KEMENTERIAN
SEKRETARIAT NEGARA RI

BAGIAN
ANGGARAN
007

LAPORAN KEUANGAN
2016 *Audited*

Jalan Veteran Nomor 18
Jakarta Pusat 10110

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Sekretariat Negara adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Sekretariat Negara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manjemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, April 2017

Menteri Sekretaris Negara,

MENTERI SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Pratikno

MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, April 2017
Menteri Sekretaris Negara,

MENTERI SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Pratikno

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN 2016 (*Audited*)

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara untuk Tahun Anggaran 2016 (*Audited*) berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2016, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Kementerian Sekretariat Negara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, April 2017

Inspektur Kementerian
Sekretariat Negara,

Imam Suharjo

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Pernyataan Tanggung Jawab	ii
Pernyataan Telah Direviu	iii
Daftar Isi	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
A.1. Kebijakan Teknis Kementerian Sekretariat Negara	8
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	13
A.3. Basis Akuntansi	13
A.4. Dasar Pengukuran	13
A.5. Kebijakan Akuntansi	14
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	22
B.2. Belanja Negara	27
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	36
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	36
C.2. Kas di Bendahara Penerimaan	37
C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	38
C.4. Kas pada Badan Layanan Umum	39
C.5. Belanja Dibayar di Muka *(Prepaid)*	41
C.6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima	42
C.7. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	42
C.8. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	43
C.9. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	44
C.10. Persediaan	45
C.11. Persediaan Badan Layanan Umum	47
C.12. Tanah	48
C.13. Tanah Badan Layanan Umum	48
C.14. Peralatan dan Mesin	49
C.15. Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	56
C.16. Gedung dan Bangunan	57

C.17. Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum 60
C.18. Jalan, Irigasi, dan Jaringan 61
C.19. Jalan, Irigasi, dan Jaringan Badan Layanan Umum 61
C.20. Aset Tetap Lainnya 63
C.21. Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum 65
C.22. Konstruksi Dalam Pengerjaan 66
C.23. Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum 67
C.24. Akumulasi Penyusutan 68
C.25. Aset Tak Berwujud 69
C.26. Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum 70
C.27. Aset Lain-lain 71
C.28. Aset Lain-lain Badan Layanan Umum 72
C.29. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya 72
C.30. Utang kepada Pihak Ketiga 73
C.31. Pendapatan Diterima Di Muka 74
C.32. Uang Muka dari KPPN 75
C.33. Utang Jangka Pendek Lainnya 75
C.34. Ekuitas 75
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional 76
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak 76
D.2. Beban Pegawai 76
D.3. Beban Persediaan 77
D.4. Beban Barang dan Jasa 77
D.5. Beban Pemeliharaan 78
D.6. Beban Perjalanan Dinas 79
D.7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat 79
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi 79
D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 80
D.10. Kegiatan Non Operasional 81
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas 82
E.1. Ekuitas Awal 82
E.2. Defisit LO 82
E.3 Koreksi Nilai Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas 82
E.4. Transaksi Antar Entitas 84
E.5. Ekuitas Akhir 86
F. Pengungkapan Penting Lainnya 87

Lampiran

- Nota Kesepakatan Angka Asersi Final BPK
- Temuan dan Tindak Lanjut BPK

- Laporan Hasil E-Rekon-LK
- Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
- Laporan Barang Milik Negara
- Laporan Keuangan Satker PPKGBK berdasarkan SAK
- Laporan Keuangan Satker PPKK berdasarkan SAK

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp414.190.079.992,00 atau mencapai 111,55 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp371.316.520.451,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp2.118.977.604.757,00 atau mencapai 80,24 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2.640.905.224.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp94.372.800.476.501,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.172.918.686.689,00. Aset Tetap (neto) sebesar Rp92.003.254.424.369,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp196.627.365.443,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp140.090.078.851,00 dan Rp94.232.710.397.650,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp422.733.015.049,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.381.849.383.290,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.959.116.368.241,00. Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar

Rp3.923.715.878,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.1.955.192.652.363,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebesar Rp93.878.055.950.053,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp1.955.192.652.363,00, ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp224.838.955.193,00 dan transaksi antar entitas senilai total Rp,2.085.008.144.767,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp.94.232.710.397.650,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

Uraian	CaLK *	TA 2016		% Realisasi	TA 2015
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
Pendapatan Negara dan Hibah	**B.1.**	**371.316.520.451,00**	**414.190.079.992,00**	**111,55**	**393.992.886.150,00**
1. PNBP Lainnya	B.1.1	1.884.763.000,00	72.483.305.058,00	3.845,75	70.277.070.144,00
2. PNBP BLU	B.1.2	369.431.757.451,00	341.706.774.934,00	92,50	323.715.816.006,00
Belanja Negara	**B.2.**	**2.640.905.224.000,00**	**2.118.977.604.757,00**	**80,24**	**1.989.282.791.798,00**
Belanja Transaksi Kas		**2.640.905.224.000,00**	**2.118.977.604.757,00**	**80,24**	**1.989.282.791.798,00**
1. Belanja Pegawai	B.2.1	435.617.163.000,00	379.822.555.324,00	87,19	335.805.289.428,00
2. Belanja Barang	B.2.2	1.996.339.388.000,00	1.616.490.271.092,00	80,97	1.432.403.553.459,00
3. Belanja Modal	B.2.3	208.948.673.000,00	122.664.778.341,00	58,71	221.073.948.911,00

Keterangan:

* Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

II. NERACA

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

Uraian	CaLK*	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	13.008.515.960,00	13.277.391.815,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	9.323.084.058,00	9.303.722.359,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	25.849.813.756,00	26.823.473.301,00
Kas pada Badan Layanan Umum	C.4	888.706.873.487,00	829.880.294.626,00
Belanja Dibayar Di Muka (*prepaid*)	C.5	16.186.217.901,00	15.928.313.585,00
Pendapatan yang masih harus diterima	C.6	0,00	54.000.000,00
Piutang Bukan Pajak		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak		0,00	0,00
Piutang Bukan Pajak (Neto)		0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.7	0,00	4.013.400,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		0,00	(20.067,00)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Neto)		0,00	3.993.333,00
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.8	685.929.908.769,00	674.205.209.726,00
Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum		(60.312.069.380,00)	(583.388.658.501,00)
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (Neto)		625.617.839.389,00	90.816.551.225,00
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.9	11.026.815.451,00	998.842.009,00
Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum		(613.675.865,00)	(563.942.200,00)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum (Neto)		10.413.139.586,00	434.899.809,00
Persediaan	C.10	581.641.776.740,00	374.165.048.912,00
Persediaan Badan Layanan Umum	C.11	2.171.425.812,00	2.944.348.668,00
Jumlah Aset Lancar		**2.172.918.686.689,00**	**1.363.632.037.633,00**
ASET TETAP			
Tanah	C.12	14.079.732.455.510,00	14.079.732.455.510,00
Tanah Badan Layanan Umum	C.13	72.994.811.342.093,00	72.994.804.442.093,00
Peralatan dan Mesin	C.14	2.940.486.084.504,00	2.761.119.355.843,00
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	C.15	106.610.533.284,00	102.621.613.296,00
Gedung dan Bangunan	C.16	2.450.283.250.954,00	2.300.217.731.273,00

Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum	C.17	1.200.978.373.925,00	1.234.875.610.366,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.18	147.407.358.433,00	140.578.661.083,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum	C.19	533.152.965.048,00	489.350.444.421,00
Aset Tetap Lainnya	C.20	1.172.402.311.843,00	1.282.692.308.318,00
Aset Tetap lainnya Badan Layanan Umum	C.21	2.114.465.581,00	8.940.798.732,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.22	1.235.478.475,00	106.948.368.960,00
Konstruksi dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum	C.23	7.285.722.050,00	10.001.032.950,00
Akumulasi Penyusutan	C.24	(3.633.245.917.331,00)	(3.086.681.583.169,00)
Jumlah Aset Tetap		**92.003.254.424.369,00**	**92.425.201.239.676,00**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.25	28.094.825.648,00	19.367.896.305,00
Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum	C.26	1.684.848.000,00	727.652.000,00
Aset Lain-lain	C.27	180.434.487.118,00	197.263.232.956,00
Aset Lain-lain Badan Layanan Umum	C.28	114.219.218.493,00	74.027.053.215,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.29	(127.806.013.816,00)	(70.993.688.929,00)
Jumlah Aset Lainnya		**196.627.365.443,00**	**220.392.145.547,00**
JUMLAH ASET		**94.372.800.476.501,00**	**94.009.225.422.856,00**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.30	83.649.792.745,00	76.199.730.999,00
Pendapatan Diterima Di Muka	C.31	42.962.139.394,00	41.150.558.258,00
Uang Muka dari KPPN	C.32	13.008.515.960,00	13.277.391.815,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.33	469.630.752,00	541.791.731,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**140.090.078.851,00**	**131.169.472.803,00**
JUMLAH KEWAJIBAN		**140.090.078.851,00**	**131.169.472.803,00**
EKUITAS			
Ekuitas	C.34	94.232.710.397.650,00	93.878.055.950.053,00
JUMLAH EKUITAS		**94.232.710.397.650,00**	**93.878.055.950.053,00**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**94.372.800.476.501,00**	**94.009.225.422.856,00**

Keterangan:

* Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

III. LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

URAIAN	CaLK*	2016 (Rp)	2015 (Rp)
KEGIATAN OPERASIONAL		0,00	0,00
PENDAPATAN OPERASIONAL		0,00	0,00
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	422.733.015.049,00	390.828.369.788,00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**422.733.015.049,00**	**390.828.369.788,00**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	461.571.713.633,00	410.894.916.743,00
Beban Persediaan	D.3	37.566.221.869,00	43.550.249.407,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	883.588.393.256,00	1.652.779.010.318,00
Beban Pemeliharaan	D.5	401.307.014.382,00	482.679.051.730,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	144.349.847.082,00	130.309.251.207,00
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	34.797.669.797,00	43.101.870.489,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	408.824.314.775,00	258.784.532.457,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	9.844.208.496,00	7.572.206.366,00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**2.381.849.383.290,00**	**3.029.671.088.717,00**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(1.959.116.368.241,00)**	**(2.638.842.718.929,00)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.10		
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		701.200.000,00	205.219.690,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		110.386.561,00	31.033.373,00
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		590.813.439,00	174.186.317,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		4.456.373.434,00	7.388.299.401,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.123.470.995,00	161.441.644,00
Jumlah Surplus/(Defisit) dari kegiatan non operasional lainnya		3.332.902.439,00	7.226.857.757,00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**3.923.715.878,00**	**7.401.044.074,00**
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		**(1.955.192.652.363,00)**	**(2.631.441.674.855,00)**
Pos Luar Biasa		0,00	0,00
Beban Luar Biasa		0,00	0,00
POS LUAR BIASA		0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO		**(1.955.192.652.363,00)**	**(2.631.441.674.855,00)**

Keterangan:
* Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

URAIAN	CaLK*	2016 (Rp)	2015 (Rp)
EKUITAS AWAL	**E.1**	**93.878.055.950.053,00**	**93.670.213.966.410,00**
SURPLUS/DEFISIT LO	**E.2**	**(1.955.192.652.363,00)**	**(2.631.441.674.855,00)**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		**224.838.955.193,00**	**164.203.719.690,00**
Penyesuaian Nilai Aset	**E.3.1**	0,00	118.054.654.929,00
Koreksi Nilai Persediaan	**E.3.2**	1.847.107.516,00	2.772.008,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	**E.3.3**	(307.081.647.297,00)	50.850.090.214,00
Lain-Lain	**E.3.4**	530.073.494.974,00	(4.703.797.461,00)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	**E.4**	**2.085.008.144.767,00**	**2.675.079.938.808,00**
EKUITAS AKHIR	**E.5**	**94.232.710.397.650,00**	**93.878.055.950.053,00**

Keterangan:
* Lihat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Penjelasan Umum

A.1. KEBIJAKAN TEKNIS KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Kebijakan Teknis

A.1.1. RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Rencana Strategis Kementerian Sekretariat Negara

Dalam rangka melaksanakan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, Kementerian Sekretariat Negara menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2015–2019, yang memuat kajian lingkungan strategis, visi dan misi, tujuan dan sasaran strategis, serta arah kebijakan dan strategi.

Visi Kementerian Sekretariat Negara yang telah ditetapkan adalah **Kementerian Sekretariat Negara yang andal dalam memberikan pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.**

Dalam rangka mewujudkan visi Kementerian Sekretariat Negara tersebut, ditetapkan misi Kementerian Sekretariat Negara sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif, kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara.
2. Memberikan pelayanan kerumahtanggaan dan keprotokolan yang optimal kepada Presiden dan Wakil Presiden.
3. Memberikan dukungan teknis dan administrasi secara efektif kepada Presiden dalam menyelenggarakan kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara.
4. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana Kementerian Sekretariat Negara.

Dengan menggunakan potensi yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada, memanfaatkan potensi untuk mengatasi ancaman/tantangan, mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang, mewaspadai dan mengatasi ancaman/tantangan serta kelemahan untuk menuju terwujudnya visi dan misi organisasi, maka ditetapkan tujuan strategis Kementerian Sekretariat Negara yaitu terwujudnya dukungan teknis, administrasi, dan analisis urusan pemerintahan di bidang kesekretariatan negara yang berkualitas kepada Presiden dan Wakil Presiden.

Penetapan sasaran strategis mempunyai peranan penting dalam memberikan fokus pada penyusunan kegiatan-kegiatan, sehingga dapat bersifat spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan mempunyai jangka waktu pelaksanaan. Melalui kajian yang menyeluruh dan dengan memperhatikan indikator tujuan yang telah ditetapkan, maka Kementerian Sekretariat Negara menetapkan sasaran-sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan strategis yaitu:

1. Meningkatnya dukungan teknis, administrasi dan analisis urusan pemerintahan di bidang kesekretariatan negara dalam pelaksanaan tugas Presiden dan Wakil Presiden.
2. Terjaminnya pemberian layanan kerumahtanggaan dan keprotokolan yang berkualitas kepada Presiden dan Wakil Presiden.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Sekretariat Negara memuat langkah-langkah berupa program-program indikatif yang memiliki dampak besar terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Kementerian Sekretariat Negara, serta dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi, meliputi:

1. Meningkatkan dukungan administrasi kelembagaan dan ketatalaksanaan Kementerian Sekretariat Negara, mencakup peningkatan:
   a. Kualitas pelayanan kerumahtanggaan dan keprotokolan serta pengamanan Presiden dan Wakil Presiden.
   b. Kualitas dukungan manajemen kepada Presiden dan Wakil Presiden.
   c. Kualitas dukungan administrasi dalam pengambilan kebijakan dan analisis perundang-undangan.
   d. Kualitas dukungan administrasi penganugerahan gelar, tanda jasa dan tanda kehormatan.
   e. Kualitas dukungan pelayanan administrasi Pejabat Negara, Pejabat pemerintahan, TNI, dan POLRI.
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aparatur dan pejabat negara tertentu.
3. Meningkatkan pelayanan dukungan teknis dan analisis dalam pengambilan kebijakan dan perundang-undangan, mencakup peningkatan:
   a. Kualitas dukungan teknis dan analisis dalam pengambilan kebijakan dan analisis perundang-undangan.
   b. Hubungan kelembagaan dengan seluruh pemangku kepentingan pembangunan.
   c. Kualitas penanganan pengaduan masyarakat.
4. Meningkatkan pembinaan kompetensi aparatur.

Arah kebijakan itu disinkronisasikan dengan strategi penguatan lembaga kepresidenan yang telah ditetapkan Presiden yaitu:

1. Penguatan efektifitas komunikasi dan dialog langsung/blusukan untuk memberikan efek kejutan bagi rakyat dan birokrasi bahwa Presiden tetap hadir dalam setiap persoalan mereka.

2. Penguatan komunikasi politik yang efektif dengan media massa secara rutin untuk menginformasikan perkembangan pelaksanaan kebijakan dan mendapatkan input.
3. Penguatan komunikasi politik rutin dengan tokoh-tokoh pimpinan parlemen untuk membicarakan isu-isu strategis demokrasi.
4. Komunikasi Presiden dengan jajaran di bawahnya sampai dengan eselon I, pimpinan lembaga negara, dan para relawan untuk mengkonfirmasi hal-hal yang sangat krusial berbasis teknologi.
5. Pembentukan *situation room* kepresidenan yang terintegrasi dengan sistem deteksi dini bencana alam dan konflik sosial politik di seluruh tanah air.
6. Penataan hubungan antarkementerian untuk memperkuat sinergitas pelaksanaan agenda pembangunan nasional.
7. Penataan hubungan konstruktif dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan sinergitas pelaksanaan agenda pembangunan nasional.
8. Penguatan akurasi informasi strategis bagi Presiden didukung dengan teknologi.
9. Pelaksanaan forum diskusi secara periodik dengan para akademisi dan praktisi internasional untuk melakukan diskusi terbatas dengan Presiden dan pimpinan sejumlah kementerian yang relevan, serta kementerian perencanaan pembangunan nasional.

Arah kebijakan yang disinkronisasikan dengan strategi tersebut di atas dijabarkan melalui serangkaian program dan kegiatan yang dilakukan oleh satuan organisasi dan unit kerja masing-masing. Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Sekretariat Negara untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran.

Guna menyukseskan Pemerintahan Kabinet Kerja masa bakti 2014-2019, hingga tahun 2019, Kementerian Sekretariat Negara melaksanakan 3 (tiga) program, yaitu:

1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Sekretariat Negara.
2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Sekretariat Negara.
3) Program Penyelenggaraan Pelayanan Dukungan Kebijakan kepada Presiden dan Wakil Presiden.

Program (1) dan (2) adalah program generik dan program (3) adalah program teknis. Program teknis merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan kepada kelompok sasaran/masyarakat (pelayanan eksternal) sedangkan program generik merupakan program-program yang digunakan oleh organisasi Eselon IA yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung pelayanan aparatur dan/atau administrasi pemerintahan (pelayanan internal).

Pada ketiga program itu, terdapat beberapa kegiatan prioritas yaitu: Pertama, peningkatan kualitas, efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan teknis dan administrasi kepada Presiden utamanya penjadwalan dan teknis acara kepresidenan, pengelolaan aset istana, layanan teknis kenegaraan serta komunikasi publik Presiden; Kedua, pemberian dukungan substansi kepada Presiden; Ketiga, peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat; Keempat, peningkatan konsistensi regulasi dan kebijakan secara horizontal dan vertikal; dan Kelima, penguatan akuntabilitas pengelolaan keuanganan aset negara yang dikelola Kementerian Sekretariat Negara.

Sebagai wujud dari sinkronisasi penguatan lembaga kepresidenan, segenap program dan kegiatan Kementerian Sekretariat Negara diarahkan untuk:

a. Menjadikan Kementerian Sekretariat Negara dapat berperan sebagai fasilitator yang efektif dalam menjembatani komunikasi antar Kementerian/Lembaga dan antara Kementerian/Lembaga dengan Presiden dan Wakil Presiden serta komunikasi antar pemerintah daerah dan antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat.
b. Memfasilitasi kelanjutan reformasi birokrasi di lingkungan kantor kepresidenan utamanya pada peningkatan kapasitas SDM aparatur, peningkatan pengawasan internal serta perluasan pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi, khususnya secara lebih aman dan terenkripsi.
c. Mendorong penguatan kelembagaan yang berkenaan dengan pengaduan masyarakat, pelayanan keprotokolan dan administrasi Presiden/Wakil Presiden, serta dukungan anggaran untuk belanja taktis yang diperlukan Presiden/Wakil Presiden dalam melakukan dialog langsung/blusukan. Dukungan-dukungan tersebut diharapkan dapat dilakukan secara cepat, tepat dan aman. Pemberian dukungan seperti itu juga dipadukan dengan pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel.
d. Memastikan jalur komunikasi politik yang efektif utamanya dalam pemberian informasi berkenaan dengan kegiatan Presiden/Wakil Presiden kepada masyarakat luas serta dalam menindaklanjuti aspirasi yang berkembang di kalangan masyarakat secara tepat waktu, tepat prosedur dan tepat kualitas.
e. Mendukung penyediaan konten yang tepat dan relevan pada setiap komunikasi politik antara Presiden (dan Wakil Presiden) dengan para tokoh politik dan pemangku kepentingan pembangunan lainnya.
f. Memfasilitasi penguatan infrastruktur jaringan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat memasok beragam dinamika penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara termasuk intensitas hubungan internasional dengan negara-negara sahabat dan kondisi kontijensi.
g. Memfasilitasi percepatan penyelesaian produk hukum dan perundang-undangan serta pencegahan berbagai tumpang tindih dari peraturan dan perundang-undangan.

Pada ranah pelaksanaannya, seluruh program dan kegiatan di Kementerian Sekretariat Negara selama tahun 2015-2019 didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Kepresidenan. Sistem itu terdiri dari dua komponen yaitu:

(1) Sistem Informasi Kebijakan Nasional; dan (2) Sistem Informasi Manajemen Perundang-Undangan.

A.1.2. UNIT AKUNTANSI KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Unit Akuntansi Kementerian Sekretariat Negara

Unit Akuntansi Pengguna Anggaran (UAPA) Kementerian Sekretariat Negara (Bagian Anggaran 007) pada TA 2016 terdiri dari 8 (delapan) Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon 1 (UAPPA-E1), 3 (tiga) Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W), dan 14 (empat belas) Satuan Kerja (satker) yang merupakan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan rincian sebagai berikut:

1. UAPPA-E1, terdiri dari:
   a) UAPPA-E1 Sekretariat Negara (007.01);
   b) UAPPA-E1 Sekretariat Presiden (007.03):
   c) UAPPA-E1 Sekretariat Wakil Presiden (007.04);
   d) UAPPA-E1 Sekretariat Militer Presiden (007.05);
   e) UAPPA-E1 Pasukan Pengamanan Presiden (007.06);
   f) UAPPA-E1 Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden (007.07);
   g) UAPPA-E1 Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (007.09); dan
   h) UAPPA-E1 Kantor Staf Presiden (007.10).
2. UAPPA-W terdiri dari:
   a) UAPPA-W Provinsi Jawa Barat (0200);
   b) UAPPA-W Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (0400); dan
   c) UAPPA-W Provinsi Bali (2200).
3. UAKPA terdiri dari:
   a) Sekretariat Negara (403013);
   b) Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (499672);
   c) Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran (499681);
   d) Istana Kepresidenan Jakarta (403128);
   e) Istana Kepresidenan Bogor (403134);
   f) Istana Kepresidenan Cipanas (524451);
   g) Istana Kepresidenan Yogyakarta (403140);
   h) Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali (403159);
   i) Sekretariat Wakil Presiden (403180);
   j) Sekretariat Militer Presiden (403165);
   k) Pasukan Pengamanan Presiden (403171);
   l) Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden (500562);
   m) Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (439626); dan
   n) Kantor Staf Presiden (400847).

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian Sekretariat Negara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Data Barang Milik Negara (BMN) yang disajikan dalam neraca belum seluruhnya diproses melalui SIMAK-BMN karena SIMAK-BMN BLU **belum dapat mengakomodir** pencatatan data BMN pada satker BLU PPKK dan PPKGBK. Data BMN yang tidak dapat diproses melalui SIMAK-BMN disajikan dalam neraca melalui jurnal neraca pada SAK.

A.3. BASIS AKUNTANSI

Basis Akuntansi

Kementerian Sekretariat Negara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kementerian Sekretariat Negara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Sekretariat Negara. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Sekretariat Negara adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
  - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan (%)
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
  - pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah);
  - pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah.
  - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).
  - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian		Penyisihan (%)
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo		0,5
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan		10
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan		50
Macet	1.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100
	2.	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu

sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian

Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan Atas Pos-Pos LRA

Selama periode berjalan, Kementerian Sekretariat Negara telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)
Pendapatan		
Pendapatan PNBP Lainnya	1.884.763.000,00	1.884.763.000,00
Pendapatan Badan Layanan Umum	369.431.757.451,00	369.431.757.451,00
Jumlah Pendapatan	**371.316.520.451,00**	**371.316.520.451,00**
Belanja		
Belanja Pegawai	445.249.110.000,00	435.617.163.000,00
Belanja Barang	1.431.073.690.000,00	1.996.339.388.000,00
Belanja Modal	282.078.691.000,00	208.948.673.000,00
Jumlah Belanja	**2.158.401.491.000,00**	**2.640.905.224.000,00**

Sedangkan apabila dilihat dari program maka perubahannya adalah sebagai berikut:

Program	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Sekretariat Negara	1.524.428.934.000,00	1.579.280.898.000,00
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Sekretariat Negara	509.073.941.000,00	871.248.028.000,00
Program Penyelenggaraan Pelayanan Dukungan Kebijakan Kepada Presiden dan Wakil Presiden	124.898.616.000,00	190.376.298.000,00
Jumlah Belanja	**2.158.401.491.000,00**	**2.640.905.224.000,00**

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Pendapatan Negara dan Hibah Rp414.190.079.992,00

Pendapatan Kementerian Sekretariat Negara hanya berasal dari PNBP lainnya dan PNBP Badan Layanan Umum. Kementerian Sekretariat Negara bukan merupakan instansi yang secara fungsional mempunyai peranan untuk menghasilkan penerimaan negara. Besarnya realisasi PNBP Kementerian Sekretariat Negara TA 2016 adalah sebagai berikut:

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2016

Jenis Pendapatan	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Pendapatan PNBP Lainnya	1.884.763.000,00	72.483.305.058,00	3.845,75
PNBP BLU	369.431.757.451,00	341.706.774.934,00	92,50
Jumlah	**371.316.520.451,00**	**414.190.079.992,00**	**111,55**

Realisasi pendapatan negara dan hibah Kementerian Sekretariat Negara tersebut hanya berupa pendapatan PNBP. Tidak terdapat realisasi pengembalian pendapatan negara dan hibah pada TA 2016, sehingga realisasi pendapatan neto sama dengan pendapatan bruto. Estimasi dan realisasi pendapatan pada TA 2016 adalah sebagai berikut

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2016

Akun	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Pendapatan Penjualan Lainnya	0,00	1.295.921.877,00	N/A
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	278.716.000,00	701.200.000,00	251,58
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	312.947.000,00	441.367.166,00	141,04
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Masing-	1.293.100.000,00	1.017.100.000,00	78,66
Pendapatan Jasa Lembaga keuangan (Jasa Giro)	0,00	237.474,00	N/A
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	64.386.214.926,00	N/A
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	39.454.765,00	N/A
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0,00	628.141.745,00	N/A
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0,00	3.439.680.248,00	N/A
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0,00	533.790.673,00	N/A
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	0,00	196.184,00	N/A
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	22.865.950.000,00	32.287.123.346,00	141,20
Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya	230.068.144.000,00	198.688.780.961,00	86,36
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	14.439.040.000,00	6.435.871.970,00	44,57
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	59.690.915.451,00	66.723.101.350,00	111,78
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	42.367.708.000,00	37.571.897.307,00	88,68
Jumlah	**371.316.520.451,00**	**414.190.079.992,00**	111,55

Dibandingkan dengan realisasi PNBP TA 2015 sebesar Rp393.992.886.150,00, realisasi PNBP Kementerian Sekretariat Negara TA 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp20.197.193.842,00 atau 5,13 persen. Hal tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan jasa lainnya

BLU, pendapatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya, pendapatan pengelolaan kawasan lainnya serta penerimaan kembali belanja pegawai dan belanja modal TAYL. Realisasi Terjadi kesalahan pembebanan akun Pendapatan Penjualan Lainnya merupakan PNBP BLU PPKGBK yang disetor pada tanggal 29 September 2016, di mana seharusnya menggunakan akun Pendapatan Jasa Lainnya.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi PNBP
TA 2016 dan 2015

Akun	Realisasi		Kenaikan (Penurunan)	
	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Rp	%
Pendapatan Penjualan Lainnya	1.295.921.877,00	0,00	1.295.921.877,00	N/A
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	701.200.000,00	205.219.690,00	495.980.310,00	241,68
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	441.367.166,00	984.468.903,00	(543.101.737,00)	(55,17)
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian/Lembaga	1.017.100.000,00	723.600.000,00	293.500.000,00	40,56
Pendapatan Jasa Lembaga keuangan (Jasa Giro)	237.474,00	14.376.572,00	(14.139.098,00)	(98,35)
Pendapatan Jasa Lainnya	64.386.214.926,00	60.747.345.122,00	3.638.869.804,00	5,99
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	39.454.765,00	45.673.346,00	(6.218.581,00)	(13,62)
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	0,00	9.000.000,00	(9.000.000,00)	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	628.141.745,00	533.302.520,00	94.839.225,00	17,78
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	3.439.680.248,00	6.874.080.467,00	(3.434.400.219,00)	(49,96)
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	533.790.673,00	83.943.364,00	449.847.309,00	535,89
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	196.184,00	56.060.160,00	(55.863.976,00)	(99,65)
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	32.287.123.346,00	31.529.172.297,00	757.951.049,00	2,40
Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya	198.688.780.961,00	167.247.123.608,00	31.441.657.353,00	18,80
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	6.435.871.970,00	8.877.107.979,00	(2.441.236.009,00)	(27,50)
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	66.723.101.350,00	67.345.101.692,00	(622.000.342,00)	(0,92)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	37.571.897.307,00	48.717.310.430,00	(11.145.413.123,00)	(22,88)
Jumlah	**414.190.079.992,00**	**393.992.886.150,00**	**20.197.193.842,00**	**5,13**

Rincian PNBP berdasarkan UAPPA-E1 Kementerian Sekretariat Negara pada TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP berdasarkan UAPPA-E1 TA 2016

UAPPA-E1	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi *)
Sekretariat Negara	371.224.754.451,00	410.249.231.190,00	110,51
Sekretariat Presiden	91.766.000,00	326.930.447,00	356,27
Sekretariat Wakil Presiden	0,00	2.671.900.773,00	N/A
Sekretariat Militer Presiden	0,00	135.029.800,00	N/A
Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden	0,00	285.630.192,00	N/A
Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	0,00	521.357.590,00	N/A
Jumlah	**371.316.520.451,00**	**414.190.079.992,00**	**111,55**

Keterangan:

* Merupakan persentase realisasi PNBP berdasarkan UAPPA-E1 dari estimasi PNBP per UAPPA-E1.

B.1.1. REALISASI PNBP LAINNYA

Realisasi PNBP Lainnya Rp72.483.305.058,00

Pada TA 2016 estimasi PNBP lainnya sebesar Rp1.884.763.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp72.483.305.058,00 atau 3.845,75 persen. Tidak terdapat realisasi pengembalian PNBP lainnya selama TA 2016 sehingga realisasi PNBP lainnya neto sama dengan bruto.

Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBP Lainnya TA 2016

Akun	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pendapatan Penjualan Lainnya	0,00	1.295.921.877,00	N/A
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	278.716.000,00	701.200.000,00	251,58
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	312.947.000,00	441.367.166,00	141,04
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing K/L	1.293.100.000,00	1.017.100.000,00	78,66
Pendapatan Jasa Lembaga keuangan (Jasa Giro)	0,00	237.474,00	N/A
Pendapatan Jasa Lainnya (BLU)	0,00	64.386.214.926,00	N/A
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	39.454.765,00	N/A
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0,00	628.141.745,00	N/A
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	3.439.680.248,00	N/A
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	533.790.673,00	N/A
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	0,00	196.184,00	N/A
Jumlah	**1.884.763.000,00**	**72.483.305.058,00**	**3.845,75**

Apabila dibandingkan PNBP lainnya pada TA 2016 sebesar Rp72.483.305.058,00 dengan TA 2015 sebesar Rp70.277.070.144,00 maka terjadi kenaikan sebesar Rp2.206.234.914,00 atau 3,14 persen.

Komposisi perbandingan realisasi PNBP lainnya pada TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi PNBP Lainnya Kementerian Sekretariat Negara TA 2016 dan 2015

Akun	Realisasi		Kenaikan/ (Penurunan)	
	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Rp	%
Pendapatan Penjualan Lainnya	1.295.921.877,00	0,00	1.295.921.877,00	N/A
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	701.200.000,00	205.219.690,00	495.980.310,00	241,68
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	441.367.166,00	984.468.903,00	(543.101.737,00)	(55,17)
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing	1.017.100.000,00	723.600.000,00	293.500.000,00	40,56
Pendapatan Jasa Lembaga keuangan (Jasa Giro)	237.474,00	14.376.572,00	(14.139.098,00)	(98,35)
Pendapatan Jasa Lainnya	64.386.214.926,00	60.747.345.122,00	3.638.869.804,00	5,99
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	39.454.765,00	45.673.346,00	(6.218.581,00)	(13,62)
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	0,00	9.000.000,00	(9.000.000,00)	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	628.141.745,00	533.302.520,00	94.839.225,00	17,78
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.439.680.248,00	6.874.080.467,00	(3.434.400.219,00)	(49,96)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	533.790.673,00	83.943.364,00	449.847.309,00	535,89
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	196.184,00	56.060.160,00	(55.863.976,00)	(99,65)
Jumlah	**72.483.305.058,00**	**70.277.070.144,00**	**2.206.234.914,00**	**3,14**

B.1.2. REALISASI PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

Realisasi Pendapatan BLU Rp341.706.774.934 ,00

Pendapatan BLU adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil layanan BLU tidak termasuk bagian pendapatan yang disetorkan ke kas negara. Estimasi pendapatan BLU pada TA 2016 sebesar Rp369.431.757.451,00 dan telah terealisasi sebesar Rp341.706.774.934,00 atau 92,50 persen. Tidak terdapat pengembalian pendapatan BLU sehingga realisasi bruto sama dengan realisasi neto. Estimasi dan realisasi pendapatan BLU pada TA 2016 adalah sebagai berikut:

Estimasi dan Realisasi Pendapatan BLU TA 2016

Akun	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pendapatan Jasa Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	22.865.950.000,00	32.287.123.346,00	141,20
Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya	230.068.144.000,00	198.688.780.961,00	86,36
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	14.439.040.000,00	6.435.871.970,00	44,57
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	59.690.915.451,00	66.723.101.350,00	111,78
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	42.367.708.000,00	37.571.897.307,00	88,68
Total	**369.431.757.451,00**	**341.706.774.934,00**	**92,50**

Rincian perbandingan realisasi pendapatan BLU pada TA 2016 dan 2015 berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

Estimasi dan Realisasi Pendapatan BLU
Berdasarkan Jenis Pendapatan TA 2016 dan 2015

Akun	Realisasi Pendapatan BLU		Kenaikan/ (Penurunan)	
	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Rp	%
Pendapatan Jasa Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	32.287.123.346,00	31.529.172.297,00	757.951.049,00	2,40
Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya	198.688.780.961,00	167.247.123.608,00	31.441.657.353,00	18,80
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	6.435.871.970,00	8.877.107.979,00	(2.441.236.009,00)	(27,50)
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	66.723.101.350,00	67.345.101.692,00	(622.000.342,00)	(0,92)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	37.571.897.307,00	48.717.310.430,00	(11.145.413.123,00)	(22,88)
Total	**341.706.774.934,00**	**323.715.816.006,00**	**17.990.958.928,00**	**5,56**

Dibandingkan pendapatan BLU pada TA 2015 sebesar Rp323.715.816.006,00, maka pada TA 2016 terjadi kenaikan pendapatan BLU sebesar Rp17.990.958.928,00 atau 5,56 persen.

Realisasi pendapatan Satker BLU pada TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
Berdasarkan Satker BLU pada TA 2016 dan 2015

Satker	TA 2016		TA 2015		Kenaikan/(Penurunan)	
	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	(Rp) *	% **
Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	170.939.076.000,00	151.619.296.579,00	162.027.561.000,00	156.030.168.275,00	(4.410.871.696,00)	(2,83)
Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	198.492.681.451,00	190.087.478.355,00	125.476.677.000,00	167.685.647.731,00	22.401.830.624,00	13,36
Total	**369.431.757.451,00**	**341.706.774.934,00**	**287.504.238.000,00**	**323.715.816.006,00**	**17.990.958.928,00**	**5,56**

Keterangan:

* Merupakan kenaikan atau (penurunan) realisasi pendapatan BLU per Satker pada TA 2016 dari realisasi pendapatan BLU per Satker TA 2015.

** Merupakan persentase kenaikan atau (penurunan) pendapatan BLU per Satker pada TA 2016 dari realisasi pendapatan BLU per Satker TA 2015.

B.2. Belanja Negara

Belanja Negara Rp2.118.977.604.757,00

Realisasi belanja negara neto sebesar Rp2.118.977.604.757,00 atau sebesar 80,24 persen dari anggaran sebesar Rp2.640.905.224.000,00. Realisasi Belanja Negara menurut sumber dana terdiri dari:

(i) Rupiah Murni

Realisasi belanja neto Rupiah Murni adalah sebesar Rp1.835.131.754.984,00 atau 81,12 persen dari anggaran setelah revisi sebesar Rp2.262.297.834.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja neto Rupiah Murni TA 2015 sebesar Rp1.762.935.127.712,00, maka terdapat kenaikan realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp72.196.627.272,00 atau 4,10 persen.

(ii) PNBP

Realisasi belanja neto adalah sebesar Rp965.653.700,00 atau 85,75 persen dari anggarannya setelah revisi sebesar Rp1.126.080.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja neto TA 2015 sebesar Rp572.909.000,00, maka terdapat kenaikan realisasi Belanja sebesar Rp392.744.700,00 atau 68,55 persen.

(iii) Badan Layanan Umum

Realisasi belanja neto sebesar Rp282.880.196.073,00 atau 74,94 persen dari anggaran setelah revisi sebesar Rp377.481.310.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja neto TA 2015 sebesar Rp225.774.755.086,00, maka terdapat kenaikan realisasi belanja sebesar Rp57.105.440.987,00 atau 25,29 persen.

Realisasi anggaran belanja Kementerian Sekretariat Negara menurut UAPPA-E1 adalah sebagai berikut:

Rincian Realisasi Anggaran Belanja Berdasarkan UAPPA-E1 Kementerian Sekretariat Negara pada TA 2016

UAPPA-E1	Anggaran (Rp)	Realisasi (Bruto) (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi (Neto)	
				(Rp)	%
Sekretariat Negara	1.581.520.734.000,00	1.312.816.327.393,00	505.531.317,00	1.312.310.796.076,00	82,98
Sekretariat Kepresidenan	495.086.839.000,00	410.126.385.333,00	23.854.278,00	410.102.531.055,00	82,83
Sekretariat Wakil Presiden	232.750.696.000,00	146.120.653.825,00	116.750.375,00	146.003.903.450,00	62,73
Sekretariat Militer Presiden	30.426.843.000,00	25.374.704.788,00	113.039.484,00	25.261.665.304,00	83,02
Pasukan Pengamanan Presiden	32.195.673.000,00	26.154.129.884,00	0,00	26.154.129.884,00	81,23
Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden	41.521.500.000,00	34.700.453.308,00	23.660.259,00	34.676.793.049,00	83,52
Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	82.929.360.000,00	67.721.646.324,00	526.346.643,00	67.195.299.681,00	81,03
Kantor Staf Presiden	144.473.579.000,00	97.576.996.835,00	304.510.577,00	97.272.486.258,00	67,33
JUMLAH	**2.640.905.224.000,00**	**2.120.591.297.690,00**	**1.613.692.933,00**	**2.118.977.604.757,00**	**80,24**

Belanja negara digolongkan menurut jenis belanjanya yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Rincian anggaran dan realisasi belanja menurut jenis belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja TA 2016

Kode Akun	Akun	Anggaran Setelah Revisi (Rp)	Realisasi Neto (Rp)	% Realisasi Terhadap Anggaran
51	Belanja Pegawai	435.617.163.000,00	379.822.555.324,00	87,19
52	Belanja Barang	1.996.339.388.000,00	1.616.490.271.092,00	80,96
53	Belanja Modal	208.948.673.000,00	122.664.778.341,00	58,71
Jumlah		**2.640.905.224.000,00**	**2.118.977.604.757,00**	**80,24**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada grafik berikut:

Perbandingan realisasi belanja neto pada TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Kementerian Sekretariat Negara TA 2016 dan 2015

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	% *
Belanja Pegawai (51)	379.822.555.324,00	335.805.289.428,00	44.017.265.896,00	13,11
Belanja Barang (52)	1.616.490.271.092,00	1.432.403.553.459,00	184.086.717.633,00	12,85
Belanja Modal (53)	122.664.778.341,00	221.073.948.911,00	(98.409.170.570,00)	(44,51)
Jumlah	**2.118.977.604.757,00**	**1.989.282.791.798,00**	**129.694.812.959,00**	**6,52**

Keterangan:

* Merupakan persentase kenaikan atau (penurunan) realisasi belanja per akun TA 2016 dari realisasi belanja TA 2015.

Kenaikan realisasi belanja yaitu:

a. kenaikan realisasi belanja pegawai (akun 51) sebesar Rp44.017.265.896,00 atau 13,11 persen; dan
b. kenaikan realisasi belanja barang (akun 52) sebesar Rp184.086.717.633,00 atau 12,85 persen.

Penjelasan lebih rinci tentang realisasi belanja Kementerian Sekretariat Negara dapat dilihat pada butir B.2.1 sampai dengan butir B.2.3.

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Rp379.822.555.324,00

Realisasi belanja pegawai TA 2016 dan TA 2015 sebesar Rp379.822.555.324,00 dan Rp335.805.289.428,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 13,11 persen dari TA 2015. Hal ini secara umum disebabkan oleh:

1. Pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) untuk Menteri, Pejabat dan Pegawai di Lingkungan Kementerian Sekretariat Negara sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2016 tentang Pemberian THR bagi PNS, Anggota TNI/Polri dan Pejabat Negara.
2. Kenaikan belanja pegawai non PNS (1.843,38 persen) antara lain pada Satker KSP dan LPSK.

Rincian perbandingan realisasi belanja pegawai TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
			Rp	%*
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	137.157.441.903,00	133.958.593.553,00	3.198.848.350,00	2,39
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	18.817.453.578,00	17.564.390.274,00	1.253.063.304,00	7,13
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	35.616.504.470,00	1.832.706.070,00	33.783.798.400,00	1.843,38
Belanja Honorarium	2.000.000.000,00	2.795.000.000,00	(795.000.000,00)	(28,44)
Belanja Lembur	14.014.945.080,00	12.557.105.000,00	1.457.840.080,00	11,61
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	172.647.111.886	167.212.622.077,00	5.434.489.809,00	3,25
Jumlah belanja bruto	**380.253.456.917,00**	**335.920.416.974,00**	**44.333.039.943,00**	**13,20**
Pengembalian belanja	430.901.593,00	115.127.546,00	315.774.047,00	274,28
jumlah belanja neto	**379.822.555.324,00**	**335.805.289.428,00**	**44.017.265.896,00**	**13,11**

Keterangan:

* Merupakan persentase kenaikan atau (penurunan) realisasi belanja pegawai neto per akun TA 2016 dari realisasi belanja pegawai neto per akun TA 2015.

B.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang Rp1.616.490.271.092,00

Realisasi belanja barang TA 2016 dan TA 2015 sebesar Rp1.616.490.271.092,00 dan Rp1.432.403.553.459,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 12,85 persen dari TA 2015. Hal ini secara umum disebabkan oleh:

1. Peningkatan belanja pengoperasian dan pemeliharaan pesawat BAe RJ-85 VVIP.
2. Peningkatan belanja pengoperasian, pemeliharaan dan pelatihan Helikopter Super Puma Nas-332 L1 VVIP.
3. Peningkatan belanja pengoperasian, pemeliharaan serta pelatihan *Crew* dan Mekanik Pesawat Boeing Business Jet 2 VVIP.
4. Peningkatan volume kegiatan perjalanan Presiden RI baik di dalam maupun ke luar negeri.
5. Kenaikan remunerasi pegawai BLU PPKGBK berdasarkan SK Dirut Nomor 92 tahun 2015 yang di ubah menjadi SK Dirut Nomor 2 Tahun 2016 serta rekruitmen pegawai sebanyak 39 orang berdasarkan SK Dirut Nomor 1 Tahun 2016.
6. Peningkatan belanja dalam rangka acara hari besar nasional, keagamaan, sumbangan penertiban kawasan PPKGBK dan peningkatan belanja sumbangan olah raga ke KON.

Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Barang
TA 2016 dan 2015

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
			Rp	% *
Belanja Barang Operasional	289.806.716.806,00	304.031.025.344,00	(14.224.308.538,00)	(4,68)
Belanja Barang Non Operasional	162.946.729.856,00	176.928.444.832,00	(13.981.714.976,00)	(7,90)
Belanja Barang Persediaan	52.062.155.562,00	8.750.601.584,00	43.311.553.978,00	494,96
Belanja Jasa	129.384.607.100,00	136.879.768.922,00	(7.495.161.822,00)	(5,48)
Belanja Pemeliharaan	552.585.719.203,00	447.137.857.868,00	105.447.861.335,00	23,58
Belanja Perjalanan				
Dalam Negeri	98.704.766.874,00	89.643.610.726,00	9.061.156.148,00	10,11
Luar Negeri	43.922.193.084,00	40.587.646.422,00	3.334.546.662,00	8,22
Belanja Barang BLU	270.627.024.947,00	206.690.169.881,00	63.936.855.066,00	30,93
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Mantan Presiden dan Mantan Wakil Presiden	17.633.149.000,00	23.281.631.000,00	(5.648.482.000,00)	(24,26)
Jumlah bruto	**1.617.673.062.432,00**	**1.433.930.756.579,00**	**183.742.305.853,00**	**12,81**
Pengembalian belanja	1.182.791.340,00	1.527.203.120,00	(344.411.780,00)	(22,55)
Jumlah neto	**1.616.490.271.092,00**	**1.432.403.553.459,00**	**184.086.717.633,00**	**12,85**

Keterangan:

* Merupakan persentase kenaikan atau (penurunan) realisasi belanja barang neto per akun TA 2016 dari realisasi belanja barang neto per akun TA 2015 .

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal Rp122.664.778.341,00

Realisasi belanja modal TA 2016 dan TA 2015 sebesar Rp122.664.778.341,00 dan Rp221.073.948.911,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar 44,51 persen dari TA 2015. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan amanat Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2016 tentang Langkah-langkah Penghematan dan Pemotongan Belanja Kementerian/ Lembaga Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 dan Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2016 tentang Langkah-langkah Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun Anggaran 2016.

Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
			Rp	% *
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	74.515.713.679,00	87.229.472.107,00	(12.713.758.428,00)	(14,58)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22.739.932.950,00	109.657.389.191,00	(86.917.456.241,00)	(79,26)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.558.026.258,00	495.082.000,00	6.062.944.258,00	1.224,63
Belanja Modal Lainnya	6.597.934.328,00	4.607.420.408,00	1.990.513.920,00	43,20
Belanja Modal BLU	12.253.171.126,00	19.084.585.205,00	(6.831.414.079,00)	(35,80)
Jumlah Bruto	**122.664.778.341,00**	**221.073.948.911,00**	**(98.409.170.570,00)**	**(44,51)**
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Neto	**122.664.778.341,00**	**221.073.948.911,00**	**(98.409.170.570,00)**	**(44,51)**

Keterangan:

* Merupakan persentase kenaikan atau (penurunan) realisasi belanja modal neto per akun TA 2016 dari realisasi belanja modal per akun TA 2015.

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp74.515.713.679,00

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA 2016 sebesar Rp74.515.713.679,00 dari anggaran sebesar Rp132.371.882.000,00 dan realisasi TA 2015 sebesar Rp87.229.472.107,00. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA 2016 mengalami penurunan sebesar Rp12.713.758.428,00 atau sebesar 14,58 persen dibandingkan realisasi TA 2015. Belanja ini merupakan pengeluaran antara lain untuk pembelian berupa alat besar, alat angkutan, alat bengkel, alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat

pengolahan dan pemurnian, alat keselamatan kerja, peralatan proses/produksi, rambu-rambu, dan peralatan olah raga (lihat catatan C.13).

Rincian dan perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan 2015

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	60.531.464.253,00	67.605.179.967,00	(7.073.715.714,00)	(10,46)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	13.984.249.426,00	19.624.292.140,00	(5.640.042.714,00)	(28,74)
Jumlah Belanja Kotor	**74.515.713.679,00**	**87.229.472.107,00**	**(12.713.758.428,00)**	**(14,58)**
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	**74.515.713.679,00**	**87.229.472.107,00**	**(12.713.758.428,00)**	**(14,58)**

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp22.739.932.950,00

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan TA 2016 sebesar Rp22.739.932.950,00 dari anggaran sebesar Rp30.143.434.000,00 dan realisasi TA 2015 sebesar Rp109.657.389.191,00. Realisasi belanja modal gedung dan bangunan TA 2016 mengalami penurunan sebesar Rp86.917.456.241,00 atau 79,26 persen dibandingkan TA 2015. Rincian dan perbandingan realisasi belanja modal gedung dan bangunan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan TA 2015

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.493.785.088,00	85.363.379.620,00	(79.869.594.532,00)	(93,56)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0,00	200.431.475,00	(200.431.475,00)	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	17.246.147.862,00	24.093.578.096,00	(6.847.430.234,00)	(28,42)
Jumlah Belanja Kotor	**22.739.932.950,00**	**109.657.389.191,00**	**(86.917.456.241,00)**	**(79,26)**
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	**22.739.932.950,00**	**109.657.389.191,00**	**(86.917.456.241,00)**	**(79,26)**

B.2.3.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp6.558.026.258,00

Realisasi belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan TA 2016 sebesar Rp6.558.026.258,00 dari anggaran sebesar Rp7.803.527.000,00 dan realisasi TA 2015 sebesar Rp495.082.000,00. Realisasi belanja modal Jalan, Irigasi, dan jaringan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp6.062.944.258,00 atau 1.224,63 persen dibandingkan realisasi TA 2015. Hal ini disebabkan meningkatnya pengadaan jalan, jembatan, jaringan dan irigasi di Istana Kepresidenan Jakarta dan Cipanas. Rincian dan perbandingan realisasi belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2016 dan 2015

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Belanja Modal Irigasi	0,00	44.462.000,00	(44.462.000,00)	(100,00)
Belanja Modal Jaringan	13.631.000,00	183.260.000,00	(169.629.000,00)	(92,56)
Belanja Modal Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	518.502.000,00	267.360.000,00	251.142.000,00	93,93
Belanja Modal Penambahan Nilai Jaringan	6.025.893.258,00	0,00	6.025.893.258,00	N/A
Jumlah Belanja Kotor	**6.558.026.258,00**	**495.082.000,00**	**6.062.944.258,00**	**1.224,63**
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	**6.558.026.258,00**	**495.082.000,00**	**6.062.944.258,00**	**1.224,63**

B.2.3.4 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal Lainya Rp6.597.934.328,00

Realisasi belanja modal lainnya pada TA 2016 sebesar Rp6.597.934.328,00 dari anggaran sebesar Rp14.991.925.000,00 dan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.607.420.408,00. Realisasi belanja modal lainnya TA 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp1.990.513.920,00 atau 43,20 persen dibandingkan realisasi TA 2015. Rincian dan perbandingan realisasi belanja modal lainnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 dan 2015

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Belanja Modal Lainnya	6.478.926.848,00	4.157.167.408,00	2.321.759.440,00	55,85
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	119.007.480,00	450.253.000,00	(331.245.520,00)	(73,57)
Jumlah Belanja Kotor	**6.597.934.328,00**	**4.607.420.408,00**	**1.990.513.920,00**	**43,20**
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	**6.597.934.328,00**	**4.607.420.408,00**	**1.990.513.920,00**	**43,20**

Realisasi Belanja Modal Lainnya mengalami kenaikan yang antara lain disebabkan oleh:

1. pekerjaan pengadaan *software* pendukung sistem dan jaringan; dan
2. pekerjaan pembangunan Sistem Tata Kelola Administrasi dan Informasi.

B.2.3.5 Belanja Modal BLU

Belanja Modal BLU Rp12.253.171.126,00

Realisasi belanja modal BLU TA 2016 sebesar Rp12.253.171.126,00 dari anggaran sebesar Rp23.637.905.000,00 dan realisasi TA 2015 sebesar Rp19.084.585.205,00. Realisasi belanja modal BLU TA 2016 mengalami penurunan sebesar Rp6.831.414.079,00 atau 35,80 persen dibandingkan realisasi TA 2015. Rincian dan perbandingan realisasi belanja modal BLU adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal BLU
TA 2016 dan TA 2015

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Belanja Modal Tanah - BLU	6.900.000,00	8.920.855.880,00	(8.913.955.880,00)	(99,92)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	3.481.468.060,00	2.140.415.200,00	1.341.052.860,00	62,65
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	3.099.647.591,00	2.348.009.000,00	751.638.591,00	32,01
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan - BLU	5.665.155.475,00	5.675.305.125,00	(10.149.650,00)	(0,18)
Jumlah Belanja Kotor	**12.253.171.126,00**	**19.084.585.205,00**	**(6.831.414.079,00)**	**(35,80)**
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	**12.253.171.126,00**	**19.084.585.205,00**	**(6.831.414.079,00)**	**(35,80)**

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp13.008.515.960,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp13.008.515.960,00 dan Rp13.277.391.815,00. Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke kas negara per tanggal neraca.

Kas di Bendahara Pengeluaran berdasarkan Satker di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran Berdasarkan Satker Per 31 Desember 2016 dan 2015

Satker	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Kenaikan/(penurunan)	
			Rp	%
Sekretariat Negara	0,00	161.107.276,00	(161.107.276,00)	(100,00)
Istana Kepresidenan Jakarta	13.000.490.914,00	13.116.284.539,00	(115.793.625,00)	(0,88)
Kantor Staf Presiden	8.025.046,00	0,00	8.025.046,00	N/A
Jumlah	**13.008.515.960,00**	**13.277.391.815,00**	**(268.875.855,00)**	**(2,03)**

Penjelasan atas Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

1. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 sebesar Rp13.000.490.914,00 merupakan sisa UP/TUP TA 2016 Satker Istana Kepresidenan Jakarta yang belum disetorkan ke kas negara dikarenakan intensitas dan dinamika kegiatan di lingkungan Istana Kepresidenan Jakarta yang tinggi dan memerlukan dukungan anggaran.

   Terkait hal tersebut, Istana Kepresidenan Jakarta telah mendapatkan Dispensasi Penggunaan Sisa TUP TA 2016 sesuai surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-10136/PB/2016 tanggal 13 Desember 2016 tentang Dispensasi Penggunaan Sisa Dana UP TA 2016 yang diperhitungkan dengan Penerimaan UP TA 2017.

   Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp13.000.490.914,00 akan diperhitungkan dengan Uang Persediaan Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp6.781.521.609,00 sedangkan sisa TUP sebesar Rp6.218.969.305,00 telah disetor ke kas negara melalui:

   - PNBP dengan NTPN E111878LV29TKK69 tanggal 24 Januari 2017 sebesar Rp5.000.000.000,00.

- PNBP dengan NTPN 2B1E11098T562HV9 tanggal 6 Februari 2017 sebesar Rp1.218.969.305,00.

2. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 sebesar Rp8.025.046 adalah sisa UP pada Satker KSP dan telah disetorkan ke Kas Negara oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal 9 Januari 2017 melalui dokumen dengan bukti Nomor NTPN F59075H0OLJKG7D0.

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan Rp9.323.084.058,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.323.084.058,00 dan Rp9.303.722.359,00. Nilai tersebut meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas di Bendahara Penerimaan berdasarkan Satker di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan Berdasarkan Satker Per 31 Desember 2016 dan 2015

Satker	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Kenaikan/(penurunan)	
			Rp *	%**
PPKGBK	4.129.883.827,00	3.677.202.761,00	452.681.066,00	12,31
PPKK	5.193.200.231,00	5.626.519.598,00	(433.319.367,00)	(7,70)
Jumlah	**9.323.084.058,00**	**9.303.722.359,00**	**19.361.699,00**	**0,21**

Keterangan:

* Merupakan nilai kenaikan atau (penurunan) Kas di Bendahara Penerimaan berdasarkan Satker per 31 Desember 2016 dari nilai Kas di Bendahara Penerimaan berdasarkan Satker per 31 Desember 2015.

** Merupakan persentase kenaikan atau (penurunan) Kas di Bendahara Penerimaan berdasarkan Satker per 31 Desember 2016 dari nilai Kas di Bendahara Penerimaan berdasarkan Satker per 31 Desember 2015.

Penjelasan atas Kas di Bendahara Penerimaan adalah sebagai berikut:

1. Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016 pada Satker PPKGBK merupakan setoran ke Kas Negara sebesar 12,31% dari pendapatan PNBP periode Nopember dan Desember TA 2016 yang disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 7 Januari 2017.
2. Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016 pada Satker PPKK merupakan setoran ke Kas Negara sebesar 20% atas pendapatan operasional Triwulan IV (Desember) TA 2016 yang disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 3 Februari 2017.

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp25.849.813.756,00

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp25.849.813.756,00 dan Rp26.823.473.301,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Kas Lainnya dan Setara Kas berdasarkan Satker di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Berdasarkan Satker Per 31 Desember 2016 dan 2015

Satker	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Kenaikan/(penurunan)	
			Rp *	% **
Sekretariat Negara	1.084.874.800,00	1.231.086.100,00	(146.211.300,00)	(11,88)
Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	20.271.306.043,00	19.995.777.034,00	275.529.009,00	1,38
Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	4.021.901.191,00	1.597.625.492,00	2.424.275.699,00	151,74
Istana Kepresidenan Jakarta	409.540.720,00	904.704.428,00	(495.163.708,00)	(54,73)
Istana Kepresidenan Bali	368.700,00	8.605.157,00	(8.236.457,00)	(95,72)
Istana Kepresidenan Bogor	0,00	12.317.500,00	(12.317.500,00)	(100,00)
Istana Kepresidenan Cipanas	0,00	10.709.787,00	(10.709.787,00)	(100,00)
Sekretariat Wakil Presiden	55.776.572,00	2.870.953.253,00	(2.815.176.681,00)	(98,06)
Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden	1.500.000,00	191.694.550,00	(190.194.550,00)	(99,22)
Kantor Staf Presiden	4.545.730,00	0,00	4.545.730,00	100,00
Jumlah	**25.849.813.756,00**	**26.823.473.301,00**	**(973.659.545,00)**	**(3,63)**

Keterangan:

* Merupakan nilai kenaikan atau (penurunan) Kas Lainnya dan Setara Kas berdasarkan Satker per 31 Desember 2016 dari nilai Kas Lainnya dan Setara Kas berdasarkan Satker per 31 Desember 2015.

** Merupakan persentase kenaikan atau (penurunan) Kas Lainnya dan Setara Kas berdasarkan Satker per 31 Desember 2016 dari nilai Kas Lainnya dan Setara Kas Satker per 31 Desember 2015.

Penjelasan atas saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2016 untuk masing-masing Satker adalah sebagai berikut:

a. Sekretariat Negara

Saldo sebesar Rp1.084.874.800,00 berupa uang makan dan uang lembur bulan Desember 2016 yang telah diterbitkan SP2D Nomor 160181701004852 tanggal 31 Desember 2016 namun belum dibagikan

kepada karyawan hingga tanggal 31 Desember 2016. Realisasi Pembayaran Uang Makan dan Uang Lembur tersebut di tahun 2017 adalah sebesar Rp962.275.650,00 dan terdapat kelebihan sebesar Rp122.599.150,00. Atas kelebihan tersebut telah disetorkan ke Kas Negara dengan SSBP Nomor 623B56NP6PR477CP tanggal 17 Februari 2017 sebesar Rp122.629.150,00 sehingga terdapat kelebihan setor ke Kas Negara sebesar Rp30.000,00.

b. PPKGBK

Saldo sebesar Rp20.271.306.043,00 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Jenis	Nilai (Rp)
A.	Biaya yang masih harus dibayar, terdiri dari:	
	- *Outstanding check*	6.777.762.836,00
	- Iuran dana pensiun	5.630.648.626,00
B.	Hutang premi asuransi kecelakaan	2.955.200,00
C.	Hutang uang muka, terdiri dari:	
	- Hutang uang muka	535.000.000,00
	- Uang jaminan	3.637.614.000,00
	- Uang titipan	3.687.325.381,00
	Jumlah	**20.271.306.043,00**

c. PPKK

Saldo sebesar sebesar Rp4.021.901.191,00 berupa uang jaminan para pelanggan pengguna jasa yang ditampung di rekening dana kelolaan BLU PPK Kemayoran menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat pada bab Kebijakan Kas dan Setara Kas point G butir 2.

d. Istana Kepresidenan Jakarta

Saldo sebesar Rp409.540.720,00 berupa pajak bulan Desember 2016 yang disetorkan pada bulan Januari 2017.

e. Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali

Saldo sebesar Rp368.700,00 berupa pengembalian uang makan dan uang lembur pegawai bulan Desember 2016 yang disetorkan pada bulan Januari 2017.

f. Sekretariat Wakil Presiden

Saldo sebesar Rp55.776.572,00 berupa pajak bulan Desember 2016 yang disetorkan ke kas negara pada bulan Januari 2017.

g. Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden

Saldo sebesar Rp1.500.000,00 berupa sisa Dana Operasional Anggota tahun 2016 yang disetorkan ke kas negara pada tahun 2017.

h. Kantor Staf Presiden

Saldo sebesar Rp4.545.730,00 berupa pajak tahun 2016 yang belum disetorkan ke kas negara pada bulan Januari 2017 sebesar Rp4.313.460,00 dan sisa dana operasional Kepala Staf Kepresidenan tahun 2016 sebesar Rp232.270,00.

C.4 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada BLU Rp888.706.873.487,00

Saldo Kas pada BLU per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp888.706.873.487,00 dan Rp829.880.294.626,00. Rincian Kas Pada BLU di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Pada BLU Berdasarkan Satker
Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Satker	Saldo Kas		Kenaikan/(Penurunan)	
	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Rp *	% **
Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	323.247.526.485,00	304.998.468.819,00	18.249.057.666,00	5,98
Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	565.459.347.002,00	524.881.825.807,00	40.577.521.195,00	7,73
Jumlah	**888.706.873.487,00**	**829.880.294.626,00**	**58.826.578.861,00**	**7,09**

Keterangan:

* Merupakan nilai kenaikan atau (penurunan) Kas Pada BLU berdasarkan satker per 31 Desember 2016 dari nilai Kas Pada BLU berdasarkan satker per 31 Desember 2015.

** Merupakan persentase kenaikan atau (penurunan) Kas Pada BLU berdasarkan satker per 31 Desember 2016 dari nilai Kas Pada BLU satker berdasarkan 31 Desember 2015.

Saldo Kas pada BLU per 31 Desember 2016 untuk masing-masing Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

a. PPKGBK

Saldo sebesar Rp323.247.526.485,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis	Nilai (Rp)
1.	Kas unit	50.000.000,00
2.	Bank BRI Syariah	5.184.277.956,77
3.	Bank BTN Syariah	1.001.303.474,00
4.	Bank Mandiri USD	2.380.529.346,20
5.	Bank Mandiri IDR	3.763.726.549,22
6.	Bank DKI	368.689.158,81
7.	Deposito	310.499.000.000,00
Jumlah		**323.247.526.485,00**

b. PPKK

Saldo sebesar Rp565.459.347.002,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis	Nilai (Rp)
1.	Kas kecil	100.000.000,00
2.	Kas lainnya	8.913.968,00
3.	Bank BTN	16.141.658.105,00
4.	Bank BNI	17.346.359.537,00
5.	Bank BRI	19.268.252.827,00
	Outstanding Bank BRI	(5.536.534.165,00)
6.	Bank Mandiri	756.815.112,00
7.	Deposito	517.185.000.000,00
8.	Uang Persediaan	188.881.618,00
	Jumlah	**565.459.347.002,00**

C.5 Belanja Dibayar di Muka *(Prepaid)*

Belanja Dibayar di Muka(Prepaid) Rp16.186.217.901,00

Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp16.186.217.901,00 dan Rp15.928.313.585,00. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkannya secara penuh, namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Saldo Belanja Dibayar Di Muka
Per 31 Desember 2016 dan 2015

Jenis	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp *	% **
Asuransi Dibayar Dimuka dan bon kerja	114.446.964,00	651.585.768,00	(537.138.804,00)	(82,44)
Beban Dibayar Dimuka	15.828.694.177,00	15.033.651.057,00	795.043.120,00	5,29
Uang Jaminan Berlangganan Listrik	243.076.760,00	243.076.760,00	0,00	0,00
Jumlah	**16.186.217.901,00**	**15.928.313.585,00**	**257.904.316,00**	**1,62**

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2016 untuk masing-masing Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

a. Sekretariat Negara

Saldo sebesar Rp11.873.104,00 dengan rincian sebagai berikut:

- Pembayaran Belanja Barang BHP Spektrum Frekuensi Radio sesuai Kuitansi Nomor 012/Kwit/BHP-12/2016 sebesar Rp2.702.389,00 dan nilai per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp225.200,00.
- Pembayaran BHP Frekuensi sesuai Invoice Nomor 0599619 sebesar Rp19.967.835,00 dan nilai per 31 Desember 2016 sebesar Rp11.647.904,00.

b. PPKK

Saldo sebesar Rp15.367.106.281,00 dengan rincian sebagai berikut:

- Asuransi kendaraan sebesar Rp114.446.964,00.
- Premi Purna Bhakti sebesar Rp15.009.582.557,00.
- Uang jaminan langganan listrik sebesar Rp243.076.760,00.

c. Sekretariat Wakil Presiden

Saldo sebesar Rp807.238.516,00 merupakan uang muka untuk mendukung kunjungan kerja Wakil Presiden sebesar Rp803.656.516,00 dan belanja yang digunakan untuk pembelian BBM Kendaraan Sekretariat Wakil Presiden sebesar Rp3.582.000,00.

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp54.000.000,00. Terdapat pelunasan sewa lahan BTS oleh Yayasan Parvati Devi Universal sebesar Rp54.000.000,00 kepada Satker BLU PPKK pada tahun 2016.

C.7 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendahara-an/tuntutan Ganti Rugi Rp0,00

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp4.013.400,00. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp20.067,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Bukan Pajak yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi Per 31 Desember 2016 dan 2015

Nama	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)
Donny M. Simanjuntak	0,00	4.013.400,00
Jumlah	**0,00**	**4.013.400,00**

Pada satker Sekretariat Negara terdapat penambahan saldo awal Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp5.986.600,00 karena kurang catat Piutang TGR a.n. Donny Simanjuntak. Atas koreksi ini saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan a.n. Donny Simanjuntak menjadi sebesar Rp10.000.000,00. Selanjutnya, berdasarkan pembayaran sebesar Rp10.000.000,00 selama periode bulan Januari s.d. April 2016 melalui mekanisme pemotongan gaji yang bersangkutan, maka dilakukan Jurnal Balik sehingga saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp0,00.

C.8 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp685.929.908.769,00

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp685.929.908.769,00 dan Rp674.205.209.726,00. Terdapat Penyisihan Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp60.312.069.380,00 dan Rp583.388.658.501,00 sehingga saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Neto) per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp625.617.839.389,00 dan Rp90.816.551.225,00. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang belum diselesaikan pada tanggal neraca.

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU
Per 31 Desember 2016 dan 2015

Satker	Saldo Piutang		Kenaikan/(Penurunan)	
	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Rp *	% **
Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	39.709.191.585,00	24.097.499.516,00	15.611.692.069,00	64,79
Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	646.220.717.184,00	650.107.710.210,00	(3.886.993.026,00)	(0,60)
Jumlah Bruto	**685.929.908.769,00**	**674.205.209.726,00**	**11.724.699.043,00**	**1,74**
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**(60.312.069.380,00)**	**(583.388.658.501,00)**	**523.076.589.121,00**	**(89,66)**
Jumlah Neto	**625.617.839.389,00**	**90.816.551.225,00**	**534.801.288.164,00**	**588,88**

Keterangan:
* Merupakan nilai kenaikan atau (penurunan) Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU berdasarkan satker BLU per 31 Desember 2016 dari nilai Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU berdasarkan satker BLU per 31 Desember 2015 .
** Merupakan jumlah persentase kenaikan atau (penurunan) Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU berdasarkan satker BLU 31 Desember 2016 dari nilai persentase dari kegiatan operasional BLU berdasarkan satker BLU per 31 Desember 2015.

Rincian Jumlah Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU
Per 31 Desember 2016 dan 2015

	Uraian	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)
1.	**Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno**		
	Piutang Sewa	39.418.955.132,00	23.942.138.043,00
	Piutang Air/Listrik/Telepon	290.236.453,00	155.361.473,00
	Jumlah Bruto	**39.709.191.585,00**	**24.097.499.516,00**
	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**(28.342.954.917,00)**	**(22.744.720.307,00)**
	Jumlah Neto	**11.366.236.668,00**	**1.352.779.209,00**
2.	**Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran**		
	Piutang Sewa	10.531.662.148,00	10.968.600.187,00
	Piutang Air/Listrik	6.520.315.668,00	7.985.015.203,00
	Piutang Kerjasama Pemanfaatan Lahan	629.168.739.369,00	631.154.094.820,00
	Jumlah Bruto	**646.220.717.185,00**	**650.107.710.210,00**
	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(31.969.114.463,00)	(560.643.938.194,00)
	Jumlah Neto	**614.251.602.722,00**	**89.463.772.016,00**

C.9 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Rp11.026.815.451,00

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp11.026.815.451,00 dan Rp998.842.009,00. Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU merupakan tagihan kepada pihak ketiga akibat dari kegiatan pelayanan BLU yang belum diselesaikan pada tanggal neraca serta tagihan kepada karyawan BLU. Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU hanya terdapat pada Satker PPKGBK.

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU hanya terdapat pada Satker PPKGBK yang terdiri dari:

a. Piutang karyawan sebesar Rp366.471.356,00, merupakan potongan pengobatan atas beban rawat inap di rumah sakit, yang dipotong melalui gaji sesuai dengan kemampuan karyawan.
b. Piutang lainnya sebesar Rp10.660.344.095,00.

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp613.675.865,00 dan Rp563.942.200,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Dari Kegiatan Non Operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.10 Persediaan

Persediaan Rp581.641.776.740,00

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp581.641.776.740,00 dan Rp374.165.048.912,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan Kementerian Sekretariat Negara diperoleh dari hasil *opname* fisik/inventarisasi dari masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 untuk masing-masing UAPPA-E1 di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara adalah sebagai berikut:

Perbandingan Saldo Persediaan Berdasarkan UAPPA-E1
Per 31 Desember 2016 dan 2015

UAPPA-E1	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Kenaikan/(penurunan)	
			Rp *	% **
Sekretariat Negara	538.934.915.492,00	330.171.212.607,00	208.763.702.885,00	63,23
Sekretariat Presiden	27.112.290.531,00	25.756.177.559,00	1.356.112.972,00	5,27
Sekretariat Wakil Presiden	2.271.297.170,00	1.754.567.107,00	516.730.063,00	29,45
Sekretariat Militer Presiden	9.276.005.260,00	13.460.270.675,00	(4.184.265.415,00)	(31,09)
Pasukan Pengamanan Presiden	3.072.704.024,00	2.404.589.600,00	668.114.424,00	27,78
Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden	690.546.416,00	528.994.914,00	161.551.502,00	30,54
LPSK	99.620.293,00	89.236.450,00	10.383.843,00	11,64
Kantor Staf Presiden	184.397.554,00	0,00	184.397.554,00	100,00
Jumlah	**581.641.776.740,00**	**374.165.048.912,00**	**207.476.727.828,00**	**55,45**

Keterangan:
* Merupakan nilai kenaikan atau (penurunan) Persediaan berdasarkan UAPPA-E1 per 31 Desember 2016 dari nilai Persediaan berdasarkan UAPPA-E1 per 31 Desember 2015 .
** Merupakan jumlah persentase kenaikan atau (penurunan) Persediaan berdasarkan UAPPA-E1 per 31 Desember 2016 dari nilai Persediaan berdasarkan UAPPA-E1 per 31 Desember 2015.

Rincian Persediaan berdasarkan jenis Persediaan pada Kementerian Sekretariat Negara per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan Berdasarkan Jenis Persediaan
Per 31 Desember 2016 dan 2015

Jenis Persediaan	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Kenaikan/(penurunan)	
			Rp	%
Suku Cadang	496.053.814.166,00	295.392.927.309,00	200.660.886.857,00	67,93
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	52.418.297.497,00	44.903.931.641,00	7.514.365.856,00	16,73
Barang Konsumsi	13.562.567.577,00	13.475.908.531,00	86.659.046,00	0,64
Bahan Untuk Pemeliharaan	17.717.238.025,00	15.658.666.491,00	2.058.571.534,00	13,15
Persediaan Lainnya	1.167.551.204,00	1.148.147.228,00	19.403.976,00	1,69
Persediaan untuk Tujuan Strategis/berjaga-jaga	221.300.480,00	152.945.029,00	68.355.451,00	44,69
Bahan Baku	368.407.791,00	448.125.038,00	(79.717.247,00)	(17,79)
Pita Cukai, Materai, dan Leges	0,00	171.000,00	(171.000,00)	(100,00)
Peralatan dan Mesin untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat	132.600.000,00	132.600.000,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain untuk diserahkan kepada masyarakat	0,00	2.851.626.645,00	(2.851.626.645,00)	(100,00)
Jumlah	**581.641.776.740,00**	**374.165.048.912,00**	**207.476.727.828,00**	**55,45**

Penjelasan atas masing-masing jenis persediaan adalah sebagai berikut:

- Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan sebesar Rp4.174.649.878,00 merupakan barang-barang linen dan pecah belah yang berada di gedung-gedung di lingkungan Istana Kepresidenan Jakarta (tidak berada di dalam gudang). Namun, tidak ada rincian posisi barang-barang pecah belah yang berada di gedung-gedung tersebut.
- Persediaan Suku Cadang sebesar Rp28.283.958.718,32 merupakan suku cadang pesawat (825 jenis barang) di Atang Sendjaya Bogor, yang merupakan barang lama yang sudah *obsolete* (kadaluarsa dan tidak dipakai karena teknologinya sudah usang).
- Persediaan Suku Cadang sebesar Rp20.414.799.415,00 merupakan 137 jenis suku cadang Boeing 737-400 yang tidak digunakan lagi dan akan dihibahkan kepada TNI AU.
- Persediaan Suku Cadang sebesar Rp2.398.000.000,00 merupakan Peralatan dan Mesin dari belanja modal yang salah tercatat di persediaan (tercatat ganda), berupa 1 unit Scrubber and Sweeper Diesel Hybrid dari Surat Perjanjian Nomor Perj-12/PPK.16/VVIP/11/2016 tentang Pekerjaan Lanjutan Pemeliharaan dan Pelatihan helikopter Super Puma NAS-332 L1 VVIP.
- Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp132.600.000,00 merupakan barang Hibah dari GIZ (*Geselschaft fur Internationale Zusammenarbeit*), Jerman, berupa mobil Toyota Kijang Inova, yang berada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Mataram dan akan dihibahkan ke BPKAD Kota Mataram, namun belum diserahterimakan sampai dengan 31 Desember 2016.
- Persediaan Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat sebesar Rp25.111.634.217,00 merupakan barang-barang Eks Satgas Redd+ yang bersumber dari Hibah Pemerintah Norwegia kepada UKP-PPP pada 11 Desember 2013 dan tercatat ke dalam aset pada Satker Sekretariat Kementerian setelah UKP-PPP dibubarkan. Barang-barang tersebut berada pada 13 lokasi dan direncanakan dihibahkan/dialihstatuskan penggunaannya, namun belum diserahterimakan sampai dengan 31 Desember 2016.
- Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat sebesar Rp14.999.200.000,00 merupakan Rumah Mantan Wakil Presiden yang belum diserahterimakan sampai dengan 31 Desember 2016.

C.11 Persediaan Badan Layanan Umum

Persediaan BLU Rp2.171.425.812,00

Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.171.425.812,00 dan Rp2.944.348.668,00. Rincian persediaan BLU per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Persediaan BLU Berdasarkan Jenis Persediaan
Per 31 Desember 2016

Jenis Persediaan	31 Desember 2016 (Rp)
Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	
Persediaan BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	1.297.817.663,00
Persediaan BLU Pengelola Kawasan Lainnya	755.326.067,00
Jumlah Persediaan PPK GBK	**2.053.143.730,00**
Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	
Persediaan BLU Pengelola Kawasan Lainnya	118.282.082,00
Jumlah Persediaan PPKK	**118.282.082,00**
Jumlah	**2.171.425.812,00**

C.12 Tanah

Tanah Rp14.079.732.455.510,00

Saldo Tanah per 31 Desember 2016 dan 2015 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp14.079.732.455.510,00 dengan luas sebesar 3.562.534 M^2. Rincian luas tanah adalah sebagai berikut:

1. Satker Sekretariat Negara seluas 3.554.067 M^2.
2. Satker Sekretariat Wakil Presiden seluas 2.345 M^2.
3. Satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban seluas 6.122 M^2.

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada nilai tanah.

C.13 Tanah pada Badan Layanan Umum

Tanah Badan Layanan Umum Rp72.994.811.342.093,00

Saldo Tanah pada BLU per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp72.994.811.342.093,00 dan Rp72.994.804.442.093,00. Mutasi Tanah BLU adalah sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2015	**Rp**	**72.994.804.442.093,00**
Mutasi Tambah:		
Pengembangan Nilai Aset	Rp	6.900.000,00
Nilai Perolehan Per 31 Desember 2016	**Rp**	**72.994.811.342.093,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2016	**Rp**	**72.994.811.342.093,00**

Mutasi tambah

- Pengembangan nilai aset sebesar Rp6.900.000,00 berupa:
  1. Pembayaran bantuan transport dalam rangka Rapat Koordinasi Rencana Pelaksanaan Pembebasan dan Sosialisasi Pengosongan Lahan di Blok D-1 Pademangan Timur Kawasan Kemayoran, Tanggal 29 September 2016 sebesar Rp3.150.000,00.
  2. Pembayaran bantuan transport dalam rangka Rapat Pemberitahuan dan Negosiasi Pembebasan Lahan Blok D-1, Bersama Muspika dan Tokoh Masyarakat, Tanggal 09 November 2016 senilai Rp3.750.000,00.

Penjelasan atas Tanah BLU adalah sebagai berikut:

1. PPKGBK

Saldo tanah per 31 Desember 2016 sebesar Rp49.126.014.145.300,00 merupakan tanah yang dimiliki satker PPKGBK berdasarkan hasil inventarisasi penilaian aset oleh Tim BPKP dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan pada bulan Juli tahun 2008. Tidak terdapat penambahan ataupun pengurangan pada luasan/jumlah tanah.

Berdasarkan Surat Keputusan BPN, PPKGBK memiliki 5 sertipikat HPL sebagai berikut:

Sertipikat HPL BLU PPKGBK

No.	No. / Tgl HPL	SK BPN	Luas (M^2)
1.	HPL Nomor 1/Gelora 19 Agustus 1989	169/HPL/BPN/89	2.664.210
2.	HPL Nomor 1/Grogol Utara 19 Agustus 1989	170/HPL/BPN/89	30.100
3.	HPL Nomor 2/Grogol Utara 15 Agustus 1992	97/HPL/BPN/92	43.035
4.	HPL Nomor 1/Grogol Selatan 19 Agustus 1989	171/HPL/BPN/89	14.555
5.	HPL Nomor 2/Grogol Selatan 15 Agustus 1992	96/HPL/BPN/89	38.935
Jumlah			**2.790.835**

2. PPKK

Saldo Tanah Satker PPKK per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp23.868.797.196.793,00 dan Rp23.868.790.296.793,00 dengan luas 4.235.045 M^2.

Berdasarkan Surat Keputusan BPN, PPKK memiliki 4 sertipikat HPL sebagai berikut:

Sertipikat HPL BLU PPKK

No.	No. / Tgl HPL	Luas (M^2)
1.	HPL Nomor 1/Kebon Kosong tanggal 14 September 1987	390.280
2.	HPL Nomor 1/Gunung Sahari Utara tanggal 14 September 1987	1.020.990
3.	HPL Nomor 1/Gunung Sahari Selatan tanggal 14 September 1987	945.315
4.	HPL Nomor 1/Pademangan Timur tanggal 14 September 1987	1.823.530
Jumlah		**4.180.115**

Tanah seluas 54.930 M^2 (4.235.045 M^2 - 4.180.115 M^2), dokumen kepemilikannya masih dalam proses pengurusan.

C.14 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin Rp2.940.486.084.504 ,00

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.940.486.084.504,00 dan Rp2.761.119.355.843,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2015	**Rp**	**2.761.119.355.843,00**
Mutasi Tambah:		
Penambahan saldo awal	Rp	10.429.131.400,00
Pembelian	Rp	72.284.991.115,00
Transfer Masuk	Rp	66.750.186.989,00
Penyelesaian Pemb. dengan KDP	Rp	1.327.825.400,00
Reklasifikasi Masuk	Rp	9.096.668.135,00
Pengembangan nilai aset	Rp	872.909.415,00
Koreksi pencatatan nilai/kuantitas	Rp	105.768.400.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp	12.426.500,00
Perolehan Lainnya	Rp	11.400.000,00
Mutasi Kurang:		
Reklasifikasi keluar	Rp	4.357.798.200,00
Transfer Keluar	Rp	41.013.470.209,00
Hibah Keluar	Rp	183.550.000,00
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	41.288.631.184,00
Usulan Barang Rusak ke Pengelola	Rp	125.122.250
Normalisasi Aset Tetap	Rp	218.638.450
Nilai Perolehan Per 31 Desember 2016	**Rp**	**2.940.486.084.504,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	(1.641.708.174.622)
Nilai Buku Per 31 Desember 2016	**Rp**	**1.298.777.909.882,00**

Mutasi tambah:

- Penambahan saldo awal antara lain berupa:
  a. 1 unit *aircraft towing tractor*, 2 unit *towing bar*, 1 unit *air compressor*, 1 unit kompresor lainnya, 2 unit *ground power unit*, dengan total nilai sebesar Rp6.715.384.500,00 pada Satker Sekretariat Negara yang merupakan tindaklanjut dari hasil temuan audit Manajemen Aset di lingkungan Sekretariat Negara
  b. 1 unit kendaraan toilet pada hanggar pesawat VVIP Kepresidenan Halim PK sebesar Rp216.494.000,00 yang merupakan tindaklanjut dari hasil audit manajemen aset oleh BPK pada TA 2016.
  c. 3 unit mesin *balancer*, 2 unit *electric bench*, 1 unit *tire pressure gauge* dengan total nilai sebesar Rp208.459.300,00, yang berada pada hanggar Pesawat VVIP Kepresidenan Halim PK yang merupakan tindaklanjut dari hasil audit manajemen aset oleh BPK pada TA 2016.
  d. Alat kantor dan rumah tangga pada satker Setneg sebesar Rp648.493.600,00 dan pada satker Istana Bogor sebesar Rp110.300.000,00 yang merupakan tindaklanjut hasil audit manajemen aset oleh Tim Pemeriksa BPK di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara.
  e. 1 unit *converter* senilai Rp2.530.000.000,00 pada Satker Sekretariat Negara sebagai tindaklanjut hasil audit manajemen aset oleh Tim Pemeriksa BPK di TA 2016

- Pembelian berupa:
  a. Alat besar dengan total nilai sebesar Rp6.227.413.785,00.
  b. Alat angkutan dengan total nilai sebesar Rp12.999.491.310,00.
  c. Alat bengkel dan alat ukur dengan total nilai sebesar Rp1.739.179.586,00.
  d. Alat pertanian dengan total nilai sebesar Rp3.025.000,00.
  e. Alat kantor dan rumah tangga dengan total nilai sebesar Rp21.163.855.898,00.
  f. Alat studio komunikasi dan pemancar dengan total nilai sebesar Rp3.902.232.450,00.
  g. Alat kedokteran dan kesehatan dengan total nilai sebesar Rp338.158.340,00.
  h. Alat laboratorium dengan total nilai sebesar Rp481.432.250,00.
  i. Alat persenjataan dengan total nilai sebesar Rp9.300.000,00.
  j. Komputer dengan total nilai sebesar Rp25.266.111.946,00.
  k. Alat pengolahan dan pemurnian dengan total nilai sebesar Rp51.745.000,00.
  l. Alat keselamatan kerja dengan total nilai sebesar Rp12.896.250,00.
  m. Peralatan proses/produksi dengan total nilai sebesar Rp58.519.300,00.
  n. Rambu-rambu dengan total nilai sebesar Rp10.395.000,00.
  o. Peralatan olah raga dengan total nilai sebesar Rp21.235.000,00.

- Transfer masuk antara lain berupa:
  a. 1 unit elevator/lift, 2 unit escalator dan 10 unit pompa air yang merupakan tindaklanjut dari serahterima BMN dari Kementerian PUPR atas Museum Balai Kirti sebesar Rp2.745.300.000,00 pada Istana Kepresidenan Bogor.
  b. Alat besar sebesar Rp753.654.980,00 pada Satker Sekretariat Negara yang merupakan BMN eks. satker UKP-PPP yang telah dilikuidasi.
  c. 1 unit mini bus dengan total nilai sebesar Rp139.383.250,00 pada Satker Sekretariat Negara yang berasal dari BMN eks Satker KHN, berdasarkan BAST-052/KHN/Sekre/VIII/2015 tanggal 11 Agustus 2016.
  d. Alat angkutan sebesar Rp6.884.012.299,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
  e. 1 unit tansformator sebesar Rp175.000.000,00 yang merupakan BMN hasil pengadaan dari Kementerian PUPR pada bangunan perpustakaan Balai Kirti di Istana Kepresidenan Bogor.
  f. Alat bengkel dan alat ukur sebesar Rp158.296.840,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.

g. 7 unit alat pengering (*dyer*) sebesar Rp25.709.200,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
h. Alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp2.342.240.000,00 merupakan serah terima BMN hasil pengadaan dari Kementerian PUPR yang diserahterimakan kepada Kementerian Sekretariat Negara dan Istana Bogor sesuai dengan BAST nomor BAST-30/Kemensetneg/Set/Um/PB.02/10/2016, tanggal 10 Oktober 2016.
i. Alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp13.782.590.116,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP sesuai BAST nomor 16/Kemensetneg/Set/Um/2016.
j. 1 unit *fire alarm* dan 11 unit cctv sebesar Rp4.743.828.000,00, hasil serah terima dari satker Sekretariat Negara yang belum tercatat pada satker Istana Tampaksiring sebagai koreksi hasil audit BPK atas laporan BMN TA 2016.
k. Alat studio, komunikasi, dan pemancar sebesar Rp900.000.000,00 hasil pengadaan dari Kementerian PUPR yang diserahterimakan kepada Kementerian Sekretariat Negara dan Istana Bogor sesuai dengan BAST nomor BAST-30/Kemensetneg/Set/Um/PB.02/10/2016, tanggal 10 Oktober 2016.
l. Alat studio, komunikasi, dan pemancar sebesar Rp2.709.204.108,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
m. Alat kedokteran dan kesehatan sebesar Rp2.090.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
n. Alat laboratorium dengan total nilai sebesar Rp54.023.000,00 yang merupakan hasil serah terima BMN dari Kementerian PUPR atas pembangunan gedung perpustakaan Balai Kirti sesuai BAST-30/Kemensetneg/Set/Um/PB.02/10/2016, tanggal 18 Oktober 2016, dan serah terima BMN eks. satker UKP-PPP dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
o. Alat persenjataan sebesar Rp102.602.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
p. Komputer sebesar Rp30.427.202.196,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Setneg kepada satker KSP, serta serah terima hasil pengadaan dari Bagian Anggaran Belanja Lain-lain (BA 999.08) yang telah diserahterimakan dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.

q. Alat keselamatan kerja sebesar Rp553.300.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
r. 1 buah *jet pump* sebesar Rp5.901.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
s. 1 buah *pumpprecesion approach path indivator system* dengan total nilai sebesar Rp245.850.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Setneg kepada satker KSP.

- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa 2 unit alat rumah tangga lainnya sebesar Rp1.010.535.400,00 pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta, dan lemari kayu, meja kerja kayu, kursi kayu dan nakas pada satker Istana Yogyakarta sebesar Rp317.290.000,00.

- Reklasifikasi masuk berupa:
  a. 5 unit cermin sebesar Rp17.255.200,00 pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta.
  b. 1 unit alat ukur sebesar Rp18.247.600,00 pada Satker KSP.
  c. Alat kantor dan rumah tangga dengan total nilai sebesar Rp6.568.223.614,00.
  d. Alat studio komunikasi dan pemancar pada Satker KSP sebesar Rp649.376.447,00 dan Satker LPSK sebesar Rp3.707.550,00.
  e. Microwave, adaptor, GPS dan *air purifier* dengan total nilai sebesar Rp66.967.850,00 pada Satker KSP.
  f. 3 unit adaptor sebesar Rp5.070.174,00 pada Satker KSP.
  g. 153 unit peralatan komputer sebesar Rp1.786.067.300,00 pada Satker KSP.

- Pengembangan nilai aset berupa:
  a. Elevator/lift sebesar Rp38.035.000,00 pada Satker Sekretariat Wakil Presiden.
  b. Jeep, bus, minibus dan sepeda motor dengan total nilai sebesar Rp184.040.350,00 pada Satker Sekretariat Negara.
  c. Micro bus dan mini bus dengan total nilai sebesar Rp114.167.265,00, toolkit set sebesar Rp420.000,00, *glucometer complete with glucostic* sebesar Rp420.000,00 pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta.
  d. Alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp349.871.800,00.
  e. Alat studio, komunikasi, dan pemancar sebesar Rp61.030.000,00.
  f. *Wireless data transmission system* sebesar Rp800.000,00 pada Satker KSP.
  g. Komputer sebesar Rp124.125.000,00.

- Koreksi pencatatan nilai/kuantitas senilai Rp105.768.400.000,00 pada satker Sekretariat Negara merupakan koreksi atas tindaklanjut hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016 *Audited*, yang merupakan KDP Pesawat VVIP Kepresidenan yang belum dikapitalisasi pada BMN berupa pesawat VVIP Kepresidenan BBJ2.
- Reklas dari aset lain ke aset tetap berupa alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp12.426.500,00 pada Satker Istana Kepresidenan Yogyakarta yang semula dihentikan dari penggunaan akibat kondisi rusak dan kemudian dilakukan perbaikan sehingga BMN tersebut dalam kondisi baik kembali.
- Perolehan lainnya sebesar Rp11.400.000,00 berupa alat rumah tangga pada Satker Istana Kepresidenan Cipanas.

Mutasi kurang:

- Reklasifikasi keluar berupa:
  a. 2 unit alat rumah tangga lainnya sebesar Rp1.010.535.400,00 pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta.
  b. 2 unit alat rumah tangga lainnya sebesar Rp3.341.555.250,00 pada Satker KSP.
  c. 1 unit *under water camera* sebesar Rp3.707.550,00 pada Satker LPSK.
  d. 1 unit *voice recorder* sebesar Rp2.000.000,00 pada Satker Sekretariat Wakil Presiden.
- Transfer keluar berupa:
  a. Alat besar sebesar Rp753.654.980,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
  b. Alat angkutan sebesar Rp6.882.692.299,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
  c. Jeep sebesar Rp1.517.510.812,00 yang merupakan serahterima BMN atas alihstatus BMN eks. Satker Unit Percepatan Pembangunan Provinsi Papua Barat (UP4B) dari satker Setwapres kepada Mabes Polri dan Mabes TNI yang digunakan pada Polres Poso dan Kodim Poso.
  d. Alat bengkel dan alat ukur sebesar Rp157.616.840,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
  e. 7 unit alat pengering (*dyer*) sebesar Rp25.709.200,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.

f. Alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp13.426.020.746,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
g. Alat studio, komunikasi, dan pemancar sebesar Rp1.762.654.136 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
h. Alat kedokteran dan kesehatan sebesar Rp2.090.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
i. Alat laboratorium sebesar Rp34.823.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
j. Alat persenjataan sebesar Rp102.602.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
k. Komputer sebesar Rp15.543.045.196,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Setneg kepada satker KSP.
l. Alat keselamatan kerja sebesar Rp553.300.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
m. 1 buah *jet pump* sebesar Rp5.901.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Sekretariat Negara kepada satker KSP.
n. 1 buah *pumpprecesion approach path indivator system* dengan total nilai sebesar Rp245.850.000,00 yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP dan telah dilakukan serah terima dari satker Setneg kepada satker KSP.

- Hibah keluar berupa microbus sebesar Rp183.550.000,00 dari Satker Sekretariat Wakil Presiden kepada Yayasan AFKN Nuwa'ar di TA 2016.

- Penghentian aset dari penggunaan berupa:
  a. Alat besar sebesar Rp293.918.250,00.
  b. 49 unit sedan, 2 unit jeep, 1 unit bus, 3 unit micro bus, 22 unit minibus, 2 unit pickup, 26 unit sepeda motor, 1 unit ambulance dengan total nilai sebesar Rp21.031.527.910,00 pada Satker Sekretariat Negara.
  c. 1 unit sepeda motor, 2 unit gerobak dorong, 17 unit lori dorong, 15 unit sepeda dengan total nilai sebesar Rp87.121.500,00 pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta.
  d. 1 unit sedan, 2 unit jeep, 1 unit bus, 7 unit minibus, 10 unit sepeda motor dengan total nilai sebesar Rp1.958.640.142,00 pada Satker Sekretariat

Wakil Presiden.

e. Alat bengkel dan alat ukur sebesar Rp19.135.000,00 pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta.
f. 1 unit perkakas sebesar Rp680.000,00 pada Satker KSP.
g. Alat kantor dan rumah tangga pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta sebesar Rp5.877.402.262,00, Setwapres sebesar Rp992.554.203,00, Paspampres sebesar Rp400.000.000,00, LPSK sebesar Rp166.656.444,00, dan KSP sebesar Rp1.737.204.170,00.
h. Alat studio, komunikasi, dan pemancar pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta sebesar Rp3.237.868.075,00, Setwapres sebesar Rp234.500.762,00, dan LPSK sebesar Rp359.013.848,00.
i. 1 unit timbangan badan sebesar Rp513.000,00 pada Satker Setwapres.
j. 1 unit portebel X-ray sebesar Rp900.000.000,00 pada Satker Paspampres.
k. Komputer pada satker Istana Kepresidenan Jakarta sebesar Rp2.550.827.798,00, Setwapres sebesar Rp1.028.930.550,00 dan LPSK sebesar Rp224.172.092,00.
l. Peralatan proses/produksi sebesar Rp184.029.178,00 pada Satker Setwapres.
m. Peralatan fitness sebesar Rp3.936.000,00 pada Satker Setwapres.

- Usulan barang rusak ke pengelola berupa 12 unit sedan, 2 unit jeep, 1 unit bus, 3 unit micro bus, 22 unit minibus, 2 unit pickup, 6 unit sepeda motor, dan 1 unit ambulance dengan total nilai sebesar Rp125.122.250,00 pada Satker Sekretariat Negara.

- Normalisasi Aset Tetap BMN berupa:
  a. 2 unit minibus sebesar Rp207.790.450,00.
  b. Alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp10.848.000,00 merupakan tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan BPK atas akumulasi penyusutan yang mengakibatkan nilai buku minus sehingga dilakukan koreksi oleh Pengelola Barang.

C.15 Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum

Peralatan dan Mesin BLU Rp106.610.533.284,00

Saldo Peralatan Dan Mesin BLU per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp106.610.533.284,00 dan Rp102.621.613.296,00. Mutasi nilai peralatan dan mesin BLU dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2015	**Rp**	**102.621.613.296,00**
Mutasi Tambah:		
Pembelian	Rp	4.316.366.935,00
Reklasifikasi Masuk	Rp	161.487.715,00
Mutasi Kurang:		
Reklasfifikasi Keluar	Rp	486.655.216,00
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	2.279.446,00
Nilai Perolehan Per 31 Desember 2016	**Rp**	**106.610.533.284,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	(88.143.846.594)
Nilai Buku Per 31 Desember 2016	**Rp**	**18.466.686.690,00**

Mutasi tambah:

- Pembelian berupa:
  a. Alat angkutan sebesar Rp515.161.690,00.
  b. Alat bengkel dan alat ukur sebesar Rp71.236.770,00.
  c. Alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp1.498.653.260,00.
  d. Alat studio komunikasi sebesar Rp811.549.090,00.
  e. Alat kedokteran dan kesehatan sebesar Rp3.850.000,00.
  f. Alat laboratorium sebesar Rp183.928.445,00.
  g. Komputer sebesar Rp1.168.289.430,00.
  h. Alat keselamatan kerja sebesar Rp4.771.250,00.
  i. Peralatan proses/produksi sebesar Rp11.407.000,00.
  j. Peralatan olah raga sebesar Rp47.520.000,00.
- Reklasifikasi masuk berupa:
  a. Komputer sebesar Rp137.377.499,00.
  b. Peralatan komputer sebesar Rp8.405.000,00.
  c. Alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp15.705.216,00.

Mutasi kurang:

- Reklasifikasi keluar sebesar Rp486.655.216,00 berupa alat laboratorium pada Satker PPKK.
- Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp2.279.446,00 berupa alat kantor dan rumah tangga pada Satker PPKK

C.16 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan Rp2.450.283.250.954,00

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.450.283.250.954,00 dan Rp2.300.217.731.273,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**2.300.217.731.273,00**
Mutasi Tambah:		
Penyelesaian pembangunan langsung	Rp	30.228.000,00
Pembelian	Rp	413.662.900,00
Transfer Masuk	Rp	56.227.692.985,00
Reklasifikasi Masuk	Rp	478.513.000,00
Pengembangan nilai aset	Rp	6.503.501.050,00
koreksi pencatatan nilai/kuantitas	Rp	46.397.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp	2.101.895.000,00
Pengembangan Melalui KDP	Rp	14.313.595.485,00
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	Rp	32.672.203.031,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp	37.424.213.230,00
Mutasi Kurang:		
Transfer Keluar	Rp	99.985.000,00
Koreksi pencatatan nilai	Rp	46.397.000,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**2.450.283.250.954,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	(872.152.949.777,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**1.578.130.301.177,00**

Mutasi tambah:

- Penyelesaian pembangunan langsung berupa bangunan lainnya pada Satker Sekretariat Negara sebesar Rp30.228.000,00.
- Pembelian berupa:
  a. Pembangunan selasar sebesar Rp78.901.900,00 dan bangunan parkir terbuka semi permanen sebesar Rp150.122.500,00 pada Sekretariat Wakil Presiden.
  b. Pembangunan pos jaga *security* gedung kantor LPSK sebesar Rp184.638.500.
- Transfer masuk berupa:
  a. Gedung perpustakaan permanen (Museum Kepresidenan Balai Kirti) dari Kementerian Sekretariat Negara ke Istana Kepresidenan Bogor sesuai dengan BAST-30/Kemensetneg/Set/Um/PB.02/10/2016 sebesar Rp56.127.707.985,00.
  b. Bangunan semi permanen untuk garasi kendaraan dinas operasional yang merupakan BMN eks Satker UKP-PPP yang dialihkan status penggunaannya dari Kementerian Sekretariat Negara kepada Satker KSP, sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor 16/Kemensetneg/Set/Um/05/2016 tanggal 31 Mei 2016 sebesar Rp99.985.000,00.
- Reklasifikasi masuk berupa 1 unit gedung pos jaga permanen pada satker Istana Kepresidenan Bogor sebagai koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016 sebesar Rp478.513.000,00.
- Pengembangan nilai aset berupa:
  a. Bangunan gedung kantor permanen, gedung pos jaga permanen, dan mess/wisma di Sekretariat Negara dengan total nilai sebesar

Rp1.251.686.000,00.

b. Gedung tempat ibadah permanen, mess/wisma/bungalow/tempat peristirahatan permanen di Istana Kepresidenan Jakarta dengan total nilai sebesar Rp660.462.762,00.
c. Pengembangan ruang tunggu protokol di Istana Kepresidenan Cipanas sebesar Rp31.185.000,00.
d. Rehabilitasi Wisma Saptapratala dan gedung induk di Istana Kepresidenan Yogyakarta dengan total nilai sebesar Rp363.875.000,00.
e. Bangunan gedung kantor permanen sebesar Rp861.498.000,00 dan gedung pos jaga permanen sebesar Rp165.162.100,00 di Sekretariat Wakil Presiden.
f. Bangunan gedung kantor permanen di LPSK sebesar Rp2.779.787.188,00.
g. Mess/wisma//bungalow/tempat peristirahatan permanen pada Istana Kepresidenan Bogor sebesar Rp389.845.000,00.

- Koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa mess/wisma/bungalow/tempat peristirahatan permanen sebesar Rp46.397.000,00 sesuai dengan Berita Acara Perbaikan Pencatatan Barang Milik Negara Istana Kepresidenan Bogor Nomor BA-17/Setpres/I-Bgr/12/2016 tanggal 29 Desember 2016. Koreksi dilakukan akibat kesalahan pencatatan pekerjaan rehabilitasi gedung utama Wisma Tenjo resmi pada tahun 2010 yang dicatat sebagai NUP 37, di mana seharusnya dicatat sebagai penambah nilai NUP 12.

- Penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa:
  a. Pembuatan kamar kecil (toilet) di Istana Kepresidenan Cipanas sebesar Rp72.000.000,00.
  b. Pagar permanen di LPSK sebesar Rp2.029.895.000,00.

- Pengembangan melalui KDP berupa:
  a. Gedung pos jaga permanen di Istana Kepresidenan Jakarta sebesar Rp10.279.269.485,00.
  b. Renovasi masjid dan paviliun 1, serta pembuatan bangunan secdoor pintu 3 di Istana Kepresidenan Bogor dengan total nilai sebesar Rp1.203.993.000,00.
  c. Renovasi di Istana Kepresidenan Cipanas yang meliputi renovasi masjid sebesar Rp179.758.000,00, renovasi pagar pengaman kolam renang sebesar Rp275.310.000,00, renovasi gedung museum senilai Rp566.798.000,00, dan rekondisi dinding pengaman sebelah utara dan pembuatan trotoar sebesar Rp354.226.000,00.
  d. Rehabilitasi gedung sayap barat dan tempat parkir di Istana Kepresidenan Yogyakarta dengan total nilai sebesar Rp1.454.241.000,00.

- Penerimaan aset tetap renovasi berupa:
  a. Bangunan gedung kantor permanen dan rumah negara golongan I tipe A pada Satker Sekretariat Negara dengan total nilai sebesar Rp29.846.611.858,00.
  b. Rehabilitasi gedung induk Istana Kepresidenan Bogor yang dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta telah diserahterimakan melalui Kementerian Sekretariat Negara berdasarkan BAST-12/Kemsetneg/Set/Um/PB.02/03/2016 tanggal 16 Maret 2016 sebesar Rp2.825.591.173,00.
- Reklasifikasi dari aset lain ke aset tetap berupa 2 unit bangunan gedung kantor permanen di Sekretariat Negara sebesar Rp37.424.213.230,00.

Mutasi Kurang:

- Transfer keluar dari Satker Sekretariat Negara kepada Satker KSP berupa bangunan parkir terbuka permanen sebesar Rp99.985.000,00 sesuai dengan BAST Nomor 16/Kemensetneg/Set/Um/05/2016 tanggal 31 Mei 2016.
- Koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa mess/wisma/bungalow/tempat peristirahatan permanen dengan nilai sebesar Rp46.397.000,00 sesuai dengan Berita Acara Perbaikan Pencatatan Barang Milik Negara Istana Kepresidenan Bogor Nomor BA-17/Setpres/I-Bgr/12/2016 tanggal 29 Desember 2016. Koreksi dilakukan akibat kesalahan pencatatan pekerjaan rehabilitasi gedung utama Wisma Tenjo resmi pada tahun 2010 yang dicatat sebagai NUP 37, di mana seharusnya dicatat sebagai penambah nilai NUP 12.

C.17 Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum

Gedung dan Bangunan BLU Rp1.200.978.373 925 ,00

Saldo Gedung dan Bangunan BLU per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.200.978.373.925,00 dan Rp1.234.875.610.366,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan BLU dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**1.234.875.610.366,00**
Mutasi Tambah:		
Pembelian	Rp	2.482.253.122,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp	1.427.030.469,00
Penyelesaian/Pengembangan dengan KDP	Rp	2.810.190.800,00
Reklasifikasi Masuk	Rp	32.857.161.000,00
Pengembangan melalui KDP	Rp	98.175.000,00
Mutasi Kurang:		
Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp	40.189.885.832,00
Reklasifikasi keluar	Rp	33.382.161.000,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**1.200.978.373.925,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	(624.951.255.748,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**576.027.118.177,00**

Mutasi tambah:

- Pembelian berupa:
  a. 1 unit gedung pos jaga permanen sebesar Rp191.000.000,00 dan pagar permanen sebesar Rp1.003.700.000,00 pada Satker PPKK.
  b. 1 unit bangunan lainnya sebesar Rp1.287.553.122,00 pada Satker PPKGBK.
- Pengembangan nilai aset sebesar Rp1.427.030.469,00 berupa bangunan gedung kantor permanen, bangunan gedung tempat ibadah permanen dan mess/wisma/bungalow/tempat peristirahatan permanen pada Satker PPKGBK.
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa KDP atas *landscape* pintu gerbang utama Kemayoran sebesar Rp2.810.190.800,00.
- Reklasifikasi masuk berupa bangunan pilar gaya berat sebesar Rp32.857.161.000,00 pada Satker PPKK.
- Pengembangan melalui KDP berupa bangunan olah raga terbuka permanen pada Satker PPKGBK sebesar Rp98.175.000,00, sebagai koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

Mutasi kurang:

- Penghentian aset dari penggunaan berupa 11 unit gedung olah raga tertutup permanen, 10 unit bangunan olah raga terbuka permanen dan 1 unit bangunan lainnya dengan total nilai sebesar Rp40.189.885.832,00 pada Satker PPKGBK.
- Reklasifikasi keluar berupa bagunan gedung kantor permanen dan bangunan pilar gaya berat pada Satker PPKK dengan total nilai sebesar Rp33.382.161.000,00.

C.18 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp147.130.151.341,00

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp147.130.151.341,00 dan Rp140.578.661.083,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**140.578.661.083,00**
Mutasi Tambah:		
Pembelian	Rp	122.131.092,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp	162.171.000,00
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	Rp	6.025.893.258,00
Pengembangan melalui KDP	Rp	518.502.000,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**147.407.358.433,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	(89.287.333.140,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**58.120.025.293,00**

Mutasi tambah:

- Pembelian antara lain berupa pemasangan instalasi gardu listrik lainnya Satker Sekretariat Negara sebesar Rp7.095.000,00, pembuatan bangunan penampung air baku Satker Istana Kepresidenan Cipanas sebesar Rp46.235.092,00 serta pekerjaan instalasi power listrik sayap barat Istana Kepresidenan Yogyakarta sebesar Rp68.801.000,00.
- Pengembangan nilai aset sebesar Rp162.171.000,00 berupa pemeliharaan jalan aspal garasi Wisma Dyah Bayurini Istana Kepresidenan Bogor.
- Penyelesaian/pengembangan dengan KDP sebesar Rp6.025.893.258,00 berupa pemasangan 1 unit instalasi air permukaan kapasitas sedang dan 1 unit instalasi pusat pengatur listrik kapasitas sedang pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta.
- Pengembangan melalui KDP sebesar Rp518.502.000,00 berupa peningkatan/pelapisan jalan aspal pada Satker Istana Kepresidenan Cipanas.

C.19 Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU

Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU Rp533.152.965.048,00

Jalan, Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp533.152.965.048,00 dan Rp489.350.444.421,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**489.350.444.421,00**
Mutasi Tambah:		
Pembelian	Rp	1.857.900.000,00
Reklasifikasi Masuk	Rp	7.026.359.377,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp	34.853.316.150,00
Pengembangan Melalui KDP	Rp	64.945.100,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**533.152.965.048,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	(312.611.929.174,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**220.541.035.874,00**

Mutasi tambah:

- Pembelian sebesar Rp1.857.900.000,00 berupa pembangunan tanggul banjir (bangunan pengamanan sungai/pantai) pada Satker PPKK yang

merupakan koreksi hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016..

- Reklasifikasi masuk sebesar Rp7.026.359.377,00 berupa jalan khusus pejalan kaki (trotoar) pada Satker PPKK.
- Pengembangan Nilai Aset berupa jalan khusus komplek pada satker PPKGBK sebesar Rp2.795.154.000 dan Satker PPKK sebesar Rp32.058.162.150,00, yang merupakan koreksi hasil audit atas laporan BMN TA 2016.
- Pengembangan melalui KDP sebesar Rp64.945.100,00 berupa pekerjaan perencanaan penggantian pipa hydrant gedung direksi PPKGBK.

C.20 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya Rp1.172.402.311.843,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.172.402.311.843,00 dan Rp1.282.692.308.318,00. Aset Tetap Lainnya terdiri dari:

1. Aset Tetap Lainnya sebesar Rp1.126.678.897.619,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**1.242.116.432.949,00**
Mutasi Tambah:		
Pembelian	Rp	101.582.450,00
Transfer Masuk	Rp	476.220.245,00
Koreksi pencatatan nilai/kuantitas	Rp	5.746.224.800,00
Mutasi Kurang:		
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	3.600.000,00
Transfer Keluar	Rp	440.690.245,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	36.293.022.580,00
Koreksi Pencatatan	Rp	85.024.250.000,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**1.126.678.897.619,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	(4.305.304.341,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**1.122.373.593.278,00**

Mutasi tambah:

- Pembelian berupa:
  a. 2 buah lukisan sebesar Rp18.750.000,00 dan 4 buah arca/patung sebesar Rp64.850.000,00 pada Satker Sekretariat Negara.
  b. 120 buah buku lainnya sebesar Rp9.952.450,00 pada Satker Istana Kepresidenan Cipanas.
  c. 58 buah monografi sebesar Rp8.030.000,00 pada Satker Sekretariat Wakil Presiden.
- Transfer masuk berupa:
  a. Bahan perpustakaan dengan total nilai sebesar Rp375.340.245,00 dan barang bercorak kesenian dengan total nilai sebesar

Rp35.530.000,00 dari Satker Sekretariat Negara kepada Satker KSP sesuai dengan BAST Nomor 16/Kemensetneg/Set/Um/05/2016 tanggal 31 Mei 2016.

b. Lukisan cat minyak dari Istana Kepresidenan Yogyakarta ke Istana Kepresidenan Jakarta sebesar Rp65.350.000,00.

- Koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa barang bercorak kesenian/kebudayaan/olah raga pada Istana Kepresidenan Bogor sebesar Rp5.746.224.800,00.

Mutasi kurang:

- Penghentian aset dari penggunaan berupa hewan pada Satker Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali sebesar Rp3.600.000,00.
- Transfer Keluar berupa:
  a. 142 buah monografi, 10 buah lukisan kanvas dan 286 buah referensi dengan total nilai sebesar Rp375.340.245,00 pada Satker Sekretariat Negara.
  b. 4 unit lukisan cat minyak sebesar Rp65.350.000,00 pada Satker Istana Kepresidenan Yogyakarta.
- Koreksi pencatatan nilai/kuantitas antara lain berupa barang bercorak kesenian (lukisan) pada Satker Istana Kepresidenan Bogor sebesar Rp36.293.022.580,00.
- Koreksi pencatatan berupa kelebihan pencatatan lukisan pada Satker Istana Kepresidenan Bogor sebesar Rp85.024.250.000,00.

2. Aset Tetap Renovasi sebesar Rp45.723.414.224,00. Mutasi nilai Aset Tetap Renovasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**40.575.875.369,00**
Mutasi Tambah:		
Pembelian	Rp	9.812.293.920,00
Transfer Masuk	Rp	581.411.135,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp	23.808.000,00
Mutasi Kurang:		
Transfer Keluar	Rp	526.146.200,00
Reklas Keluar	Rp	4.743.828.000,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**45.723.414.224,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**45.723.414.224,00**

Mutasi tambah:

- Pembelian berupa:
  a. Renovasi gedung dan bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara (ruang Bagian Protokol di Jalan Medan Merdeka Utara) sebesar Rp115.078.920,00, yang anggarannya menggunakan DIPA

Sekretariat Wakil Presiden.

b. Pengadaan baterai UPS sebesar Rp9.697.215.000,00 pada Satker Kantor Staf Presiden.

- Transfer masuk berupa 4 unit gedung dan bangunan dalam renovasi dengan total nilai sebesar Rp581.411.135,00 dari Satker Sekretariat Negara ke Satker KSP sesuai dengan BA 16/Kemensetneg/Set/Um /05/2016 dan BAST Nomor BAST/24/Kemensetneg/Set/Um/PB.02/ 09/2016 tanggal 19 September 2016.

- Pengembangan nilai aset berupa renovasi gedung dan bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara (ruang Bagian Protokol di Jalan Medan Merdeka Utara) sebesar Rp12.628.000,00, yang anggarannya menggunakan DIPA Sekretariat Wakil Presiden serta pengadaan baterai UPS sebesar Rp11.180.000,00 pada Satker Kantor Staf Presiden.

Mutasi kurang:

- Transfer keluar berupa:
  a. 2 unit gedung dan bangunan dalam renovasi dengan total nilai sebesar Rp399.017.000,00 dari Satker Sekretariat Negara ke Satker KSP sesuai dengan BA 16/Kemensetneg/Set/Um/05/2016.
  b. Renovasi ruang server, pengembangan akses/jalur penyandang cacat dan pembuatan saluran air dari Satker Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden ke Satker Sekretariat Negara sebesar Rp127.129.200,00 sesuai dengan BAST Nomor 03/Set.WANTIMPRES/Um/05/2016 tanggal 11 Mei 2016.
- Reklas keluar berupa gedung dan bangunan dalam renovasi dengan total nilai sebesar Rp 4.743.828.000,00 pada Satker Sekretariat Negara.

C.21 Aset Tetap Lainnya BLU

Aset Tetap Lainnya BLU Rp2.114.465.581,00

Aset Tetap Lainnya BLU merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Saldo nilai Aset Tetap Lainnya BLU per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.114.465.581,00 dan Rp8.940.798.732,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya BLU dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**8.940.798.732,00**
Mutasi Tambah:		
Pembelian	Rp	274.026.225,00
Mutasi Kurang:		
Reklasifikasi Keluar	Rp	7.100.359.376,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**2.114.465.581,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	(88.736.435,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**2.025.729.146,00**

Mutasi tambah:

- Pembelian berupa:
  a. Pembelian peta digital sebesar Rp197.536.350,00 oleh Satker PPKK.
  b. Pembelian peralatan musik (drum, *cymbal* drum, gitar, bass, piano) sebesar Rp76.489.875,00 oleh BLU PPKGBK.

Mutasi kurang:

- Reklasifikasi keluar berupa 6 unit monografi pada Satker PPKK dengan total nilai sebesar Rp7.100.359.376,00.

C.22 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp1.235.478.475,00

Saldo nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.235.478.475,00 dan Rp106.948.368.960,00. Mutasi nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2015	**Rp**	**106.948.368.960,00**
Mutasi Tambah:		
Perolehan/Penambahan KDP	Rp	652.274.100,00
Pengembangan KDP	Rp	23.690.946.558,00
Mutasi Kurang:		
Reklas KDP menjadi Barang Jadi	Rp	130.056.111.143,00
Saldo Per 31 Desember 2016	Rp	**1.235.478.475,00**

Mutasi tambah:

- Perolehan/penambahan KDP berupa:
  a. Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan dengan total nilai sebesar Rp144.704.400,00 yang terdapat pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta, Istana Kepresidenan Yogyakarta, dan LPSK.
  b. Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan dengan total nilai sebesar Rp467.699.700,00 yang terdapat pada Satker Istana Kepresidenan Bogor, Istana Kepresidenan Cipanas, Istana Kepresidenan Yogyakarta, dan LPSK.
  c. Jalan, Irigasi, dan Jaringan Dalam Pengerjaan dengan total nilai sebesar

Rp39.870.000,00 yang terdapat pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta dan Istana Kepresidenan Cipanas.

- Pengembangan KDP berupa:
  a. Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan dengan total nilai sebesar Rp1.386.801.000,00 yang terdapat pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta, Istana Kepresidenan Yogyakarta, dan LPSK.
  b. Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan dengan total nilai sebesar Rp15.799.620.300,00 yang terdapat pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta, Istana Kepresidenan Bogor, Istana Kepresidenan Cipanas, Istana Kepresidenan Yogyakarta, dan LPSK.
  c. Jalan, Irigasi, dan Jaringan Dalam Pengerjaan dengan total nilai sebesar Rp6.504.525.258,00 yang terdapat pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta dan Istana Kepresidenan Cipanas.

Mutasi kurang:

- Reklas KDP menjadi barang jadi berupa:
  a. Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan dengan total nilai sebesar Rp105.768.400.000,00 berupa pesawat VVIP yang terdapat pada Satker Sekretariat Negara.
  b. Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan dengan total nilai sebesar Rp1.327.825.400,00 yang terdapat pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta dan Istana Kepresidenan Yogyakarta.
  c. Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan dengan total nilai sebesar Rp16.415.490.485,00 yang terdapat pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta, Istana Kepresidenan Bogor, Istana Kepresidenan Cipanas, Istana Kepresidenan Yogyakarta, dan LPSK.
  d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan Dalam Pengerjaan dengan total nilai sebesar Rp6.544.395.258,00 yang terdapat pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta dan Istana Kepresidenan Cipanas.

C.23 Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum

Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU Rp7.285.722.050,00

Saldo nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp7.285.722.050,00 dan Rp10.001.032.950,00.

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**10.001.032.950,00**
Mutasi Tambah:		
Pengembangan melalui KDP	Rp	258.000.000,00
Mutasi Kurang:		
Reklasifikasi KDP menjadi Aset Tetap	Rp	2.973.310.900,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**7.285.722.050,00**

Mutasi tambah terdiri dari:

- Pengembangan KDP berupa:
  a. Koreksi atas pekerjaan perencanaan turap danau golf pada Satker PPKK sebesar Rp194.500.000,00.
  b. Koreksi untuk dilakukan kapitalisasi atas pekerjaan perencanaan rumah dinas Direksi PPKK sebesar Rp63.500.000,00.

Mutasi kurang terdiri dari:

- Reklasifikasi KDP menjadi Aset Tetap berupa:
  a. Reklas KDP atas *landscape* pintu gerbang utama Kemayoran sebesar Rp2.810.190.800,00.
  b. Reklas KDP pekerjaan perencanaan renovasi toilet stadion utama PPKGBK sebesar Rp98.175.000,00.
  c. Reklas KDP pekerjaan perencanaan penggantian pipa *hydrant* gedung direksi PPKGBK sebesar Rp64.945.100,00.

C.24 Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Rp3.633.245.917.331,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.633.245.917.331,00 dan Rp3.086.681.583.169,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	2.940.486.084.504,00	1.641.708.174.622,00	1.298.777.909.882,00
2	Peralatan dan Mesin BLU	106.610.533.284,00	88.143.846.594,00	18.466.686.690,00
3	Gedung dan Bangunan	2.450.283.250.954,00	872.152.949.777,00	1.578.130.301.177,00
4	Gedung dan Bangunan BLU	1.200.978.373.925,00	624.951.255.748,00	576.027.118.177,00
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	147.407.358.433,00	89.287.333.140,00	58.120.025.293,00
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	533.152.965.048,00	312.611.929.174,00	220.541.035.874,00
7	Aset Tetap Lainnya	1.172.402.311.843,00	4.305.304.341,00	1.168.097.007.502,00
8	Aset Tetap Lainnya BLU	2.114.465.581,00	85.123.935,00	2.029.341.646,00
	Akumulasi Penyusutan	**8.553.435.343.572,00**	**3.633.245.917.331,00**	**4.920.189.426.241,00**

C.25 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp28.094.825.648,00

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp28.094.825.648,00 dan Rp19.367.896.305,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud berupa *software*, lisensi dan aset tak berwujud lainnya. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**19.367.896.305,00**
Mutasi Tambah:		
Pembelian	Rp	6.023.658.458,00
Transfer Masuk	Rp	5.444.863.018,00
Reklasifikasi Masuk	Rp	4.958.065,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp	342.099.500,00
Mutasi Kurang:		
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	137.840.000,00
Transfer Keluar	Rp	2.950.809.698,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**28.094.825.648,00**
Akumulasi amortisasi	Rp	(12.412.723.056,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**15.682.102.592,00**

Mutasi tambah:

- Pembelian berupa:
  a. *Software* komputer oleh Satker Sekretariat Negara sebesar Rp4.625.942.458,00, Istana Kepresidenan Jakarta sebesar Rp92.136.000,00, Sekretariat Wakil Presiden sebesar Rp93.808.000,00, dan Kantor Staf Presiden sebesar Rp1.201.772.000,00.
  b. Aset tak berwujud lainnya (pengadaan aplikasi Simpeg) oleh Satker LPSK sebesar Rp10.000.000,00.
- Transfer masuk berupa:
  a. *Software* eks UKP4 yang dialihkan kepemilikannya dari Kementerian Sekretariat Negara kepada Kantor Staf Presiden sesuai BA nomor 16Kemsetneg/Set/Um/05/2016 tanggal 31 Mei 2016 sebanyak 160 unit dengan total nilai sebesar Rp2.772.109.176,00.
  b. *Software* yang berasal dari hasil pengadaan yang menggunakan DIPA 999.08 yang diserahkan kepemilikannya dari Kementerian Sekretariat Negara kepada Kantor Staf Presiden sesuai BAST nomor BAST/24/Kemensetneg/Set/Um/PB.02/09/2016 tanggal 19 September 2016 sebanyak 354 unit dengan total nilai sebesar Rp1.798.853.320,00.
  c. Lisensi yang merupakan eks UKP4 yang dialihkan kepemilikannya dari Kementerian Sekretariat Negara kepada Kantor Staf Presiden sesuai BA nomor: 16/Kemsetneg/Set/Um/05/2016 tanggal 31 Mei 2016 sebanyak 106 unit dengan total nilai sebesar Rp178.700.522,00.
  d. Lisensi yang berasal dari hasil pengadaan yang menggunakan DIPA 999.08 yang diserahkan kepemilikannya dari Kementerian Sekretariat

Negara kepada Kantor Staf Presiden sesuai BAST nomor BAST/24/Kemensetneg/Set/Um/PB.02/09/2016 tanggal 19 September 2016 sebanyak 10 unit dengan total nilai sebesar Rp695.200.000,00.

- Reklasifikasi masuk sebesar Rp4.958.065,00 berupa *software* Satker KSP sesuai BA-01/BA 01/KSP/BMN REKLAS/12/2016 sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK atas managemen aset.
- Pengembangan nilai aset berupa pengembangan *software* komputer pada Satker Sekretariat Negara sebesar Rp245.317.000,00, Istana Kepresidenan Jakarta sebesar Rp84.962.500,00, dan KSP sebesar Rp11.820.000,00.

Mutasi kurang:

- Transfer keluar berupa:
  a. *Software* eks UKP4 yang dialihkan kepemilikannya dari Kementerian Sekretariat Negara kepada Kantor Staf Presiden sesuai BA nomor 16/Kemsetneg/Set/Um/05/2016 tanggal 31 Mei 2016 sebanyak 160 unit dengan total nilai sebesar Rp2.772.109.176,00.
  b. Lisensi eks UKP4 yang dialihkan kepemilikannya dari Kementerian Sekretariat Negara kepada Kantor Staf Presiden sesuai BA nomor 16/Kemsetneg/Set/Um/05/2016 tanggal 31 Mei 2016 sebanyak 106 unit dengan total nilai sebesar Rp178.700.522,00.
- Penghentian aset dari penggunaan berupa *software* pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta sebesar Rp137.840.000,00.

C.26 Aset Tak Berwujud BLU

Aset Tak Berwujud BLU Rp1.684.848.000,00

Saldo Aset Tak Berwujud BLU per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.684.848.000,00 dan Rp727.652.000,00. Aset Tak Berwujud BLU berupa *Software*, Lisensi dan Aset Tak Berwujud Lainnya. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud BLU dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**727.652.000,00**
Mutasi Tambah:		
Pembelian	Rp	33.028.500,00
Reklasifikasi Masuk	Rp	1.050.299.000,00
Mutasi Kurang:		
Reklasifikasi Keluar	Rp	126.131.500,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**1.684.848.000,00**
Akumulasi amortisasi	Rp	(576.340.375,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**1.108.507.625,00**

Mutasi tambah:

- Pembelian berupa *software* pengembangan infrastruktur pusat data Satker PPKK sebesar Rp33.028.500,00.

- Reklasifikasi masuk dari peralatan dan mesin berupa *software* sebesar Rp525.299.000,00 dan reklasifikasi masuk dari gedung dan bangunan berupa hasil kajian sebesar Rp525.000.000,00 pada Satker PPKK.

Mutasi kurang berupa reklasifikasi keluar aset tak berwujud lainnya pada Satker PPKK sebesar Rp126.131.500,00.

C.27 Aset Lain-lain

Aset Lain-Lain Rp180.434.487.118,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp180.434.487.118,00 dan Rp197.263.232.956,00. Aset Lain-lain berupa BMN yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kementerian Sekretariat Negara serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Aset Lain-lain Kementerian Sekretariat Negara per 31 Desember 2016 terdiri dari:

a. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan sebesar Rp180.296.647.118,00.
b. Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan sebesar Rp137.840.000,00.

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**197.263.232.956,00**
Mutasi tambah:		
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lain-lain	Rp	41.430.071.184,00
Mutasi kurang:		
Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan	Rp	37.436.639.730,00
Normalisasi BMN	Rp	70.976.050,00
Transfer Keluar	Rp	1.737.884.170,00
Penghapusan	Rp	241.957.600,00
Usulan Barang Rusak	Rp	18.771.359.472,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**180.434.487.118,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	(76.089.097.157,00)
Akumulasi amortisasi	Rp	(137.840.000,00)
Nilai buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**104.207.549.961,00**

Mutasi tambah

- Reklasifikasi aset tetap ke aset lain-lain dengan total nilai sebesar Rp41.430.071.184,00 berupa alat angkutan, alat kantor dan rumah tangga, alat studio dan komunikasi, alat keselamatan kerja, komputer, peralatan proses produksi, dan peralatan olah raga.

Mutasi kurang

- Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap berupa:
  a. 2 unit bangunan gedung kantor permanen sebesar Rp37.424.213.230,00 pada Satker Sekretariat Negara.
  b. 2 unit filing cabinet besi dan 8 buah kursi kayu dengan total nilai sebesar Rp12.426.500,00 pada Satker Istana Kepresidenan Yogyakarta.

- Normalisasi BMN berupa 20 unit sepeda motor dengan total nilai sebesar Rp70.976.050,00 pada Satker Sekretariat Negara.
- Transfer keluar berupa alat kantor dan rumah tangga dengan total nilai sebesar Rp1.737.884.170,00 pada Satker Sekretariat Negara ke Satker KSP.
- Penghapusan berupa alat kantor dan rumah tangga dengan total nilai sebesar Rp241.957.600,00 pada Satker Istana Kepresidenan Yogyakarta.
- Usulan barang rusak ke pengelola berupa
  a. Alat angkutan dengan total nilai sebesar Rp8.010.551.860,00 pada Satker Sekretariat Negara.
  b. Alat besar, alat angkutan, alat kantor dan rumah tangga, komputer dengan total nilai sebesar Rp7.412.706.910,00 pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta.
  c. Alat kantor dan rumah tangga, komputer, alat studio dan komunikasi dengan total nilai sebesar Rp2.567.585.931,00 pada Satker Sekretariat Wakil Presiden.
  d. Alat kantor dan rumah tangga, komputer, alat studio dan komunikasi dengan total nilai sebesar Rp780.514.771,00 pada Satker LPSK.

C.28 Aset Lain-Lain BLU

Aset Lain-Lain BLU Rp114.219.218.493,00

Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp114.219.218.493,00 dan Rp74.027.053.215,00. Mutasi nilai Aset Lain-lain BLU dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	**Rp**	**74.027.053.215,00**
Mutasi Tambah:		
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	Rp	40.192.165.278,00
Nilai perolehan per 31 Desember 2016	**Rp**	**114.219.218.493,00**
Akumulasi penyusutan	Rp	(36.264.968.556,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	**Rp**	**77.954.249.937,00**

Mutasi tambah:

- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa reklasifikasi peralatan dan mesin sebesar Rp2.279.446,00 dan reklasifikasi gedung dan bangunan sebesar Rp40.189.885.832,00.

C.29 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya Rp127.806.013.816,00

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp127.806.013.816,00 dan Rp70.993.688.929,00. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan

pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

C.30 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga Rp83.649.792.745,00

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp83.649.792.745,00 dan Rp76.199.730.999,00. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga
Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

No	Jenis Kewajiban	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
				(Rp)	%
1.	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	12.693.507.015,00	13.752.466.166,00	(1.058.959.151,00)	(7,70)
2.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	10.750.131.248,00	4.252.574.055,00	6.497.557.193,00	152,79
3.	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	962.276.350,00	0,00	962.276.350,00	N/A
4.	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	55.221.976.941,00	58.194.690.778,00	(2.972.713.837,00)	(5,11)
5.	Dana Pihak Ketiga	4.021.901.191,00	0,00	4.021.901.191,00	N/A
	JUMLAH	**83.649.792.745,00**	**76.199.730.999,00**	**7.450.061.746,00**	**9,78**

Utang kepada Pihak Ketiga terdiri dari:

a. Biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp14.345.673.992,00.
b. Kewajiban imbalan pasca kerja sebesar Rp12.503.547.372,00.
c. Tunjangan kinerja bulan November dan Desember 2016 yang masih harus dibayar sebesar Rp12.158.190.735,00.
d. Hutang pajak sebesar Rp8.841.035.092,00. Hutang pajak tersebut dimiliki oleh Satker PPKGBK dengan rincian sebagai berikut:

- Hutang PPh Pasal 21	:	Rp291.462.361,00
- Hutang PPh Pasal 23 Non Final	:	Rp239.936.338,00
- Hutang PPh Pasal 23 Final	:	Rp10.386.327,00
- PPn Keluaran	:	Rp3.165.605.626,00
- Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	:	Rp4.354.497.409,00
- PPn Masukan	:	Rp772.805.335,00
- Hutang PPh Pasal 22	:	Rp6.341.696,00
		Rp8.841.035.095,00

Berdasarkan Laporan Konsultan Pajak PT.Konsultan Prima Persada Tanggal 16 Desember 2016, PPKGBK sudah tidak memiliki kewajiban perpajakan sampai dengan Tahun 2016. Dari Hutang Pajak diatas, ada pajak yang telah dicatat sebelum tahun 2012 yang terdiri dari :

-	Hutang PPh Pasal 23 Non Final	:	Rp105.941.986,00
-	Hutang PPh Pasal 23 Final	:	Rp10.386.327,00
-	PPn Keluaran	:	Rp107.597.354,00
-	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	:	Rp1.399.192.829,00
-	PPn Masukan	:	Rp772.805.335,00
-	Hutang PPh Pasal 22	:	Rp6.341.696,00
			Rp2.402.265.527,00

e. Hutang dana pensiun sebesar Rp5.922.018.648,00.
f. Kekurangan pembayaran jam terbang pesawat kepresidenan tahun 2016 sebesar Rp5.305.296.358,00.
g. Uang muka penjualan/penyerahan sebesar Rp4.414.134.533,00.
h. Hutang KUN sebesar Rp4.129.883.827,00.
i. Uang titipan sebesar Rp3.687.325.381,00.
j. Uang jaminan sebesar Rp3.637.614.000,00.
k. Hutang pemakaian listrik sebesar Rp3.416.989.114,00.
l. Uang muka jaminan pelanggan sebesar Rp2.198.116.176,00.
m. Tagihan biaya rumah sakit, bantuan transport, serta bantuan uang makan bagi korban pelanggaran HAM berat 1965 sebesar Rp1.125.477.015,00.
n. Uang lembur yang masih harus dibayar sebesar Rp606.958.950,00.
o. Hutang uang muka sebesar Rp535.000.000,00.
p. Uang makan yang masih belum dibayar sebesar Rp379.315.400,00.
q. Hutang pemakaian telepon sebesar Rp294.047.769,00.
r. Hutang pemakaian air sebesar Rp71.465.800,00.
s. Hutang usaha sebesar Rp27.847.400,00.
t. Hutang pemakaian internet sebesar Rp21.468.700,00.
u. Kekurangan gaji pegawai sebesar Rp12.800.086,00.
v. Hutang langganan tv kabel sebesar Rp6.691.500,00.
w. Hutang pemakaian gas sebesar Rp3.655.290,00.
x. Hutang premi asuransi sebesar Rp2.955.200,00.
y. Hutang pengadaan jamuan sebesar Rp2.284.407,00.

C.31 Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan Diterima Di Muka Rp42.962.139.394,00

Saldo Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp42.962.139.394,00 dan Rp41.150.558.258,00. Pendapatan Diterima di Muka adalah pendapatan PNBP yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang/jasa.

Penjelasan atas rincian Pendapatan Diterima Di Muka adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan sewa ruangan yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun pada Satker Sekretariat Negara dengan total nilai sebesar

Rp404.572.870,00.

b. Pendapatan sewa lahan/sarana/prasarana dan pendapatan iklan Satker PPKGBK sebesar Rp5.137.223.429,00.
c. Pendapatan sewa lahan pada Satker PPKK sebesar Rp37.368.260.578,00.
d. Pendapatan sewa gedung/bangunan pada Satker Sekretariat Wakil Presiden sebesar Rp52.082.517,00.

C.32 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Rp13.008.515.960,00

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp13.008.515.960,00 dan Rp13.277.391.815,00, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.33 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp469.630.752,00

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp469.630.752,00 dan Rp541.791.731,00. Utang Jangka Pendek Lainnya antara lain berupa utang potongan pajak oleh Bendahara Pengeluaran Satker yang belum disetor ke rekening kas negara. Rincian utang jangka pendek lainnya pada masing-masing UAPPA-E1 disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Utang Jangka Pendek Lainnya Berdasarkan UAPPA-E1 Per 31 Desember 2016 dan 2015

UAPPA-E1	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)	Kenaikan/(penurunan)	
			Rp	%
Sekretariat Presiden	409.540.720,00	251.918.378,00	157.622.342,00	62,57
Sekretariat Wakil Presiden	55.776.572,00	289.873.353,00	(234.096.781,00)	(80,76)
Kantor Staf Presiden	4.313.460,00	0,00	4.313.460,00	N/A
Jumlah	**469.630.752,00**	**541.791.731,00**	**(72.160.979,00)**	(13,32)

C.34 Ekuitas

Ekuitas Rp 94.232.710.397.650,00

Saldo per Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp94.232.710.397.650,00 dan Rp93.878.055.950.053,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBP Rp422.733.015.049,00

Jumlah Pendapatan pada TA 2016 dan TA 2015 masing-masing sebesar Rp422.733.015.049,00 dan Rp390.828.369.788,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
Pendapatan PNBP Lainnya				
Pendapatan Penjualan Lainnya	1.295.921.877,00	0,00	1.295.921.877,00	N/A
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	876.335.243,00	1.558.456.720,00	(682.121.477,00)	(43,77)
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai dengan Tugas dan Fungsi	1.017.100.000,00	723.600.000,00	293.500.000,00	40,56
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	237.474,00	14.353.466,00	(14.115.992,00)	(98,35)
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	39.454.765,00	45.673.346,00	(6.218.581,00)	(13,62)
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	196.184,00	56.060.160,00	(55.863.976,00)	(99,65)
Jumlah Pendapatan PNBP Lainnya	**3.229.245.543,00**	**2.398.143.692,00**	**831.101.851,00**	**34,66**
Pendapatan BLU				
Pendapatan Jasa Lainnya	60.780.629.498,00	62.809.398.961,00	(2.028.769.463,00)	(3,23)
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	29.998.961.897,00	31.529.172.297,00	(1.530.210.400,00)	(4,85)
Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya (BLU)	223.289.212.668,00	169.152.134.737,00	54.137.077.931,00	32,00
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan BLU	6.435.871.970,00	8.877.107.979,00	(2.441.236.009,00)	(27,50)
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	61.427.196.166,00	67.345.101.692,00	(5.917.905.526,00)	(8,79)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	37.571.897.307,00	48.717.310.430,00	(11.145.413.123,00)	(22,88)
Jumlah Pendapatan BLU	**419.503.769.506,00**	**388.430.226.096,00**	**31.073.543.410,00**	**8,00**
Jumlah	**422.733.015.049,00**	**390.828.369.788,00**	**31.904.645.261,00**	**8,16**

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Rp461.571.713.633,00

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2016 dan TA 2015 masing-masing sebesar Rp461.571.713.633,00 dan Rp410.894.916.743,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai pada TA 2016 dan TA 2015 adalah sebagai berikut:

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	137.350.516.576	133.577.158.481,00	3.773.358.095,00	2,82
Beban Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	18.545.096.298	17.506.497.074,00	1.038.599.224,00	5,93
Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	35.531.820.920	1.832.706.070,00	33.699.114.850,00	1.838,76
Beban Honorarium	2.000.000.000	2.795.000.000,00	(795.000.000,00)	(28,44)
Beban Lembur	14.067.391.580	12.373.460.750,00	1.693.930.830,00	13,69
Beban Tunj. Khusus & Beban Pegawai Transito	172.775.625.605	178.786.937.680	(6.011.312.075,00)	(3,36)
Beban Gaji dan Tunjangan - BLU	81.301.262.654	64.023.156.688,00	17.278.105.966,00	26,99
Jumlah	**461.571.713.633**	**410.894.916.743,00**	**50.676.796.890,00**	**12,33**

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan Rp37.566.221.869,00

Jumlah Beban Persediaan pada TA 2016 dan TA 2015 masing-masing sebesar Rp37.566.221.869,00 dan Rp43.550.249.407,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan pada TA 2016 dan TA 2015 adalah sebagai berikut:

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
Beban Persediaan Konsumsi	24.071.319.913,00	24.701.055.757,00	(629.735.844,00)	(2,55)
Beban Persediaan Pita, Cukai, Materai dan Leges	3.711.000,00	3.023.000,00	688.000,00	22,76
Beban Persediaan Bahan Baku	7.931.737.631,00	14.126.736.644,00	(6.194.999.013,00)	(43,85)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/berjaga-jaga	623.416.804,00	442.923.985,00	180.492.819,00	40,75
Beban Persediaan Lainnya	3.762.755.537,00	3.260.472.761,00	502.282.776,00	15,41
Beban Persediaan BLU Pengelola Kawasan Lainnya	1.173.280.984,00	1.016.037.260,00	157.243.724,00	15,48
Jumlah	**37.566.221.869,00**	**43.550.249.407,00**	**(5.984.027.538,00)**	**(13,74)**

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Rp883.588.393.256,00

Beban Barang dan Jasa pada TA 2016 dan TA 2015 masing-masing sebesar Rp883.588.393.256,00 dan Rp1.652.779.010.318,00. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2016 dan TA 2015 adalah sebagai berikut:

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
Beban Keperluan Perkantoran	60.877.113.573	46.910.641.296,00	13.966.472.277,00	29,77
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1.581.413.613	1.422.136.680,00	159.276.933,00	11,20
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	608.261.073	492.135.500,00	116.125.573,00	23,60
Beban Honor Operasional Satker	4.966.600.000	4.653.422.447,00	313.177.553,00	6,73
Beban Barang Operasional Lainnya	215.586.087.315	197.824.079.298,00	17.762.008.017,00	8,98
Beban Bahan	19.698.400.922	15.490.236.089,00	4.208.164.833,00	27,17
Beban Honor Output Kegiatan	12.661.154.000	10.042.926.500,00	2.618.227.500,00	26,07
Beban Barang Non Operasional Lainnya	130.315.915.391	150.293.526.954,00	(19.977.611.563,00)	(13,29)
Beban Langganan Listrik	42.547.206.242	49.182.375.823,00	(6.635.169.581,00)	(13,49)
Beban Langganan Telepon	4.168.244.932	3.958.100.271,00	210.144.661,00	5,31
Beban Langganan Air	11.436.534.705	11.735.100.618,00	(298.565.913,00)	(2,54)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.524.186.173	1.476.078.983,00	48.107.190,00	3,26
Beban Jasa Konsultan	660.560.000	3.278.302.500,00	(2.617.742.500,00)	(79,85)
Beban Sewa	54.091.195.588	51.141.154.560,00	2.950.041.028,00	5,77
Beban Jasa Profesi	9.828.384.657	11.869.717.521,00	(2.041.332.864,00)	(17,20)
Beban Jasa Lainnya	219.105.243.482	976.010.924.273,00	(756.905.680.791,00)	(77,55)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	17.843.959.829	22.312.828.481,00	(4.468.868.652,00)	(20,03)
Beban Barang	24.539.446.211	50.058.709.845,00	(25.519.263.634,00)	(50,98)
Beban Jasa	51.502.985.426	44.607.582.879,00	6.895.402.547,00	15,46
Beban Aset Ekstrakomptabel	45.500.124	19.029.800,00	26.470.324,00	139,10
Jumlah	**883.588.393.256**	**1.652.779.010.318,00**	**(769.190.617.062,00)**	**(46,54)**

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp401.307.014.382,00

Beban pemeliharaan pada TA 2016 dan TA 2015 masing-masing sebesar Rp401.307.014.382,00 dan Rp482.679.051.730,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan pada TA 2016 dan TA 2015 adalah sebagai berikut:

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	39.069.607.666,00	34.890.600.847,00	4.179.006.819,00	11,98
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	52.072.624.412,00	50.028.222.442,00	2.044.401.970,00	4,09
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	144.364.944.743,00	180.274.774.685,00	(35.909.829.942,00)	(19,92)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.487.495.079,00	1.511.675.676,00	(24.180.597,00)	(1,60)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	4.094.903.366,00	3.386.224.282,00	708.679.084,00	20,93
Beban Persediaan Suku Cadang	103.326.287.279,00	169.133.186.259,00	(65.806.898.980,00)	(38,91)
Beban Pemeliharaan Jaringan	640.707.191,00	495.123.370,00	145.583.821,00	29,40
Beban Pemeliharaan Lainnya	4.221.704.409,00	2.760.400.630,00	1.461.303.779,00	52,94
Beban Pemeliharaan BLU	52.028.740.237,00	40.198.843.539,00	11.829.896.698,00	29,43
Jumlah	**401.307.014.382,00**	**482.679.051.730,00**	**(81.372.037.348,00)**	**(16,86)**

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Rp144.349.847.082,00

Beban Perjalanan Dinas pada TA 2016 dan TA 2015 masing-masing sebesar Rp144.349.847.082,00 dan Rp130.309.251.207,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas pada TA 2016 dan TA 2015 adalah sebagai berikut:

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
Beban Perjalanan Biasa	69.930.499.614,00	63.462.659.101,00	6.467.840.513,00	10,19
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.176.337.520,00	5.088.441.760,00	1.087.895.760,00	21,38
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3.477.726.925	6.288.919.834,00	(2.811.192.909,00)	(44,70)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17.547.268.862	13.784.181.142,00	3.763.087.720,00	27,30
Beban Perjalanan Biasa- Luar Negeri	40.284.381.075,00	35.149.913.298,00	5.134.467.777,00	14,61
Beban Perjalanan Biasa Lainnya- Luar Negeri	3.445.006.663,00	5.150.417.134,00	(1.705.410.471,00)	(33,11)
Beban Perjalanan	3.488.626.423,00	1.384.718.938,00	2.103.907.485,00	151,94
Jumlah	**144.349.847.082,00**	**130.309.251.207,00**	**14.040.595.875,00**	**10,77**

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp34.797.669.797,00

Beban Barang Yang Diserahkan Ke Masyarakat pada TA 2016 dan TA 2015 masing-masing sebesar Rp34.797.669.797,00 dan Rp43.101.870.489,00. Rincian Beban Barang Yang Diserahkan Ke Masyarakat pada TA 2016 dan TA 2015 adalah sebagai berikut:

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	32.163.720.797,00	19.820.239.489,00	12.343.481.308,00	62,28
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden	1.488.910.000,00	1.874.956.000,00	(386.046.000,00)	(20,59)
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden	1.145.039.000,00	21.406.675.000,00	(20.261.636.000,00)	(94,65)
Jumlah	**34.797.669.797,00**	**43.101.870.489,00**	**(8.304.200.692,00)**	**(19,27)**

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp408.824.314.775,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Masyarakat pada TA 2016 dan TA 2015 masing-masing sebesar Rp408.824.314.775,00 dan Rp258.784.532.457,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan

(*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi pada TA 2016 dan TA 2015 adalah sebagai berikut:

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	212.442.221.144,00	109.689.346.901,00	102.752.874.243,00	93,68
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-BLU	7.279.917.316,00	8.102.089.691,00	(822.172.375,00)	(10,15)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	111.210.679.657,00	79.621.119.245,00	31.589.560.412,00	39,67
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan-BLU	19.483.627.933,00	19.742.684.806,00	(259.056.873,00)	(1,31)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3.641.336.754,00	6.342.890.914,00	(2.701.554.160,00)	(42,59)
Beban Penyusutan Irigasi	1.953.385.720,00	1.293.916.197,00	659.469.523,00	50,97
Beban Penyusutan Jaringan	1.798.754.350,00	1.251.726.623,00	547.027.727,00	43,70
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan-BLU	40.121.800.522,00	31.022.203.509,00	9.099.597.013,00	29,33
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	20.266.015,00	195.901.750,00	(175.635.735,00)	(89,66)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya-BLU	16.786.235,00	7.225.000,00	9.561.235,00	132,34
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	5.053.454.630,00	781.537.363,00	4.271.917.267,00	546,60
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan-BLU	1.861.762.112,00	733.890.458,00	1.127.871.654,00	153,68
Beban Amortisasi Software	3.703.278.319,00	0,00	3.703.278.319,00	N/A
Beban Amortisasi Lisensi	121.413.318,00	0,00	121.413.318,00	N/A
Beban Amotrisasi Software - Badan Layanan Umum	115.630.750,00	0,00	115.630.750,00	N/A
Jumlah	**408.824.314.775,00**	**258.784.532.457,00**	**150.039.782.318,00**	**57,98**

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp9.844.208.496,00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada TA 2016 dan TA 2015 sebesar Rp9.844.208.496,00 dan Rp Rp7.572.206.366,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada TA 2016 dan TA 2015 adalah sebagai berikut:

Akun	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
Beban Penyisihan Piutang BLU Pengelola Kawasan Lainnya	9.842.599.478,00	7.571.649.261,00	2.270.950.217,00	29,99
Beban Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(48.876.752,00)	(195.000,00)	(48.681.752,00)	24.965,00
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	50.485.770,00	752.105,00	49.733.665,00	6.612,60
Jumlah	**9.844.208.496,00**	**7.572.206.366,00**	**2.272.002.130,00**	**30,00**

D.10 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Rp3.923.715.878,00

Jumlah Pos Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional pada TA 2016 dan TA 2015 sebesar Rp3.923.715.878,00 dan Rp7.401.044.074,00. Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional pada TA 2016 dan TA 2015 adalah sebagai berikut:

URAIAN	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
			Rp	%
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	701.200.000,00	205.219.690,00	495.980.310,00	241,68
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	110.386.561,00	31.033.373,00	79.353.188,00	255,70
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	**590.813.439,00**	**174.186.317,00**	416.627.122,00	239,18
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.456.373.434,00	7.388.299.401,00	(2.931.925.967,00)	(39,68)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.123.470.995,00	161.441.644,00	962.029.351,00	595,90
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**3.332.902.439,00**	**7.226.857.757,00**	(3.893.955.318,00)	(53,88)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**3.923.715.878,00**	**7.401.044.074,00**	**(3.477.328.196,00)**	**(46,98)**

Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp3.923.715.878,00 terdiri dari surplus pelepasan aset non lancar sebesar Rp590.813.439,00 dan surplus dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp3.332.902.439,00. Surplus pelepasan aset non lancar sebesar Rp580.813.439,00 diperoleh dari pendapatan pelepasan aset non lancar yang merupakan pendapatan pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp701.200.000,00,00 dikurangi beban pelepasan aset non lancar yang merupakan beban kerugian pelepasan aset sebesar Rp110.386.561,00. Surplus dari Kegiatan Non Operasional lainnya sebesar Rp3.332.902.439,00 diperoleh dari pendapatan dari kegiatan Non Operasional lainnya sebesar Rp4.456.373.434,00 dikurangi beban dari kegiatan Non Operasional lainnya sebesar Rp1.123.470.995,00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp93.878.055.950.053,00.

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp93.878.055.950.053,00 dan Rp93.670.213.966.410,00.

E.2 Surplus/Defisit-LO

Defisit-LO Rp1.955.192.652.363,00

Jumlah Defisit-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.955.192.652.363,00 dan Rp2.631.441.674.855,00. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3 Koreksi Nilai yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Nilai yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuai-an Nilai Aset Rp0,00

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp118.054.654.929,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan Rp1.847.107.516,00

Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.847.107.516,00 dan Rp2.772.008,00. Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Jenis Persediaan	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Suku Cadang	1.854.411.514,00	0,00
Bahan Baku	(7.304.000,00)	0,00
Persediaan Lainnya	2,00	3,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	2.722.005,00
Jumlah	**1.847.107.516,00**	**2.722.008,00**

E.3.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp307.081.647.297,00

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar minus Rp307.081.647.297,00 dan Rp50.850.090.214,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Peralatan dan mesin	120.722.720.950,00
Gedung dan bangunan	524.910.000,00
Aset Tetap Renovasi	(4.743.828.000,00)
Aset Tetap Lainnya	(115.571.047.780,00)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	(105.768.400.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(86.339.863.828,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(105.173.611.739,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	2.550.755.873,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	479.994.498,00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	226.589.040,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(16.022.437,00)
Software	231.260.565,00
Aset Tak Berwujud Lainnya	(226.302.500,00)
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(70.976.050,00)
Akumulasi Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	481.380.922,00
Akumulasi Amortisasi Software	(14.102.971.710,00)
Akumulasi Amortisasi Lisensi	(585.229.568,00)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	300.000,00
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(42.413.472,00)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin BLU	(2.253.804.621,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan BLU	(2.221.472.686,00)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	5.577.830.775,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya BLU	(3.612.500,00)
Beban Amortisasi Software BLU	(21.663.125,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan BLU	(736.169.904,00)
	(307.081.647.297,00)

E.3.4 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-lain Rp530.073.494.974,00

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp530.073.494.974,00 dan minus Rp4.703.797.461,00. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	5.986.600,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	20.067,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pengelola Kawasan Lainnya	7.912.398.161,00
Piutang BLU Pengelola Kawasan Lainnya	34.275.724,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Lainnya BLU	520.974.556.320,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin BLU	2.328.333.721,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan BLU	2.587.108.397,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	7.207.714.556,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya BLU	3.612.500,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	733.890.458,00
Akumulasi Amortisasi Software-Badan Layanan Umum	444.895.000,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	(5.162.057,00)
Beban Penyisihan Piutang BLU Pengelola Kawasan Lainnya	(3.666.962.129,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.396.404.111,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	(16.650.706.555,00)
Beban Amortisasi Software-Badan Layanan Umum	(883.941.500,00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Lainnya BLU	7.650.319.495,00
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	752.105,00
Jumlah	**530.073.494.974,00**

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp2.085.008.144.767,00

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.085.008.144.767,00 dan Rp2.675.079.938.808,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas	Jumlah (Rp)
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.836.097.408.684,00
Diterima dari Entitas Lain	(72.483.305.058,00)
Transfer Keluar	(20.392.633.835,00)
Transfer Masuk	127.103.442.223,00
Pengesahan Hibah Langsung	214.683.232.753,00
Jumlah	**2.085.008.144.767,00**

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain Rp72.483.305.058,00/ Rp1.836.097.408.684,00

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2016, DDEL sebesar Rp72.483.305.058,00 sedangkan DKEL sebesar Rp1.836.097.408.684,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar Rp127.103.442.223,00/ Rp20.392.633.835,00

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp127.103.442.223,00 terdiri dari:

No	Satker	Jenis	Nilai	Entitas Asal
1	Sekretariat Negara	Aset Tetap Renovasi	11.314.612.559	Dewan Ketahanan Nasional
		Aset Tetap Renovasi	217.098.640	Badan Pengawasa Tenaga Nuklir
		Aset Tetap Renovasi	127.129.200	Dewan Pertimbangan Presiden
		Aset Tetap Renovasi	6.271.021.988	Badan Nasional Pengelola Perbatasan
		Aset Tetap Renovasi	376.204.147	Sekretariat Kabinet
		Aset Tetap Renovasi	625.317.400	Komisi Pengawas Persaingan Usaha
		Aset Tetap Renovasi	197.777.000	Kementerian Sosial
		Aset Tetap Renovasi	621.150.675	Kementerian Perdagangan
		Aset Tetap Renovasi	1.016.016.800	Kementerian Pemuda dan Olah Raga
		Aset Tetap Renovasi	3.878.639.717	Kementerian PAN RB
		Aset Tetap Renovasi	5.201.643.732	Kementerian PMK
		Peralatan dan Mesin	89.714.140	Komisi Hukum Nasional
2	Istana Kepresidenan Jakarta	Aset Lainnya (Lukisan)	65.350.000	Istana Kepresidenan Yogyakarta
		Barang Persediaan (Barang Konsumsi)	3.380.000	Internal Antar Unit di Istana Kepresidenan Jakarta
		Barang Persediaan (Bahan Untuk Pemeliharaan)	8.756.000	Internal Antar Unit di Istana Kepresidenan Jakarta
3	Istana Kepresidenan Bogor	Peralatan dan Mesin	4.242.912.573	Kementerian PU
		Gedung dan Bangunan	56.708.190.838	Kementerian PU
4	Kantor Staf Presiden	Aset Tetap, Aset Tetap Lainnya, Aset Tetap Renovasi, Software, Lisensi, dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	15.654.907.570	Biro Umum Sekretariat Negara
		Peralatan dan Mesin, Aset Tetap Renovasi, Aset Tetap Lainnya, Software, dan Lisensi	17.595.971.231	Hasil Pengadaan BA 999 Kemensetneg
		Barang Persediaan (Barang Konsumsi)	115.041.513	
		Barang Persediaan (Bahan Untuk Pemeliharaan)	2.614.700	
		Barang Persediaan (Persediaan Lainnya)	132.000	
5	Istana Kepresidenan Bali	Peralatan dan Mesin	2.769.859.800	Sekretariat Negara
Jumlah			**127.103.442.223**	

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp20.392.633.835,00 terdiri dari:

No	Satker	Jenis	Nilai	Entitas Tujuan
1	Istana Kepresidenan Yogyakarta	Aset Lainnya (Lukisan)	65.350.000	Istana Kepresidenan Jakarta
2	Sekretariat Wakil Presiden	Peralatan dan Mesin	650.361.780	TNI/Polri Poso
3	Sekretariat Negara	Aset Tetap, Aset Tetap Lainnya, Aset Tetap Renovasi, Softawre, Lisensi,	16.946.502.234	Kantor Staf Presiden
		Peralatan dan Mesin	2.730.419.821	Istana Kepresidenan Bali
Jumlah			**20.392.633.835**	

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung Rp214.683.232.753,00 dan Rp0,00

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp214.683.232.753,00. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp0,00. Rincian Pengesahan Hibah untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah (Rp)	Keterangan
1	Sekretariat Negara	Jasa	134.250.092.852,00	Nomor Persetujuan 2016018403013001 tanggal 31 Desember 2016
2	Sekretariat Wakil Presiden	Jasa	80.433.139.901,00	Persetujuan Memo Pencatatan Hibah Langsung bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga dengan nomor 01082/WP/MPHL-BJS/12/2016 tanggal 22 Desember 2016
Total Pengesahan			**214.683.232.753,00**	
Pengesahan Pengembalian Hibah			0,00	
Jumlah			**214.683.232.753,00**	

E.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Rp94.232.710.397.650,00

Nilai ekuitas pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp94.232.710.397.650,00 dan Rp93.878.055.950.053,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

Pengungkapan Penting Lainnya

F.1 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK

Berdasarkan Laporan Hasil Pemantauan Atas Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK sejak Tahun 2005 sampai dengan Semester II Tahun 2016 pada Kementerian Sekretariat Negara di Jakarta Nomor 277/HP/XVI/12/2016 tanggal 29 Desember 2016, BPK melakukan pemantauan tindak lanjut terdiri dari 303 temuan senilai Rp190.628.443.251,61 dan satu temuan senilai USD10,542.90, dengan 499 rekomendasi senilai Rp102.028.687.566,65 dan satu rekomendasi senilai USD10,542.90, dengan rincian sebagai berikut:

a) rekomendasi yang sudah sesuai ditindaklanjuti sebanyak 385 rekomendasi senilai Rp80.841.437.870,12 dan satu rekomendasi senilai USD10,542.90;
b) rekomendasi yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak 101 rekomendasi senilai Rp21.160.227.168,50; dan
c) rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah sebanyak 13 senilai Rp27.022.528,03.

Temuan terdistribusi pada beberapa Satker sebagaimana daftar pemantauan tindak lanjut temuan BPK terlampir.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pengungkapan Lain-Lain

1. Taman Mini Indonesia Indah

Sampai saat ini Kementerian Sekretariat Negara belum mencatat aset Gedung dan Bangunan yang berada di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) karena masih memerlukan kepastian status kepemilikan Gedung dan Bangunan tersebut, seperti anjungan-anjungan daerah dan museum-museum. Hal ini juga terkait dengan status kelembagaan TMII, di mana Kementerian Keuangan telah melakukan pengkajian dengan menyampaikan tiga opsi untuk mengelola TMII, sesuai dengan surat Menteri Keuangan Nomor S-380/MK.6/2010.

Terkait hal itu Kementerian Sekretariat Negara telah melakukan pembahasan bersama dengan pakar hukum dari Universitas Gajah Mada, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, serta Kementerian Keuangan. Hasil pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kelembagaan yang sesuai bagi TMII adalah Badan Hukum Publik dalam bentuk Badan Layanan Umum (BLU) sebagaimana diatur dalam Pasal 97 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014

tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Melalui kelembagaan ini, maka negara sangat dimungkinkan untuk melayani masyarakat dengan pendekatan korporasi, dapat menerapkan teknik-teknik modern dalam tata kelola bisnis TMII, menggapai efisiensi dan efektifitas dalam pelayanannya, dan menjauhkan *publik service obligation* TMII dari intervensi politik.

b. Perlu diterbitkan Keputusan Presiden untuk mencabut Keputusan Presiden Nomor 51 Tahun 1977 sekaligus penyerahan pengelolaan TMII kepada Kementerian Sekretariat Negara. Selanjutnya melalui Peraturan Menteri Sekretaris Negara akan dibentuk Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja BLU sebagai pengelola TMII.

c. Mengusulkan membentuk Tim Transformasi Kelembagaan TMII melalui Keputusan Menteri Sekretaris Negara yang terdiri dari unsur Pemerintah beserta pakar, dengan membentuk gugus tugas terdiri dari Pokja Kelembagaan dan SDM (mitra Kementerian Keuangan dan Kementerian PAN-RB), Pokja Hukum (mitra Universitas Gajah Mada), dan Pokja Keuangan dan Aset (mitra BPKP).

Terkait pelaksanaan kegiatan Pokja Keuangan dan Aset, Menteri Sekretaris Negara melalui surat Nomor B-941/M.Sesneg/ Set/PW.01.01/10/2016 tanggal 19 Oktober 2016 telah mengajukan permohonan Audit Keuangan Badan Pengelola dan Pengembangan Taman Mini Indonesia Indah. Permohonan tersebut ditindaklanjuti pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dengan pelaksanaan Audit Keuangan pada tanggal 7 November 2016 sampai dengan 19 Desember 2016 sesuai Surat Tugas Nomor ST-223/D2/04/2016 tanggal 4 November 2016.

2. Gugatan Hukum atas Tanah Kementerian Sekretariat Negara

Tanah milik Sekretariat Negara seluas 181.750 M^2 dengan bukti kepemilikan berupa sertipikat Hak Pakai nomor 2/Manukaya, tanggal 3 Maret 1986 atas nama Sekretariat Negara yang terletak di Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali, sedang dalam proses sidang peradilan atas gugatan perdata pada pengadilan negeri Gianyar dengan nomor perkara, yaitu:

a. Gugatan I dengan nomor perkara 121/PDR.G/2014/PN.GIN, dan telah terbit Putusan Pengadilan Negeri Gianyar Nomor 121/Pdt.G/2014/PN.Gin, tanggal 12 Oktober 2015, atas gugatan I dengan menolak semua gugatan yang diajukan oleh penggugat & memenangkan pihak tergugat, dan pihak penggugat melakukan banding di pengadilan Tinggi Denpasar.

Terhadap perkara banding perdata dimaksud, Pengadilan Tinggi Denpasar telah menerbitkan Putusan tanggal 13 April 2016 Nomor 5/PDT/2016/PT.DPS yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Gianyar tanggal 12 Oktober 2015 Nomor 121/Pdt.G/2014/PN.Gin dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap sejak tanggal 13 Juni 2016.

b. Gugatan II dengan nomor perkara 138/PDR.G/2015/PN.GIN di Pengadilan Negeri Gianyar dan telah terbit Putusan Pengadilan Negeri Gianyar tanggal 19 Oktober 2016 Nomor 138/PDT/G/2015/Pn.Gir. Terhadap putusan tersebut pihak Penggugat melalui kuasanya mengajukan banding sehingga putusan belum mempunyai kekuatan hukum tetap.
c. Gugatan III dengan nomor perkara 177/PDR.G/2015/PN.GIN di Pengadilan Negeri Gianyar dan telah terbit Putusan Pengadilan Negeri Gianyar tanggal 20 Oktober 2016 Nomor 177/PDT/G/2015/Pn.Gir. Terhadap putusan tersebut pihak Penggugat melalui kuasanya mengajukan banding sehingga putusan belum mempunyai kekuatan hukum tetap.
d. Gugatan IV dengan nomor perkara 178/PDR.G/2015/PN.GIN di Pengadilan Negeri Gianyar dan telah terbit Putusan Pengadilan Negeri Gianyar tanggal 20 Oktober 2016 Nomor 178/PDT/G/2015/Pn.Gir. Terhadap putusan tersebut pihak Penggugat melalui kuasanya mengajukan banding sehingga putusan belum mempunyai kekuatan hukum tetap.

3. Hibah

a. Hibah jasa dari Pemerintah Australia pada satker Sekretariat Negara

Pada tanggal 3 Juli 2014, Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian Sekretariat Negara dan Pemerintah Australia yang diwakili oleh Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) menandatangani *Subsidiary Agreement* kegiatan *Australia Awards in Indonesia* yaitu program beasiswa bagi Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi persyaratan tertentu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3) di Australia. Pelaksanaan kegiatan ini adalah selama 5 (lima) tahun yang dimulai pada tahun 2014 dan berakhir pada tahun 2018.

Total kontribusi Pemerintah Australia dalam program ini adalah senilai AUD72,000,000.00 dengan rencana penarikan per tahun adalah sebagai berikut:

1) Tahap I (tahun 2014) senilai AUD12,000,000.00.
2) Tahap II (tahun 2015) senilai AUD15,000,000.00.
3) Tahap III (tahun 2016) senilai AUD18,000,000.00.
4) Tahap IV (tahun 2017) senilai AUD18,000,000.00.
5) Tahap V (tahun 2018) senilai AUD9,000,000.00.

Sesuai rencana penarikan tersebut di atas, rencana penarikan Tahap III (tahun 2016) adalah senilai AUD18,000,000.00. Selanjutnya atas penarikan Tahap III tersebut, Satker Sekretariat Negara menatausahakan penerimaan hibah langsung bentuk jasa dengan tahapan sebagai berikut:

1) penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) Jasa antara Kementerian Sekretariat Negara dengan DFAT tanggal 27 Desember 2016 untuk pencairan tahap ketiga senilai AUD14.169.239,76 atau setara dengan Rp134.250.092.852,01;
2) pengesahan Surat Perintah Pengesahan Pendapatan Hibah Langsung-Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga (SP3HL-BJS) Nomor 332/Kemensetneg/Ses/12/2016 tanggal 27 Desember 2016 dengan Nomor Pengesahan SP3HLBJS.1216/PR.8/2016 tanggal 30 Desember 2016 senilai Rp134.250.092.852,01; dan
3) pengesahan Memo Pencatatan Hibah Langsung-Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga (MPHL-BJS) Nomor 27100/Kemensetneg/Ses/KU.02.10/12/2016 dengan Nomor Persetujuan 2016018403013001 tanggal 31 Desember 2016 untuk mencatat realisasi belanja yang bersumber dari hibah senilai Rp134.250.092.852,00.

b. Hibah jasa dari Pemerintah Australia pada satker Sekretariat Wakil Presiden

Hibah dari *Aus Aid*

Untuk melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan diperlukan upaya penajaman yang meliputi penetapan sasaran, perancangan dan keterpaduan program, monitoring dan evaluasi, serta efektivitas anggaran, perlu dilakukan penguatan kelembagaan di tingkat nasional yang menangani penanggulangan kemiskinan. Untuk itu perlu ditetapkan Peraturan Presiden Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, percepatan penanggulangan kemiskinan dilaksanakan dengan menyusun

kebijakan dan program yang bertujuan mensinergikan kegiatan penanggulangan kemiskinan di berbagai kementerian/lembaga, serta melakukan pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaannya. Untuk melaksanakan penanggulangan kemiskinan, dibentuklah suatu Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Tim ini berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tim ini mempunyai tugas:

1) Menyusun kebijakan dan program penaggulangan kemiskinan.
2) Melakukan sinergi melalui sinkronisasi, harmonisasi, dan integrasi program-program penanggulangan kemiskinan di kementerian/lembaga.
3) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan.

Susunan keanggotaan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan terdiri dari:

1) Ketua : Wakil Presiden
2) Wakil Ketua I : Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat
3) Wakil Ketua II : Menteri Koordinator BidangPerekonomian
4) Sekretaris Eksekutif : Deputi Sekretaris Wakil Presiden
5) Anggota :
   a) Menteri Dalam Negeri;
   b) Menteri Keuangan;
   c) Menteri Sosial;
   d) Menteri Kesehatan;
   e) Menteri Pendidikan Nasional;
   f) Menteri Pekerjaan Umum;
   g) Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah;
   h) Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal;
   i) Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Dalam Negeri;
   j) Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan;
   k) Sekretaris Kabinet;
   l) Kepala Badan Pusat Statistik;
   m) Unsur masyarakat, dunia usaha, dan pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh Ketua.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) yang secara kelembagaan dikoordinasikan langsung oleh Wakil Presiden RI yang juga menjabat sebagai Ketua TNP2K sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan mendapat hibah dari Pemerintah Australia *(AusAID).* Berdasarkan PMK Nomor 191/PMK.05/2011, bahwa apabila suatu Kementerian/Lembaga yang menerima hibah diwajibkan melaporkan/meregistrasi atas hibah yang diterimanya. Terkait dengan hal itu Sekretariat Wakil Presiden sudah meregistrasi hibah yang diterima dan Kementerian Keuangan telah menerbitkan nomor registrasi hibah melalui surat Direktur Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen dengan nomor S-303/PU.6/2013 tanggal 5 Maret 2013 tentang Penerbitan Nomor Registrasi Hibah dimana hibah tersebut telah memperoleh register dengan nomor 73527101 dengan nilai hibah sebesar AUD122.268.865,00.

Selama Tahun Anggaran 2016, terdapat Pengesahan Hibah PRSF Tahun 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan nomor SP3HLBJS.351/PR.8/2016 tanggal 1 September 2016 atas Hibah yang diterima TNP2K dari Pemerintah Australia (AUSAID) sebesar AUD8.001.943,94 atau Rp80.433.139.901,70. Atas pengesahan tersebut, telah dilakukan pencatatan ke dalam aplikasi SAIBA dengan dasar pencatatan Persetujuan Memo Pencatatan Hibah Langsung bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga dengan nomor 01082/WP/MPHL-BJS/12/2016 tanggal 22 Desember 2016.

Hibah AUSAID dengan nama program Poverty Reduction Support Facility (PRSF) sesuai dengan Dokumen Pengesahan Program MAHKOTA untuk Dukungan TNP2K tanggal 25 November 2015, telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan akan dilanjutkan dengan program MAHKOTA-Masyarakat Indonesia yang Kokoh dan Sejahtera hingga tahun 2019. Dengan adanya kelanjutan program atas bantuan dana hibah DFAT untuk dukungan kegiatan TNP2K, maka aset-aset hibah masih tetap dimanfaatkan hingga akhir kerja sama dukungan hibah untuk kegiatan TNP2K. Dengan demikian, pada akhir tahun 2015 tidak dilakukan serah terima barang/aset-aset Perolehan hibah (BAST) dari Pemerintah Australia kepada Pemerintah Indonesia.

Selama Tahun Anggaran 2016, belum dilakukan pengesahan dan pencatatan atas Hibah Pemerintah Australia (AUSAID) yang diterima TNP2K dari program MAHKOTA karena belum

diserahkannya laporan realisasi Tahun Anggaran 2016 dari TNP2K kepada Sekretariat Wakil Presiden.

c. Hibah Aset kepada Pemerintah Kota Mataram yang Perlu Ditindaklanjuti

Pada Laporan Posisi BMN di Neraca terdapat aset Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai sebesar Rp132.600.000,00. Aset tersebut merupakan 1 (satu) unit kendaraan roda empat Toyota Innova dengan nomor polisi B 2544 EX sebagai inventaris eks proyek *Deutscher Entwicklungdienst (DED)* – Program *Capacity Building* yang dilaksanakan oleh *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH.* Saat program berakhir, aset kendaraan Toyota Innova yang secara administratif dicatat sebagai aset Kementerian Sekretariat Negara akan dihibahkan kepada Pemerintah Kota Mataram dengan dokumen pendukung sebagai berikut:

1) Surat Sekretaris Daerah Kota Mataram Nomor 045.2/099/BPMP2T/IV/2014 tanggal 5 April 2014.
2) Surat Sekretaris Daerah Kota Mataram Nomor 045.2/275/BPMP2T/VII/2014 tanggal 24 Juli 2014.
3) Surat Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri Kementerian Sekretariat Negara Nomor B-17190/Kemsetneg/Setmen/ KTLN/KL.05/09/2014 tanggal 17 September 2014.
4) Surat Pernyataan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Mataram Nomor 900//BPKAD/XII/2014 bulan Desember 2014.
5) Berita Acara Serah Terima Kendaraan Roda Empat eks Proyek *Deustcher Entwicklungdienst (DED)* tanggal 2 Desember 2014.
6) Berita Acara Penitipan Fisik Kendaraan Roda Empat Toyota Innova No. Pol. B 2544 EX (telah ditandatangani, tanpa tanggal).
7) Berita Acara Cek Fisik dalam rangka Hibah Barang Milik Negara milik Kementerian Sekretariat Negara berupa Kendaraan Bermotor Roda Empat kepada Pemerintah Kota Mataram Tahun 2014 tanggal 9 Desember 2014.
8) Surat Pernyataan Telah Menerima Hibah Langsung Tanpa Melalui KPPN (SPTMHL) Nomor B-20/Kemsetneg/Sesmen /KU.00.01/12/2014 tanggal 29 Desember 2014.
9) Surat Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara Nomor B-3292/Kemsetneg/Sesmen/ KU.00.01/12/2014 tanggal 29

Desember 2014.

10) Surat Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi Kementerian Keuangan Nomor S-195/MK.6/ KN.5/2015 tanggal 16 April 2015.

Pada surat Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi Kementerian Keuangan Nomor S-195/MK.6/KN.5/2015 tanggal 16 April 2015, pihak Kementerian Keuangan pada prinsipnya telah menyetujui hibah kendaraan Toyota Innova kepada Pemerintah Kota Mataram. Pihak Kementerian Sekretariat Negara akan memenuhi kewajiban dalam hal menindaklanjuti proses hibah aset yang dilanjutkan dengan penghapusannya dari Daftar Barang Pengguna dan Daftar Barang Kuasa Pengguna.

4. Gedung Veteran RI (Plaza Semanggi)

a. Yayasan Gedung Veteran RI (YGVRI) adalah badan hukum independen yang didirikan para tokoh veteran dari kalangan ABRI maupun sipil dengan akte notaris R. Soerojo Wongsowidjojo Nomor 40, tanggal 26 Juni 1969.

b. Kepemilikan tanah dan bangunan gedung Veteran RI adalah milik Yayasan Gedung Veteran RI (YGVRI) yang dibeli dari iuran semua anggota Veteran dan sumbangan dari anggota maupun pihak luar yang tidak mengikat (bukan dari APBN).

c. Tanggal 26 Februari 1973, Kementerian Dalam Negeri menerbitkan sertipikat HGB Nomor 27/Karet Semanggi atas nama Yayasan Gedung Veteran RI (YGVRI) yang terletak di Jl. Sudirman Kav. 50 Jakarta, sertipikat tersebut berlaku untuk 20 tahun.

d. Di tahun 1973 s.d. 1977, timbul perbedaan pendapat diantara para anggota mengenai kepemilikan gedung tersebut.

e. Pada tahun 1977 Presiden Soeharto menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 4 tahun 1977, yang menyatakan bahwa:

1) Pemilik tanah dan bangunan gedung adalah negara (c.q. Kementerian Sekretariat Negara).

2) Penguasaan dan pengelolaan gedung adalah Yayasan Gedung Veteran RI (YGVRI).

3) Yayasan wajib:

- Memelihara gedung untuk kepentingan veteran dan masyarakat umum.
- Menyampaikan laporan pengelolaan kepada Presiden RI.

f. Telah dibentuk Tim Penyelesaian Permasalahan atas aset Plaza Semanggi dipimpin Direktur Barang Milik Negara II DJKN Kementerian Keuangan. Namun dengan adanya perubahan struktur organisasi dan tata laksana di lingkungan DJKN, sampai dengan berakhirnya periode pelaporan BMN TA 2016 belum ada tindak lanjut atas permasalahan tersebut.

g. Yayasan Gedung Veteran RI (YGVRI) merupakan Unit Badan Lainnya (UBL) dan menyampaikan Laporan Keuangan serta Ikhtisar Laporan Keuangan secara langsung kepada Kementerian Keuangan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2013 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 235/PMK.05/2011 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Lainnya.

5. Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno

Aset Dalam Proses Peradilan

A. PT. Amana Jaya

1) Pada tanggal 28 Januari 2013, PPKGBK menerima Relaas Pemberitahuan Putusan PT DKI Jakarta yang intinya menguatkan putusan PN Jakarta Selatan yang memenangkan PT Amana Jaya.
2) Pada tanggal 30 Januari 2013, Menteri Sekretaris Negara memberikan Kuasa Khusus kepada Jaksa Agung RI terkait melakukan upaya hukum kasasi sesuai SKK (Surat Kuasa Khusus) Nomor SK-01/M.Sesneg/01/2013 tanggal 30 Januari 2013 dengan hak subtitusi, selanjutnya Jaksa Agung telah memberi kuasa subtitusinya kepada 7 (tujuh) orang Jaksa Pengacara Negara pada JAMDATUN.
3) Pada tanggal 08 Februari 2013, Jaksa Pengacara Negara selaku Kuasa Hukum Sekretariat Negara cq. PPKGBK menyatakan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 407/PDT/2012/PT.DKI.
4) Untuk penyusunan Memori Kasasi, PPKGBK telah membentuk Tim yang terdiri dari unsur Jaksa Pengacara Negara, Sekretariat Negara, BPN RI, Kantor Wilayah BPN DKI Jakarta, Kantor Pertanahan Jakarta Pusat dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan melalui SK Dirut PPKGBK Nomor 07 Tahun 2013 tanggal 30 Januari 2013.

5) Pada tanggal 20 Februari 2013, PPKGBK bersama Tim Kuasa Hukum JAMDATUN telah menyerahkan Memori Kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
6) Pada tanggal 29 Juli 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat Nomor W10.U3.1855/02/VII/2013 telah mengirimkan berkas Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI.
7) Pada tanggal 06 November 2013, Mahkamah Agung RI telah mengirimkan surat kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 132198/2198 K/PDT/2013 perihal Penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Kasasi antara Badan Pertanahan Nasional dkk melawan PT Amana Jaya.
8) Mahkamah Agung RI telah memutus perkara Nomor 2198K/Pdt/2013 tanggal 25 Februari 2014 dengan amar putusan mengabulkan permohonan kasasi PPKGBK (PPKGBK menang), sesuai dengan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Nomor 2198K/Pdt/2013 tanggal 27 November 2014.
9) Inti Putusan: Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 169/HPL/BPN/1989 tanggal 15 Agustus 1989 tentang Pemberian Hak Pengelolaan atas nama Sekretariat Negara RI Cq. Badan Pengelola Gelanggang Olahraga Senayan sepanjang menyangkut HGB Nomor 42/Gelora dan HGB Nomor 37/Gelora (sisa) sekarang HGB Nomor 411/Gelora atas nama PT Amana Jaya serta Perjanjian Kerjasama antara PPKGBK dengan PT Amana Jaya tanggal 17 November 2000 dinyatakan sah.
10) PPKGBK telah menagih PT Amana Jaya kontribusi tahun 2013 s.d. 2016 sebesar Rp147.200.000,00 (termasuk PPn).
11) Pada tanggal 5 Januari 2017 PPKGBK, Kementerian Sekretariat Negara cq. Pusat Pengelolaan Komplek Gelanggang Olahraga Bung Karno (PPKGBK) telah menerima Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali Perkara Perdata Nomor 257/PDT.G/2010/PN.JKT.SEL. (Relaas) yang mana Peninjauan Kembali tersebut diajukan oleh PT Amana Jaya.
12) Pada tanggal 24 Januari 2017 Menteri Sekretaris Negara melalui surat Nomor B-59/M.Sesneg/Set/HK.06.00/01/2017 telah menyampaikan permohonan kepada Jaksa Agung untuk menjadi kuasa hukum untuk menyusun Kontra Memori Peninjauan Kembali melalui Surat Kuasa Khusus Nomor 01/M.Sesneg/01/2017.

B. PT. Terminal Builders

1) Pada tanggal 26 Maret 2013, PPKGBK menerima Relaas Pemberitahuan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang intinya pemeriksaan dan putusan akhir PN Jakarta Selatan yang memenangkan PT Terminal Builders batal demi hukum.
2) PT Terminal Builders melakukan upaya hukum kasasi, selanjutnya pada tanggal 08 April 2013 dibentuk Tim Penyusun Kontra Memori Kasasi, yang terdiri dari unsur Kementerian Sekretariat Negara, Kejaksaan Agung, Kementerian Keuangan, BPN RI, Kanwil BPN DKI, Kantor Pertanahan Jakarta Pusat dan PPKGBK melalui SK Dirut PPKGBK Nomor 23 Tahun 2013 tanggal 8 April 2013.
3) Selanjutnya pada tanggal 16 April 2013 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi tentang Pembahasan Awal Penyusunan Kontra Memori Kasasi.
4) Pada tanggal 20 Mei 2013, Menteri Sekretaris Negara memberikan Kuasa Khusus kepada Jaksa Agung RI untuk pengajuan kontra memori kasasi, sesuai SKK (Surat Kuasa Khusus) Nomor SK-02/M.Sesneg/05/2013 tanggal 20 Mei 2013 dengan hak substitusi. Jaksa Agung telah memberi kuasa substitusinya kepada 9 (sembilan) orang Jaksa Pengacara Negara pada JAMDATUN.
5) Pada tanggal 24 Mei 2013 dilakukan finalisasi penyusunan Kontra Memori Kasasi oleh PPKGBK dan tim kuasa hukum dari JAMDATUN.
6) Pada tanggal 27 Mei 2013, PPKGBK dan Tim Kuasa Hukum telah menyerahkan Kontra Kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
7) Pada tanggal 26 September 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat Nomor W10.U3.2411/02/IX/2013 telah mengirimkan berkas Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI.
8) Pada tanggal 02 Januari 2014, Mahkamah Agung RI telah mengirimkan surat kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 132762/2762 K/PDT/2013 perihal Penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Kasasi antara Badan Pertanahan Nasional dkk melawan PT Terminal Builders.
9) Menurut Web Site resmi MA, isi Putusan Nomor 2762 K/Pdt/2013 yang dibacakan pada sidang tanggal 13 Maret 2014 menyatakan MA menolak permohonan kasasi PT

Terminal Builders (PPKGBK menang), hingga sekarang PPKGBK masih menunggu Relaas Pemberitahuan Putusan Kasasi MA.

10) Inti Putusan: Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 169/HPL/BPN/1989 tanggal 15 Agustus 1989 tentang Pemberian Hak Pengelolaan atas nama Sekretariat Negara RI Cq. Badan Pengelola Gelanggang Olahraga Senayan sepanjang menyangkut HGB Nomor 16/Gelora dan HGB Nomor 17/Gelora (sekarang HGB Nomor 410/Gelora) atas nama PT Terminal Builders serta Perjanjian Kerjasama antara PPKGBK dengan PT Terminal Builders tanggal 17 November 2000 dinyatakan sah.
11) PPKGBK telah menagih PT Terminal Builders kontribusi tahun 2013 s.d. 2016 sebesar Rp252.800.000,00 (termasuk PPn).

Proses Penyelesaian Penetepan Status Tanah PPKGBK

Kementerian Keuangan telah memberi persetujuan penggunaan sementara bagi Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kehutanan, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Sekretariat Jenderal DPR dan LPP TVRI melalui surat Nomor S-266/MK.6/2010 dan persetujuan status pinjam pakai bagi pemprov. DKI Jakarta yang disampaikan melalui surat Nomor S-267/MK.6/2010 tanggal 20 Agustus 2010.

Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara telah mengirim surat kepada Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi DKI Jakarta untuk segera melakukan pengukuran tanah yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kehutanan, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Sekretariat Jenderal DPR, sehingga BPN dapat menerbitkan sertifikat dimaksud.

Menindaklanjuti surat Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara Nomor 1122/Setneg/Sesmen/02/2011 tanggal 21 Februari 2011 tentang Penerbitan Sertifikat Tanah, Kementerian Kehutanan telah melaksanakan pengukuran tanah pada tanggal 7 s.d. 9 Juni 2011 yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi DKI Jakarta, didampingi oleh pejabat/pegawai PPKGBK dan Kementerian Sekretariat Negara. Hasil pengukuran disampaikan Kepala Biro Umum Kementerian Kehutanan melalui surat Nomor S.404/UM-3/2011 tanggal 27 Juli 2011 kepada Direktur Utama PPKGBK, selanjutnya Direktur Utama PPKGBK melalui memorandum Nomor 139/PPKGBK/Dirut/08/2011 tanggal 19 Agustus

2011 mengajukan permohonan penetapan status kepada Kementerian Keuangan melalui Kementerian Sekretariat Negara.

Demikian pula Sekretariat Jenderal DPR RI juga telah menyampaikan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi DKI Jakarta, didampingi oleh pejabat/pegawai PPKGBK dan Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara, melalui surat Deputi Bidang Administrasi Lakhar Nomor DA.00/71/SETJEN/XII/2011 tanggal 30 Desember 2011 yang ditujukan kepada Direktur Utama PPKGBK. Selanjutnya Direktur Utama PPKGBK melalui memorandum Nomor M.05/PPKGBK/Dirut/01/2012 tanggal 16 Januari 2012 mengajukan kepada Kementerian Sekretariat Negara untuk permohonan penetapan status tanah dimaksud kepada Kementerian Keuangan.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Kementerian Kehutanan dan Sekretariat Jenderal DPR RI juga akan dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Direktur Utama PPKGBK melalui surat Nomor B.178/PPKGBK/Dirut/05/2011 tanggal 31 Mei 2011 yang ditujukan kepada Direktur Utama LPP TVRI dan Nomor 179/PPKGBK/Dirut/05/2011 tanggal 31 Mei 2011 kepada Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah perihal Penetapan status Barang Milik Negara, menyampaikan bahwa LPP TVRI dan Pemprov. DKI Jakarta untuk segera mengajukan permohonan penetapan status atas tanah yang digunakan kepada Kementerian Keuangan, sehingga tidak terjadi pencatatan ganda. Direktur Utama PPKGBK telah mengirim surat kembali kepada Direktur Utama LPP TVRI dan Kepala BPKD perihal penetapan status Barang Milik Negara melalui surat Nomor B-22/PPKGBK/Dirut/02/2012 dan Nomor B-23/PPKGBK/ Dirut/02/2012 tanggal 16 Pebruari 2012.

Pemprov DKI Jakarta belum mengajukan permohonan penetapan status kepada Kementerian Keuangan, karena Pemprov DKI Jakarta menyatakan telah memiliki sertifikat hak pakai sehingga mengakibatkan pencatatan ganda pada Neraca PPKGBK dan Pemprov DKI Jakarta.

Sedangkan untuk LPP TVRI, Direktur Utama LPP TVRI telah mengajukan permohonan pengalihan status penggunaan tanah di Jalan Pintu VIII Gelora Senayan kepada Menteri Sekretaris Negara melalui surat Nomor 181/1.1/TVRI/2013 tanggal 6 Februari 2013, selanjutnya Kemensetneg menindaklanjuti permohonan tersebut kepada Kementerian Keuangan.

PPKGBK telah menerima copy sertifikat Hak Pakai Nomor 30 Tahun 1981 dan 32 Tahun 1983 atas nama Pemprov DKI Jakarta dan telah menerima informasi bahwa LPP TVRI sudah memperoleh status kelembagaannya yaitu dengan kode Bagian Anggaran 117.

Pembahasan *Pending Matters* usulan pengelolaan Barang Milik Negara pada PPKGBK oleh Kementerian Keuangan dengan Kementerian Sekretariat Negara dan PPKGBK yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2012 dengan agenda pembahasan antara lain adalah agar Kementerian Sekretariat Negara segera mengajukan usulan pengalihan status Barang Milik Negara berupa tanah yang digunakan oleh Kementerian/Lembaga kepada DJKN Kementerian Keuangan selaku Pengelola Barang. Direktur Utama PPKGBK melalui Memorandum Nomor M.66/PPKGBK/Dirut/05/2013 tanggal 16 Mei 2013 ditujukan kepada Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara perihal permomohon penetapan status atas asset-aset PPKGBK dan Direktur Utama PPKGBK kembali mengirim Memorandum Nomor M.87/PPKGBK/Dirut/05/2014 tanggal 28 Mei 2014 perihal Penetapan Status Aset PPKGBK yang digunakan oleh Kementerian/Lembaga dan PPKGBK telah mengirim kembali perihal Tindaklanjut Proses Penetapan Status BMN Satker PPKGBK Nomor M.100/PPKGBK/Dirkeu/06/2015 tanggal 17 Juni 2015.

Pada tanggal 17 November 2014 bertempat di ruang rapat Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara dilaksanakan rapat koordinasi *Free and Clear* dilingkungan PPKGBK, pada rapat tersebut disepakati bahwa permasalahan *Free and Clear* akan ditindaklanjuti dan dikoordinasikan penyelesaiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kesepakatan masing-masing pihak.

Pada tanggal 18 Desember 2014 bertempat di DJKN Kementerian Keuangan bahwa dalam penyelesaian permasalahan LPP TVRI akan dibahas internal DJKN untuk memutuskan pencatatan Tanah tersebut akan dicatatkan pada TVRI atau PPKGBK mengingat dasar pencatatan didasarkan pada Serrtifikat Hak Pakai TVRI Nomor 27 tanggal 11 Juni 1979 dan Sertifikat Hak Pakai Pengelolaan Nomor 1/Gelora tanggal 19 Agustus 1989.

Informasi Penting Lainnya

A. PT Indobuildco

a. Permohonan Peninjauan Kembali oleh PPKGBK dan Eksekusi Putusan PK

1) PT Indobuildco melakukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara Nomor

952/PDT.G/2006/PN.JKT.Sel melawan PPKGBK (Tergugat II) dengan inti gugatan: menyatakan cacat hukum Surat Keputusan Tergugat I Nomor 169/HPL/BPN/89 tanggal 15 Agustus 1989 tentang pemberian HPL atas nama Sekretariat Negara cq BPGBK sepanjang menyangkut HGB No. 26/Gelora dan HGB Nomor 27/Gelora atas nama PT Indobuildco.

2) Dalam putusan Pengadilan Negara Jakarta Selatan Nomor 952/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel tanggal 08 Januari 2007, putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor 262/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Agustus 2007 dan putusan Mahkamah Agung Nomor 270 K/PDT/2008 tanggal 18 Juli 2008, gugatan PT Indobuildco dikabulkan sebagian.
3) PPKGBK mengajukan PK kepada Mahkamah Agung dan pada tanggal 23 November 2011 dengan putusan Nomor 276 PK/Pdt/2011 (salinan Putusan diterima PPKGBK tanggal 12 Maret 2012), MA mengabulkan PK PPKGBK dengan inti putusan sebagai berikut:
   - mengabulkan gugatan Penggugat Rekonvensi (PPKGBK) untuk sebagian;
   - menyatakan sah Surat Keputusan Kepala BPN Nomor 169/HPL/BPN/89 tanggal 15 Agustus 1989; dan
   - menghukum Tergugat Rekonvensi (PT. Indobuildco) untuk membayar kepada Penggugat Rekonvensi royalti penggunaan tanah HPL atas nama Penggugat dalam Rekonvensi (PPKGBK) beserta bunga dan denda sebesar US$2.251.500,00.
4) Pada tanggal 22 Maret 2013 Menteri Sekretaris Negara telah memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Jaksa Agung RI melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-01/M.Sesneg/03/2013 untuk melaksanakan eksekusi terhadap Putusan PK Mahkamah Agung RI Nomor 276 PK/Pdt/2011, selanjutnya pada tanggal 27 Maret 2013 Jaksa Agung RI memberi kuasa substitusi kepada 7 (tujuh) orang Jaksa Pengacara Negara pada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (JAMDATUN) melalui Surat Kuasa Substitusi Nomor SK-028/A/JA/03/2013 (Tim Kuasa Hukum).
5) Pada tanggal 8 April 2013, Direktur Utama PPKGBK melalui SK Nomor 24 Tahun 2013 telah membentuk Tim Pelaksana Eksekusi Putusan PK Mahkamah Agung RI

Nomor 276 PK/Pdt/2011 yang terdiri dari unsur internal, Kejaksaan Agung, Kementerian Keuangan, dan Badan Pertanahan Nasional.

6) Tim Kuasa Hukum mengundang PT Indobuildco agar bersedia melaksanakan eksekusi secara sukarela.
7) Pada pertemuan antara Tim Kuasa Hukum dengan PT Indobuildco yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2013, Tim Kuasa Hukum pada intinya melaporkan bahwa PT Indobuildco beritikad baik dan bersedia untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana terdapat dalam Putusan PK Mahkamah Agung Nomor 276 PK/Pdt/2011 secara sukarela.
8) PT Indobuildco selanjutnya mengajukan permohonan penangguhan pelaksanaan eksekusi selama 6 (enam) bulan (sampai dengan akhir tahun 2013) dan menanyakan perihal hak-hak keperdataan PT Indobuildco melalui surat tanpa nomor tertanggal 19 Juni 2013.
9) Pada tanggal 26 Juli 2013, JAMDATUN melalui Direktur Perdata menyampaikan surat Nomor B-280/G/G.2/7/2013 kepada PT Indobuildco perihal permohonan penangguhan pelaksanaan eksekusi agar dapat diselesaikan dalam tahun 2013.
10) Terkait masalah hak-hak keperdataan, PPKGBK bersama Tim Kuasa Hukum telah beberapa kali melakukan koordinasi terakhir pada tanggal 27 Agustus 2013 dengan mengundang seluruh anggota Tim.
11) Pada tanggal 25 September 2013 Tim Kuasa Hukum kembali melakukan rapat dengan PT Indobuildco, selanjutnya hasil rapat beserta langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Tim Kuasa Hukum akan dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Eksekusi Putusan PK Mahkamah Agung Nomor 276 PK/Pdt/2011 kepada Menteri Sekretaris Negara selaku Pemberi Kuasa.
12) Pada tanggal 23 Oktober 2013, Jaksa Agung RI menyampaikan surat Nomor B-195/A/Gp.2/10/2013 kepada Menteri Sekretaris Negara perihal Laporan Perkembangan Penanganan Perkara Pelaksanaan Eksekusi Putusan PK MA RI Nomor 276 PK/Pdt/2011.
13) Pada tanggal 20 November 2013, Tim Kuasa Hukum kembali mengundang PT Indobuildco untuk menanyakan kesanggupan PT Indobuildco untuk melaksanakan Putusan

PK Nomor 276 PK/Pdt/2011 pada akhir tahun 2013.

14) PPKGBK mengirimkan surat Nomor 488/PPKGBK/ Dirut/11/2013 tanggal 8 November 2013 perihal Pelaksanaan eksekusi Putusan PK Mahkamah Agung Nomor 276PK/Pdt/2011 kepada JAMDATUN yang intinya PPKGBK mohon agar eksekusi putusan PK Mahkamah Agung tersebut, dapat direalisasikan sebelum akhir tahun 2013.
15) Pada tanggal 23 Januari 2014 Direktur Utama PPKGBK berkirim surat kepada Jaksa Agung Muda Peradata dan Tata Usaha Negara melalui surat Nomor B-32/PPKGBK /Dirut /01/ 2014 perihal Permohonan Eksekusi Putusam Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI No. 276 PK/Pdt/2011 tanggal 23 November 2011. Surat ini merupakan tindak lanjut surat Nomor 488/PPKGBK/ Dirut/11/2013 tanggal 8 November 2013 perihal Pelaksanaan eksekusi Putusan PK Mahkamah Agung No. 276PK/Pdt/2011 yang disampaikan kepada JAMDATUN yang intinya PPKGBK mohon agar eksekusi putusan PK Mahkamah Agung tersebut, dapat direalisasikan sebelum akhir tahun 2013.
16) Pada tanggal 17 Februari 2014 Direktur Utama PPKGBK menyampaikan surat kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional RI melalui surat Nomor B-53/PPKGBK /Dirut/02/2014 perihal Permohonan Peninjauan Kembali HGB Nomor 26/Gelora dan HGB Nomor 27/Gelora.
17) Pada tanggal 21 Maret 2014 Kementerian Sekretariat Negara Cq. Pusat Pengelolaan Komplek Gelanggang Olahraga Bung Karno (PPKGBK) melalui kuasa hukum Jaksa Pengacara Negara telah menyampaikan surat kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan perihal Permohonan Eksekusi atas Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI Nomor 276 PK/Pdt/2011 tanggal 23 November 2011 antara Sekretariat Negara Cq. Badan Pengelola Gelanggang Olahraga Bung Karno (dh. Badan Pengelola Gelanggang Olahraga Senayan) (Pemohon Eksekusi) dengan PT Indobuildco (Termohon Eksekusi).
18) Pada tanggal 20 Mei 2014 Ketua Pengadilan Negari Jakarta Selatan menetapkan Penetapan Nomor 25/Eks.Pdt/2014 jo. Nomor 952/Pdt.G/2006/PN.Jkt.Sel untuk melakukan pemanggilan kepada PT Indobuildco

pada hari Rabu, 11 Juni 2014.

19) Sesuai jadwal, pada hari Rabu, 11 Juni 2014 PPKGBK dengan didampingi Kuasa Hukum Jaksa Pengacara Negara menghadiri aanmaning terhadap PT Indobuildco, tetapi ternyata tidak dihadiri oleh PT Indobuildco dan PT Indobuildco belum menunjuk Kuasa Hukum.

20) Oleh Panitera PN Jakarta Selatan ditetapkan tanggal 2 Juli 2014 pukul 10.00 WIB untuk dilakukan Pemanggilan ke-2 kepada PT Indobuildco.
    - Dalam Aanmaning tersebut Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menghimbau kepada Termohon Eksekusi untuk segera melaksanakan amar putusan PK secara sukarela dalam waktu 8 (delapan) hari.
    - Atas himbauan tersebut, Termohon Eksekusi mengajukan surat permohonan penangguhan pelaksanaan eksekusi dengan alasan bahwa Termohon Eksekusi sedang melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali kedua atas Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI Nomor 276 PK/Pdt/2011 tanggal 23 November 2011.
    - Dalam Aanmaning ke-2 tersebut, baik PPKGBK maupun Jaksa Pengacara Negara menyatakan bahwa upaya hukum yang dilakukan oleh PT Indobuildco tidak menghalangi eksekusi terhadap Putusan PK yang telah berkekuatan hukum tetap.
    - Untuk selanjutnya kami akan memohon pihak Jaksa Pengacara Negara untuk mengajukan permohonan sita eksekusi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

21) Jaksa Agung RI menyampaikan surat kepada Menteri Sekretaris Negara Nomor B-122/A/Gp.2/07/2014 tanggal 14 Juli 2014 perihal Laporan Aanmaning atas Permohonan Eksekusi Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI Nomor 276 PK/Pdt/2011 tanggal 23 November 2011.

22) Pada tanggal 25 Agustus 2014 Menteri Sekretaris Negara menyampaikan surat kepada Jaksa Agung Nomor R.109/M.Sesneg/D-4/PU.10.01/8/2014 perihal Laporan Jaksa Agung Terkait Penundaan Eksekusi atas Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI Nomor 276 PK/Pdt/2011 tanggal 23 November 2011.

23) Pada tanggal 12 September 2014, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) mengundang

Direktur Utama PPKGBK untuk menindaklanjuti surat Menteri Sekretaris Negara tersebut di atas melalui surat Nomor B.277/C/Gp.2/9/2014. Rapat telah dilaksanakan pada tanggal 18 September 2014 di Gedung JAMDATUN Kejaksaan Agung RI dan dihadiri oleh Jaksa Pengacara Negara dan wakil PPKGBK.

24) Pada tanggal 25 September 2014 PPKGBK telah mengadakan rapat koordinasi yang dihadiri perwakilan dari Kejaksaan Agung, Kementerian Keuangan, BPN Pusat, dan Kantor Wilayah BPN Provinsi DKI Jakarta, dengan hasil sebagai berikut:
    - BPN segera menyelesaikan kajian dalam rangka mengkoreksi/merevisi HGB Nomor 26/Gelora dan HGB No. 27/Gelora guna melaksanakan Putusan PK MA Nomor 276 PK/Pdt/2011 tanggal 23 November 2011.
    - Hasil koreksi dari BPN atas HGB Nomor 26/Gelora dan HGB Nomor 27/Gelora, akan dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi Jaksa Pengacara Negara untuk menindaklanjuti permohonan eksekusi.
    - PPKGBK mengajukan permohonan penilaian ke DJKN untuk menentukan besaran royalti dari tahun 2006 sampai seterusnya.
    - Mengenai teknis eksekusinya apakah yang akan dilelang tanah dan bangunan atau bangunannya saja, perwakilan dari Kementerian Keuangan akan membahasnya secara internal.

25) Pada tanggal 9 September 2015 bertempat di Ruang Rapat Direktorat Penilaian DJKN Kementerian Keuangan telah dilaksanakan rapat terkait permohonan penilaian besaran royalti, yang hasil rapatnya dituangkan dalam surat DJKN Kementerian Keuangan Nomor S-1409/KN/2015 tanggal 26 Oktober 2015. Inti surat tersebut adalah PPKGBK dapat berkoordinasi dengan Kemensetneg terkait pelaksanaan Putusan PK MA Nomor 187PK/Pdt/2014 dan dapat terus berkoordinasi dengan DJKN dalam penyelesaian masalah PT Indobuildco.

26) Pada tanggal 15 Oktober 2015 PPKGBK telah mengundang PT Indobuildco untuk membahas masalah eksekusi Putusan PK MA Nomor 276 PK/Pdt/2011 tanggal 23 November 2011 atau dalam hal ini lebih tepatnya adalah Putusan PK ke-2 MA Nomor 187 PK/Pdt/2014 tanggal 19

Desember 2014. Hasil Rapat dituangkan dalam Berita Acara Rapat.

27) Pada tanggal 29 Oktober 2015 Direktur Utama PPKGBK menyampaikan surat Nomor B.197/PPKGBK/Dirut/10/2015 kepada PT Indobuildco perihal Tindak Lanjut atas Berita Acara Rapat antara PPKGBK dengan PT Indobuildco tanggal 15 Oktober 2015.
28) Pada tanggal 17 Desember 2015, PT Indobuildco menyampaikan surat Nomor 027/PTI-Dir/XII/2015 kepada PPKGBK perihal Naskah Kesepakatan dan Berita Acara Pelaksanaan Putusan PK MA.

b. Penyusunan Kontra Memori Peninjauan Kembali Ke-2 terhadap Peninjauan Kembali yang diajukan PT. Indobuildco

1) Terhadap Putusan PK Nomor 276 PK/Pdt/2011 tersebut, pada tanggal 11 Desember 2013 PT Indobuildco mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke-2.
2) Pada tanggal 10 Januari 2014 PT Indobuildco telah menyerahkan Memori Peninjauan Kembali (PK) yang kedua atas Putusan PK Mahkamah Agung RI Nomor 276 PK/Pdt/2011 tanggal 23 November 2011.
3) Pada tanggal 16 Januari 2014 PPKGBK melakukan koordinasi dengan instansi terkait, yaitu: Kementerian Sekretariat Negara, Kejaksaan Agung, Kementerian Keuangan, Badan Pertanahan Nasional, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Pertanahan Jakarta Pusat.
4) Dalam rangka penyusunan Kontra Memori PK yang kedua, pada tanggal 20 Januari 2014, Direktur Utama PPKGBK mengeluarkan Keputusan Direktur Utama Nomor 09 Tahun 2014 tentang Pembentukan Tim Penyusun Kontra Memori Peninjauan Kembali yang Kedua Atas Putusan PK Mahkamah Agung RI Nomor 276 PK/Pdt/2011 tanggal 23 November 2011 antara Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno dengan PT Indobuildco.
5) Pada tanggal 28 Januari 2014 Menteri Sekretaris Negara menyampaikan surat kepada Jaksa Agung RI Nomor B-81/ M.Sesneg/Setmen/01/2014 perihal Penyampaian Surat Kuasa Khusus Menteri Sekretaris Negara kepada Jaksa Agung RI untuk menangani upaya hukum sebagai

Termohon Peninjauan Kembali Luar Biasa II atas Putusan Peninjauan Kembali Nomor 276 PK/Pdt/2011 tanggal 23 November 2011.

6) Pada tanggal 28 Januari 2014 ditandatangani Surat Kuasa Khusus dengan hak substitusi Nomor SK-01/M.Sesneg/01/2014 dari Menteri Sekretaris Negara kepada Jaksa Agung RI yang ditindaklanjuti dengan Surat Kuasa Substitusi dari Jaksa Agung RI kepada Tim Jaksa Pengacara Negara dengan Nomor SK-005/A/JA/01/2014 tanggal 30 Januari 2014.
7) Pada tanggal 6 Februari 2014 Kuasa Hukum Jaksa Pengacara Negara telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
8) Pada tanggal 11 Maret 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Surat Nomor W10.U3.706/HK.02/III/2014 telah mengirimkan berkas Peninjauan Kembali (PK) Nomor 952/Pdt.G/2006/PN.Jkt.Sel ke Panitera Mahkamah Agung RI.
9) Pada tanggal 19 Desember 2014, Mahkamah Agung RI melalui Putusan PK Nomor 187 PK/Pdt/2014 menyatakan menolak permohonan Peninjauan Kembali PT. Indobuildco (Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 187 PK/Pdt/2014 diterima oleh PPKGBK pada tanggal 30 Juli 2015).
10) Pada tanggal 8 Desember 2016, PPKGBK dan PT. Indobuildco telah menandatangani Berita Acara Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali Secara Sukarela Atas Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 276 PK/PDT/2011 tanggal 23 November 2011 Jo. 187 PK/Pdt/2014 tanggal 19 Desember 2014. Inti Berita Acara tersebut adalah PT. Indobuildco bersedia membayar USD2,251,500.00 kepada PPKGBK, yang pelaksanaannya dilakukan 2 kali, yaitu USD1,500,000.00 paling lambat tanggal 15 Desember 2016 dan USD751,500.00 paling lambat dilakukan tanggal 15 Agustus 2017.

B. PT Adil Andaru

Berdasarkan addendum Perjanjian Kerjasama antara BPGS (sekarang PPKGBK) dengan PT AA tanggal 29 Nopember 2000 pasal 1.7 bahwa "*pada saat perjanjian ini berakhir PT.AA wajib*

menyerahkan areal konpensasi dan Golf Driving Range kepada BPGS dalam keadaan baik dan layak pakai sesuai dengan kondisi normal untuk bangunan atau fasilitas sejenis, bebas dari segala beban berupa apapun"

PPKGBK sebagai satuan kerja Sekretariat Negara yang telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 233/KMK.05/2008, maka dalam pengelolaan aset-asetnya harus tunduk pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D).

Berkenaan dengan hal tersebut, PPKGBK, PT AA dan Kementerian Sekretariat Negara telah melakukan rekonsiliasi atas aset yang akan diserahkan dan telah disepakati melalui Berita Acara Rekonsiliasi pada tanggal 20 Desember 2010. Nilai aset yang akan diserahkan PT AA senilai Rp5.968.110.833,00 (tidak termasuk nilai tanah). Pada tanggal 27 November 2015 hasil rapat koordinasi antara PPKGBK dengan PT. Adil Andaru telah disepakati bahwa PPKGBK memberikan kesempatan kepada PT Adil Andaru untuk mengoperasikan *Golf Driving Range* selama 2 (dua) bulan terhitung 01 Desember 2015 s.d. 31 Januari 2016 dengan memperhatikan ketentuan dan kewajiban dalam perjanjian dan selanjutnya PPKGBK akan membuat Naskah Kesepakatan antara PPKGBK dengan PT Adil Andaru. Pada tanggal 30 November 2015 Berita Acara Pengakhiran Amandemen Perjanjian Kerjasama Jasa Pelayanan Umum *Golf Driving Range* GBK ditandatangani oleh kedua belah pihak, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Naskah Kesepakatan tanggal 7 Desember 2015. Selanjutnya Berita Acara Serah Terima Aset PT Adil Andaru telah ditandatangani oleh kedua belah Pihak pada tanggal 01 Februari 2016.

C. PT Ariobimo Laguna Perkasa (PT ALP)/Taman Ria Senayan

Pelaksanaan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan/ Pengusahaan dan Pengalihan Hak Atas Proyek *Play Ground* dan Restoran di Taman Ria Remaja Senayan ("Perjanjian") yang ditandatangani pada tanggal 11 Juli 2008 oleh Badan Pengelola Gelanggang Olahraga Bung Karno (BPGBK) dan PT ALP mengalami hambatan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pembekuan Ijin Pendahuluan Struktur menyeluruh oleh Dinas P2B Pemprov DKI yang mengakibatkan proses penerbitan IMB dan pembangunan Proyek Taman Ria Senayan dihentikan.

Atas pembekuan Izin Pendahuluan Struktur Menyeluruh oleh Pemprov. DKI Jakarta tersebut, PT ALP melakukan upaya hukum dengan mengajukan gugatan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara. Dalam pengadilan tingkat pertama PT ALP dinyatakan menang. Terhadap Putusan PTUN, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melakukan upaya hukum banding. Pada tingkat banding di PTTUN DKI Jakarta, PT ALP dinyatakan menang kembali. Atas Putusan PTTUN ini, Pemprov. DKI Jakarta melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung.

Perkembangan masalah PT ALP sampai saat ini sebagai berikut:

1) Mahkamah Agung RI telah memutus Perkara Nomor 105 K/TUN/2012 pada tanggal 08 Agustus 2012 dengan amar putusannya:
   a) menyatakan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tersebut tidak dapat diterima;
   b) menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini ditetapkan sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).
2) Berdasarkan Putusan Kasasi, PT ALP telah mengajukan permohonan eksekusi kepada Dinas P2B Provinsi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 September 2013 telah dikeluarkan Keputusan Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 38 Tahun 2013 tentang Pencabutan Surat Keputusan Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 84 Tahun 2010 tentang Pembekuan Surat Keputusan Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi DKI Jakarta Nomor 39/IP-STR/VI/2010 Atas Nama Sekneg RI cq. BPGBK qq PT.Ariobimo Laguna Perkasa yang berlokasi di Jalan Gerbang Pemuda Kel. Gelora Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat.
3) Terhadap ketentuan Pasal 13.5 PERJANJIAN dan hasil rapat tanggal 16 Desember 2011 serta Putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, PPKGBK dan PT ALP telah menandatangani Berita Acara Keadaan Kahar pada tanggal 10 Februari 2014.
4) Pada tanggal 11 September 2014, PPKGBK dan PT ALP telah menandatangani Amandemen Perjanjian Tentang Perubahan Terhadap Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan/Pengusahaan

dan Pengalihan Hak Atas Proyek *Play Ground* dan Restoran Taman Ria Remaja Senayan.

5) PT ALP telah melakukan pembayaran Kontribusi Tetap Tahun 2014 Masa Konstruksi Tahun ke-1 sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) pada tanggal 26 November 2014.
6) Untuk periode 2015 s.d. 2016 PT ALP telah melakukan pembayaran Kontribusi Tetap Masa Kontruksi Tahun ke-2 sebesar Rp950.000.000,00 (sembilan ratus lima puluh juta rupiah) pada tanggal 31 Maret 2016.

D. PT Archipelago Sapta Pesona (PT. ASP)

Perjanjian kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) antar BPGBK dengan PT ASP di kawasan Blok 10 Gelora Bung Karno yang ditandatangani pada tanggal 2 Mei 2007 dengan jangka waktu 30 tahun bertujuan untuk merevitalisasi fasiltas-fasilitas olahraga yang berstandar internasional. Hal tersebut karena terdapat prasarana/gedung olahraga yang kondisinya secara teknis sudah sangat tua (dibangun tahun 1960), sehingga sudah tidak memungkinkan lagi dimanfaatkan untuk memajukan prestasi olahraga secara nasional.

Dengan surat Nomor S-439/MK.6/2010 tanggal 9 Desember 2010 yang ditujukan kepada Sesmenseneg, Dirjen Kekayaan Negara menyampaikan bahwa permohonan ijin penghapusan bangunan Blok 10 GBK sebagaimana diajukan oleh Sesmensesneg dengan surat Nomor B-3795/Setneg/Sesmen/06/2010 tanggal 18 Juni 2010 dan kelengkapannya diajukan oleh Kepala Biro Umum Sekretariat Negara dengan surat Nomor B-226/Setneg/Setmen/Um/07/2010 tanggal 27 Juli 2010, dinyatakan belum bisa diproses dan dikembalikan ke Sekretariat Negara untuk dikaji ulang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.06/2007.

Pada tanggal 14 Maret 2011 dilakukan rapat koordinasi antara PPKGBK/Kementerian Sekretariat Negara dengan Direktorat BMN I, Kementerian Keuangan disampaikan bahwa perlu diadakan addendum Perjanjian Kerjasama BOT sesuai dengan PP No.6 Tahun 2006. PPKGBK terus berusaha untuk memperoleh izin penghapusan BMN dari Kementerian Keuangan dan PT. ASP akan berusaha mendesain ulang objek perjanjian.

Pada tanggal 27 Mei 2011 dilaksanakan rapat koordinasi antara PPKGBK dengan PT. ASP dengan kesepakatan bahwa para pihak berusaha mencari jalan keluar atas permasalahan yang dialami dalam

melaksanakan perjanjian-perjanjian kerjasama. Direktur Utama PT ASP menegur Direktur Utama PPKGBK melalui surat Nomor 005/ASP/Dir/V/11 tanggal 31 Mei 2011, bahwa PPKGBK untuk segera mengupayakan dan meperoleh izin penghapusan dimaksud. Selanjutnya PT ASP menegaskan bahwa apabila PPKGBK tetap lalai dan tidak mengindahkan peringatan dan/atau teguran tersebut, PT ASP berhak menuntut kerugian berupa biaya dan bunga yang layak berlaku menurut norma hukum.

Sampai dengan penyusunan Laporan BMN TA 2016, PPKGBK masih menunggu proposal baru dari PT ASP sebagai langkah awal dalam melakukan upaya renegosiasi perjanjian dengan PT ASP. Selanjutnya PT ASP akan menunggu selesainya penyelenggaraan Asian Games Tahun 2018, mengingat lahan yang dikerjasamakan sebagian digunakan sebagai venue Asian Games Tahun 2018.

E. Gedung Menara Olahraga Senayan (MOS)

Gedung MOS merupakan kompensasi awal kepada BPGBK atas hak pengusahaan tanah yang diberikan kepada PT Aneka Bina Lestari (PT ABL). Berdasarkan perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Menara Olahraga Senayan antara Badan Pengelola Gelanggang Olahraga Bung Karno dan PT Aneka Bina Lestari pada tanggal 23 Agustus 2002, Pasal 3 ayat 2 bahwa setelah gedung tersebut diserahterimakan kepada BPGBK maka BPGBK akan menyerahkan penggunaannya kepada KONI Pusat dengan perjanjian yang akan dibuat tersendiri.

Berita Acara Serah Terima Bangunan MOS dari PT Aneka Bina Lestari (PT.ABL) dengan BPGBK telah ditandatangani pada tanggal 30 Maret 2009 yang terdiri 8 lantai (lantai 11 sd. Lantai 19), seluas 7.103 m2 dan senilai Rp38.347.123.253,00, namun sampai saat ini KONI masih menempati ruangan Gedung Direksi PPKGBK lantai 8 s.d 12 dan Bangunan MOS.

Ketua Umum KONI menyampaikan surat kepada Direktur Utama PPKGBK Nomor 477/UMM/IV/12 tanggal 10 April 2012 perihal konfirmasi untuk penggunaan ruang kantor pada lantai 8 s.d 12 Gedung Direksi PPKGBK dan akan menyerahkan Gedung MOS kepada PPKGBK.

Pada tanggal 1 November 2012, Direktur Utama PPKGBK dan Ketua Umum KONI Pusat telah menandatangani Naskah Kesepakatan atas Pemanfaatan Ruang Kantor KONI Pusat pada Gedung Direksi PPKGBK lantai 8 sd 12 dengan jangka waktu 3 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan adanya bentuk perjanjian

atas penggunaan lantai 8 sd 12 Gedung Direksi PPKGBK yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan KONI Pusat tidak akan menggunakan gedung MOS lantai 11, 12, 14 sd 19 serta menyerahkan penggunaan gedung MOS kepada PPKGBK sesuai dengan otoritas PPKGBK.

F. PT Selaras Nusa Perkasa (PT. SNP)

Menindaklanjuti Putusan MA Nomor 1429K/Pdt/2010 tanggal 26 Januari 2011, PT SNP dan PPKGBK sepakat untuk melanjutkan Perjanjian Kerjasama yang diawali dengan melakukan renegosiasi amandemen perjanjian. Dalam rapat yang diselenggarakan di PPKGBK pada tanggal 5 Juni 2012, PT SNP diharapkan segera menyampaikan akte pendirian berikut perubahannya, *proposal action*, disain bangunan dan *time schedule* pembangunan.

Pada tanggal 17 Oktober 2012 PT SNP telah memenuhi panggilan Panitia Kerja Monitoring Pengelolaan Aset Negara Komisi II DPR RI, dalam rapat tersebut PT SNP bersedia untuk melakukan renegosiasi. Sampai dengan penyusunan laporan BMN TA 2016 ini, PT SNP belum menyampaikan dokumen-dokumen tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 telah ditandatangani Naskah Kesepakatan antara PPKGBK dengan PT SNP yang isinya para pihak akan melaksanakan Putusan MA Nomor 1429K/Pdt/2010 tanggal 26 Januari 2011 dan akan melaksanakan kembali Perjanjian Kerjasama dengan terlebih dahulu membuat Amandemen Perjanjian.

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2015 juga ditandatangani Berita Acara Pelaksanaan Putusan MA Nomor 1429K/Pdt/2010 tanggal 26 Januari 2011, yang intinya Para Pihak sepakat untuk melaksanakan Putusan ini secara sukarela dan PT SNP membebaskan PPKGBK dari kewajiban untuk membayar ganti kerugian sebesar SGD37,347.00. kepada PT SNP.

G. PT Marlin Citra Mandiri (PT.MCM)

Perjanjian Kerjasama BOT antara PT MCM dengan BPGBK atas pemanfaatan lahan seluas 2.070 m² untuk mendirikan bangunan Pusat Pendidikan, Pelatihan dan Olahraga serta fasilitas penunjang lainnya, dengan masa 30 tahun *grace* periode 32 bulan, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2037.

Perkembangan masalah PT Marlin Citra Mandiri (MCM) sebagai berikut:

1) Pada tanggal 25 Februari 2014 Divisi Renev selaku PIC mengundang PT MCM, hasil pembahasan pada pertemuan

tersebut telah dilaporkan kepada Direktur Utama melalui memorandum Nomor M-97/PPKGBK/Div.Renev/02/2014 tanggal 26 Februari 2014 hal laporan Progres Koordinasi dengan PT MCM.

2) Pada 6 November 2014 kembali berkoordinasi dengan PT MCM terkait permohonan perubahan peruntukan obyek perjanjian, dari gedung Diklat menjadi Hotel Bintang 3, yang terkendala dengan aturan tata ruang kawasan Gelora Bung Karno yang kewenangannya berada pada Pemprov DKI dan secara informal PT.MCM menyerahkan rancangan gambar desain bangunan obyek perjanjian kepada PPKGBK, namun setelah mengkaji desain bangunan tersebut belum memenuhi ketentuan intensitas ruang (KDB, KLB, KB) dan peruntukan yang telah ditetapkan, sehingga meminta PT MCM agar segera merevisi gambar desain bangunan tersebut dan secara formal dan tertulis diserahkan kepada Dirut PPKGBK, namun sampai saat ini PPKGBK belum menerima desain terbaru.
3) Melalui pertemuan informal dengan Dinas Tata Ruang Pemprov DKI pada tanggal 1 Desember 2014, mendapatkan penjelasan bahwa perubahan peruntukan blok 22E masih dapat dimungkinkan dengan memisahkan blok tersebut menjadi dua blok, dan saat ini melalui konsultan Urban Desain *Guide Line*, sedang diupayakan agar pemisahan blok 22 E dapat disetujui oleh Pemprov DKI.
4) Tanggal 8 Oktober 2014 melalui surat Nomor 001/MCM-DIR/X/2014 hal Permohonan, PT. MCM memohon agar PPKGBK dapat segera menerbitkan surat tagihan untuk pembayaran kewajiban dan denda periode tahun 2013 s.d. 2014 kepada PT MCM sesuai perjanjian Nomor 2 tanggal 8 April 2004.
5) Tanggal 20 Oktober 2014 PPKGBK melalui surat dari Direktur Keuangan nomor B.96/PPKGBK/Dirkeu/10/2014 perihal tagihan atas kewajiban PT MCM telah menyampaikan tagihan atas kewajiban dan denda atas pembayaran kontribusi tahun 2012, 2013 dan 2014 serta kekurangan pembayaran tahun 2007 s.d 2011 sebesar Rp660.010.000,00 (enam ratus enam puluh juta sepuluh ribu rupiah).
6) Pada tanggal 15 Desember 2014 PT MCM telah melakukan sebagian pembayaran yaitu sebesar Rp287.000.000,00 (dua ratus delapan puluh juta rupiah) (cek no CN 394204 tanggal 15 Desember melalui Bank BNI).
7) PT MCM agar menyelesaikan permasalahan internal terlebih

dahulu, PPKGBK menyampaikan bahwa objek perjanjian tidak memungkinkan untuk melakukan perubahan peruntukan berdasarkan Perda Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 dan atas hal tersebut PT MCM akan mengakhiri Perjanjian Kerjasama.

8) Selain itu PT MCM juga diminta agar menyelesaikan permasalahan internal terlebih dahulu, PPKGBK menyampaikan bahwa objek perjanjian tidak memungkinkan untuk melakukan perubahan peruntukan berdasarkan Perda Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 dan atas hal tersebut PT MCM akan mengakhiri Perjanjian Kerjasama.
9) Untuk menindaklanjuti hasil rapat tersebut, PPKGBK telah menyampaikan Surat Direktur Utama PPKGBK Nomor B.117/PPKGBK/Dirut/06/2016 perihal Peruntukan Lahan Blok 22E tanggal 21 Juni 2016.
10) Pada tanggal 22 Desember 2016 telah dilaksanakan rapat sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara Rapat perihal pembahasan tindak lanjut Berita Acara Rapat tanggal 10 Juni 2016, inti dari rapat ini PT MCM sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama.
11) PPKGBK dalam waktu dekat akan menindaklanjuti hasil rapat ini.

H. PT Interland Citra Mandiri (PT ICM)

Perjanjian Kerjasama BOT antara PT ICM dengan BPGBK atas pemanfaatan lahan seluas 12.000 m² untuk mendirikan bangunan Wisma Atlit, Hotel, Apartemen, Pusat Kesehatan, Perkantoran, Sarana Parkir serta fasilitas penunjangnya dengan masa 35 tahun *grace* periode 4 tahun, sejak 2 Juni 2004 sampai dengan 1 Juni 2043. Sampai saat ini PT ICM belum melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian dalam pembangunan gedung dimaksud karena belum mendapatkan izin prinsip dari Pemprov DKI Jakarta namun kewajiban pembayaran kontribusi beserta denda telah dilakukan pada tahun 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2012 PT ICM telah memenuhi panggilan Panitia Kerja Monitoring Pengelolaan Aset Negara Komisi II DPR RI, dalam rapat tersebut PT ICM bersedia untuk melakukan renegosiasi. Sampai dengan penyusunan laporan BMN Semester II TA 2016 PT ICM belum melakukan renegosiasi dimaksud kepada PPKGBK.

Direktur Utama PPKGBK mengirimkan surat kepada PT ICM dengan Nomor B.10/PPKGBK/Dirut/06/2016 tanggal 14 Juni 2016 perihal

undangan rapat tanggal 15 Juni 2016 sebagai berikut:

1. Mengingat penyelanggaraan Asian Games, PPKGBK memberikan waktu 2 (dua) minggu kepada PT ICM untuk mempertimbangkan lanjut atau tidaknya Perjanjian Kerjasama dan PT. ICM akan menyampaikan Progress detailing. Apabila lanjut, para pihak akan bersama-sama membahas pembaharuan perjanjian, sebaliknya apabila tidak dilanjutkan akan dibahas perjanjian pengakhiran.
2. Berita Acara Rapat tanggal 15 Juni 2016 inti pembahasan: untuk meng-*update* informasi, prospek dan tindak lanjut apakah akan melanjutkan perjanjian dengan melakukan renegosiasi dahulu atau akan mengakhiri perjanjian.
3. PT ICM menyampaikan surat Nomor 002/DIR-ICM/VI/2016 tanggal 28 Juni 2016 untuk menindaklanjuti hasil rapat tanggal 15 Juni 2016, yang intinya PT ICM akan melanjutkan perjanjian dan bersedia melakukan pembaharuan perjanjian.
4. Berita Acara Rapat tanggal 20 Juli 2016, inti pembahasan: peserta yang hadir dari PT. ICM tidak mewakili PT ICM.
5. Berita Acara Rapat tanggal 28 Juli 2016, inti pembahasan: segera dibangun dengan kondisi KDB 30 dan KLB 3,2 sesuai informasi PT ICM atau para pihak akan membahas pengakhiran perjanjian pada pertemuan berikutnya.
6. Berita Acara Rapat tanggal 4 Agustus 2016, inti pembahasan: PT ICM siap membangun sesuai ketentuan intensitas yang ditetapkan oleh Pemprov DKI Jakarta dan akan dilakukan amandemen perjanjian.

6. Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran

a. Terkait Piutang

Menindaklanjuti rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas temuan nomor 25 Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Nomor 292/HP/XVI/12/2013 tanggal 30 Desember 2013 yang menghendaki pengelolaan lapangan Golf Bandar Kemayoran harus berdasarkan mekanisme pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum yang berdasarkan bruto, maka rekomendasi tersebut sesuai Peraturan Direktur Utama Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran Nomor 06 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Golf Bandar Kemayoran.

Piutang dari kegiatan operasional yang telah kami tindaklanjuti dengan para Pengembang dan Pelanggan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kerjasama pembangunan untuk mendayagunakan/ pengusahaan lahan blok B2 dan B3 di Komplek Kemayoran.

   Piutang PT Theda Persada Nusantara sebesar Rp194.030.508.335,00. BLU PPK Kemayoran telah melakukan upaya penagihan sesuai Surat Konfirmasi piutang nomor B-499/Setneg/ PPKK/Dirut/03/2011 tanggal 31 Maret 2011.
2. Kerjasama pembangunan Gedung Menara Jakarta dengan PT Prasada Japa Pamudja, sesuai KMK 201/PMK.05/2009 sebesar Rp72.468.000.000,00.
3. Kerjasama tanah blok B7, B8 dan C7 dalam rangka kerjasama pembangunan untuk mendayagunakan/ pengusahaan tanah dengan PT Theda Persada Nusantara sebesar Rp256.135.379.240,00.
4. Piutang Jasa Air Pelanggan sebesar Rp6.285.226.447,00. Rincian Piutang Jasa Air Pelanggan dapat dilihat pada lampiran Laporan Keuangan Satker PPKK.
5. Piutang Jasa Listrik Pelanggan sebesar Rp235.089.218,00 merupakan piutang atas langganan jasa listrik kepada para pelanggan Perkantoran di Kemayoran. Rincian Piutang Jasa Listrik Pelanggan dapat dilihat pada lampiran Laporan Keuangan Satker PPKK.
6. Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2012 sebesar Rp9.801.000,00 merupakan piutang atas pemanfaatan penyewaan lantai dasar Rusun III di Kemayoran untuk tahun 2012. Rincian Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2012 dapat dilihat pada lampiran Laporan Keuangan satker PPKK.
7. Penyerahan penggunaan sebidang tanah blok B-5 No. 2 dan 3 di KBBK oleh PT Merpati Nusantara Airlines Rp26.775.800.000,00 sudah diajukan ke PUPN.
8. Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2009 sebesar Rp35.956.240,00 merupakan piutang atas pemanfaatan penyewaan lantai dasar Rusun III di Kemayoran untuk tahun 2009. Rincian Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2012 dapat dilihat pada lampiran Laporan Keuangan satker PPKK.
9. Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2011 sebesar Rp9.801.000,00 merupakan piutang atas pemanfaatan penyewaan lantai dasar Rusun III di Kemayoran untuk tahun 2011. Rincian Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2012 dapat dilihat pada lampiran Laporan Keuangan satker PPKK.
10. Kerjasama bagi hasil lahan Blok D-3 di KBBK dengan PT Bina Citra Tataswati Rp76.992.533.000,00.

11. Penjualan rumah dinas Gol III Diah Astriani Sulistianti sesuai dengan kontrak Nomor B-1025/Kemsetneg/PPKK/Dirut/ 08/2014 dan Surat Nomor B-1525/Kemsetneg/ PPKK/Dirut/ 11/2014 Rp389.256.249,00.
12. Pencatatan piutang atas LHP BPK RI Nomor 01 Tahun 2012 (dalam rupiah), terdiri dari:

a.	PT Sembilan Sakti Sejati	1.165.612.355,00
b.	PT Unitrindo Perkas	9.856.648,00
c.	PT Mantika Bukit Abadi	240.967.000,00
d.	PT Unitrindo Perkasa	137.040.560,00
e.	PT Alam Semesta Sejati	1.630.476.564,00
f.	PT Citineon Prima Mandiri	3.551.172.739,00
g.	PT Ciyneon Prima Mandiri	2.617.532.033,00
	Jumlah	9.352.657.899,00

13. Pencatatan piutang berdasarkan LHP BPK RI Nomor 292 Tahun 2013 (dalam rupiah), terdiri dari:

a.	Pengembalian honor pengelolaan Golf Kemayoran PT Sembilan Sakti Sejati	526.000.000,00
b.	Pengembalian honor pengelolaan Pasar Mobil Kemayoran	120.000.000,00
	Jumlah	646.000.000,00

14. Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2014 sebesar Rp62.073.000,00.
15. Perjanjian sewa lantai dasar rusun III Tahun 2015 sebesar Rp81.675.000,00.
16. Perjanjian sewa Rukan Blok 2G sebesar Rp5.430.556,00.
17. Perjanjian sewa lahan PT Indosat periode 2015-2016 sebesar Rp77.000.000,00.
18. Penerimaan kelebihan tanah seluas 45 M2 dari Tjong Lie Mei berdasarkan surat nomor B-1876/Kemsetneg/PPKK/Dirut/12/2015 sebesar Rp367.522.500,00.

b. Terkait Penyisihan Piutang

Untuk Laporan Keuangan Tahun 2016, PPK Kemayoran melakukan perubahan kebijakan akuntansi terhadap penentuan kualitas piutang serta perhitungan penyisihan piutang. Pada laporan Keuangan Tahun 2015, kriteria kualitas piutang didasarkan pada umur piutang dengan

rincian sebagai berikut:

1. Kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan dari 0 s/d 1 tahun setelah jatuh tempo, dengan tarif peyisihan sebesar 0,5%,
2. Kualitas kurang lancar apabila belum dilakukan pelunasan lebih dari 1 tahun s/d dengan 2 tahun setelah jatuh tempo, dengan tarif peyisihan sebesar 10%,
3. Kualitas diragukan apabila belum dilakukan pelunasan lebih dari 2 tahun s/d 3 tahun setelah jatuh tempo, dengan tarif peyisihan sebesar 50%,
4. Kualitas diragukan apabila Belum dilakukan pelunasan lebih dari 3 tahun setelah jatuh tempo, dengan tarif peyisihan sebesar 100%.

Pada Laporan Keuangan Tahun 2016, kriteria kualitas piutang merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No 69/PMK.06/2014 pasal 6 ayat 1, yang berbunyi sebagai berikut :

(1) Penentuan Kualitas Piutang yang dikelola oleh Kementerian/Lembaga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b, dilakukan dengan ketentuan:
   a. Kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
   b. Kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan;
   c. Kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan; dan
   d. Kualitas macet apabila:
      1) Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan; atau
      2) Piutang telah diserahkan pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Perubahan kebijakan akuntansi ini berdampak pada peningkatan *net realizable value* piutang, dengan nilai koreksi terhadap akumulasi penyisihan piutang sebesar Rp520.762.425.571,00.

- Penjelasan Aspek Hukum Piutang

  Penjelasan aspek hukum atas piutang yang memiliki nilai material pada PPK Kemayoran adalah sebagai berikut:

  1. Piutang atas kerjasama pembangunan dengan PT Oceania Development (d.h PT Theda Persada Nusantara, terdiri dari:

a. Kerjasama pembangunan untuk mendayagunakan/ pengusahaan lahan blok B2 dan B3 di Komplek Kemayoran dengan nilai Rp194.030.508.335,00.
Kerjasama ini didasarkan pada perjanjian antara Badan Pengelola Komplek Kemayoran (BPKK) dengan PT. Theda Persada Nusantara melalui akta notaris Ratna Sintawati T nomor 7 tanggal 8 Desember 2003. Dalam perjanjian dinyatakan bahwa pembayaran kewajiban PT Theda Persada Nusantara kepada BPKK dilaksanakan selambat-lambatnya 4 tahun sejak IMB diterbitkan dan jangka waktu perjanjian adalah selama 10 tahun sejak diterbitkan Surat Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah (SP3T) . Perjanjian kerjasama beralih dari PT. Theda Persada Nusantara kepada PT Dapenbun Nusantara berdasarkan akta nomor 36 tanggal 25 Juni 2004. Surat Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah berdasarkan akta notaris Stephanus S Ardhie nomor 2 dan nomor 3 tanggal 6 Agustus 2004.

b. Kerjasama tanah blok B7, B8 dan C7 dalam rangka kerjasama pembangunan untuk mendayagunakan/ pengusahaan tanah dengan nilai Rp256.135.379.240,00.
Kerjasama ini didasarkan pada perjanjian antara Badan Pengelola Komplek Kemayoran (BPKK) dengan PT. Theda Persada Nusantara melalui akta notaris Ratna Sintawati T nomor 18 tanggal 19 Desember 2003. Dalam perjanjian dinyatakan bahwa pembayaran kewajiban PT Theda Persada Nusantara kepada BPKK dilaksanakan selambat-lambatnya 4 tahun sejak IMB diterbitkan dan jangka waktu perjanjian adalah selama 10 tahun. Perjanjian kerjasama beralih dari PT. Theda Persada Nusantara kepada PT Dapenbun Nusantara berdasarkan akta nomor 37 tanggal 25 Juni 2004. Surat Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah berdasarkan akta notaris Stephanus S Ardhie nomor 4 dan nomor 5 tanggal 6 Agustus 2004.

PT Dapenbun Nusantara berubah nama menjadi PT Oceania Development (OD) pada tahun 2007. Sampai dengan masa perjanjian berakhir, IMB tidak terbit.
Objek bangunan yang diperjanjikan sampai saat tanggal neraca pada Laporan Keuangan PPK Kemayoran tahun

2016 belum direalisasikan, sehingga terjadi wanprestasi dari pihak mitra. Atas kondisi ini telah dilakukan legal audit terhadap perjanjian kerjasama, dengan rekomendasi agar dilaksanakan renegosiasi. Proses renegosiasi antara PPK Kemayoran dengan PT OD telah dilakukan, dimana secara prinsip PT OD siap untuk melanjutkan perjanjian atau melaksanakan pembangunan. Pihak PPK Kemayoran akan mempertimbangkan kelanjutan perjanjian dengan memperhatikan kondisi dan aturan perundangan yang berlaku saat ini.

2. Kerjasama pembangunan Gedung Menara Jakarta dengan PT. Prasada Japa Pamudja, senilai Rp72.468.000.000,00.
   Kerjasama ini didasarkan pada perjanjian antara Badan Pengelola Komplek Kemayoran (BPKK) dengan PT. Indocitra Grahabawana melalui akta notaris Sutjipto nomor 5238 tanggal 31 Desember 1995 . Kerjasama dialihkan kepada PT. Prasada Japa Pamudja (PJP) berdasarkan akta no 9 Koesbiono Sarmanhadi tanggal 13 Juni 2003, dengan kewajiban PT PJP menyerahkan bangunan seluas 8000 m² kepada BPKK selambat-lambatnya 31 Desember 2013. Perjanjian kerjasama di addendum dengan No Add-01/Setneg/PPKK/Dirut/02/2010 tanggal 18 Bulan Februari 2010 dengan klausul bahwa selama pihak PT PJP belum menyelesaikan pembangunan yang diperjanjikan, maka PT PJP akan menyerahkan jaminan bank senilai Rp72.468.000.000. Perjanjian berlaku selama 25 tahun terhitung sejak diterimanya HGB. Sampai dengan tanggal neraca pada Laporan Keuangan PPK Kemayoran tahun 2016, PT PJP belum merealisasikan pembangunan gedung yang diperjanjikan. Terhadap perjanjian ini telah dilakukan audit legal dengan rekomendasi agar dilaksanakan renegosiasi. Proses renegosiasi telah dilaksanakan, dengan keputusan akan dilakukan penilaian ulang oleh pihak independen untuk menentukan nilai wajar terkini.

3. Penyerahan penggunaan sebidang tanah blok B-5 No. 2 dan 3 kepada PT. Merpati Nusantara Airlines dengan nilai Rp26.775.800.000,00.
   Telah dilakukan upaya penagihan sebagai berikut:
   a. Surat Nomor: B-1004/Kemensetneg/PPKK/Dirut/ 06/2013

tanggal 24 Juni 2014 perihal penagihan terhadap kewajiban PT Merpati Airlines

b. Surat Nomor: B-1502/Kemensetneg/PPKK/ Dirut/09/2013 tanggal 12 September 2013 perihal penagihan terhadap kewajiban PT Merpati Airlines
c. Surat Nomor: B-1088/Kemensetneg/PPKK/ Dirut/09/2014 tanggal 10 September 2014 perihal pelimpahan kewenangan penagihan piutang kepada KPKNL Jakarta I
d. Surat dari Panitia Urusan Piutang Negara nomor: SP3N-08/PUPNC.10.01/2013 tanggal 14 September 2014 hal penerimaan pengurusan piutang negara a.n PT Merpati Nusantara Airlines.

4. Kerjasama bagi hasil lahan Blok D-3 dengan PT. Bina Citra Tataswati (BCT) senilai Rp76.992.533.000,00.

   Kerjasama ini didasarkan pada perjanjian antara Badan Pengelola Komplek Kemayoran (BPKK) dengan PT BCT melalui akta notaris Lieyono nomor 21 tanggal 25 Januari 2005 yang telah mengalami dua kali addendum yaitu Addendum I dengan Akta nomor 4 tanggal 8 Januari 2009 , dan Addendum II dengan Akta nomor 92 tanggal 25 Agustus 2011. Nilai kewajiban PT BCT adalah sebesar Rp99.999.999.700,00 terdiri dari

   a. 90 Unit Kondotel senilai Rp71.702.583.000,00.
   b. Infrastruktur senilai Rp5.289.950.000,00.
   c. Uang tunai sebesar Rp23.007.466.700,00

Sampai tanggal neraca pada Laporan Keuangan PPK Kemayoran tahun 2016 kewajiban berupa pembayaran uang tunai telah dipenuhi. Terkait kewajiban berupa kondotel dan infrastruktur belum dilaksanakan karena adanya perubahan ketentuan peruntukan lahan (UDGL) sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta nomor 82 tahun 2014 tentang Panduan Rancang Kota Kawasan Bandar Kemayoran.

Menyikapi hal tersebut, telah dilakukan negosiasi antara PPK Kemayoran dengan PT BCT dengan kesepakatan bahwa perjanjian akan di addendum untuk merubah kewajiban berupa 90 unit kondotel dan infrastruktur dalam bentuk penyerahan uang tunai. Untuk menetapkan nilai wajar terkini atas kewajiban tersebut akan dilakukan penilaian oleh pihak independen.

c. Terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rincian KDP pada PPKK adalah sebagai berikut:

No	Uraian KDP	Tanggal Buku	Nilai (Rp)
1	Studi Kelayakan Pembangunan dan Pengembangan Kota Baru Bandar Kemayoran	19/12/2011	182.050.000,00
2	Perencanaan Pembangunan *Water Treatment Plant*	31/12/2013	47.575.000,00
3	Desain Turap Waduk Pengendali Banjir	31/12/2013	143.556.000,00
4	Perencanaan Jembatan Penyeberangan Orang	03/11/2014	221.682.400,00
5	Perencanaan Rumah Dinas	31/12/2016	63.500.000,00
6	Perencanaan Turap Danau Golf Bandar Kemayoran	31/12/2016	194.500.000,00
Jumlah			852.863.400,00

Terdapat empat aset yang telah melewati masa 2 tahun, namun masih tercatat dalam KDP, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. PPKK sedang melakukan proses evaluasi terhadap Pekerjaan Studi Kelayakan Pembangunan dan Pengembangan Kota Baru Bandar Kemayoran (KBBK) untuk dikerjasamakan.
2. PPKK berencana akan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga atas pekerjaan pembangunan *Water Treatment Plant* (WTP).
3. PPKK akan mengevaluasi desain Turap Waduk Pengendali Banjir yang akan disesuaikan dengan perkembangan kondisi saat ini.

Perencanaan jembatan penyeberangan orang, tidak dilanjutkan pembangunan fisiknya, dan masih menunggu proses penghapusannya.

---oooOooo---

NOTA KESEPAKATAN ANGKA ASERSI FINAL
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA (BA 007) TAHUN 2016
YANG DIMASUKKAN DALAM
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TAHUN 2016 (*AUDITED*)

Nomor UNK 107 **/PB.6/2017**

Pada hari ini, **Rabu** tanggal **12** April 2017, para pihak yang bertanda tangan di bawah ini telah menyepakati dan menyetujui angka-angka dalam **Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara (BA 007) Tahun 2016,** sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepakatan ini, sebagai bentuk asersi final atas **Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara (BA 007)Tahun 2016** dan untuk dikonsolidasikan dalam **LKPP Tahun 2016 (*Audited*).**

Nota Kesepakatan ini dibuat dalam rangka penetapan asersi final Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga (LKKL), Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN), dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Penyesuaian angka-angka pada LKKL/LK BA BUN (*Unaudited*) dilakukan sesuai hasil rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan, yang diwakili oleh Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Barang Milik Negara). Hasil rekonsiliasi juga telah memasukkan usulan koreksi audit Tim Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan.

Kementerian Sekretariat Negara menyetujui akan menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2016 (*Audited*) beserta rinciannya secara lengkap sesuai dengan angka dalam **Lampiran Nota Kesepakatan** ini kepada Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Barang Milik Negara) **paling lambat tanggal 28 April 2016**.

PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

Kementerian Sekretariat Negara (BA 007)	Kementerian Keuangan RI, Ditjen Kekayaan Negara Selaku Tim Penyusun LBMN	Kementerian Keuangan RI, Ditjen Perbendaharaan Selaku Tim Penyusun LKPP
Eka Denny Mansjur	Hamim Mustofa	Denny Febriano Singawiria
NIP 196912262002121001	NIP 197508241995021002	NIP 196502161986031001

MENGETAHUI
Tim Auditor BPK

Nurul Sa'diyah
NIP 197303241997032001

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A. PENDAPATAN

URAIAN	UNAUDITED			KOREKSI			AUDITED		
	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO
41 Penerimaan Perpajakan	-	-	-			-	-	-	-
42 Penerimaan Negara Bukan Pajak	414.190.079.992	-	414.190.079.992	-		-	414.190.079.992	-	414.190.079.992
421 Penerimaan Sumber Daya Alam	-		-			-	-	-	-
422 Pendapatan Bagian Laba BUMN	-		-			-	-	-	-
423 PNBP Lainnya	72.483.305.058	-	72.483.305.058			-	72.483.305.058	-	72.483.305.058
424 Pendapatan BLU	341.706.774.934		341.706.774.934			-	341.706.774.934	-	341.706.774.934
43 Penerimaan Hibah	-		-			-	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	414.190.079.992	-	414.190.079.992	-	-	-	414.190.079.992	-	414.190.079.992

B. BELANJA

JENIS BELANJA	URAIAN	UNAUDITED			KOREKSI			AUDITED		
		BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO
51	Belanja Pegawai	380.253.456.917	430.901.593	379.822.555.324			-	380.253.456.917	430.901.593	379.822.555.324
52	Belanja Barang	1.617.673.062.432	1.182.791.340	1.616.490.271.092			-	1.617.673.062.432	1.182.791.340	1.616.490.271.092
53	Belanja Modal	122.664.778.341	-	122.664.778.341			-	122.664.778.341	-	122.664.778.341
54	Pembayaran Bunga Utang	-	-	-			-	-	-	-
55	Subsidi	-	-	-			-	-	-	-
56	Hibah	-	-	-			-	-	-	-
57	Bantuan Sosial	-	-	-			-	-	-	-
58	Belanja Lain-lain	-	-	-			-	-	-	-
TOTAL		2.120.591.297.690	1.613.692.933	2.118.977.604.757	-	-	-	2.120.591.297.690	1.613.692.933	2.118.977.604.757

Jakarta, April 2016

Kementerian Sekretariat

Eka Denny Mansjur
NIP 196912262002121001

Ditjen Perbendaharaan

Denny Febriano Singawiria
NIP 196502161986031001

Badan Pemeriksa Keuangan

Nurul Sa'diyah
NIP 197303241997032001

NERACA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2016
PER 31 DESEMBER 2016

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NK-109/PB.6/2017
Tanggal : 12 April 2017

K/L : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
BA : 007

URAIAN	UNAUDITED	KOREKSI		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	13,008,515,960	-	-	13,008,515,960
Kas di Bendahara Penerimaan	9,323,084,058	-	-	9,323,084,058
Kas lainnya dan Setara kas	25,848,081,486	2,705,020	972,750	25,849,813,756
Kas pada BLU	888,706,873,487	-	-	888,706,873,487
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	15,382,561,385	803,656,516	-	16,186,217,901
Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	-	-
Piutang Bukan Pajak	-	-	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	-	-	-	-
Piutang Bukan Pajak Neto	-	-	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	-	-	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan	-	-	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	-	-	-	-
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	675,880,294,150	10,122,448,605	72,833,986	685,929,908,769
Penyisihan Piutang dari Kegiatan operasional BLU	(581,082,675,671)	520,982,737,041	212,130,750	(60,312,069,380)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (netto)	94,797,618,479	531,105,185,646	284,964,736	625,617,839,389
Piutang dari Kegiatan Operasional Non BLU	929,661,451	10,097,154,000	-	11,026,815,451
Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(563,190,095)	-	50,485,770	(613,675,865)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (netto)	366,471,356	10,097,154,000	50,485,770	10,413,139,586
Persediaan	583,904,957,029	45,937,222,398	48,200,402,687	581,641,776,740
Persediaan BLU	2,365,252,188	4,234,124	198,060,500	2,171,425,812
JUMLAH ASET LANCAR	**1,633,703,415,428**	**587,956,157,704**	**48,734,886,443**	**2,172,918,686,689**
ASET TETAP				
Tanah	14,079,732,455,510	-	-	14,079,732,455,510
Tanah BLU	72,994,811,342,093	-	-	72,994,811,342,093
Peralatan dan Mesin	2,829,852,621,504	110,641,617,300	8,154,300	2,940,486,084,504
Peralatan dan Mesin BLU	106,564,805,784	45,727,500	-	106,610,533,284
Gedung dan Bangunan	2,449,356,204,954	977,096,000	50,050,000	2,450,283,250,954
Gedung dan Bangunan BLU	1,197,545,808,125	3,432,565,800	-	1,200,978,373,925
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	147,130,151,341	277,207,092	-	147,407,358,433
Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	501,111,357,798	32,236,107,250	194,500,000	533,152,965,048
Aset Tetap Lainnya	1,162,693,916,843	9,708,395,000	-	1,172,402,311,843
Aset Tetap Lainnya BLU	2,114,465,581	-	-	2,114,465,581
Konstruksi Dalam Pengerjaan	107,003,878,475	-	105,768,400,000	1,235,478,475
Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU	10,001,032,960	258,000,000	2,973,310,900	7,285,722,060
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,628,035,725,713)	3,484,102,299	17,156,551,208	(1,641,708,174,622)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,031,025,090,669)	162,009,775,172	3,137,634,280	(872,152,949,777)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jembatan	(89,470,497,822)	15,280,251,174	15,097,086,492	(89,287,333,140)
Akumulasi Penyusutan Irigasi				-
Akumulasi Penyusutan Jaringan				-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(4,305,304,341)	3,612,500	3,612,500	(4,305,304,341)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin BLU	(90,472,180,315)	2,374,061,221	45,727,500	(88,143,846,594)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan BLU	(627,527,455,811)	2,623,544,306	47,344,243	(624,951,255,748)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	(319,754,698,630)	15,227,905,095	8,085,135,639	(312,611,929,174)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya BLU	(88,736,435)	3,612,500	-	(85,123,935)
JUMLAH ASET TETAP	**91,797,238,351,222**	**358,583,580,209**	**152,567,507,062**	**92,003,254,424,369**

URAIAN	UNAUDITED	KOREKSI		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Tagihan TP/Tuntutan	-	-	-	-
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi (netto)	-	-	-	-
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	-	-	-	-
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	28,094,825,648	236,302,500	236,302,500	28,094,825,648
Aset Tak Berwujud BLU	1,730,575,500	80,404,000	126,131,500	1,684,848,000
Dana Kelolaan BLU	-	-	-	-
Dana Penjaminan	-	-	-	-
Aset Lain-lain	180,434,487,118	-	-	180,434,487,118
Aset Lain-lain BLU	114,219,218,493	-	-	114,219,218,493
Dana Penjamin Pihak Ketiga Retensi	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak	(76,822,987,615)	733,890,458	2	(76,089,097,159)
Akumulasi Amortisasi Software	(11,968,493,687)	2,461,418,771	5,837,756,342	(15,344,831,258)
Akumulasi Amortisasi Lisensi	(444,229,369)	71,480,209	262,413,518	(635,162,678)
Akumulasi ATB yang Tidak Digunakan Dalam	(137,840,000)	-	-	(137,840,000)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak	(27,049,916,056)	-	7,972,826,290	(35,022,742,346)
Akumulasi Amortisasi Software-BLU	(21,663,125)	479,816,877	1,034,494,127	(576,340,375)
Akumulasi Amortisasi Lisansi-BLU	-	-	-	-
Akumulasi Amortisasi ALL-BLU	(8,481,162,042)	8,481,162,042	-	-
JUMLAH ASET LAINNYA	**199,552,814,865**	**12,544,474,857**	**15,469,924,279**	**196,627,365,443**
				-
JUMLAH ASET	**93,630,494,581,515**	**959,078,212,770**	**216,772,317,784**	**94,372,800,476,501**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	81,361,883,984	7,744,016	2,295,652,777	83,649,792,745
Pendapatan Diterima Dimuka	40,016,949,017	75,959,623	3,021,150,000	42,962,139,394
Uang Muka dari KPPN	13,008,515,960	-	-	13,008,515,960
Utang Jangka Pendek Lainnya	469,630,752	-	-	469,630,752
JUMLAH KEWAJIBAN JGK PENDEK	**134,856,979,713**	-	-	**140,090,078,851**
JUMLAH KEWAJIBAN	**134,856,979,713**	**83,703,639**	**5,316,802,777**	**140,090,078,851**
EKUITAS				
Ekuitas	93,495,637,601,802	296,146,670,019	1,033,219,465,867	94,232,710,397,650
JUMLAH EKUITAS	**93,495,637,601,802**	**296,146,670,019**	**1,033,219,465,867**	**94,232,710,397,650**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**93,630,494,581,515**	**296,230,373,658**	**1,038,536,268,644**	**94,372,800,476,501**

Kementerian Sekretariat Negara

Eka Denny Mansjur
NIP 196912262002121001

Badan Pemeriksa Keuangan

Nurul Sa'diyah
NIP 197303241997032001

Ditjen Kekayaan Negara

Hamim Mustofa
NIP 197508241995021002

Ditjen Perbendaharaan

Denny Febriano Singawiria
NIP 196502161986031001

LAPORAN OPERASIONAL
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA -
PER 31 DESEMBER 2016

KL: KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
BA : 007

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NK - 105 IPB.6/2017
Tanggal : 12 April 2017

URAIAN	UNAUDITED	KOREKSI		ASERSI FINAL
		DEBIT	KREDIT	
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	406.706.204.227	3.035.829.405	19.062.640.227	422.733.015.049
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	406.706.204.227	3.035.829.405	19.062.640.227	422.733.015.049
Jumlah Pendapatan	**406.706.204.227**	**3.035.829.405**	**19.062.640.227**	**422.733.015.049**
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	461.615.162.854	972.750	44.421.971	461.571.713.633
Beban Persediaan	36.875.237.027	906.011.705	215.026.863	37.566.221.869
Beban Barang dan Jasa	883.153.347.821	1.916.576.492	1.481.531.057	883.588.393.256
Beban Pemeliharaan	436.689.018.360	22.587.921.762	57.969.925.740	401.307.014.382
Beban Perjalanan Dinas	145.153.503.598	-	803.656.516	144.349.847.082
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	42.897.714.473	6.899.155.324	14.999.200.000	34.797.669.797
Beban Penyusutan dan Amortisasi	700.712.589.935	55.058.843.330	347.947.118.490	408.824.314.775
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	9.589.772.697	262.616.520	8.180.721	9.844.208.496
JUMLAH BEBAN	**2.716.686.346.765**	**88.632.097.883**	**423.469.061.358**	**2.381.849.383.290**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	**(2.309.980.142.538)**	**91.667.927.288**	**442.531.701.585**	**(1.959.116.368.241)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	**548.399.967**	-	**42.413.472**	**590.813.439**
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	701.200.000	-	-	701.200.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	152.800.033	-	42.413.472	110.386.561
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**6.136.940.268**	**2.933.542.776**	**129.504.947**	**3.332.902.439**
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7.236.119.675	2.900.132.711	120.386.470	4.456.373.434
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.099.179.407	33.410.066	9.118.477	1.123.470.995
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	**6.685.340.235**	**2.933.542.776**	**171.918.419**	**3.923.715.878**
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	**(2.303.294.802.303)**	**94.601.470.064**	**442.703.620.004**	**(1.955.192.652.363)**
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/DEFISIT - LO	**(2.303.294.802.303)**	**94.601.470.064**	**442.703.620.004**	**(1.955.192.652.363)**

Jakarta, April 2017
Kementerian Sekretariat Negara

Eka Denny Manajur
NIP 196912262002121001

Badan Pemeriksa Keuangan

Nurul Sa'diyah
NIP 197303241997032001

Ditjen Kekayaan Negara

Hamim Mustofa
NIP 197508241995021002

Ditjen Perbendaharaan

Denny Febriano Singawiria
NIP 196502161986031001

LPE KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2016
PER 31 DESEMBER 2016

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NK-105 /PB.6/2017
Tanggal : 12 April 2017

K/L : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
BA : 007

URAIAN	UNAUDITED	KOREKSI		ASERSI FINAL
		DEBIT	KREDIT	
EKUITAS AWAL	93,878,055,950,053	-	-	93,878,055,950,053
SURPLUS/DEFISIT LO	(2,303,294,802,303)	94,601,470,064	442,703,520,004	(1,955,192,652,363)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS *)				
PENYESUAIAN NILAI ASET	-	-	-	-
PENYESUAIAN NILAI KEWAJIBAN	-	-	-	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	1,726,753,441	7,304,000	127,658,075	1,847,107,516
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	-	-	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	(165,709,085,671)	166,698,590,002	40,770,717,118	(291,636,958,555)
KOREKSI NILAI ASET LAINNYA NON REVALUASI	(11,604,962,384)	3,839,726,360	2	(15,444,688,742)
LAIN-LAIN	13,262,482,502	25,503,823,673	542,314,836,145	530,073,494,974
JUMLAH DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	(162,324,812,112)	196,049,444,035	583,213,211,340	224,838,955,193
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS				
DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	1,836,097,408,684	-	-	1,836,097,408,684
DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	(72,483,305,058)	-	-	(72,483,305,058)
TRANSFER KELUAR	(22,951,385,358)	-	2,558,751,523	(20,392,633,835)
TRANSFER MASUK	127,855,315,143	5,495,755,920	4,743,883,000	127,103,442,223
PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG	214,683,232,753	-	-	214,683,232,753
SETORAN SURPLUS BLU	-	-	-	-
JUMLAH TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,083,201,266,164	5,495,755,920	7,302,634,523	2,085,008,144,767
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(382,418,348,251)	-	-	354,654,447,597
EKUITAS AKHIR	93,495,637,601,802	296,146,670,019	1,033,219,465,867	94,232,710,397,650

Jakarta, April 2017
Kementerian Sekretariat Negara

Eka Denny Mansjur
NIP 196912262002121001

Badan Pemeriksa Keuangan

Nurul Sa'diyah
NIP 197303241997032001

Ditjen Kekayaan Negara

Hamim Mustofa
NIP 197508241995021002

Ditjen Perbendaharaan

Denny Febriano Singawiria
NIP 196502161986031001

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
SEKRETARIAT NEGARA													
1	Puslikkat Kemensetneg Belum Mencatat Training Kits sebagai Persediaan	1	Persediaan Beban Barang Operasional Lainnya	60.200.000			60.200.000					Koreksi atas kurang catat saldo persediaan training kit	Setuju
2	Nilai Amortisasi ATB dan Beban Amortisasi ATB yang Disajikan di Neraca dan Laporan Operasional Satuan Kerja Sekretariat Negara Tidak Sesuai dengan Ketentuan.	2.a b	Akumulasi Amortisasi ATB - Software Akumulasi Amortisasi ATB - Lisensi Transfer keluar Beban Penyusutan dan Amortisasi - Beban Amortisasi ATB Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya ATB - Software Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya ATB - Lisensi	2.323.578.771 71.480.208	 2.257.104.461 66.783.268	2.325.987.729					2.395.058.979	Koreksi atas kelebihan Akumulasi Amortisasi ATB yang sudah ditransfer keluar ke KSP Koreksi atas kurang saji beban amortisasi ATB tahun 2016	Setuju
3	Penyajian Akun Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Neraca Satker Setneg per 31 Desember 2016 Tidak Tepat.	5.a	Peralatan dan Mesin - Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Turbin (Full Jet) Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan - KDP Pesawat VVIP Beban Penyusutan Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Akumulasi Penyusutan - PM	105.768.400.000	 105.768.400.000 10.576.840.003	 11.274.632.379					 697.792.376	Koreksi atas KDP Pesawat VVIP masih tercatat dalam SIMAK BMN	Setuju
4	Koreksi Beban Penyusutan Aset Tetap kurang tepat	8	Beban Penyusutan - PM Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Akumulasi Penyusutan - PM Transfer Keluar Akumulasi Penyusutan - GB Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Beban Penyusutan - GB Beban Penyusutan - JI Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	 162.773.549 158.627.340.307		52.350.250.086 165.686.934	 320.785.229.440			 162.157.989.133	 52.350.250.086 162.773.549 165.686.934	Koreksi atas KDP Pesawat VVIP masih tercatat dalam SIMAK BMN	Setuju
5	Persediaan Kurang Saji atau Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Mantan Wakil Presiden	12	Persediaan Beban Barang diserahkan kepada Masyarakat	14.999.200.000			14.999.200.000					Jurnal Koreksi atas saldo persediaan untuk pekerjaan konstruksi pembangunan Rumah Presiden Rp14.660.600.000 dan Rumah Wakil Presiden Rp338.600.000 yang belum diserahterimakan sampai 31 Desember 2016	
6	Double Input Surat		Beban Pemeliharaan Persediaan Persediaan Beban Pemeliharaan Persediaan Beban Pemeliharaan Penilaian Penyesuaian Nilai Persediaan Beban Pemeliharaan	 6.029.948.105 2.952.672.841	 19.105.003.357	19.105.003.357 2.889.249.711	 6.029.948.105 2.952.672.841 2.889.249.711						

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
			Persediaan Belum Diregister	2.952.672.841									
			Beban Pemeliharaan				2.952.672.841						
			Beban Pemeliharaan			2.952.672.841							
			Persediaan Belum Diregister		2.952.672.841								
7	Hibah		Beban Barang diserahkan ke Masyarakat			6.885.955.324							
			Persediaan		6.885.955.324								
8	Koreksi atas Uang Makan dan Uang Lembur		Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	972.400									
			Utang kepada Pihak Ketiga - Uang Makan		972.400								
			Beban Pegawai- Uang Makan PNS			972.400							
			Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		972.400								
			Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	350									
			Utang kepada Pihak Ketiga - Uang Lembur		350								
			Beban Pegawai - Uang Lembur			350							
			Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		350								

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

RINGKASAN JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO													
1	Kesalahan Penilaian atas Beban Amortisasi Software pada LO, Akumulasi Amortisasi pada Neraca, dan Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi pada LPE	1	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi										
			Beban Penyusutan dan Amortisasi - Beban Amortisasi Software-BLU				21.663.125			21.663.125		Koreksi atas kesalahan penilaian beban amortisasi software	
			Beban Penyusutan dan Amortisasi - Beban Amortisasi Software-BLU			859.375						Koreksi atas kesalahan penilaian beban amortisasi software	
			Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		859.375								
			Akumulasi Amortisasi Software										
2			Beban Penyesuaian Nilai Persediaan			918.995							
			Transfer Keluar								918.995		
3		4	Gedung dan Bangunan	98.175.000								Koreksi atas KDP yang telah direalisasikan yang masih tercatat di neraca	
			KDP- Gedung dan Bangunan		98.175.000								
			III	64.945.100									
			KDP- JJ		64.945.100								
			Beban Penyusutan			10.908.334							
			Akumulasi Penyusutan-GB		10.908.334								
			Beban Penyusutan			64.945.100							
			Akumulasi Penyusutan-JJ		64.945.100								
4	Penambahan Piutang		Utang kepada Pihak Ketiga BLU	7.744.016								Usulan jurnal koreksi piutang PPKGBK rekap unit	
			Koreksi Lainnya							50.410.565			
			Piutang BLU Pengelola Kawasan Lainnya		58.154.581								
			Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	10.097.154.000								rekap direksi	
			Piutang BLU Pengelola Kawasan Lainnya	7.717.673.133									
			Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya				18.666.842.401						
			Utang kepada Pihak Ketiga BLU		1.148.184.712								
			Piutang BLU Pengelola Kawasan Lainnya	143.487.492								penambahan	
			Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya				58.801.203						
			Koreksi Lainnya								84.686.289		
			Piutang BLU Pengelola Kawasan Lainnya	280.500								penambahan	
			Utang kepada Pihak Ketiga BLU		51.000								
			Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya				229.500						
			Beban Penyisihan Piutang			50.485.770							
			Penyisihan Piutang		50.485.770								
			Penyisihan Piutang-Piutang dari Kegiatan operasional lainnya BLU	48.876.752									
			Beban Penyisihan Piutang-Piutang dari Kegiatan operasional lainnya BLU				48.876.752						
			Beban Penyisihan Piutang BLU Pengelolaan Kawasan Lainnya			40.696.031							
			Penyisihan Piutang-Piutang dari Kegiatan operasional lainnya BLU		40.696.031								
5	Koreksi beban persediaan		Beban Persediaan			198.060.500							
			Persediaan		198.060.500								

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE		Uraian	Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit		
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN													
1	Reklasifikasi Beban Pegawai Lebih Saji dan Beban Jasa Kurang Saji sebesar Rp44.421.971,00 atas iuran Jamsostek Feb 2016	1	Beban Jasa (525113) Beban Gaji dan Tunjangan - BLU (Beban barang dan jasa) (525111)			44.421.971	44.421.971					Koreksi atas kesalahan input belanja jasa ke dalam belanja gaji dan tunjangan	Setuju
2	Penghitungan atas Pendapatan Diterima di Muka Kurang Tepat	3	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka Pendapatan Jasa Lainnya	75.959.623			75.959.623					Koreksi atas kesalahan penghitungan pendapatan diterima di muka	Setuju
3	Pengelolaan Piutang dan Pendapatan Belum Memadai	6.a	Pendapatan Sewa Pendapatan Diterima Di Muka		3.021.150.000	3.021.150.000						Koreksi atas kelebihan pengakuan pendapatan	Setuju
		b	Piutang Pendapatan Sewa	73.507.500			73.507.500					Koreksi atas pengakuan pendapatan sewa PT MAP yang menjadi hak PPKK	Setuju
		6.2.a	Piutang Pendapatan Sewa	139.700.000			139.700.000					Koreksi atas pengakuan pendapatan sewa PT MAP yang menjadi hak PPKK	Setuju
		6.2.b	Piutang Pendapatan Sewa	171.820.000			171.820.000					Koreksi atas pengakuan pendapatan sewa PT Indosat yang menjadi hak PPKK	Setuju
		6.2.c	Piutang Pendapatan Sewa	343.640.000			343.640.000					Koreksi atas pengakuan pendapatan sewa PT Indosat yang menjadi hak PPKK	Setuju
		6.3	Piutang Pendapatan Sewa	1.423.440.000			1.423.440.000					Koreksi atas pengakuan pendapatan sewa PT WBP yang menjadi hak PPKK	Setuju
		6.3.c	Piutang Pendapatan Sewa	108.900.000			108.900.000					Koreksi atas pengakuan pendapatan sewa PT H3I yang menjadi hak PPKK	Setuju
			Penyisihan Piutang Koreksi Lainnya	520.974.556.319,90							520.974.556.319,90	Usulan koreksi sendiri terkait penyisihan piutang	
			Beban Penyisihan Piutang Penyisihan Piutang		212.130.750	212.130.750							
4	Usulan koreksi sendiri piutang air		Pendapatan Jasa Air Piutang Air		14.679.405	14.679.405						Koreksi atas pengakuan pendapatan sewa PT H3I yang menjadi hak PPKK	Setuju
5	Perencanaan Turap yang belum dikapitalisasi		Jalan, Irigasi, Jaringan - Tanggul Beban Pemeliharaan	113.000.000			113.000.000						
			Beban Penyusutan - JJ Akumulasi Penyusutan JJ		5.650.000	5.650.000							
6	Renovasi pagar belum dikapitalisasi		Gedung dan Bangunan - Pagar Permanen Beban Pemeliharaan	309.200.000			309.200.000						
			Beban Penyusutan -GB Akumulasi Penyusutan - GB		6.184.000	6.184.000							

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
7	Renovasi pagar belum dikapitalisasi		Gedung dan Bangunan - Pagar Permanen	215.000.000									
			Beban Pemeliharaan				215.000.000						
			Beban Penyusutan -GB			2.150.000							
			Akumulasi Penyusutan - GB		2.150.000								
8	Perencanaan Rumah Dinas belum dikapitalisasi		KDP - GB	63.500.000									
			Beban lain				63.500.000						
9	Pekerjaan Overlay belum dikapitalisasi		Jalan, Irigasi, Jaringan - Jalan Khusus Kompleks	32.058.162.150									
			Beban Pemeliharaan				32.058.162.150						
			Beban Penyusutan - JU			8.014.540.539							
			Akumulasi Penyusutan JU		8.014.540.539								
			Akumulasi Penyusutan JU	3.973.302.949									
			Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi								3.973.302.949		
10	Perencanaan Turap Danau Golf dicatat di JU (pembangunan fisik blm ada)		KDP - turap	194.500.000									
			Jalan, Irigasi, Jaringan		194.500.000								
			Akumulasi Penyusutan JU	9.725.000									
			Beban Penyusutan -JU				9.725.000						
11	Reklas ATB satu NUP menjadi 3 NUP		Peralatan dan Mesin	45.727.500									
			ATB - Software	80.404.000									
			Aset Tak Berwujud Lainnya		126.131.500								
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi							45.727.500			
			Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi							80.404.000			
			Akumulasi Penyusutan - PM		45.727.500								
			Akumulasi Penyusutan - Software		80.404.000								
12	Reklas KDP berupa Landscape		Gedung dan Bangunan - Taman Permanen	2.810.190.800									
			KDP -GB		2.810.190.800								
			Beban Penyusutan - GB			28.101.908							
			Akumulasi Penyusutan - GB		28.101.908								
13	Koreksi Penyusutan atas jurnal manual yang tidak sesuai dengan ketentuan		Akumulasi Penyusutan - PM	2.374.060.221									
			Akumulasi Penyusutan - GB	2.623.544.305									
			Akumulasi Penyusutan - JU	11.244.877.146									
			Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya	1.612.500									
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi							7.838.464.171			
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								522.328.219		
			Beban Penyusutan - PM				2.253.804.621						
			Beban Penyusutan - GB				2.221.472.686						
			Beban Penyusutan - JU				19.083.341.319						
			Beban Penyusutan - ATL				3.612.500						

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetuju oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
14	Koreksi Amortisasi ATB		Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi							444.895.000			
			Akumulasi Amortisasi - Software		444.895.000								
			Akumulasi Amortisasi - Software	30.793.313									
			Beban Amortisasi - Software				30.793.313						
15	Koreksi Amortisasi Jurnal manual yang tidak sesuai ketentuan		Akumulasi Amortisasi - Software	449.023.564									
			Beban Amortisasi - Software				362.771.064						
			Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi								86.252.500		
			Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	733.890.458									
			Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi							2.279.446			
			Beban Penyusutan Aset Lainnya				736.169.904						
16			Persediaan	4.234.124									
			Beban Barang dan Jasa				4.234.124						

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

RINGKASAN JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
ISTANA KEPRESIDENAN JAKARTA													
1	Pengelolaan Persediaan Belum Tertib	1.1	Beban Persediaan Konsumsi			51.810.000						Koreksi atas saldo persediaan	Setuju
			Persediaan konsumsi		51.810.000								
			Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan			529.646.064						Koreksi atas saldo persediaan	Setuju
			Bahan untuk pemeliharaan		529.646.064								
			Beban barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat			13.200.000						Koreksi atas saldo persediaan	Setuju
			Barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat		13.200.000								
2	Nilai Amortisasi ATB disajikan tidak sesuai ketentuan	2.a	Beban Amortisasi			11.517.000						Koreksi atas ATB dua unit tidak dilakukan amortisasi	
			Akumulasi Amortisasi - Software		11.517.000								
		b	Akumulasi Amortisasi-Software	137.840.000								Koreksi atas akumulasi penyusutan dihitung ganda	
			Beban Amortisasi				137.840.000						
3	Pergeseran koreksi nilai aset tetap non revaluasi		Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi							55.000		Pergerakan koreksi Nilai AT Non Revaluasi	
			Transfer Masuk								55.000		

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

RINGKASAN JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
ISTANA KEPRESIDENAN BOGOR													
1	Koreksi penyusutan aset tetap pada peralatan dan mesin	1.a	Beban penyusutan peralatan dan mesin			14.702.970						Koreksi beban penyusutan atas 186 item yang kurang catat	Koordinasi dengan DJKN
			Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi								14.702.970		
			Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi							10.229.643		Koreksi beban penyusutan atas 1 item yang lebih catat	
			Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin				10.229.643						
		b	Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi							11.030.000		Koreksi beban penyusutan transaksional yang salah perhitungan	
			Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin				11.030.000						
		c	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	382.000								Koreksi akumulasi penyusutan yang tidak tepat	
			Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin				382.000						
		d	Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi							?		Koreksi beban penyusutan yang tidak tepat	
			Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin				?						
2	Koreksi persediaan yang belum tertib	3.b	Barang Konsumsi	6.188.864									
			Beban Persediaan Barang Konsumsi				3.484.090						
			Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan				704.774						
			Beban Persediaan Bahan Baku			438.417.000							
			Beban Barang Operasional Lainnya				438.417.000						
			Persediaan Lainnya	6.776									
			Beban Persediaan Lainnya				6.773						
			Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan				3						
			Kerugian Persediaan Barang Rusak/Usang			2.066.300							
			Bahan untuk Pemeliharaan		2.066.207								
			Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan				93						
			Bahan untuk Pemeliharaan	590.407									
			Beban Pemeliharaan	599.500									
			Beban Penyesuaian Nilai Persediaan				1.189.907						
3	Koreksi pencatatan pada SIMAK BMN atas pengadaan Peralatan Mesin Tahun 2016	4.a	Peralatan dan Mesin - Hard Disk	2.300.500								Koreksi pencatatan yang tidak sesuai dengan klasifikasi peralatan mesin yang seharusnya	Setuju
			Peralatan dan Mesin - Peralatan Komputer Lainnya	2.239.200									
			Peralatan dan Mesin - PC Unit		4.539.700								
			Beban Penyusutan -Hard Disk			575.125							
			Beban Penyusutan - Peralatan Komputer Lainnya			447.840							
			Akumulasi Penyusutan - PC Unit	1.134.925									
			Akumulasi Penyusutan - Hard Disk		575.125								
			Akumulasi Penyusutan - Alat Komputer Lainnya		447.840								
			Beban Penyusutan - PC Unit				1.134.925						
			Peralatan dan Mesin - Tripod	2.577.400									
			Peralatan dan Mesin - Handy Cam		2.577.400								
			Beban Penyusutan -Tripod			515.480							
			Akumulasi Penyusutan -Handy Cam	515.480									
			Beban Penyusutan -Handy Cam				515.480						
			Akumulasi Penyusutan -Tripod		515.480								

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
			Peralatan dan Mesin -Penghisap Asap	1.037.200									
			Peralatan dan Mesin - Kompor Gas		1.037.200								
			Beban Penyusutan - Penghisap Asap			207.440							
			Akumulasi Penyusutan - Kompor Gas	207.440									
			Beban Penyusutan - Kompor Gas				207.440						
			Akumulasi Penyusutan -Penghisap Asap		207.440								
4	Koreksi penambahan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan	6.a	Aset Tetap - Gedung dan Bangunan	389.845.000								Koreksi perolehan Gedung dan Bangunan serta JJI dari realisasi Belanja Pemeliharaan yang belum dicatat di SIMAK BMN	Setuju
			Aset Tetap - Jalan, Irigasi dan Jaringan	162.171.000									
			Beban Pemeliharaan - LO				552.016.000						
		b	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan - LO			1.483.324						Koreksi beban penyusutan dan akumulasi penyusutan dari realisasi belanja barang yang belum dicatat di aplikasi SIMAK BMN	
			Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan - LO			4.333.310							
			Akumulasi Penyusutan - GB		1.483.324								
			Akumulasi Penyusutan - Jalan		4.333.310								
5			Aset Tetap - Gedung dan Bangunan	478.511.000								Koreksi perolehan Gedung dan Bangunan serta JJI dari realisasi Belanja Pemeliharaan yang belum	Setuju
			Beban Penyusutan - Gedung Bangunan			256.400							
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								21.794.000	Koreksi beban penyusutan dan akumulasi penyusutan dari realisasi belanja barang yang belum dicatat	
			Akumulasi Penyusutan - GB		456.975.400								
6			Beban Penyusutan - PM			10.918.040						Koreksi perolehan Gedung dan Bangunan serta JJI dari realisasi Belanja Pemeliharaan yang belum dicatat di SIMAK BMN	Setuju
			Beban Penyusutan - JJI			3.430.223							
			Akumulasi Penyusutan - PM	313.736									
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi							256.607			
			Beban Penyusutan - PM				?					Koreksi beban penyusutan dan akumulasi penyusutan dari realisasi belanja barang yang belum dicatat di aplikasi SIMAK BMN	
			Akumulasi Penyusutan - GB		256.400								
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								14.662.007		

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
ISTANA KEPRESIDENAN CIPANAS													
1	Koreksi pencatatan atas kesalahan pengelolaan aset foto presiden pada akun persediaan sebesar Rp11.400.000,00	1	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan			10.517.000						Reklasifikasi atas aset tetap peralatan dan mesin berupa foto presiden yang masuk dalam persediaan	Setuju
			Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan			883.000							
			Persediaan		11.400.000								
			Peralatan dan Mesin	11.400.000									
			Perolehan Aset Lainnya				11.400.000						
			Beban Penyusutan			4.560.000							
			Akumulasi Penyusutan - PM		4.560.000								
2	Perolehan aset tetap dari realisasi belanja barang belum dicatat dalam aplikasi SIMAK BMN	2.a	Peralatan dan Mesin	59.785.000								Koreksi perolehan aset tetap dari realisasi belanja barang belum dicatat dalam aplikasi SIMAK-BMN. Koreksi beban penyusutan dan akumulasi beban penyusutan atas perolehan aset tetap dari realisasi belanja barang belum dicatat dalam aplikasi SIMAK-BMN	Setuju
			Jalan, Irigasi dan Jaringan	46.235.092									
			Beban Pemeliharaan				106.020.092						
		b	Beban Penyusutan peralatan dan Mesin			5.978.500							
			Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan			1.155.877							
			Akumulasi Penyusutan - PM		5.978.500								
			Akumulasi Penyusutan - Irigasi		1.155.877								
3	Penyusutan semester I 2016 atas 13 item peralatan dan mesin belum tersajikan dalam beban penyusutan pada laporan operasional tahun 2016	4	Beban Penyusutan			12.225.000						Koreksi beban penyusutan yang belum tersajikan pada LO 2016	Koordinasi dengan DJKN
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								12.225.000		

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
ISTANA KEPRESIDENAN YOGYAKARTA													
1	Koreksi pencatatan atas kesalahan pencatatan biaya medical check up untuk 11 orang pegawai Istana Kepresiden Yogyakarta pada beban persediaan sebesar Rp6.077.500,00	1	Beban Barang dan Jasa Beban Persediaan		 6.077.500	6.077.500						Koreksi pencatatan atas kesalahan pencatatan biaya medical check up untuk 11 orang pegawai pada beban persediaan	
2	Perolehan/ pengembangan aset tetap dan realisasi belanja belum dicatat dalam aplikasi SIMAK BMN	2	Aset Tetap - Gedung Bangunan Aset Tetap - Jalan, Irigasi dan Jaringan Beban Pemeliharaan Beban Penyusutan - Peralatan dan Mesin Beban Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan Beban Penyusutan - Aset Tetap Renovasi Akumulasi Penyusutan - PM Akumulasi Penyusutan - Jaringan Akumulasi Penyusutan - ATR	108.758.000 68.801.000	 6.396.353 860.013 0	 6.396.353 860.013 0	 177.539.000					Koreksi perolehan aset tetap dari realisasi belanja barang belum dicatat dalam aplikasi SIMAK-BMN Sesuai jurnal dan perhitungan output aplikasi SIMAK BMN	
3	Pencatatan dalam aplikasi persediaan tidak tertib dan nilai persediaan lebih catat sebesar Rp7.885.730,00	5	Beban Kerugian Persediaan Rusak Bahan untuk Pemeliharaan - Persediaan		 7.666.730	7.666.730						Koreksi atas persediaan yang rusak atau usang	
4	Koreksi atas penyajian beban kerugian pelepasan aset dan beban penyusutan aset tetap pada Laporan Operasional Tahun 2016.	8.a	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Beban Kerugian Pelepasan Aset				42.413.472			42.413.472		Koreksi penghapusan aset tetap transaksi 2015 yang tercatat pada LO 2016	

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

RINGKASAN JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
ISTANA KEPRESIDENAN TAMPAKSIRING BALI													
1	Koreksi Utang kepada Pihak Ketiga kurang saji sebesar Rp20.967.300,00	1	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya			6.691.500						Koreksi kurang catat atas Utang Pihak Ketiga (langganan internet dan tv kabel)	Setuju
			Beban Keperluan Perkantoran			14.275.800							
			Utang kepada Pihak Ketiga		20.967.300								
2	Kesalahan Perhitungan Penyusutan Aset Tetap	5.a	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	881.393.084								Penyusutan Semester II Tahun 2016 dihitung ganda	
			Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	405.336.668									
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								1.286.729.752		
		b	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	48.033.513								Perhitungan Nilai Penyusutan per semesternya tidak tepat	
			Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	38.483.787									
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								86.517.300		
			Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin			10.861.310							
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								10.861.310		
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi							1.240.093			
			Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan				88.820						
			Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan				1.151.273						
		c	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.446.653								Perhitungan Penyusutan PM yang diperoleh sebelum tahun 2015 tidak tepat	
			Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin			1.076.215							
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								2.522.868		
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi							198.824			
			Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin				198.824						
3			Aset Tetap - PM	4.743.828.000									
			Transfer Masuk								4.743.828.000		
			Beban Penyusutan PM			948.765.600							
			Transfer Masuk							1.973.968.200			
			Akumulasi Penyusutan - PM		2.922.733.800								
4			Akumulasi Penyusutan - PM	1.612.838									
			Akumulasi Penyusutan - GB	315.070.104									
			Beban Penyusutan - PM			2.054.547							
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								318.737.489		
5			Beban Konsumsi	43.922.800									
			Bahan Untuk Pemeliharaan	9.050.000									
			Beban Penyusutan Nilai Persediaan			51.000							
			Beban Persediaan				43.973.800						
			Beban Pemeliharaan				9.050.000						
6			Beban Persediaan			3.026.000							
			Persediaan		3.026.000								
			Akumulasi Penyusutan - Jaringan	4.109.094									
			Beban Penyusutan				4.109.094						
			Akumulasi Penyusutan - Jalan dan Jembatan	13.334.380									
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								13.334.380		
			Akumulasi Penyusutan - Irigasi	21.328.947									
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								21.328.947		
			Akumulasi Penyusutan - Jaringan	190.741.463									
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								190.741.463		

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN													
1	Persediaan dicatat ganda	1	Koreksi Nilai Persediaan							7.304.000		CDR 2015	
			Persediaan		7.304.000								
			Beban Persediaan			77.500						2016	Setuju
			Persediaan		77.500								
2	Penyusutan dan Amortisasi Semester I belum dakui	2	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - PM	14.085.705									
			Beban Penyusutan dan Amortisasi				14.085.705						
			Beban Penyusutan dan Amortisasi			26.467.726							
			Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - GB		26.467.726								
			Beban Penyusutan dan Amortisasi			2							
			Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi		2								
			Beban Penyusutan dan Amortisasi			24.699.456							
			Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi								24.699.456		
			Beban Penyesuaian Nilai Persediaan			7.304.000							
			Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan				7.304.000						
3	Perjalanan Dinas	6	Belanja Barang dibayar di Muka	803.656.516									
			Beban Perjalanan Dinas				803.656.516						
4	Usulan Jurnal Koreksi		Beban Barang Operasional Lainnya			721.375.063							
			Beban Barang Non Operasional Lainnya				721.375.063						
5	Koreksi beban penyusutan PM bulan Oktober		Beban Penyusutan - PM			300.000							
			Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi								300.000		

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
SEKRETARIAT MILITER PRESIDEN													

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
PASUKAN PENGAMANAN PRESIDEN													
1	Suku Cadang		Suku Cadang - Persediaan	127.658.075									
			Koreksi Nilai Persediaan								127.658.075		
2	Persediaan Konsumsi (lampu)		Barang Konsumsi - Persediaan	79.072.600								Koreksi atas lampu yang belum dicatat	
			Beban Barang Operasional lainnya - Keperluan Perkantoran			79.072.600							
			Beban Persediaan Konsumsi			48.271.170						Koreksi atas PPN yang belum dicatat	
			Persediaan Barang Konsumsi		48.271.170								
			Beban Penyesuaian Nilai Persediaan			199.500							
			Barang Konsumsi - Persediaan		199.500								
			Persediaan Konsumsi	7.928.570									
			Beban Penyesuaian Nilai Persediaan				7.928.570						
			Persediaan Konsumsi	313.500									
			Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan				313.500						
3	Persediaan Lainnya (obat)		Persediaan Lainnya	81.685.000								Koreksi atas lampu yang belum dicatat	
			Beban Persediaan Lainnya			81.685.000							
			Beban Persediaan Lainnya			97.177.835						Koreksi atas PPN yang belum dicatat	
			Persediaan lainnya		97.177.835								
			Persediaan Lainnya	20.360.160									
			Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan				20.360.160						

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
SEKRETARIAT DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN													
1	Beban amortisasi software dan akumulasi amortisasi software kurang saj sebesar Rp 68.741.694,00	1	Beban Penyusutan dan Amortisasi - Software Akumulasi Amortisasi Aset lainnya - Software Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Beban Penyusutan dan Amortisasi		68.741.689 5	68.741.689					5	Koreksi kurang saj beban amortisasi software dan akumulasi amortisasi software	
2	Sisa Dana Operasional Anggota Wantimpres yang tidak digunakan sampai akhir tahun anggaran 2016 kurang disetor sebesar Rp1.500.000,00	2	Kas Lainnya dan Setara Kas Beban Barang Operasional Lainnya	1.500.000			1.500.000					Koreksi salah catat sisa DOA yang tidak digunakan dan belum disetorkan ke kas negara	Setuju

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN													
1	Kesalahan Penggolongan Aset Tetap Sebesar Rp50.050.000,00 pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.	1	Peralatan dan Mesin	50.050.000									Setuju
			Gedung dan Bangunan		50.050.000								
			Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin			10.010.000							
			Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		10.010.000								
			Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan			22.510.771							
			Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		22.510.771								
2	Nilai Amortisasi ATB yang disajikan di Neraca LPSK tidak sesuai dengan ketentuan.	2.a	ATB- Software	236.302.500									
			ATB - Aset Tak Berwujud Lainnya		236.302.500								
			Beban Amortisasi			35.725.312							
			Akumulasi Amortisasi - Software		35.725.312								
			Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi							160.889.688			
			Akumulasi Amortisasi - Software		160.889.688								
		2.b	Beban Amortisasi			4.678.125							
			Akumulasi Amortisasi - Software		4.678.125								
3	Utang kepada Pihak Ketiga pada Satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) Kurang Saji sebesar Rp118.714.962,00.	3	Beban Langganan Daya dan Jasa			113.552.905							Setuju dengan perhitungan baru
			Utang kepada Pihak Ketiga		113.552.905								
			Koreksi Lainnya (Ekuitas)							5.162.057			
			Utang Kepada Pihak Ketiga		5.162.057								
4	Utang Rumah Sakit	4	Beban Operasional			1.006.762.053							setuju
			Utang kepada Pihak Ketiga		1.006.762.053								

BPK RI

PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2016

No. Indeks :
Dibuat oleh :
Direviu oleh :
Disetujui oleh :

IKHTISAR JURNAL KOREKSI UNTUK NOTA KESEPAKATAN ASERSI FINAL (TRIPARTIT)

No	Uraian	TP No.	Jurnal	Neraca		LO		LRA		LPE			Setuju / Tidak Setuju
				Debet	Kredit	Debet	Kredit	Tambah	Kurang	Debet	Kredit	Uraian	
KANTOR STAF PRESIDEN													
1	Pengelolaan Persediaan pada Kantor Staf Presiden Belum Tertib.	1 c	Persediaan Beban Persediaan	76.773.700			76.773.700					Koreksi atas selisih stock opname Persediaan.	Setuju
2	Nilai Amortisasi Aset Tetap Tak Berwujud (ATB) yang Disajikan di Neraca Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Tidak Sesuai dengan Ketentuan.	2	Beban Amortisasi Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi Akumulasi Amortisasi - Software Akumulasi Amortisasi - Usemil Transfer Masuk Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		 3.299.000.062 193.630.250 1.262.367.684	575.239.169				2.917.391.143 3.521.787.720 111	 2.259.420.147	Koreksi atas kurang catat Beban Amortisasi tahun 2016. Koreksi atas kurang catat Akumulasi Amortisasi sampai dengan tahun 2016.	Setuju
3	Sisa Dana Operasional Kepala Staf Presiden yang Tidak Digunakan Sampai Akhir Tahun Anggaran 2016 Sebesar Rp232.270,00 Belum Disetor ke Kas Negara.	3	Kas Lainnya dan Setara Kas Beban barang Operasional Lainnya	232.270			232.270					Koreksi kurang catat sisa DOA yang tidak digunakan dan belum disetorkan ke kas negara	Setuju
4	UPS.	7	Aset Tetap Renovasi - Aset Tetap Lainnya Beban Pemeliharaan	9.708.395.000			9.708.395.000						Setuju
5	Koreksi karena kesalahan input.		Beban Persediaan Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan Beban Penyesuaian Nilai Persediaan Beban Persediaan Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan			72.197.700 4.686.540 3.419.700	 72.197.700 8.106.240						

Kementerian Sekretariat Negara
Kepala Biro Keuangan Sekretariat Kementerian

Eka Denny Mansjur
NIP 196922262002121001

Jakarta, April 2017
Ketua Tim Pemeriksaan LK Kemensetneg TA 2016

Nurul Sa'diyah
NIP 197303241997032001

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL PEMANTAUAN

ATAS

TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN BPK

TAHUN 2005 SAMPAI DENGAN SEMESTER II TAHUN 2016

PADA

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

DI
JAKARTA

AUDITORAT UTAMA KEUANGAN NEGARA III

Nomor : 277/HP/XVI/12/2016
Tanggal : 29 Desember 2016

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL PEMANTAUAN ATAS TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN BPK TAHUN 2005 SAMPAI DENGAN SEMESTER II TAHUN 2016 PADA KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA DI JAKARTA

SEMESTER II **TAHUN 2016**

RESUME HASIL PEMANTAUAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), BPK telah memantau tindak lanjut Hasil Pemeriksaan BPK pada Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg). Pelaksanaan tindak lanjut menjadi tanggung jawab pejabat yang diserahi tugas untuk mengelola keuangan negara, sebagaimana dimaksud Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Pasal 20 ayat (1), (2), dan (3).

Pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK dilakukan untuk menilai sejauh mana instansi menindaklanjuti hasil pemeriksaan BPK dan kendala instansi dalam melaksanakan rekomendasi BPK. Sasaran pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan adalah ketepatan/kesesuaian instansi dalam menindaklanjuti rekomendasi BPK.

BPK melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada Kemensetneg mulai Tahun 2005 s.d. Semester II Tahun 2016 terdiri dari 303 temuan senilai Rp190,63 miliar dan satu temuan senilai USD10.54 ribu, dengan 499 rekomendasi senilai Rp102,03 miliar dan satu rekomendasi senilai USD10.54 ribu, dengan rincian sebagai berikut.

1. Rekomendasi yang sudah selesai ditindaklanjuti sebanyak 385 rekomendasi senilai Rp80,97 miliar dan satu rekomendasi senilai USD10.54 ribu.
2. Rekomendasi yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak 101 rekomendasi senilai Rp21,16 miliar.
3. Rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah sebanyak 13 senilai Rp27,02 juta.

Jakarta, Desember 2016

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
Penanggungjawab,

Hery Ridwan
NIP 196911131991031002

A. Pendahuluan

1. Dasar Hukum Pemantauan

a. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

b. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan.

c. Peraturan BPK Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pemantauan Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK.

d. Keputusan BPK Nomor 1/K/I-XIII.2/3/2012 tentang Petunjuk Teknis Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan.

2. Tujuan Pemantauan

Pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK dilakukan untuk mengetahui:

a. Ketepatan/kesesuaian instansi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK.

b. Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah ditindaklanjuti oleh instansi.

c. Kendala atau alasan instansi tidak dapat melaksanakan rekomendasi hasil pemeriksaan BPK.

3. Sasaran Pemantauan

Tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh Kemensetneg pada Semester II Tahun 2016 atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK tahun 2005 s.d. Semester II Tahun 2016.

4. Metode Pemantauan

Pemantauan dilakukan dengan menginventarisasi dan meneliti tindak lanjut yang telah dilakukan Kemensetneg maupun Aparat Pengawas Fungsional serta melakukan konfirmasi perkembangan penyelesaiannya.

5. Jangka Waktu Pemantauan

Pemantauan dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 16 s.d. 20 Desember 2016 berdasarkan Surat Tugas Nomor: 262/ST/XVI/12/2016 tanggal 1 Desember 2016.

B. Hasil Pemantauan

1. Organisasi dan Uraian Tugas

Unit kerja yang bertindak sebagai koordinator untuk menangani tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada Kemensetneg adalah Inspektorat Kemensetneg. Bertugas untuk melakukan pemantauan terkait dengan temuan hasil pemeriksaan yang ada pada masing-masing unit kerja.

2. Penatausahaan dan Pelaporan

Masing-masing bagian yang terkait dengan temuan hasil pemeriksaan BPK menatausahakan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan BPK. Setiap berkas tindak lanjut dengan bukti-bukti pendukungnya ditatausahakan dan disimpan di masing-masing bagian (satker yang bersangkutan).

3. Jumlah Kasus Tindak Lanjut

BPK melaksanakan pemantauan tindak lanjut pada Kemensetneg sejak Tahun 2005 s.d. Semester II Tahun 2016 sebanyak 30 LHP dengan jumlah temuan sebanyak 302 temuan senilai Rp190.628.443.251,61 dan satu temuan senilai USD 10.542,90, dengan jumlah rekomendasi sebanyak 498 rekomendasi senilai Rp102.028.687.566,65 dan satu rekomendasi senilai USD 10.542,90, dengan rincian sebagai berikut.

1) Hasil Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Lembaga Kepresidenan Tahun 2004. LHP Nomor 05/XIII/09/2005 Tanggal 5 September 2005. LHP tersebut mengungkapkan tujuh temuan dengan sembilan rekomendasi. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

   a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak lima rekomendasi.

   b) Rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah sebanyak empat rekomendasi.

2) Hasil Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Sekretariat Wakil Presiden Tahun 2004. LHP Nomor 06/XIII/09/2005 tanggal 5 September 2005. LHP tersebut mengungkapkan tiga temuan dengan lima rekomendasi. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

3) Hasil Pemeriksaan BPK Atas Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Anggaran Dan Aset TA 2002 s.d. 2005 (April 2005) Pada Sekretariat Negara Republik Indonesia. LHP Nomor 135/S/V-XIII.I/10/2005 tanggal 21 Oktober 2005. LHP tersebut mengungkapkan 16 temuan senilai Rp3.262.220.137,51 dengan 16 rekomendasi senilai Rp3.262.220.137,51. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

4) Hasil Pemeriksaan BPK Atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran dan Aset pada Rumah Tangga Kepresidenan Istana Jakarta Tahun 2004. LHP Nomor 151/S/V-XIII.I/11/2005 tanggal 17 November 2005. LHP tersebut mengungkapkan tujuh temuan senilai Rp3.229.209.223,15 dengan delapan rekomendasi senilai Rp3.229.209.223,15. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

   a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak tujuh rekomendasi senilai Rp3.205.990.592,52.

   b) Rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah sebanyak satu rekomendasi senilai Rp23.218.630,63.

5) Hasil Pemeriksaan BPK Atas Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Rutin dan Pembangunan) TA 2004 dan 2005 (s.d. 30 Nopember 2005) pada Rumah Tangga Kepresidenan Istana Yogyakarta di Yogyakarta. LHP Nomor 05/S/V-XIII.1/01/2006 tanggal 30 Januari 2006. LHP tersebut mengungkapkan sembilan temuan senilai Rp30.142.246,20 dengan sebelas rekomendasi senilai Rp30.142.246,20. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

6) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Rutin dan Pembangunan) TA 2004 dan 2005 Pada Rumah Tangga Kepresidenan Istana Tampak Siring di Bali. LHP Nomor 16/S/V-XIII.1/02/2006 tanggal 9 Februari 2006. LHP tersebut mengungkapkan sepuluh temuan senilai Rp104.845.139,89 dengan sepuluh rekomendasi senilai Rp104.845.139,89. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

7) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran dan Aset pada Istana Bogor Tahun 2004. LHP Nomor 17/S/V-XIII.1/02/2006 tanggal 13 Februari 2006. LHP tersebut mengungkapkan delapan temuan senilai Rp46.850.447,45 dengan delapan rekomendasi senilai Rp46.850.447,45. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

8) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Rutin dan Pembangunan) TA 2004 dan 2005 pada Rumah Tangga Kepresidenan Istana Cipanas di Cipanas. LHP Nomor 19/S/V-XIII.1/02/2006 tanggal 17 Februari 2006. LHP tersebut mengungkapkan delapan temuan senilai Rp43.228.253,00 dengan 17 rekomendasi senilai Rp43.228.253,00. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

9) Hasil Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara pada Sekretariat Wakil Presiden Tahun 2005 dan 2006. LHP Nomor 67/S/V-XIII.1/04/2006 tanggal 17 April 2006. LHP tersebut mengungkapkan 15 temuan senilai Rp51.122.848.210,61 dengan 17 rekomendasi senilai Rp51.122.848.210,61. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

10) Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Lembaga Kepresidenan Tahun 2005. LHP Nomor 10/HP/XIII/06/2006 tanggal 19 Juni 2006. LHP tersebut mengungkapkan sembilan temuan dengan sembilan rekomendasi. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

11) Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Lembaga Wakil Kepresidenan Tahun 2005. LHP Nomor 11/HP/XIII/06/2006 tanggal 19 Juni 2006. LHP tersebut mengungkapkan empat temuan dengan empat rekomendasi. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

12) Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Lembaga Kepresidenan Tahun 2006. LHP Nomor 04/HP/XIII/06/2007 tanggal 27 Juni 2007. LHP tersebut mengungkapkan empat temuan senilai Rp2.775.735.604,87 dengan empat rekomendasi senilai Rp2.775.735.604,87. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

    a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak tiga rekomendasi senilai Rp2.775.735.604,87.

    b) Rekomendasi yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak satu rekomendasi.

13) Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Sekretariat Wakil Presiden Tahun 2006. LHP Nomor 05/HP/XIII/06/2007 tanggal 27 Juni 2007. LHP tersebut mengungkapkan empat temuan senilai Rp364.019.542,00 dengan empat rekomendasi senilai Rp364.019.542,00. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

14) Hasil Pemeriksaan BPK atas Manajemen Aset TA 2007 pada Sekretariat Negara Republik Indonesia. LHP Nomor 06/HP/XVI/03/2008 tanggal 26 Maret 2008. LHP tersebut mengungkapkan sebelas temuan dengan 13 rekomendasi. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

    a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak sepuluh rekomendasi.

    b) Tindak lanjut yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak dua rekomendasi.

    c) Rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah sebanyak satu rekomendasi.

15) Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan TA 2007 pada Sekretariat Negara Republik Indonesia. LHP Nomor 14/HP/XVI/04/2008 tanggal 30 April 2008. LHP tersebut mengungkapkan sepuluh temuan dengan 14 rekomendasi. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

16) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan Rekening Pemerintah pada Sekretariat Wakil Presiden TA 2007. LHP Nomor 51/HP/XVI/07/2008 tanggal 2 Juli 2008. LHP tersebut mengungkapkan dua temuan senilai Rp149.591.717,00 dengan dua rekomendasi senilai Rp149.591.717,00. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

17) Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Sekretariat Negara Tahun 2008. LHP Nomor 41/HP/XVI/04/2009 tanggal 30 April 2009. LHP tersebut mengungkapkan 24 temuan senilai Rp23.283.058.848,50 dengan 38 rekomendasi senilai Rp23.283.058.848,50. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

    a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak 27 rekomendasi senilai Rp16.765.872.796,00

    b) Tindak lanjut yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak sebelas rekomendasi senilai Rp6.517.186.052,50.

18) Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2009. LHP Nomor 59/HP/XVI/05/2010 tanggal 20 Mei 2010. LHP tersebut mengungkapkan 21 temuan dengan 25 rekomendasi. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

    a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak 21 rekomendasi.

    b) Tindak lanjut yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak tiga rekomendasi.

c) Rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah sebanyak satu rekomendasi.

19) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Belanja Lainnya BA 999.08 TA 2010 pada Kementerian Sekretariat Negara. LHP Nomor 91D/HP/XVI/05/2011 tanggal 12 Mei 2011. LHP tersebut mengungkapkan dua temuan senilai Rp61.148.500,00 dengan dua rekomendasi senilai Rp61.148.500,00. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

20) Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2011. LHP Nomor 31B/HP/XVI/05/2012 tanggal 14 Mei 2012. LHP tersebut mengungkapkan 17 temuan senilai Rp99.981.016,00 dengan 17 rekomendasi senilai Rp99.981.016,00. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak 16 rekomendasi senilai Rp99.981.016,00.

b) Tindak lanjut yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak satu rekomendasi.

21) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Belanja Lainnya BA 999.08 TA 2011 pada Kementerian Sekretariat Negara. LHP Nomor 55/HP/XVI/05/2012 tanggal 14 Mei 2012. LHP tersebut mengungkapkan satu temuan dengan satu rekomendasi. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan rekomendasi tersebut sudah selesai ditindaklanjuti.

22) Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012. LHP Nomor 82B/HP/XVI/05/2013 tanggal 24 Mei 2013. LHP Nomor 55/HP/XVI/05/2012 tanggal 14 Mei 2012. LHP tersebut mengungkapkan 15 temuan senilai Rp573.414.604,56 dan satu temuan senilai USD10.542,90 dengan 35 rekomendasi senilai Rp573.414.604,56 dan satu rekomendasi senilai USD10.542,90. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak 32 rekomendasi senilai Rp573.414.604,56 dan satu rekomendasi senilai USD10.542,90.

b) Tindak lanjut yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak satu rekomendasi.

c) Rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah sebanyak dua rekomendasi.

23) Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara Tahun 2012 BA 999. LHP Nomor 82D/HP/XVI/05/2013 tanggal 24 Mei 2013. LHP Nomor 55/HP/XVI/05/2012 tanggal 14 Mei 2012. LHP tersebut mengungkapkan dua temuan dengan empat rekomendasi. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti.

24) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara pada Sekretariat Negara Tahun 2011 dan 2012. LHP Nomor

202/HP/XVI/11/2013 tanggal 11 November 2013. LHP tersebut mengungkapkan 13 temuan senilai Rp616.347.446,72 dengan 23 rekomendasi senilai Rp158.209.789,86. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak 21 rekomendasi senilai Rp286.295.892,46

b) Rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah sebanyak dua rekomendasi senilai Rp3.803.897,40.

25) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara pada Sekretariat Negara Tahun 2013. LHP Nomor 16B/HP/XVI/05/2014 tanggal 19 Mei 2014. LHP tersebut mengungkapkan sepuluh temuan senilai Rp985.415.434,00 dengan 29 rekomendasi senilai Rp423.353.230,00. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak 26 rekomendasi senilai Rp423.353.230,00.

b) Tindak lanjut yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak satu rekomendasi.

c) Rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah sebanyak dua rekomendasi

26) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara pada Sekretariat Negara Tahun 2013 BA 999. LHP Nomor 40/HP/XVI/05/2014 tanggal 21 Mei 2014. LHP tersebut mengungkapkan dua temuan dengan dua rekomendasi. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan rekomendasi tersebut sudah selesai ditindaklanjuti.

27) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara pada Sekretariat Negara Tahun 2014. LHP Nomor 123B/HP/XVI/05/2015 tanggal 22 Mei 2015. LHP tersebut mengungkapkan 30 temuan senilai Rp874.319.435,05 dengan 51 rekomendasi senilai Rp874.319.435,05. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak 35 rekomendasi senilai Rp785.622.860,05.

b) Tindak lanjut yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak 16 rekomendasi senilai Rp88.696.575,00.

28) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara pada Sekretariat Negara Tahun 2014 BA 999. LHP Nomor 147/HP/XVI/06/2015 tanggal 24 Juni 2015. LHP Nomor 123B/HP/XVI/05/2015 tanggal 22 Mei 2015. LHP tersebut mengungkapkan empat temuan senilai Rp12.627.284.700,00 dengan sembilan rekomendasi senilai Rp12.627.284.700,00. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

a) Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak tujuh rekomendasi senilai Rp8.576.300,00.

b) Tindak lanjut yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak dua

rekomendasi senilai Rp 12.618.708.400,00.

29) Hasil Pemeriksaan BPK Atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara pada Sekretariat Negara Tahun 2015. LHP Nomor 124 B/HP/XVI/05/2016 tanggal 26 Mei 2016 LHP tersebut mengungkapkan 28 temuan senilai Rp90.249.462.483,10 dengan 88 rekomendasi senilai Rp2.780.217.081,00. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

   a) Tindak lanjut yang sudah sesuai dan sesuai rekomendasi sebanyak 42 rekomendasi senilai Rp844.580.940,00.
   b) Tindak lanjut yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak 46 rekomendasi senilai Rp1.935.636.141,00.

30) Hasil Pemeriksaan BPK atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara pada Sekretariat Negara Tahun 2015 BA 999. LHP Nomor 130/HP/XVI/06/2016 tanggal 15 Juni 2016. LHP tersebut mengungkapkan tujuh temuan senilai Rp129.320.262,00 dengan dua puluh empat rekomendasi senilai Rp19.009.840,00. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

   a. Tindak lanjut yang sudah selesai sesuai rekomendasi sebanyak tujuh rekomendasi senilai Rp19.009.840,00.
   b. Tindak lanjut yang belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut sebanyak 17.

Rekapitulasi Hasil Pemantauan Tindak Lanjut tersebut dapat dilihat pada **Lampiran 2, 2.1 s.d 2.12 dan Lampiran 3.**

4. Perkembangan Penyelesaian dan Permasalahannya

Perkembangan penyelesaian dan permasalahan masing-masing temuan dapat dilihat dalam Hasil Pemantauan Tindak Lanjut sebagaimana tertera dalam **Lampiran 1, 1.1 s.d. 1.29.**

C. Saran

Sehubungan dengan hasil pemantauan tersebut, BPK menyarankan Menteri Sekretaris Negara agar:

1. Segera menindaklanjuti rekomendasi LHP BPK yang belum selesai ditindaklanjuti.
2. Menyampaikan hasil perkembangan tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada BPK secara periodik.

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

Lampiran 1

MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT
REKAPITULASI HASIL TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN BPK SEJAK PEMERIKSAAN TAHUN 2005 S.D. SEMESTER II TAHUN 2010
PER SEMESTER II TAHUN 2010

(dalam Rupiah)

No	LHP		Temuan		Rekomendasi		Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/ Perusahaan
							Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindak-lanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah		
	Nomor LHP	Tanggal	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	
1	2		3	4	5		9	10	11	12	13	14	15	16	18
1	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA KEPRESIDENAN TAHUN 2004	LHP No. 05/XII/06/2005 tanggal 5 September 2005	7	-	5	-	5	-	0	-	0	-	4	-	-
2	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN TAHUN 2004	LHP No. 06/XII/06/2005 tanggal 6 September 2005	3	-	5	-	6	-	0	-	0	-	0	-	-
3	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN DAN ASET TA 2002 S.D 2005 (APRIL 2005) PADA SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA	LHP No. 135/S/V-XII.1/10/2005 tanggal 21 Oktober 2005	16	3.262.220.137,51	16	3.262.220.137,51	16	3.262.220.137,51	0	-	0	-	0	-	3.262.220.137,51
4	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN DAN ASET PADA RUMAH TANGGA KEPRESIDENAN ISTANA JAKARTA TAHUN 2004	HP No. 151/S/V-XII.1/11/2005 tanggal 17 November 2005	7	3.229.209.223,15	8	3.229.209.223,15	7	3.205.990.592,32	0	-	0	-	1	23.218.630,83	3.205.990.592,32
5	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB KEUANGAN NEGARA (RUTIN DAN PEMBANGUNAN) TA 2004 DAN 2005 (S.D. 30 NOPEMBER 2005) PADA RUMAH TANGGA KEPRESIDENAN ISTANA YOGYAKARTA DI YOGYAKARTA	LHP No. 05/S/V-XII.1/01/2006 tanggal 30 Januari 2006	8	30.142.246,20	11	30.142.246,20	11	30.142.246,20	0	-	0	-	0	-	30.142.246,20
6	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN TANGGUNG JAWAB KEUANGAN NEGARA (RUTIN DAN PEMBANGUNAN) TA 2004 DAN 2005 PADA RUMAH TANGGA	LHP No. 16/S/V-XII.1/02/2006 tanggal 9 Februari 2006	10	104.845.139,69	10	104.845.139,69	10	104.845.139,69	0	-	0	-	0	-	104.845.139,69

No	LHP		Temuan		Rekomendasi		Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/ Perusahaan
							Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindak-lanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah		
	Nomor LHP	Tanggal	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	
1	2		3	4	5		9	10	11	12	13	14	15	16	18
7	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN DAN ASET PADA ISTANA BOGOR TAHUN 2004	LHP No. 17/S/V-XII.1/02/2006 tanggal 13 Februari 2006	8	46.850.447,45	8	46.850.447,45	8	46.850.447,45	0	-	0	-	0	-	46.850.447,45
8	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN NEGARA (RUTIN DAN PEMBANGUNAN) TA 2004 DAN 2005 PADA RUMAH TANGGA KEPRESIDENAN ISTANA CIPANAS DI CIPANAS	LHP No. 19/S/V-XII.1/02/2006 tanggal 17 Februari 2006	6	43.228.253,00	17	43.228.253,00	17	43.228.253,00	0	-	0	-	0	-	43.228.253,00
9	HASIL PEMERIKSAAN ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN NEGARA PADA SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN TAHUN 2005 DAN 2006	LHP No. 67/S/V-XII.1/04/2006 tanggal 17 April 2006	15	51.122.848.210,61	17	51.122.848.210,61	17	51.122.848.210,61	0	-	0	-	0	-	51.122.848.210,61
10	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA KEPRESIDENAN TAHUN 2005	LHP No. 10/HP/001/06/2006 tanggal 19 Juni 2006	9	-	9	-	9	-	0	-	0	-	0	-	-
11	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA WAKIL KEPRESIDENAN TAHUN 2005	LHP No. 11/HP/001/06/2006 tanggal 19 Juni 2006	4	-	4	-	4	-	0	-	0	-	0	-	-
12	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA KEPRESIDENAN TAHUN 2006	LHP No. 64/HP/001/06/2007 tanggal 27 Juni 2007	4	2.775.735.604,87	4	2.775.735.604,87	3	2.775.735.604,87	1	-	0	-	0	-	2.775.735.604,87
13	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN TAHUN 2006	LHP No. 65/HP/001/06/2007 tanggal 27 Juni 2007	4	364.019.542,00	4	364.019.542,00	4	364.019.542,00	0	-	0	-	0	-	364.019.542,00
14	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS MANAJEMEN ASET TA 2007 PADA SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA	LHP No. 06/HP/001/03/2008 tanggal 26 Maret 2008	11	-	12	-	10	-	2	-	0	-	1	-	-

No	LHP		Temuan		Rekomendasi		Hasil Penyelesaian Tindak Lanjut								Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/ Perusahaan
							Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah		
	Nomor LHP	Tanggal	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	
1	2		3	4	5		9	10	11	12	13	14	15	16	17
15	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN TA 2007 PADA SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA	LHP No. 14/HP/XVI/04/2008 tanggal 30 April 2008	60	-	14	-	14	-	0	-	0	-	0	-	-
16	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN REKENING PEMERINTAH PADA SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN TA 2007	LHP No. 51/HP/XVI/07/2008 tanggal 2 Juli 2008	2 -	149.591.717,00	2	149.591.717,00	2	149.591.717,00	0	-	0	-	0	-	149.591.717,00
17	HASIL PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2008	LHP No. 41/HP/XVI/04/2009 tanggal 30 April 2009	24	23.283.058.848,50	38	23.283.058.848,50	27	16.765.872.756,00	11	6.517.186.092,50	0	-	0	-	16.765.872.756,00
18	HASIL PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2009	HP No. 58/HP/XVI/05/2010 tanggal 20 Mei 2010	31	-	35	-	31	-	3	-	0	0,00	1	0,00	-
19	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN BELANJA LAINNYA BA 999.08 TA 2010 PADA KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA	LHP No. 91/HP/XVI/05/2011 tanggal 12 Mei 2011	2	61.148.500,00	2	61.148.500,00	2	61.148.500,00	0	-	0	-	0	-	61.148.500,00
20	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2011	LHP No. 318/HP/XVI/05/2012 tanggal 14 Mei 2012	17	99.981.016,00	17	99.981.016,00	16	99.981.016,00	1	-	0	-	0	-	99.981.016,00
21	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN BELANJA LAINNYA BA 999.08 TA 2011 PADA KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA	LHP No. 66/HP/XVI/05/2012 tanggal 14 Mei 2012	1	-	1	-	1	-	0	-	0	-	0	-	-
22	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2012	LHP No. 82/HP/XVI/05/2013 tanggal 24 Mei 2013	15	573.414.604,56	35	573.414.604,56	32	573.414.604,56	1	-	0	-	2	-	573.414.604,56
			1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	1	USD10.542,90							

No	LHP		Temuan		Rekomendasi		Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Nilai Penyelesaian Aset atau Penyelesaian Uang ke Kas Negara/Daerah/ Perusahaan
							Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindak-lanjut		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah		
	Nomor LHP	Tanggal	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	
1	2		3	4	5		9	10	11	12	13	14	15	16	18
23	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2012 BA 999	LHP No. 82/LHP/XX/05/2013 tanggal 24 Mei 2013	2	-	4	-	4	-	0	-	0	-	0	-	-
24	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN NEGARA PADA SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2011 DAN 2012	LHP No. 203/HP/XXI/11/2013 tanggal 11 November 2013	13	896.347.445,72	23	150.209.789,86	21	286.295.892,46	0	-	0	-	2	3.603.897,40	286.295.892,46
25	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN NEGARA PADA SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2013	LHP No.168/HP/XXI/05/2014 tanggal 19 Mei 2014	10	869.415.434,00	29	423.353.230,00	28	423.353.230,00	1	-	0	-	2	-	423.353.230,00
26	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN NEGARA PADA SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2013 BA999	LHP No.40/HP/XXI/05/2014 tanggal 21 Mei 2014	2	-	2	-	2	-	0	-	0	-	0	-	-
27	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN NEGARA PADA SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2014	LHP No.120/HP/XXI/05/2015 tanggal 22 Mei 2015	30	874.319.435,05	51	874.319.435,05	35	785.622.860,05	16	88.696.575,00	0	-	0	-	785.622.860,05
28	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN NEGARA PADA SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2014 BA999	LHP No.147/HP/XXI/06/2015 tanggal 24 Juni 2015	4	12.627.264.700,03	9	12.627.264.700,00	7	8.576.300,00	2	12.618.708.400,00	0	-	0	-	8.576.300,00
29	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN NEGARA PADA SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2015	LHP No.124 /HP/XXI/05/2016 tanggal 26 Mei 2016	28	90.249.462.483,10	88	2.780.217.081,00	42	844.580.940,00	46	1.935.636.141,00	0	0	0	0	844.580.940,00

No	LHP		Temuan		Rekomendasi		Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/ Perusahaan
							Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindak-lanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah		
	Nomor LHP	Tanggal	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	
1	2		3	4	6		9	10	11	12	13	14	15	16	18
30	HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN NEGARA PADA SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2015 BA999	LHP No.130/HP/XVI/06/2016 Tgl 15 Juni 2016	7	125.320.262,00	24	19.009.840,00	7,00	19.009.843,00	17	-	-	-	-	-	19.009.840,00
JUMLAH			323	150.029.443.251,61	459	102.028.687.566,65	385	60.973.327.870,13	191	21.160.237.198,50	0	-	13	27.022.526,62	60.973.327.870,13
			1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 2

MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT
REKAPITULASI TAHUNAN MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN TAHUN 2005 S.D. SEMESTER II TAHUN 2016
PER SEMESTER II TAHUN 2016

(dalam Rupiah)

No	Tahun Pemeriksaan	Temuan		Rekomendasi		Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/ Perusahaan
						Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah		
		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2005	7	-	5	-	5	-	-	-	-	-	4	-	-
2	2005	3	-	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
3	2005	16	3.262.220.137,51	16	3.262.220.137,51	16	3.262.220.137,51	-	-	-	-	-	-	3.262.220.137,51
4	2005	7	3.229.209.223,15	8	3.229.209.223,15	7	3.205.990.592,52	-	-	-	-	1	23.218.630,63	3.205.990.592,52
	Tahun 2005	33	6.491.429.360,66	35	6.491.429.360,66	33	6.468.210.730,03	-	-	-	-	5	23.218.630,63	6.468.210.730,03
5	2006	9	30.142.246,20	11	30.142.246,20	11	30.142.246,20	-	-	-	-	-	-	30.142.246,20
6	2006	10	104.845.139,89	10	104.845.139,89	10	104.845.139,89	-	-	-	-	-	-	104.845.139,89
7	2006	8	46.850.447,45	8	46.850.447,45	8	46.850.447,45	-	-	-	-	-	-	46.850.447,45
8	2006	8	43.228.253,00	17	43.228.253,00	17	43.228.253,00	-	-	-	-	-	-	43.228.253,00
9	2006	15	51.122.848.210,81	17	51.122.848.210,81	17	51.122.848.210,81	-	-	-	-	-	-	51.122.848.210,81
10	2006	9	-	9	-	9	-	-	-	-	-	-	-	-
11	2006	4	-	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tahun 2006	63	51.347.914.297,15	76	51.347.914.297,15	76	51.347.914.297,15	-	-	-	-	-	-	51.347.914.297,15
12	2007	4	2.775.735.604,87	4	2.775.735.604,87	3	2.775.735.604,87	1	-	-	-	-	-	2.775.735.604,87
13	2007	4	364.019.542,00	4	364.019.542,00	4	364.019.542,00	-	-	-	-	-	-	364.019.542,00
	Tahun 2007	8	3.139.755.146,87	8	3.139.755.146,87	7	3.139.755.146,87	1	-	-	-	-	-	3.139.755.146,87
14	2008	11	-	13	0	10	-	2	-	-	-	1	-	-
15	2008	10	-	14	0	14	-	-	-	-	-	-	-	-
16	2008	2	149.591.717,00	2	149591717	2	149.591.717,00	-	-	-	-	-	-	149.591.717,00
	Tahun 2008	23	149.591.717,00	29	149.591.717,00	26	149.591.717,00	2	-	-	-	1	-	149.591.717,00
17	2009	24	23.283.058.848,50	38	23.283.058.848,50	27	16.765.872.796,00	11	6.517.186.052,50	-	-	-	-	16.765.872.796,00
18	2010	21	-	35	-	21	-	3	-	-	-	1	-	-
19	2011	2	61.148.500,00	2	61.148.500,00	2	61.148.500,00	-	-	-	-	-	-	61.148.500,00
20	2012	17	99.981.016,00	17	99.981.016,00	16	99.981.016,00	1	-	-	-	-	-	99.981.016,00
21	2012	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tahun 2012	18	99.981.016,00	18	99.981.016,00	17	99.981.016,00	1	-	-	-	-	-	99.981.016,00
22	2013	15	573.414.604,56	35	573.414.604,56	32	573.414.604,56	1	-	-	-	2	-	573.414.604,56
		1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	-	-	-	-	-	-	-
23	2013	2	-	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
24	2013	13	616.347.446,72	23	158.209.789,66	21	286.295.892,46	-	-	-	-	2	3.803.897,46	286.295.892,46
	Tahun 2013	30	1.189.762.051,28	62	731.624.394,42	57	859.710.497,02	1	-	-	-	4	3.803.897,46	859.710.497,02
		1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	-	-	-	-	-	-	-
25	2014	10	986.415.434,00	29	423.353.230,00	26	423.353.230,00	1	-	-	-	2	-	423.353.230,00
26	2014	2	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tahun 2014	12	986.415.434,00	31	423.353.230,00	28	423.353.230,00	1	-	-	-	2	-	423.353.230,00
27	2015	30	974.319.435,05	51	874.319.435,05	35	785.622.860,05	16	88.696.575,00	-	-	-	-	785.622.860,05
28	2015	4	12.627.284.700,00	9	12.627.284.700,00	7	9.576.300,00	2	12.618.708.400,00	-	-	-	-	9.576.300,00
	Tahun 2015	34	13.601.604.135,05	60	13.501.604.135,05	42	794.199.160,05	18	12.707.404.975,00	-	-	-	-	794.199.160,05

No	Tahun Pemeriksaan	Temuan		Rekomendasi		Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/ Perusahaan
						Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindak-lanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah		
		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
29	2019	29	90.249.492.483,10	88	2.760.217.091,00	42	944.580.940,00	46	1935636141	-	-	-	-	944.580.940,00
30	2016	7	139.320.262,00	24	19.009.840,00	7	19.009.840,00	17	-	-	-	-	-	19.009.840,00
Tahun 2016		35	90.378.742,745,10	112	2.795.226.931,00	49	963.590.780,00	63	1.935.636.141,00	-	-	-	-	963.590.780,00
Total		333	196.626.442.251,61	499	102.026.687.666,65	385	80.973.327.870,12	101	21.180.227.168,60	-	-	13	27.022.628,03	80.973.327.870,12
		1	USD10,542.90	1	USD10,542.90	1	USD10,542.90	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 2

MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT
REKAPITULASI TAHUNAN MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN TAHUN 2005 S.D. SEMESTER I TAHUN 2016
PER SEMESTER II TAHUN 2016

(dalam Rupiah)

No	Tahun Pemeriksaan	Temuan		Rekomendasi		Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/ Perusahaan
						Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindak-lanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah		
		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2005	7	-	0	-	5	-	0	-	0	-	4	-	-
2	2005	3	-	5	-	5	-	0	-	0	-	0	-	-
3	2005	16	3.262.220.137,51	16	3.262.220.137,51	16	3.262.220.137,51	0	-	0	-	0	-	3.262.220.137,51
4	2005	7	3.229.209.223,15	8	3.229.209.223,15	7	3.205.990.592,52	0	-	0	-	1	23.218.630,63	3.205.990.592,52
5	2006	9	30.142.246,20	11	30.142.246,20	11	30.142.246,20	0	-	0	-	0	-	30.142.246,20
6	2006	10	104.845.139,89	10	104.845.139,89	10	104.845.139,89	0	-	0	-	0	-	104.845.139,89
7	2006	8	46.850.447,45	8	46.850.447,45	8	46.850.447,45	0	-	0	-	0	-	46.850.447,45
8	2006	8	43.228.253,00	17	43.228.253,00	17	43.228.253,00	0	-	0	-	0	-	43.228.253,00
9	2006	15	51.122.848.210,61	17	51.122.848.210,61	17	51.122.848.210,61	0	-	0	-	0	-	51.122.848.210,61
10	2006	9	-	9	-	9	-	0	-	0	-	0	-	-
11	2006	4	-	4	-	4	-	0	-	0	-	0	-	-
12	2007	4	2.775.735.604,87	4	2.775.735.604,87	3	2.775.735.604,87	1	-	0	-	0	-	2.775.735.604,87
13	2007	4	364.019.542,00	4	364.019.542,00	4	364.019.542,00	0	-	0	-	0	-	364.019.542,00
14	2008	11	-	13	-	10	-	2	-	0	-	1	-	-
15	2009	10	-	14	-	14	-	0	-	0	-	0	-	-
16	2008	2	149.591.717,00	2	149.591.717,00	2	149.591.717,00	0	-	0	-	0	-	149.591.717,00
17	2009	24	23.283.058.848,50	38	23.283.058.848,50	27	16.765.872.796,00	11	6.517.186.052,50	0	-	0	-	16.765.872.796,00
18	2010	21	-	25	-	21	-	3	-	0	-	1	-	-
19	2011	2	61.148.500,00	2	61.148.500,00	2	61.148.500,00	0	-	0	-	0	-	61.148.500,00
20	2012	17	99.981.016,00	17	99.981.016,00	16	99.981.016,00	1	-	0	-	0	-	99.981.016,00
21	2012	1	-	1	-	1	-	0	-	0	-	0	-	-
22	2013	15	573.414.604,56	35	573.414.604,56	32	573.414.604,56	1	-	0	-	2	-	573.414.604,56
		1	USD10,542.90	1	USD10,542.90	1	USD10,542.90	0	-	0	-	0	-	-
23	2013	2	-	4	-	4	-	0	-	0	-	0	-	-
24	2013	13	616.347.446,72	23	158.206.789,66	21	256.295.892,46	0	-	0	-	2	3.803.897,40	256.295.892,46
25	2014	10	985.415.434,00	29	423.353.230,00	26	423.353.230,00	1	-	0	-	2	-	423.353.230,00
26	2014	2	-	2	-	2	-	0	-	0	-	0	-	-
27	2015	30	874.319.435,05	51	874.319.435,05	35	785.622.860,05	16	88.696.575,00	0	-	0	-	785.622.860,05
28	2015	4	12.627.284.700,00	9	12.627.284.700,00	7	8.576.300,00	2	12.618.708.400,00	0	-	0	-	8.576.300,00
29	2016	28	90.249.462.483,10	88	2.780.217.081,00	42	844.580.940,00	46	1.935.636.141,00	0	-	0	-	844.580.940,00
30	2016	7	129.320.262,00	24	19.009.840,00	7	19.009.840,00	17	-	0	-	0	-	19.009.840,00
JUMLAH		500	190.628.443.251,61	490	102.028.697.586,65	395	80.973.327.870,12	101	21.160.227.168,50	0	-	13	27.022.329,03	80.973.327.870,12
		1	USD10,542.90	1	USD10,542.90	1	USD10,542.90	0	-	0	-	0	-	-

Lampiran 3

MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT
REKAPITULASI MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN TAHUN 2005 S.D. SEMESTER II TAHUN 2016
PER SEMESTER II TAHUN 2016

(dalam Rupiah)

No	Tahun Pemeriksaan	Temuan		Rekomendasi		Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/ Perusahaan
						Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindak-lanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah		
		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	
1		3	4	6		9	10	11	12	13	14	15	16	18
1	2005	33	6.491.429.360,66	35	6.491.429.360,66	33	6.468.210.730,03	-	-	-	-	5	23.218.630,63	6.468.210.730,03
2	2006	63	51.347.914.297,15	76	51.347.914.297,15	76	51.347.914.297,15	-	-	-	-	-	-	51.347.914.297,15
3	2007	8	3.139.755.146,87	8	3.139.755.146,87	7	3.139.755.146,87	1	-	-	-	-	-	3.139.755.146,87
4	2008	23	149.591.717,00	29	149.591.717,00	26	149.591.717,00	2	-	-	-	1	-	149.591.717,00
5	2009	24	23.283.058.848,50	38	23.283.058.848,50	27	16.765.872.796,00	11	6.517.186.052,50	-	-	-	-	16.765.872.796,00
6	2010	21	-	25	-	21	-	3	-	-	-	1	-	-
7	2011	2	61.148.500,00	2	61.148.500,00	2	61.148.500,00	-	-	-	-	-	-	61.148.500,00
8	2012	17	99.981.016,00	17	99.981.016,00	16	99.981.016,00	1	-	-	-	-	-	99.981.016,00
	2012	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
9	2013	30	1.189.762.051,28	62	731.624.394,42	57	859.710.497,02	1	-	-	-	4	3.803.897,40	859.710.497,02
		1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	-	-	-	-	-	-	-
10	2014	17	985.415.434,00	31	423.353.230,00	28	423.353.230,00	1	-	-	-	2	-	423.353.230,00
11	2015	34	13.501.604.135,05	60	13.501.604.135,05	42	794.199.160,05	18	12.707.404.975,00	-	-	-	-	794.199.160,05
12	2016	35	90.378.782.745,10	112	2.789.226.921,00	49	863.590.789,00	63	1.935.636.141,00	-	-	-	-	863.590.789,00
Jumlah		303	190.638.443.291,61	499	102.028.687.566,66	386	80.973.327.870,12	101	21.160.227.166,50	0	-	13	27.022.528,03	80.973.327.870,12
		1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	1	USD10.542,90	0	-	0	-	0	-	-

REKAPITULASI TAHUNAN MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN
PER *SEMESTER II* TAHUN 2016

AUDITAMA/PERWAKILAN BPK : **AUDITORAT IIIA**
ENTITAS : **Kementerian Sekretariat Negara**
TAHUN PEMERIKSAAN : **2016**

(dalam Rupiah)

No	Objek Pemeriksaan	Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi		Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Nilai Penyerahan aset atau penyetoran uang ke kas negara/daerah/ perusahaan
						Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan alasan yang sah		
		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	LHP LK Setneg TA 2015	28	90.249.462.483,10	88	2.780.217.081,00	42	844.580.940,00	46	1.935.636.141,00	0	-	-	-	844.580.940,00
2	LK Setneg BA999 2015	7	129.320.262,00	24	19.009.840,00	7	19.009.840,00	17	-	-	-	-	-	19.009.840,00
	TOTAL	35	90.378.782.745,10	112	2.799.226.921,00	49	863.590.780,00	63	1.935.636.141,00	-	-	-	-	863.590.780,00

Lampiran 1.29

MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT
HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN NEGARA PADA SEKRETARIAT NEGARA TAHUN 2015
SEMESTER II TAHUN 2016

No	Temuan			Rekomendasi			Status Tindak Lanjut										Keterangan	Nilai Pemulihan Kerugian Negara/Daerah/Perekonomian
	Uraian	Nilai		Uraian	Nilai		Tindak Lanjut yang Dipantau	Telah Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses		Belum Dilaksanakan		Telah Sesuai dengan Rekomendasi Namun Tidak Dapat Dilaksanakan				
								Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
LHP No.[illegible] tanggal [illegible]																		
Hasil Pemeriksaan atas Entitas Pengelolaan Lainnya (BPPK)																		
1	Penyiapan atas Penilaian dan Penagihan Sewa Rumah dan Gedung di PPKE Kurang Optimal	1	1.000.180.820,00	BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Direktur Utama PPKE untuk memberikan tertulis mengenai kepada Direktur Keuangan dan Umum dan Direktur Pemeliharaan Kawasan PPKE yang tidak optimal dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian atas penagihan dan pelunasan sewa.	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Direktur Utama PPKE untuk memberikan tegoran tertulis kepada Direktur Keuangan dan Umum dan Direktur Pemeliharaan Kawasan PPKE yang tidak optimal dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian atas penagihan dan pelunasan sewa. [illegible] Surat TL Menteri Sesneg RI 907 Tahun 2015 [illegible]	1								Telah ada surat tegoran Direktur Utama PPKE kepada Direktur Keuangan dan Umum dan Direktur Pemeliharaan Kawasan PPKE.	0,00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Direktur Utama PPKE untuk memberikan tertulis mengenai kepada Kepala Divisi Pengembangan Usaha dan Kepala Divisi Keuangan PPKE yang lalai dalam melaksanakan [illegible] pelunasan dan penagihan sewa [illegible]	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Direktur Utama PPKE untuk memberikan tertulis mengenai kepada Kepala Divisi Pengembangan Usaha dan Kepala Divisi Keuangan PPKE yang lalai dalam melaksanakan [illegible] pelunasan dan penagihan sewa [illegible] [illegible]	1								Telah ada surat tegoran Direktur Utama PPKE kepada Kepala Divisi Pengembangan Usaha dan Kepala Divisi Keuangan PPKE.	0,00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Direktur Utama PPKE untuk memberikan tertulis mengenai kepada Pengga Divisi Keuangan PPKE yang [illegible] dalam [illegible] pelunasan sewa [illegible]	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Direktur Utama PPKE untuk memberikan tertulis mengenai kepada Pengga Divisi Keuangan PPKE yang [illegible] dalam [illegible] pelunasan sewa [illegible] [illegible]	1								Telah ada surat tegoran dari Direktur Utama PPKE kepada Pengga Divisi Keuangan PPKE	0,00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Direktur Utama PPKE untuk melakukan penagihan atas sewa rumah dan lahan yang tertunggak sebesar Rp[illegible] ([illegible] - Rp[illegible]) dan [illegible] sebesar Rp[illegible] ([illegible] - Rp[illegible]) untuk disetor ke Kas PPKE. Dalam [illegible] kepada BPK.	1	221.054.000,00	Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Direktur Utama PPKE untuk melakukan penagihan atas sewa rumah dan lahan yang tertunggak sebesar Rp[illegible] ([illegible] - Rp[illegible]) dan denda keterlambatan [illegible] sebesar Rp[illegible] ([illegible] - Rp[illegible]) untuk disetor ke kas PPKE dan Bukti [illegible] [illegible]			1	221.054.000,00					Telah ada [illegible]	0,00
2	Pelaksanaan Pertanggungjawaban Belanja di LPSK Belum Memadai	1	10.700.000,00	BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Ketua LPSK untuk [illegible] pertanggungjawaban [illegible] dan [illegible] [illegible] yang [illegible] dan [illegible]	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Ketua LPSK untuk [illegible] pertanggungjawaban [illegible] dan [illegible] [illegible] yang [illegible] dan [illegible] [illegible]	1								BCP Pengelolaan Keuangan di LPSK Semester tanggal 3 November 2016	0,00

Hal. 2 dari 2 [illegible]

No	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
								[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]	
								[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	[illegible]
				[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	1	[illegible]							[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	1		[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	[illegible]
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	[illegible]
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	1		[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	[illegible]

No	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]									[illegible]	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]	1		[illegible]				1					[illegible]	0.00
							[illegible]										
5	[illegible]	1		[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0.00
				[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0.00
				[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0.00
6	[illegible]	1		[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0.00
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0.00
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0.00
7	[illegible]	1		[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0.00
				[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0.00

No	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]								[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]			[illegible]			1						[illegible]	[illegible]
				[illegible]			[illegible]									[illegible]	[illegible]
				[illegible]			[illegible]									[illegible]	[illegible]
				[illegible]			[illegible]									[illegible]	[illegible]
				[illegible]			[illegible]									[illegible]	[illegible]
				[illegible]			[illegible]									[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]									[illegible]	[illegible]
				[illegible]			[illegible]		1							[illegible]	[illegible]

No	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]									
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0.00
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0.00
2	[illegible]	1	4	[illegible]	0		[illegible]	1		1						[illegible]	0.00
							[illegible]										
[illegible]																	
[illegible]																	
1	[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0.00

No.	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0.00
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0.00
				[illegible]	1	206,247,446.00	[illegible]			1	206,247,446.00					[illegible]	0.00

No.	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]									
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]								[illegible]	[illegible]
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]								[illegible]	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pengembangan Tenaga dan Sarana/Prasarana untuk Kantor Dharma Wanita Perwakilan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1		1	BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Sekretaris Kementerian untuk memberikan saran secara Sekretaris Kepada Kepala Bagian Pengadaan BMN yang tidak optimal dalam pengawasan dan pengendalian atas pengadaan pemanfaatan aset yang dimiliki Setneg. [2016-12-04 12.33.43]	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Sekretaris Kementerian untuk memberikan saran secara kepada Kepala Bagian Pengadaan BMN yang tidak optimal dalam pengawasan dan pengendalian atas pengadaan pemanfaatan aset yang dimiliki Setneg. [2016-12-04 12.33.43]			1						Tindak lanjut telah ditempuhkan atas pemberian saran kepada Kepala Bagian Pengadaan BMN yang tidak optimal dalam pengawasan dan pengendalian BMN. Saran yang disampaikan berupa saran untuk menindaklanjuti LKP Kementerian TA 2013	0.00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Sekretaris Kementerian untuk memberikan saran secara kepada Kepala Sub Bagian Pemeliharaan Aset yang kurang optimal dalam melaksana pengadaan aset-aset yang dikerjasamakan, sewa lain pemeliharaan, pemanfaatan, dan pelaporan. [2016-12-04 12.37.13]	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Sekretaris Kementerian untuk memberikan saran secara kepada Kepala Sub Bagian Pemeliharaan Aset yang kurang optimal dalam melaksana pengadaan aset-aset yang dikerjasamakan, sewa lain pemeliharaan, pemanfaatan, dan pelaporan. [2016-12-04 12.37.13]			1						Tindak lanjut telah ditempuhkan atas pemberian saran secara saran secara kepada Kepala Sub Bagian Pemeliharaan Aset yang kurang optimal dalam melaksana pengadaan aset-aset yang dikerjasamakan, sewa lain pemeliharaan, pemanfaatan, dan pelaporan. Dokumen pendukung yang ditampilkan sampaikan saran pengaturan untuk Tindak Lanjut LKP LKP. Hal ini dan Laporan Keuangan Kementerian TA 2015	0.00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Sekretaris Kementerian untuk melakukan uang persediaan aset oleh pihak lain dan melakukan kompensasi dalam rangka pemanfaatan aset secara secara kemitraan yang berlaku.	1		Kementerian telah melakukan uang persediaan aset oleh pihak lain dan melakukan kompensasi dalam rangka pemanfaatan aset secara secara kemitraan yang berlaku untuk dengan mitra dari Kementerian Kemitraan. [2016-09-01 11.28.47] Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Sekretaris Kementerian untuk melakukan uang persediaan aset oleh pihak lain dan melakukan kompensasi dalam rangka pemanfaatan aset secara secara kemitraan yang berlaku. [2016-12-14 15.40.03]	1								Saran dengan tindak lanjut sebelumnya belum ditindaklanjuti saran Kepada Kementerian Keuangan RI Dirjenkan Inventaris Kekayaan Negara Nomor S-[illegible] tanggal 17 Mei 2016 perihal Permohonan saran atas sebagian tanah dan / atau bangunan pada kementerian. Kementerian ini juga sudah dibuat Keputusan Menteri Sekretaris Negara RI Nomor 83 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan saran BMN berupa sebagian tanah dan atau bangunan pada kementerian Kemenaker Dharma Wanita Perwakilan Kementerian. Sehingga tindak lanjut tersebut sudah secara [illegible]	0.00

No	Temuan			Rekomendasi			Tanggapan Entitas yang Diperiksa	Status Penyelesaian Rekomendasi								Keterangan	Nilai Penyelesaian Ganti Rugi/Setor Ke Kas Negara/Daerah/Perusahaan
								Sesuai Dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses		Belum Dilaksana Sesuai		Telah Diganti/Dilakukan Sesuai Dengan Rekomendasi lain			
	Uraian	Ref	Nilai	Uraian	Ref	Nilai		Jmlh	Nilai	Jmlh	Nilai	Jmlh	Nilai	Jmlh	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
3	[illegible]	1		1) DPK memberitahukan Bendahara Sekretariat Daerah agar melakukan [illegible] kepada Kepala Biro Umum yang tidak optimal dalam pengawasan dan pengendalian atas pemeliharaan barang milik pemerintah daerah.	1		Bendahara Sekretariat Daerah telah melakukan [illegible] kepada Kepala Biro Umum yang tidak optimal dalam pengawasan dan pengendalian atas pemeliharaan barang milik pemerintah daerah. [2016-12-14 13:11:19]			1						Temuan hasil diungkapkan dan dimuat Ringkasan Hasil Pemeriksaan [illegible] Nomor 3.[illegible]/Konsultan/Sem/[illegible]/2016 tanggal 22 Agustus 2016 perihal Tindak lanjut LHP BPK RI atas LK Kabupaten TA 2015 dan surat Nomor 3.[illegible]/Konsultan/Sem/[illegible]/2016 tanggal 22 Agustus 2016 perihal Tindak Lanjut LHP BPK RI atas LK TA 2015. Atas tindak lanjut tersebut telah sesuai dengan rekomendasi BPK, agar rekomendasi mengenai sanksi kepada Kepala Biro Umum yang tidak optimal dalam pengawasan dan pengendalian atas pemeliharaan barang milik pemerintah daerah.	0,00
				2) DPK memberitahukan Bendahara Sekretariat Daerah agar melakukan [illegible] kepada Kepala Dinas Pendidikan (DPD) yang belum melaksanakan kewajiban terhadap pemeliharaan barang milik pemerintah daerah.	1		Bendahara Sekretariat Daerah telah melakukan [illegible] kepada Kepala Dinas Pendidikan (DPD) yang belum melaksanakan kewajiban terhadap pemeliharaan barang milik pemerintah daerah. [2016-12-14 13:43:30]			1						Tindak lanjut rekomendasi atas hasil Sekretariat Daerah telah [illegible] LHP [illegible] [illegible]/Sekretariat/[illegible]/2015 dan surat Sekretaris Kabupaten [illegible]. Atas tindak lanjut tersebut telah dilengkapi dengan surat [illegible] kepada Kepala Dinas Pendidikan (DPD) yang belum melaksanakan kewajiban terhadap pemeliharaan barang milik pemerintah daerah.	0,00

No	Temuan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Telah yang Dilaksana	Hasil Pemeriksaan Tindak Lanjut								Keterangan	Nilai Pemulihan kas oleh Pemeriksa Grup ke Kas Negara/Keuangan Perusahaan
	Sebab	Jml	Nilai	Akibat	Jml	Nilai		Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Belum Proses		Proses (Dikerjakan)		Tidak Proses (Dikesampingkan dengan Alasan yang Sah)			
								Jmlh	Nilai	Jmlh	Nilai	Jmlh	Nilai	Jmlh	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar memerintahkan anak buahnya bersama Kepala Sub Bagian Pemasukan Arsip yang barang sesuai dalam melaksana pengelolaan arsip yang dikirimkan, antara lain pemusnahan, pemasukan, dan pelaporan.	1		[2016-03-10 11:43:19] Menteri Sekretaris Negara telah memperintahkan Sekretaris Kesekretariat Sekretariat Negara untuk memberikan sanksi arsip. Internal Kepala Kepala Sub Bagian Pemasukan Arsip yang barang sesuai dalam melaksana pengelolaan arsip yang dikirimkan, antara lain pemusnahan, pemasukan, dan pelaporan. [2016-03-10 11:43:19]		1							Tindak lanjut melanggarkan arsip dari Menteri Sekretaris Negara B-766 dan B-2000 tertanggal tanggal LKP BPK atas Laporan Keuangan TA 2011. Atas tindak lanjut tersebut belum melaksanakan sesuai tanggal tersebut sesuai arsip internal Kepala Kepala Sub Bagian Pemasukan Arsip yang barang sesuai dalam melaksana pengelolaan arsip yang dikirimkan, antara lain pemusnahan, pemasukan, dan pelaporan.	0,00
4	Sekretaris Pengadaan Direktorat Lima Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara Tidak Sesuai Ketentuan	1	[illegible]	BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar memerintahkan anak arsiparis dengan kemitraan yang berada kepada Kepala Sekretariat verifikasi yang barang sesuai dalam melaksanakan tugasnya atas pembelian tanpa SPK dan klasifikasi pekerjaan pelaksana pengadaan arsip yang tidak tepat dan Sekretaris Pengadaan Sekretaris yang barang mencatat atas klasifikasi pengadaan barang pengadaan.	1		Sekretaris telah memberikan sanksi tegas kepada pelaksanaan. [2016-09-27 12:05:32] Menteri Sekretaris Negara telah memberikan sanksi arsiparis dengan kemitraan yang berada kepada Kepala Sekretariat verifikasi yang barang sesuai dalam melaksanakan tugasnya atas pembelian tanpa SPK dan klasifikasi pekerjaan pelaksana arsip yang tidak tepat dan Sekretaris Pengadaan Sekretaris yang barang mencatat atas klasifikasi pengadaan barang pengadaan. [2016-12-15 14:29:27]	1							Sesuai dengan surat Menteri B-1245/Setneg/D-[illegible] tanggal 27 Juli 2016 perihal Laporan sehubungan dengan LKP BPK RI atas LK Kementerian Tahun 2011 yang disampaikan kepada Sekretaris Pengadaan untuk segera melaksanakan [illegible] dan mengapa Sekretaris [illegible] atas [illegible]	0,00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar melakukan Kepada Sekretaris Pendata, Sekretaris BPP, Sekretaris LPSK, dan Sekretaris mencatat dan kepada pegawai yang berhak [illegible] pembayaran atas Bidang Perjalanan Dinas untuk mencatat kelengkapan negara Rp233.183.750,00 sesuai ke Kas Negara dan menyampaikan bukti setor ke BPK.	1	233.183.750,00	LPSK telah pengembalian ke kas negara sebesar Rp19.320.525,- [2016-08-11 11:32:09] Sekretaris telah mengembalian ke kas negara sebesar Rp62.349.900,- [2016-08-11 11:32:14] Sekretaris Pendata telah mengembalian ke kas negara Rp2.618.000,00 [2016-08-11 11:36:03] Telah disetor Rp224.164.750,00 sesuai ke Kas Negara. [2016-12-14 15:53:34] Sekretaris telah mengembalian negara. [2016-12-14 10:00:34] [illegible] Bidang Perjalanan Dinas pada setiap Biaya dan mengembalian dasar [2016-12-13 13:09:49]	1	233.183.750,00								Telah dikembalikan dengan setoran dari LPSK sebesar Rp8.250.950,00+Rp11.069.575,00=Rp19.320.525,00 (Setoran) Rp1.233.000,00 + Rp28.000,00+ Rp2.618.000,00 (Setoran) Rp87.813.000,00 (Setoran) Rp11.104.000,00 (Setoran) Rp48.349.000,00 dengan jumlah kembalian/setor sebesar Rp276.111.925,00	233.183.750,00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar memerintahkan Inspektorat untuk melakukan verifikasi atas hasil pertanggungjawaban yang diterima dari Sekretaris atas biaya perjalanan dinas yang dipergunakan untuk mendanai 18 kegiatan tanpa PGL.	1		Menteri Sekretaris Negara telah memerintahkan Inspektorat untuk melakukan verifikasi atas hasil pertanggungjawaban yang diterima dari Sekretaris atas biaya perjalanan dinas yang dipergunakan untuk mendanai 18 kegiatan tanpa PGL. [2016-12-14 13:47:18] Inspektorat telah melakukan verifikasi atas hasil pertanggungjawaban yang diterima dari Sekretaris atas biaya perjalanan dinas yang dipergunakan untuk mendanai 18 kegiatan tanpa PGL. [2016-12-15 12:57:12]	1								TindakLanjut Berupa Laporan Hasil Verifikasi atas hasil pertanggungjawaban biaya perjalanan dinas pada Sekretaris Menteri Pendata TA 2011 Nomor Lap-03/SM/01/11/2016 Tanggal 10 November 2016. Atas tindak lanjut tersebut telah sesuai dengan rekomendasi BPK RI.	0,00

No.	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]								[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]		[illegible]		[illegible]		
								[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pembayaran Uang Saku dan Uang Transport Kepada Dalam Kantor (PDK) pada LPSK tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.05/2011	1	110.000.000,00	BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Sekretaris Kemsetneg untuk memberikan sanksi sesuai ketentuan kepada PPK dan penanggung jawab administrasi/ bendahara yang tidak cermat dalam pemrosesan dan pelaksanaan logistik.	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Sekretaris Kemsetneg untuk memberikan sanksi sesuai ketentuan kepada PPK dan penanggung jawab administrasi/ bendahara yang tidak cermat dalam pemrosesan dan pelaksanaan logistik. [2016-12-04 16:08:42]			1							Tindak lanjut hasil pemeriksaan Menteri Sekretaris Negara Nomor: [illegible] tanggal 2 Juni 2016 perihal Tindak lanjut LHP BPK RI atas Laporan Keuangan Kemsetneg TA 2015 dan surat Sekretaris Kemsetneg Nomor [illegible] tanggal 29 Agustus 2016 perihal Tindak lanjut LHP BPK RI atas LK Kemsetneg Negara TA 2015. Atas tindak lanjut tersebut telah sesuai dengan rekomendasi BPK.	0,00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Sekretaris Kemsetneg untuk memberikan sanksi sesuai ketentuan kepada petugas verifikasi SLS Bagian Keuangan yang tidak cermat dalam menyelesaikan tugasnya.	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Sekretaris Kemsetneg untuk memberikan sanksi sesuai ketentuan kepada petugas verifikasi SLS Bagian Keuangan yang tidak cermat dalam menyelesaikan tugasnya. [2016-12-14 08:10:42]			1							Tindak lanjut hasil pemeriksaan Menteri Sekretaris Negara Nomor: [illegible] tanggal 2 Juni 2016 perihal Tindak lanjut LHP BPK RI atas Laporan Keuangan Kemsetneg TA 2015 dan surat Sekretaris Kemsetneg Nomor [illegible] tanggal 29 [illegible]	0,00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Sekretaris Kemsetneg untuk melalui Kepala LPSK untuk memerintahkan para pemeriksa yang SDK melakukan pemeriksa atas kerugian negara sebesar Rp43.820.000,00 ke Kas Negara dan hasil atas pemeriksaan kepada BPK.	1	43.500.000,00	LPSK tidak menyetor ke kas negara sebesar Rp43.820.000,- [2016-08-11 12:01:04] Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Sekretaris Kemsetneg untuk melalui Kepala LPSK untuk memerintahkan para pemeriksa yang SDK melakukan pemeriksa atas kerugian negara sebesar Rp43.500.000,00 ke Kas Negara dan hasil atas pemeriksaan kepada BPK. [2016-12-14 16:10:45]	43.500.000,00	1	43.500.000,00							Tindak lanjut hasil pemeriksaan tidak atas dari LPSK sebesar Rp12.000.000,00 tanggal [illegible] melalui bank [illegible] untuk pertanggungjawaban yang telah cair dalam kantor [illegible] Unit kas kas tahun 2014. Atas tindak lanjut tersebut telah mengembalikan dana ke kas negara, masih kurang sebesar Rp43.820.000,00 - Rp12.500.000,00 = Rp31.320.000,00	43.500.000,00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Sekretaris Kemsetneg untuk melalui Kepala LPSK memerintahkan setiap pemeriksa yang SDK melakukan pemeriksa SPT dan melakukan pemeriksa PPh terutang dan Kantor Pelayanan Pajak dan menyerahkan kekurangan pembayaran pajak tersebut ke kas negara. Hasil atas dan hasil konsultasi ke KPP disampaikan kepada BPK.	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Kepala LPSK memerintahkan setiap pemeriksa yang SDK melakukan pemeriksa SPT dan melakukan pemeriksa PPh terutang dan Kantor Pelayanan Pajak dan menyerahkan kekurangan pembayaran pajak tersebut ke kas negara. Hasil atas dan hasil konsultasi ke KPP disampaikan kepada BPK. [2016-12-14 16:14:27] Pihak dikirimkan konfirmasi dengan KPP [2016-12-15 13:06:20]	1									Tindak lanjut dengan melaksanakan Pemeriksa SPT Atas Pajak Tahun 2014 Nomor: S-[illegible]/LPSK/[illegible]/2015 tanggal 13 Agustus 2016. Atas tindak lanjut tersebut telah sesuai dengan rekomendasi BPK RI.	0,00

No	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]								[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]								[illegible]	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0,00
6	[illegible]	1		[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0,00

No	Temuan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Tindaklanjut yang Dilaksanakan	Status Tindak Lanjut								Keterangan	Nilai Pengembalian Uang dan/atau Pengenaan Denda/Ganti Kerugian Negara/Daerah/Perusahaan Negara
								Sesuai Dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses		Belum dapat ditindaklanjuti		Tidak Dapat (Mendekati) dapat Dilaksanakan			
								Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mendorong pihak terkait Kementerian Keuangan Ditjen PK, Kepala Sekretariat Presiden yang menetapkan Kementerian Keuangan telah berpedoman pada Informasi yang berlaku.	1		Menteri Sekretaris Negara telah menginformasikan Kementerian Keuangan untuk memberikan pedoman terkait pemutakhiran Kementerian Keuangan telah berpedoman pada Informasi yang berlaku. [2016-12-14 08:10:10]			1						Tindak lanjut sesuai surat Menteri Sekretaris Negara Nomor B-[illegible]/Setneg/[illegible]/2016 tanggal 2 Juni 2016 perihal Tindak Lanjut LHP BPK RI atas LK Kemenpanpag TA 2015. Sehingga dengan demikian telah sesuai dengan rekomendasi BPK.	0.00
1	Penanggungjawab Sekretariat Kepresiden Kurang Cermat Atas Aset Tetap (KAT) ke 60 Aset Gedung Wisma Kemenpan Pusat di Eks Aset ke 38 Tahun 2013 di Jakarta Tidak Memadai	1	9.125.449.200,00	BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Sekretaris Kementerian untuk mendaftarkan sertifikat atas Kementerian kepada PPK yang telah cermat dalam mencatat dalam mencatat, mengajukan kelengkapan sertifikat, serta mengajukan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban.	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Sekretaris Kementerian untuk memberikan sertifikat atas Kementerian kepada PPK yang telah cermat dalam mencatat dalam mencatat, mengajukan kelengkapan sertifikat, serta mengajukan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban. [2016-12-14 10:21:24]			1						Tindak lanjut sesuai surat Menteri Sekretaris Negara Nomor B-[illegible]/Setneg/[illegible]/2016 tanggal 2 Juni 2016 perihal Tindak Lanjut LHP BPK RI atas LK Kemenpanpag TA 2015. Dan surat Sekretaris Kementerian Nomor: B-[illegible]/Kemenpan/Set/[illegible] tanggal 23 Agustus 2016 perihal Tindak Lanjut LHP BPK RI atas LK Kemenpanpag TA 2015. Sehingga dengan tindak lanjut tersebut telah sesuai dengan rekomendasi BPK.	0.00

No	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]									
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]									
								[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar memperintahkan Sekretaris Kementerian untuk memberikan sanksi secara berjenjang kepada Kepala Bagian Pelaksanaan Anggaran yang tidak optimal dalam melakukan pengawasan dan pengendalian atas kegiatan KAA dan WETEA.	1		Menteri Sekretaris Negara telah memperintahkan Sekretaris Kementerian untuk memberikan sanksi secara berjenjang kepada Kepala Bagian Pelaksanaan Anggaran yang tidak optimal dalam melakukan pengawasan dan pengendalian atas kegiatan KAA dan WETEA. [2016-12-14 16.23.31]			1						Tindak lanjut terhadap surat Menteri Sekretaris Negara Nomor B-[illegible]/Setneg/SD/KU.01.02/06/2016 tanggal 2 Juni 2016 perihal Tindak Lanjut LHP BPK RI atas LK Kemenpeg TA 2015, dan surat Sekretaris Kementerian Negara Nomor B-[illegible] tanggal 23 Agustus 2016 perihal Tindak Lanjut LHP BPK RI atas LK Kemenpeg TA 2015. Berkaitan dengan tindak lanjut tersebut belum sesuai dengan rekomendasi BPK.	0.00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar memperintahkan Sekretaris Kementerian untuk memberikan sanksi berjenjang kepada Kepala Bagian KAA dan WETEA untuk biaya dukungan pengamanan BACE sebesar Rp[illegible] dalam ke [illegible] untuk diverifikasi, apabila terdapat kerugian negara agar disetor ke Kas Negara	1		Menteri Sekretaris Negara telah memperintahkan Sekretaris Kementerian untuk memberikan sanksi berjenjang kepada Kepala Bagian KAA dan WETEA untuk biaya dukungan pengamanan BACE sebesar Rp[illegible] dalam ke [illegible] untuk diverifikasi, apabila terdapat kerugian negara agar disetor ke Kas Negara. [2016-12-14 16.23.37]			1						Tindak lanjut terhadap surat Menteri Sekretaris Negara Nomor B-[illegible]/Setneg/SD/KU.01.02/06/2016 tanggal 2 Juni 2016 perihal Tindak Lanjut LHP BPK RI atas LK Kemenpeg TA 2015. Berkaitan dengan tindak lanjut tersebut belum sesuai dengan rekomendasi BPK.	0.00

No.	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]								[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]								[illegible]	[illegible]
								[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]	1	[illegible]	[illegible]			1	[illegible]					[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	[illegible]
				[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	1	[illegible]							[illegible]	[illegible]

No	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0,00

No	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]									
	Judul	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai	[illegible]	[illegible]								[illegible]	[illegible]
								Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							[illegible]										
4	[illegible] Tahun 2011 untuk Pekerjaan yang Dikomentasikan Tahun 2011 Tidak Dilaksanakan pada Direktorat [illegible] yang Bersangkutan	1		1 [illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0,00
				[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	[illegible]

No	Temuan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Instansi yang Diperiksa	Hasil Pemeriksaan Tindak Lanjut								Keterangan	Nilai Pemeriksaan dari aspek Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah Tertentuan
								Telah Sesuai Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses		Belum Rekomendasi		Tidak Sesuai Dan Tidak Akan Diproses Lagi Oleh Auditi			
								Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.2	Pelaksanaan Pengadaan Jasa Konsultansi Operational LPSE Untuk Sewa/Beli Server/Hardware	1	39.231.723,00	BPK merekomendasikan Kepada Sekretaris Negara agar memberikan sanksi sesuai dengan kontrakan yang berlaku kepada PPK LPSE yang dikan pertimbangan dan melimat bahwa telah menyebabkan SDM dan untuk kelapatnya tidak memberikan hasil SDM sesuai kompetensi.	1		Sekretaris Negara telah memberikan sanksi sesuai dengan kontrakan yang berlaku kepada PPK LPSE yang dalam pertimbangan dan melimat bahwa telah menyebabkan SDM dan untuk kelapatnya tidak memberikan hasil SDM sesuai kompetensi. [2016-02-04 06:49:12]	1							Tindak lanjut sesuai dengan Sekretaris Negara Nomor B-[illegible] tanggal 2 Juni 2016 perihal Tindak Lanjut LHP BPK RI atas LK Kemenpanpag TA 2015. Dokumen tindak lanjut yang dikuatkan adalah surat Nomor B-[illegible] tanggal 10 Oktober 2016 dari Kepala LPSE kepada Pejabat Pembuat Komitmen LPSE untuk mengat bertanggung kejadian dan agar dapat mendalang dalam memberikan hasil SDM menyelesaikan SDM dan tidak memberikan materi tugasan. Surat nomor Nomor B-[illegible] tanggal 10 Oktober 2016 dari Kepala LPSE kepada Sekretaris LPSE untuk mempertimbangkan pengusulan dan pengadaan atau pelajaran pengadaan atau tenaga operational/Berkaitan dengan tidak lanjut tersebut telah telah dengan rekomendasi BPK.	0,00
				BPK merekomendasikan Sekretaris Negara agar memberikan sanksi sesuai dengan kontrakan yang berlaku kepada Sekretaris LPSE yang kurang optimal dalam pengawasan dan pengendalian atau pelajaran pengadaan atau tenaga operational.	0		Sekretaris Negara telah memberikan sanksi sesuai dengan kontrakan yang berlaku kepada Sekretaris LPSE yang kurang optimal dalam pengawasan dan pengendalian atau pelajaran pengadaan atau tenaga operational. [2016-12-14 10:18:50]	0							Tindak lanjut sesuai dengan Sekretaris Negara Nomor B-[illegible] tanggal 2 Juni 2016 perihal Tindak Lanjut LHP BPK RI atas LK Kemenpanpag TA 2015. Dokumen juga atas surat dari Kepala LPSE kepada Sekretaris LPSE Nomor B-[illegible] tanggal 10 Oktober 2016 agar lebih mempertimbangkan pengusulan dan pelajaran pengadaan atau kontrakan operational. Berkaitan dengan tidak lanjut tersebut telah sesuai dengan rekomendasi BPK.	0,00

No.	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]	1	20.212.733,00	[illegible]	1	20.212.733,00							[illegible]	20.212.733,00
11	[illegible]	1	94.230.300,00	[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0,00

No.	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]									[illegible]	[illegible]
	[illegible]							[illegible]										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0,00
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0,00
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0,00

No.	Temuan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Sebelumnya yang Belum	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Keterangan	Nilai Pemanfaatan hasil dari Pengembalian Uang ke Kas Negara/Daerah/Perusahaan
								Tindak Lanjut Rekomendasi		Rencana Tindak Lanjut Belum Selesai		Rencana Tindak Lanjut Belum Direalisasi		Tindak Lanjut yang Tidak Dapat Dilaksanakan			
								Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				BPK menyampaikan kepada Menteri Sekretaris Negara agar memerintahkan Sekretaris Kemenseneg untuk memerintahkan Direktur Utama PPKE menarik dan menyetor kembali uang negara atas pengganti atas ruding yang tidak sah pada PPKE sebesar Rp84.230.300,00 ke Kas PPKE dan menyampaikan bukti setor ke BPK.	1	84.230.300,00	[illegible] untuk menarik dan menyetor kembali uang negara atas pengganti atas ruding yang tidak sah pada PPKE sebesar Rp84.230.300,00 ke Kas PPKE dan menyampaikan bukti setor ke BPK. [illegible]	1	84.230.300,00							Tindak lanjut berupa bukti setoran dari Ahli Waris berupa pengembalian atas pengganti atas ruding yang tidak sah Tanggal 11 Juli 2016 sebesar Rp84.230.300,00.	84.230.300,00
12	Kinerja Belanja Pemerintah Lainnya pada Sekretariat Kabinet Tidak dan Tertibnya Kelebihan Pembayaran sebesar Rp17,00 dan	1	37.104.000,00	BPK menyampaikan kepada Menteri Sekretaris Negara agar memerintahkan Kepala Sekretariat untuk menarik dan menyetor kembali kelebihan kepada Kas Negara, PPK, dan Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan Sekretariat yang tidak sesuai dalam mengangguhkan dan memindahkan belanja pemerintah lainnya.	1		Menteri Sekretaris Negara telah memerintahkan Kepala Sekretariat untuk menarik dan menyetor kembali kelebihan kepada Kas Negara, PPK, dan Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan Sekretariat yang tidak sesuai dalam mengangguhkan dan memindahkan belanja pemerintah lainnya. [illegible]	1								Tindak lanjut telah sesuai rekomendasi	0,00
				BPK menyampaikan kepada Menteri Sekretaris Negara agar memerintahkan Kepala Sekretariat untuk menarik dan menyetor kembali kelebihan pembayaran sebesar Rp37.104.000,00 ke Kas Negara dan menyampaikan bukti setor ke BPK.	1	37.104.000,00	Sekretariat telah menarik dan menyetor kembali kelebihan pembayaran sebesar Rp37.104.000,00 ke Kas Negara dan menyampaikan bukti setor ke BPK dengan [illegible] [illegible]	1	37.104.000,00							Tindak lanjut telah sesuai rekomendasi	37.104.000,00
				BPK menyampaikan kepada Menteri Sekretaris Negara agar memerintahkan Kepala Sekretariat untuk memerintahkan PPK untuk melengkapi kekurangan material lampu yang belum dinikmati oleh rekanan material lampu 10 [illegible] sebanyak 115 buah.	1		Menteri Sekretaris Negara telah memerintahkan Kepala Sekretariat untuk memerintahkan PPK untuk melengkapi kekurangan material lampu yang belum dinikmati oleh rekanan material lampu 10 [illegible] sebanyak 115 buah. [illegible]		1							Tindak lanjut belum sesuai rekomendasi karena baru melengkapi kekurangan material lampu 70 [illegible].	0,00
13	Pembayaran Lapak dan Jaminan Kesehatan, Kesehatan Kerja (PKK) dan Jaminan Hari Tua (JHT) Bagi Direksi dan Karyawan PPKE	1	2.166.230.900,00	BPK menyampaikan kepada Menteri Sekretaris Negara agar memerintahkan Direktur Utama PPKE untuk melaksanakan pembayaran jaminan kesehatan yang dibebankan pada [illegible] Kesehatan, jaminan hari tua dan jaminan kematian) atas Program Jamsostek, BPJS Life Insurance, dan BNI Saving Plan, menyerahkan data atas pengadaan program tersebut ke Kas BLU PPKE serta menyampaikan bukti setor kepada BPK.	1		Sekretariat Sekretaris Negara telah memerintahkan Direktur Utama PPKE untuk melaksanakan pembayaran jaminan kesehatan yang dibebankan pada [illegible] atas Program Jamsostek, BPJS Life Insurance, dan BNI Saving Plan, menyerahkan data atas pengadaan program tersebut ke Kas BLU PPKE serta menyampaikan bukti setor kepada BPK. [illegible]		1							Belum ada bukti pembayaran dan atas pengadaan program ke Kas BLU PPKE.	0,00
				BPK menyampaikan kepada Menteri Sekretaris Negara agar memerintahkan Direktur Utama PPKE agar memerintahkan Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan PPKE untuk mengangguhkan pada belanja jaminan kesehatan atas yang dibebankan tersebut.	1		Direktur Utama PPKE telah memerintahkan Direktur Pemasaran dan Pengembangan PPKE dengan surat nomor [illegible] tanggal 10 Agustus 2016 untuk telah mengangguhkan pada belanja jaminan kesehatan atas yang dibebankan tersebut. [illegible]	1								Direktur Utama PPKE telah memerintahkan Direktur Pemasaran dan Pengembangan PPKE dengan surat [illegible]	0,00

No	Temuan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Telah/Sedang Dilaksana	Konfirmasi Hasil Lanjut								Keterangan	Nilai Penyerahan Aset atau Pemulihan Keuangan Dan Sisa Kerugian Pemerintah
	Uraian	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Telah dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Belum Proses		Belum Dilaksanakan		Tindak Lanjut Melebihi Batas Waktu Yang Ada			
								Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Direktur Utama PPKGK untuk mengatur secara rapi di lemari penyimpan asset PPKGK sesuai jenisnya berdasarkan yang diterima kepada pejabat dan karyawan PPKGK.	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Direktur Utama PPKGK untuk mengatur secara rapi di lemari penyimpan asset PPKGK sesuai jenisnya berdasarkan yang diterima kepada pejabat dan karyawan PPKGK. [2016-12-14 17:01:50]			1						Belum ada penyimpan asset PPKGK sesuai jenisnya berdasarkan	0.00
14	Pemberian Dining Reception Dengan Dasar Rangka Acara Dendangkit pada Sekretariat Presiden Sebesar Rp444,30 Juta Tanpa Melalui Kontrak	1	0	BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Kepala Sekretariat untuk memberikan sanksi tegas kepada dan mencantumkan Kepala Kepala Biro Umum Setpres untuk melakukan pemeriksaan pengadaan dokumen rangkaian barang-barang yang tidak sesuai secara material.	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Kepala Setpres untuk memberikan sanksi tegas kepada dan mencantumkan Kepala Kepala Biro Umum Setpres untuk melakukan pemeriksaan pengadaan dokumen rangkaian barang-barang yang tidak sesuai secara material. [2016-12-14 17:02:33]	1								Dasar Dining Administrasi dan Pengadaan Intern telah mengintruksikan Kepala Biro Pengadaan Intern	0.00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar mengintruksikan Kepala Setpres agar memberikan sanksi secara internal dan mencantumkan Kepala Kepala PPK untuk lebih cermat dalam mencantumkan bukti dokumen rangkaian barang.	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Kepala Setpres untuk memberikan sanksi secara internal dan mencantumkan Kepala Kepala PPK untuk lebih cermat dalam mencantumkan bukti dokumen rangkaian barang. [2016-12-14 17:02:12]	1								Dasar Dining Administrasi dan Pengadaan Intern telah mengintruksikan PPK	0.00
15	Belanja Dana Operasional Anggota Dewan Pertimbangan Presiden (DPP) Dalam Sepuluh Tahun Terakhir	1	12,434,142,500	BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara melalui Sekretaris Kemenseneg agar memberikan sanksi secara internal kepada Kaling Keuangan dan PPK DPP yang kurang cermat dalam mengajukan DOA yang dapat diklaim di Tahun 2013 dan nilai kelebihan operasional yang telah diterima di Tahun 2013.	1		Menteri Sekretaris Negara selaku Sekretaris Dewan Pertimbangan Presiden telah memberikan sanksi secara internal kepada Kaling Keuangan dan PPK DPP yang kurang cermat dalam mengajukan DOA yang dapat diklaim di Tahun 2013 dan nilai kelebihan operasional yang telah diterima di Tahun 2013. [2016-12-14 17:07:27]	1								Sekretaris Dewan Pertimbangan Presiden telah memberikan sanksi tersebut kepada Kaling Keuangan dan PPK DPP	0.00
16	Pembayaran Tunjangan Hari Raya Tahunan Sekretaris Kemenseneg Sebesar Rp[illegible] oleh PPKGDK Pada Sesuai Ketentuan	1	0	BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara agar Direktur Utama PPKGDK memberikan teguran pembayaran tunjangan gaji dan sebagai sesuai Sekretaris Kemenseneg yang mendahului keuangan PPKGDK tersebut.	1		Direktur Utama PPKGDK telah memberikan teguran agar tidak mengulangi pembayaran tunjangan THR dan sebagai sesuai Sekretaris Kemenseneg. Direktur Keuangan PPKGDK telah memberikan telah tanggal 2015 telah mengajukan pembayaran tunjangan THR dan sebagai sesuai Sekretaris Kemenseneg dengan Surat Permintaan Dana [illegible] [2016-09-11 10:57:17]	1								Surat permintaan Direktur Keuangan PPKGDK telah mengajukan pembayaran tunjangan THR dan sebagai sesuai	0.00
17	Kelebihan Pembayaran Honorarium Pegawai PPKGDK Sebesar Rp22,00 Juta	1	22,507,150,00	BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara mengintruksikan Direktur Utama PPKGDK untuk Direktur Keuangan selaku PTK, Kepala Divisi Umum dan Kepegawaian, Kepala Divisi Anggaran dan Administrasi Keuangan, dan Bendahara Pengeluaran pada PPKGDK kurang cermat dalam melakukan pembayaran honorarium bulan November dan Desember 2013.	1		Menteri Sekretaris Negara telah mengintruksikan Direktur Utama PPKGDK untuk mengintruksikan Direktur Keuangan selaku PTK, Kepala Divisi Umum dan Kepegawaian, Kepala Divisi Anggaran dan Administrasi Keuangan, dan Bendahara Pengeluaran pada PPKGDK kurang cermat dalam melakukan pembayaran honorarium bulan [illegible] [2016-12-14 17:10:34]			1						Divisi Legal bersama antara Inspektur dan Direktur Utama Kepada Direktur Keuangan, Kepala Divisi Anggaran dan Administrasi Keuangan, Bendahara Pengeluaran, Staf, agarnya kepada Kepala Divisi [illegible] dan Kepegawaian [illegible] dikenakan. Ada untuk bagai [illegible] bulan [illegible] dengan [illegible] [illegible]	0.00
				BPK merekomendasikan Menteri Sekretaris Negara mengintruksikan Direktur Utama PPKGDK untuk menarik dan menyetor kembali PPKGDK sebesar Rp22,507,150,00 ke kas PPKGDK dan menyampaikan bukti setor ke BPK.	1	22,507,150,00	Lembaga telah pengembalian kas negara PPKGDK untuk menarik dan menyetor ke PPKGDK sebesar Rp22,507,150,00 ke kas PPKGDK. [2016-09-11 10:05:47]			1	22,507,150,00					Telah menyampaikan bukti pembayaran [illegible] dokumen pendukung bagai bukti [illegible] [illegible] [illegible] PPKGDK [illegible]	0.00

No	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
18	[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0,00
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0,00

No.	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]										
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]									[illegible]	[illegible]
	[illegible]							[illegible]										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				BPK menilai Pelaksanaan Mandat Sekretaris Negara agar menginstruksikan Sekretaris Kementerian untuk menelaah ulang usul kesesuaian kepada PPK atas Pelunjuk Dokumen LPSE yang Barang sesuai dalam penentukan harga satuan pada pemeliharaan jaringan.	1		Sekretaris Negara telah menginstruksikan Sekretaris Kementerian dan Ketua LPSE untuk menelaah ulang usul kesesuaian kepada PPK atas Pelunjuk Dokumen LPSE yang barang sesuai dalam penentukan harga satuan pada pemeliharaan jaringan. [2016-12-14 17:17:52]	1								Berdasarkan surat nomor B-[illegible]/Setneg/Set/KU/[illegible]/2016 tanggal 2 Juni 2016 perihal Tindak Lanjut LHP BPK RI atas LK Kementerian TA 2015, Sekretaris Negara telah mengintruksikan Sekretaris Kementerian dan Ketua LPSE untuk melaksanakan rekomendasi yang diberikan BPK. Berdasarkan surat nomor B-[illegible]/LPSE/10/2016 tanggal 10 Oktober 2016 perihal Teguran, Ketua LPSE telah memberikan teguran kepada PPK LPSE.	0,00
				BPK menilai Pelaksanaan Mandat Sekretaris Negara agar menginstruksikan Sekretaris Kementerian untuk menelaah ulang usul kesesuaian kepada Kasubdit Pengawas yang lalai dan lainnya sesuai dalam melaksanakan pengawasan pembangunan gedung LPSE.	1		Sekretaris Negara telah menginstruksikan Sekretaris Kementerian dan Ketua LPSE untuk menelaah ulang usul kesesuaian kepada Kasubdit Pengawas yang lalai dan lainnya sesuai dalam melaksanakan pengawasan pembangunan gedung LPSE. [2016-12-14 17:18:43]			1						Berdasarkan surat nomor B-[illegible]/Setneg/Set/KU/[illegible]/2016 tanggal 2 Juni 2016, Sekretaris Negara telah mengintruksikan Sekretaris Kementerian dan Ketua LPSE untuk melaksanakan rekomendasi BPK dan mengajak bertanggung jawabnya. Berdasarkan surat nomor B-[illegible]/LPSE/10/2016 tanggal 10 Oktober 2016 perihal Teguran, Ketua LPSE telah memberikan surat teguran kepada Kasubdit Pengawas PT [illegible] yang lalang sesuai dalam melaksanakan pengawasan pembangunan gedung LPSE. Namun, Sekretaris Kementerian belum menelaah ulang usul kesesuaian kepada Kasubdit Pengawas yang lalai dan lainnya sesuai dalam melaksanakan pengawasan pembangunan gedung LPSE tersebut.	0,00
				BPK menilai Pelaksanaan Mandat Sekretaris Negara agar menginstruksikan Sekretaris Kementerian untuk menarik dan menyetor kembali negara sebesar Rp111.[illegible] ke kas Negara dan menyusunkan Berita acara ke BPK.	1	111.[illegible]	LPSE telah mentransfer ke kas negara sebesar Rp111.[illegible] [2016-08-11 12:11:36] Nomor Setneg telah mengirim surat [illegible] sebesar Rp[illegible] [2016-08-19 13:21:56]	111.[illegible]	1	111.[illegible]						Kementerian telah menyetorkan dengan negara ke kas negara sebesar Rp111.[illegible] sesuai dengan Bukti setoran yang diterbitkan tanggal 27 Juli 2016. Kementerian telah menyetorkan dengan negara ke kas negara sebesar Rp[illegible] tanggal 8 Agustus 2016 sesuai dengan NTPN Nomor [illegible].	111.[illegible],00

No	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]									
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				[illegible]			LTSL [illegible] PT PERA [illegible] [illegible] [illegible]

No	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]									
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]								[illegible]	[illegible]
	[illegible]			[illegible]			[illegible]	[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]		[illegible]	
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
[illegible]	[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0.00
				[illegible]	1		[illegible]	1								[illegible]	0.00
				[illegible]	1		[illegible]			1						[illegible]	0.00

No	Temuan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Sesuai Saran yang Belum Sesuai	Hasil Pemeriksaan Tindak Lanjut								Keterangan	Nilai Temuan Hasil atau Perhitungan Kerugian Negara/Daerah/Perusahaan Daerah/Perusahaan Swasta
	Saran	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai		Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Belum Proses		Belum Dilaksanakan		Tindak Lanjut Melanggar dengan Aturan/Ketentuan			
								Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				DPK mendisposisikan Akuntan Pelaksana Negara agar [illegible] Direktur Utama PTKK untuk menarik dan menyetor kelebihan pembayaran ke kas PTKK atas denda lelang dikembalikan kepada PT RIP sebesar Rp8.900.000,00 dan PT RT sebesar sebesar Rp76.760.750.000,00 [illegible] dan disampaikan kepada DPK.	1		Menurut Sekretaris Negara telah mengintimidasi Direktur Utama PTKK untuk menarik dan menyetor kelebihan pembayaran ke kas PTKK atas denda lelang dikembalikan kepada PT RIP sebesar Rp8.900.000,00 dan PT RT sebesar sebesar Rp76.760.750.000,00. [illegible] telah disampaikan kepada DPK. [2016-12-14 17:42:32]			1							Pendukung 1 : Surat Direktur Keuangan dan Umum PPKK Nomor : D-1898/Komersial/PPKK/KU/05/2016 Tanggal 10 Mei 2016 Perihal : Tagihan Kelebihan Pembayaran Pendapatan Disampaikan kepada Direktur Utama PT Pinadi Jaya Perwira Pendukung 2: Surat Akuntansi Nomor D-746/AC/Sekneg/Sm/01/2016/06/2016 Tanggal : 2 Juni 2016 Perihal : Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara Tahun Anggaran 2015 Disampaikan kepada : para pejabat daftar terlampir Pendukung 3 : TMA atas rekomendasi Pendukung 4 : Surat Nomor D-1901/Komersial/PPKK/KU/05/2016 Tanggal 10 Mei 2016 Perihal : Tagihan Kelebihan Dibayarkan Disampaikan kepada : Direktur Utama PT Hendaru Tamtama	0,00
		38	99.249.862.850,10	0	38	1.760.217.091,00	0	40	844.760.845,00	40	1.975.456.141,00	0	-	0	0	0	844.760.845,00

LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN / LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Kode Lap : LRA.F.W.1
Tanggal : 05/05/17 5:35 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_kl

NO	URAIAN	2016				2015			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	371,316,520,451	414,190,079,992	(42,873,559,541)	112	289,304,920,156	393,992,886,150	(104,687,965,994)	136
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	371,316,520,451	414,190,079,992	(42,873,559,541)	112	289,304,920,156	393,992,886,150	(104,687,965,994)	136
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	435,617,163,000	379,822,555,324	55,794,607,676	87	414,268,608,000	335,805,289,428	78,463,318,572	81
	BELANJA BARANG	1,996,339,388,000	1,616,490,271,092	379,849,116,908	81	1,744,535,704,000	1,432,403,553,459	312,132,150,541	82
	BELANJA MODAL	208,948,673,000	122,664,778,341	86,283,894,659	59	287,498,654,000	221,073,948,911	66,424,705,089	77
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	2,640,905,224,000	2,118,977,604,757	521,927,619,243	80	2,446,302,966,000	1,989,282,791,798	457,020,174,202	81
C	PEMBIAYAAN				0				0

NERACA

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA

PER DESEMBER 2016 DAN 2015

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:34 PM

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	13,008,515,960	13,277,391,815	(268,875,855)	(2.03)
Kas di Bendahara Penerimaan	9,323,084,058	9,303,722,359	19,361,699	0.21
Kas Lainnya dan Setara Kas	25,849,813,756	26,823,473,301	(973,659,545)	(3.63)
Kas pada Badan Layanan Umum	888,706,873,487	829,880,294,626	58,826,578,861	7.09
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	16,186,217,901	15,928,313,585	257,904,316	1.62
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	54,000,000	(54,000,000)	(100.00)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	4,013,400	(4,013,400)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	(20,067)	20,067	(100.00)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	0	3,993,333	(3,993,333)	(100.00)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	685,929,908,769	674,205,209,726	11,724,699,043	1.74
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(60,312,069,380)	(583,388,658,501)	523,076,589,121	(89.66)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)	625,617,839,389	90,816,551,225	534,801,288,164	588.88
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	11,026,815,451	998,842,009	10,027,973,442	1,003.96
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(613,675,865)	(563,942,200)	(49,733,665)	8.82
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)	10,413,139,586	434,899,809	9,978,239,777	2,294.38
Persediaan	581,641,776,740	374,165,048,912	207,476,727,828	55.45
Persediaan Badan Layanan Umum	2,171,425,812	2,944,348,668	(772,922,856)	(26.25)
JUMLAH ASET LANCAR	**2,172,918,686,689**	**1,363,632,037,633**	**809,286,649,056**	**59.35**
ASET TETAP				
Tanah	14,079,732,455,510	14,079,732,455,510	0	0.00
Tanah Badan Layanan Umum	72,994,811,342,093	72,994,804,442,093	6,900,000	0.00
Peralatan dan Mesin	2,940,486,084,504	2,761,119,355,843	179,366,728,661	6.50
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	106,610,533,284	102,621,613,296	3,988,919,988	3.89
Gedung dan Bangunan	2,450,283,250,954	2,300,217,731,273	150,065,519,681	6.52
Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum	1,200,978,373,925	1,234,875,610,366	(33,897,236,441)	(2.74)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	147,407,358,433	140,578,661,083	6,828,697,350	4.86
Jalan,Irigasi, dan Jaringan Badan Layanan Umum	533,152,965,048	489,350,444,421	43,802,520,627	8.95
Aset Tetap Lainnya	1,172,402,311,843	1,282,692,308,318	(110,289,996,475)	(8.60)
Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum	2,114,465,581	8,940,798,732	(6,826,333,151)	(76.35)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,235,478,475	106,948,368,960	(105,712,890,485)	(98.84)
Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum	7,285,722,050	10,001,032,950	(2,715,310,900)	(27.15)
Akumulasi Penyusutan	(3,633,245,917,331)	(3,086,681,583,169)	(546,564,334,162)	17.71
JUMLAH ASET TETAP	**92,003,254,424,369**	**92,425,201,239,676**	**(421,946,815,307)**	**(0.46)**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	28,094,825,648	19,367,896,305	8,726,929,343	45.06

NERACA

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA

PER DESEMBER 2016 DAN 2015

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:34 PM

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Aset Tak Berwujud- Badan Layanan Umum	1,684,848,000	727,652,000	957,196,000	131.55
Aset Lain-lain	180,434,487,118	197,263,232,956	(16,828,745,838)	(8.53)
Aset Lain-lain-Badan Layanan Umum	114,219,218,493	74,027,053,215	40,192,165,278	54.29
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(127,806,013,816)	(70,993,688,929)	(56,812,324,887)	80.02
JUMLAH ASET LAINNYA	**196,627,365,443**	**220,392,145,547**	**(23,764,780,104)**	**(10.78)**
JUMLAH ASET	**94,372,800,476,501**	**94,009,225,422,856**	**363,575,053,645**	**0.39**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	83,649,792,745	76,199,730,999	7,450,061,746	9.78
Pendapatan Diterima Dimuka	42,962,139,394	41,150,558,258	1,811,581,136	4.40
Uang Muka dari KPPN	13,008,515,960	13,277,391,815	(268,875,855)	(2.03)
Utang Jangka Pendek Lainnya	469,630,752	541,791,731	(72,160,979)	(13.32)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**140,090,078,851**	**131,169,472,803**	**8,920,606,048**	**6.80**
JUMLAH KEWAJIBAN	**140,090,078,851**	**131,169,472,803**	**8,920,606,048**	**6.80**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	94,232,710,397,650	93,878,055,950,053	354,654,447,597	0.38
JUMLAH EKUITAS	**94,232,710,397,650**	**93,878,055,950,053**	**354,654,447,597**	**0.38**
JUMLAH EKUITAS	**94,232,710,397,650**	**93,878,055,950,053**	**354,654,447,597**	**0.38**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**94,372,800,476,501**	**94,009,225,422,856**	**363,575,053,645**	**0.39**

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Kode Lap : LO.KL
Tanggal : 05/05/17 5:36 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_kl

URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	422,733,015,049	390,828,369,788	31,904,645,261	8.163
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	422,733,015,049	390,828,369,788	31,904,645,261	8.163
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	422,733,015,049	390,828,369,788	31,904,645,261	8.163
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	461,571,713,633	410,894,916,743	50,676,796,890	12.333
Beban Persediaan	37,566,221,869	43,550,249,407	(5,984,027,538)	(13.741)
Beban Barang dan Jasa	883,588,393,256	1,652,779,010,318	(769,190,617,062)	(46.539)
Beban Pemeliharaan	401,307,014,382	482,679,051,730	(81,372,037,348)	(16.858)
Beban Perjalanan Dinas	144,349,847,082	130,309,251,207	14,040,595,875	10.775
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	34,797,669,797	43,101,870,489	(8,304,200,692)	(19.266)
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Kode Lap : LO.KL
Tanggal : 05/05/17 5:36 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_kl

URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	408,824,314,775	258,784,532,457	150,039,782,318	57.979
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	9,844,208,496	7,572,206,366	2,272,002,130	30.004
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,381,849,383,290	3,029,671,088,717	(647,821,705,427)	(21.383)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,959,116,368,241)	(2,638,842,718,929)	679,726,350,688	(25.759)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	590,813,439	174,186,317	416,627,122	239.185
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	701,200,000	205,219,690	495,980,310	241.683
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	110,386,561	31,033,373	79,353,188	255.703
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,332,902,439	7,226,857,757	(3,893,955,318)	(53.882)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,456,373,434	7,388,299,401	(2,931,925,967)	(39.683)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,123,470,995	161,441,644	962,029,351	595.899
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	3,923,715,878	7,401,044,074	(3,477,328,196)	(46.984)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,955,192,652,363)	(2,631,441,674,855)	676,249,022,492	(25.699)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,955,192,652,363)	(2,631,441,674,855)	676,249,022,492	(25.699)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Kode Lap : LPE.KL
Tanggal : 05/05/17 5:36 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_kl

URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	93,878,055,950,053	93,670,213,966,410	207,841,983,643	0.222
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,955,192,652,363)	(2,631,441,674,855)	676,249,022,492	(25.699)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	224,838,955,193	164,203,719,690	60,635,235,503	36.927
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	118,054,654,929	(118,054,654,929)	(100)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	1,847,107,516	2,772,008	1,844,335,508	66,534.278
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(307,081,647,297)	50,850,090,214	(357,931,737,511)	(703.896)
LAIN-LAIN	530,073,494,974	(4,703,797,461)	534,777,292,435	(11,369.054)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,085,008,144,767	2,675,079,938,808	(590,071,794,041)	(22.058)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	354,654,447,597	207,841,983,643	146,812,463,954	70.637
EKUITAS AKHIR	94,232,710,397,650	93,878,055,950,053	354,654,447,597	0.378

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 05/05/17 5:38 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	102,291,432,000	100,592,263,000	97,278,482,160	12,228,720	97,266,253,440	96.71	3,326,009,560
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	2,300,000	2,282,000	1,334,752	21,337	1,313,415	58.49	968,585
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	7,634,632,000	7,782,392,000	6,844,324,762	5,216,726	6,839,108,036	87.95	943,283,964
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	2,017,522,000	2,048,828,000	1,803,117,719	0	1,803,117,719	88.01	245,710,281
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	11,544,995,000	11,638,736,000	10,062,870,000	19,380,000	10,043,490,000	86.46	1,595,246,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	657,950,000	663,950,000	604,965,000	0	604,965,000	91.12	58,985,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	3,075,000,000	2,948,013,000	1,491,280,530	0	1,491,280,530	50.59	1,456,732,470
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	5,948,863,000	5,907,885,000	5,121,469,980	289,680	5,121,180,300	86.69	786,704,700
511129	Belanja Uang Makan PNS	15,650,380,000	13,517,576,000	10,597,042,000	0	10,597,042,000	78.39	2,920,534,000
511131	Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS	197,600,000	0	0	0	0		0
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	199,200,000	222,616,000	196,650,000	0	196,650,000	88.34	25,966,000
511147	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar	263,957,000	34,500,000	0	0	0	0	34,500,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	4,356,152,000	4,305,690,000	3,155,905,000	17,745,000	3,138,160,000	73.3	1,167,530,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	153,839,983,000	149,664,731,000	137,157,441,903	54,881,463	137,102,560,440	91.64	12,562,170,560
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara							
511311	Belanja Gaji Pokok Pejabat Negara	4,992,624,000	5,089,535,000	4,743,790,542	270,253,200	4,473,537,342	93.21	615,997,658
511319	Belanja Pembulatan Gaji Pejabat Negara	140,000	140,000	30,360	0	30,360	21.69	109,640
511321	Belanja Tunj. Suami/Istri Pejabat Negara	499,263,000	499,263,000	407,736,000	1,814,400	405,921,600	81.67	93,341,400
511322	Belanja Tunj. Anak Pejabat Negara	113,253,000	113,253,000	79,531,200	0	79,531,200	70.22	33,721,800
511323	Belanja Tunj. Struktural Pejabat Negara	12,975,295,000	11,975,295,000	11,358,335,000	0	11,358,335,000	94.85	616,960,000
511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	2,715,091,000	2,668,580,000	1,766,257,516	0	1,766,257,516	66.19	902,322,484
511325	Belanja Tunj. Beras Pejabat Negara	179,395,000	180,984,000	147,672,960	289,680	147,383,280	81.59	33,600,720
511331	Belanja Tunj. Komunikasi Intensif Pejabat Negara	387,270,000	387,270,000	314,100,000	0	314,100,000	81.11	73,170,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5113	21,862,331,000	20,914,320,000	18,817,453,578	272,357,280	18,545,096,298	89.97	2,369,223,702
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	1,885,125,000	5,163,690,000	4,991,801,100	30,047,700	4,961,753,400	96.67	201,936,600
511519	Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	41,756,000,000	41,626,000,000	30,624,703,370	54,635,850	30,570,067,520	73.57	11,055,932,480
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	43,641,125,000	46,789,690,000	35,616,504,470	84,683,550	35,531,820,920	76.12	11,257,869,080
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor Tetap	2,700,000,000	2,700,000,000	2,000,000,000	0	2,000,000,000	74.07	700,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	2,700,000,000	2,700,000,000	2,000,000,000	0	2,000,000,000	74.07	700,000,000
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	15,543,101,000	15,363,035,000	14,014,945,080	0	14,014,945,080	91.23	1,348,089,920

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 05/05/17 5:38 PM

Prg ID : lap_lra_bel_akun

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	15,543,101,000	15,363,035,000	14,014,945,080	0	14,014,945,080	91.23	1,348,089,920
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	199,982,654,000	195,063,135,000	169,633,749,336	18,979,300	169,614,770,036	86.96	25,448,364,964
512412	Belanja Pegawai Transito	7,679,916,000	5,122,252,000	3,013,362,550	0	3,013,362,550	58.83	2,108,889,450
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	207,662,570,000	200,185,387,000	172,647,111,886	18,979,300	172,628,132,586	86.24	27,557,254,414
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	445,249,110,000	435,617,163,000	380,253,456,917	430,901,593	379,822,555,324	87.29	55,794,607,676
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	68,977,951,000	63,900,457,000	61,142,277,653	7,815,000	61,134,462,653	95.68	2,765,994,347
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	2,235,764,000	1,895,861,000	1,581,413,613	0	1,581,413,613	83.41	314,447,387
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,150,841,000	819,050,000	608,261,073	0	608,261,073	74.26	210,788,927
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	5,376,260,000	5,448,720,000	4,966,600,000	0	4,966,600,000	91.15	482,120,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	211,764,724,000	278,383,631,000	221,508,164,467	113,325,807	221,394,838,660	79.57	56,988,792,340
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	289,505,540,000	350,447,719,000	289,806,716,806	121,140,807	289,685,575,999	82.7	60,762,143,001
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	32,422,017,000	28,123,448,000	20,226,164,805	665,100	20,225,499,705	71.92	7,897,948,295
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	15,132,720,000	15,416,269,000	12,668,354,000	7,200,000	12,661,154,000	82.18	2,755,115,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	38,291,604,000	198,871,914,000	130,052,211,051	21,682,650	130,030,528,401	65.39	68,841,385,599
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	85,846,341,000	242,411,631,000	162,946,729,856	29,547,750	162,917,182,106	67.22	79,494,448,894
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	33,988,231,000	34,823,674,000	28,854,518,435	0	28,854,518,435	82.86	5,969,155,565
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	300,000	6,300,000	5,540,000	0	5,540,000	87.94	760,000
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	472,869,000	444,359,280	0	444,359,280	93.97	28,509,720
521831	Belanja Barang Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	2,620,295,000	5,978,912,000	3,813,250,545	0	3,813,250,545	63.78	2,165,661,455
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	19,222,368,000	19,226,695,000	18,944,487,302	0	18,944,487,302	98.53	282,207,698
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	55,831,194,000	60,508,450,000	52,062,155,562	0	52,062,155,562	86.04	8,446,294,438
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	53,252,048,000	45,423,087,000	42,946,317,349	0	42,946,317,349	94.55	2,476,769,651
522112	Belanja Langganan Telepon	5,092,374,000	4,296,626,000	3,887,402,942	0	3,887,402,942	90.48	409,223,058
522113	Belanja Langganan Air	16,388,138,000	12,773,925,000	12,042,819,292	0	12,042,819,292	94.28	731,105,708
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,214,368,000	1,780,787,000	1,531,970,596	0	1,531,970,596	86.03	248,816,404
522131	Belanja Jasa Konsultan	4,466,522,000	1,087,025,000	660,560,000	0	660,560,000	60.77	426,465,000
522141	Belanja Sewa	35,325,297,000	63,159,268,000	54,022,571,535	0	54,022,571,535	85.53	9,136,696,465
522151	Belanja Jasa Profesi	18,624,098,000	15,020,075,000	9,870,954,657	52,770,000	9,818,184,657	65.72	5,201,890,343
522191	Belanja Jasa Lainnya	6,604,845,000	4,618,138,000	4,422,010,729	0	4,422,010,729	95.75	196,127,271

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 05/05/17 5:38 PM

Prg ID : lap_lra_bel_akun

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	141,967,690,000	148,158,931,000	129,384,607,100	52,770,000	129,331,837,100	87.33	18,827,093,900
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	40,270,896,000	40,929,770,000	39,178,345,666	0	39,178,345,666	95.72	1,751,424,334
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	75,581,000	75,581,000	75,115,000	0	75,115,000	99.38	466,000
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	54,553,705,000	55,231,028,000	52,188,539,004	0	52,188,539,004	94.49	3,042,488,996
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	254,593,416,000	342,614,835,000	294,651,669,864	0	294,651,669,864	86	47,963,165,136
523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas	178,348,000	178,348,000	83,479,000	0	83,479,000	46.81	94,869,000
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	160,033,333,000	159,998,616,490	0	159,998,616,490	99.98	34,716,510
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,878,395,000	2,068,521,000	1,487,495,079	0	1,487,495,079	71.91	581,025,921
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	907,864,000	1,000,130,000	640,707,191	0	640,707,191	64.06	359,422,809
523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	0	63,216,000	60,047,500	0	60,047,500	94.99	3,168,500
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	16,111,422,000	4,661,509,000	4,221,704,409	0	4,221,704,409	90.57	439,804,591
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	368,569,627,000	606,856,271,000	552,585,719,203	0	552,585,719,203	91.06	54,270,551,797
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	89,089,808,000	92,817,242,000	71,361,650,923	627,494,793	70,734,156,130	76.88	22,083,085,870
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,199,106,000	8,843,700,000	6,190,047,520	13,710,000	6,176,337,520	69.99	2,667,362,480
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	12,709,531,000	7,626,356,000	3,479,727,925	2,001,000	3,477,726,925	45.63	4,148,629,075
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	24,019,994,000	26,350,329,000	17,673,340,506	143,321,644	17,530,018,862	67.07	8,820,310,138
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	137,018,439,000	135,637,627,000	98,704,766,874	786,527,437	97,918,239,437	72.77	37,719,387,563
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	46,477,015,000	72,979,694,000	40,353,435,165	69,054,090	40,284,381,075	55.29	32,695,312,925
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	13,458,466,000	7,609,870,000	3,568,757,919	123,751,256	3,445,006,663	46.9	4,164,863,337
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	59,935,481,000	80,589,564,000	43,922,193,084	192,805,346	43,729,387,738	54.5	36,860,176,262
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	96,629,101,000	108,810,700,000	80,847,166,431	0	80,847,166,431	74.3	27,963,533,569
525112	Belanja Barang	39,383,969,000	38,163,125,000	32,521,097,611	0	32,521,097,611	85.22	5,642,027,389
525113	Belanja Jasa	61,556,017,000	63,971,874,000	50,590,602,311	0	50,590,602,311	79.08	13,381,271,689
525114	Belanja Pemeliharaan	48,650,527,000	105,654,833,000	85,046,293,193	0	85,046,293,193	80.49	20,608,539,807
525115	Belanja Perjalanan	1,967,729,000	4,114,553,000	3,488,626,423	0	3,488,626,423	84.79	625,926,577
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	21,652,626,000	33,128,320,000	18,133,238,978	0	18,133,238,978	54.74	14,995,081,022
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	269,839,969,000	353,843,405,000	270,627,024,947	0	270,627,024,947	76.48	83,216,380,053
5271	Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden							
527111	Belanja Tanah untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden	4,556,379,000	0	0	0	0		0
527112	Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Mantan	3,003,030,000	1,558,010,000	1,488,910,000	0	1,488,910,000	95.56	69,100,000
527113	Belanja Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Mantan	15,000,000,000	16,327,780,000	16,144,239,000	0	16,144,239,000	98.88	183,541,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 05/05/17 5:38 PM

Prg ID : lap_lra_bel_akun

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5271	22,559,409,000	17,885,790,000	17,633,149,000	0	17,633,149,000	98.59	252,641,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,431,073,690,000	1,996,339,388,000	1,617,673,062,432	1,182,791,340	1,616,490,271,092	81.03	379,849,116,908
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	138,468,066,000	115,611,425,000	60,531,464,253	0	60,531,464,253	52.36	55,079,960,747
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	30,040,625,000	16,760,457,000	13,984,249,426	0	13,984,249,426	83.44	2,776,207,574
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	168,508,691,000	132,371,882,000	74,515,713,679	0	74,515,713,679	56.29	57,856,168,321
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,228,380,000	10,244,524,000	5,493,785,088	0	5,493,785,088	53.63	4,750,738,912
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	26,926,773,000	19,898,910,000	17,246,147,862	0	17,246,147,862	86.67	2,652,762,138
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	30,155,153,000	30,143,434,000	22,739,932,950	0	22,739,932,950	75.44	7,403,501,050
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534131	Belanja Modal Jaringan	75,420,000	75,420,000	13,631,000	0	13,631,000	18.07	61,789,000
534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	578,194,000	578,194,000	518,502,000	0	518,502,000	89.68	59,692,000
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	7,695,628,000	7,149,913,000	6,025,893,258	0	6,025,893,258	84.28	1,124,019,742
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	8,349,242,000	7,803,527,000	6,558,026,258	0	6,558,026,258	84.04	1,245,500,742
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	31,475,431,000	14,629,255,000	6,478,926,848	0	6,478,926,848	44.29	8,150,328,152
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset	285,954,000	362,670,000	119,007,480	0	119,007,480	32.81	243,662,520
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	31,761,385,000	14,991,925,000	6,597,934,328	0	6,597,934,328	44.01	8,393,990,672
5371	Belanja Modal BLU							
537111	Belanja Modal Tanah - BLU	0	6,537,645,000	6,900,000	0	6,900,000	0.11	6,530,745,000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	6,887,901,000	5,056,167,000	3,481,468,060	0	3,481,468,060	68.86	1,574,698,940
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	8,455,566,000	4,910,589,000	3,099,647,591	0	3,099,647,591	63.12	1,810,941,409
537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	27,960,753,000	7,133,504,000	5,665,155,475	0	5,665,155,475	79.42	1,468,348,525
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	43,304,220,000	23,637,905,000	12,253,171,126	0	12,253,171,126	51.84	11,384,733,874
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	282,078,691,000	208,948,673,000	122,664,778,341	0	122,664,778,341	58.71	86,283,894,659
	JUMLAH BELANJA	2,158,401,491,000	2,640,905,224,000	2,120,591,297,690	1,613,692,933	2,118,977,604,757	80.3	521,927,619,243

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 05/05/17 5:39 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_es1wilsat_kl_v

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	SEKRETARIAT NEGARA							
007010100KP	Kode UAPPAW Tidak Ada							
403013	SEKRETARIAT NEGARA	851,074,831,000	1,204,039,424,000	1,029,936,131,320	505,531,317	1,029,430,600,003	85.5	174,608,823,997
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	851,074,831,000	1,204,039,424,000	1,029,936,131,320	505,531,317	1,029,430,600,003	85.5	174,608,823,997
null	Kode UAPPAW Tidak Ada							
499672	PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELANGGANG OLAH RAGA BUNG KARNO (BLU)	145,298,214,000	145,298,214,000	133,370,238,913	0	133,370,238,913	91.79	11,927,975,087
499681	PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN (BLU)	167,845,975,000	232,183,096,000	149,509,957,160	0	149,509,957,160	64.39	82,673,138,840
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	313,144,189,000	377,481,310,000	282,880,196,073	0	282,880,196,073	78.09	94,601,113,927
	JUMLAH BELANJA 01	1,164,219,020,000	1,581,520,734,000	1,312,816,327,393	505,531,317	1,312,310,796,076	80.56	269209937924
03	SEKRETARIAT PRESIDEN							
007030100KP	Kode UAPPAW Tidak Ada							
403128	ISTANA KEPRESIDENAN JAKARTA	358,667,585,000	394,606,499,000	316,215,991,140	18,502,122	316,197,489,018	80.13	78,409,009,982
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	358,667,585,000	394,606,499,000	316,215,991,140	18,502,122	316,197,489,018	80.13	78,409,009,982
007030200KP	BA(007) ES1(03) JAWA BARAT							
403134	ISTANA KEPRESIDENAN BOGOR	30,340,000,000	30,240,000,000	29,126,357,328	2,670,019	29,123,687,309	96.31	1,116,312,691
524451	ISTANA KEPRESIDENAN CIPANAS	20,893,000,000	20,790,340,000	19,012,049,559	422	19,012,049,137	91.45	1,778,290,863
	JUMLAH BELANJA BA(007) ES1(03) JAWA BARAT	51,233,000,000	51,030,340,000	48,138,406,887	2,670,441	48,135,736,446	93.88	2,894,603,554
007030400KP	BA(007) ES1(03) DI YOGYAKARTA							
403140	ISTANA KEPRESIDENAN YOGYAKARTA	29,124,000,000	29,124,000,000	26,635,972,537	1,211,287	26,634,761,250	91.45	2,489,238,750
	JUMLAH BELANJA BA(007) ES1(03) DI YOGYAKARTA	29,124,000,000	29,124,000,000	26,635,972,537	1,211,287	26,634,761,250	91.45	2,489,238,750
007032200KP	BA(007) ES1(03) BALI							
403159	ISTANA KEPRESIDENAN TAMPAK SIRING BALI	20,410,000,000	20,326,000,000	19,136,014,769	1,470,428	19,134,544,341	94.14	1,191,455,659
	JUMLAH BELANJA BA(007) ES1(03) BALI	20,410,000,000	20,326,000,000	19,136,014,769	1,470,428	19,134,544,341	94.14	1,191,455,659
	JUMLAH BELANJA 03	459,434,585,000	495,086,839,000	410,126,385,333	23,854,278	410,102,531,055	90.7	84984307945
04	SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN							
007040100KP	Kode UAPPAW Tidak Ada							
403180	SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN	173,088,827,000	232,750,696,000	146,120,653,825	116,750,375	146,003,903,450	62.73	86,746,792,550
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	173,088,827,000	232,750,696,000	146,120,653,825	116,750,375	146,003,903,450	62.73	86,746,792,550
	JUMLAH BELANJA 04	173,088,827,000	232,750,696,000	146,120,653,825	116,750,375	146,003,903,450	62.73	86746792550
05	SEKRETARIAT MILITER PRESIDEN							
007050100KP	Kode UAPPAW Tidak Ada							
403165	SEKRETARIAT MILITER PRESIDEN	33,167,826,000	30,426,843,000	25,374,704,788	113,039,484	25,261,665,304	83.02	5,165,177,696
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	33,167,826,000	30,426,843,000	25,374,704,788	113,039,484	25,261,665,304	83.02	5,165,177,696
	JUMLAH BELANJA 05	33,167,826,000	30,426,843,000	25,374,704,788	113,039,484	25,261,665,304	83.02	5165177696

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 05/05/17 5:39 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_es1wilsat_kl_v

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
06	PASUKAN PENGAMANAN PRESIDEN							
007060100KP	Kode UAPPAW Tidak Ada							
403171	PASUKAN PENGAMANAN PRESIDEN	35,096,000,000	32,195,673,000	26,154,129,884	0	26,154,129,884	81.23	6,041,543,116
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	35,096,000,000	32,195,673,000	26,154,129,884	0	26,154,129,884	81.23	6,041,543,116
	JUMLAH BELANJA 06	35,096,000,000	32,195,673,000	26,154,129,884	0	26,154,129,884	81.23	6041543116
07	DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN							
007070100KP	BA(007) ES1(07) DKI JAKARTA							
500592	DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN	43,870,000,000	41,521,500,000	34,700,453,308	23,660,259	34,676,793,049	83.52	6,844,706,951
	JUMLAH BELANJA BA(007) ES1(07) DKI JAKARTA	43,870,000,000	41,521,500,000	34,700,453,308	23,660,259	34,676,793,049	83.52	6,844,706,951
	JUMLAH BELANJA 07	43,870,000,000	41,521,500,000	34,700,453,308	23,660,259	34,676,793,049	83.52	6844706951
09	LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN (LPSK)							
007090100KP	Kode UAPPAW Tidak Ada							
439626	LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN (LPSK)	90,400,000,000	82,929,360,000	67,721,646,324	526,346,643	67,195,299,681	81.03	15,734,060,319
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	90,400,000,000	82,929,360,000	67,721,646,324	526,346,643	67,195,299,681	81.03	15,734,060,319
	JUMLAH BELANJA 09	90,400,000,000	82,929,360,000	67,721,646,324	526,346,643	67,195,299,681	81.03	15734060319
10	KANTOR STAF PRESIDEN							
007100100KP	Kode UAPPAW Tidak Ada							
400847	KANTOR STAF PRESIDEN	159,125,233,000	144,473,579,000	97,576,996,835	304,510,577	97,272,486,258	67.33	47,201,092,742
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	159,125,233,000	144,473,579,000	97,576,996,835	304,510,577	97,272,486,258	67.33	47,201,092,742
	JUMLAH BELANJA 10	159,125,233,000	144,473,579,000	97,576,996,835	304,510,577	97,272,486,258	67.33	47201092742
	JUMLAH BELANJA	2,158,401,491,000	2,640,905,224,000	2,120,591,297,690	1,613,692,933	2,118,977,604,757	1154.02	521,927,619,243

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Kode Lap : LRA.P.KL.1
Tanggal : 05/05/17 5:40 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl_v3

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan					
423119	Pendapatan Penjualan Lainnya	0	1,295,921,877	0	1,295,921,877	0
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	278,716,000	701,200,000	0	701,200,000	251.58
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	312,947,000	441,367,166	0	441,367,166	141.04
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4231	591,663,000	2,438,489,043	0	2,438,489,043	196.31
4232	Pendapatan Jasa					
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan	1,293,100,000	1,017,100,000	0	1,017,100,000	78.66
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	237,474	0	237,474	0
423291	Pendapatan Jasa Lainnya	0	64,386,214,926	0	64,386,214,926	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4232	1,293,100,000	65,403,552,400	0	65,403,552,400	78.66
4237	Pendapatan Iuran dan Denda					
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	0	39,454,765	0	39,454,765	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4237	0	39,454,765	0	39,454,765	0
4239	Pendapatan Lain-lain					
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	628,141,745	0	628,141,745	0
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,439,680,248	0	3,439,680,248	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Kode Lap : LRA.P.KL.1
Tanggal : 05/05/17 5:40 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl_v3

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	533,790,673	0	533,790,673	0
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	196,184	0	196,184	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4239	0	4,601,808,850	0	4,601,808,850	0
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	22,865,950,000	32,287,123,346	0	32,287,123,346	141.2
424129	Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya	230,068,144,000	198,688,780,961	0	198,688,780,961	86.36
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4241	252,934,094,000	230,975,904,307	0	230,975,904,307	113.78
4243	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU					
424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	14,439,040,000	6,435,871,970	0	6,435,871,970	44.57
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	59,690,915,451	66,723,101,350	0	66,723,101,350	111.78
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4243	74,129,955,451	73,158,973,320	0	73,158,973,320	78.18
4249	Pendapatan BLU Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	42,367,708,000	37,571,897,307	0	37,571,897,307	88.68
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249	42,367,708,000	37,571,897,307	0	37,571,897,307	88.68
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	371,316,520,451	414,190,079,992	0	414,190,079,992	117.98
	JUMLAH PENDAPATAN	371,316,520,451	414,190,079,992	0	414,190,079,992	117.98

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Kode Lap : LRA.P.KL.3
Tanggal : 05/05/17 5:39 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_es1_akun_kl_v3

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	SEKRETARIAT NEGARA					
423119	Pendapatan Penjualan Lainnya	0	1,295,921,877	0	1,295,921,877	0
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	215,000,000	602,500,000	0	602,500,000	280.23
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	284,897,000	425,489,144	0	425,489,144	149.35
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	1,293,100,000	1,017,100,000	0	1,017,100,000	78.66
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	204,077	0	204,077	0
423291	Pendapatan Jasa Lainnya	0	64,386,214,926	0	64,386,214,926	0
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	18,763,660	0	18,763,660	0
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	507,119,300	0	507,119,300	0
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	69,399,423	0	69,399,423	0
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	219,743,849	0	219,743,849	0
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	22,865,950,000	32,287,123,346	0	32,287,123,346	141.2
424129	Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya	230,068,144,000	198,688,780,961	0	198,688,780,961	86.36
424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	14,439,040,000	6,435,871,970	0	6,435,871,970	44.57
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	59,690,915,451	66,723,101,350	0	66,723,101,350	111.78
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	42,367,708,000	37,571,897,307	0	37,571,897,307	88.68
	JUMLAH PENDAPATAN 01 SEKRETARIAT NEGARA	371,224,754,451	410,249,231,190	0	410,249,231,190	65.39

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Kode Lap : LRA.P.KL.3
Tanggal : 05/05/17 5:39 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_es1_akun_kl_v3

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
03	SEKRETARIAT PRESIDEN					
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	63,716,000	81,200,000	0	81,200,000	127.44
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	28,050,000	15,878,022	0	15,878,022	56.61
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	33,397	0	33,397	0
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	20,691,105	0	20,691,105	0
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	121,022,445	0	121,022,445	0
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	50,557,414	0	50,557,414	0
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	37,352,380	0	37,352,380	0
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	195,684	0	195,684	0
	JUMLAH PENDAPATAN 03 SEKRETARIAT PRESIDEN	91,766,000	326,930,447	0	326,930,447	23.01
04	SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN					
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	10,000,000	0	10,000,000	0
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,648,779,158	0	2,648,779,158	0
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	13,121,615	0	13,121,615	0
	JUMLAH PENDAPATAN 04 SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN	0	2,671,900,773	0	2,671,900,773	0
05	SEKRETARIAT MILITER PRESIDEN					
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	135,029,800	0	135,029,800	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Kode Lap : LRA.P.KL.3
Tanggal : 05/05/17 5:39 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_pen_es1_akun_kl_v3

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN 05 SEKRETARIAT MILITER PRESIDEN	0	135,029,800	0	135,029,800	0
07	DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN					
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	285,629,692	0	285,629,692	0
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	500	0	500	0
	JUMLAH PENDAPATAN 07 DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN	0	285,630,192	0	285,630,192	0
09	LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN (LPSK)					
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	7,500,000	0	7,500,000	0
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	250,284,761	0	250,284,761	0
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	263,572,829	0	263,572,829	0
	JUMLAH PENDAPATAN 09 LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN	0	521,357,590	0	521,357,590	0
	JUMLAH PENDAPATAN	371,316,520,451	414,190,079,992	0	414,190,079,992	36.4

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	8,127,188	0
0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	13,000,388,772	0
0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	9,323,084,058	0
0	111819	Setara Kas lainnya	4,021,901,191	0
0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	21,827,912,565	0
0	111911	Kas dan Bank - BLU	888,706,873,487	0
0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	16,186,217,901	0
0	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	0
0	115411	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	0	0
0	115729	Piutang BLU Pengelola Kawasan Lainnya	39,709,191,585	0
0	115791	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Operasional	646,220,717,184	0
0	115891	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	11,026,815,451	0
0	116411	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	0	0
0	116629	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pengelola Kasawan Lainnya	0	2,579,353,593
0	116691	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Lainnya BLU	0	57,732,715,787
0	116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	613,675,865
0	117111	Barang Konsumsi	13,562,567,577	0
0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	17,717,238,025	0
0	117114	Suku Cadang	496,053,814,166	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
0	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	132,600,000	0
0	117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	52,418,297,497	0
0	117131	Bahan Baku	368,407,791	0
0	117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	221,300,480	0
0	117199	Persediaan Lainnya	1,167,551,204	0
0	117219	Persediaan BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	1,297,817,663	0
0	117229	Persediaan BLU Pengelola Kawasan Lainnya	873,608,149	0
0	117911	Persediaan yang Belum Diregister	0	0
0	131111	Tanah	14,079,732,455,510	0
0	131311	Tanah - BLU	72,994,811,342,093	0
0	132111	Peralatan dan Mesin	2,940,486,084,504	0
0	132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	0	0
0	132311	Peralatan dan Mesin - BLU	106,610,533,284	0
0	133111	Gedung dan Bangunan	2,450,283,250,954	0
0	133211	Gedung dan Bangunan Belum Diregister	0	0
0	133311	Gedung dan Bangunan - BLU	1,200,978,373,925	0
0	134111	Jalan dan Jembatan	51,269,265,964	0
0	134112	Irigasi	47,492,464,000	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	134113	Jaringan	48,645,628,469	0
0	134211	Jalan dan Jembatan Belum Diregister	0	0
0	134213	Jaringan Belum Diregister	0	0
0	134311	Jalan, Irigasi, dan Jaringan - BLU	533,152,965,048	0
0	135111	Aset Tetap Renovasi	45,723,414,224	0
0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,126,678,897,619	0
0	135211	Aset Tetap Lainnya - BLU	2,114,465,581	0
0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,235,478,475	0
0	136211	Konstruksi Dalam Pengerjaan - BLU	7,285,722,050	0
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1,641,708,174,622
0	137121	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin - BLU	0	88,143,846,594
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	872,152,949,777
0	137221	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan - BLU	0	624,951,255,748
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	46,547,514,311
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	28,942,315,417
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	13,797,503,412
0	137321	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	0	312,611,929,174
0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	4,305,304,341
0	137421	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya - BLU	0	85,123,935
0	162151	Software	22,698,231,867	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	162161	Lisensi	1,561,733,201	0
0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	3,834,860,580	0
0	162211	Software-Badan Layanan Umum	597,924,500	0
0	162291	Aset Tak Berwujud Lainnya-Badan Layanan Umum	1,086,923,500	0
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	180,296,647,118	0
0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	137,840,000	0
0	166211	Aset Lain-lain-Badan Layanan Umum	74,029,332,661	0
0	166212	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan - BLU	40,189,885,832	0
0	166411	Aset Lainnya yang Belum Diregister	0	0
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	76,089,097,159
0	169211	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain Badan Layanan Umum	0	0
0	169212	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan Badan	0	35,022,742,346
0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	15,344,831,258
0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	635,162,678
0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	137,840,000
0	169411	Akumulasi Amortisasi Software-Badan Layanan Umum	0	576,340,375
0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	12,693,507,015
0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	10,750,131,248
0	212121	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	0	55,221,976,941
0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	962,276,350

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	4,021,901,191
0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	42,634,955,740
0	219212	Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima Dimuka	0	327,183,654
0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	13,008,515,960
0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	469,630,752
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,836,097,408,684
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	72,483,305,058	0
0	313211	Transfer Keluar	20,392,633,835	0
0	313221	Transfer Masuk	0	127,103,442,223
0	391111	Ekuitas	0	93,878,055,950,053
0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	1,847,107,516
0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	291,636,958,555	0
0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	15,444,688,742	0
0	391119	Koreksi Lainnya	0	530,073,494,974
0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	214,683,232,753
3	423119	Pendapatan Penjualan Lainnya	0	1,295,921,877
3	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	701,200,000
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	876,335,243
3	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas	0	1,017,100,000
3	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	237,474

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	423291	Pendapatan Jasa Lainnya	0	60,780,629,498
3	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	39,454,765
3	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	507,964,038
3	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	631,202,611
3	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	533,790,673
3	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	196,184
3	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	29,998,961,897
3	424129	Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya	0	223,289,212,668
3	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	6,435,871,970
3	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	61,427,196,166
3	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	37,571,897,307
3	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	11,400,000
3	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	2,772,016,112
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	97,289,790,100	0
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	1,336,765	0
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	6,844,937,046	0
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	1,803,352,512	0
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	10,063,765,000	0
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	604,965,000	0
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	1,491,319,186	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	5,121,469,980	0
3	511129	Beban Uang Makan PNS	10,831,842,450	0
3	511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	196,650,000	0
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	3,155,970,000	0
3	511311	Beban Gaji Pokok Pejabat Negara	4,743,790,542	0
3	511319	Beban Pembulatan Gaji Pejabat Negara	30,360	0
3	511321	Beban Tunj. Suami/Istri Pejabat Negara	407,736,000	0
3	511322	Beban Tunj. Anak Pejabat Negara	79,531,200	0
3	511323	Beban Tunj. Struktural Pejabat Negara	11,358,335,000	0
3	511324	Beban Tunj. PPh Pejabat Negara	1,766,257,516	0
3	511325	Beban Tunj. Beras Pejabat Negara	147,672,960	0
3	511331	Beban Tunj. Komunikasi Intensif Pejabat Negara	314,100,000	0
3	511512	Beban Tunjangan Pegawai Non PNS	4,991,801,100	0
3	511519	Beban Tunjangan Lainnya Non PNS	30,624,703,370	0
3	512111	Beban Uang Honor Tetap	2,000,000,000	0
3	512211	Beban Uang Lembur	14,067,391,580	0
3	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	169,781,242,355	0
3	512412	Beban Pegawai Transito	3,013,362,550	0
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	60,884,928,573	0
3	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1,581,413,613	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	608,261,073	0
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4,966,600,000	0
3	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	215,699,413,122	0
3	521211	Beban Bahan	19,699,066,022	0
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	12,668,354,000	0
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	130,337,598,041	0
3	522111	Beban Langganan Listrik	42,547,206,242	0
3	522112	Beban Langganan Telepon	4,168,244,932	0
3	522113	Beban Langganan Air	11,436,534,705	0
3	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,524,186,173	0
3	522131	Beban Jasa Konsultan	660,560,000	0
3	522141	Beban Sewa	54,091,195,588	0
3	522151	Beban Jasa Profesi	9,881,154,657	0
3	522191	Beban Jasa Lainnya	219,105,243,482	0
3	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	39,069,607,666	0
3	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	52,072,624,412	0
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	144,364,944,743	0
3	523122	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	0	0
3	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,487,495,079	0
3	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	640,707,191	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	4,221,704,409	0
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	70,557,994,407	0
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,190,047,520	0
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,479,727,925	0
3	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17,690,590,506	0
3	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	40,353,435,165	0
3	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	3,568,757,919	0
3	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	81,301,262,654	0
3	525112	Beban Barang	24,539,446,211	0
3	525113	Beban Jasa	51,502,985,426	0
3	525114	Beban Pemeliharaan	52,028,740,237	0
3	525115	Beban Perjalanan	3,488,626,423	0
3	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	17,843,959,829	0
3	526311	Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	32,163,720,797	0
3	527112	Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden dan/atau Mantan Wakil	1,488,910,000	0
3	527113	Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden dan/atau Mantan Wakil	1,145,039,000	0
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	212,442,221,144	0
3	591121	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin - BLU	7,279,917,316	0
3	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	111,210,679,657	0
3	591221	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan - BLU	19,483,627,933	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3,641,336,754	0
3	591312	Beban Penyusutan Irigasi	1,953,385,720	0
3	591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,798,754,350	0
3	591321	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	40,121,800,522	0
3	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	20,266,015	0
3	591421	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya - BLU	16,786,235	0
3	592115	Beban Amortisasi Software	3,703,278,319	0
3	592116	Beban Amortisasi Lisensi	121,413,318	0
3	592121	Beban Amortisasi Software-Badan Layanan Umum	115,630,750	0
3	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5,053,454,630	0
3	592242	Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan BLU	1,861,762,112	0
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	24,071,319,913	0
3	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	4,094,903,366	0
3	593114	Beban Persediaan suku cadang	103,326,287,279	0
3	593121	Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	3,711,000	0
3	593131	Beban Persediaan bahan baku	7,931,737,631	0
3	593141	Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	623,416,804	0
3	593149	Beban Persediaan Lainnya	3,762,755,537	0
3	593229	Beban Persediaan BLU Pengelola Kawasan Lainnya	1,173,280,984	0
3	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1,054,187,500	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	594623	Beban Penyisihan Piutang BLU Pengelola Kawasan Lainnya	9,842,599,478	0
3	594641	Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU	0	48,876,752
3	594791	Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	50,485,770	0
3	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	35,073,249	0
3	595115	Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	9,870,000	0
3	595122	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU	556,875	0
3	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	110,386,561	0
3	596121	Kerugian Persediaan Rusak/Usang	69,283,495	0
3	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	12,228,720
3	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	21,337
3	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	5,216,726
3	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	19,380,000
3	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	289,680
3	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	17,745,000
3	511311	Pengembalian Beban Gaji Pokok Pejabat Negara	0	270,253,200
3	511321	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri Pejabat Negara	0	1,814,400
3	511325	Pengembalian Beban Tunj. Beras Pejabat Negara	0	289,680
3	511512	Pengembalian Beban Tunjangan Pegawai Non PNS	0	30,047,700
3	511519	Pengembalian Beban Tunjangan Lainnya Non PNS	0	54,635,850
3	512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	18,979,300

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	521111	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	0	7,815,000
3	521119	Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya	0	113,325,807
3	521211	Pengembalian Beban Bahan	0	665,100
3	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	0	7,200,000
3	521219	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	21,682,650
3	522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi	0	52,770,000
3	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	627,494,793
3	524113	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	13,710,000
3	524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	2,001,000
3	524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	143,321,644
3	524211	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	69,054,090
3	524219	Pengembalian Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	123,751,256
JUMLAH			**100,979,481,549,614**	**100,979,481,549,614**

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	null	8,127,188	0
0.0	111613	null	0	277,003,043
0.0	115612	Piutang dari KPPN	427,326,505,316	0
0.0	115631	Piutang dari BLU	94,601,113,927	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	70,598,542,058	0
0.0	219721	Utang kepada Kas BLU	0	27,724,982,517
2.0	423129	Estimasi Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya Yang Dialokasikan	278,716,000	0
2.0	423141	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang Dialokasikan	312,947,000	0
2.0	423216	Estimasi Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai	1,293,100,000	0
2.0	424119	Estimasi Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Yang Dialokasikan	22,865,950,000	0
2.0	424129	Estimasi Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya Yang Dialokasikan	230,068,144,000	0
2.0	424311	Estimasi Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan Yang Dialokasikan	14,439,040,000	0
2.0	424312	Estimasi Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha Yang Dialokasikan	59,690,915,451	0
2.0	424911	Estimasi Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Yang Dialokasikan	42,367,708,000	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	100,592,263,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	2,282,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	7,782,392,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	2,048,828,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	11,638,736,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	663,950,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	2,948,013,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	5,907,885,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	13,517,576,000
2.0	511131	Allotment Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS	0	0
2.0	511134	Allotment Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	0	222,616,000
2.0	511147	Allotment Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	0	34,500,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	4,305,690,000
2.0	511311	Allotment Belanja Gaji Pokok Pejabat Negara	0	5,089,535,000
2.0	511319	Allotment Belanja Pembulatan Gaji Pejabat Negara	0	140,000
2.0	511321	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri Pejabat Negara	0	499,263,000
2.0	511322	Allotment Belanja Tunj. Anak Pejabat Negara	0	113,253,000
2.0	511323	Allotment Belanja Tunj. Struktural Pejabat Negara	0	11,975,295,000
2.0	511324	Allotment Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	0	2,668,580,000
2.0	511325	Allotment Belanja Tunj. Beras Pejabat Negara	0	180,984,000
2.0	511331	Allotment Belanja Tunj. Komunikasi Intensif Pejabat Negara	0	387,270,000
2.0	511512	Allotment Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	0	5,163,690,000
2.0	511519	Allotment Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	0	41,626,000,000
2.0	512111	Allotment Belanja Uang Honor Tetap	0	2,700,000,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	15,363,035,000
2.0	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	195,063,135,000
2.0	512412	Allotment Belanja Pegawai Transito	0	5,122,252,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	63,900,457,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	1,895,861,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	819,050,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	5,448,720,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	278,383,631,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	28,123,448,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	15,416,269,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	198,871,914,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	34,823,674,000
2.0	521813	Allotment Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	0	6,300,000
2.0	521821	Allotment Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	472,869,000
2.0	521831	Allotment Belanja Barang Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0	5,978,912,000
2.0	521832	Allotment Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	19,226,695,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	45,423,087,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	4,296,626,000
2.0	522113	Allotment Belanja Langganan Air	0	12,773,925,000
2.0	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	1,780,787,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	1,087,025,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	63,159,268,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	15,020,075,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	4,618,138,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	40,929,770,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	523112	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	75,581,000
2.0	523119	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	55,231,028,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	342,614,835,000
2.0	523122	Allotment Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non	0	178,348,000
2.0	523123	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	160,033,333,000
2.0	523129	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	2,068,521,000
2.0	523133	Allotment Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	1,000,130,000
2.0	523191	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	0	63,216,000
2.0	523199	Allotment Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	4,661,509,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	92,817,242,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	8,843,700,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	7,626,356,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	26,350,329,000
2.0	524211	Allotment Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	72,979,694,000
2.0	524219	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	7,609,870,000
2.0	525111	Allotment Belanja Gaji dan Tunjangan	0	108,810,700,000
2.0	525112	Allotment Belanja Barang	0	38,163,125,000
2.0	525113	Allotment Belanja Jasa	0	63,971,874,000
2.0	525114	Allotment Belanja Pemeliharaan	0	105,654,833,000
2.0	525115	Allotment Belanja Perjalanan	0	4,114,553,000
2.0	525119	Allotment Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	33,128,320,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	526311	Allotment Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0
2.0	527111	Allotment Belanja Tanah untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden dan/atau Mantan Wakil	0	0
2.0	527112	Allotment Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden dan/atau	0	1,558,010,000
2.0	527113	Allotment Belanja Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden dan/atau	0	16,327,780,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	115,611,425,000
2.0	532121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	16,760,457,000
2.0	533111	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	10,244,524,000
2.0	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	19,898,910,000
2.0	534131	Allotment Belanja Modal Jaringan	0	75,420,000
2.0	534141	Allotment Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	578,194,000
2.0	534161	Allotment Belanja Penambahan Nilai Jaringan	0	7,149,913,000
2.0	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya	0	14,629,255,000
2.0	536121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	0	362,670,000
2.0	537111	Allotment Belanja Modal Tanah - BLU	0	6,537,645,000
2.0	537112	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	5,056,167,000
2.0	537113	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	4,910,589,000
2.0	537114	Allotment Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	0	7,133,504,000
3.0	423119	Pendapatan Penjualan Lainnya	0	1,295,921,877
3.0	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	701,200,000
3.0	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	441,367,166
3.0	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas	0	1,017,100,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	237,474
3.0	423291	Pendapatan Jasa Lainnya	0	64,386,214,926
3.0	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	39,454,765
3.0	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	628,141,745
3.0	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,439,680,248
3.0	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	533,790,673
3.0	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	196,184
3.0	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	32,287,123,346
3.0	424129	Pendapatan Pengelolaan Kawasan Lainnya	0	198,688,780,961
3.0	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	6,435,871,970
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	66,723,101,350
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	37,571,897,307
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	97,278,482,160	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	12,228,720
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1,334,752	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	21,337
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	6,844,324,762	0
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	5,216,726
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	1,803,117,719	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	10,062,870,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	19,380,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	604,965,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,491,280,530	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	5,121,469,980	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	289,680
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	10,597,042,000	0
3.0	511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	196,650,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	3,155,905,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	17,745,000
3.0	511311	Belanja Gaji Pokok Pejabat Negara	4,743,790,542	0
3.1	511311	Pengembalian Belanja Gaji Pokok Pejabat Negara	0	270,253,200
3.0	511319	Belanja Pembulatan Gaji Pejabat Negara	30,360	0
3.0	511321	Belanja Tunj. Suami/Istri Pejabat Negara	407,736,000	0
3.1	511321	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri Pejabat Negara	0	1,814,400
3.0	511322	Belanja Tunj. Anak Pejabat Negara	79,531,200	0
3.0	511323	Belanja Tunj. Struktural Pejabat Negara	11,358,335,000	0
3.0	511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	1,766,257,516	0
3.0	511325	Belanja Tunj. Beras Pejabat Negara	147,672,960	0
3.1	511325	Pengembalian Belanja Tunj. Beras Pejabat Negara	0	289,680
3.0	511331	Belanja Tunj. Komunikasi Intensif Pejabat Negara	314,100,000	0
3.0	511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	4,991,801,100	0
3.1	511512	Pengembalian Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	0	30,047,700

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511519	Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	30,624,703,370	0
3.1	511519	Pengembalian Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	0	54,635,850
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	2,000,000,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	14,014,945,080	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	169,633,749,336	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	18,979,300
3.0	512412	Belanja Pegawai Transito	3,013,362,550	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	61,142,277,653	0
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	7,815,000
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,581,413,613	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	608,261,073	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4,966,600,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	221,508,164,467	0
3.1	521119	Pengembalian Belanja Barang Operasional Lainnya	0	113,325,807
3.0	521211	Belanja Bahan	20,226,164,805	0
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	665,100
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	12,668,354,000	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	7,200,000
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	130,052,211,051	0
3.1	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	21,682,650
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	28,854,518,435	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	5,540,000	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	444,359,280	0
3.0	521831	Belanja Barang Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	3,813,250,545	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	18,944,487,302	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	42,946,317,349	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	3,887,402,942	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	12,042,819,292	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,531,970,596	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	660,560,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	54,022,571,535	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	9,870,954,657	0
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	52,770,000
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	4,422,010,729	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	39,178,345,666	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	75,115,000	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	52,188,539,004	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	294,651,669,864	0
3.0	523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	83,479,000	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	159,998,616,490	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,487,495,079	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	640,707,191	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	60,047,500	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	4,221,704,409	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	71,361,650,923	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	627,494,793
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,190,047,520	0
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	13,710,000
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,479,727,925	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	2,001,000
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17,673,340,506	0
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	143,321,644
3.0	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	40,353,435,165	0
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	69,054,090
3.0	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	3,568,757,919	0
3.1	524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	123,751,256
3.0	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	80,847,166,431	0
3.0	525112	Belanja Barang	32,521,097,611	0
3.0	525113	Belanja Jasa	50,590,602,311	0
3.0	525114	Belanja Pemeliharaan	85,046,293,193	0
3.0	525115	Belanja Perjalanan	3,488,626,423	0
3.0	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	18,133,238,978	0
3.0	527112	Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden dan/atau Mantan Wakil	1,488,910,000	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER DESEMBER 2016

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tgl. Cetak 05/05/2017 5:33 PM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	527113	Belanja Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Mantan Presiden dan/atau Mantan Wakil	16,144,239,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	60,531,464,253	0
3.0	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	13,984,249,426	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5,493,785,088	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	17,246,147,862	0
3.0	534131	Belanja Modal Jaringan	13,631,000	0
3.0	534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	518,502,000	0
3.0	534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	6,025,893,258	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	6,478,926,848	0
3.0	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	119,007,480	0
3.0	537111	Belanja Modal Tanah - BLU	6,900,000	0
3.0	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	3,481,468,060	0
3.0	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	3,099,647,591	0
3.0	537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	5,665,155,475	0
JUMLAH			**3,084,442,106,630**	**3,084,710,982,485**

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA BAGIAN ANGGARAN 007
RINCIAN UTANG KEPADA PIHAK KETIGA PER 31 DESEMBER 2016

	URAIAN	NILAI (Rp)	
A.	**Sekretariat Negara**		
	1. Tunjangan kinerja bulan November dan Desember 2016 yang masih harus dibayar	9.747.867.007	
	2. Kekurangan pembayaran jam terbang pesawat kepresidenan tahun 2016	5.305.296.358	
	3. Hutang pemakaian listrik bulan Desember 2016	2.034.369.945	
	4. Uang lembur bulan Desember 2016 yang belum dibayarkan kepada pegawai	606.958.950	
	5. Uang makan bulan Desember 2016 yang belum dibayarkan kepada pegawai	355.317.400	
	6. Hutang pemakaian telepon bulan Desember 2016	165.073.703	
	7. Pembulatan gaji dan tunjangan PNS yang masih harus dibayar	1.028.612	
			18.215.911.975
B.	**BLU PPKGBK**		
	1. Hutang pajak	8.841.035.092	
	2. Biaya yang masih harus dibayar	7.487.573.964	
	3. Hutang dana pensiun	5.922.018.648	
	4. Hutang KUN	4.129.883.827	
	5. Uang titipan	3.687.325.381	
	6. Uang jaminan	3.637.614.000	
	7. Hutang uang muka	535.000.000	
	8. Hutang premi asuransi	2.955.200	
			34.243.406.112
C.	**BLU PPKK**		
	1. Kewajiban imbalan pasca kerja	12.503.547.372	
	2. Biaya yang masih harus dibayar	6.858.100.028	
	3. Uang muka penjualan / penyerahan	4.414.134.533	
	4. Uang Muka Jaminan Pelanggan	2.198.116.176	
	5. Hutang Usaha	27.847.400	
			26.001.745.509
D.	**Istana Kepresidenan Jakarta**		
	1. Tunjangan kinerja Bulan Desember 2016	2.147.065.782	
	2. Biaya langganan daya dan jasa berupa listrik dari PLN bulan Desember 2016	841.856.807	

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA BAGIAN ANGGARAN 007
RINCIAN UTANG KEPADA PIHAK KETIGA PER 31 DESEMBER 2016

	URAIAN	NILAI (Rp)	
	3. Biaya langganan daya dan jasa berupa telepon dari PT. Telekomunikasi Indonesia bulan Desember 2016	62.287.311	
	4. Kekurangan gaji pegawai bulan September s.d Desember 2016	852.672	
			3.052.062.572
E.	**Istana Kepresidenan Bogor**		
	1. Tunjangan Kinerja	263.257.946	
	2. Tagihan listrik PLN	114.563.397	
	3. Tagihan air PDAM	67.615.150	
	4. Kekurangan Gaji Pegawai	9.799.962	
	5. Tagihan telepon dari PT. TELKOM	6.823.472	
	6. Tagihan gas dari PGN	3.655.290	
	7. Pengadaan Jamuan	2.284.407	
			467.999.624
F.	**Istana Kepresidenan Cipanas**		
	1. Langganan daya dan jasa listrik	54.634.585	
	2. Langganan internet bulan Desember 2016	7.192.900	
	3. Langganan daya dan jasa telepon	3.175.555	
	4. Langganan daya dan jasa air	2.886.000	
	5. Kekurangan gaji bulan Maret s.d. Desember 2016	1.118.840	
			69.007.880
G.	**Istana Kepresidenan Yogyakarta**		
	1. langganan listrik bulan Desember 2016	60.166.110	
	2. kekurangan uang makan Desember 2016	23.998.000	
	3. langganan telepon bulan Desember 2016	4.265.869	
			88.429.979
H.	**Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali**		
	1. Beban tagihan Listrik bulan Desember 2016	66.483.482	
	2. Beban tagihan telepon bulan Desember 2016	2.784.889	
	3. Beban tagihan Air bulan Desember 2016	964.650	

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA BAGIAN ANGGARAN 007
RINCIAN UTANG KEPADA PIHAK KETIGA PER 31 DESEMBER 2016

	URAIAN	NILAI (Rp)	
	4. Langganan internet bulan Desember 2016	14.275.800	
	5. Langganan tv kabel bulan Desember 2016	6.691.500	
			91.200.321
I.	**Sekretariat Wakil Presiden**		
	1. Tagihan listrik PLN	244.914.788	
	2. Tagihan telepon dari PT. TELKOM	42.530.647	
			287.445.435
J.	**Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden**		
	1. Tagihan telepon bulan Desember 2016 dari PT. TELKOM	7.106.323	**7.106.323**
J.	**Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban**		
	1. Tagihan biaya rumah sakit, bantuan transport, serta bantuan uang makan bagi korban pelanggaran HAM berat 1965	1.125.477.015	**1.125.477.015**
	Total Utang Kepada Pihak Ketiga		**83.649.792.745**

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2016
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBNIT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	14,925,051,881
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	18,242,282,503
117114	Suku Cadang	496,059,676,946
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	132,600,000
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	52,418,297,497
117131	Bahan Baku	613,255,141
117191	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	221,300,480
117199	Persediaan Lainnya	1,200,738,109
131111	Tanah	87,074,543,797,603
132111	Peralatan dan Mesin	3,047,096,617,788
133111	Gedung dan Bangunan	3,651,261,624,879
134111	Jalan dan Jembatan	430,331,015,916
134112	Irigasi	110,726,302,445
134113	Jaringan	139,503,005,120
135111	Aset Tetap dalam Renovasi	45,723,414,224
135121	Aset Tetap Lainnya	1,128,793,363,200
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	8,521,200,525
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,729,852,021,216)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,497,104,205,525)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(315,816,965,097)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(44,746,535,083)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(41,335,762,134)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(40,532,030)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(4,349,896,246)
162151	Software	25,686,986,447
162161	Lisensi	1,561,733,201
162171	Hasil Kajian/Penelitian	525,000,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	2,005,954,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	294,515,865,611
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	137,840,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(111,111,839,505)
169315	Akumulasi Amortisasi software	(16,366,066,633)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(635,162,678)

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2016
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 2
Kode Lap. : LBNIT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam	(137,840,000)
J U M L A H		92,783,250,097,369

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Kepala Biro Umum

Moh. Masduki
19690405199403100 5

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2016
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBNIT

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	14,925,051,881	0	14,925,051,881
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	18,242,282,503	0	18,242,282,503
117114	Suku Cadang	496,059,676,946	0	496,059,676,946
117121	Pita Cukai, Materai dan Legas	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	132,600,000	0	132,600,000
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	52,418,297,497	0	52,418,297,497
117131	Bahan Baku	613,255,141	0	613,255,141
117191	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	221,300,480	0	221,300,480
117199	Persediaan Lainnya	1,200,738,109	0	1,200,738,109
131111	Tanah	87,074,543,797,603	0	87,074,543,797,603
132111	Peralatan dan Mesin	3,047,096,617,788	1,729,852,021,216	1,317,244,596,572
133111	Gedung dan Bangunan	3,651,261,624,879	1,497,104,205,525	2,154,157,419,354
134111	Jalan dan Jembatan	430,331,015,916	315,816,965,097	114,514,050,819
134112	Irigasi	110,726,302,445	44,746,535,083	65,979,767,362
134113	Jaringan	139,503,005,120	41,335,762,134	98,167,242,986
135111	Aset Tetap dalam Renovasi	45,723,414,224	40,532,030	45,682,882,194
135121	Aset Tetap Lainnya	1,128,793,363,200	4,349,896,246	1,124,443,466,954
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	8,521,200,525	0	8,521,200,525
162151	Software	25,686,986,447	16,366,066,633	9,320,919,814
162161	Lisensi	1,561,733,201	635,162,678	926,570,523
162171	Hasil Kajian/Penelitian	525,000,000	0	525,000,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	2,005,954,000	0	2,005,954,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	294,515,865,611	111,111,839,505	183,404,026,106
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	137,840,000	0	137,840,000
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	0	137,840,000	(137,840,000)
J U M L A H		96,544,746,923,516	3,761,496,826,147	92,783,250,097,369

Jakarta, 28 April 2017
SEKRETARIS
Penanggung Jawab UAPB
Plt. Kepala Biro Umum

Mokh. Misdar
NIP 196406051984031005

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

PER SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

Kode	Uraian	
115111	BARANG KONSUMSI	
1.01.03.01.001	Alat Tulis	706,451,352
1.01.03.01.002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	84,414,465
1.01.03.01.003	Penjepit Kertas	148,030,353
1.01.03.01.004	Penghapus/Korektor	45,057,709
1.01.03.01.005	Buku Tulis	655,413,340
1.01.03.01.006	Ordner Dan Map	915,174,648
1.01.03.01.007	Penggaris	17,682,239
1.01.03.01.008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	73,104,951
1.01.03.01.009	Pita Mesin Ketik	64,695,750
1.01.03.01.010	Alat Perekat	304,891,674
1.01.03.01.011	Stadler HD	27,986,750
1.01.03.01.012	Staples	6,993,789
1.01.03.01.013	Isi Staples	-3,529,120
1.01.03.01.014	Barang Cetakan	49,791,730
1.01.03.01.999	Alat Tulis Kantor Lainnya	304,960,469
1.01.03.02.001	Kertas HVS	537,737,783
1.01.03.02.002	Berbagai Kertas	677,304,475
1.01.03.02.003	Kertas Cover	213,250,310
1.01.03.02.004	Amplop	241,452,204
1.01.03.02.005	Kop Surat	475,238,500
1.01.03.02.999	Kertas Dan Cover Lainnya	1,464,068,830
1.01.03.03.001	Transparant Sheet	0
1.01.03.03.002	Tinta Cetak	271,552,802
1.01.03.03.003	Plat Cetak	81,038,700
1.01.03.03.004	Stensil Sheet	0
1.01.03.03.005	Chenical/Bahan Kimia Cetak	0
1.01.03.03.006	Film Cetak	44,984,150
1.01.03.03.999	Bahan Cetak Lainnya	103,971,922
1.01.03.04.001	Continuous Form	96,930,350
1.01.03.04.002	Computer File/Tempat Disket	245,500
1.01.03.04.003	Pita Printer	45,614,385
1.01.03.04.004	Tinta/Toner Printer	3,492,754,814
1.01.03.04.005	Disket	7,017,555
1.01.03.04.006	USB/Flash Disk	81,540,826
1.01.03.04.007	kartu Memori	83,442,416
1.01.03.04.008	CD/DVD Drive	391,829
1.01.03.04.009	Harddisk Internal	0
1.01.03.04.010	Mouse	-226,000
1.01.03.04.011	CD/DVD	1,238,000
1.01.03.04.999	Bahan Komputer Lainnya	96,944,078
1.01.03.06.001	Kabel Listrik	130,626,964

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

PER SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

Kode	Uraian	
1.01.03.06.002	Lampu Listrik	736,479,016
1.01.03.06.003	Stop Kontak	10,725,250
1.01.03.06.004	Saklar	8,069,700
1.01.03.06.005	Stacker	10,749,470
1.01.03.06.006	Balast	44,158,760
1.01.03.06.007	Starter	15,188,850
1.01.03.06.008	Vitting	11,755,516
1.01.03.06.009	Accu	20,619,200
1.01.03.06.010	Batu Baterai	304,129,800
1.01.03.06.999	Alat Listrik Lainnya	481,311,278
1.01.03.07.004	Penutup Tangan	0
1.01.03.07.006	Atribut	0
1.01.03.07.007	Perlengkapan Lapangan	13,440,000
1.01.03.07.999	Perlengkapan Dinas Lainnya	5,700,000
1.01.03.99.999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1,570,120,707
1.01.07.01.001	Makanan/Sembako	27,280,880
1.01.07.01.002	Minuman	49,001,690
1.01.07.01.999	Natura Lainnya	68,081,272
JUMLAH BARANG KONSUMSI		14,925,051,881
115113	BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN	
1.01.03.05.001	Sapu Dan Sikat	22,565,984
1.01.03.05.002	Alat-Alat Pel Dan Lap	128,941,170
1.01.03.05.003	Ember, Slang, Dan Tempat Air Lainnya	108,795,178
1.01.03.05.004	Keset Dan Tempat Sampah	231,861,480
1.01.03.05.005	Kunci, Kran Dan Semprotan	35,632,640
1.01.03.05.006	Alat Pengikat	82,542,670
1.01.03.05.007	Peralatan Ledeng	20,286,805
1.01.03.05.008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	178,281,317
1.01.03.05.009	Alat Untuk Makan Dan Minum	7,708,033,173
1.01.03.05.012	Pengharum Ruangan	55,348,510
1.01.03.05.013	Kuas	1,234,200
1.01.03.05.014	Segel/Tanda Pengaman	2,200,000
1.01.03.05.999	Perabot Kantor Lainnya	9,666,559,376
JUMLAH BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN		18,242,282,503
115114	SUKU CADANG	
1.01.02.01.001	Suku Cadang Alat Angkutan Darat Bermotor	3,280,749,514
1.01.02.01.005	Suku Cadang Alat Angkutan Udara Bermotor	492,757,664,652
1.01.02.02.999	Suku Cadang Alat Besar Lainnya	0
1.01.02.03.010	Suku Cadang Alat Kedokteran Poliklinik Set	1,375,000
1.01.02.03.999	Suku Cadang Alat Kedokteran Lainnya	660,000
1.01.02.04.010	Suku Cadang Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik	5,862,780
1.01.02.04.011	Suku Cadang Alat Laboratorium Umum	0

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

PER SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

Kode	Uraian	
1.01.02.04.040	Suku Cadang Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik	0
1.01.02.04.999	Suku Cadang Alat Laboratorium Lainnya	0
1.01.02.06.001	Suku Cadang Alat Studio	0
1.01.02.06.002	Suku Cadang Alat Komunikasi	0
1.01.02.08.002	Suku Cadang Alat Bengkel Tidak Bermesin	10,950,000
1.01.02.08.999	Suku Cadang Alat Bengkel Lainnya	2,415,000
1.01.02.09.006	Suku Cadang Jihandak	0
1.01.02.99.999	Suku Cadang Lainnya	0
JUMLAH SUKU CADANG		496,059,676,946
115121	PITA CUKAI, MATERAI DAN LEGES	
1.01.05.01.001	Pita Cukai, Materai, Leges	0
JUMLAH PITA CUKAI, MATERAI DAN LEGES		0
115124	PERALATAN DAN MESIN UNTUK DIJUAL ATAU	
1.01.05.01.004	Peralatan dan Mesin	132,600,000
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN UNTUK DIJUAL		132,600,000
115127	ASET LAIN-LAIN UNTUK DISERAHKAN KEPADA	
1.01.05.01.007	Aset Lain-lain	0
JUMLAH ASET LAIN-LAIN UNTUK DISERAHKAN		0
115128	BARANG LAINNYA UNTUK DIJUAL ATAU DISERAHKAN	
1.01.05.01.008	Barang Persediaan	52,418,297,497
JUMLAH BARANG LAINNYA UNTUK DIJUAL ATAU		52,418,297,497
115131	BAHAN BAKU	
1.01.01.01.003	Kaca	0
1.01.01.01.010	Patok Beton	0
1.01.01.01.020	Karung	0
1.01.01.02.001	Bahan Kimia Padat	244,847,350
1.01.01.02.002	Bahan Kimia Cair	255,000
1.01.01.02.999	Bahan Kimia Lainnya	8,110,050
1.01.01.04.001	Bahan Bakar Minyak	12,884,000
1.01.01.04.002	Minyak Pelumas	342,988,741
1.01.01.04.004	Bahan Bakar Gas	150,000
1.01.01.04.999	Bahan Bakar Dan Pelumas Lainnya	4,020,000
1.01.01.05.001	Kawat	0
1.01.01.05.005	Biji Plastik	0
JUMLAH BAHAN BAKU		613,255,141
115191	PERSEDIAAN UNTUK TUJUAN STRATEGIS/BERJAGA -	
1.01.06.01.001	Cadangan Energi	870,000
1.01.06.01.002	Cadangan Pangan	156,010,541
1.01.06.01.999	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Lainnya	64,419,939
JUMLAH PERSEDIAAN UNTUK TUJUAN		221,300,480
115199	PERSEDIAAN LAINNYA	
1.01.04.01.001	Obat Cair	155,045,767

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

PER SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

Kode	Uraian	
1.01.04.01.002	Obat Padat	830,120,940
1.01.04.01.003	Obat Gas	1,711,671
1.01.04.01.004	Obat Serbuk/Tepung	363,000
1.01.04.01.005	Obat Gel/Salep	3,724,740
1.01.04.01.006	Alat/Obat Kontrasepsi Keluarga Berencana	140,000
1.01.04.01.007	Non Alat/Obat Kontrasepsi Keluarga Berencana	0
1.01.04.01.999	Obat Lainnya	132,660,596
1.01.08.01.001	Hewan/Ternak	8,854,895
1.01.08.01.002	Biota Laut/Ikan	0
1.01.08.01.003	Tanaman	0
1.02.01.03.999	Komponen Peralatan Lainnya	0
1.02.01.04.001	Komponen Rambu-Rambu Darat	2,453,000
1.02.01.99.999	Komponen Lainnya	64,046,000
1.02.02.03.001	Pipa Baja Gelombang	0
1.02.03.01.001	Rambu - Rambu Lalu Lintas	1,617,500
JUMLAH PERSEDIAAN LAINNYA		1,200,738,109
TOTAL		583,813,202,557

Keterangan:
1. Persediaan senilai Rp. 60553150,- dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 155641642,- dalam kondisi usang.

Jakarta, 24 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plh. Kepala Biro Umum

Mokh. Nasdum
19[illegible]1994031005

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBBKT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	TANAH		10,588,439	87,074,536,897,603	0	6,900,000	25	0	10,588,414	87,074,543,797,603
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	7,395,026	65,643,398,603,839	0	0	0	0	7,395,026	65,643,398,603,839
2.01.02	TANAH NON PERSIL		1,695,364	9,178,205,809,960	0	6,900,000	25	0	1,695,339	9,178,212,709,960
2.01.03	LAPANGAN	M2	1,498,049	12,252,932,483,804	0	0	0	0	1,498,049	12,252,932,483,804
133111	PERALATAN DAN MESIN		137,467	2,863,740,969,139	3,159	271,102,769,654	9,752	87,747,121,005	134,874	3,047,096,617,788
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	13	1,104,346,300	5	3,717,834,000	0	0	18	4,822,180,300
3.01.05	ALAT BANTU		607	73,557,372,990	66	12,761,954,265	26	1,047,573,230	647	85,271,754,025
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	1,500	526,824,329,861	85	20,840,339,574	191	31,964,599,613	1,394	515,700,269,822
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	259	736,847,728	53	272,689,140	41	100,331,800	271	909,205,068
3.02.04	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	Unit	1	4,300,000	0	0	0	0	1	4,300,000
3.02.05	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	Unit	6	1,235,124,211,358	1	105,779,097,500	0	0	7	1,340,903,308,858
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		212	15,464,066,481	29	514,587,920	114	88,340,020	127	15,890,314,381
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	404	2,278,285,103	42	1,758,744,606	11	88,391,820	435	3,948,637,889
3.03.05	ALAT UKUR		83	745,082,261	10	114,762,770	2	700,000	91	859,145,031
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	78	476,270,950	9	28,734,200	7	25,709,200	80	479,295,950
3.05.01	ALAT KANTOR		22,313	197,460,800,584	1,240	25,933,130,292	1,045	9,819,141,394	22,508	213,583,788,482
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		92,931	370,789,230,305	3,403	26,624,045,512	6,593	17,145,914,527	89,741	380,267,361,290
3.06.01	ALAT STUDIO		3,068	65,739,580,609	403	4,878,310,455	657	4,419,611,228	2,814	66,198,339,836
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		3,266	19,540,767,191	301	2,665,897,730	355	1,160,051,433	3,212	21,046,613,488
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	231	11,163,719,746	85	1,459,171,460	6	14,374,100	310	12,608,517,046
3.06.04	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	Buah	2	84,254,894	6	33,660,000	0	0	8	117,914,894
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	944	27,431,713,287	29	336,486,694	3	2,603,000	970	27,765,596,981
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		43	213,280,253	7	8,031,646	0	0	50	221,311,899
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	555	8,689,790,606	47	277,728,000	14	70,535,766	588	8,896,982,840
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	89	9,254,314,190	8	19,200,000	0	0	97	9,273,514,190

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	20	4,409,170,725	4	34,216,945	2	8,405,000	22	4,494,982,67
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	2	183,467,120	0	0	0	0	2	183,467,12
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	9	98,847,201	11	153,804,600	0	0	20	252,651,80
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	265	5,932,403,068	2	295,050,000	2	644,895,000	265	5,582,558,06
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	4	44,381,000	4	7,152,000	1	1,350,000	7	50,183,00
3.09.01	SENJATA API		23	3,896,933,865	0	0	0	0	23	3,896,933,86
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	169	109,639,648,611	1	102,602,000	2	1,002,602,000	168	108,739,648,61
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	92	685,902,733	4	14,370,174	0	0	96	700,272,90
3.10.01	KOMPUTER UNIT		4,523	94,004,143,118	590	10,040,886,274	333	5,406,399,081	4,780	98,638,630,31
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		4,863	66,670,197,083	667	48,876,692,097	334	13,940,576,555	5,196	101,606,312,62
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	5	260,143,680	0	0	0	0	5	260,143,68
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA		3	419,601,559	1	2,530,000,000	0	0	4	2,949,601,55
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	Buah	0	0	2	51,745,000	0	0	2	51,745,00
3.15.02	ALAT PELINDUNG		10	6,122,600	0	0	0	0	10	6,122,60
3.15.03	ALAT SAR	Buah	34	704,631,316	2	3,561,250	0	0	36	708,192,76
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	16	4,966,855,000	8	567,406,250	2	555,300,000	22	4,978,961,25
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	212	2,865,882,365	8	75,827,300	9	189,930,178	211	2,751,779,48
3.18.01	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT		28	50,897,000	2	10,395,000	0	0	30	61,292,00
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	2	250,929,250	1	245,850,000	1	245,850,000	2	250,929,25
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		582	1,899,017,948	23	68,735,000	1	3,936,000	604	1,963,816,94
3.3.1.1.1	GEDUNG DAN BANGUNAN		2,084	3,535,093,341,039	20	189,880,712,072	28	73,718,428,832	2,076	3,651,261,624,87
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	378	2,179,747,210,337	16	182,813,722,715	27	73,672,031,832	367	2,288,888,901,22
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL		1,663	1,321,786,707,180	0	3,685,168,357	1	46,397,000	1,662	1,325,425,478,53

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.03.01	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN		2	202,759,000	0	0	0	0	2	202,759,000
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	41	33,356,665,122	4	3,387,821,000	0	0	45	36,744,486,122
134111	JALAN DAN JEMBATAN		15,413,760	387,770,667,389	19,470	42,360,348,527	0	0	15,433,230	430,131,015,916
5.01.01	JALAN	M2	15,405,281	345,958,263,791	19,470	42,360,348,527	0	0	15,424,751	388,318,612,318
5.01.02	JEMBATAN	M2	8,479	41,812,403,598	0	0	0	0	8,479	41,812,403,598
134112	IRIGASI		168	108,822,167,353	2	1,904,135,092	0	0	170	110,726,302,445
5.02.01	BANGUNAN AIR IRIGASI	Unit	3	3,340,351,369	0	0	0	0	3	3,340,351,369
5.02.02	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	Unit	1	302,134,000	0	0	0	0	1	302,134,000
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	16	24,783,851,044	1	1,857,900,000	0	0	17	26,641,751,044
5.02.05	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	Unit	6	8,264,194,579	0	0	0	0	6	8,264,194,579
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	24	6,770,101,969	1	46,235,092	0	0	25	6,816,337,061
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	116	65,301,534,392	0	0	0	0	116	65,301,534,392
134113	JARINGAN		242	133,336,270,762	4	6,166,734,358	0	0	246	139,503,005,120
5.03.01	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU		26	10,848,810,237	1	3,518,528,400	0	0	27	14,367,338,637
5.03.02	INSTALASI AIR KOTOR		3	2,076,709,000	0	0	0	0	3	2,076,709,000
5.03.05	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	Unit	3	796,141,020	0	0	0	0	3	796,141,020
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK	Unit	78	21,284,725,636	2	2,514,459,858	0	0	80	23,799,185,494
5.03.07	INSTALASI PERTAHANAN	Unit	3	450,640,000	0	0	0	0	3	450,640,000
5.03.08	INSTALASI GAS		1	164,272,000	0	0	0	0	1	164,272,000
5.03.10	INSTALASI LAIN		16	7,950,207,545	0	84,945,100	0	0	16	8,035,152,645
5.04.01	JARINGAN AIR MINUM		23	47,720,585,000	0	0	0	0	23	47,720,585,000
5.04.02	JARINGAN LISTRIK		75	37,832,542,633	1	68,801,000	0	0	76	37,901,343,633
5.04.03	JARINGAN TELEPON	Unit	8	910,015,046	0	0	0	0	8	910,015,046
5.04.04	JARINGAN GAS		6	3,289,622,645	0	0	0	0	6	3,289,622,645

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
135111	ASET TETAP DALAM RENOVASI		43	40,575,875,369	9	10,417,312,055	17	5,269,974,200	35	45,723,414,224
6.07.02	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI		10	5,057,868,000	1	9,708,395,000	12	4,743,828,000	5	10,022,435,000
6.07.03	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI		24	29,431,657,800	8	709,118,055	5	526,146,200	27	29,614,629,455
6.07.04	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI		1	3,509,412,000	0	0	0	0	1	3,509,412,000
6.07.05	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI		2	2,576,937,769	0	0	0	0	2	2,576,937,769
135121	ASET TETAP LAINNYA		75,224	1,251,057,231,683	639	6,598,051,720	486	128,861,922,201	75,377	1,128,793,363,200
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		66,456	12,844,508,883	606	198,842,495	434	7,281,219,421	66,628	5,762,131,957
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TERREKAM DAN BENTUK MIKRO	Buah	11	1,960,704,600	1	197,536,350	0	0	12	2,158,240,950
6.01.03	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN		162	1,061,512,122	12	213,230,200	10	194,480,200	164	1,080,262,122
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN		6,924	1,231,833,734,048	16	3,923,594,675	18	121,382,622,580	6,922	1,116,374,706,143
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	1,496	3,326,029,528	4	64,850,000	0	0	1,500	3,390,879,328
6.03.01	HEWAN PIARAAN	Ekor	9	3,600,000	0	0	0	0	9	3,600,000
6.03.02	TERNAK	Ekor	16	4,642,500	0	0	0	0	16	4,642,500
6.03.03	HEWAN LAINNYA	Ekor	150	22,300,000	0	0	24	3,400,000	126	18,900,000
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		3,972	171,290,286,171	8,117	81,484,396,462	4,728	58,258,817,022	7,361	294,515,865,611
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	4	72,282,582	14	293,918,250	15	294,105,800	3	72,095,032
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	80	3,968,391,734	128	22,991,024,052	69	8,081,527,910	119	18,877,887,876
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	7	26,373,080	34	86,265,500	35	71,984,580	6	40,654,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	3	3,161,000	107	18,435,000	107	18,435,000	3	3,161,000
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	12	1,026,000	1	680,000	1	680,000	12	1,026,000
3.03.03	ALAT UKUR		2	2,035,000	2	700,000	2	700,000	2	2,035,000
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	2	63,967,977	0	0	0	0	2	63,967,977
3.05.01	ALAT KANTOR		344	1,834,794,931	735	2,946,466,848	393	2,701,046,149	286	2,080,215,630
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		2,198	4,208,151,741	3,823	6,229,629,677	3,032	5,492,116,080	4,989	4,945,665,338

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 5
Kode Lap. : LBBKT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	72	22,171,400	556	3,444,294,360	34	516,341,785	574	2,950,123,975
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	54	74,562,653	296	376,768,325	295	377,965,325	55	73,365,653
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	3	27,634,500	5	10,320,000	3	4,170,000	5	33,784,500
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	4	195,000	1	513,000	1	513,000	4	195,000
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	5	7,444,890	0	0	0	0	5	7,444,890
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	0	0	1	900,000,000	0	0	1	900,000,000
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	130	876,754,555	192	3,151,496,235	166	2,547,191,430	156	1,480,059,360
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		65	313,891,359	167	652,434,205	144	539,861,555	88	426,464,009
3.15.03	ALAT SAR	Buah	1	28,990,000	0	0	0	0	1	28,990,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	0	0	8	184,029,178	8	184,029,178	0	0
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		0	0	1	3,936,000	1	3,936,000	0	0
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		25	181,499,189,369	22	40,189,885,832	2	37,424,213,230	45	184,264,861,971
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL		816	78,254,610,400	0	0	0	0	816	78,254,610,400
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	12	635,000	0	0	0	0	12	635,000
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	153	4,023,000	0	0	0	0	153	4,023,000
6.03.03	HEWAN LAINNYA	Ekor	0	0	24	3,600,000	0	0	24	3,600,000
TOTAL				95,666,223,707,106		610,127,562,940		353,856,263,260		95,922,498,006,786

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plt. Kepala Biro Umum

Moh. Masduki
196904051994031005

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBIEK3

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG -			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	**PERALATAN DAN MESIN**		8,729	1,427,508,034	256	43,404,594	640	79,252,701	8,345	1,[illegible],659,927
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	469	17,938,561	0	0	0	0	469	[illegible],938,561
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	188	19,100,000	0	0	2	500,000	186	[illegible],600,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	20	1,722,900	0	0	0	0	20	1,722,900
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	184	24,735,404	3	573,000	3	573,000	184	[illegible],735,404
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	5	1,127,195	0	0	0	0	5	1,127,195
3.05.01	ALAT KANTOR		1,024	188,971,616	32	6,803,195	36	7,220,070	1,020	[illegible],554,741
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		4,629	807,926,255	7	1,669,000	321	59,793,981	4,315	[illegible],801,274
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	55	8,954,352	111	15,770,000	0	0	166	[illegible],724,352
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	1,119	205,902,328	79	15,223,150	55	7,040,650	1,143	[illegible],084,828
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	13	2,575,200	0	0	0	0	13	2,575,200
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	159	20,642,627	2	344,999	0	0	161	[illegible],987,626
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		16	2,167,000	0	0	0	0	16	2,167,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	31	2,907,062	5	1,075,000	5	1,075,000	31	2,907,062
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	9	1,206,000	6	420,000	0	0	15	1,626,000
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA		27	4,869,700	0	0	0	0	27	4,869,700
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	512	68,711,500	0	0	0	0	512	[illegible],711,500
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	3	507,000	0	0	0	0	3	507,000
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	78	15,330,080	11	1,526,250	18	3,050,000	71	[illegible],806,330
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	Buah	1	25,000	0	0	0	0	1	25,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	4	679,112	0	0	0	0	4	679,112
3.18.01	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	Unit	8	3,050,000	0	0	0	0	8	3,050,000
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		168	27,079,372	0	0	0	0	168	[illegible],079,372
6.02.03	TANDA PENGHARGAAN BIDANG OLAH RAGA	Buah	7	1,379,770	0	0	0	0	7	1,379,770
133111	**GEDUNG DAN BANGUNAN**		13	528,770,544	0	0	3	478,513,000	10	[illegible],257,544

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	12	519,819,544	0	0	3	478,513,000	9	41,306,544
4.03.01	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	Unit	1	8,951,000	0	0	0	0	1	8,951,000
135121	ASET TETAP LAINNYA		1,043	7,148,481,759	147	169,870,000	84	320,650,000	1,106	7,0[illegible],701,759
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	2	291,000	0	0	0	0	2	291,000
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN		186	495,184	0	0	0	0	186	495,184
6.03.01	HEWAN PIARAAN	Ekor	3	5,500,000	5	10,000,000	0	0	8	15,500,000
6.03.02	TERNAK	Ekor	18	20,480,500	92	9,870,000	0	0	110	30,350,500
6.03.03	HEWAN LAINNYA	Ekor	529	1,404,450,000	50	150,000,000	84	220,650,000	495	1,3[illegible],800,000
6.05.01	TANAMAN		305	5,657,265,075	0	0	0	0	305	5,6[illegible],265,075
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		1,587	344,614,586	412	77,794,551	1,495	159,465,071	504	[illegible],944,066
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	2	320,000	0	0	2	320,000	0	0
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	3	750,000	2	500,000	1	250,000	4	1,000,000
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	2	75,000	0	0	0	0	2	75,000
3.05.01	ALAT KANTOR		67	10,645,367	35	7,088,070	35	7,088,070	67	[illegible],645,367
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		1,452	118,303,164	321	39,793,981	1,409	145,144,501	364	[illegible],952,644
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	2	100,000	0	0	0	0	2	100,000
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	32	2,382,141	30	3,612,500	30	3,612,500	32	2,382,141
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	1	10,000	0	0	0	0	1	10,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	3	300,000	0	0	0	0	3	300,000
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	1	5,000	0	0	0	0	1	5,000
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	1	83,914	18	3,050,000	18	3,050,000	1	83,914
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	Buah	10	2,160,000	0	0	0	0	10	2,160,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	6	180,000	0	0	0	0	6	180,000
6.03.03	HEWAN LAINNYA	Ekor	5	9,300,000	6	3,750,000	0	0	11	13,050,000

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBIEXT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TOTAL				9,249,374,923		291,069,149		937,880,772		8,602,563,296

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Ka. Kepala Biro Umum

Mokh. Masduki
196904051994031005

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	TANAH		10,588,439	87,074,336,897,603	0	6,900,000	25	0	10,588,414	87,074,343,797,603
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	7,395,026	65,643,398,603,839	0	0	0	0	7,395,026	65,643,398,603,839
2.01.02	TANAH NON PERSIL		1,695,364	9,178,205,809,960	0	6,900,000	25	0	1,695,339	9,178,212,709,960
2.01.03	LAPANGAN	M2	1,498,049	12,252,932,483,804	0	0	0	0	1,498,049	12,252,932,483,804
132111	PERALATAN DAN MESIN		146,196	2,865,168,477,133	7,415	271,146,174,248	10,192	87,826,373,706	143,419	3,048,488,277,715
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	13	1,104,346,300	5	3,717,834,000	0	0	18	4,822,180,300
3.01.03	ALAT BANTU		1,070	73,575,311,551	66	12,701,954,265	20	1,047,573,230	1,116	85,229,692,586
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	1,500	526,824,529,861	83	20,840,339,574	191	31,964,599,613	1,394	515,700,269,822
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	447	755,947,728	53	272,689,140	43	100,831,800	457	927,805,068
3.02.04	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	Unit	1	4,300,000	0	0	0	0	1	4,300,000
3.02.05	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	Unit	6	1,235,124,211,358	1	105,779,097,500	0	0	7	1,340,903,308,858
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		232	15,465,789,381	29	514,587,920	114	88,340,020	147	15,892,037,281
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	588	2,303,020,507	45	1,759,317,606	14	88,964,820	619	3,973,373,293
3.03.03	ALAT UKUR		88	746,209,456	10	114,762,770	2	700,000	96	860,272,226
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	78	476,270,950	9	28,734,200	7	25,709,200	80	479,295,950
3.05.01	ALAT KANTOR		23,337	197,658,781,200	1,272	25,939,925,487	1,081	9,826,361,464	23,528	213,772,343,223
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		97,560	371,597,156,560	3,410	26,625,714,512	6,914	17,205,708,508	94,056	381,017,162,564
3.06.01	ALAT STUDIO		3,123	65,748,534,961	514	4,894,140,455	657	4,419,611,228	2,980	66,223,064,188
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		4,385	19,746,669,519	380	2,681,120,880	410	1,167,092,083	4,355	21,260,698,316
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	244	11,166,294,946	85	1,459,171,460	6	14,374,100	323	12,611,092,246
3.06.04	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	Buah	2	84,254,894	6	33,660,000	0	0	8	117,914,894
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	1,103	27,452,355,914	31	336,831,693	3	2,603,000	1,131	27,786,584,607
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		59	215,447,253	7	8,031,646	0	0	66	223,478,899
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	586	8,092,697,668	52	278,803,000	19	71,610,766	619	8,299,889,902
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	98	9,255,520,190	14	19,620,000	0	0	112	9,275,140,190

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	20	4,469,170,725	4	34,216,945	2	8,405,000	22	4,494,982,670
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	2	183,467,120	0	0	0	0	2	183,467,120
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	9	98,847,201	11	153,804,600	0	0	20	252,651,801
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	292	5,937,272,768	2	295,050,000	2	444,895,000	292	5,787,427,768
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	4	44,381,000	4	7,152,000	1	1,350,000	7	50,183,000
3.09.01	SENJATA API		23	3,896,933,865	0	0	0	0	23	3,896,933,865
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	681	109,308,360,111	1	102,602,000	2	1,002,602,000	680	108,808,360,111
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	95	686,409,733	4	14,370,174	0	0	99	700,779,907
3.10.01	KOMPUTER UNIT		4,523	94,004,143,118	590	10,040,886,274	333	5,406,399,081	4,780	98,638,630,311
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		4,941	66,685,527,163	678	48,878,218,347	352	13,943,626,555	5,267	101,620,118,955
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	5	260,143,680	0	0	0	0	5	260,143,680
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	Buah	4	419,626,559	1	2,530,000,000	0	0	5	2,949,626,559
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	Buah	0	0	2	51,745,000	0	0	2	51,745,000
3.15.02	ALAT PELINDUNG		10	6,122,600	0	0	0	0	10	6,122,600
3.15.03	ALAT SAR	Buah	34	704,651,516	2	3,561,250	0	0	36	708,212,766
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	16	4,966,855,000	8	567,406,250	2	555,300,000	22	4,978,961,250
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	216	2,866,561,477	8	75,827,300	9	189,930,178	215	2,752,458,599
3.18.01	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT		36	53,947,000	2	10,395,000	0	0	38	64,342,000
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	2	250,929,250	1	245,850,000	1	245,850,000	2	250,929,250
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		750	1,926,097,320	23	68,755,000	1	3,936,000	772	1,990,916,320
6.02.03	TANDA PENGHARGAAN BIDANG OLAH RAGA	Buah	7	1,379,770	0	0	0	0	7	1,379,770
153111	GEDUNG DAN BANGUNAN		2,097	3,535,622,112,183	70	189,886,312,072	31	74,196,941,832	2,080	3,651,311,882,423
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	390	2,180,267,029,881	16	182,813,722,715	30	74,150,544,832	376	2,288,930,207,764

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL		1,661	1,321,786,707,180	0	3,685,168,357	1	46,397,000	1,662	1,325,425,478,537
4.03.01	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN		3	211,710,000	0	0	0	0	3	211,710,000
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	41	33,356,665,122	4	3,387,821,000	0	0	45	36,744,486,122
134111	JALAN DAN JEMBATAN		15,413,760	387,770,667,389	19,470	42,560,348,527	0	0	15,433,230	430,331,015,916
5.01.01	JALAN	M2	15,405,281	345,958,263,791	19,470	42,560,348,527	0	0	15,424,751	388,518,612,318
5.01.02	JEMBATAN	M2	8,479	41,812,403,598	0	0	0	0	8,479	41,812,403,598
134112	IRIGASI		168	108,822,167,353	2	1,904,135,092	0	0	170	110,726,302,445
5.02.01	BANGUNAN AIR IRIGASI	Unit	5	3,340,351,369	0	0	0	0	5	3,340,351,369
5.02.02	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	Unit	1	362,134,000	0	0	0	0	1	362,134,000
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	16	24,783,851,044	1	1,857,900,000	0	0	17	26,641,751,044
5.02.05	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	Unit	6	8,264,194,579	0	0	0	0	6	8,264,194,579
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	24	6,770,101,969	1	46,235,092	0	0	25	6,816,337,061
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	116	65,301,534,392	0	0	0	0	116	65,301,534,392
134113	JARINGAN		242	133,536,270,762	4	6,166,734,358	0	0	246	139,703,005,120
5.03.01	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU		26	10,848,810,237	1	3,518,528,400	0	0	27	14,367,338,637
5.03.02	INSTALASI AIR KOTOR		3	2,076,709,000	0	0	0	0	3	2,076,709,000
5.03.05	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	Unit	3	796,141,020	0	0	0	0	3	796,141,020
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK	Unit	78	21,284,725,636	2	2,514,459,858	0	0	80	23,799,185,494
5.03.07	INSTALASI PERTAHANAN	Unit	3	450,640,000	0	0	0	0	3	450,640,000
5.03.08	INSTALASI GAS		1	164,272,000	0	0	0	0	1	164,272,000
5.03.10	INSTALASI LAIN		10	7,956,207,545	0	64,945,100	0	0	10	8,021,152,645
5.04.01	JARINGAN AIR MINUM		23	47,720,585,000	0	0	0	0	23	47,720,585,000
5.04.02	JARINGAN LISTRIK		75	37,832,542,633	1	68,801,000	0	0	76	37,901,343,633
5.04.03	JARINGAN TELEPON	Unit	8	916,015,046	0	0	0	0	8	916,015,046

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.04.04	JARINGAN GAS		6	3,289,622,645	0	0	0	0	6	3,289,622,645
135111	**ASET TETAP DALAM RENOVASI**		43	40,575,875,369	9	10,417,313,055	17	5,269,974,200	35	45,723,414,224
6.07.02	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI		16	5,057,868,000	1	9,708,395,000	12	4,743,828,000	5	10,022,435,000
6.07.03	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI		24	29,431,657,600	8	709,118,055	5	526,146,200	27	29,614,629,455
6.07.04	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI		1	3,509,412,000	0	0	0	0	1	3,509,412,000
6.07.05	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI		2	2,576,937,769	0	0	0	0	2	2,576,937,769
135121	**ASET TETAP LAINNYA**		76,267	1,258,205,713,440	786	6,787,923,720	570	129,082,572,201	76,483	1,135,891,064,959
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		60,456	12,844,508,883	606	198,842,495	434	7,281,219,421	66,628	5,762,131,957
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	Buah	11	1,960,794,600	1	197,536,350	0	0	12	2,158,240,950
6.01.03	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN		162	1,061,512,122	12	213,230,200	10	194,480,200	164	1,080,262,122
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN		6,926	1,231,834,025,048	16	5,923,594,675	18	121,382,622,580	6,924	1,116,374,997,143
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	1,682	3,326,524,712	4	64,850,000	0	0	1,686	3,391,374,712
6.03.01	HEWAN PIARAAN	Ekor	12	9,100,000	5	10,000,000	0	0	17	19,100,000
6.03.02	TERNAK	Ekor	34	25,123,000	92	9,870,000	0	0	126	34,993,000
6.03.03	HEWAN LAINNYA	Ekor	679	1,486,950,000	50	150,000,000	108	224,250,000	621	1,412,700,000
6.05.01	TANAMAN		305	5,657,265,075	0	0	0	0	305	5,657,265,075
166112	**ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN**		5,559	271,434,500,757	8,529	81,562,193,013	6,223	58,418,282,093	7,865	294,578,809,677
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	6	72,602,582	14	293,918,250	17	294,425,800	3	72,095,032
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	60	3,968,391,734	128	22,991,024,052	69	8,081,527,910	119	18,877,887,876
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	10	27,123,080	36	86,765,500	36	72,234,580	10	41,654,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	3	3,161,000	107	18,435,000	107	18,435,000	3	3,161,000
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	12	1,026,000	1	680,000	1	680,000	12	1,026,000
3.03.03	ALAT UKUR		2	2,035,000	2	700,000	2	700,000	2	2,035,000
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	4	64,042,977	0	0	0	0	4	64,042,977

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.05.01	ALAT KANTOR		411	1,845,440,298	770	2,953,554,918	828	2,708,134,219	353	2,090,860,997
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		3,650	4,326,454,905	6,144	6,289,423,658	4,441	5,637,260,581	5,353	4,978,617,982
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	74	22,271,400	556	3,444,294,360	54	516,341,785	576	2,950,223,975
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	86	76,944,794	326	380,380,825	325	381,577,825	87	75,747,794
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	3	27,634,500	5	10,320,000	3	4,170,000	5	33,784,500
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	5	205,000	1	513,000	1	513,000	5	205,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	3	300,000	0	0	0	0	3	300,000
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	5	7,444,890	0	0	0	0	5	7,444,890
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	1	5,000	1	900,000,000	0	0	2	900,005,000
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	130	876,754,555	192	3,151,496,235	166	2,547,191,430	156	1,481,059,360
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		66	313,975,273	185	655,084,205	162	542,911,555	89	426,547,923
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	Buah	10	2,160,000	0	0	0	0	10	2,160,000
3.15.03	ALAT SAR	Buah	1	28,990,000	0	0	0	0	1	28,990,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	6	180,000	8	184,029,178	8	184,029,178	6	180,000
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		0	0	1	3,936,000	1	3,936,000	0	0
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		25	181,499,189,369	22	40,189,885,832	2	37,424,213,230	45	184,264,861,971
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL		816	78,254,610,400	0	0	0	0	816	78,254,610,400
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	12	635,000	0	0	0	0	12	635,000
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	153	4,023,000	0	0	0	0	153	4,023,000
6.03.03	HEWAN LAINNYA	Ekor	5	9,300,000	30	7,350,000	0	0	35	16,650,000
TOTAL				95,675,473,082,029		610,418,632,085		354,794,144,032		95,934,097,570,082

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 6
Kode Lap. : LBIGKT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Jakarta, 28 April 2017
Pengguna Barang UAPB
Plh. Kepala Biro Umum

Mokh. Masduki
NIP 196904051994031005

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
BARANG BERSEJARAH
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBBSKT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2016
				BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
1	2	3	4	5	6	7
			0	0	0	0
	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0

Jakarta, 12 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plt. Kepala Biro Umum

Mokh. Masduki
NIP 19680408 199403 1005

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBITSSKT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162151	SOFTWARE		750	16,870,627,104	577	11,726,308,519	414	2,909,949,176	913	25,686,986,447
8.01.01.01.001	Software Komputer		750	16,870,627,104	577	11,726,308,519	414	2,909,949,176	913	25,686,986,447
162161	LISENSI		116	866,533,201	116	873,900,522	106	178,700,522	126	1,561,733,201
8.01.01.01.002	Lisensi		116	866,533,201	116	873,900,522	106	178,700,522	126	1,561,733,201
162171	HASIL KAJIAN/PENELITIAN		0	0	1	525,000,000	0	0	1	525,000,000
8.01.01.01.007	Hasil Kajian/Penelitian		0	0	1	525,000,000	0	0	1	525,000,000
162191	ASET TAK BERWUJUD LAINNYA		10	2,358,388,000	0	0	5	352,434,000	5	2,005,954,000
8.01.01.01.999	Aset Tak Berwujud Lainnya		10	2,358,388,000	0	0	5	352,434,000	5	2,005,954,000
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		0	0	254	137,840,000	0	0	254	137,840,000
8.01.01.01.001	Software Komputer		0	0	254	137,840,000	0	0	254	137,840,000
TOTAL				20,095,548,305		13,263,049,041		3,441,083,698		29,917,513,648

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plt. Kepala Biro Umum

Mokh. Mashuri
19680405 199403 1005

LAPORAN BARANG PENGGUNATAHUNAN
KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBBKSSKT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH SD 1 JANUARI 2016	PENAMBAHAN	KDP YG MENJADI ASET DEFINITIF	JUMLAH SD 31 DESEMBER	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	5	7	9	11	
136111	KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN	116,949,401,910	-81,167,179,342	27,261,022,043	8,521,200,525	
7.01.01.01.001	Tanah Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
7.01.01.01.002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	105,833,345,100	-104,236,894,600	1,392,770,500	203,680,000	
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	10,175,055,410	16,330,820,000	19,323,856,285	7,182,019,125	
7.01.01.01.004	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	941,001,400	6,738,895,258	6,544,395,258	1,135,501,400	
7.01.01.01.005	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
TOTAL		116,949,401,910	-81,167,179,342	27,261,022,043	8,521,200,525	

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plt. Kepala Biro Umum

Mokh. Masduki
196904051994031005

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	TANAH		10,588,439	87,074,543,797,601	0	0	0	0	87,074,543,797,60
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	7,395,026	65,643,398,603,839	0	0	0	0	65,643,398,603,83
2.01.02	TANAH NON PERSIL		1,695,364	9,178,212,709,960	0	0	0	0	9,178,212,709,96
2.01.03	LAPANGAN	M2	1,498,049	12,252,932,483,804	0	0	0	0	12,252,932,483,80
132111	PERALATAN DAN MESIN		143,419	3,048,488,777,715	1,455,735,258,015	219,776,718,224	55,647,639,431	1,731,159,616,270	1,317,328,661,44
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	18	4,822,180,300	650,952,322	365,223,380	69,889,018	1,086,064,720	3,736,115,58
3.01.03	ALAT BANTU		1,116	85,289,692,586	40,935,412,757	9,813,005,823	-269,254,141	50,479,164,439	34,810,528,14
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	1,394	515,700,269,822	392,166,670,336	57,029,868,034	16,920,618,627	466,117,156,997	49,583,112,82
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	457	927,805,068	700,430,403	128,200,418	-86,105,500	742,525,321	185,279,74
3.02.04	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	Unit	1	4,300,000	4,300,000	0	0	4,300,000	-
3.02.05	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	Unit	7	1,340,903,308,858	184,916,510,088	77,571,963,622	32,782,433,383	295,270,907,093	1,045,632,401,76
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		147	15,892,037,281	10,131,762,963	1,568,661,385	-727,279,076	10,973,145,674	4,918,891,60
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	619	3,973,373,293	1,570,473,490	391,215,730	27,779,251	1,989,468,471	1,983,904,82
3.03.03	ALAT UKUR		96	860,272,226	413,233,146	109,062,932	15,246,138	537,542,216	322,730,00
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	80	479,295,950	440,843,160	18,378,615	6,427,300	465,649,075	13,646,87
3.05.01	ALAT KANTOR		23,528	233,772,343,223	165,225,155,516	13,403,361,356	5,576,483,064	182,204,979,936	31,567,363,28
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		94,056	381,017,162,564	304,964,915,312	23,073,496,914	764,614,257	328,803,026,483	52,214,136,08
3.06.01	ALAT STUDIO		2,980	66,223,064,188	53,263,505,534	5,809,961,586	-3,644,366,140	55,429,501,020	10,793,563,16
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		4,355	21,260,698,316	15,980,473,948	1,507,420,485	77,523,769	17,565,418,202	3,695,280,11
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	323	12,611,092,246	5,057,977,373	1,040,002,519	-21,256,534	6,076,723,358	6,534,368,88
3.06.04	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	Buah	8	117,914,894	26,625,458	6,738,992	6,438,327	39,802,777	78,112,11

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	1,131	27,780,584,603	23,314,725,009	1,015,587,395	660,272,079	25,390,584,483	2,396,000,1
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		66	223,478,899	207,814,829	2,890,939	574,200	211,280,008	12,198,8
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	619	8,899,889,902	5,575,397,367	960,179,949	47,611,656	6,583,188,972	2,316,700,9
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	112	9,275,140,190	4,900,320,038	617,000,770	-338,705,711	5,178,515,097	4,096,625,9
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	22	4,494,982,670	2,468,997,296	295,123,912	-134,450,485	2,629,670,723	1,865,311,9
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	2	183,407,120	46,366,780	18,346,712	0	64,713,492	118,753,6
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	20	252,651,801	98,847,201	12,032,806	5,233,790	116,113,797	136,538,0
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	292	5,787,427,768	1,731,749,504	383,487,563	-267,396,143	1,847,840,924	3,939,586,8
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	7	50,183,000	43,398,500	675,100	135,000	44,208,600	5,974,4
3.09.01	SENJATA API		23	3,896,933,865	3,702,587,172	194,346,693	0	3,896,933,865	
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	680	108,808,360,111	109,482,302,768	184,770,436	-900,000,001	108,767,073,203	41,286,9
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	99	700,779,907	495,314,656	115,625,280	6,954,947	617,894,883	82,885,0
3.10.01	KOMPUTER UNIT		4,780	98,638,630,311	77,711,629,300	7,849,922,664	-827,375,977	84,734,175,987	13,904,454,3
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		5,267	101,620,118,955	43,946,652,488	14,862,220,688	6,065,525,124	64,874,398,300	36,745,720,6
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	5	260,143,080	45,699,948	52,028,736	0	97,728,684	162,414,9
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	Buah	5	2,949,626,559	400,389,559	257,276,000	126,500,000	784,165,559	2,165,461,0
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	Buah	2	51,745,000	0	3,449,668	-2	3,449,666	48,295,33
3.15.02	ALAT PELINDUNG		10	6,122,600	6,122,600	0	0	6,122,600	
3.15.03	ALAT SAR	Buah	36	708,212,766	497,995,055	142,539,935	-4	640,534,986	67,677,7

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	22	4,978,961,250	2,438,719,292	474,863,128	-168,459,297	2,765,123,123	2,213,838,12
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	215	2,752,458,599	2,156,201,209	208,587,631	-173,203,400	2,191,583,440	560,875,15
3.18.01	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT		38	64,342,000	18,989,800	8,194,222	-60	27,183,962	37,158,03
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	1	250,929,250	78,326,325	49,677,925	49,170,800	177,174,250	73,755,00
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		772	1,990,916,320	1,497,190,071	231,327,841	-3,936,028	1,724,581,884	266,334,43
6.02.03	TANDA PENGHARGAAN BIDANG OLAH RAGA	Buah	7	1,379,770	0	0	0	0	1,379,77
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		2,086	3,661,432,453,291	1,274,124,944,280	128,399,690,020	94,588,584,050	1,497,113,218,350	2,164,319,238,94
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	376	2,299,070,780,632	1,042,539,004,829	80,818,360,422	-31,230,337,223	1,092,127,028,028	1,206,943,752,60
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL		1,662	1,325,425,478,537	227,210,143,635	46,873,948,613	126,027,658,227	400,111,767,475	925,313,711,06
4.03.01	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN		3	211,710,800	39,695,626	5,292,750	-6	44,988,370	166,722,63
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	45	36,744,486,122	4,336,100,190	702,071,235	-208,736,948	4,829,434,477	31,915,051,64
134111	JALAN DAN JEMBATAN		15,433,230	430,331,015,916	277,647,128,128	38,412,834,593	-242,997,624	315,816,965,097	114,514,050,81
5.01.01	JALAN	M2	15,424,751	388,518,612,318	271,264,385,249	37,542,320,823	-234,253,028	308,572,452,444	79,946,159,87
5.01.02	JEMBATAN	M2	8,479	41,812,403,598	6,382,742,879	870,513,770	-8,743,996	7,244,512,653	34,567,890,94
134112	IRIGASI		170	110,726,302,645	39,074,541,706	4,398,663,955	1,273,329,422	44,746,535,083	65,979,767,36
5.02.01	BANGUNAN AIR IRIGASI	Unit	5	3,340,351,369	707,441,719	67,246,487	-2,133,284	772,554,922	2,567,796,44
5.02.02	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	Unit	1	362,134,000	48,034,030	8,201,680	-3,286,196	52,949,514	309,184,48
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	17	26,641,751,044	10,468,713,321	2,148,723,753	-384,694,771	12,232,742,303	14,409,008,74
5.02.05	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	Unit	6	8,264,194,579	3,881,451,195	652,073,972	-150,144,250	4,383,380,917	3,880,813,66
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	25	6,816,337,061	1,908,020,499	101,852,312	-3,363,682	2,006,509,129	4,749,827,93

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	116	65,301,534,392	22,060,880,942	1,360,565,751	1,816,951,605	25,238,398,298	40,063,136,09
134113	JARINGAN		246	139,503,005,120	37,054,485,321	4,534,887,974	-253,619,161	41,335,762,134	98,167,242,986
5.03.01	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU		27	14,367,338,637	4,288,509,495	424,990,660	-48,669,434	4,664,830,721	9,702,507,91
5.03.02	INSTALASI AIR KOTOR		3	2,076,709,000	519,177,246	69,223,632	0	588,400,878	1,488,308,12
5.03.05	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	Unit	3	796,141,020	138,856,841	25,175,908	-2,918,413	161,114,336	635,026,68
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK	Unit	80	23,799,185,494	4,256,625,758	691,857,735	-115,412,596	4,833,070,897	18,966,114,59
5.03.07	INSTALASI PERTAHANAN	Unit	3	450,640,000	41,897,764	15,021,332	0	56,519,096	394,120,90
5.03.08	INSTALASI GAS		1	164,272,000	41,068,002	5,475,734	-7	46,543,729	117,728,27
5.03.10	INSTALASI LAIN		16	8,021,152,645	6,609,769,272	577,291,508	-2	7,187,060,778	834,091,86
5.04.01	JARINGAN AIR MINUM		23	47,720,585,000	11,894,886,249	1,590,686,146	-56	13,485,572,359	34,235,012,64
5.04.02	JARINGAN LISTRIK		76	37,901,343,633	8,111,845,532	980,573,685	-89,208,314	9,003,210,903	28,898,132,73
5.04.03	JARINGAN TELEPON	Unit	8	916,015,046	329,240,855	44,937,526	2,589,671	376,768,052	539,246,99
5.04.04	JARINGAN GAS		6	3,289,022,645	823,016,307	109,654,088	-10	932,670,385	2,356,352,26
135111	ASET TETAP DALAM RENOVASI		35	45,723,414,224	127,129,200	20,266,015	-106,863,185	40,532,030	45,682,887,19
6.07.02	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI		5	10,022,435,000	0	0	0	0	10,022,435,00
6.07.03	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI		27	29,614,629,455	127,129,200	20,266,015	-106,863,185	40,532,030	29,574,097,42
6.07.04	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI		1	3,509,412,000	0	0	0	0	3,509,412,00
6.07.05	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI		2	2,576,937,769	0	0	0	0	2,576,937,76
135121	ASET TETAP LAINNYA		76,483	1,135,891,064,959	4,317,087,574	16,786,235	16,022,437	4,349,896,246	1,131,541,168,71
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		66,628	5,702,131,957	0	0	0	0	5,702,131,95
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN	Buah	12	2,158,240,950	0	0	0	0	2,158,240,95

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	BENTUK MIKRO								
6.01.03	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN		164	1,080,262,122	0	0	0	0	1,080,262,12
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN		6,924	1,116,374,997,143	4,317,087,574	16,786,233	16,022,437	4,349,896,246	1,112,025,100,89
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	1,486	3,391,374,712	0	0	0	0	3,391,374,71
6.03.01	HEWAN PIARAAN	Ekor	17	19,100,000	0	0	0	0	19,100,00
6.03.02	TERNAK	Ekor	126	34,993,000	0	0	0	0	34,993,00
6.03.03	HEWAN LAINNYA	Ekor	621	1,412,700,000	0	0	0	0	1,412,700,00
6.05.01	TANAMAN		305	5,657,265,075	0	0	0	0	5,657,265,07
62151	SOFTWARE		913	25,686,986,447	0	3,818,909,069	12,547,157,564	16,366,066,633	9,320,919,814
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		913	25,686,986,447	0	3,818,909,069	12,547,157,564	16,366,066,633	9,320,919,81
62161	LISENSI		126	1,561,733,201	0	121,413,318	513,749,360	635,162,678	926,570,523
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		126	1,561,733,201	0	121,413,318	513,749,360	635,162,678	926,570,52
62171	HASIL KAJIAN/PENELITIAN		1	525,000,000	0	0	0	0	525,000,000
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		1	525,000,000	0	0	0	0	525,000,00
62191	ASET TAK BERWUJUD LAINNYA		5	2,005,954,000	0	0	0	0	2,005,954,000
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		5	2,005,954,000	0	0	0	0	2,005,954,000
66112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		8,098	294,716,649,677	71,128,433,515	6,915,402,735	33,255,353,321	111,299,249,571	183,417,400,106
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	3	72,095,032	72,602,582	1,964,286	-2,471,836	72,095,032	0
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	120	18,877,887,876	3,922,954,593	11,364,286	14,943,588,997	18,877,887,876	0
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	10	41,654,000	27,123,080	0	14,530,920	41,654,000	0
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	3	3,161,000	3,161,000	0	0	3,161,000	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	12	1,026,000	1,026,000	0	-34,000	992,000	34,00
3.03.03	ALAT UKUR		2	2,035,000	2,035,000	0	0	2,035,000	1
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	4	64,042,977	64,042,977	0	0	64,042,977	1
3.05.01	ALAT KANTOR		334	2,090,860,997	1,703,513,398	100,750,928	252,093,529	2,056,357,855	34,503,14
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		5,350	4,978,617,982	3,975,888,127	351,528,248	522,965,200	4,850,381,575	128,236,40
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	576	2,950,223,975	22,271,400	610,000	2,927,336,575	2,950,223,975	1
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	87	75,747,794	74,722,794	2,222,000	-1,197,000	75,747,794	1
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	5	33,784,500	26,252,775	1,381,725	6,150,000	33,784,500	1
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	5	205,000	205,000	0	0	205,000	1
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	3	300,000	281,250	18,750	0	300,000	1
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	5	7,444,890	2,729,805	496,325	-30	3,226,100	4,218,79
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	2	900,005,000	5,000	0	900,000,000	900,005,000	1
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	136	1,481,059,360	876,754,555	1,950,000	602,354,805	1,481,059,360	1
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		89	426,547,923	313,975,273	237,500	112,335,150	426,547,923	1
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	Buah	10	2,160,000	1,620,000	216,000	0	1,836,000	324,00
3.15.03	ALAT SAR	Buah	1	28,990,000	28,990,000	0	0	28,990,000	0
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	6	180,000	168,750	2,254,926	-2,243,676	180,000	0
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		45	184,264,861,971	48,256,211,670	4,817,945,974	12,853,945,993	65,928,103,643	118,336,758,328
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL		816	78,254,610,400	11,751,918,480	1,622,515,787	-11,841,306	13,362,592,961	64,892,017,439
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	12	635,000	0	0	0	0	635,000
6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	153	4,023,000	0	0	0	0	4,023,000

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG PENGGUNA BARANG TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6.03.03	HEWAN LAINNYA	Ekor	35	16,650,800	0	0	0	0	16,650,00
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		254	137,840,000	0	0	137,840,000	137,840,000	-
TOTAL				95,971,155,656,598	3,159,209,016,339	406,415,632,138	197,238,355,615	3,762,863,004,002	92,208,292,652,59

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plh. Kepala Biro Umum

Mokh. Masduki
196904061994031005

LAPORAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA TAHUNAN
TINGKAT PENGGUNA BARANG
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBBKT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			0	0	0	0	0	0	0	0
	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0		0		0		0

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plh. Kepala Biro Umum

Mokh. Masduki
198904051994031005

LAPORAN BARANG RUSAK BERAT YANG SUDAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KE PENGELOLA TAHUNAN
TINGKAT PENGGUNA BARANG
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBRKT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	**PERALATAN DAN MESIN**		816	605,560,972	0	0	0	0	816	605,560,972
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	2	1,832,248	0	0	0	0	2	1,832,248
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	36	30,018,179	0	0	0	0	36	30,018,179
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	655	449,307,438	0	0	0	0	655	449,307,438
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	5	3,089,160	0	0	0	0	5	3,089,160
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	15	2,056,510	0	0	0	0	15	2,056,510
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	7	15,764,051	0	0	0	0	7	15,764,051
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	4	9,253,190	0	0	0	0	4	9,253,190
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	4	13,565,222	0	0	0	0	4	13,565,222
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	86	79,064,094	0	0	0	0	86	79,064,094
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	2	1,610,880	0	0	0	0	2	1,610,880
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		0	0	0	0	0	0	0	0
133111	**GEDUNG DAN BANGUNAN**		3	2,370,988,251	0	0	0	0	3	2,370,988,251
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	3	2,370,988,251	0	0	0	0	3	2,370,988,251
	TOTAL			2,976,549,223		0		0		2,976,549,223

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plt. Kepala Biro Umum

Mokh. Masduki
196904051994031005

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

LAPORAN BARANG HIBAH (DK/TP) TAHUNAN
TINGKAT PENGGUNA BARANG
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LHBKTPEKT

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			0	0	0	0	0	0	0	0
	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL			0		0		0		0

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plh. Kepala Biro Umum

Mokh. Masduki
196904051994031005

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap.: LKBU-PPBW

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
704	2 . 01 . 01 . 01	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/G.TEMPAT TINGGAL		1,420,031	0	0
705	2 . 01 . 01 . 02	TANAH UNTUK BANGUNAN GED.PERDAGANGAN/PERUSAHAAN		526,643	0	0
706	2 . 01 . 01 . 04	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA		5,528,136	0	0
707	2 . 01 . 01 . 06	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT IBADAH		19,000	0	0
708	2 . 01 . 02 . 01	TANAH BASAH		178,646	0	0
709	2 . 01 . 02 . 02	TANAH KERING		1,207,816	0	0
710	2 . 01 . 02 . 04	TANAH HUTAN		309,077	0	0
711	2 . 01 . 03 . 01	TANAH LAPANGAN OLAH RAGA		542,092	0	0
712	2 . 01 . 03 . 07	TANAH UNTUK JALAN		886,857	0	0
713	2 . 01 . 03 . 09	TANAH UNTUK BANGUNAN INSTALASI		15,000	0	0
714	2 . 01 . 03 . 11	TANAH UNTUK BANGUNAN BERSEJARAH		54,100	0	0
715	3 . 01 . 01 . 01	TRACTOR		3	0	0
716	3 . 01 . 01 . 03	EXCAVATOR		1	0	0
717	3 . 01 . 01 . 05	HAULER		1	0	0
718	3 . 01 . 01 . 07	COMPACTING EQUIPMENT		2	0	0
719	3 . 01 . 01 . 08	AGGREGATE & CONCRETE EQUIPMENT		3	0	0
720	3 . 01 . 01 . 10	ALAT PENGANGKAT		4	0	0
721	3 . 01 . 01 . 11	MESIN PROSES		4	0	0
722	3 . 01 . 03 . 01	ALAT PENARIK		1	0	0
723	3 . 01 . 03 . 02	FEEDER		28	0	0
724	3 . 01 . 03 . 03	COMPRESSOR		7	0	1
725	3 . 01 . 03 . 04	ELECTRIC GENERATING SET		20	0	0
726	3 . 01 . 03 . 05	POMPA		562	12	9
727	3 . 01 . 03 . 06	MESIN BOR		6	0	0
728	3 . 01 . 03 . 07	UNIT PEMELIHARAAN LAPANGAN		5	1	2
729	3 . 01 . 03 . 10	AIR PORT MAINTENANCE EQUIPMENT/ALAT BANTU PENERBANGAN		445	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 2
Kode Lap.: LKBU-PPBW

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
730	3 . 01 . 03 . 12	PERALATAN KEBAKARAN HUTAN		2	0	0
731	3 . 01 . 03 . 15	PERALATAN INTELEJEN		8	0	0
732	3 . 01 . 03 . 99	ALAT BANTU LAINNYA		1	0	0
733	3 . 02 . 01 . 01	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN		395	2	52
734	3 . 02 . 01 . 02	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG		644	0	31
735	3 . 02 . 01 . 03	KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG		58	0	0
736	3 . 02 . 01 . 04	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA		286	2	19
737	3 . 02 . 01 . 05	KENDARAAN BERMOTOR KHUSUS		71	0	0
738	3 . 02 . 01 . 07	ALAT ANGKUTAN KERETA REL		8	0	0
739	3 . 02 . 02 . 01	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG		409	5	7
740	3 . 02 . 02 . 02	KENDARAAN TAK BERMOTOR PENUMPANG		50	13	3
741	3 . 02 . 04 . 02	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR UNTUK PENUMPANG		1	0	0
742	3 . 02 . 05 . 01	KAPAL TERBANG		7	0	0
743	3 . 03 . 01 . 01	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM TERPASANG PADA PONDASI		28	1	0
744	3 . 03 . 01 . 02	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM YANG TRANSPORTABLE (BERPINDAH)		19	0	2
745	3 . 03 . 01 . 03	PERKAKAS BENGKEL LISTRIK		17	0	0
746	3 . 03 . 01 . 04	PERKAKAS BENGKEL SERVICE		45	0	0
747	3 . 03 . 01 . 06	PERKAKAS BENGKEL KAYU		20	0	1
748	3 . 03 . 01 . 07	PERKAKAS BENGKEL KHUSUS		3	0	0
749	3 . 03 . 01 . 08	PERALATAN LAS		7	0	0
750	3 . 03 . 01 . 99	ALAT BENGKEL BERMESIN LAINNYA		1	0	0
751	3 . 03 . 02 . 01	PERKAKAS BENGKEL KONSTRUKSI LOGAM		1	0	0
752	3 . 03 . 02 . 03	PERKAKAS BENGKEL SERVICE		73	0	0
753	3 . 03 . 02 . 04	PERKAKAS PENGANGKAT		44	0	0
754	3 . 03 . 02 . 05	PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS)		118	1	11

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 3
Kode Lap.: LKBU-PPBW

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
755	3 . 03 . 02 . 06	PERKAKAS KHUSUS (SPECIAL TOOLS)		39	0	1
756	3 . 03 . 02 . 07	PERKAKAS BENGKEL KERJA		93	1	0
757	3 . 03 . 02 . 08	PERALATAN TUKANG BESI		84	0	0
758	3 . 03 . 02 . 11	PERALATAN UKUR, GIP & FETING		137	0	0
759	3 . 03 . 02 . 12	PERALATAN BENGKEL KHUSUS PELADAM		18	0	0
760	3 . 03 . 03 . 01	ALAT UKUR UNIVERSAL		24	0	0
761	3 . 03 . 03 . 07	UNIVERSAL TESTER		17	0	0
762	3 . 03 . 03 . 08	ALAT UKUR/PEMBANDING		24	2	0
763	3 . 03 . 03 . 09	ALAT UKUR LAINNYA		18	0	2
764	3 . 03 . 03 . 15	ALAT PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR		6	0	0
765	3 . 03 . 03 . 17	ALAT PENGUKUR KEADAAN ALAM		5	0	0
766	3 . 03 . 03 . 20	ALAT UKUR INSTRUMENT WORKSHOP		1	0	0
767	3 . 03 . 03 . 99	ALAT UKUR LAINNYA		1	0	0
768	3 . 04 . 01 . 01	ALAT PENGOLAHAN TANAH DAN TANAMAN		3	0	2
769	3 . 04 . 01 . 02	ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/IKAN/TERNAK		6	0	1
770	3 . 04 . 01 . 03	ALAT PANEN		2	0	0
771	3 . 04 . 01 . 04	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN		46	0	1
772	3 . 04 . 01 . 05	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN		3	0	0
773	3 . 04 . 01 . 06	ALAT PROSESING		6	0	0
774	3 . 05 . 01 . 01	MESIN KETIK		230	9	6
775	3 . 05 . 01 . 02	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH		614	74	15
776	3 . 05 . 01 . 03	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)		30	0	7
777	3 . 05 . 01 . 04	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR		13,297	423	197
778	3 . 05 . 01 . 05	ALAT KANTOR LAINNYA		8,646	54	87
779	3 . 05 . 01 . 99	ALAT KANTOR LAINNYA		12	0	0
780	3 . 05 . 02 . 01	MEUBELAIR		68,606	4,433	1,736
781	3 . 05 . 02 . 02	ALAT PENGUKUR WAKTU		1,090	9	34

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 4
Kode Lap : LKBU-PPBW

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
782	3 . 05 . 02 . 03	ALAT PEMBERSIH		441	3	12
783	3 . 05 . 02 . 04	ALAT PENDINGIN		5,080	82	97
784	3 . 05 . 02 . 05	ALAT DAPUR		2,401	100	19
785	3 . 05 . 02 . 06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)		17,494	143	3,192
786	3 . 05 . 02 . 99	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA		140	0	24
787	3 . 06 . 01 . 01	PERALATAN STUDIO AUDIO		1,830	1	406
788	3 . 06 . 01 . 02	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM		1,358	0	168
789	3 . 06 . 01 . 03	PERALATAN STUDIO GAMBAR		9	0	1
790	3 . 06 . 01 . 04	PERALATAN CETAK		83	8	0
791	3 . 06 . 01 . 05	PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH		17	0	2
792	3 . 06 . 01 . 99	ALAT STUDIO LAINNYA		80	0	0
793	3 . 06 . 02 . 01	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE		3,980	25	108
794	3 . 06 . 02 . 02	ALAT KOMUNIKASI RADIO SSB		7	0	2
795	3 . 06 . 02 . 04	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF		1	0	0
796	3 . 06 . 02 . 05	ALAT KOMUNIKASI RADIO UHF		14	0	0
797	3 . 06 . 02 . 06	ALAT KOMUNIKASI SOSIAL		28	0	0
798	3 . 06 . 02 . 07	ALAT-ALAT SANDI		5	0	0
799	3 . 06 . 02 . 08	ALAT KOMUNIKASI KHUSUS		25	0	0
800	3 . 06 . 02 . 09	ALAT KOMUNIKASI DIGITAL DAN KONVENSIONAL		8	0	0
801	3 . 06 . 02 . 10	ALAT KOMUNIKASI SATELIT		0	0	0
802	3 . 06 . 02 . 99	ALAT KOMUNIKASI LAINNYA		5	0	0
803	3 . 06 . 03 . 01	PERALATAN PEMANCAR MF/MW		1	0	0
804	3 . 06 . 03 . 02	PERALATAN PEMANCAR HF/SW		5	0	0
805	3 . 06 . 03 . 04	PERALATAN PEMANCAR UHF		3	0	0
806	3 . 06 . 03 . 05	PERALATAN PEMANCAR SHF		1	0	0
807	3 . 06 . 03 . 06	PERALATAN ANTENA MF/MW		6	0	0
808	3 . 06 . 03 . 07	PERALATAN ANTENA HF/SW		5	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 6
Kode Lap.: LKBU-PPBW

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
835	3 . 07 . 01 . 06	ALAT KEDOKTERAN THT		9	0	0
836	3 . 07 . 01 . 07	ALAT KEDOKTERAN MATA		7	0	0
837	3 . 07 . 01 . 08	ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM		45	0	0
838	3 . 07 . 01 . 10	ALAT KEDOKTERAN ANAK		6	0	0
839	3 . 07 . 01 . 11	ALAT KEDOKTERAN POLIKLINIK		7	0	0
840	3 . 07 . 01 . 12	ALAT KESEHATAN REHABILITASI MEDIS		276	0	0
841	3 . 07 . 01 . 13	ALAT KEDOKTERAN NEUROLOGI (SYARAF)		5	0	0
842	3 . 07 . 01 . 14	ALAT KEDOKTERAN JANTUNG		11	0	0
843	3 . 07 . 01 . 15	ALAT KEDOKTERAN RADIODIAGNOSTIC		44	0	0
844	3 . 07 . 01 . 16	ALAT KEDOKTERAN PATOLOGI ANATOMY		1	0	0
845	3 . 07 . 01 . 17	ALAT KEDOKTERAN TRANSFUSI DARAH		1	0	0
846	3 . 07 . 01 . 18	ALAT KEDOKTERAN RADIOTERAPY		6	0	0
847	3 . 07 . 01 . 19	ALAT KEDOKTERAN NUKLIR		4	0	0
848	3 . 07 . 01 . 21	ALAT KEDOKTERAN GAWAT DARURAT		46	0	0
849	3 . 07 . 01 . 23	ALAT KEDOKTERAN BEDAH ORTHOPEDI		2	0	0
850	3 . 07 . 01 . 24	ALAT KEDOKTERAN I C U		5	0	0
851	3 . 07 . 01 . 25	ALAT KEDOKTERAN I C C U		2	0	0
852	3 . 07 . 01 . 26	ALAT KEDOKTERAN BEDAH JANTUNG		1	0	0
853	3 . 07 . 02 . 01	ALAT KESEHATAN MATRA LAUT		19	0	0
854	3 . 07 . 02 . 03	ALAT KESEHATAN KEPOLISIAN		2	1	0
855	3 . 07 . 02 . 04	ALAT KESEHATAN OLAH RAGA		1	0	0
856	3 . 07 . 02 . 05	ALAT KESEHATAN UMUM LAIN		6	0	0
857	3 . 07 . 02 . 99	ALAT KESEHATAN UMUM LAINNYA		7	0	0
858	3 . 08 . 01 . 02	ALAT LABORATORIUM MICRO BIOLOGI TEHNIK PENYEHATAN		1	0	0
859	3 . 08 . 01 . 06	ALAT LABORATORIUM BAHAN BANGUNAN KONSTRUKSI		1	0	0
860	3 . 08 . 01 . 10	ALAT LABORATORIUM LOGAM, MESIN DAN LISTRIK		37	0	0
861	3 . 08 . 01 . 11	ALAT LABORATORIUM UMUM		53	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 7
Kode Lap. : LKBU-PPBW

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
862	3 . 08 . 01 . 12	ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI		4	0	0
863	3 . 08 . 01 . 13	ALAT LABORATORIUM KIMIA		3	0	0
864	3 . 08 . 01 . 14	ALAT LABORATORIUM PATOLOGI		1	0	0
865	3 . 08 . 01 . 15	ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI		1	0	0
866	3 . 08 . 01 . 16	ALAT LABORATORIUM HEMATOLOGI		1	0	0
867	3 . 08 . 01 . 17	ALAT LABORATORIUM FILM		22	11	0
868	3 . 08 . 01 . 18	ALAT LABORATORIUM MAKANAN		12	0	0
869	3 . 08 . 01 . 19	ALAT LABORATORIUM FARMASI		1	0	0
870	3 . 08 . 01 . 20	ALAT LABORATORIUM FISIKA		4	0	0
871	3 . 08 . 01 . 26	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN POLA		2	0	0
872	3 . 08 . 01 . 28	ALAT LABORATORIUM PROSES PENGELASAN		1	0	0
873	3 . 08 . 01 . 32	ALAT LABORATORIUM PROSES PELAPISAN LOGAM		3	0	3
874	3 . 08 . 01 . 36	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI KERAMIK		1	0	0
875	3 . 08 . 01 . 37	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI KULIT, KARET		2	0	0
876	3 . 08 . 01 . 40	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI SELULOSA		4	0	0
877	3 . 08 . 01 . 41	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN		289	0	0
878	3 . 08 . 01 . 44	ALAT LABORATORIUM KONVERSI BATUBARA DAN BIOMAS		4	0	0
879	3 . 08 . 01 . 45	ALAT LABORATORIUM OCEANOGRAFI		4	0	0
880	3 . 08 . 01 . 46	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN PERAIRAN		1	0	0
881	3 . 08 . 01 . 49	ALAT LABORATORIUM GEOFISIKA		23	0	0
882	3 . 08 . 01 . 51	ALAT LABORATORIUM PROSES/TEKNIK KIMIA		71	0	0
883	3 . 08 . 01 . 54	LABORATORIUM KEARSIPAN		15	0	0
884	3 . 08 . 01 . 55	LABORATORIUM HEMATOLOGI & URINALISIS		2	0	0
885	3 . 08 . 01 . 56	ALAT LABORATORIUM LAINNYA		19	1	0
886	3 . 08 . 01 . 63	ALAT PENGUKUR GELOMBANG		6	0	0
887	3 . 08 . 02 . 03	GENERAL LABORATORY TOOL		68	0	0
888	3 . 08 . 02 . 05	LABORATORY SAFETY EQUIPMENT		5	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 8
Kode Lap. : LKBU-PPBW

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
889	3 . 08 . 03 . 03	ASSEMBLY/COUNTING SYSTEM		3	0	0
890	3 . 08 . 03 . 05	SYSTEM/POWER SUPPLY		16	0	0
891	3 . 08 . 03 . 06	MEASURING/TESTING DEVICE		1	0	0
892	3 . 08 . 04 . 03	PROTEKSI LINGKUNGAN		2	0	0
893	3 . 08 . 06 . 02	ALAT LABORATORIUM KWALITAS UDARA		10	0	0
894	3 . 08 . 06 . 05	ALAT LABORATORIUM PENUNJANG		10	0	0
895	3 . 08 . 07 . 03	DATA ACCQUISITION AND ANALYZING SYSTEM		4	0	0
896	3 . 08 . 07 . 04	CAVITATION TUNNEL		2	0	0
897	3 . 08 . 07 . 06	PERALATAN UMUM		252	0	13
898	3 . 08 . 07 . 14	MOB		23	1	5
899	3 . 08 . 08 . 01	ALAT LABORATORIUM KALIBRASI ELECTROMEDIK DAN BIOMEDIK		1	1	0
900	3 . 08 . 08 . 03	ALAT LABORATORIUM CAHAYA, OPTIK DAN AKUSTIK		1	0	0
901	3 . 08 . 08 . 04	ALAT LABORATORIUM LISTRIK DAN MEKANIK		1	0	0
902	3 . 08 . 08 . 05	ALAT LABORATORIUM TEKANAN DAN SUHU		1	0	0
903	3 . 08 . 08 . 06	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENSTASI LAINNYA		2	0	0
904	3 . 09 . 01 . 10	SENJATA LAIN - LAIN		23	0	0
905	3 . 09 . 02 . 01	ALAT KEAMANAN		618	0	0
906	3 . 09 . 02 . 02	NON SENJATA API		1	0	1
907	3 . 09 . 02 . 03	ALAT PENJINAK BAHAN PELEDAK (ALJIHANDAK)		49	8	8
908	3 . 09 . 02 . 04	ALAT NUKLIR, BIOLOGI DAN KIMIA		4	0	0
909	3 . 09 . 04 . 02	ALAT DALMAS/ALAT DAKHURA		18	0	0
910	3 . 09 . 04 . 03	ALAT WANTEROR (PERLAWANAN TEROR)		58	0	0
911	3 . 09 . 04 . 04	PERALATAN DETEKSI INTEL		14	0	0
912	3 . 09 . 04 . 07	ALSUS FOTOGRAFI KEPOLISIAN		5	0	0
913	3 . 09 . 04 . 09	INSTRUMEN ANALISIS LAB FORENSIK		0	0	0
914	3 . 10 . 01 . 01	KOMPUTER JARINGAN		162	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 9
Kode Lap.: LKBU-PPBW

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
915	3 . 10 . 01 . 02	PERSONAL KOMPUTER		4,429	62	109
916	3 . 10 . 01 . 99	KOMPUTER UNIT LAINNYA		6	0	0
917	3 . 10 . 02 . 01	PERALATAN MAINFRAME		195	5	2
918	3 . 10 . 02 . 02	PERALATAN MINI KOMPUTER		148	0	2
919	3 . 10 . 02 . 03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER		3,793	61	40
920	3 . 10 . 02 . 04	PERALATAN JARINGAN		893	13	16
921	3 . 10 . 02 . 99	PERALATAN KOMPUTER LAINNYA		2	0	0
922	3 . 11 . 01 . 02	UKUR/INSTRUMENT		5	0	0
923	3 . 11 . 02 . 01	MEKANIK		2	0	0
924	3 . 11 . 02 . 02	ELEKTRONIK/ELECTRIC		2	0	0
925	3 . 11 . 02 . 03	MANUAL		11	0	10
926	3 . 13 . 03 . 02	ALAT PENGOLAHAN AIR		2	0	0
927	3 . 15 . 02 . 03	TOPI KERJA		4	0	0
928	3 . 15 . 02 . 04	SABUK PENGAMAN		4	0	0
929	3 . 15 . 02 . 05	SEPATU LAPANGAN		2	0	0
930	3 . 15 . 03 . 01	ALAT PENOLONG		10	0	0
931	3 . 15 . 03 . 02	ALAT PENDUKUNG PENCARIAN		16	0	1
932	3 . 15 . 03 . 03	ALAT KERJA BAWAH AIR		11	0	0
933	3 . 15 . 04 . 01	PERALATAN FASILITAS KOMUNIKASI PENERBANGAN		7	0	0
934	3 . 15 . 04 . 03	PERALATAN FASILITAS BANTU PENDARATAN		1	0	0
935	3 . 15 . 04 . 04	PERALATAN FASILITAS BANTU PELAYANAN DAN PENGAMANAN BANDAR UDARA		1	0	0
936	3 . 15 . 04 . 05	PERALATAN FASILITAS LISTRIK BANDAR UDARA		3	0	0
937	3 . 15 . 04 . 06	ALAT UKUR PERALATAN FASLEKTRIK		1	0	0
938	3 . 17 . 01 . 19	TRANSPORT AND STORAGE EQUIPMENT FOR LIQUID		170	2	6
939	3 . 17 . 01 . 20	SOLID MATERIAL HANDLING EQUIPMENT		3	0	0
940	3 . 17 . 01 . 21	SIZE REDUCTION SIZE BALARGEMENT EQUIPMENT		5	0	0
941	3 . 17 . 01 . 22	HEAT GENERATING EQUIPMENT		3	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 10
Kode Lap. : LKBU-PPBW

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
942	3 . 17 . 01 . 23	HEAT TRANSFER EQUIPMENT		10	0	0
943	3 . 17 . 01 . 24	MECHANICAL PROCES		2	0	0
944	3 . 18 . 01 . 02	RAMBU TIDAK BERSUAR		18	0	0
945	3 . 18 . 01 . 99	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT LAINNYA		20	0	0
946	3 . 18 . 02 . 02	VISUAL APPROACH SLOPE INDICATOR (VASI)		0	0	0
947	3 . 18 . 02 . 03	APPROACH LIGHT		1	0	0
948	3 . 19 . 01 . 02	PERALATAN PERMAINAN		77	0	0
949	3 . 19 . 01 . 03	PERALATAN SENAM		423	0	0
950	3 . 19 . 01 . 06	PERALATAN OLAH RAGA LAINNYA		205	0	63
951	4 . 01 . 01 . 01	BANGUNAN GEDUNG KANTOR		68	0	5
952	4 . 01 . 01 . 02	BANGUNAN GUDANG		18	2	0
953	4 . 01 . 01 . 03	BANGUNAN GEDUNG UNTUK BENGKEL/HANGGAR		1	0	0
954	4 . 01 . 01 . 07	BANGUNAN OCEANARIUM/OBSERVATORIUM		1	0	0
955	4 . 01 . 01 . 08	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH		9	0	0
956	4 . 01 . 01 . 09	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PERTEMUAN		21	0	0
957	4 . 01 . 01 . 10	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PENDIDIKAN		2	0	0
958	4 . 01 . 01 . 11	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT OLAH RAGA		33	11	13
959	4 . 01 . 01 . 12	BANGUNAN GEDUNG PERTOKOAN/KOPERASI/PASAR		27	0	0
960	4 . 01 . 01 . 13	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA		64	6	0
961	4 . 01 . 01 . 14	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL		19	0	0
962	4 . 01 . 01 . 16	BANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN		0	0	0
963	4 . 01 . 01 . 18	BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/PELABUHAN/BANDARA		0	1	0
964	4 . 01 . 01 . 25	BANGUNAN TERBUKA		12	0	0
965	4 . 01 . 01 . 29	BANGUNAN PETERNAKAN/PERIKANAN		22	1	9
966	4 . 01 . 01 . 30	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA		57	0	1
967	4 . 01 . 01 . 31	BANGUNAN PERALATAN GEOFISIKA		1	0	0
968	4 . 01 . 01 . 32	BANGUNAN FASILITAS UMUM		1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 11
Kode Lap. : LKBU-PPBW

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
969	4 . 01 . 01 . 33	BANGUNAN PARKIR		10	0	0
970	4 . 01 . 01 . 34	TAMAN		5	0	0
971	4 . 01 . 02 . 01	RUMAH NEGARA GOLONGAN I		602	0	0
972	4 . 01 . 02 . 02	RUMAH NEGARA GOLONGAN II		341	0	48
973	4 . 01 . 02 . 03	RUMAH NEGARA GOLONGAN III		948	0	0
974	4 . 01 . 02 . 04	MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN		61	2	0
975	4 . 01 . 02 . 05	ASRAMA		35	0	0
976	4 . 01 . 02 . 06	HOTEL		1	0	0
977	4 . 01 . 02 . 08	FLAT/RUMAH SUSUN		484	0	0
978	4 . 01 . 02 . 99	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL LAINNYA		1	0	0
979	4 . 03 . 01 . 03	BANGUNAN MENARA TELEKOMUNIKASI		3	0	0
980	4 . 04 . 01 . 01	TUGU/TANDA BATAS ADMINISTRASI		17	0	0
981	4 . 04 . 01 . 02	TUGU/TANDA JARING KONTROL GEODESI		1	0	0
982	4 . 04 . 01 . 04	PAGAR		27	0	0
983	5 . 01 . 01 . 09	JALAN KHUSUS		15,424,751	0	0
984	5 . 01 . 02 . 09	JEMBATAN PADA JALAN KHUSUS		2,008	0	0
985	5 . 01 . 02 . 10	JEMBATAN PENYEBERANGAN		6,471	0	0
986	5 . 02 . 01 . 03	BANGUNAN PEMBAWA IRIGASI		1	0	0
987	5 . 02 . 01 . 05	BANGUNAN PENGAMAN IRIGASI		0	0	0
988	5 . 02 . 01 . 06	BANGUNAN PELENGKAP IRIGASI		2	0	0
989	5 . 02 . 02 . 02	BANGUNAN PENGAMBILAN PASANG SURUT		1	0	0
990	5 . 02 . 04 . 04	BANGUNAN PEMBUANG PENGAMAN SUNGAI		3	0	0
991	5 . 02 . 04 . 05	BANGUNAN PENGAMAN PENGAMANAN SUNGAI/PANTAI		11	0	0
992	5 . 02 . 05 . 02	BANGUNAN PENGAMBILAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR		3	0	0
993	5 . 02 . 05 . 04	BANGUNAN PEMBUANG PENGEMBANGAN SUMBER AIR		2	0	0
994	5 . 02 . 05 . 05	BANGUNAN PENGAMAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR		1	0	0
995	5 . 02 . 06 . 01	BANGUNAN WADUK AIR BERSIH/AIR BAKU		1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 12
Kode Lap. : LKBU-PPBW

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
996	5 . 02 . 06 . 02	BANGUNAN PENGAMBILAN AIR BERSIH/AIR BAKU		1	0	0
997	5 . 02 . 06 . 04	BANGUNAN PEMBUANG AIR BERSIH/AIR BAKU		3	0	0
998	5 . 02 . 06 . 05	BANGUNAN PELENGKAP AIR BERSIH/AIR BAKU		18	0	0
999	5 . 02 . 07 . 03	BANGUNAN PEMBUANG AIR KOTOR		92	0	0
1000	5 . 02 . 07 . 04	BANGUNAN PENGAMAN AIR KOTOR		23	0	0
1001	5 . 02 . 07 . 05	BANGUNAN PELENGKAP AIR KOTOR		1	0	0
1002	5 . 03 . 01 . 01	INSTALASI AIR PERMUKAAN		7	0	0
1003	5 . 03 . 01 . 02	INSTALASI AIR SUMBER / MATA AIR		8	0	0
1004	5 . 03 . 01 . 03	INSTALASI AIR TANAH DALAM		3	0	0
1005	5 . 03 . 01 . 05	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU LAINNYA		9	0	0
1006	5 . 03 . 02 . 01	INSTALASI AIR BUANGAN DOMESTIK		3	0	0
1007	5 . 03 . 05 . 02	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA DIESEL (PLTD)		3	0	0
1008	5 . 03 . 06 . 01	INSTALASI GARDU LISTRIK INDUK		53	0	0
1009	5 . 03 . 06 . 02	INSTALASI GARDU LISTRIK DISTRIBUSI		22	0	0
1010	5 . 03 . 06 . 03	INSTALASI PUSAT PENGATUR LISTRIK		5	0	0
1011	5 . 03 . 07 . 01	INSTALASI PERTAHANAN DI DARAT		3	0	0
1012	5 . 03 . 08 . 02	INSTALASI JARINGAN PIPA GAS		1	0	0
1013	5 . 03 . 10 . 01	INSTALASI LAIN		16	0	0
1014	5 . 04 . 01 . 04	JARINGAN SAMBUNGAN KE RUMAH		23	0	0
1015	5 . 04 . 02 . 01	JARINGAN TRANSMISI		2	0	0
1016	5 . 04 . 02 . 02	JARINGAN DISTRIBUSI		37	0	0
1017	5 . 04 . 02 . 99	JARINGAN LISTRIK LAINNYA		37	0	0
1018	5 . 04 . 03 . 01	JARINGAN TELEPON DIATAS TANAH		7	0	0
1019	5 . 04 . 03 . 02	JARINGAN TELEPON DIBAWAH TANAH		1	0	0
1020	5 . 04 . 04 . 01	JARINGAN PIPA GAS TRANSMISI		6	0	0
1021	6 . 01 . 01 . 01	BUKU		65,335	2	0
1022	6 . 01 . 01 . 02	SERIAL		42	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
Per 31 Desember 2016

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 13
Kode Lap.: LKBU-PPBW

NAMA UAPB : KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
KODE UAPB : 007

No.	Sub Kelompok		Satuan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
1023	6 . 01 . 02 . 01	AUDIO VISUAL		12	0	0
1024	6 . 01 . 03 . 01	BAHAN KARTOGRAFI		127	0	0
1025	6 . 01 . 03 . 03	LUKISAN DAN UKIRAN		27	0	0
1026	6 . 02 . 01 . 01	ALAT MUSIK		4,336	0	0
1027	6 . 02 . 01 . 02	LUKISAN		2,487	33	12
1028	6 . 02 . 01 . 03	ALAT PERAGA KESENIAN		49	0	0
1029	6 . 02 . 01 . 99	BARANG BERCORAK KESENIAN LAINNYA		3	0	0
1030	6 . 02 . 02 . 01	PAHATAN		1,718	39	164
1031	6 . 02 . 02 . 02	MAKET, MINIATUR, REPLIKA DAN FOTO DOKUMEN		77	0	0
1032	6 . 02 . 03 . 01	TANDA PENGHARGAAN		7	0	0
1033	6 . 03 . 01 . 02	HEWAN PENGANGKUT		17	0	0
1034	6 . 03 . 02 . 03	TERNAK UNGGAS		125	0	0
1035	6 . 03 . 03 . 01	HEWAN LAINNYA	Ekor	649	0	13
1036	6 . 05 . 01 . 01	TANAMAN		305	0	0
1037	6 . 07 . 02 . 01	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI		5	0	0
1038	6 . 07 . 03 . 01	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI		23	0	0
1039	6 . 07 . 04 . 01	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI		1	0	0
1040	6 . 07 . 05 . 01	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI		0	0	0
1041	8 . 01 . 01 . 01	ASET TAK BERWUJUD		629	0	254

Jakarta, 28 April 2017
Penanggungjawab UAPPB-W
Plt. Kepala Biro Umum

Mokh. Masduki
19690405199403 1005

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 26-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBCIGBT

131111 TANAH

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.01	TANAH		10,588,414	87,074,543,797,603	10,588,414	87,074,543,797,603	0	0
	SALDO AWAL	M2	10,588,439	87,074,536,897,603	10,588,439	87,074,536,897,603	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	M2	0	6,900,000	0	6,900,000	0	0
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	M2	-25	0	-25	0	0	0
TOTAL				87,074,543,797,603		87,074,543,797,603		0

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 2
Kode Lap. : LBCIGBT

132111 PERALATAN DAN MESIN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.01	ALAT BESAR		1,134	90,111,872,886	665	90,093,934,325	469	17,938,561
	SALDO AWAL		1,089	74,679,657,851	620	74,661,719,290	469	17,938,561
100	Penambahan Saldo Awal	Unit	7	6,715,384,500	7	6,715,384,500	0	0
101	Pembelian	Unit	39	6,227,413,785	39	6,227,413,785	0	0
102	Transfer Masuk	Unit	25	3,498,954,980	25	3,498,954,980	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	Unit	0	38,035,000	0	38,035,000	0	0
302	Transfer Keluar	Unit	-12	-753,654,980	-12	-753,654,980	0	0
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Unit	-14	-293,918,250	-14	-293,918,250	0	0
3.02	ALAT ANGKUTAN		1,859	1,857,535,683,748	1,673	1,857,517,083,748	186	18,600,000
	SALDO AWAL	Unit	1,954	1,762,708,988,947	1,766	1,762,689,888,947	188	19,100,000
100	Penambahan Saldo Awal	Unit	1	216,494,000	1	216,494,000	0	0
101	Pembelian	Unit	76	13,514,653,000	76	13,514,653,000	0	0
102	Transfer Masuk	Unit	42	7,023,395,549	42	7,023,395,549	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	Unit	0	298,207,615	0	298,207,615	0	0
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	Unit	0	105,768,400,000	0	105,768,400,000	0	0
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Unit	20	70,976,050	20	70,976,050	0	0
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Unit	-2	-278,766,500	-2	-278,766,500	0	0
302	Transfer Keluar	Unit	-44	-8,400,203,111	-44	-8,400,203,111	0	0
303	Hibah (Keluar)	Unit	-1	-183,550,000	-1	-183,550,000	0	0
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	Unit	-23	-125,122,250	-23	-125,122,250	0	0
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Unit	-164	-23,077,789,552	-162	-23,077,289,552	-2	-500,000
3.03	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR		862	20,725,682,800	653	20,698,097,301	209	27,585,499
	SALDO AWAL		908	18,515,019,344	699	18,487,433,845	209	27,585,499
100	Penambahan Saldo Awal	Buah	6	208,459,300	6	208,459,300	0	0

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 3
Kode Lap. : LBCIGBT

132111 PERALATAN DAN MESIN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
101	Pembelian	Buah	50	1,810,416,356	50	1,810,416,356	0	0
102	Transfer Masuk	Buah	22	333,869,840	19	333,296,840	3	573,000
107	Reklasifikasi Masuk		6	35,502,800	6	35,502,800	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	Buah	0	420,000	0	420,000	0	0
302	Transfer Keluar	Buah	-20	-158,189,840	-17	-157,616,840	-3	-573,000
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Buah	-110	-19,815,000	-110	-19,815,000	0	0
3.04	ALAT PERTANIAN		80	479,295,950	80	479,295,950	0	0
	SALDO AWAL	Buah	78	476,270,950	78	476,270,950	0	0
101	Pembelian	Buah	2	3,025,000	2	3,025,000	0	0
102	Transfer Masuk	Buah	7	25,709,200	7	25,709,200	0	0
302	Transfer Keluar	Buah	-7	-25,709,200	-7	-25,709,200	0	0
3.05	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA		117,584	594,789,505,787	112,249	593,851,149,772	5,335	938,356,015
	SALDO AWAL		120,897	569,255,937,760	115,244	568,259,039,889	5,653	996,897,871
100	Penambahan Saldo Awal	Buah	10	758,793,600	10	758,793,600	0	0
101	Pembelian		2,361	22,668,703,033	2,333	22,662,509,158	28	6,193,875
102	Transfer Masuk		1,754	20,870,936,436	1,743	20,868,658,116	11	2,278,320
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP		107	1,327,825,400	107	1,327,825,400	0	0
107	Reklasifikasi Masuk	Buah	434	6,565,681,230	434	6,565,681,230	0	0
112	Perolehan Lainnya	Buah	6	11,400,000	6	11,400,000	0	0
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset T	Buah	10	12,426,500	10	12,426,500	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	Buah	0	349,871,800	0	349,871,800	0	0
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Buah	-2	-10,848,000	-2	-10,848,000	0	0
302	Transfer Keluar		-1,075	-13,426,152,746	-1,074	-13,426,020,746	-1	-132,000
304	Reklasifikasi Keluar		-4	-4,352,090,650	-4	-4,352,090,650	0	0

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 4
Kode Lap. : LBCIGBT

132111 PERALATAN DAN MESIN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan		-6,914	-9,242,978,576	-6,558	-9,176,096,525	-356	-66,882,051
3.06	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR		7,666	100,212,769,644	6,344	99,971,385,264	1,322	241,384,380
	SALDO AWAL	Buah	7,754	96,745,754,320	6,567	96,528,322,440	1,187	217,431,880
101	Pembelian	Buah	594	4,741,346,540	429	4,713,781,540	165	27,565,000
102	Transfer Masuk	Buah	217	3,612,632,258	192	3,609,204,108	25	3,428,150
107	Reklasifikasi Masuk	Buah	174	653,083,997	174	653,083,997	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	Buah	0	61,030,000	0	61,030,000	0	0
302	Transfer Keluar	Buah	-186	-1,766,082,286	-161	-1,762,654,136	-25	-3,428,150
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Buah	-887	-3,834,995,185	-857	-3,831,382,685	-30	-3,612,500
3.07	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN		1,197	28,010,063,506	1,020	27,986,908,880	177	23,154,626
	SALDO AWAL		1,162	27,667,803,167	987	27,644,993,540	175	22,809,627
101	Pembelian		36	342,353,339	34	342,008,340	2	344,999
102	Transfer Masuk	Buah	2	2,090,000	2	2,090,000	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	Buah	0	420,000	0	420,000	0	0
302	Transfer Keluar	Buah	-2	-2,090,000	-2	-2,090,000	0	0
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Buah	-1	-513,000	-1	-513,000	0	0
3.08	ALAT LABORATORIUM		1,074	28,943,742,451	1,001	28,934,339,689	73	9,402,762
	SALDO AWAL	Buah	1,011	28,681,356,672	944	28,672,373,910	67	8,982,762
101	Pembelian	Buah	44	665,360,695	44	665,360,695	0	0
102	Transfer Masuk	Buah	28	55,518,000	17	54,023,000	11	1,495,000
107	Reklasifikasi Masuk	Buah	15	66,967,850	15	66,967,850	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	Buah	0	800,000	0	800,000	0	0
302	Transfer Keluar	Buah	-14	-35,898,000	-9	-34,823,000	-5	-1,075,000
304	Reklasifikasi Keluar		-10	-490,362,766	-10	-490,362,766	0	0

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 9
Kode Lap. : LBCIGBT

132111 **PERALATAN DAN MESIN**

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.09	ALAT PERSENJATAAN		802	113,406,073,883	287	113,336,855,383	515	69,218,500
	SALDO AWAL	Buah	799	114,291,703,709	284	114,222,485,209	515	69,218,500
101	Pembelian	Buah	1	9,300,000	1	9,300,000	0	0
102	Transfer Masuk		1	102,602,000	1	102,602,000	0	0
107	Reklasifikasi Masuk	Buah	3	5,070,174	3	5,070,174	0	0
302	Transfer Keluar		-1	-102,602,000	-1	-102,602,000	0	0
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Buah	-1	-900,000,000	-1	-900,000,000	0	0
3.10	KOMPUTER		10,047	200,258,749,266	9,976	200,244,942,936	71	13,806,330
	SALDO AWAL		9,464	160,689,670,281	9,386	160,674,340,201	78	15,330,080
101	Pembelian	Buah	648	26,435,927,626	637	26,434,401,376	11	1,526,250
102	Transfer Masuk		458	30,427,202,196	458	30,427,202,196	0	0
107	Reklasifikasi Masuk		162	1,931,849,799	162	1,931,849,799	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	Buah	0	124,125,000	0	124,125,000	0	0
302	Transfer Keluar		-308	-15,543,045,196	-308	-15,543,045,196	0	0
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Buah	-377	-3,806,980,440	-359	-3,803,930,440	-18	-3,050,000
3.11	ALAT EKSPLORASI		10	3,209,770,239	9	3,209,745,239	1	25,000
	SALDO AWAL	Buah	9	679,770,239	8	679,745,239	1	25,000
100	Penambahan Saldo Awal	Buah	1	2,530,000,000	1	2,530,000,000	0	0
3.13	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		2	51,745,000	2	51,745,000	0	0
101	Pembelian	Buah	2	51,745,000	2	51,745,000	0	0
3.15	ALAT KESELAMATAN KERJA		68	5,693,296,616	68	5,693,296,616	0	0
	SALDO AWAL	Buah	60	5,677,629,116	60	5,677,629,116	0	0
101	Pembelian	Buah	9	17,667,500	9	17,667,500	0	0
102	Transfer Masuk	Buah	1	553,300,000	1	553,300,000	0	0

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 6
Kode Lap. : LBC/GBT

132111 **PERALATAN DAN MESIN**

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
302	Transfer Keluar	Buah	-1	-553,300,000	-1	-553,300,000	0	0
304	Reklasifikasi Keluar	Buah	-1	-2,000,000	-1	-2,000,000	0	0
3.17	PERALATAN PROSES/PRODUKSI		215	2,752,458,399	211	2,751,779,487	4	679,112
	SALDO AWAL	Buah	216	2,866,561,477	212	2,865,882,365	4	679,112
101	Pembelian	Buah	7	69,926,300	7	69,926,300	0	0
102	Transfer Masuk	Buah	1	5,901,000	1	5,901,000	0	0
302	Transfer Keluar	Buah	-1	-5,901,000	-1	-5,901,000	0	0
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Buah	-8	-184,029,178	-8	-184,029,178	0	0
3.18	RAMBU - RAMBU		40	315,271,250	32	312,221,250	8	3,050,000
	SALDO AWAL	Unit	38	304,876,250	30	301,826,250	8	3,050,000
101	Pembelian	Unit	2	10,395,000	2	10,395,000	0	0
102	Transfer Masuk	Unit	1	245,850,000	1	245,850,000	0	0
302	Transfer Keluar	Unit	-1	-245,850,000	-1	-245,850,000	0	0
3.19	PERALATAN OLAH RAGA		772	1,990,916,320	604	1,963,836,948	168	27,079,372
	SALDO AWAL		750	1,926,097,320	582	1,899,017,948	168	27,079,372
101	Pembelian		23	68,755,000	23	68,755,000	0	0
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Buah	-1	-3,936,000	-1	-3,936,000	0	0
6.02	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA		7	1,379,770	0	0	7	1,379,770
	SALDO AWAL	Buah	7	1,379,770	0	0	7	1,379,770
TOTAL				3,048,488,277,715		3,047,096,617,788		1,391,659,927

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 7
Kode Lap. : LBCIGBT

133111 GEDUNG DAN BANGUNAN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.01	BANGUNAN GEDUNG		2,038	3,614,355,686,301	2,029	3,614,314,379,757	9	41,306,544
	SALDO AWAL		2,053	3,502,053,737,061	2,041	3,501,533,917,517	12	519,819,544
101	Pembelian	Unit	5	1,892,216,022	5	1,892,216,022	0	0
102	Transfer Masuk	Unit	2	56,227,692,985	2	56,227,692,985	0	0
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Unit	2	2,882,190,800	2	2,882,190,800	0	0
107	Reklasifikasi Masuk	Unit	4	33,335,674,000	4	33,335,674,000	0	0
113	Penyelesaian Pembangunan Langsung		1	30,228,000	1	30,228,000	0	0
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset T	Unit	2	37,424,213,230	2	37,424,213,230	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	Unit	0	7,930,531,519	0	7,930,531,519	0	0
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	Unit	0	46,397,000	0	46,397,000	0	0
206	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	Unit	0	32,672,203,031	0	32,672,203,031	0	0
208	Pengembangan Melalui KDP	Unit	0	14,057,544,485	0	14,057,544,485	0	0
302	Transfer Keluar	Unit	-1	-99,985,000	-1	-99,985,000	0	0
304	Reklasifikasi Keluar	Unit	-7	-33,860,674,000	-4	-33,382,161,000	-3	-478,513,000
305	Koreksi Pencatatan	Unit	-1	-46,397,000	-1	-46,397,000	0	0
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan		-22	-40,189,885,832	-22	-40,189,885,832	0	0
4.03	BANGUNAN MENARA		3	211,710,000	2	202,759,000	1	8,951,000
	SALDO AWAL		3	211,710,000	2	202,759,000	1	8,951,000
4.04	TUGU TITIK KONTROL/PASTI		45	36,744,486,122	45	36,744,486,122	0	0
	SALDO AWAL	Unit	41	33,356,665,122	41	33,356,665,122	0	0
101	Pembelian	Unit	3	1,003,700,000	3	1,003,700,000	0	0
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Unit	1	2,029,895,000	1	2,029,895,000	0	0
208	Pengembangan Melalui KDP	Unit	0	354,226,000	0	354,226,000	0	0

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 8
Kode Lap. : LBCIGBF

133111 GEDUNG DAN BANGUNAN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TOTAL				3,651,311,882,423		3,651,261,624,879		50,257,544

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 8
Kode Lap. : LBCIGBT

134111 JALAN DAN JEMBATAN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.01	JALAN DAN JEMBATAN		15,433,230	430,331,015,916	15,433,230	430,331,015,916	0	0
	SALDO AWAL	M2	15,413,760	387,770,667,389	15,413,760	387,770,667,389	0	0
107	Reklasifikasi Masuk	M2	9,589	7,026,359,377	9,589	7,026,359,377	0	0
202	Pengembangan Nilai Aset	M2	9,881	35,015,487,150	9,881	35,015,487,150	0	0
208	Pengembangan Melalui KDP	M2	0	518,502,000	0	518,502,000	0	0
TOTAL				430,331,015,916		430,331,015,916		0

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

134112 **IRIGASI**

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.02	BANGUNAN AIR		170	110,726,302,445	170	110,726,302,445	0	0
	SALDO AWAL	Unit	168	108,822,167,353	168	108,822,167,353	0	0
101	Pembelian	Unit	2	1,904,135,092	2	1,904,135,092	0	0
TOTAL				110,726,302,445		110,726,302,445		0

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 11
Kode Lap. : LBCIGBT

134113 JARINGAN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.03	INSTALASI		133	49,675,438,796	133	49,675,438,796	0	0
	SALDO AWAL		130	43,577,505,438	130	43,577,505,438	0	0
101	Pembelian		1	7,095,000	1	7,095,000	0	0
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Unit	2	6,025,893,258	2	6,025,893,258	0	0
208	Pengembangan Melalui KDP		0	64,945,100	0	64,945,100	0	0
5.04	JARINGAN		113	89,827,566,324	113	89,827,566,324	0	0
	SALDO AWAL		112	89,758,765,324	112	89,758,765,324	0	0
101	Pembelian		1	68,801,000	1	68,801,000	0	0
TOTAL				139,503,005,120		139,503,005,120		0

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

135111 ASET TETAP DALAM RENOVASI

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.07	ASET TETAP DALAM RENOVASI		35	45,723,414,224	35	45,723,414,224	0	
	SALDO AWAL		43	40,575,875,369	43	40,575,875,369	0	
101	Pembelian		5	9,812,293,920	5	9,812,293,920	0	
102	Transfer Masuk		4	581,411,135	4	581,411,135	0	
202	Pengembangan Nilai Aset		0	23,808,000	0	23,808,000	0	
302	Transfer Keluar		-5	-526,146,200	-5	-526,146,200	0	
304	Reklasifikasi Keluar		-12	-4,743,828,000	-12	-4,743,828,000	0	
TOTAL				45,723,414,224		45,723,414,224		

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

135121 ASET TETAP LAINNYA

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.01	BAHAN PERPUSTAKAAN		66,804	9,000,635,029	66,804	9,000,635,029	0	0
	SALDO AWAL		66,629	15,866,725,605	66,629	15,866,725,605	0	0
101	Pembelian	Buah	181	234,268,800	181	234,268,800	0	0
102	Transfer Masuk	Buah	438	375,340,245	438	375,340,245	0	0
302	Transfer Keluar	Buah	-438	-375,340,245	-438	-375,340,245	0	0
304	Reklasifikasi Keluar	Buah	-6	-7,100,359,376	-6	-7,100,359,376	0	0
6.02	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA		8,610	1,119,766,371,855	8,422	1,119,765,585,671	188	786,184
	SALDO AWAL	Buah	8,608	1,235,160,549,760	8,420	1,235,159,763,576	188	786,184
101	Pembelian	Buah	9	141,339,875	9	141,339,875	0	0
102	Transfer Masuk		11	100,880,000	11	100,880,000	0	0
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	Buah	0	5,746,224,800	0	5,746,224,800	0	0
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	Buah	0	-36,293,022,580	0	-36,293,022,580	0	0
302	Transfer Keluar	Buah	-4	-65,350,000	-4	-65,350,000	0	0
305	Koreksi Pencatatan	Buah	-14	-85,024,250,000	-14	-85,024,250,000	0	0
6.03	HEWAN		764	1,466,793,000	151	27,142,500	613	1,439,650,500
	SALDO AWAL	Ekor	725	1,521,173,000	175	30,742,500	550	1,490,430,500
101	Pembelian	Ekor	92	9,870,000	0	0	92	9,870,000
112	Perolehan Lainnya	Ekor	55	160,000,000	0	0	55	160,000,000
302	Transfer Keluar	Ekor	-26	-78,000,000	0	0	-26	-78,000,000
303	Hibah (Keluar)	Ekor	-52	-138,900,000	0	0	-52	-138,900,000
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Ekor	-30	-7,350,000	-24	-3,600,000	-6	-3,750,000
6.05	TANAMAN		305	5,657,265,075	0	0	305	5,657,265,075
	SALDO AWAL		305	5,657,265,075	0	0	305	5,657,265,075

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

135121 ASET TETAP LAINNYA

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TOTAL				1,135,891,064,959		1,128,793,363,200		7,097,701,75

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

166112 ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.01	ALAT BESAR		3	72,095,032	3	72,095,032	0	
	SALDO AWAL	Unit	6	72,602,582	4	72,282,582	2	320,00
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	Unit	14	293,918,250	14	293,918,250	0	
391	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	Unit	-3	-507,550	-1	-187,550	-2	-320,00
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B	Unit	-14	-293,918,250	-14	-293,918,250	0	
3.02	ALAT ANGKUTAN		129	18,919,541,876	125	18,918,541,876	4	1,000,00
	SALDO AWAL	Unit	70	3,995,514,814	67	3,994,764,814	3	750,00
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	Unit	164	23,077,789,552	162	23,077,289,552	2	500,00
299	Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Diben	Unit	-20	-70,976,050	-20	-70,976,050	0	
391	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	Unit	-1	-1,809,080	-1	-1,809,080	0	
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B	Unit	-84	-8,080,977,360	-83	-8,080,727,360	-1	-250,00
3.03	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR		17	6,222,000	17	6,222,000	0	
	SALDO AWAL		17	6,222,000	17	6,222,000	0	
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	Buah	110	19,815,000	110	19,815,000	0	
392	Transfer Keluar (BMN yang dihentikan)		-1	-680,000	-1	-680,000	0	
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B	Buah	-109	-19,135,000	-109	-19,135,000	0	
3.04	ALAT PERTANIAN		4	64,042,977	2	63,967,977	2	75,00
	SALDO AWAL	Buah	4	64,042,977	2	63,967,977	2	75,00
3.05	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA		5,706	7,069,478,979	5,275	7,025,880,968	431	43,598,01
	SALDO AWAL		4,061	6,171,895,203	2,542	6,042,946,672	1,519	128,948,53
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai		6,914	9,242,978,576	6,558	9,176,096,525	356	66,882,05
391	Penghapusan (BMN yang dihentikan)		-1,226	-321,079,920	-114	-234,245,120	-1,112	-86,834,80
392	Transfer Keluar (BMN yang dihentikan)	Buah	-430	-1,739,350,490	-420	-1,737,204,170	-10	-2,146,32
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B	Buah	-3,603	-6,272,537,890	-3,281	-6,209,286,439	-322	-63,251,45

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

166112 **ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI**

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
402	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihenti	Buah	-10	-12,426,500	-10	-12,426,500	0	
3.06	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR		668	3,059,756,269	634	3,057,274,128	34	2,482,1
	SALDO AWAL	Buah	163	126,850,694	129	124,368,553	34	2,482,1
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	Buah	887	3,834,995,185	857	3,831,382,685	30	3,612,5
391	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	Buah	-2	-5,527,500	-2	-5,527,500	0	
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B	Buah	-380	-896,562,110	-350	-892,949,610	-30	-3,612,5
3.07	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN		5	205,000	4	195,000	1	10,0
	SALDO AWAL	Buah	5	205,000	4	195,000	1	10,0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	Buah	1	513,000	1	513,000	0	
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B	Buah	-1	-513,000	-1	-513,000	0	
3.08	ALAT LABORATORIUM		8	7,744,890	5	7,444,890	3	300,0
	SALDO AWAL	Buah	8	7,744,890	5	7,444,890	3	300,0
3.09	ALAT PERSENJATAAN		2	900,005,000	1	900,000,000	1	5,0
	SALDO AWAL	Buah	1	5,000	0	0	1	5,0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	Buah	1	900,000,000	1	900,000,000	0	
3.10	KOMPUTER		245	1,907,607,283	244	1,907,523,369	1	83,91
	SALDO AWAL		196	1,190,729,828	195	1,190,645,914	1	83,91
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	Buah	377	3,806,980,440	359	3,803,930,440	18	3,050,0
391	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	Buah	-1	-188,350	-1	-188,350	0	
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B	Buah	-327	-3,089,914,635	-309	-3,086,864,635	-18	-3,050,00
3.11	ALAT EKSPLORASI		10	2,160,000	0	0	10	2,160,00
	SALDO AWAL	Buah	10	2,160,000	0	0	10	2,160,00
3.15	ALAT KESELAMATAN KERJA		1	28,990,000	1	28,990,000	0	
	SALDO AWAL	Buah	1	28,990,000	1	28,990,000	0	

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

166112 ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.17	PERALATAN PROSES/PRODUKSI		6	180,000	0	0	6	180,0
	SALDO AWAL	Buah	6	180,000	0	0	6	180,0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	Buah	8	184,029,178	8	184,029,178	0	
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B	Buah	-8	-184,029,178	-8	-184,029,178	0	
3.19	PERALATAN OLAH RAGA		0	0	0	0	0	
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	Buah	1	3,936,000	1	3,936,000	0	
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (B	Buah	-1	-3,936,000	-1	-3,936,000	0	
4.01	BANGUNAN GEDUNG		861	262,519,472,371	861	262,519,472,371	0	
	SALDO AWAL		841	259,753,799,769	841	259,753,799,769	0	
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai		22	40,189,885,832	22	40,189,885,832	0	
402	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihenti	Unit	-2	-37,424,213,230	-2	-37,424,213,230	0	
6.02	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA		165	4,658,000	165	4,658,000	0	
	SALDO AWAL	Buah	165	4,658,000	165	4,658,000	0	
6.03	HEWAN		35	16,650,000	24	3,600,000	11	13,050,0
	SALDO AWAL	Ekor	5	9,300,000	0	0	5	9,300,0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	Ekor	30	7,350,000	24	3,600,000	6	3,750,0
TOTAL				294,578,809,677		294,515,865,611		62,944,0

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Ta
Hal
Ko

166112 **ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI**

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKO
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS
1	2	3	4	5	6	7	8

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plh. Kepala Biro Umum

Moch. Masbuq
196004051994031005

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 1
Kode Lap. : LBGITST

162151 **SOFTWARE**

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8.01	ASET TAK BERWUJUD		913	25,686,986,447	913	25,686,986,447	0	
	SALDO AWAL		750	16,870,627,104	750	16,870,627,104	0	
101	Pembelian		54	6,056,686,958	54	6,056,686,958	0	
102	Transfer Masuk		514	4,570,962,496	514	4,570,962,496	0	
107	Reklasifikasi Masuk		9	756,559,565	9	756,559,565	0	
202	Pengembangan Nilai Aset		0	342,099,500	0	342,099,500	0	
302	Transfer Keluar		-160	-2,772,109,176	-160	-2,772,109,176	0	
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan		-254	-137,840,000	-254	-137,840,000	0	
	TOTAL			25,686,986,447		25,686,986,447		

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

162161 **LISENSI**

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8.01	ASET TAK BERWUJUD		126	1,561,733,201	126	1,561,733,201	0	
	SALDO AWAL		116	866,533,201	116	866,533,201	0	
102	Transfer Masuk		116	873,900,522	116	873,900,522	0	
302	Transfer Keluar		-106	-178,700,522	-106	-178,700,522	0	
TOTAL				1,561,733,201		1,561,733,201		

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

162171 **HASIL KAJIAN/PENELITIAN**

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8.01	ASET TAK BERWUJUD		1	525,000,000	1	525,000,000	0	
107	Reklasifikasi Masuk		1	525,000,000	1	525,000,000	0	
	TOTAL			525,000,000		525,000,000		

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

162191 **ASET TAK BERWUJUD LAINNYA**

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8.01	ASET TAK BERWUJUD		5	2,005,954,000	5	2,005,954,000	0	
	SALDO AWAL		10	2,358,388,000	10	2,358,388,000	0	
304	Reklasifikasi Keluar		-5	-352,434,000	-5	-352,434,000	0	
TOTAL				2,005,954,000		2,005,954,000		

LAPORAN CRBMN PENGGUNATAHUNAN
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER BIDANG BARANG
TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAPB : 007 KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Tanggal : 28-04-2017
Halaman : 5
Kode Lap. : LBCITBT

166112 **ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI**

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8.01	ASET TAK BERWUJUD		254	137,840,000	254	137,840,000	0	
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai		254	137,840,000	254	137,840,000	0	
	TOTAL			137,840,000		137,840,000		

Jakarta, 28 April 2017
Penanggung Jawab UAPB
Plh. Kepala Biro Umum

Moh. Masduki
196904061994031006

C Periode Pelaporan

Periode Pelaporan Barang Milik Negara Tingkat Unit Akuntansi Pengguna Barang Kementerian Sekretariat Negara Tahun Anggaran 2016 adalah 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

II KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara dilingkungan Kementerian Sekretariat Negara, antara lain meliputi:

1) Penggolongan/klasifikasi Barang Milik Negara berupa Aset Tetap dilingkungan Kementerian Sekretariat Negara mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

2) Pelaksanaan kapitalisasi/pengembangan nilai Barang Milik Negara dilingkungan Kementerian Sekretariat Negara dilakukan dengan mengacu pada ketentuan bahwa terhadap aset tetap berupa gedung dan bangunan nilai kapitalisasinya Rp.25.000.000,00 keatas, sedangkan aset tetap berupa Peralatan dan Mesin memiliki nilai kapitalisasi Rp.1.000.000,00 keatas. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

3) Rekonsiliasi dan Konsolidasi data Laporan Barang Milik Negara dilingkungan Kementerian Sekretariat Negara dilakukan secara periodik dan berjenjang kepada unit akuntansi atas. Selain itu, rekonsiliasi juga dilakukan antara unit akuntansi barang bersama dengan unit akuntansi keuangan, serta kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang dan Direktorat Barang Milik Negara, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan, guna menjaga keakuratan dan keandalan Laporan Barang Milik Negara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

4) Kementerian Sekretariat Negara telah melakukan penyusutan Barang Milik Negara berupa aset tetap di Tahun Anggaran 2013 yang berubah dari basis akuntansi kas menjadi basis akuntansi kas menuju akrual sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247/PMK.06/2014 tentang Perubahan kedua PMK 1/PMK.06/2013.

III PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Laporan Barang Milik Negara Unit Akutansi Pengguna Barang Tahun Anggaran 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kementerian Sekretariat Negara.

Nilai BMN Gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2016 ini adalah sebesar Rp95.931.097.570.082.00 (sembilan puluh lima triliun sembilan ratus tiga puluh satu miliar sembilan puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh ribu delapan puluh dua rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp95.675.473.082.029.00 (sembilan puluh lima triliun enam ratus tujuh puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta delapan puluh dua ribu dua puluh sembilan rupiah) dan nilai mutasi BMN yang terjadi selama Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp255.624.488.053,00 (dua ratus lima puluh lima miliar enam ratus dua puluh empat juta empat ratus delapan puluh delapan ribu lima puluh tiga rupiah). Nilai mutasi tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA Kementerian Sekretariat Negara (BA 007), dalam periode laporan ini Kementerian Sekretariat Negara juga mengelola dana yang berasal dari Bagian Anggaran Belanja Lain-lain (BA 999.08) sebesar Rp0,00 (nihil). Selanjutnya Laporan Barang Milik Negara Unit Akuntansi Pengguna Barang atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara Unit Akutansi Pengguna Barang Tahun Anggaran 2016 merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 14 Kuasa Pengguna Barang yang terdiri atas 8 satker pusat, 4 satker daerah dan 2 satker BLU.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1 Neraca;
2 Laporan Barang Persediaan;
3 Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, Gabungan Intra dan Ekstra);
4 Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5 Laporan Aset Tak Berwujud;
6 Laporan Barang Bersejarah;
7 Laporan Kondisi Barang;
8 Laporan Penyusutan;

9 Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10 Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11 Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12 Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara;
13 Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) SAK - SIMAK BMN pada Kementerian Sekretariat Negara;
14 Laporan PNBP yang terkait dengan Pengelolaan BMN; dan
15 Arsip Data Komputer (ADK)

IV RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2016

1 Saldo Awal Tahun Anggaran 2016

Nilai BMN per 1 Januari 2016 menurut Kementerian Sekretariat Negara adalah sebesar Rp95.675.473.082.029.00 (sembilan puluh lima triliun enam ratus tujuh puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta delapan puluh dua ribu dua puluh sembilan rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp95.666.223.707.106,00 (sembilan puluh lima triliun enam ratus enam puluh enam miliar dua ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus tujuh ribu seratus enam rupiah) dan nilai ekstrakomptabel sebesar Rp9.249.374.923,00 (sembilan miliar dua ratus empat puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus dua puluh tiga rupiah).

2 Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2016

Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

a Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Milik Negara Unit Akutansi Pengguna Barang per 31 Desember 2016 sebesar Rp583.813.202.557,00 (lima ratus delapan puluh tiga miliar delapan rauts tiga belas juta dua ratus dua ribu lima ratus lima puluh tujuh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp377.109.397.580,00 (tiga ratus tujuh puluh tujuh miliar seratus sembilan juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus delapan puluh rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp206.703.804.977,00 (dua ratus enam miliar tujuh ratus tiga juta delapan ratus empat ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh rupiah)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Kode	Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
117111	Barang Konsumsi	15.069.005.678	(143.953.797)	14.925.051.881
117113	Barang Untuk Pemeliharaan	16.436.256.264	1.806.026.239	18.242.282.503
117114	Suku Cadang	295.399.077.543	200.660.599.403	496.059.676.946
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	171.000	(171.000)	-
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	132.979.500	(379.500)	132.600.000
117127	Aset Lain-lain untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	47.755.558.286	4.662.739.211	52.418.297.497
117131	Bahan Baku	980.430.952	(367.175.811)	613.255.141
117191	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	152.945.029	68.355.451	221.300.480
117199	Persediaan Lainnya	1.182.973.328	17.764.781	1.200.738.109
JUMLAH		**377.109.397.580**	**206.703.804.977**	**583.813.202.557**

Penjelasan:

Total Nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang sebesar Rp216.194.792,00
yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp60.553.150,00
dan kondisi usang sebesar Rp155.641.642,00

b **Tanah (131111)**

Saldo Tanah per 31 Des.2016 seluas 10.588.414 m2 dengan nilai sebesar Rp87.074.543.797.603
Terdiri dari saldo awal tanah seluas 10.588.439 m2 dengan nilai sebesar Rp87.074.536.897.603
dan mutasi tambah seluas - m2 dengan nilai sebesar Rp6.900.000,00
serta tidak terdapat mutasi kurang pada TA 2016 25 m2 dengan nilai sebesar

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode Transaksi	Jenis Transaksi	Intrakomptabel
202	Pengembangan Nilai Aset	6.900.000,00
	Jumlah Penambahan	**6.900.000,00**

Penjelasan:

Transaksi Pengembangan Nilai Aset berasal dari satker BLU PPK Kemayoran senilai Rp6.900.000,00 merupakan honor Tim tanah kegiatan Pembebasan Lahan.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode Transaksi	Jenis Transaksi	Intrakomptabel
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
	Jumlah Pengurangan	-

Penjelasan:

Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas seluas 25m2 di Tahun 2016 pada Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.

c **Peralatan dan Mesin (132111)**

Saldo per 31 Desember 2016 sebanyak 134.874 unit dengan nilai sebesar Rp3.047.096.617.788
Terdiri dari saldo awal sebanyak 137.467 unit dengan nilai sebesar Rp2.863.740.969.139
dan mutasi tambah sebanyak 7.159 unit dengan nilai sebesar Rp271.102.769.654
serta mutasi kurang sebanyak 9.752 unit dengan nilai sebesar Rp87.747.121.005

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) **Alat Besar (3.01)**

Saldo per 31 Des. 2016 sebanyak 665 unit dengan nilai sebesar Rp90.093.934.325
Terdiri dari saldo awal sebanyak 620 unit dengan nilai sebesar Rp74.661.719.290
dan mutasi tambah sebanyak 71 unit dengan nilai sebesar Rp16.479.788.265
dan mutasi kurang sebanyak 26 unit dengan nilai sebesar Rp1.047.573.230

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
100	Penambahan Saldo Awal	6.715.384.500,00	-
101	Pembelian	6.227.413.785,00	-
102	Transfer Masuk	3.498.954.980,00	-
202	Pengembangan Nilai Aset	38.035.000,00	-
	Jumlah Penambahan	**16.479.788.265,00**	-

Penjelasan:

1 Penambahan Saldo Awal di TA 2016 berasal dari satker Sekretariat Negara sebesar Rp6.715.384.500,00 berupa 1 unit aircraft towing tractor, 2 unit towing bar, 1 unit air compressor, 1 unit kompresor lainnya, 2 unit ground power unit, yang merupakan tindaklanjut dari hasil temuan audit Manajemen Aset di lingkungan Sekretariat Negara

2 Transaksi Pembelian pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Setneg senilai Rp6.105.204.235,00 dengan rincian yaitu 2 unit truck crane senilai Rp1.617.000.000,00, 1 unit elevator/lift senilai Rp637.100.000,00, 1 unit portable generating set Rp177.000.000,00, 21 unit pompa air Rp1.272.204.235,00, 1 unit hanggar sweeper Rp2.398.000.000,00, dan 1 unit pompa portabel Rp3.900.000,00.

b Pada satker Istana Kepresidenan Bogor terdapat pembelian senilai Rp6.477.650,00 berupa 2 unit air kompresor.

c Pada satker Istana Kepresidenan Cipanas terdapat pembelian senilai Rp59.785.000,00 berupa 1 unit water treatment (mesin proses) sebagai tindaklanjut hasil audit BPK atas laporan keuangan TA 2016.

d Pada satker Istana Kepresidenan Yogyakarta terdapat pembelian senilai Rp12.815.000,00 berupa 2 unit pompa air.

e Pada satker Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali terdapat pembelian senilai Rp24.010.000,00 berupa 5 unit pompa air.

f Pada satker Setwapres terdapat pembelian senilai Rp19.121.900,00 dengan rincian berupa 2 unit pompa air senilai Rp11.666.900,00, 1 unit pompa lainnya senilai Rp7.455.000,00.

3 Transaksi Transfer Masuk di TA 2016, pada satker Istana Kepresidenan Bogor senilai Rp2.745.300.000,00 berupa 1 unit elevator/lift, 2 unit escalator dan 10 unit pompa air yang merupakan tindaklanjut dari serahterima BMN dari Kementerian PUPR atas Museum Balai Kirti, sedangkan pada satker Kantor Staf Presiden (KSP) sebesar Rp753.654.980,00 yang berupakan serahterima dari satker Sekretariat Negara yang merupakan BMN eks. satker UKP-PPP yang telah dilikuidasi

4 Pengembangan Nilai Aset pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp38.035.000,00 berupa elevator/lift yang dibiayai dengan menggunakan belanja modal penambahan nilai peralatan dan mesin (akun 532121)

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	753.654.980,00	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	293.918.250,00	-
Jumlah Pengurangan		**1.047.573.230,00**	-

Penjelasan:

1 Transfer Keluar di TA 2016, pada satker Setneg sebesar Rp753.654.980,00 merupakan serah terima BMN kepada satker KSP sebagai tindaklanjut dari penggunaan BMN eks. Satker UKP-PPP oleh satker KSP.

2 Penghentian Aset dari Penggunaan pada satker Setpres di TA 2016 sebesar Rp293.918.250,00 dalam rangka persiapan pelaksanaan penghapusan BMN yang kondisinya sudah Rusak Berat.

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan per 31 Desember 2016 sebanyak 1.673 unit senilai Rp1.857.517.083.748
Terdiri dari saldo awal sebanyak 1.766 unit dengan nilai sebesar Rp1.762.689.888.947
dan mutasi tambah sebanyak 139 unit dengan nilai sebesar Rp126.892.126.214
serta mutasi kurang sebanyak 232 unit dengan nilai sebesar Rp32.064.931.413

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
100	Penambahan Saldo Awal	216.494.000,00	-
101	Pembelian	13.514.653.000,00	-
102	Transfer Masuk	7.023.395.549,00	-
202	Pengembangan Nilai Aset	298.207.615,00	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	105.768.400.000,00	-
209	Normalisasi BMN Aset Tetap	70.976.050,00	-
Jumlah Penambahan		**126.892.126.214,00**	-

Penjelasan:

1 Transaksi Penambahan Saldo Awal pada satker Setneg senilai Rp216.494.000,00 berupa 1 unit kendaraan toilet pada hanggar pesawat VVIP Kepresidenan Halim PK yang merupakan tindaklanjut dari hasil audit manajemen aset oleh BPK pada TA 2016.

2 Pembelian pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker sekretariat Negara terdapat pembelian berupa 1 unit mobil ambulance dan 1 unit mobil golf car dengan total nilai sebesar Rp2.842.619.500,00.

b Pada satker BLU PPK GBK terdapat pembelian senilai Rp181.119.840,00 berupa 18 unit gerobak dorong.

c Pada satker BLU PPKK terdapat pembelian mobil Tangki Air sebanyak 1 unit senilai Rp334.041.850,00.

d Pada satker Setpres senilai Rp1.679.563.500,00 berupa 1 unit mini bus dan 1 unit lori dorong.

e Pada satker Istana Kepresidenan Bogor terdapat pembelian senilai Rp831.240.000,00 berupa 1 unit micro bus dan 1 unit minibus.

f Pada satker Istana Kepresidenan Cipanas terdapat pembelian senilai Rp30.612.000,00 dengan rincian berupa 10 unit lori dorong dan 2 unit sepeda.

g Pada satker Istana Kepresidenan Yogyakarta terdapat pembelian senilai Rp2.783.544.000,00 dengan rincian berupa 1 unit sedan, 6 unit station wagon, 2 unit sepeda motor, 1 unit kendaraan bermotor roda dua lainnya.

h Pada satker Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali terdapat pembelian senilai Rp26.697.500,00 berupa 4 unit lori dorong dan 1 unit pesawat tak berawak (drone).

i Pada satker Sekretariat Wakil Presiden terdapat pembelian senilai Rp411.450.000,00 berupa 1 unit microbus.

j Pada satker KSP terdapat pembelian senilai Rp4.393.764.810,00 berupa 8 unit sedan dan 1 unit jeep.

3 Transfer Masuk pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Sekretariat Negara terdapat transaksi transfer masuk yang berasal dari BMN eks Satker KHN, berdasarkan BAST-052/KHN/Sekre/VIII/2015 tanggal 11 Agustus 2016 berupa 1 unit mini bus dengan total nilai sebesar Rp139.383.250,00

b Pada satker KSP terdapat transaksi transfer masuk senilai Rp6.884.012.299,00 yang merupakan serahterima dari satker Setneg kepada satker KSP yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP yang digunakan oleh satker KSP

4 Pengembangan Nilai Aset pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Setneg terdapat Pengembangan Nilai Aset dengan menggunakan MAK 532121 berasal dari penambahan nilai/kapitalisasi senilai Rp184.040.350,00 berupa perawatan jeep, bus, minibus dan sepeda motor.

b Pada satker Sekretariat Presiden Jakarta terdapat Pengembangan Nilai Aset dengan menggunakan MAK 532121 berasal dari penambahan nilai/kapitalisasi senilai Rp114.167.265,00 berupa perawatan kendaaran bermotor jenis micro bus dan mini bus.

5 Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp105.768.400.000,00 pada satker Sekretariat Negara merupakan koreksi atas tindaklanjut hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016 Audited, yang merupakan KDP Pesawat VVIP Kepresidenan yang belum dikapitalisasi pada BMN berupa pesawat VVIP Kepresidenan BBJ2.

6 Pada satker Sekretariat Negara terdapat transaksi normalisasi aset tetap sebanyak 20 unit sepeda motor senilai Rp70.976.050,00.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
209	Normalisasi BMN Aset Tetap	278.766.500,00	-
302	Transfer Keluar	8.400.203.111,00	-
303	Hibah Keluar	183.550.000,00	500.000,00
396	Usulan Barang RB ke Pengelola	125.122.250,00	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	23.077.289.552,00	-
	Jumlah Pengurangan	**32.064.931.413,00**	**500.000,00**

Penjelasan:

1 Normalisasi BMN berupa Aset Tetap pada satker Setneg berupa 2 unit minibus senilai Rp278.766.500,00, 20 unit sepeda motor senilai Rp70.976.050,00.

2 Transfer Keluar pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Setneg senilai Rp6.882.692.299,00 merupakan serahterima BMN kepada satker KSP mengingat BMN tersebut adalah barang eks. Satker UKP-PPP yang dilikuidasi dan digunakan kembali oleh satker KSP.

b Pada satker Setwapres senilai Rp1.517.510.812,00 merupakan serahterima BMN atas alihstatus BMN eks. Satker UP4B berupa Jeep dari satker Setwapres kepada Mabes Polri dan Mabes TNI yang digunakan pada Polres Poso dan Kodim Poso.

3 Hibah Keluar pada satker Setwapres senilai Rp183.550.000,00 merupakan serahterima BMN atas Hibah BMN berupa Microbus dari satker Setwapres kepada Yayasan AFKN Nuwa'ar di TA 2016.

4 Usulan Barang RB ke Pengelola pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Setneg senilai Rp125.122.250,00 dalam rangka penghapusan BMN berupa 12 unit sedan, 2 unit jeep, 1 unit bus, 3 unit micro bus, 22 unit minibus, 2 unit pickup, 6 unit sepeda motor, dan 1 unit ambulance.

b Pada satker Setpres senilai Rp69.765.500,00 dalam rangka penghapusan BMN berupa 2 unit gerobak dorong, 16 unit lori dorong, dan 15 unit sepeda motor.

c Pada satker LPSK senilai Rp410.000,00 dalam rangka penghapusan BMN berupa 2 unit bagage troly.

5 Penghentian Aset Dari Penggunaan pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Setneg terdapat transaksi Penghentian Aset Dari Penggunaan senilai Rp21.031.527.910,00 dengan rincian berupa 49 unit sedan, 2 unit jeep, 1 unit bus, 3 unit micro bus, 22 unit minibus, 2 unit pickup, 26 unit sepeda motor, 1 unit ambulance.

b Pada satker Setpres terdapat transaksi Penghentian Aset Dari Penggunaan senilai Rp87.121.500,00 dengan rincian berupa 1 unit sepeda motor, 2 unit gerobak dorong, 17 unit lori dorong, 15 unit sepeda.

c Pada satker Setwapres terdapat transaksi Penghentian Aset Dari Penggunaan senilai Rp1.958.640.142,00 berupa 1 unit sedan, 2 unit jeep, 1 unit bus, 7 unit minibus, 10 unit sepeda motor.

3) **Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)**

Saldo Alat Bengkel & Ukur per 30 Juni 2016	sebanyak	653	unit	senilai	Rp20.698.097.301
Terdiri dari saldo awal sebanyak	699	unit	dengan nilai sebesar	Rp18.487.433.845	
dan mutasi tambah sebanyak	81	unit	dengan nilai sebesar	Rp2.388.095.296	
serta mutasi kurang sebanyak	127	unit	dengan nilai sebesar	Rp177.431.840	

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
100	Penambahan Saldo Awal	208.459.300,00	-
101	Pembelian	1.810.416.356,00	-
102	Transfer Masuk	333.296.840,00	573.000,00
107	Reklasifikasi Masuk	35.502.800,00	-
202	Pengembangan Nilai Aset	420.000,00	573.000,00
Jumlah Penambahan		**2.388.095.296,00**	**1.146.000,00**

Penjelasan:

1 Penambahan Saldo Awal pada satker Setneg sebagai tindaklanjut dari hasil audit manajemen aset oleh Tim PBK pada TA 2016 sebesar Rp208.459.300,00 yang meliputi 3 unit mesin balancer, 2 unit electric bench, 1 unit tire pressure gauge yang berada pada hanggar Pesawat VVIP Kepresidenan Halim PK.

2 Pembelian pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Sekretariat Negara terdapat pembelian senilai Rp1.623.947.200,00 yang meliputi 1 unit perkakasn bengkel lainnya, 3 unit dongkrak hidrolik yang berada pada hanggar Pesawat VVIP Kepresidenan Halim PK.

b Pada satker BLU PPK Kemayoran terdapat pembelian senilai Rp113.156.770,00 berupa 1 unit mesin gergaji, 1 unit Gergaji Chain Saw, dan 1 unit alat ukur universal lainnya.

c Pada satker BLU PPK GBK terdapat pembelian senilai Rp58.080.000,00 berupa mesin gerinda, mesin kompresor, mesin las listrik, digital tang ampere, mesin pompa air PMK, mesin bor listrik tangan, scanner (universal tester).

d Pada satker Setpres terdapat pembelian senilai Rp27.124.436,00 berupa 5 unit toolkit set dan 2 unit cermin besar.

e Pada satker Istana Bogor terdapat pembelian senilai Rp35.726.650,00 berupa Gergaji Chain Saw, toolkit set, bor.

f Pada satker Istana Cipanas terdapat pembelian senilai Rp37.085.000,00 berupa Gergaji Chain Saw, digital tang amper, digital multimeter (alat ukur universal).

g Pada satker Istana Yogyakarta terdapat pembelian senilai Rp7.012.500,00 berupa mesin gergaji dan mesin bor.

h Pada satker Istana Tampaksiring Bali terdapat pembelian senilai Rp5.030.000,00 berupa 5 unit batteray charge.

i Pada satker Setwantimpres terdapat pembelian senilai Rp3.253.800,00 berupa 3 unit cermin besar.

3 Transfer Masuk pada TA 2016, meliputi:

a Pada satker Istana Bogor senilai Rp175.000.000,00 berupa 1 unit tansformator yang merupakan BMN hasil pengadaan dari Kementerian PUPR pada bangunan perpustakaan Balai Kirti di Istana Bogor.

b BMN Satker KSP senilai Rp158.296.840,00 yang merupakan serahterima BMN dari Satker Setneg kepada satker KSP yang menggunakan BMN eks. Satker UKP-PPP yang telah dilikuidasi.

4 Reklas Masuk pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Setpres terdapat pembelian senilai Rp17.255.200,00 berupa 5 unit cermin besar.

b Pada satker KSP terdapat pembelian senilai Rp18.247.600,00 berupa 1 unit alat ukur lainnya.

5 Pengembangan Nilai Aset pada satker Setpres senilai Rp420.000,00 berupa toolkit set.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	157.616.840,00	573.000,00
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	19.815.000,00	-
Jumlah Pengurangan		**177.431.840,00**	**573.000,00**

Penjelasan:

1 Transfer Keluar BMN pada Satker Setneg senilai Rp157.616.840,00 yang merupakan serahterima BMN dari Satker Setneg kepada satker KSP yang menggunakan BMN eks. Satker UKP-PPP yang telah dilikuidasi.

2 Penghentian Aset Dari Penggunaan pada TA 2015, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Setpres sebesar Rp19.135.000,00, dalam rangka persiapan penghapusan BMN.

b Pada satker KSP senilai Rp680.000,00 berupa 1 unit perkakas khusus dalam kondisi rusak.

4) **Alat Pertanian (3.04)**

Saldo Alat Pertanian per 31 Desember 2016 sebanya 80 unit dengan nilai Rp479.295.950
Terdiri dari saldo awal sebanyak 78 unit dengan nilai sebesar Rp476.270.950
dan mutasi tambah sebanyak 9 unit dengan nilai sebesar Rp 28.734.200
serta mutasi kurang sebanyak 7 unit dengan nilai sebesar Rp25.709.200

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	3.025.000,00	-
102	Transfer Masuk	25.709.200,00	
Jumlah Penambahan		**28.734.200,00**	-

Penjelasan:

1 Transaksi Pembelian senilai Rp3.025.000,00 berupa alat penyemprot otomatis pada satker Istana Yogyakarta.

2 Transfer Masuk pada satker KSP senilai Rp25.709.200,00 berupa 7 unit alat pengering (dyer) merupakan serahterima BMN dari satker Setneg yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP yang digunakan oleh satker KSP.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	25.709.200,00	-
Jumlah Pengurangan		**25.709.200,00**	-

Penjelasan:

Transaksi Transfer Keluar pada satker Setneg senilai Rp25.709.200,00 berupa 7 unit alat pengering (dyer) merupakan serahterima BMN dari satker Setneg yang merupakan BMN eks. Satker UKP-PPP yang digunakan oleh satker KSP.

5) **Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)**

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga per 31 Desember 2016 seban 119.691 unit Rp 593.851.149.772
Terdiri dari saldo awal sebanyak 115.244 unit dengan nilai sebesar Rp 568.259.039.889
dan mutasi tambah sebanyak 7.546 unit dengan nilai sebesar Rp 52.557.165.804
serta mutasi kurang sebanyak 3.099 unit dengan nilai sebesar Rp 26.965.055.921

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
100	Penambahan Saldo Awal	758.793.600,00	
101	Pembelian	22.662.509.158,00	6.193.875,00
102	Transfer Masuk	20.868.658.116,00	2.278.320,00
105	Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	1.327.825.400,00	
107	Reklasifikasi Masuk	6.565.681.230,00	
112	Perolehan lainnya	11.400.000,00	
177	Reklas Dr Aset Lain ke Aset Tetap	12.426.500,00	
202	Pengembangan Nilai Aset	349.871.800,00	
Jumlah Penambahan		**52.557.165.804,00**	**8.472.195,00**

Penjelasan:

1 Penambahan Saldo Awal pada TA 2016, dilakukan pada satker Setneg senilai Rp648.493.600,00 dan pada satker Istana Bogor senilai Rp110.300.000,00 merupakan tindaklanjut hasil audit manajemen aset oleh Tim Pemeriksa BPK di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara.

2 Pembelian pada TA 2016 senilai Rp22.629.847.358,00 di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara berupa 593 unit alat kantor senilai Rp9.626.972.613,00 dan alat rumah tangga sebanyak 1.735 unit dengan nilai sebesar Rp13.002.874.745,00, dan terdapat penambahan pembelian senilai Rp32.661.800,00 yang merupakan koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

3 Transfer Masuk pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Istana Bogor senilai Rp2342.240.000,00 merupakan serah terima BMN hasil pengadaan dari Kementerian PUPR yang diserahterimakan kepada Kementerian Sekretariat Negara dan Istana Bogor sesuai dengan BAST nomor BAST-30/Kemensetneg/Set/Um/PB.02/10/2016, tanggal 10 Oktober 2016.

b Pada satker KSP senilai Rp13.782.590.116,00 berupa BMN eks. satker UKP-PPP yang dilikuidasi dan digunakan oleh satker KSP sesuai BAST nomor 16/Kemensetneg/Set/Um/2016.

c Pada satker Istana Tampaksiring Bali senilai Rp4.743.828.000,00 berupa 1 unit fire alarm dan 11 unit cctv hasil serah terima dari satker Sekretariat Negara yang belum tercatat pada satker Istana Tampaksiring sebagai koreksi hasil audit BPK atas laporan BMN TA 2016.

4 Penyelesaian Pembangunan dgn KDP pada satker Setpres senilai Rp1.010.535.400,00 berupa 2 unit alat rumah tangga lainnya, dan pada satker Istana Yogyakarta senilai Rp317.290.000,00 lemari kayu, meja kerja kayu, kursi kayu dan nakas.

5 Reklasifikasi Masuk pada TA 2016 di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara berupa 134 unit alat kantor senilai Rp5.206.966.326,00, dan berupa 300 unit alet rumah tangga senilai Rp1.358.714.904,00.

6 Preolehan lainnya berasal dari satker Istana Cipanas sebesar Rp11.400.000,00 berupa 6 unit gambar Presiden dan Wakil Presiden yang berupakan koreksi hasil audit BPK atas laporan BMN TA 2016.

7 Reklasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap pada TA 2016 pada satkerIstana Yogyakarta senilai Rp12.426.500,00 yang semula dihentikan dari penggunaan akibat kondisi rusak, dan kemudian dilakukan perbaikan sehingga BMN tersebut dalam kondisi baik kembali.

8 Pengembangan Nilai Aset di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara di TA 2016 senilai Rp153.972.800,00 berupa alat kantor dan senilai Rp195.899.000,00 berupa alat rumah tangga.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
209	Normalisasi BMN berupa Aset Tetap	10.848.000,00	
302	Transfer Keluar	13.426.020.746,00	132.000,00
304	Reklasifikasi Keluar	4.352.090.650,00	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	9.176.096.525,00	60.051.651,00
Jumlah Pengurangan		**26.965.055.921,00**	**60.183.651,00**

Penjelasan:

1 Transaksi normalisasi BMN aset tetap pada satker Sekretariat Negara senilai Rp10.848.000,00 merupakan tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan BPK atas akumulasi penyusutan yang mengakibatkan nilai buku minus sehingga dilakukan koreksi oleh Pengelola Barang

2 Transfer Keluar pada satker Setneg senilai Rp13.426.020.746,00 berupa BMN eks. satker UKP-PPP yang dilikuidasi dan digunakan oleh satker KSP sesuai BAST nomor 16/Kemensetneg/Set/Um/2016.

3 Reklasifikasi Keluar pada TA 2015, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a ada satker Setpres terdapat reklasifikasi keluar senilai Rp1.010.535.400,00 berupa 2 unit alat rumah tangga lainnya.

b Pada satker KSP senilai Rp3.341.555.250,00 berupa 2 unit alat rumah tangga lainnya.

4 Penghentian Aset Dari Penggunaan pada TA 2016 di akun alat kantor dan rumah tangga terjadi pada satker PPK Kemayoran senilai Rp2.279.446,00, pada satker Setpres senilai Rp5.877.402.262,00, pada satker Setwapres senilai Rp989.554.203,00, pada satker PASPAMPRES senilai Rp400.000.000,00, pada satker LPSK senilai Rp166.656.444,00, pada satker KSP senilai Rp1.737.204.170,00.

6) Alat Studio Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio Komunikasi per 31 Desember 2016 sebanyak 6.343 unit Rp99.971.385.264
Terdiri dari saldo awal sebanyak 6.567 unit dengan nilai sebesar Rp96.528.322.440
dan mutasi tambah sebanyak 794 unit dengan nilai sebesar Rp9.037.099.645
serta mutasi kurang sebanyak 1.018 unit dengan nilai sebesar Rp5.594.036.821

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	4.713.781.540,00	27.565.000,00
102	Transfer Masuk	3.609.204.108,00	3.428.150,00
107	Reklasifikasi Masuk	653.083.997,00	-
202	Pengembangan Nilai Aset	61.030.000,00	-
Jumlah Penambahan		**9.037.099.645,00**	**30.993.150,00**

Penjelasan:

1 Pembelian pada TA 2016 sebesar Rp4.711.204.140,00 berupa audio mixing portabel, microphone, UPS, Master control, battery charge, blank panel, cabel, voice recorder, lensa camera, water heater, Handy Talky, head set, camera digital, lampu blizt camera,pesawat telephone, facsimile dan terdapat koreksi pembelian senilai Rp2.577.400,00 yang merupakan koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

2 Transfer Masuk pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

   a Pada satker Istana Bogor senilai Rp900.000.000,00 merupakan serah terima BMN hasil pengadaan dari Kementerian PUPR yang diserahterimakan kepada Kementerian Sekretariat Negara dan Istana Bogor sesuai dengan BAST nomor BAST-30/Kemensetneg/Set/Um/P8.02/10/2016, tanggal 10 Oktober 2016.

   b Pada satker KSP senilai Rp2.709.204.108,00 berupa BMN eks. satker UKP-PPP yang dilikuidasi dan digunakan oleh satker KSP sesuai BAST nomor 16/Kemensetneg/Set/Um/2016.

3 Reklasifikasi Masuk berupa alat studio komunikasi dan pemancar di TA 2016 pada satker KSP senilai Rp649.376.447,00 dan pada satker LPSK senilai Rp3.707.550,00.

4 Pengembangan Nilai Aset pada alat studio komunikasi dan pemancar di satker Sekretariat Presiden senilai Rp6.270.000,00, pada satker Istana Cipanas senilai Rp420.000,00 dan pada satker Setwapres senilai Rp54.340.000,00.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	1.762.654.136,00	3.428.150,00
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	3.831.382.685,00	3.612.500,00
Jumlah Pengurangan		**5.594.036.821,00**	**7.040.650,00**

Penjelasan:

1 Transfer Keluar pada satker Setneg berupa BMN eks. satker UKP-PPP yang dilikuidasi dan digunakan oleh satker KSP sesuai BAST nomor 16/Kemensetneg/Set/Um/2016.

2 Penghentian Aset Dari Penggunaan pada akun Alat Studio Komunikasi dan Pemancar TA 2016 di satker Setpres senilai Rp3.237.868.075,00, di satker Setwapres senilai Rp234.500.762,00, dan disatker LPSK senilai Rp359.013.848,00.

7) **Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)**

Saldo Alat Kedokteran per 31 Desember 2016 sebany 1.020 unit sebesar Rp27.986.908.880
Terdiri dari saldo awal sebanyak 987 unit dangan nilai sebesar Rp27.644.993.540
dan mutasi tambah sebanyak 36 unit dengan nilai sebesar Rp344.518.340
serta mutasi kurang sebanya 3 unit dengan nilai sebesar Rp2.603.000

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	342.008.340,00	344.999,00
102	Transfer Masuk	2.090.000,00	-
202	Pengembangan Nilai Aset	420.000,00	-
Jumlah Penambahan		**344.518.340,00**	**344.999,00**

Penjelasan:

1 Pembelian alat kedokteran dan kesehatan di TA 2016 terjadi pada satker Setneg senilai Rp231.280.000,00, pada satker BLU PPK GBK senilai Rp3.850.000,00, pada satker Setpres senilai Rp11.440.440,00, pada satker Istana Cipanas senilai Rp7.944.800,00, pada satker Istana Yogyakarta senilai Rp4.213.100,00, dan pada satker Setwapres senilai Rp83.280.000,00.

2 Transfer masuk pada alat kedokteran dan kesehatan pada satker KSP senilai Rp2.090.000,00 berupa BMN eks. satker UKP-PPP yang dilikuidasi dan digunakan oleh satker KSP sesuai BAST nomor 16/Kemensetneg/Set/Um/2016.

3 Pengembangan Nilai Aset pada alat kedokteran dan kesehatan sebesar Rp420.000,00 terjadi pada satker Setpres berupa glucometer complete with glucostic.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	2.090.000,00	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	513.000,00	-
Jumlah Pengurangan		**2.603.000,00**	**-**

Penjelasan:

1 Transfer keluar pada alat kedokteran dan kesehatan di satker KSP berupa BMN eks. satker UKP-PPP yang dilikuidasi dan digunakan oleh satker KSP sesuai BAST nomor 16/Kemensetneg/Set/Um/2016.

2 Penghentian Aset dari Penggunaan pada alat kedokteran dan kesehatan di satker Setwapres senilai Rp513.00,00 berupa 1 unit timbangan badan.

8) Alat Labolatorium (3.08)

Saldo Alat Labolatorium per 31 Desember 2016 sebanyak 999 unit sebesar Rp28.934.339.689
Terdiri dari saldo awal sebanyak 942 unit dengan nilai sebesar Rp28.672.373.910
dan mutasi tambah sebanyak 76 unit dengan nilai sebesar Rp787.151.545
serta mutasi kurang sebanyak 19 unit dengan nilai sebesar Rp525.185.766

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	665.360.695,00	-
102	Transfer Masuk	54.023.000,00	1.495.000,00
107	Reklas Masuk	66.967.850,00	
202	Pengembangan Nilai Aset	800.000,00	-
Jumlah Penambahan		**787.151.545,00**	**1.495.000,00**

Penjelasan:

1 Pembelian di TA 2016 terjadi pada satker Setneg senilai Rp147.400.000,00, pada satker BLU PPK Kemayoran senilai Rp31.688.445,00, pada satker BLU PPK GBK senilai Rp152.240.000,00, pada satker Setpres senilai Rp385.000,00, pada satker Istana Bogor senilai Rp9.436.000,00, pada satker Istana Yogyakarta senilai Rp13.461.250,00, pada satker Setwapres senilai Rp16.500.000,00, pada satker KSP senilai Rp294.250.000,00.

2 Transfer Masuk terjadi pada satker Istana Bogor sebagai serah terima BMN dari Kementerian PUPR atas pembangunan gedung perpustakaan Balai Kirti berikut Peralatan dan Mesinnya sesuai BAST-30/Kemensetneg/Set/Um/PB.02/10/2016, tanggal 18 Oktober 2016, dan serah terima dari satker Setneg kepada satker KSP yang merupakan BMN eks. satker UKP-PPP yang dilikuidasi dan digunakan oleh satker KSP.

3 Reklasifikasi Masuk pada satker KSP senilai Rp66.967.850,00 berupa microwave, adaptor, GPS dan air purifier.

4 Pengembangan Nilai Aset pada satker KSP berupa wireless data transmission system senilai Rp800.000,00.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	34.823.000,00	1.075.000,00
304	Reklasifikasi Keluar	490.362.766,00	-
Jumlah Pengurangan		**525.185.766,00**	**1.075.000,00**

Penjelasan:

1 Transfer Keluar pada satker Setneg merupakan serah terima dari satker Setneg kepada satker KSP berupa BMN eks. satker UKP-PPP yang dilikuidasi dan digunakan oleh satker KSP.

2 Penghentian Aset Dari Penggunaan pada TA 2016 pada satker BLU PPK Kemayoran senilai Rp486.655.216,00 berupa tV monitor, scanner, PC Unit, sedangkan pada satker LPSK senilai Rp3.707.550,00 berupa 1 unit under water camera.

9) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan per 31 Desember 2016 sebanyak 287 unit sebesar Rp113.336.855.383
Terdiri dari saldo awal sebanyak 284 unit dengan nilai sebesar Rp114.222.485.209
dan mutasi tambah sebanyak 5 unit dengan nilai sebesar Rp116.972.174
serta mutasi kurang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp 1.002.602.000

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	9.300.000,00	-
102	Transfer Masuk	102.602.000,00	
107	Reklasifikasi Masuk	5.070.174,00	
Jumlah Penambahan		**116.972.174,00**	-

Penjelasan:

1 Pembelian di TA 2016 pada satker Setneg senilai Rp9.300.000,00 berupa 1 unit kamera digital.

2 Transfer masuk di TA 2016 Alat Persenjataan berasal dari satker KSP berupa BMN eks Satker UKP-PPP nilai sebesar Rp102.602.000,00.

3 Reklasifikasi Masuk pada TA 2016 terjadi pada satker KSP senilai Rp5.070.174,00 berupa 3 unit adaptor.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	102.602.000,00	-
401	Penghentian Aset dr Penggunaan	900.000.000,00	-
Jumlah Pengurangan		**1.002.602.000,00**	-

Penjelasan:

1 Transfer Keluar di TA 2016 Alat Persenjataan berasal dari satker Setneg berupa BMN eks Satker UKP-PPP nilai sebesar Rp102.602.000,00.

2 Penghentian dari penggunaan terjadi pada TA 2016 di satker PASPAMPRES berupa 1 unit portebel X-ray senilai Rp900.000.000,00.

10) Komputer (3.10)

Saldo Komputer per 31 Desember 2016 sebany	9.973	unit	sebesar	Rp200.244.942.936
Terdiri dari saldo awal sebanyak	9.386	unit	dengan nilai sebesar	Rp160.674.340.201
dan mutasi tambah sebanyak	1.254	unit	dengan nilai sebesar	Rp58.917.578.371
serta mutasi kurang sebanyak	667	unit	dengan nilai sebesar	Rp19.346.975.636

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	26.434.401.376,00	1.526.250,00
102	Transfer Masuk	30.427.202.196,00	
107	Reklasifikasi Masuk	1.931.849.799,00	
202	Pengembangan Nilai Aset	124.125.000,00	
Jumlah Penambahan		**58.917.578.371,00**	**1.526.250,00**

Penjelasan:

1 Pembelian pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Sekretariat Negara terdapat pembelian komputer dari hasil pengadaan belanja modal MAK 532111 pada intrakomptabel sebanyak 334 buah dengan total nilai sebesar Rp11.114.289.561,00 serta pada ekstrakomptabel sebanyak 10 buah dengan nilai sebesar Rp1.526.250,00.

b Pada satker BLU PPK GBK senilai Rp673.135.900,00 berupa 73 unit peralatan komputer.

c Pada satker BLU PPK Kemayoran senilai Rp495.153.530,00 berupa 29 unit komputer.

d Pada satker Sekretariat Presiden senilai Rp555.580.850,00 berupa 45 unit komputer.

e Pada satker Istana Bogor senilai Rp66.295.200,00 berupa 11 unit komputer

f Pada satker Istana Cipanas senilai Rp150.425.000,00 berupa 16 unit komputer

g Pada satker Istana Yogyakarta senilai Rp75.350.000,00 berupa 8

h Pada satker Istana Tampaksiring Bali senilai Rp112.445.000,00 berupa 8 unit komputer

i Pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp538.233.330,00 berupa 45 unit komputer

j Pada satker Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden senilai Rp100.299.600,00 berupa 9 unit komputer

k Pada satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban senilai Rp17.050.000,00 berupa 1 unit rak server sebagai koreksi hasil audit BPK atas laporan BMN TA 2016.

l Pada satker KSP senilai Rp12.538.382.605,00 berupa 46 unit komputer

2 Transfer masuk pada akun ini terjadi pada satker KSP senilai Rp30.427.202.196,00 sebagai akibat dari serah terima BMN antara satker Setneg dengan satker KSP berupa BMN eks. Satker UKP-PPP yang telah dilikuidasi dan digunakan oleh satker KSP, serta serah terima hasil pengadaan dari Bagian Anggaran Belanja Lain-lain (BA 999.08) yang telah diserahterimakan.

3 Reklas Masuk pada satker KSP senilai Rp1.786.067.300,00 berupa 153 unit peralatan komputer dan pada Satker PPK Kemayoran senilai Rp100.054.000,00 berupa 6 buah Komputer Unit dan 2 buah Peralatan Koputer, dan koreksi atas hasil audit BPK atas laporan BMN TA 2016 pada satker PPK Kemayoran berupa 1 unit komputer senilai Rp45.728.499,00.

4 Pengembangan Nilai Aset pada TA 2016 senilai Rp109.856.700,00 meliputi senilai Rp79.966.700 untuk pengembangan komputer unit dan senilai Rp29.890.000,00 untuk pengembangan peralatan komputer

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	15.543.045.196,00	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	3.803.930.440,00	3.050.000,00
Jumlah Pengurangan		**19.346.975.636,00**	**3.050.000,00**

Penjelasan:

1 Transfer keluar Transfer masuk pada akun ini terjadi pada satker Setneg bagai akibat dari serah terima BMN antara satker Setneg dengan satker KSP berupa BMN eks. Satker UKP-PPP yang terlah dilikuidasi dan digunakan oleh satker KSP.

2 Penghentian aset dari penggunaan pada komputer pada satker Setpres senilai Rp2.550.827.798,00, pada satker Setwapres senilai Rp1.028.930.550,00 dan pada satker LPSK senilai Rp224.172.092,00.

11) Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi per 31 Desember 2016 sebanyai 9 unit sebesar Rp3.209.745.239
Terdiri dari saldo awal sebanyak 8 unit dengan nilai sebesar Rp679.745.239
dan mutasi tambah sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp2.530.000.000
Selama TA 2016 tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
100	Penambahan Saldo Awal	2.530.000.000,00	
Jumlah Penambahan		**2.530.000.000,00**	-

Penjelasan:

Penambahan saldo awal pada satker Setneg berupa 1 unit converter senilai Rp2.530.000.000,00 sebagai tindaklanjut hasil audit manajemen aset oleh Tim Pemeriksa BPK di TA 2016.

12) Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Eksplorasi per 31 Desember 2016 sebanyai 2 unit sebesar Rp51.745.000
Terdiri dari saldo awal sebanyak - unit dengan nilai sebesar Rp0
dan mutasi tambah sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp51.745.000
Selama TA 2016 tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	51.745.000,00	
Jumlah Penambahan		**51.745.000,00**	-

Penjelasan:

Pembelian pada satker Istana Yogyakarta berupa 2 unit alat pengolah air (kapasitas kecil)

13) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja per 31 Desember 2016 sebanyak 68 unit sebesar Rp5.693.296.616
Terdiri dari saldo awal sebanyak 60 unit dengan nilai sebesar Rp5.677.629.116
dan mutasi tambah sebanyak 10 unit dengan nilai sebesar Rp570.967.500
terdapat mutasi kurang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp555.300.000

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	17.667.500,00	-
102	Transfer Masuk	553.300.000,00	-
Jumlah Penambahan		**570.967.500,00**	-

Penjelasan:

1 Pembelian pada TA 2016 terjadi pada satker Setneg senilai Rp11.796.250,00, pada satker BLU PPK GBK senilai Rp4.771.250,00 dan pada satker Istana Bogor senilai Rp1.100.000,00.

2 Transfer masuk di TA 2016 Alat Keselamatan Kerja berasal dari satker KSP berupa BMN eks Satker UKP-PPP nilai sebesar Rp553.300.000,00.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	553.300.000,00	
304	Reklasifikasi Keluar	2.000.000,00	
Jumlah Pengurangan		**555.300.000,00**	-

Penjelasan:

1 Transfer masuk di TA 2016 Alat Keselamatan Kerja berasal dari satker KSP berupa BMN eks Satker UKP-PPP nilai sebesar Rp553.300.000,00.

2 Reklas terjadi pada satker Setwapres berupa 1 unit voice recorder senilai Rp2.000.000,00.

14) Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo per 31 Desember 2016 sebanyak	211	unit	dengan nilai sebesar	Rp2.751.779.487
Terdiri dari saldo awal sebanyak	212	unit	dengan nilai sebesar	Rp2.865.882.365
dan mutasi tambah sebanyak	8	unit	dengan nilai sebesar	Rp75.827.300
serta terdapat mutasi kurang	9	unit	dengan nilai sebesar	Rp189.930.178

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	69.926.300,00	-
102	Transfer Masuk	5.901.000,00	
	Jumlah Penambahan	**75.827.300,00**	-

Penjelasan:

1 Pembelian pada TA 2015 Pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp58.519.300,00 dan pada satker KSP senilai Rp5.901.000,00.

2 Transfer masuk pada peralatan proses/produksi berasal dari satker KSP berupa BMN eks Satker UKP-PPP berupa 1 buah jet pump dengan total nilai sebesar Rp5.901.000,00.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	5.901.000,00	-
401	Penghentian Aset Dr Penggunaan	184.029.178,00	-
	Jumlah Pengurangan	**189.930.178,00**	-

Penjelasan:

1 Transfer keluar pada peralatan proses/produksi berasal dari satker Setneg berupa BMN eks Satker UKP-PPP berupa 1 buah jet pump dengan total nilai sebesar Rp5.901.000,00.

2 Penghentian aset dari penggunaan berasal dari satker Setwapres dalam rangka persiapan penghapusan BMN senilai Rp184.029.178,00.

15) Rambu-rambu (3.18)

Saldo per 31 Desember 2016 seba	32	unit	dengan nilai sebesar	Rp312.221.250
Terdiri dari saldo awal sebanyak	30	unit	dengan nilai sebesar	Rp301.826.250
dan terdapat mutasi tambah	3	unit	dengan nilai sebesar	Rp256.245.000
serta tidak terdapat mutasi kurang	1	unit	dengan nilai sebesar	Rp245.850.000,00

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	10.395.000,00	
102	Transfer Masuk	245.850.000,00	
	Jumlah Penambahan	**256.245.000,00**	-

Penjelasan:

1 Pembelian pada satker Setwapres senilai Rp7.865.000,00 berupa 1 unit rambu cermin dan pada satker Setwantimpres senilai Rp2.530.000,00 berupa 1 unit rambu-rambu petunjuk/penuntun.

2 Transfer masuk pada rambu-rambu berasal dari satker KSP berupa BMN eks Satker UKP-PPP berupa 1 buah pumpprecesion approach path indivator system dengan total nilai sebesar Rp245.850.000,00

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	245.850.000,00	
	Jumlah Pengurangan	**245.850.000,00**	-

Penjelasan:

Transfer keluar pada rambu-rambu berasal dari Satker Setneg berupa BMN eks Satker UKP-PPP berupa 1 buah pumpprecesion approach path indivator system dengan total nilai sebesar Rp245.850.000,00.

16) **Peralatan Olah Raga (3.19)**

Saldo per 31 Desember 2016 seban 604 unit dengan nilai sebesar Rp1.963.836.948
Terdiri dari saldo awal sebanyak 582 unit dengan nilai sebesar Rp1.899.017.948
dan mutasi tambah sebanyak 23 unit dengan nilai sebesar Rp68.755.000
mutasi kurang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp3.936.000

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	68.755.000,00	-
	Jumlah Penambahan	**68.755.000,00**	-

Penjelasan:

1 Pembelian pada TA 2016 dengan penjelasan sebagai berikut:

a Pada satker Setneg senilai Rp8.750.000,00 berupa 2 unit net tenis dan 1 unit peralatan olah raga lainnya.

b Pada satker BLU PPK GBK senilai Rp47.520.000,00 berupa 10 unit sepeda olah raga.

c Pada satker Istana Cipanas senilai Rp12.485.000,00 berupa alat badminton, raket tennis, net tennis, peralatan olah raga lainnya.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	3.936.000,00	-
	Jumlah Pengurangan	**3.936.000,00**	-

Penjelasan:

Penghentian aset pada satker Setwapres senilai Rp3.936.000,00 berupa 1 unit peralatan fitnes

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

penetapan nilai BMN dalam rangka penyusunan neraca pemerintah pusat dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selanjutnya berdasarkan Lampiran I Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, khususnya Paragraf 52 Pernyataan standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Berbasis Akrual Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Sebagai tindak lanjut dari dua ketentuan di atas, saat ini telah diterbitkan peraturan turunan dari kedua Peraturan Pemerintah terkait, yaitu PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

No	Akun	Masa Manfaat	Nilai	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2016	Nilai Buku Per 31 Desember 2016
1	Alat Besar Darat	10	4.822.180.300	1.086.064.720	3.736.115.580
2	Alat Bantu	7	85.271.754.025	50.461.225.878	34.810.528.147
3	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	515.700.269.822	466.117.156.997	49.583.112.825
4	Alat Angkutan Darat Tak bermotor	2	909.205.068	723.925.321	185.279.747
5	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	3	4.300.000	4.300.000	-
6	Alat Angkutan Udara Bermotor	20	1.340.903.308.858	295.270.907.093	1.045.632.401.765
7	Alat Bengkel Bermesin	10	15.890.314.381	10.971.921.624	4.918.392.757
8	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	3.948.637.889	1.964.733.067	1.983.904.822
9	Alat Ukur	5	859.145.031	536.415.021	322.730.010
10	Alat Pengolahan	4	479.295.950	465.649.075	13.646.875
11	Alat Kantor	5	213.583.788.482	182.035.517.554	31.548.270.928
12	Alat Rumah Tangga	5	380.267.361.290	328.069.383.159	52.197.978.131
13	Alat Studio	5	66.198.339.836	55.419.019.668	10.779.320.168
14	Alat Komunikasi	5	21.046.613.488	17.375.082.574	3.671.530.914
15	Peralatan Pemancar	10	12.608.517.046	6.075.593.558	6.532.923.488
16	Peralatan Komunikasi Navigasi	15	117.914.894	39.802.777	78.112.117
17	Alat Kedokteran	5	27.765.596.981	25.369.922.357	2.395.674.624
18	Alat Kesehatan Umum	5	221.311.899	209.133.908	12.177.991
19	Unit Alat Labolatorium	8	8.896.982.840	6.580.393.890	2.316.588.950

20	Unit Alat Labolatorium Kimia Nuklir	15	9.273.514.190	5.177.479.854	4.096.034.336
21	Unit Alat Labolatorium Fisika Nuklir/ Elektronika	15	4.494.982.670	2.629.670.723	1.865.311.947
22	Alat Proteksi Radiasi/ Proteksi Lingkungan	10	183.467.120	64.713.492	118.753.628
23	Alat Labolatorium Lingkungan hidup	7	252.651.801	116.113.797	136.538.004
24	Peralatan Labolatorium Hydrodinamika	15	5.782.558.068	1.847.029.340	3.935.528.728
25	Alat labolatorium Standarisasi, Kalibrasi & Instrumentasi	10	50.183.000	44.208.600	5.974.400
26	Alat Senjata Api	10	3.896.933.865	3.896.933.865	-
27	Persenjataan Non Senjata Api	3	108.739.648.611	108.698.361.703	41.286.908
28	Alat Khusus Kepolisian	4	700.272.907	617.387.883	82.885.024
29	Komputer Unit	4	98.638.630.311	84.734.175.987	13.904.454.324
30	Peralatan Komputer	4	101.606.312.625	64.862.979.311	36.743.333.314
31	Alat Eksplorasi Topografi	5	260.143.680	97.728.684	162.414.996
32	Alat Eksplorasi Geofisika	10	2.949.601.559	784.144.309	2.165.457.250
33	Pengolahan dan Pemurnian	5	51.745.000	3.449.666	48.295.334
34	Alat Pelindung	5	6.122.600	6.122.600	-
35	Alat SAR	2	708.212.766	640.534.986	67.677.780
36	Alat Kerja Penerbangan	10	4.978.961.250	2.765.123.123	2.213.838.127
37	Unit Peralatan Proses Produksi	8	2.751.779.487	2.190.904.328	560.875.159
38	Rambu-rambu Lalu Lintas Darat	5	61.292.000	24.133.962	37.158.038
39	Rambu-rambu Lalu Lintas Udara	5	250.929.250	177.174.250	73.755.000
40	Peralatan Olah Raga	3	1.963.836.948	1.697.502.512	266.334.436
JUMLAH			**3.047.096.618.079**	**1.729.852.021.216**	**1.317.244.596.863**

d **Gedung dan Bangunan (133111)**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 sebanyak 2.076 unit Rp3.651.261.624.879
terdiri dari saldo awal sebanyak 2.084 unit dengan nilai sebesar Rp3.535.093.341.639
dan mutasi tambah sebanyak 20 unit dengan nilai sebesar Rp189.886.712.072
serta mutasi kurang sebanyak 28 unit dengan nilai sebesar Rp73.718.428.832
Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) **Bangunan Gedung (4.01)**

Saldo per 31 Des. 2016 sebanyak 2.025 unit dengan nilai sebesar Rp3.614.314.379.757
Terdiri dari saldo awal sebanyak 2.041 unit dengan nilai sebesar Rp3.501.533.917.517
dan mutasi tambah sebanyak 12 unit dengan nilai sebesar Rp186.498.891.072
serta mutasi kurang sebanyak 28 unit dengan nilai sebesar Rp73.718.428.832

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	1.892.216.022,00	-
102	Transfer Masuk	56.227.692.985,00	-
105	Penyelesaian Pemb. Dengan KDP	2.882.190.800,00	-
107	Reklasifikasi Masuk	33.335.674.000,00	-
113	Penyelesaian Pemb. Langsung	30.228.000,00	-
177	Reklas dr Aset Lainnya ke Aset Tetap	37.424.213.230,00	-
202	Pengembangan Nilai Aset	7.930.531.519,00	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	46.397.000,00	-
206	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	32.672.203.031,00	-
208	Pengembangan Melalui KDP	14.057.544.485,00	-
Jumlah Penambahan		**186.498.891.072,00**	-

Penjelasan:

1 Pembelian pada Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a pada Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran senilai Rp191.000.000,00 berupa 1 unit Gedung Pos Jaga Permanen.

b pada Satker Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno senilai Rp1.287.553.122,00 berupa 1 unit Bangunan Lainnya.

c pada Satker Sekretariat Wakil Presiden dengan nilai sebesar Rp229.024.400,00 berupa 1 unit Selasar dan 1 unit Bangunan Parkir Terbuka Semi Permanen.

d pada Satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban dengan nilai sebesar Rp184.638.500,00 berupa Gedung Pos Jaga Permanen.

2 Transfer Masuk pada Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a Pada satker Istana Kepresidenan Bogor berupa 1 unit Bangunan Gedung Perpustakaan Permanan dengan senilai Rp56.127.707.985,00.

b Pada satker Kantor Staf Presiden berupa 1 unit gedung garasi semi permanen dengan senilai Rp99.985.000,00.

3 Penyelesaian Pembangunan dengan KDP di Tahun 2016 pada Satker Istana Kepresidenan Cipanas berupa Bangunan Lainnya dengan nilai Rp72.000.000,00 dan pada satker BLU PPK Kemayoran berupa 1 unit Taman Permanen sebagai koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016 sebesar Rp2.810.190.800,00.

4 Reklasifikasi Masuk di Tahun 2016 pada Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran berupa Bangunan Pilar Gaya Berat dengan nilai Rp32.857.161.000,00 dan senilai Rp478.513.000,00 berupa 1 unit gedung pos jaga permanen di satker Istana Bogor sebagai koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

5 Penyelesaian Pembangunan Langsung di Tahun 2016 pada Satker Biro Umum Sekretariat Kementerian berupa 1 unit Bangunan Lainnya senilai Rp30.228.000,00

6 Reklas Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap di tahun 2016 pada Satker Biro Umum Sekretariat Kementerian berupa 2 unit Bangunan Kantor Permanen dengan nilai Rp37.424.213.230,00.

7 Pengembangan Nilai Aset pada Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Biro Umum Sekretariat Kementerian senilai Rp1.251.686.000,00 berupa Bangunan Gedung Kantor Permanan, Gedung Pos Jaga Permanen dan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen.

b Pada satker Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno senilai Rp1.427.030.469,00 berupa Bangunan Gedung Kantor Permanan, Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen dan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen.

c Pada satker Sekretariat Presiden senilai Rp660.462.762,00 berupa Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen dan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen.

d Pada satker Istana Bogor senilai Rp389.845.000,00 berupa Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen sebagai koreksi hasil audit BPK atas laporan BMN TA 2016.

e Pada satker Istana Kepresidenan Cipanas senilai Rp31.185.000,00 berupa Asrama Permanen.

f Pada satker Istana Kepresidenan Yogyakarta senilai Rp255.137.000,00 berupa Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen dan sebesar Rp108.738.000,00 merupakan koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

g Pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp1.026.660.100,00 berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen dan Gedung Pos Jaga Permanen.

h Pada satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban senilai Rp2.829.837.188,00 berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen.

8 Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas di Tahun 2016 pada Satker Istana Kepresidenan Bogor berupa Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen dengan nilai Rp46.397.000,00.

9 Penerimaan Aset Tetap Renovasi pada Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Biro Umum Sekretariat Kementerian senilai Rp29.846.611.858,00 berupa bangunan gedung kantor yang digunakan oleh Kementerian/Lembaga lain dengan status penggunaan sementara dan rumah jabatan menteri, dengan rincian sebagai berikut:

- Hasil renovasi Rumah Jabatan Pejabat Negara kediaman Ketua MK sebesar Rp189.982.706,00 berdasarkan BAST nomor 3/BA.PL.03.01/01/2015 tanggal 9 Januari 2016 antara Biro Umum Mahkamah Konstitusi dengan Biro Umum Setkemsetneg;
- Hasil Renovasi RJPN Jl.Widya Chandra I No.1 yang merupakan kediaman Menteri Dalam Negeri sebesar Rp194.322.322,00 berdasarkan BAST nomor 028/878/BU tanggal 5 Maret 2016 antara Biro Umum Sekjen Kemdagri dengan Biro Umum Setkemsetneg;
- Hasil pekerjaan railing tangga Gedung A Bapeten sebesar Rp13.489.850,00 berdasarkan BAST nomor 659/PL 03 02/BU 3.2/III/2015 tanggal 23 Maret 2016 antara Biro Umum Bapeten dengan Biro Umum Setkemsetneg;
- Hasil perbaikan ruang operator lift Gedung III sebesar Rp36.621.623,00 berdasarkan BAST nomor BAST-01/ATR-BMN/03/2015 tanggal 30 Maret 2016 antara Biro Umum Setkab dengan Biro Umum Setkemsetneg;

- Aset Tetap Renovasi Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.907.633.967,00 berdasarkan BAST nomor BAST-63/BMN/LH/05/2015 tanggal 11 Mei 2016 antara Biro Umum Kementerian Lingkungan Hidup dengan Biro Umum Setkemsetneg;

b Pada satker Istana Bogor senilai Rp2.825.591.173,00 berupa bangunan gedung kantor permanen.

10 Pengembangan Melalui KDP pada TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker PPK GBK senilai Rp98.175.000,00 berupa Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen sebagai koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

b Pada satker Sekretariat Presiden senilai Rp10.279.269.485,00 berupa Gedung Pos Jaga Permanen.

c Pada satker Istana Kepresidenan Bogor senilai Rp1.203.993.000,00 berupa Bangunan Gedug Tempat Ibadah Permanen, Gedung Pos Jaga Permanen dan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen.

d Pada satker Istana Kepresidenan Cipanas senilai Rp1.021.866.000,00 berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen, Bangunan Gudang Tertutup Permanen dan Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen.

e Pada satker Istana Kepresidenan Yogyakarta senilai Rp1.454.241.000,00 berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen, Bangunan Gedung Kantor Permanen dan Gedung Garasi/Pool Permanen.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	99.985.000,00	-
304	Reklasifikasi Keluar	33.382.161.000,00	-
305	Koreksi Pencatatan	46.397.000,00	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	40.189.885.832,00	-
Jumlah Pengurangan		**73.718.428.832,00**	-

Penjelasan:

1 Transfer keluar di Tahun 2016 Pada satker Sekretariat Negara kepada satker Kantor Staf Presiden senilai Rp99.985.000,00 berupa bangunan parkir terbuka permanen.

2 Reklasifikasi Keluar di Tahun 2016 pada Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran berupa Bagunan Gedung Kantor Permanen dan Bangunan Pilar Gaya Berat dengan nilai Rp33.382.161.000,00.

3 Koreksi Pencatatan di Tahun 2016 pada Satker Istana Kepresidenan Bogor berupa Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen dengan nilai Rp46.397.000,00.

4 Penghetian Aset Dari Penggunaan di Tahun 2016, pada satker Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno senilai Rp40.189.885.832,00 berupa 11 unit Gedung Olah Raga Tertutup Permanen, 10 unit Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen dan 1 unit Bangunan Lainnya.

2) Bangunan Menara (4.03)

Saldo Bangunan Menara per 30 Juni 2016 sebanyak 2 unit sebesar Rp202.759.000
Terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp202.759.000
dan tidak terdapat mutasi tambah/kurang

3) Tugu Titik Kontrol (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol per 30 Juni 2016 sebanyak 43 unit sebesar Rp36.744.486.122
Terdiri dari saldo awal sebanyak 41 unit dengan nilai sebesar Rp33.356.665.122
dan terdapat mutasi tambah sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp 3.387.821.000
namun tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	1.003.700.000,00	
105	Penyelesaian Pemb. Dengan KDP	2.029.895.000,00	
208	Pengembangan Dengan KDP	354.226.000,00	
Jumlah Penambahan		**3.387.821.000,00**	-

Penjelasan:

1 Pembelian di Tahun 2016 pada Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran senilai Rp479.500.000,00 berupa 1 unit Pagar Permanen, dan senilai Rp524.200.000,00 berupa 2 unit Pagar Permanen merupakan koreksi hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

2 Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP di satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban berupa Pagar Permanen dengan nilai Rp2.029.895.000.

3 Pengembangan Dengan KDP di Tahun 2016 pada Satker Istana Kepresidenan Cipanas berupa Pagar Permanen dengan nilai Rp354.502.000,00.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

penetapan nilai BMN dalam rangka penyusunan neraca pemerintah pusat dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selanjutnya berdasarkan Lampiran I Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, khususnya Paragraf 52 Pernyataan standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Berbasis Akrual Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Sebagai tindak lanjut dari dua ketentuan di atas, saat ini telah diterbitkan peraturan turunan dari kedua Peraturan Pemerintah terkait, yaitu PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

No	Akun	Masa Manfaat	Saldo Awal 31 Desember 2016	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	Nilai Buku 31 Desember 2016
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	2.288.888.901.220	1.092.119.917.288	1.196.768.983.932
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	1.325.425.478.537	400.111.767.475	925.313.711.062
3	Bangunan Menara Perambuan	40	202.759.000	43.086.285	159.672.715
4	Tugu/Tanda Batas	50	36.744.486.122	4.829.434.477	31.915.051.645
JUMLAH			**3.651.261.624.879**	**1.497.104.205.525**	**2.154.157.419.354**

e **Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan dan Jembatan per 31 Des.2016 sebanyak 15.427.896 unit dengan nilai Rp680.560.323.481
Terdiri dari saldo awal sebanyak 14.414.170 unit dengan nilai sebesar Rp629.929.105.504 dan
dan mutasi tambah sebanyak 13.726 unit dengan nilai sebesar Rp50.631.217.977

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) **Jalan dan Jembatan (134111)**

Saldo per 31 Des. 2016 sebanyak 15.427.481 unit dengan nilai sebesar Rp430.331.015.916
terdiri dari saldo awal sebanyak 15.413.760,00 unit dengan nilai sebesar Rp387.770.667.389
dan mutasi tambah sebanyak 13.721 unit dengan nilai sebesar Rp42.560.348.527
serta tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
107	Reklasifikasi Masuk	7.026.359.377,00	
202	Pengembangan Nilai Aset	35.015.487.150,00	
208	Pengembangan Melalui KDP	518.502.000,00	
Jumlah Penambahan		**42.560.348.527,00**	-

Penjelasan:

1 Reklasifikasi Masuk di Tahun 2016 pada satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran senilai Rp7.026.359.377,00 berupa Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar).

2 Pengembangan Nilai Aset di Tahun 2016 pada satker Pusat Pengelolaan Gelora Bung Karno senilai Rp2.795.154.000 berupa jalan khusus komplek, dan pada satker BLU PPK Kemayoran terdapat pengembangan nilai aset sebesar Rp32.058.162.150,00 berupa jalan khusus komplek yang merupakan koreksi hasil audit atas laporan BMN TA 2016.

3 Pengembangan Melalui KDP di Tahun 2016 pada satker Istana Kepresidenan Cipanas ddengan nilai Rp518.502.000 berupa jalan khusus kompleks.

2) **Irigasi (134112)**

Saldo Irigasi per 31 Des. 2016 sebanyak 170 unit dengan nilai Rp110.726.302.445
terdiri dari saldo awal sebanyak 168 unit dengan nilai sebesar Rp108.822.167.353
dan mutasi tambah sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp1.904.135.092
serta tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	1.904.135.092,00	
Jumlah Penambahan		**1.904.135.092,00**	-

Penjelasan:

Pembelian di Tahun 2016 pada Satker Pusat Pengelolaan Kompleks Kemayoran dengan nilai Rp1.939.400.000,00 berupa Tanggul Banjir (Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai), terkoreksi menjadi Rp1.904.135.092,00 yang merupakan koreksi hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

3) **Jaringan (134113)**

Saldo Jaringan per 31 Des. 2016 sebanyak 245 unit dengan nilai Rp139.503.005.120
terdiri dari saldo awal sebanyak 242 unit dengan nilai sebesar Rp133.336.270.762
dan mutasi tambah sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp6.166.734.358
serta tidak terapat mutasi kurang

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	75.896.000,00	
105	Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	6.025.893.258,00	
208	Pembangunan Melalui KDP	64.945.100,00	
Jumlah Penambahan		**6.166.734.358,00**	-

Penjelasan:

1. Pembelian di Tahun 2016 pada Satker Biro Umum Sekretariat Kementerian dengan nilai Rp7.095.000,00 berupa Instalasi Gardu Listrik Distribusi Lainnya, dan pada satker Istana Yogyakarta terdapat pembelian senilai Rp68.801.000,00 berupa 1 unit Jaringan Listrik Lainnya yang merupakan koreksi hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.
2. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP di Tahun 2016 pada Satker Istana Kepresidenan Jakarta dengan nilai Rp6.025.893.258,00 berupa Instalasi Air Permukaan Kapasitas Sedang dan Instalasi Pusat Pengatur Listrik Kapasitas Sedang.

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

penetapan nilai BMN dalam rangka penyusunan neraca pemerintah pusat dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selanjutnya berdasarkan Lampiran I Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, khususnya Paragraf 52 Pernyataan standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Berbasis Akrual Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Sebagai tindak lanjut dari dua ketentuan di atas, saat ini telah diterbitkan peraturan turunan dari kedua Peraturan Pemerintah terkait, yaitu PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

No	Akun	Masa Manfaat	Saldo Awal 31 Desember 2016	Akumulasi Penyusutan s.d. Semester II 2016	Nilai Buku Per 31 Desember 2016
1	Jalan	10	388.518.612.318	308.572.452.444	79.946.159.874
2	Jembatan	50	41.812.403.598	7.244.512.653	34.567.890.945
3	Bangunan Air Irigasi	50	3.340.351.369	772.554.922	2.567.796.447
4	Bangunan Pengairan Pasang Surut	50	362.134.000	52.949.514	309.184.486
5	Bangunan Pengamanan Sungai/Pantai dan Penang-gulangan Bencana Alam	10	26.641.751.044	12.232.742.303	14.409.008.741
6	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30	8.264.194.579	4.383.380.917	3.880.813.662
7	Bangunan Air Bersih/Air Baku	40	6.816.337.061	2.066.509.129	4.749.827.932
8	Bangunan Air Kotor	40	65.301.534.392	25.238.398.298	40.063.136.094
9	Instalasi Air Besih/Air Baku	30	14.367.338.637	4.664.830.721	9.702.507.916
10	Instalasi Air Kotor	30	2.076.709.000	588.400.878	1.488.308.122
11	Instalasi Pembangkit Listrik	40	796.141.020	161.114.336	635.026.684
12	Instalasi Gardu Listrik	40	23.799.185.494	4.833.070.897	18.966.114.597
13	Instalasi Pertahanan	30	450.640.000	56.519.096	394.120.904

14	Instalasi Gas	30	164.272.000	46.543.729	117.728.271
15	Instalasi Lain	5	8.021.152.645	7.187.060.778	834.091.867
16	Jaringan Air Minum	30	47.720.585.000	13.485.572.359	34.235.012.641
17	Jaringan Listrik	40	37.901.343.633	9.003.210.903	28.898.132.730
18	Jaringan Telepon	20	916.015.046	376.768.052	539.246.994
19	Jaringan Gas	30	3.289.622.645	932.670.385	2.356.952.260
JUMLAH			**680.560.323.481**	**401.899.262.314**	**278.661.061.167**

f **Aset Tetap Lainnya (135121)**

Saldo per 31 Des. 2016 sebanyak 75.377 unit dengan nilai sebesar Rp1.128.799.363.200
Terdiri dari saldo awal sebanyak 75.224 unit dengan nilai sebesar Rp1.251.057.231.681 dan
mutasi tambah sebanyak 639 unit dengan nilai sebesar Rp6.598.053.720
mutasi kurang sebanyak 486 unit dengan nilai sebesar Rp128.861.922.201
Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) **Bahan Perpustakaan (6.01)**

Saldo per 31 Des. 2016 sebanyak 66.804 unit dengan nilai sebesar Rp9.000.635.029
terdiri dari saldo awal sebanyak 66.629 unit dengan nilai sebesar Rp15.866.725.605
dan mutasi tambah sebanyak 619 unit dengan nilai sebesar Rp609.609.045
serta terdapat mutasi kurang 444 unit dengan nilai sebesar Rp7.475.699.621

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	234.268.800,00	
102	Transfer Masuk	375.340.245,00	
Jumlah Penambahan		**609.609.045,00**	-

Penjelasan:

1 Pembelian di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:
   a Pada satker Biro Umum Sekretariat Kementerian senilai Rp18.750.000,00 berupa 2 buah Lukisan Kanvas.
   b Pada satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran senilai Rp197.536.350,00 berupa 1 buah Peta Digital
   c Pada satker Istana Kepresidenan Cipanas senilai Rp9.952.450,00 berupa 120 buah buku lainnya
   d Pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp8.030.000,00 berupa 58 buah monografi.
2 Transfer Masuk di Tahun 2016 pada Satker Kantor Staf Presiden berupa 142 buah monografi, 10 buah lukisan kanvas dan 286 buah referensi dengan total nilai sebesar Rp375.340.245,00.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	375.340.245,00	
304	Reklasifikasi Keluar	7.100.359.376,00	
Jumlah Pengurangan		**7.475.699.621,00**	-

Penjelasan:

1 Transfer Keluar di Tahun 2016 pada Satker Biro Umum Sekretariat Kementerian berupa 142 buah monografi, 10 buah lukisan kanvas dan 286 buah referensi dengan total nilai sebesar Rp375.340.245,00.
2 Reklasisifikasi Keluar di Tahun 2016 pada Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran berupa 6 buah Monografi dengan total nilai sebesar Rp7.100.359.376,00.

2) **Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02)**

Saldo per 31 Des. 2016 sebanyak 8.422 unit dengan nilai sebesar Rp1.119.765.585.671
terdiri dari saldo awal sebanyak 8.420 unit dengan nilai sebesar Rp1.235.159.763.576
dan mutasi tambah sebanyak 20 unit dengan nilai sebesar Rp5.988.444.675
serta mutasi kurang 18 unit dengan nilai sebesar Rp121.382.622.580

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	141.339.875,00	-
102	Transfer Masuk	100.880.000,00	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	5.746.224.800,00	-
Jumlah Penambahan		**5.988.444.675,00**	**-**

Penjelasan:

1 Pembelian di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :
   a Pada satker Biro Umum Sekretariat Kementerian senilai Rp64.850.000,00 berupa 4 buah Arca/Patung.
   b Pada satker Pusat Pengelolaan Gelora Bung Karno senilai Rp76.489.875,00 berupa 5 unit Alat Musik Modern/Band.
2 Transfer Masuk di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :
   a Pada satker Sekretariat Presiden senilai Rp65.350.000,00 berupa 4 buah Lukisan Cat Minyak.
   b Pada satker Kantor Staf Presiden senilai Rp35.530.000,00 berupa 7 buah Barang Bercorak Kesenian Lainnya.
3 Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :
   a Pada satker Sekretariat Presiden terdapat pengembangan nilai aset sebesar Rp840.000,00 berupa lukisan
   b Pada satker Istana Kepresidenan Cipanas terdapat pengembangan nilai aset sebesar Rp80.590.000,00
   c Pada satker BLU PPK Kemayoran terdapat pengembangan nilai aset sebesar Rp48.200.000,00 berupa
   d Pada satker Sekretariat Presiden terdapat pengembangan nilai aset sebesar Rp840.000,00 berupa lukisan

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	36.293.022.580,00	-
302	Transfer Keluar	65.350.000,00	-
305	Koreksi Pencatatan	85.024.250.000,00	-
Jumlah Pengurangan		**121.382.622.580,00**	**-**

Penjelasan:

1 Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas di Tahun 2016 pada Satker Istana Kepresidenan Bogor merupakan koreksi
   a Pada satker Istana Kepresidenan Bogor senilai Rp30.546.797.780,00 berupa Lukisan Cat Minyak
2 Transfer Keluar di Tahun 2016 pada satker Istana Kepresidenan Yogyakarta senilai Rp. 65.350.000,00 berupa 4 unit lukisan cat minyak.
3 Koreksi Pencatatan di Tahun 2016 Pada Satker Istana Kepresidenan Bogor senilai Rp85.024.250.000,00 berupa 14 unit Lukisan Cat Minyak.

3) **Hewan (6.03)**

Saldo Hewan per 30 Juni 2016 sebanyak 151 unit dengan nilai sebesar Rp27.142.500 terdiri dari saldo awal sebanyak 175 unit dengan nilai sebesar Rp30.742.500 dan tidak terdapat mutasi tambah namun terdapat mutasi kurang 24 unit dengan nilai sebesar Rp3.600.000

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian		9.870.000,00
112	Perolehan Lainnya		160.000.000,00
Jumlah Penambahan		-	**169.870.000,00**

Penjelasan:

1 PPembelian Hewan di Tahun 2016 pada Satker Istana Kepresidenan Cipanas senilai Rp9.870.000,00 berupa 92 ekor Burung.
2 Perolehan Lainnya Hewan di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :
   a Pada satker Istana Kepresidenan Bogor senilai Rp150.000.000,00 berupa 50 ekor Hewan Lainnya (ekstrakomptabel);
   b Pada satker Istana Kepresidenan Cipanas senilai Rp10.000.000,00 berupa 5 ekor Kuda (Hewan Pengangkut) (ekstrakomptabel);

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	-	78.000.000,00
303	Hibah Keluar	-	138.900.000,00
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	3.600.000,00	3.750.000,00
Jumlah Pengurangan		**3.600.000,00**	**142.650.000,00**

Penjelasan:

1 Transfer Keluar Hewan (ekstrakomptabel) di Tahun 2016 pada Satker Istana Kepresidenan Bogor senilai Rp78.000.000,00 berupa 26 ekor Hewan Lainnya.

2 Hibah Keluar Hewan (ekstrakomptabel) di Tahun 2016 pada Satker Istana Kepresidenan Bogor senilai Rp138.900.000,00 berupa 52 ekor Hewan Lainnya.

3 Penghentian Aset Dari Penggunaan Hewan di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a Pada satker Istana Kepresidenan Bogor senilai Rp3.750.000,00 berupa 6 ekor Hewan Lainnya (ekstrakomptabel);

b Pada satker Istana Kepresidenan Tampaksiring senilai Rp3.600.000,00 berupa 24 ekor Hewan Lainnya (intrakomptabel);

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

penetapan nilai BMN dalam rangka penyusunan neraca pemerintah pusat dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selanjutnya berdasarkan Lampiran I Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, khususnya Paragraf 52 Pernyataan standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Berbasis Akrual Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Sebagai tindak lanjut dari dua ketentuan di atas, saat ini telah diterbitkan peraturan turunan dari kedua Peraturan Pemerintah terkait, yaitu PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

No	Akun	Masa Manfaat	Saldo Awal 31 Desember 2016	Akumulasi Penyusutan s.d. Semester II 2016	Nilai Buku Per 31 Desember 2016
1	Barang Bercorak Kesenian	2	1.116.374.706.143	4.349.896.246	1.112.021.488.397
JUMLAH			**1.116.374.706.143**	**4.349.896.246**	**1.112.021.488.397**

g) **Aset Tetap Renovasi (135111)**

Saldo Aset Tetap Renovasi per 31 Des. 2016 sebanyak 35 unit Rp45.723.414.224
terdiri dari saldo awal sebanyak 43 unit dengan nilai sebesar Rp40.575.875.369
dan mutasi tambah sebanyak 9 unit dengan nilai sebesar Rp10.417.513.055
serta mutasi kurang sebanyak 17 unit dengan nilai sebesar Rp5.269.974.200

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	9.812.293.920,00	
102	Transfer Masuk	581.411.135,00	
202	Pengembangan Nilai Aset	23.808.000,00	
Jumlah Penambahan		**10.417.513.055,00**	-

Penjelasan:

1 Pembelian di Tahun 2016 pada satker Sekretariat Wakil Presiden terdapat pembelian senilai Rp115.078.920,00 berupa 4 unit gedung dan bangunan dalam renovasi, dan pada satker Kantor Staf Presiden terdapat pembelian berupa 1 unit Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi senilai Rp9.697.215.000,00 yang merupakan koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016 berupa pekerjaan pembelian bateray UPS pada kantor Bina Graha yang merupakan milik satker Sekretariat Negara.

2 Transfer masuk di Tahun 2016 pada Satker Kantor Staf Presiden berupa 4 unit gedung dan bangunan dalam renovasi dengan total nilai sebesar Rp581.411.135,00.

3 Pengembangan Nilai Aset pada Satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp12.628.000,00 berupa Gedung dan Bangunan dalam Renovasi, dan di satker Kantor Staf Presiden terdapat pengembangan nilai aset Peralatan dan Mesin dalam Renovasi senilai Rp11.180.000,00 berupa honor tim pengadaan pekerjaan pembelian UPS pada kantor Bina Graha yang merupakan koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	526.146.200,00	
304	Reklasifikasi Keluar	4.743.828.000,00	
	Jumlah Pengurangan	**5.269.974.200,00**	-

Penjelasan:

1 Transfer Keluar di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Biro Umum Sekretariat Negara berupa 2 unit gedung dan bangunan dalam renovasi dengan total nilai sebesar Ro399.017.000.00.

b Pada satker Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden sebesar Rp 127.129.200,00 berupa unit gedung dan bangunan dalam renovasi.

2 Reklasifikasi Keluar di Tahun 2016 pada Biro Umum Sekretariat Negara berupa Peralatan dan Mesin dalam renovasi dengan total nilai sebesar Rp 4.743.828.000,00.

Rincian Aset Tetap Renovasi pada Unit Akuntansi Pengguna Barang per Tahun Anggaran 2016 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Kode	Golongan Barang	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
6.07.02	Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi	314.040.000,00	-
6.07.03	Gedung & Bangunan Dalam Renovasi	29.614.629.455,00	-
6.07.04	Jalan Irigasi Jaringan Dlm Renovasi	3.509.412.000,00	-
6.07.05	Aset Tetap Lainnya Dlm Renovasi	2.576.937.769,00	-
	Jumlah Penambahan	**36.015.019.224,00**	-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Renovasi

penetapan nilai BMN dalam rangka penyusunan neraca pemerintah pusat dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selanjutnya berdasarkan Lampiran I Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, khususnya Paragraf 52 Pernyataan standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Berbasis Akrual Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Sebagai tindak lanjut dari dua ketentuan di atas, saat ini telah diterbitkan peraturan turunan dari kedua Peraturan Pemerintah terkait, yaitu PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

No	Akun	Masa Manfaat	Saldo Awal 31 Desember 2016	Akumulasi Penyusutan s.d. Semester II 2016	Nilai Buku Per 31 Desember 2016
1	Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi	15	10.022.435.000,00	-	10.022.435.000,00
2	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	15	29.614.629.455,00	40.532.030,00	29.574.097.425,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Renovasi	5	3.509.412.000,00	-	3.509.412.000,00
4	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	5	2.576.937.769,00	-	2.576.937.769,00
	JUMLAH		**45.723.414.224**	**40.532.030**	**45.682.882.194**

h **Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Des. 2016 dengan nilai sebesar Rp8.521.200.525
Terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar Rp116.949.401.910 dan terdapat mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp81.167.179.342 serta mutasi kurang senilai 27.261.022.043

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
503	Pengembangan KDP	24.601.220.658,00	-
504	Koreksi Nilai KDP	(105.768.400.000,00)	-
	Jumlah Penambahan	**(81.167.179.342,00)**	-

Penjelasan:

1 Perolehan/Penambahan KDP di Tahun 2016, dengan penjelasan sebagai berikut:

a Pada satker BLU PPK Kemayoran terdapat transaksi perolehan penambahan KDP senilai Rp258.000.000,00 berupa Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan senilai Rp63.500.000,00 dan Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan senilai Rp194.500.000,00, sebagai koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

b Pada satker Sekretariat Presiden terdapat transaksi perolehan/Pengembangan KDP senilai Rp17.167.527.658,00 berupa Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan senilai Rp1.010.535.400,00, Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan senilai Rp10.131.099.000,00 dan Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan

c Pada satker Istana Kepresidenan Bogor terdapat transaksi perolehan/penambahan KDP senilai Rp1.203.993.000,00 yaitu berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan.

d Pada satker Istana Kepresidenan Cipanas terdapat transaksi perolehan/penambahan KDP senilai Rp1.966.594.000,00 berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan senilai Rp1.448.092.000,00 dan Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan senilai Rp518.502.000,00.

e Pada satker Istana Kepresidenan Yogyakarta terdapat transaksi perolehan/penambahan KDP senilai Rp1.771.531.000,00 berupa Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan senilai Rp317.290.000,00 dan Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan senilai Rp1.454.241.000,00.

f Pada satker LPSK terdapat transaksi perolehan/penambahan KDP senilai Rp2.233.575.000,00 berupa Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan senilai Rp203.680.000,00 dan Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan senilai Rp2.029.895.000,00.

2 Pada satker Sekretariat Negara senilai Rp105.768.400.000,00 merupakan Koreksi Nilai KDP berupa pekerjaan pengadaan pesawat VVIP Kepresidenan yang belum terkapitalisasi pada nilai BMN Pesawat sebagai koreksi hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
599	Reklas KDP menjadi Barang Jadi	27.261.022.043,00	
Jumlah Pengurangan		**27.261.022.043,00**	-

Penjelasan:

a Pada satker BLU PPK GBK senilai Rp163.120.100,00 terdapat transaksi reklas KDP menjadi barang jadi berupa Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan senilai Rp64.945.100,00 Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan senilai Rp98.175.000,00 merupakan koreksi hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

b Pada satker BLU PPK Kemayoran senilai Rp2.810.190.800,00 terdapat transaksi reklas KDP menjadi barang jadi berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan yang merupakan koreksi hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

c Pada satker Sekretariat Presiden senilai Rp17.315.698.143,00 terdapat transaksi reklas KDP menjadi barang jadi berupa Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan senilai Rp1.010.535.400,00 Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan senilai Rp10.279.269.485,00 dan Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan senilai Rp6.025.893.258,00.

d Pada satker Istana Kepresidenan Bogor terdapat transaksi reklas KDP menjadi barang jadi senilai Rp1.203.993.000,00 berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan.

e Pada satker Istana Kepresidenan Cipanas terdapat transaksi reklas KDP menjadi barang jadi senilai Rp1.966.594.000,00 berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan senilai Rp1.448.092.000,00 dan Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan senilai Rp518.502.000,00.

f Pada satker Istana Kepresidenan Yogyakarta terdapat transaksi reklas KDP menjadi barang jadi senilai Rp1.771.531.000,00 berupa Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan senilai Rp317.290.000,00 dan Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan senilai Rp1.454.241.000,00.

g Pada satker LPSK terdapat transaksi reklas KDP menjadi barang jadi senilai Rp2.029.895.000,00 berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan.

I Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnyan per 31 Des. 2016 sebanyak 8.659 unit dengan nilai sebesar Rp324.433.379.259 terdiri dari saldo awal sebanyak 4.847 unit dengan nilai sebesar Rp291.385.834.476 dan mutasi tambah sebanyak 9.065 unit dengan nilai sebesar Rp94.747.445.503 serta terdapat mutasi kurang sebanyak 5.253 unit dengan nilai sebesar Rp61.699.900.720

Rincian mutasi Aset Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) **Software (162151)**

Saldo Software per 31 Des. 2016 sebanyak 913 unit dengan nilai sebesar Rp25.686.986.447
terdiri dari saldo awal sebanyak 750 unit dengan nilai sebesar Rp16.870.627.104
dan terdapat mutasi tambah sebanyak 577 unit dengan nilai sebesar Rp11.726.308.519
serta terdapat mutasi kurang 414 unit dengan nilai sebesar Rp2.909.949.176

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Nilai
101	Pembelian	6.056.686.958,00
102	Transfer Masuk	4.570.962.496,00
107	Reklasifikasi Masuk	756.559.565,00
202	Pengembangan Nilai Aset	342.099.500,00
Jumlah Penambahan		**11.726.308.519,00**

Penjelasan:

1 Pembelian di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a Pada Satker Biro Umum Sekretariat Kementerian dengan nilai Rp4.625.942.458,00 berupa 8 unit

b Pada Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran dengan nilai Rp33.028.500,00 berupa 3 unit Software Komputer.

c Pada Satker Sekretariat Presiden dengan nilai Rp92.136.000,00 berupa 2 unit Software Komputer.

d Pada Satker Sekretariat Wakil Presiden dengan nilai Rp93.808.000,00 berupa 25 unit Software Komputer.

e Pada Satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban dengan nilai Rp10.000.000,00 berupa 1 unit Software Komputer yang merupakan koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

f Pada Satker Kantor Staf Presiden dengan nilai Rp1.201.772.000,00 berupa 15 unit Software Komputer.

2 Transfer Masuk di Tahun 2016 pada Satker Kantor Staf Presiden dengan nilai Rp4.570.962.496,00 berupa 514 Software Komputer.

3 Reklasifikasi Masuk di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a Pada satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran dengan nilai Rp444.895.000,00 berupa 2 unit Software Komputer dan terdapat koreksi hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016 berupa 1 unit software senilai Rp80.404.000,00.

b Pada satker LPSK dengan nilai Rp226.302.500,00 berupa 4 unit Software Komputer yang merupakan koreksi hasil audit BPK atas laporan BMN TA 2016.

c Pada Satker Kantor Staf Presiden dengan nilai Rp4.958.065,00 berupa 1 unit Software Komputer.

4 Pengembangan Nilai Aset di TA 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a Pada satker Biro Umum Sekretariat Kementerian dengan nilai Rp245.317.000,00 berupa pengembangan Software Komputer.

b Pada satker Sekretariat Presiden dengan nilai Rp84.962.500,00 berupa pengembangan Software Komputer.

c Pada satker Kantor Staf Presiden dengan nilai Rp11.820.000,00 berupa pengembangan Software Komputer.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Nilai
302	Transfer Keluar	2.772.109.176,00
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	137.840.000,00
Jumlah Pengurangan		**2.909.949.176,00**

Penjelasan:

1 Transfer Keluar di Tahun 2016 pada Satker Biro Umum Sekretariat Kementerian sebesar Rp2.772.109.176,00 berupa 160 buah software computer.

2 Penghentian Aset dari Penggunaan di Tahun 2016 pada Satker Sekretariat Presiden sebesar Rp137.840.000,00 berupa 254 buah software computer.

2) Lisensi (162161)

Saldo Lisensi per 31 Des. 2016 sebanyak 126 unit dengan nilai sebesar Rp1.561.733.201
terdiri dari saldo awal sebanyak 116 unit dengan nilai sebesar Rp866.533.201
dan terdapat mutasi tambah 116 unit dengan nilai sebesar Rp873.900.522,00
serta mutasi kurang sebanyak 106 unit dengan nilai sebesar Rp178.700.522,00

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
102	Transfer Masuk	873.900.522,00	
Jumlah Penambahan		**873.900.522,00**	-

Penjelasan:

Transfer Masuk di Tahun 2016 pada Satker Kantor Staf Presiden berupa 116 Lisensi dengan nilai Rp873.900.522,00.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	178.700.522,00	
Jumlah Pengurangan		**178.700.522,00**	-

Penjelasan:

Transfer keluar di Tahun 2016 pada Satker Biro Umum Sekretariat Kementerian berupa 106 lisensi dengan nilai Rp178.700.522,00.

3) Hasil Kajian/Penelitian (162171)

Saldo Hasil Kajian/Penelitian per 31 Des. 2016 sebanyak 1 unit sebesar Rp525.000.000
terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0
dan terdapat mutasi tambah 1 unit dengan nilai sebesar Rp525.000.000
serta tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
107	Reklasifikasi Masuk	525.000.000,00	
Jumlah Penambahan		525.000.000,00	-

Penjelasan:

Reklasifikasi Masuk di Tahun 2016 pada Satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran berupa 1 unit Hasil Kajian/Penelitian dengan nilai Rp525.000.000,00 tentang Urban Design Guideline Kemayoran yang merupakan hasil kajian kerjasama dengan IPB Bogor.

4) **Aset Tak Berwujud Lainnya (162191)**

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya per 31 Des. 2016 sebanyak 10 unit sebesar Rp2.005.954.000
terdiri dari saldo awal sebanyak 10 unit dengan nilai sebesar Rp2.358.388.000
dan tidak terdapat mutasi tambah
serta terdapat mutasi tambah/kurang 5 dengan nilai sebesar Rp352.434.000

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
304	Reklasifikasi Keluar	352.434.000,00	
Jumlah Pengurangan		352.434.000,00	-

Penjelasan:

a Pada satker BLU PPK Kemayoran terdapat reklasifikasi keluar senilai Rp126.131.500,00 berupa 1 unit aset tak berwujud lainnya sebagai koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

b Pada satker LPSK terdapat reklasifikasi keluar senilai Rp226.302.500,00 berupa 4 unit aset tak berwujud lainnya sebagai koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

5) **Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah (166112)**

Saldo BMN Yang Dihentikan per 31 Des. 2016 sebanyak 254 unit Rp137.840.000
terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0
dan mutasi tambah sebanyak 254 unit dengan nilai sebesar Rp137.840.000
serta tidak terdapat mutasi kurang

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
188	Reklas Dr Aset Tetap ke Aset Lain	137.840.000,00	-
Jumlah Penambahan		137.840.000,00	-

Penjelasan:

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain pada Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1 Pada Satker Sekretariat Presiden dengan nilai sebesar Rp137.840.000,00 berupa 254 unit software komputer yang dihentikan dari penggunaan sebagai koreksi atas hasil audit BPK pada laporan BMN TA 2016.

5) **BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah (166112)**

Saldo BMN Yang Dihentikan per 31 Des. 2016 sebanyak 7.361 unit Rp294.515.865.611
terdiri dari saldo awal sebanyak 3.972 unit dengan nilai sebesar Rp271.290.286.171
dan mutasi tambah sebanyak 8.117 unit dengan nilai sebesar Rp81.484.396.462
serta mutasi kurang sebanyak 4.728 unit dengan nilai sebesar Rp58.258.817.022

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
188	Reklas Dr Aset Tetap ke Aset Lain	81.484.396.462,00	77.794.551,00
Jumlah Penambahan		81.484.396.462,00	77.794.551,00

Penjelasan:

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain pada Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1 Pada Satker Biro Umum Sekretariat Kementerian dengan nilai sebesar Rp 21.031.527.910,00 berupa 49 unit sedan, 2 unit jeep, 1 unit bus, 3 unit micro bus, 22 unit mini bus, 2 unit pick up, 26 unit sepeda motor, dan 1 unit mobil ambulance.

2 Pada SatkerPusat Pengelolaan Komplek Kemayoran dengan nilai sebesar Rp 2.279.446,00 berupa 3 buah filling cabinet.

3 Pada SatkerPusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno dengan nilai sebesar Rp 40.189.885.832,00 berupa 11 buah Gedung Olah Raga Tertutup Permanen, 10 buah Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen dan 1 buah Bangunan Lainnya.

4 Pada Satker Sekretariat Presiden dengan nilai sebesar Rp 12.066.272.885,00 berupa 4 buah transportable water pump, 3 buah portable water pump, 7 buah sumersible pump, 1 unit sepeda motor, 2 buah gerobak dorong, 17 buah lori dorong, 15 buah sepeda, 5 buah mesin kompresor, 8 buah battery charge, 94 buah lubricating equipment, 2 buah multitester, 13 buah mesin ketik manual langewagon, 2 buah mesin ketik elektrik, 17 buah mesin hitung listrik, 19 buah calculator, 1 buah mesin kas register, 4 buah mesin fotocopy electronic, 1 buah mesin foto copy lainnya, 49 buah lemari besi, 76 buah lemari kayu, 34 buah rak besi, 34 buah rak kayu, 55 buah filing cabinet besi, 28 buah filing cabinet kayu, 4 buah brandkas, 2 buah buffet, 32 buah locker, 26 buah kontainer, 32 buah cctv, 28 buah white board, 15 buah alat penghancur kertas, 5 buah alat pemotong kertas, 1 headmachine besar, 1 buah perforator besar, 4 buah overhead projector, 134 buah lampu kristal, 9 buah perkakas kantor lainnya, 38 buah meja kerja besi, 98 buah meja kerja kayu, 608 buah kursi besi, 209 buah kursi kayu, 47 buah tempat tidur besi, 16 buah tempat tidur kayu, 162 buah kasur, 9 buah sketsel, 24 buah pot bunga, 3 buah gantungan jas, 81 buah jam elektronik, 6 buah mesin penghisap debu, 9 buah mesin cuci, 1 buah air cleaner, 24 buah lemari es, 3 buah ac window, 115 buah ac split, 168 buah kipas angin, 30 buah exhause fan, 27 buah kompor gas, 43 buah teko listrik, 7 buah rice cooker, 2 buah oven listrik, 5 buah mesin giling bumbu, 5 buah alat penyimpan beras, 114 buah televisi, 49 buah video cassete, 28 buah tape recorder, 14 buah amplifier, 87 buah loudspeaker, 148 sound system, 8 buah compact disc player, 4 buah laser disc, 9 buah wireless, 10 buah megaphone, 61 buah microphone, 163 buah microphone table stand, 2 buah tustel, 11 buah mesin jahit, 3 buah seterika, 3 buah tangga aluminium, 30 buah dispenser, 1 buah mimbar, 2 handy cam, 3 buah mini compo, 11 buah heater, 71 buah karpet, 2.744 sun screen, 2 buah dvd player, 242 audio video selector, 4 buah compact disc player, 2 buah cassette duplicator, 4 buah disc recorder player, 2 buah audio visual, 8 buah audio filter, 2 buah microphone/Wireless MIC, 3 buah light signal, 2 buah uninteruptibel power supply, 34 buah battery charger, 4 buah encoder/decoder, 6 buah audio cassete recorder, 8 buah digital audio storage system, 3 buah digital audio taperecorder, 13 buah blitzzer, 2 buah voice recorder, 27 buah camera electronic, 14 buah video tape recorder portable, 2 buah video mixer, 1 buah video processor, 3 buah editing electronic, 1 buah rectifier unit, 2 buah rak peralatan, 11 buah tripod camerat generator, 18 buah lighting stand tripod, 13 buah lensa kamera, 20 buah changing bag, 4 buah camera adaptor, 21 buah photo processing set, 1 buah meja editing film, 4 buah head set, 3 buah lighting head body, 6 buah lighting mechanic, 6 buah lampu blitz kamera, 1 buah peralatan studio video dan film lainnya, 2 buah autograph unit, 2 buah telepon patx, 120

5 Pada Satker Sekretariat Wakil Presiden dengan nilai sebesar Rp 4.403.103.835 berupa 1 unit sedan, 2 unit jeep, 1 unit bus, 7 unit minibus, 10 unit sepeda motor, 3 buah mesin ketik manual standar, 1 buah mesin ketik manual langewagon, 5 buah mesin ketik listrik, 1 buah calculator, 1 buah mesin fotocopy electronic, 2 buah lemari kayu, 1 buah buffet, 20 buah tabung pemadam api, 2 buah cctv, 3 buah alat penghancur kertas, 3 buah overhead projector, 13 buah meja kerja kayu, 65 buah kursi besi, 22 buah kursi kayu, 6 buah meja rapat, 10 buah jam mekanis, 1 buah mesincuci, 4 buah lemari es, 28 buah ac split, 1 bua kipas angin, 16 buah televisi, 3 buah tape recorder, 1 buah load speaker, 7 buah microphone, 5 buah camera video, 3 buah dispenser, 14 buah microphone wireless, 4 buah battery charger, 6 buah tripod camera, 2 buah camera film, 1 buah lensa kamera, 3 buah camera digital, 1 buah mesin pelubang, 6 buah facsimile, 1 buah timbangan badan, 38 buah pc unit, 11 buah tone book, 7 buah monitor, 26 buah printer, 2 buah scanner, 5 buah jet pump, 3 buah staple gun, 1 buah peralatan fitnes.

6 Pada Satker Kantor Staf Presiden dengan nilai sebesar Rp 1.737.884.170,00 berupa 1 buah perkakas khusus, 2 buah lemari besi, 35 buah lemari kayu, 6 buah buffet, 2 buah flip chart, 26 buah meja kerja kayu, 190 buah kursi besi, 1 buah kursi kayu, 50 buah sice, 46 buah meja rapat, 45 buah meja telepon, 1 buah meja resepsionis, 1 buah meja makan kayu, 1 buah workstation, 3 buah kitchen set, 6 buah meja potong dan 10 buah perkakas kantor lainnya.

7 Pada Satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban dengan nilai sebesar Rp 749.842.384,00 berupa 2 buah alat enghancur kertas, 1 buah mesin absensi, 2 LCD projector/infocus, 5 buah alat perekam suara, 1 buah meja kerja kayu, 10 buah kursi besi/metal, 2 buah partisi, 1 buah jam elektronik, 14 buah ac split, 1 buah kipas angin, 2 buah kompor gas, 2 buah teko listrik, 1 buah rice cooker, 2 buahtabung gas, 1 buah rak piring aluminium, 1 buah televisi, 1 buah tangga aluminium, 1 buah dvd player, 1 buah ups, 1 buah camera electronic, 17 buah video audio jack panel, 2 buah caemra digital, 1 buah video conference, 19 buah handy talky, 9 buah fcsimile, 1 buah radio link, 2 buah self supporting tower, 8 buah pc unit, 4 buah note book, 15 buah printer, 2 buah portable hardisk dan 2 buah switch.

8 Pada Satker Pasukan Pengamanan Presiden dengan nilai sebesar Rp 1.300.000.000,00 berupa 4 unit pintu elektrik dan 1 buah portable x-ray dan film.

9 Pada Satker Istana Kepresidenan Tampaksiring dengan nilai sebesar Rp3.600.000,00 berupa 24 ekor Hewan Lainnya.

Mutasi kurang tersebut meliputi:

Kode	Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
299	Normalisasi BMN (BMN dihentikan)	70.976.050,00	-
391	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	241.957.600,00	87.154.800,00
392	Transfer Keluar (BMN yg dihentikan)	1.737.884.170,00	2.146.320,00
396	Usul Barang Rusak Berat ke Pengelola	18.771.359.472,00	70.163.951,00
402	Penggunaan Kembali BMN Dihentikan	37.436.639.730,00	
Jumlah Penambahan		**58.258.817.022,00**	**159.465.071,00**

Penjelasan:

1 Penghapusan di Tahun 2016 pada Satker Biro Umum Sekretariat Kementerian dengan nilai sebesar Rp70.976.050,00 berupa 20 unit sepeda motor.

2 Penghapusan Tahun 2016 pada Satker Istana Kepresidenan Yogyakarta dengan nilai sebesar Rp241.957.600,00 berupa 1 buah portable water pump, 1 buah lori dorong, 13 buah lemari kayu, 1 buah filing cabinet besi, 27 buah lampu kristal, 19 buah alat kantor lainnya, 4 buah meja makan kayu, 11 buah pembatas antrian, 1 buah mesin cuci, 1 buah ac sentral, 6 buah ac split, 1 buah kompor gas, 14 buah televisi, 3 buah mesin jahit, 12 buah heater, 1 buah alat rumah tangga lainnya, 1 buah uninteruptible power supply, 1 buah facsimile dan 1 buah scanner.

3 Transfer Keluar di Tahun 2016 pada Satker Biro Umum Sekretariat Negara dengan nilai sebesar Rp1.737.884.170,00 berupa 1 buah perkakas khusus, 2 buah lemari besi, 35 buah lemari kayu, 6 buah buffet, 2 buah flip chart, 26 buah meja kerja kayu, 190 buah kursi besi, 1 buah kursi kayu, 50 buah sice, 46 buah meja rapat, 45 buah meja telepon, 1 buah meja resepsionis, 1 buah meja makan kayu, 1 buah workstation, 3 buah kitchen set, 6 buah meja potong dan 10 buah perkakas kantor lainnya.

4 Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola Barang di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Biro Umum Sekretariat Negara senilai Rp8.010.551.860,00 berupa 12 unit sedan, 2 unit jeep, 1 unit bus, 3 unit micro bus, 22 unit minibus, 2 unit pick up, 6 unit sepeda motor dan 1 unit mobil ambulance.

b Pada Satker Sekretariat Presiden dengan nilai sebesar Rp7.412.706.910,00 berupa 4 buah transportable water pump, 3 buah portable water pump, 7 buah sumersible pump, 2 buah gerobak dorong, 16 buah lori dorong, 15 buah sepeda, 5 buah mesin kompresor, 8 buah battery charge, 94 buah lubricating equipment, 2 buah multitester, 13 buah mesin ketik manual langewagon, 2 buah mesin ketik elektronik, 17 buah mesin hitung listrik, 19 buah calculator, 1 buah mesin kas register, 4 buah mesin fotocopy electronic, 1 buah mesin foto copy lainnya, 49 buah lemari besi, 76 buah lemari kayu, 34 buah rak besi, 34 buah rak kayu, 55 buah filing cabinet besi, 28 buah filing cabinet kayu, 4 buah brandkas, 2 buah buffet, 32 buah locker, 26 buah kontainer, 32 buah cctv, 28 buah white board, 15 buah alat penghancur kertas, 5 buah alat pemotong kertas, 1 headmachine besar, 1 buah perforator besar, 4 buah overhead projector, 134 buah lampu kristal, 9 buah perkakas kantor lainnya, 38 buah meja kerja besi, 98 buah meja kerja kayu, 608 buah kursi besi, 209 buah kursi kayu, 47 buah tempat tidur besi, 16 buah tempat tidur kayu, 72 buah kasur, 7 buah sketsel, 24 buah pot bunga, 3 buah gantungan jas, 81 buah jam elektronik, 6 buah mesin penghisap debu, 9 buah mesin cuci, 1 buah air cleaner, 24 buah lemari es, 3 buah ac window, 113 buah ac split, 168 buah kipas angin, 25 buah exhause fan, 27 buah kompor gas, 43 buah teko listrik, 7 buah rice cooker, 2 buah oven listrik, 5 buah mesin giling bumbu, 5 buah alat penyimpan beras, 52buah televisi, 49 buah video cassete, 28 buah tape recorder, 14 buah amplifier, 87 buah loudspeaker, 148 sound system, 8 buah compact disc player, 4 buah laser disc, 9 buah wireless, 10 buah megaphone, 55 buah microphone, 163 buah microphone table stand, 2 buah tustel, 11 buah mesin jahit, 3 buah seterika, 3 buah tangga aluminium, 30 buah dispenser, 1 buah mimbar, 2 handy cam, 3 buah mini compo, 11 buah heater, 22 buah karpet, 120 buah intermedite telepon, 7 buah pesawat telepon, 75 buah handy takly, 34 buah facimile, 23 buah multiplex system, 1 buah antene shf portable, 79 buah pc unit, 5 buah lap top, 18 buah note book, 3 buah card reader, 1 buah cpu, 11 buah monitor, 60 buah printer, 6 buah hub, 8 buah modem.

C Pada Satker Sekretariat Wakil Presiden dengan nilai sebesar Rp2.567.585.931,00 berupa 3 buah mesin ketik manual standar, 1 buah mesin ketik menual langewagon, 5 buah mesin ketik listrik, 1 buah calculator, 1 buah mesin fotocopy electronic, 2 buah lemari kayu, 2 buah buffet, 20 buah tabung pemadam api, 2 buah cctv, 4 buah alat penghancur kertas, 3 buah overhead projector, 13 buah meja kerja kayu, 67 buah kursi besi, 23 buah kursi kayu, 8 buah meja rapat, 10 buah jam mekanis, 2 buah mesincuci, 4 buah lemari es, 30 buah ac split, 1 bua kipas angin, 18 buah televisi, 3 buah tape recorder, 1 buah load speaker, 7 buah microphone, 5 buah camera video, 3 buah dispenser, 14 buah microphone wireless, 4 buah battery charger, 6 buah tripod camera, 2 buah camera film, 1 buah lensa kamera, 3 buah camera digital, 1 buah mesin pelubang, 6 buah facsimile, 1 buah timbangan badan, 40 buah pc unit, 11 buah note book, 7 buah monitor, 26 buah printer, 2 buah scanner, 5 buah jet pump, 3 buah staple gun, 1 buah peralatan fitnes.

d Pada Satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban dengan nilai sebesar Rp780.514.771,00 berupa 1 buah baggage trolly, 4 buah alat penghancur kertas, 1 buah mesin absensi, 3 LCD projector/infocus, 5 buah alat perekam suara, 1 buah meja kerja kayu, 10 buah kursi besi/metal, 2 buah partisi, 1 buah jam elektronik, 14 buah ac split, 1 buah kipas angin, 2 buah kompor gas, 2 buah teko listrik, 1 buah rice cooker, 2 buah tabung gas, 1 buah rak piring aluminium, 2 buah termos air, 1 buah televisi, 1 buah tangga aluminium, 1 buah dvd player, 1 buah ups, 1 buah camera electronic, 17 buah video audio jack panel, 2 buah camera digital, 1 buah video conference, 19 buah handy talky, 9 buah fcsimile, 1 buah radio link, 2 buah self supporting tower, 8 buah pc unit, 5 buah note book, 15 buah printer, 2 buah portable hardisk dan 2 buah switch.

5 Penggunaan Kembali BMN Yang Dihentikan di Tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pada satker Biro Umum Sekretariat Negara senilai Rp37.424.213.230,00 berupa 2 unit Bangunan Gedung Kantor Permanen.

a Pada satker Istana Kepresidenan Yogyakarta senilai Rp12.426.500,00 berupa 2 unit filing cabinet besi dan 8 buah kursi kayu.

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

penetapan nilai BMN dalam rangka penyusunan neraca pemerintah pusat dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selanjutnya berdasarkan Lampiran I Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, khususnya Paragraf 52 Pernyataan standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Berbasis Akrual Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Sebagai tindak lanjut dari dua ketentuan di atas, saat ini telah diterbitkan peraturan turunan dari kedua Peraturan Pemerintah terkait, yaitu PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

No	Akun	Masa Manfaat	Saldo Awal 31 Desember 2016	Akumulasi Penyusutan s.d. Semester II 2016	Nilai Buku Per 31 Desember 2016
1	Alat Bantu	7	72.095.032	72.095.032	-
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	18.877.887.876	18.877.887.876	-
3	Alat Angkutan Darat Tak bermotor	2	40.654.000	40.654.000	-
4	Alat Bengkel Bermesin	10	3.161.000	3.161.000	-
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	1.026.000	992.000	34.000
5	Alat Ukur	5	2.035.000	2.035.000	-
6	Alat Pengolahan	4	63.967.977	63.967.977	-
7	Alat Kantor	5	2.080.215.630	2.045.712.488	34.503.142
8	Alat Rumah Tangga	5	4.945.665.338	4.817.428.931	128.236.407
9	Alat Studio	5	2.950.123.975	2.950.123.975	-
10	Alat Komunikasi	5	73.365.653	73.365.653	-
11	Peralatan Pemancar	10	33.784.500	33.784.500	-
12	Alat Kedokteran	5	195.000	195.000	-
13	Peralatan Labolatorium Hydrodinamika	15	7.444.890	3.226.100	4.218.790
14	Persenjataan Non Senjata Api	-	900.000.000	900.000.000	-
15	Komputer Unit	4	1.481.059.360	1.481.059.360	-
16	Peralatan Komputer	4	426.464.009	426.464.009	-
17	Alat SAR	2	28.990.000	28.990.000	-
18	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	184.264.861.971	65.928.103.643	118.336.758.328
19	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	78.254.610.400	14.096.483.419	64.158.126.981
20	Aset Tak Berwujud		137.840.000	137.840.000	-
	JUMLAH		**294.645.447.611**	**111.911.474.931**	**182.661.877.648**

Amortisasi Penyusutan Aset Tak Berwujud pada TA 2016 merupakan sebagai tindaklanjut dari Peraturan Menteri keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat dan diterapkan pada TA 2016 dengan rilis aplikasi SIMAK BMN versi 16.0.

3 **Barang Milik Negara pada Laporan Unit Akuntansi Pengguna Barang per 31 Desember 2016**

a **BMN per akun neraca**

Nilai BMN pada Unit Akuntansi Pengguna Barang per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp92.783.250.097.369,00 (sembilan puluh dua triliun tujuh ratus delapan puluh tiga miliar dua ratus lima puluh juta sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh sembilan rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi po-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian Nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
I	**Aset Lancar**						
1	Persediaan	583.813.202.557		-		583.813.202.557	
	Sub Jumlah (1)	583.813.202.557		-		583.813.202.557	
II	**Aset Tetap**						
1	Tanah	87.074.543.797.603		-		87.074.543.797.603	
2	Peralatan dan Mesin	3.047.096.617.788		1.391.659.927		3.048.488.277.715	
3	Gedung dan Bangunan	3.651.261.624.879		50.257.544		3.651.311.882.423	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	680.560.323.481		-		680.560.323.481	
5	Aset Tetap Lainnya	1.128.793.363.200		7.097.701.759		1.135.891.064.959	
6	KDP	8.521.200.525		-		8.521.200.525	
	Sub Jumlah (2)	95.590.776.927.476		8.539.619.230		95.599.316.546.706	
III	**Aset Lainnya**						
1	Software	25.686.986.447		-		25.686.986.447	
2	Lisensi	1.561.733.201		-		1.561.733.201	
3	Hasil Kajian/Penelitian	525.000.000		-		525.000.000	
4	Aset Tak Berwujud Lainnya	2.005.954.000		-		2.005.954.000	
5	Aset Tetap Renovasi	45.723.414.224		-		45.723.414.224	
6	Aset Tetap Yang Dihentikan dari Penggunaan operasional Pemerintah	294.515.865.611		62.944.066		294.578.809.677	
7	Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan dari Penggunaan operasional Pemerintah	137.840.000				137.840.000	
	Sub Jumlah (3)	370.156.793.483		62.944.066		370.219.737.549	
	Total	**96.544.746.923.516**		**8.602.563.296**		**96.553.349.486.812**	

Rincian Akumulasi Penyusutan BMN pada Unit Akuntansi Pengguna Barang per 31 Desember 2016 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
I	**Aset Tetap**						
1	Tanah	-		-		-	
2	Peralatan dan Mesin	1.729.852.021.216		1.307.595.054		1.731.159.616.270	
3	Gedung dan Bangunan	1.497.104.205.525		9.012.825		1.497.113.218.350	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	401.899.262.314		-		401.899.262.314	
5	Aset Tetap Lainnya	4.349.896.246		-		4.349.896.246	
	Sub Jumlah (1)	3.633.205.385.301		1.316.607.879		3.634.521.993.180	
II	**Aset Lainnya**						
1	Aset Tetap Renovasi	40.532.030		-		40.532.030	
2	Software	16.366.066.633		-		16.366.066.633	
3	Lisensi	635.162.678		-		635.162.678	
4	Aset Yang Dihentikan dari Penggunaan operasional Pemerintah	111.249.679.505		49.570.066		111.299.249.571	
5	Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan dari Penggunaan operasional Pemerintah	-		-		-	
	Sub Jumlah (2)	111.249.679.505		49.570.066		111.299.249.571	
	Total	**3.744.455.064.806**		**1.366.177.945**		**3.745.821.242.751**	

b **Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan**

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Unit Akuntansi Pengguna Barang per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	583.813.202.557,00	583.813.202.557,00	-
2	Tanah	87.074.543.797.603,00	87.074.543.797.603,00	-
3	Peralatan dan Mesin	3.047.096.617.788,00	3.047.096.617.788,00	-
4	Gedung dan Bangunan	3.651.261.624.879,00	3.651.261.624.879,00	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	680.560.323.481,00	680.560.323.481,00	-
6	Aset Tetap Lainnya	1.128.793.363.200,00	1.128.793.363.200,00	-
7	KDP	8.521.200.525,00	8.521.200.525,00	-
8	Software	25.686.986.447,00	25.686.986.447,00	-
9	Lisensi	1.561.733.201,00	1.561.733.201,00	-
10	Hasil Kajian/Penelitian	525.000.000,00	525.000.000,00	-
11	Aset Tak Berwujud Lainnya	2.005.954.000,00	2.005.954.000,00	-
12	Aset Tetap Renovasi	45.723.414.224,00	45.723.414.224,00	-
13	Aset Tetap Yang Dihentikan	294.515.865.611,00	294.515.865.611,00	-
14	Aset Tdk Berwujud Yg Dihentikan	137.840.000,00	137.840.000,00	-
	Total	**96.544.746.923.516,00**	**96.544.746.923.516,00**	-

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut diatas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN atara laporan barang dan laporan keuangan sebesar Rp. 0,00 (NIHIL)

V INFORMASI BMN LAINNYA

1 **Perkembangan Nilai BMN**

Perkembangan Nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	Tahun Anggaran 2012	93.005.908.890.860,00	6.783.405.105.912,00	7,87%
2	Tahun Anggaran 2013	94.028.585.474.409,00	1.022.676.583.549,00	1,10%
3	Tahun Anggaran 2014	94.593.464.222.596,00	1.587.555.331.736,00	1,71%
4	Tahun Anggaran 2015	96.188.999.316.070,00	2.160.413.841.661,00	2,30%
5	Tahun Anggaran 2016	92.583.061.375.309,00	(2.010.402.847.287,00)	-2,13%

2 **Informasi Pengelolaan BMN**

a **Penetapan Status Penggunaan BMN**

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Unit Akuntansi Pengguna Barang per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan		Keterangan
1	Tanah	Rp	-	
2	Peralatan dan Mesin	Rp	231.072.707.022	
3	Gedung dan Bangunan	Rp	-	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	-	
5	Aset Tetap Lainnya	Rp	-	
	Jumlah	**Rp**	**231.072.707.022**	

Penjelasan:

Penetapan Status Penggunaan BMN sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 04/PMK.06/2014 tentang Pendelegasian sebagian wewenang dari Pengelola Barang kepada Pengguna Barang, maka Penetapa Status Penggunaan terbagi atas batasan nilai perolehan Barang Milik Negara tersebut. Nilai perolehan sampai dengan Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dan tanpa bukti kepemilikan maka ditetapkan oleh Pengguna Barang. Sedangkan nilai perolehan BMN diatas Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dan memiliki bukti kepemilikan yang sah maka Penetapan Status Penggunaannya ditetapkan oleh Pengelola Barang.

1) Penetapan status penggunaan yang ditetapkan oleh Pengelola Barang, meliputi:

a) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp 2.378.546.882,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor KEP-77/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

b) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Biro Umum Sekretariat Negara senilai Rp 17.500.000.000,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan KEP-76/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

c) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Sekretariat Presiden senilai Rp 56.989.109.041,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor KEP-107/M.6/WKN.07/KNL.02/2016 dan Aset Tetap Lainnya senilai Rp746.7865.780,00 sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan No. KEP-07/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

d) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp4.899.811.350,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor KEP-310/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

e) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp4.952.539.375,00,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor KEP-312/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

f) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp4.971.311.463,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor KEP-286/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

g) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp4.958.534.251,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor KEP-285/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

h) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp637.127.000,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor KEP-284/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

i) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp2.276.266.218,00,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor KEP-

j) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp4.945.347.052,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor KEP-311/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

k) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Sekretariat Wakil Presiden senilai Rp4.932.241.750,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan nomor KEP-234/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

l) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Biro Umum Sekretariat Negara senilai Rp905.324.187,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan KEP-314/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

m) Penetapan Status Penggunaan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada satker Biro Umum Sekretariat Negara senilai Rp4.635.098.574,00 sesuai dengan keputusan menteri keuangan KEP-313/KM.6/WKN.07/KNL.02/2016.

2) Penetapan status penggunaan yang ditetapkan oleh Pengguna Barang, meliputi:

a) Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor 91 Tahun 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada satker Sekretariat Presiden berdasarkan nilai perolehan sebesar Rp79.903.100.870,00

b) Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor 222 Tahun 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada satker Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran berdasarkan nilai perolehan sebesar Rp20.454.878,00

c) Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor 15 Tahun 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada satker Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno berdasarkan nilai perolehan sebesar Rp4.796.710.851,00

d) Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada satker Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno berdasarkan nilai perolehan sebesar Rp4.903.685.318,00

e) Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada satker Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno berdasarkan nilai perolehan sebesar Rp4.768.491.965,00

f) Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor 224 Tahun 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada satker Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno berdasarkan nilai perolehan sebesar Rp4.361.764.848,00

g) Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor 223 Tahun 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN pada satker Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban berdasarkan nilai perolehan sebesar Rp2.490.475.369,00

b Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan	-	-	-	-	-
2	Dalam proses Pengelola Barang		-	-	-	-
3	Selesai di Pengelola Barang	133.728.022.923	-	-	-	133.728.022.923
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
4	Dalam proses tindaklanjut Pengguna Barang/Kuasa	-	-	-	-	-
5	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	97.344.684.099,00	-	-	-	97.344.684.099

6	Tindaklanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Selesai serah terima	-	-	-	-	-
Jumlah		231.072.707.022	-	-	-	231.072.707.022

b Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	NIHIL	NIHIL
JUMLAH		NIHIL

Penjelasan:

Dilingkungan Kementerian Sekretariat Negara tidak terdapat BMN berstatus Idle

3 **BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum**

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data BLU dan informasi penyusutan satker BLU, dapat disajikan sebagai berikut:

Kode Satker	Satker Badan Layanan Umum	Nilai Perolehan Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
499672	BLU PPK Gelora Bung Karno	50.242.687.839.676	729.614.642.841	49.513.073.196.835
499581	BLU PPK Kemayoran	24.720.341.054.610	332.221.490.331	24.388.119.564.279
Jumlah		74.963.028.894.286	1.061.836.133.172	73.901.192.761.114

4 **BMN Dari Dana Belanja Lain-lain (BA 999.08)**

No	Satuan Kerja	Intrakomptabel	Aset Tak Berwujud	KDP	Persediaan
1	Sekretariat Negara	-	-	-	-
2	Sekretariat Presiden	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

5 **BMN berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang dan Sudah Diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Unit Akuntansi Pengguna Barang per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Nilai Perolehan	Nilai Buku
	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Jumlah		NIHIL	NIHIL

6 **BMN berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang**

Terdapat BMN berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Unit Akuntansi Pengguna Barang per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Sekretariat Negara	8.010.551.800,00	-
2	BLU PPK Gelora Bung Karno	40.189.885.832,00	-
3	Sekretariat Presiden	7.412.706.910,00	-
4	Sekretariat Wakil Presiden	2.567.585.931,00	-
5	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	780.514.771,00	-
Jumlah		55.613.144.542,00	-

Penjelasan:

Belum dilakukan penghapusan atas barang-barang yang dalam kondisi rusak berat dan telah dilaksanakan penghentian dari penggunaan.

7 **Informasi Lainnya**

1) Tindaklanjut Temuan Tim Pemeriksa BPK-RI berupa perhitungan nilai penyusutan aset tetap dan aset lain-lain pada satker Sekretariat Negara tidak sesuai dengan KMK No. 145/KM.6/2014, Kementerian Sekretariat Negara telah melakukan koordinasi dengan Kementerian Keuangan terkait penyusutan yang tidak normal untuk itu dan telah dilakukan koreksi penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud pada periode pelaporan Laporan Barang Milik Negara TA 2016 Audited.

2) Tindaklanjut Temuan Tim Pemeriksa BPK-RI berupa pencatatan nilai persediaan ex Satgas Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (Satgas Redd+) pada Satker Sekretalat Kementerian Sekretariat Negara tidak didasarkan atas opname fisik persediaan, Kementerian Sekretariat Negara telah melakukan serah terima atas barang persediaan tersebut kepada Kabupaten Pulang Pisau melalui BAST nomor BAST-59/Kemensetneg/Um/12/2016, tanggal 9 Desember 2016, sebesar Rp6.885.955.324,00.

3) Sebagai tindaklanjut hasil audit BPK atas Laporan Barang Milik Negara TA 2016, Kementerian Sekretariat Negara telah mencatat hasil pekerjaan pembangunan rumah kediaman Wakil Presiden sesuai dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1978 tentang Hak Keuangan/Administratif Presiden dan Wakil Presiden serta Bekas Presiden dan Wakil Presiden sebesar Rp14.999.200.000,00 pada buku barang persediaan, dan akan dilakukan serah terima pada periode Semester I TA 2017.

4) Kementerian Sekretariat Negara telah menindaklanjuti dengan melakukan koreksi pada Laporan Barang Milik Negara TA 2016 Audited atas jurnal koreksi hasil audit tim BPK.

5) Kementerian Sekretariat Negara akan menindaklanjuti hasil audit tim BPK terhadap Aset Tetap Renovasi yang belum dikeluarkan dari pembukuan dengan melakukan serah terima Aset Tetap Renovasi pada periode Semester I TA 2017.

6) Kementerian Sekretariat Negara sampai saat ini belum mencatat aset Gedung dan Bangunan yang berada di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) karena masih memerlukan kepastian status kepemilikan Gedung dan Bangunan tersebut, seperti anjungan-anjungan daerah dan museum-museum

7) Pada Laporan BMN di Neraca terdapat aset Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai sebesar Rp132.000.000,00. Aset tersebut merupakan 1 (satu) unit kendaraan roda empat Toyota Innova dengan nomor Polisi B-2544 EX sebagai inventaris eks Proyek Deutscher Entwicklungdienst (DED) _ Program Capacity Building yang dilaksanakan oleh Deutsche Gesellschaft fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH. Saat program berakhir, aset kendaraan Toyota Innova yang secara administratif dicatat sebagai aset Kementerian Sekretariat Negara akan dihibahkan kepada Pemerintah Kota Mataram dengan dokumen pendukung, sebagai berikut:

   a. Surat Sekretaris Daerah Kota Mataram Nomor 045.2/099/BPMP2T/IV/2014, tanggal 5 April 2014;
   b Surat Sekretaris Daerah Kota Mataram Nomor 045.2/275/BPMP2T/IV/2014, tanggal 24 Juli 2014;
   c Surat Kepala Biro Kerjasama Teknik Luar Negeri Kementerian Sekretariat Negara nomor B-17190/Kemsetneg/KTLN/KL.05/092014, tanggal 17 September 2014;
   d Surat Pernyataan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Mataram Nomor 900/BPKAD/XII/2014 bulan Desember 2014;
   e Berita Acara Serah Terima Kendaraan Roda Empat eks. Proyek Deustcher Entwicklungdienst (DED) tanggal 2 Desember 2014;
   f Berita Acara Penitipan Fisik Kendaraan Roda Empat Toyota Innova No. Pol B 2544 EX;
   g Berita Acara Cek Fisik dalam rangka Hibah Barang Milik Negara milik Kementerian Sekretariat Negara berupa kendaraan Bermotor Roda Empat kepada Pemerintah Kota Mataram Tahun 2014, tanggal 9 Desember 2014;
   h Surat Pernyataan Telah Menerima Hibah Langsung Tanpa Melalui KPPN (SPTMHL) Nomor B-20/Kemsetneg/Sesmen/KU.00.01/12/2014, tanggal 29 Desember 2014;
   i Surat Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara Nomor B-3292/Kemsetneg/Sesmen/KU.00.01/12/2014, tanggal 29 Desember 2014;
   j Surat Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi Kementerian Keuangan Nomor S-195/MK.6/KN.5/2015, tanggal 16 April 2015.

   Pada surat Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi Kementerian Keuangan nomor S-195/MK.6/KN.5/2015, tanggal 16 April 2015, Kementerian keuangan pada prinsipnya telah menyetujui hibah kendaraan tersebut, dan Kementerian Sekretariat Negara akan berserah terima pada periode pelaporan Semester I TA 2017.

8) Pada Tahun 2016 Kementeria Sekretariat Negara sedang melakukan upaya kordinasi dengan pihak Instansi terkait dalam rangka tindaklanjut temuan BPK atas pengelolaan aset pada komplek Taman Mini Indonesia Indah dalam rangka menentukan status kelembagaan Taman Mini Indonesia Indah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

9) Tanah milik Sekretariat Negara seluas 181.750 m2 dengan bukti kepemilikan berupa seriplikat Hak Pakai nomor 2/Manukaya, tanggal 3 Maret 1986 atas nama Sekretariat Negara yang terletak di Istana Kepresidenan Tampaksiring Bali, sedang dalam proses sidang peradilan atas gugatan perdata pada pengadilan negeri Gianyar dengan nomor perkara, yaitu:

   a Gugatan I dengan nomor perkara 121/PDR.G/2014/PN.GIN, dan telah terbit putusan hakim nomor PN.BKNO.254, tanggal 26 Oktober 2015, atas gugatan I dengan menolak semua gugatan yang diajukan oleh penggugat & memenangkan pihak tergugat, dan pihak penggugat melakukan banding di Pengadilan Tinggi Denpasar
   b Gugatan II dengan nomor perkara 138/PDR.G/2015/PN.GIN di Pengadilan Negeri Gianyar
   c Gugatan III dengan nomor perkara 177/PDR.G/2015/PN.GIN di Pengadilan Negeri Gianyar
   d Gugatan IV dengan nomor perkara 178/PDR.G/2015/PN.GIN di Pengadilan Negeri Gianyar

10) Transaksi BMN Tahun Anggaran 2016 menggunakan aplikasi SIMAK BMN 13 akrual versi 16.1.2 serta aplikasi persediaan versi 16.1.1 sesuai update aplikasi dari Pengelola Barang dan telah dilakukan penyusutan.

11) Kementerian Sekretariat Negara telah menindaklanjuti hasil audit Tim Pemeriksa BPK atas Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp105.768.400.000,00 berupa pekerjaan pengadaan pesawat VVIP Kepresidenan BBJ 2 yang belum dikapitalisasi pada aset tetap berupa pesawat terbang sayap tetap, untuk dikapitalisasi pada aset tersebut pada periode Laporan Barang Milik Negara Kementerian Sekretariat Negara TA 2016 Audited.

12) Kementerian Sekretariat Negara telah membukukan atas penerimaan Hibah berupa Barang dari organisasi RED++ (pemerintah Norwegia) di satker UKP-PPP pada akun Hibah Masuk Aset Tetap dan pada Barang Persediaan atas BMN yang akan diserahterimakan kepada instansi lainnya dan telah disajikan pada Laporan Barang Milik Negara Kementerian Sekretariat Negara TA 2013 Audited.

Penanggungjawab UAPB,
Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara

Setya Utama

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO
BADAN LAYANAN UMUM

LAPORAN KEUANGAN VERSI SAK (AUDITED) 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

Jl. Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270
Telp 021-5734070 (Hunting)
Faks. 021-5701862

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016 AUDITED

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Judul	1
2. Daftar Isi	2
3. Laporan Posisi Keuangan	3
4. Laporan Aktivitas	4
5. Laporan Arus Kas	6
6. Gambaran Umum	8
7. Kebijakan Akuntansi	10
8. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas	13
9. Daftar Lampiran	27

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO - BLU
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015	%
Aset				
A. Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	C.1	347,648,716,355	328,671,448,613	5.77%
Piutang Usaha	C.2	39,709,191,585	24,097,499,516	0.00%
Akumulasi Penyisihan Piutang	C.3	(28,342,954,917)	(22,744,720,308)	0.00%
Piutang Lain	C.4	11,026,815,451	998,842,010	0.00%
Akumulasi Penyisihan Piutang Lainya	C.5	(613,675,865)	(563,942,200)	8.82%
Persediaan	C.6	2,053,143,730	2,824,928,322	-27.32%
Asuransi Dibayar Di muka	C.7	-	53,932,282	0.00%
Jumlah Aset Lancar		**371,481,236,339**	**333,337,988,235**	**11.44%**
B. Investasi / Penyertaan	C.8	**6,637,194,500**	**6,637,194,500**	**0.00%**
C. Aset Tetap	C.9			
Aset Tetap		50,193,730,168,736	50,225,888,124,807	-0.06%
Akumulasi Penyusutan		(819,740,593,206)	(827,352,937,294)	-0.92%
Nilai Buku		**49,373,989,575,530**	**49,398,535,187,513**	**-0.05%**
D. Aset Lainnya				
Aset Lainnya	C.10	**46,808,387,082**	**6,618,501,250**	**607.24%**
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(21,286,296,908)		
Jumlah Aset		**49,777,630,096,543**	**49,745,128,871,498**	**0.07%**
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban				
Hutang KUN	C.11	4,129,883,827		
Hutang Usaha	C.12		3,677,202,761	
Hutang Pajak	C.13	8,841,035,092	7,758,306,177	13.96%
Pendapatan Diterima Dimuka	C.14	5,137,223,429	6,766,994,000	-24.08%
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	C.15	13,409,592,612	20,349,660,177	-34.10%
Hutang Premi Asuransi Kecelakaan	C.16	2,955,200	3,881,000	-23.85%
Hutang Uang Muka	C.17	7,859,939,381	6,534,272,327	20.29%
Jumlah Kewajiban		**39,380,629,541**	**45,090,316,442**	**-12.66%**
Ekuitas				
Ekuitas Tidak Terikat				
Ekuitas Awal		13,876,504,973,747	13,876,504,973,747	
Surplus/(Defisit) Tahun Sebelumnya		35,773,880,428,965	35,733,240,437,287	0.11%
Surplus/(Defisit) Tahun Berjalan		34,549,067,787	36,978,147,519	-6.57%
Modal Donasi		40,081,823,253	40,081,823,253	0.00%
Jumlah Ekuitas Tidak Terikat		**49,725,016,293,752**	**49,686,805,381,806**	**0.08%**
Ekuitas Terikat Temporer		**13,233,173,250**	**13,233,173,250**	**0.00%**
Ekuitas Terikat Permanen		-	-	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**49,777,630,096,543**	**49,745,128,871,498**	**0.07%**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO - BLU
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015	%
PERUBAHAN AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT :				
A. Pendapatan				
1 Pendapatan Operasional	C.19			
Pendapatan Sewa Sarana	C.19.a	52,719,901,449	59,750,216,469	-11.77%
Pendapatan Jasa Parkir	C.19.b	13,600,053,330	10,308,201,240	31.93%
Pendapatan Iklan	C.19.c	15,184,259,053	19,412,723,341	-21.78%
Pendapatan Build, Operating Transfer	C.19.d	64,131,285,220	63,655,182,980	0.75%
Pendapatan Kerja Sama Operasi	C.19.e	25,284,132,067	26,547,883,697	-4.76%
Jumlah Pendapatan Operasional		**170,919,631,119**	**179,674,207,727**	**-4.87%**
2 Pendapatan dari Aktivitas Non Operasioı	C.20			
Pendapatan Jasa Dokter	C.20.a	137,154,202	72,642,250.00	88.81%
Fee Katering	C.20.b	918,700,000	1,496,875,000.00	-38.63%
Pendapatan Jasa Inventaris	C.20.c	2,096,662,725	3,347,746,847.00	-37.37%
Pendapatan Air, Listrik, Telepon Pihak Ke	C.20.d	3,957,349,966	3,115,737,533.00	27.01%
Pendapatan Bunga Deposito	C.20.e	15,421,008,026	13,868,933,219.00	11.19%
Pendapatan Jasa Giro	C.20.f	1,195,006,318	2,040,780,606.00	-41.44%
Pendapatan Administrasi & Materai	C.20.g	141,013,208	133,388,637.00	5.72%
Pendapatan Denda Pembatalan	C.20.h	2,498,183,655	1,979,170,636.00	26.22%
Pendapatan Lelang & Ganti Rugi/Kompe	C.20.i	107,641,875	1,724,277,500.00	-93.76%
Potongan Diskon Penjualan	C.20.j	(328,688,500)	(345,553,500.00)	-4.88%
Pendapatan Lain-lain	C.20.k	21,953,508,000	14,671,086,964.00	49.64%
Jumlah Pendapatan Non Operasional		**48,097,539,475**	**42,105,085,692**	**14.23%**
Jumlah Pendapatan		**219,017,170,594**	**221,779,293,419**	**-1.25%**
B. Beban Pelayanan				
Beban Operasional	C.21			
Beban Pegawai	C.21.a	65,301,600,103	74,493,810,211	-12.34%
Beban Pemasaran	C.21.b	642,673,382	19,847,200	3138.11%
Beban Pemeliharaan Gedung, Venues, L	C.21.c	1,957,526,419	10,167,327,487	-80.75%
Beban Air, Listrik, Telepon	C.21.d	8,522,146,042	8,687,208,276	-1.90%
Beban Kebersihan	C.21.e	21,785,604,965	11,487,351,378	89.65%
Beban Keamanan	C.21.f	9,172,313,090	5,185,436,994	76.89%
Beban Kantor	C.21.g	7,748,592,141	5,877,177,827	31.84%
Beban Umum	C.21.h	15,741,235,934	14,671,653,857	7.29%
Beban Administrasi Bank	C.21.i	21,220,054	4,851,760	337.37%
Beban Pajak dan Retribusi	C.21.j	10,290,242,112	13,261,264,232	-22.40%
Beban Penyusutan Piutang	C.21.k	9,707,894,028	5,453,634,172	78.01%
Jumlah Beban Operasional		**150,891,048,270**	**149,309,563,394**	**1.06%**
Beban Non Operasional	C.22			
Beban A/L/T Pihak Ketiga	C.22.a	2,767,662,274	3,193,167,518	-13.33%
Beban Sumbangan	C.22.b	998,665,000	129,500,000	671.17%
Beban Lain-lain	C.22.c	3,054,380,810	2,539,628,276	20.27%
Jumlah Beban Non Operasional		**6,820,708,084**	**5,862,295,794**	**16.35%**
Jumlah Beban Pelayanan		**157,711,756,354**	**155,171,859,188**	**1.64%**
Surplus (Defisit) Sebelum Pos - Pos	C.23	**61,305,414,240**	**66,607,434,231**	-7.96%

C. Surplus (Defisit) Pos Luar Biasa				
Surplus (Defisit) Setelah Pos Luar Biasa		61,305,414,240	66,607,434,231	-7.96%
Penyetoran Wajib ke KUN	C.24	(26,756,346,453)	(29,629,286,712.00)	-9.70%
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		**34,549,067,787**	**36,978,147,519**	**-6.57%**

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO - BLU

Laporan Arus Kas (Metode Langsung)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	C.24			
1 Piutang Usaha		16,307,082,009	3,816,768,430	327%
2 Piutang Lain-Lain		(231,660,742)	(79,075,857)	193%
3 Pajak Dibayar Dimuka		(612,860,435)	(56,644,000)	982%
4 Beban Dibayar Dimuka		(24,909,856)	(54,081,116)	-54%
5 Uang Muka Beban		(40,232,873,248)	(37,204,485,300)	8%
6 Hutang Usaha		(34,490,035,287)	(28,497,021,935)	21%
7 Pendapatan Diterima Dimuka		3,331,909,273	5,014,578,452	-34%
8 Hutang Pajak		5,142,834,237	11,689,960,922	-56%
9 Beban Yang Masih Harus Dibayar		(7,308,559,481)	(3,862,627,939)	89%
10 Hutang Uang Muka		4,932,724,250	8,445,016,222	-42%
11 Hutang Jaminan dan Titipan		55,476,985,059	60,849,692,369	-9%
12 Pendapatan sewa		24,636,308,834	33,948,678,289	-27%
13 Pendapatan Jasa Parkir		3,040,690,084	9,277,381,116	-67%
14 Pendapatan Iklan		12,438,094,653	10,300,444,832	21%
15 Pendapatan Build, Operating Transfer		29,479,220,831	41,960,492,540	-30%
16 Pendapatan Kerja Sama Operasi		2,159,296,879	2,824,518,643	-24%
17 Pendapatan Jasa Dokter		135,777,202	69,823,500	94%
18 Pendapatan Katering		835,513,308	1,264,425,000	-34%
19 Pendapatan Jasa Inventaris		1,376,269,530	2,435,332,444	-43%
20 Pendapatan Air, Listrik, Telepon Pihak Ketiga		1,798,574,872	2,106,409,467	-15%
21 Bunga Deposito		13,681,826,621	12,284,049,312	11%
22 Jasa Giro		974,673,876	1,655,178,019	-41%
23 Pendapatan Adm & Materai		81,129,749	99,036,272	-18%
24 Pendapatan Denda/Pembatalan		262,705,506	1,188,007,838	-78%
25 Pendapatan Lelang&Ganti Rugi/Kompensasi			1,080,307,500	-100%
26 Pendapatan Diskon		(46,687,500)	(7,596,000)	515%
27 Pendapatan Lain-Lain		21,769,161,897	12,351,895,989	76%
28 Beban Pegawai		(58,606,224,350)	(46,474,393,403)	26%
29 Beban Pemasaran		(218,485,680)	(2,245,000)	9632%
30 Beban Pemel.Ged./Venues/Lahan/Inst.Air, Listri		(18,771,012)	(53,007,995)	-65%
31 Beban Kebersihan		1,666,667		
32 Beban Kantor		(480,061,417)	(24,525,867)	1857%
33 Beban Umum		(192,441,500)	(4,354,180)	4320%
34 Beban Administrasi Bank		(3,588,077)	(3,571,732)	0%
35 Beban Pajak dan Retribusi		(613,382,860)	(641,598,249)	-4%
36 Beban Air, Listrik, Telepon Pihak Ketiga		(46,570,573)		
37 Beban Sumbangan		(32,165,000)	(10,000,000)	
38 Beban Lain-Lain		(23,940,954,414)	(28,495,687,227)	-16%
Total Aktivitas Operasi:		**30,762,213,905**	**77,191,083,356**	**-60%**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	C.25			
Gedung dan Bangunan BLU		(2,806,896,541)		
Jalan irigasi dan Jaringan BLU		(2,601,090,000)	(1,024,121,700)	
Peralatan dan Mesin BLU		(2,623,943,220)		
Jaringan BLU				
Total Aktivitas Investasi:		**(8,031,929,761)**	**(1,024,121,700)**	**684%**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	C.26			
Hutang Lain-Lain		(3,677,202,761)	(6,440,918,156)	-43%

Surplus Defisit tahun lalu		(75,813,646)		
Total Aktivitas Pendanaan:		**(3,753,016,407)**	**(6,440,918,156)**	**-42%**
Total Keluar/Masuk Kas:		**18,977,267,737**	**69,726,043,500**	**-73%**
Saldo Awal:	C.1	**328,671,448,618**	**258,945,405,113**	27%
Saldo Akhir:	C.1	**347,648,716,355**	**328,671,448,613**	**5.77%**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

A. GAMBARAN UMUM

1. Riwayat Singkat PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO - BLU

Badan Pengelola Gelanggang Olahraga Bung Karno (BPGBK) dan Direksi Pelaksana Pengelolaan Gelanggang Olahraga Bung Karno (DPPGBK) yang dibentuk sesuai Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2008 telah dibubarkan dan beralih statusnya menjadi Badan Layanan Umum sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 233/KMK.05/2008 tanggal 22 Agustus 2008 tentang Penetapan Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno Jakarta pada Sekretariat Negara sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

2. Visi dan Misi

Visi Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno

"Menjadi salah satu Kawasan olahraga terintegrasi yang *modern*, ramah lingkungan, dan unggul di dunia".

Misi Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno

a. Mengoptimalkan seluruh sumber daya PPKGBK untuk menunjang terselenggaranya pelayanan prima dan pengelolaan Gelora Bung Karno secara profesional sesuai kaidah-kaidah *good corporate governance*;
Mengoptimalkan seluruh sumber daya PPKGBK untuk menunjang terselenggaranya pelayanan prima dan pengelolaan Gelora Bung Karno secara profesional sesuai kaidah-kaidah good corporate governance;
b. Melestarikan lingkungan Komplek Gelora Bung Karno sebagai paru-paru kota, sebagai ruang terbuka hijau, dan sebagai objek wisata dan prasarana komunikasi sosial;
c. Mengamankan dan melestarikan aset Komplek Gelora Bung Karno sebagai aset Negara dengan tetap memperhatikannya sebagai benda cagar budaya serta membangun, mengembangkan, memelihara sarana dan prasarana yang terintegrasi, modern, dan berstandar internasional untuk mendukung kemajuan olahraga nasional;
d. Mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi Kawasan Gelora Bung Karno yang bersifat strategis, umum, dan rutin untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka menciptakan kemandirian ekonomi

3. Sumber Daya Manusia

Struktur kelembagaan PPKGBK yang telah dibentuk sesuai Peraturan Menteri Sekretariat Negara RI Nomor 7 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Sekretariat Negara Nomor 1 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Negara RI dan Keputusan Menteri Sekretariat Negara Republik Indonesia Nomor : 09 Tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dalam Jabatan Direksi Umum Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno, mulai tanggal 27 Januari 2014 struktur PPKGBK sebagai berikut :

Pimpinan

Direktur Utama	: Nofel Hasan
Direktur Keuangan	: Tiaful Elfrida Simanungkalit
Direktur Umum	: Sholeh Tafsir
Direktur Pembangunan dan Pengembangan Usaha	: Raja Parlindungan Pane
Kepala Satuan Pengawas Intern	: Mardes Marah

Sesuai Keputusan Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia nomor 246 Tahun 2015 tanggal 31 Desember 2016 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam Jabatan Direksi di Lingkungan Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Komplek Gelangang Olahraga Bung Karno.Mulai Tanggal 5 Januari 2016 Struktur Direksi PPKGBK sebagai berikut :

Pimpinan

Direktur Utama	: Drs.Winarto
Direktur Keuangan	: Agus Trisyuwanto, AK
Direktur Umum	: Drs.Bertho Darmo PA, MBA
Direktur Pembangunan dan Pengembangan Usaha	: MG Gatot Tetuko
Kepala Satuan Pengawas Intern	: Mardes Marah

b Jumlah Pejabat dan staf PPKGBK sampai dengan 31 Desember 2016 adalah 344 berjumlah orang terdiri dari :

Direksi dan Kepala SPI	5	Orang
Pegawai dan Tenaga Perbantuan	332	Orang
Dewan Pengawas & staf	7	Orang
Jumlah	344	Orang

4. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 55 ayat (2) menetapkan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan dilampiri Laporan Keuangan Badan Layanan Umum pada Kementrian Negara/Lembaga masing-masing.
c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
g. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
l. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KMK.06/2013, tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
m. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tanggal 13 Maret 2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat
n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pemanfaatan Barang Milik Negara.

o. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

p. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KMK.06/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

q. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KMK.06/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.06/2013 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

r. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247/PMK.06/2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

s. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tanggal 30 Desember 2016, tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum

t. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 07/KN/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

u. Peraturan Direktur Jenderal Pembendaharaan Nomor PER-42/PB/2009 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

v. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintah.

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis)*.

2. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai yang ada di kas dan surat berharga yang dapat dicairkan segera, uang yang tersimpan pada rekening bank, dan deposito berjangka yang tidak lebih dari tiga (3) bulan.

3. Piutang

Piutang disajikan berdasarkan posisi tunggakan tagihan per tanggal neraca. Piutang yang berasal dari Unit Usaha sejak tahun 1973 yang tidak dapat tertagih sampai dengan saat tangggal neraca telah dibuat Penyisihan Piutang.

Kebijakan Penyisihan Piutang diatur sesuai dengan Keputusan Direktur Utama Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno Nomor Kep.07/PPKGBK/DIRUT/02/2012 tentang Revisi Pedoman Akuntansi Untuk Pengelompokan dan Penyisihan Piutang sebagai berikut :

Usia Piutang	Kualitas Piutang	Penyisihan
0 bulan	Lancar	0.5%
1 bulan	Kurang Lancar	10%
2 bulan	Diragukan	50%
3 bulan	Macet	100%

4. Aset Tetap

Aset Tetap PPKGBK berasal dari aset peninggalan Asean Games IV tahun 1962 yang merupakan aset peninggalan sejarah. Penambahan aset baru dicatat berdasarkan harga perolehan (*cost*

Metode penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode Garis Lurus sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tanggal 02 Januari 2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tanggal 13 Juni 2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

5. Investasi Penyertaan

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dibawah 20% dari total saham dinilai berdasarkan harga perolehan (*cost method*), sedangkan penyertaan diatas 20% - 50% dari total saham dinilai dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*).

6. Hutang Usaha

Hutang usaha disajikan berdasarkan kewajiban yang masih harus dibayar per tanggal neraca.

7. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual PPKGBK atas aset setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas terdiri atas :

a. Ekuitas Tidak Terikat

Ekuitas tidak terikat merupakan hak residual atas aset yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas Tidak Terikat terdiri atas;

- Ekuitas Awal

  Ekuitas awal adalah hak residual awal PPKGBK yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali PPKGBK ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.
- Surplus (Defisit) Tahun Lalu

  Surplus (Defisit) Tahun Lalu merupakan akumulasi Surplus / (Defisit) pada periode-periode sebelumnya.
- Surplus (Defisit) Tahun Berjalan

  Surplus (Defisit) Tahun Berjalan merupakan selisih lebih / (selisih kurang) antara pendapatan dan belanja yang terjadi selama periode tahun yang berjalan.
- Ekuitas Donasi

  Ekuitas Donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

Ekuitas Tidak terikat diakui pada saat ditetapkannya nilai kekayaan PPKGBK, diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat, diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat dan pengalihan ekuitas terikat temporer menjadi ekuitas tidak terikat.

b. Ekuitas Terikat Temporer

Ekuitas terikat temporer merupakan ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh Pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan ekuitas tersebut oleh PPKGBK.

Ekuitas Terikat Temporer diakui pada saat ditetapkannya nilai kekayaan PPKGBK, diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer, dan diterimanya aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer.

c. Ekuitas Terikat Permanen

Ekuitas terikat permanen merupakan ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh Pemerintah atau donatur. Ekuitas Terikat Permanen diakui pada saat ditetapkannya nilai kekayaan entitas pada

saat ditetapkan untuk menerapkan pengelolaan keuangan PPKGBK, diterimanya dan dan/atau aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara permanen, dan digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

8. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual *(accrual basis)*

9. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing per tanggal neraca dikonversi ke nilai rupiah sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian sebagai akibat selisih kurs yang timbul karena penjabaran tersebut diakui sebagai laba atau rugi dalam tahun berjalan.
Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan untuk konversi US Dollar ke Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 adalah : 1 US Dollar sama dengan Rp.13,436 -.

Jakarta, Februari 2017
Direktur Utama

SEKRETARIAT NEGARA DIREKSI PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO

Winarto

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO - BLU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
1 Kas dan setara kas	347,648,716,355	328,671,448,613
Saldo ini merupakan saldo Kas dan Setara Kas yang terdiri atas :		
a. Kas		
Kas Pusat	71,193,119	103,127,265
Kas Kecil	50,000,000	50,000,000
Jumlah kas	121,193,119	153,127,265
b. Bank		
Bank Mandiri Ratu Plaza IDR 102-00-000-5351-9	3,763,726,549	54,028,321,445
Bank Mandiri ratu Plaza USD$ 102-00-0005529-0	2,380,529,346	30,682,265,131
Bank BRI Tanah Abang IDR 0000018-01-000057-30-9	962,504,941	1,931,181,194
Bank BNI Cabang Harmoni 1962092446	5,710,206,706	12,786,483,125
Bank DKI IDR 114-16-08007-4	9,065,744,991	16,396,570,316
Bank DKI (Ex. Asoka) IDR 114-16-01393-1	8,960,229,272	4,102,947,491
Bank BRI Syariah IDR 1001804215	5,184,277,957	17,091,532,624
Bank BTN Syariah Pasar Minggu	1,001,303,474	
Jumlah Rekening Bank	37,028,523,236	137,019,321,328

Untuk rekening Bank Mandiri US $ per 31 Desember 2016 sebesar US $ 177,175.45 dengan kurs 1 US $ = Rp.13,436,-, sedangkan per 30 Desember 2015 sebesar US $ 2,.224,159,85 dengan kurs 1 US $ = Rp.13,795

c. Deposito

Daftar Deposito Bulan Desember 2016

NO	NAMA BANK	NO REK	tgl	NOMINAL
1	BNI HARMONI	PAA 0434505	2	5,000,000,000
2	BNI HARMONI	AB 775047	12	2,000,000,000
3	BNI HARMONI	PAB 0444564	19	15,000,000,000
4	BNI HARMONI	AB 775067	21	5,000,000,000
5	BNI HARMONI	PAA 0341225	25	5,000,000,000
6	BNI HARMONI	PAB 095492	27	10,000,000,000
7	BNI HARMONI	PAA 833074	27	12,200,000,000
8	BNI HARMONI	PAA 833075	27	12,200,000,000
9	BNI SENAYAN	PAB 0515407	1	15,000,000,000
10	BNI SENAYAN	PAA 0560321	12	5,000,000,000
11	BNI SENAYAN	PAA 0474447	13	5,000,000,000
12	BNI SENAYAN	PAA 0474450	14	5,000,000,000
13	BNI SENAYAN	PAA 889092	22	9,099,000,000
14	BNI SENAYAN	PAB 0155285	24	10,000,000,000
15	BRI TANAH ABANG	DC 1886509	19	8,500,000,000
16	BRI SYARIAH TANAH ABANG	MM 1618300188	1	15,000,000,000
17	BRI SYARIAH TANAH ABANG	MM 1222200097	9	5,000,000,000
18	BRI SYARIAH TANAH ABANG	MM 1222200098	9	5,000,000,000
19	BRI SYARIAH TANAH ABANG	MM 1222200099	9	5,000,000,000
20	BRI SYARIAH TANAH ABANG	MM 1110500050	15	5,000,000,000
21	BANK JABAR BANTEN RAWAMANGUN	A 0232490	18	5,000,000,000
22	BTN SYARIAH KUNINGAN	SY 19205	18	5,000,000,000
23	BTN SYARIAH PASAR MINGGU	SY 19155	6	5,000,000,000
24	BTN SYARIAH PASAR MINGGU	SY 075967	30	15,000,000,000
25	BANK DKI BENHIL	909535	20	11,500,000,000
26	BTN KEMANGGISAN	A 1347520	26	5,000,000,000

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

				31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
27	BTN KEMANGGISAN	A 1670680	28	12,000,000,000	
28	BANK MANDIRI RATU PLAZA	AD 673510	24	27,000,000,000	
29	BANK MANDIRI RATU PLAZA	AD 602427	30	29,000,000,000	
30	BANK BUKOPIN KANTOR PUSAT JKT	416695	8	5,000,000,000	
31	BANK BUKOPIN KANTOR PUSAT JKT	416696	8	5,000,000,000	
32	BANK BUKOPIN KANTOR PUSAT JKT	412564	29	5,000,000,000	
33	BANK BUKOPIN KANTOR PUSAT JKT	1535043	30	15,000,000,000	
34	BANK BUKOPIN KANTOR PUSAT JKT	440153	30	5,000,000,000	
35	BANK SYARIAH BUKOPIN	2100111929	30	2,000,000,000	
	Jumlah Deposito			**310,499,000,000**	

Jumlah Deposito bulan Desember 2015		191,499,000,000
Jumlah : a + b + c	**347,648,716,355**	**328,671,448,813**
2 Piutang Usaha	**39,709,191,585**	**24,097,499,516**
Akun ini merupakan saldo piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:		
- Piutang sewa	39,418,955,132	23,942,138,041
- Piutang Air, Listrik, Telpon	290,236,453	155,361,475
Jumlah Piutang	**39,709,191,585**	**24,097,499,516**
Rincian lebih lanjut lihat lampiran 2		
3 Akumulasi Penyisihan Piutang	**(28,342,954,917)**	**(22,744,720,308)**
Akun ini merupakan penyisihan saldo piutang usaha yang tidak dapat ditagih.		
Rincian lebih lanjut lihat lampiran 1 dan lampiran 2		

Piutang usaha adalah tagihan kepada pelanggan PPKGBK berdasarkan kontrak/perjanjian. Pos piutang dalam Laporan Posisi Keuangan menggambarkan posisi tunggakan tagihan yang belum dibayar sampai dengan tanggal pelaporan berdasarkan kontrak/perjanjian/surat tagih. (*rincian pada lampiran 1*)

Khusus untuk piutang atas nama PT Putraja Perkasa sebesar Rp.14.285.355.000,- PPKGBK telah melimpahkan proses penagihan kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta I sesuai Surat No B-114/PPKGBK/Dirut/05/2013 tanggal 27 Mei 2015

PANITIA URUSAN PIUTANG NEGARA sudah mengeluarkan Berita Acara Pemberitahuan Surat Paksa kepada PT.Putraja Perkasa dengan nomor surat SP-175/PUPNC.10.01/2013 Kamis tanggal 25 Juli 2013 yang memberitahukan sebagai berikut : Memberitahukan Dengan Resmi kepada PT Putraja Perkasa/Rudywan SH bertempat di Rukan Butik Tekstil Blok B7, Jl. Tembusan Fachrudin No.2 Tanah Abang, Jakarta Pusat, berkedudukan sebagai Penanggung Jawab Hutang Surat Paksa Nomor SP - 175/PUPNC.10.01/2013 tanggal 29 Mei 2013 dan saya, Jurusita Piutang Negara berdasarkan kekuatan Surat Paksa tersebut memerintahkan kepada Penanggung Hutang supaya dalam waktu 1 x 24 Jam memenuhi Surat Paksa ini dan Melunasi hutang kepada Negara dengan menyetor kepada Rekening Penampungan Piutang KPKNL Jakarta I No.10541028 pada PT. BNI (Persero) Cab Kramat. Jika hutang tersebut tidak dilunasi dalam waktu yang telah ditentukan, maka barang jaminan dan/atau harta kekayaan lain Penanggung Hutang/Penjamin Hutang baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak DISITA dan DILELANG yang hasil pelelangannya diperhitungkan untuk pelunasan hutang kepada Negara. Jakarta 25 Juli 2014 Juru sita **(EDY RIYANTO NIP.1978 090820000011001)**

Telah dibentuk Tim Penghapusan Piutang pada PPKGBK sesuai dengan Keputusan Direktur Utama Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bungkarno Nomor : Kep.91/PPKGBK/DIRUT/10/2014 tentang Pembentukan Tim Penghapusan Piutang pada Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno dari Tahun 1973 sampai dengan 2010.

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

PPKGBK telah menyerahkan penugasan Piutang Negara sesuai dengan surat nomor B57/PPKGBK/Dirkeu/05/2015/ tanggal 04 Mei 2015 a.n PT Diya Nuansa Anugerah Kepada PKPN cabang DKI Jakarta yang Penugasannya dselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan lelang Jakarta I dan telah ditindak lanjuti oleh KPKNL Jakarta I dengan surat nomor :S-2009/WKN.07/KNL.01/2015 tanggal 03 Agustus 2015 perihal panggilan kepada direktur Utama PT DNA untuk mempertanggung jawabkan penyelesaian Piutang Negara.Sesuai surat nomor B57/PPKGBK/Dirkeu/05/2015 tanggal 4 Mei 2015 PPKGBK telah melimpahkan Kewenangan Penagihan Piutang sebesar Rp. 3.239.733,120 a.n PT.Diya Nuansa Anugerah kepada KPKNL, dan pada tanggal 15 Mei 2015 PT .Diya Nuansa Anugerah telah melakukan pembayaran cicilan piutang sebesar Rp.414,720,000,-. untuk sisa tagihan piutangnya Pihak PPKGBK telah menyerakan kepada KPKNL dengan nomor surat B.84/PPKGBK/Dirkeu/06/2015 dan pihak KPKNL telah melakukan panggilan terakhir kepada PT.Diya Nuansa Anugerah sesuai nomor surat : S-2060/WKN.07/KNL.01/2015.

	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
4 Piutang Lainnya	**465,722,370**	**434,899,810**
Akun ini merupakan saldo piutang lainnya, yang terdiri atas :		
- Piutang Karyawan	366,471,356	285,230,915
- Piutang lainnya	10,660,344,095	713,611,095
Jumlah Piutang Lainnya	**11,026,815,451**	**998,842,010**

Piutang karyawan merupakan potongan pengobatan atas Beban rawat inap di rumah sakit, yang dipotong melalui gaji sesuai dengan kemampuan karyawan. *(rincian pada lampiran 2)*

5 Akumulasi Penyisihan Piutang Lain lain	**(613,675,865)**	**(563,942,200)**
Akun ini merupakan penyisihan saldo piutang lain yang tidak dapat ditagih.		

6 Persediaan	**2,053,143,730**	**2,824,928,322**
Akun ini merupakan saldo persediaan barang, yang terdiri atas :		
- Persediaan Barang Konsumsi	1,244,202,232	1,472,872,844
- Persediaan Perlengkapan Kantor	525,044,478	781,160,684
- Persediaan Perlengkapan Teknik	5,862,780	5,862,780
- Persediaan Perlengkapan Kebersihan	244,847,350	536,485,914
- Persediaan Lainnya	33,186,900	28,546,100
Jumlah Persediaan	**2,053,143,730**	**2,824,928,322**
7 Asuransi Dibayar Dimuka		**53,932,282**

Akun ini merupakan saldo uang muka beban asuransi kendaraan.

8 Investasi Penyertaan	**6,637,194,500**	**6,637,194,500**

Jumlah tersebut merupakan investasi penyertaan PPKGBK pada PT Senayan Trikarya Sempana per Desember 2015

Investasi penyertaan merupakan penyertaan modal pada PT Senayan Trikarya Sempana (PT STS), sesuai naskah kesepakatan tanggal 24 April Tahun 1989 antara BPGBK dengan Kajima Overseas Asia PTE.LTD yang didirikan dengan akta tanggal 11 November 1991 oleh Notaris Abdul Latief,SH . dan selanjutnya dirubah terakhir dengan akta Nomor 57 tanggal 13 September 2002 oleh Notaris H.M. Afdal Gazali,SH.

Modal dasar perusahaan sebesar Rp.66.371.945.000 atau sama dengan US$ 35,935,000 terbagi atas 35.935.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp.1.847,00 (US$ 1). Saham PPKGBK hanya 10 % dari nilai keseluruhan saham yaitu Rp.6.637.194.500 atau US$ 3,593,500 dengan par value @ Rp1.847,00. Atas investasi penyertaan dicatat sebagai penambahan ekuitas neraca awal perusahaan per 30 September 2002.

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO - BLU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
49,373,989,575,530	49,401,532,576,312

9 **Aset Tetap**

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki PPKGBK-BLU beserta Akumulasi Penyusutan dengan rincian sebagai berikut:

Aset Tetap per Desember 2016

Aktiva Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan 2015	Penyusutan 2016	Jumlah Penyusutan	Nilai Buku
Tanah BLU	49,126,014,145,300.00			-	49,126,014,145,300.00
Peralatan dan M	68,536,929,918.00	(54,822,401,281.00)	(2,904,944,550.00)	(57,727,345,831.00)	10,809,584,087.00
Gedung dan Bg	935,171,829,665.00	(714,096,364,237.00)	11,271,930,678.00	(702,824,433,559.00)	232,347,396,106.00
Jalan & Jembat	49,705,419,778.00	(46,465,292,776.00)	(639,037,000.00)	(47,104,329,776.00)	2,601,090,002.00
Irigasi BLU	5,976,083,018.00	(4,803,277,515.00)	(69,164,825.00)	(4,872,442,340.00)	1,103,640,678.00
Jaringan BLU	7,362,421,701.00	(6,202,262,129.00)	(46,440,215.00)	(6,248,702,344.00)	1,113,719,357.00
Aset tetap lain	963,339,356.00	(963,339,356.00)		(963,339,356.00)	-
Jumlah	**50,193,730,168,736.00**	**(827,352,937,294.00)**	**7,612,344,088.00**	**(819,740,593,206.00)**	**49,373,989,575,530.00**

Nilai Aset Tetap tersebut merupakan nilai hasil koreksi saldo akhir aset tetap pada laporan keuangan versi SAK sesuai dengan saldo akhir aset tetap versi SAP tahun 2013 sebesar Rp.50.219.890.101.586,00 sesuai memo Direktur Keuangan nomor : M.76/PPKGBK/Dirkeu/05/2014 tanggal 06 Mei 2014 tentang Koreksi saldo awal aset tetap pada laporan keuangan versi SAK

Tanah kawasan Gelora Bung Karno terdiri dari 5 sertifikat Hak Pengelolaan, yaitu :

a. Sertifikat Hak Pengelolaan No 1, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang Kotamadya Jakarta Pusat, dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 1989 dengan gambar situasi No 453/1989 tanggal 18 Agustus 1989 atas nama Sekretariat Negara Republik Indonesia CQ Badan Pengelola Gelanggang Olah Raga Senayan, dengan luas 2,664,210 m2
b. Sertifikat Hak Pengelolaan No 1, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama Kotamadya Jakarta Selatan, dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 1989 dengan gambar situasi No 99/S/1989 tanggal 23 September 1989 atas nama Sekretariat Negara Republik Indonesia CQ Badan Pengelola Gelanggang Olah Raga Senayan, dengan luas 30,100 m2
c. Sertifikat Hak Pengelolaan No 1, Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama Kotamadya Jakarta Selatan, dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 1989 dengan gambar situasi No. 100/S/1989 tanggal 23 September 1989 atas nama Sekretariat Negara Republik Indonesia CQ Badan Pengelola Gelanggang Olah Raga Senayan, dengan luas 14,555 m2
d. Sertifikat Hak Pengelolaan No 2, Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama Kotamadya Jakarta Selatan, dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 15 Agustus 1992 dengan gambar situasi No. 1919/1992 tanggal 7 Agustus 1992 atas nama Sekretariat Negara Republik Indonesia CQ Badan Pengelola Gelanggang Olah Raga Senayan, dengan luas 38,935 m2
e. Sertifikat Hak Pengelolaan No 2, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama Kotamadya Jakarta Selatan, dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 15 Agustus 1992 dengan gambar situasi No. 1918/1992 tanggal 7 Agustus 1992 atas nama Sekretariat Negara Republik Indonesia CQ Badan Pengelola Gelanggang Olah Raga Senayan, dengan luas 43,035 m2

Jumlah tanah seluruhnya berdasarkan sertifikat Hak Pengelolaan tersebut :

Dari jumlah tersebut termasuk tanah yang dikuasai oleh pihak lain dengan rincian sebagai berikut :

Tanah yang digunakan oleh perorangan dan telah terbit HGB

Nama	*Luas (M2)*
Rumah Tinggal Yayasan Darul Quran/Meyer	513
Toko Yayasan Darul Quran/Risvy Shihab	106
Bengkel Otomotif (guna ban)	500
Sub Jumlah	1,119

Tanah yang digunakan oleh perusahaan dan telah terbit HGB

Nama	*Luas (M2)*
Tanah Rato Plaza	17,243

	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
Office Building Panin Bank I	10,835	
Office Building Panin Bank II	6,207	
Tanah Hotel dan Apartemen Hilton	137,266	
Sub Jumlah	171,551	

Tanah yang digunakan oleh Instansi Pemerintah

Nama	Luas (M2)
Kementerian Pemuda dan Olahraga	26,915
Lembaga Penyiaran Publik TVRI	46,791
Kantor Kelurahan Gelora	1,611
Kementerian Pendidikan Nasional	40,345
Kementerian Kehutanan	100,023
SMUN 24	2,997
Puskesmas Gelora	402
Sekretariat Jenderal DPR	385,003
Sub Jumlah	604,087
Jumlah	776,757
Jumlah yang dikuasai oleh BPGBK	2.014.078 M2

Proses Penyelesaian Penetapan Status Tanah PPKGBK *(Rincian Lebih lanjut pada lampiran 6)*

10 Aset Lainnya	**46,808,387,082**	**6,618,501,250**
Akun ini merupakan aset lainnya, yang terdiri atas :		
- Aktiva EX Inventaris	40,189,885,832	
- Bangunan dalam proses	6,595,978,750	6,595,978,750
- Software	22,522,500	22,522,500
	46,808,387,082	
Akumulasi Amortisasi Software	(22,522,500)	
Akumulasi Penyusutan Activa ex Inventaris BLU	(21,263,774,408)	
	(21,286,296,908)	
Jumlah Aset Lainnya	**25,522,090,174**	**6,618,501,250**

Penjelasan Aset Lainnya :

Nilai Sebesar Rp.40.189.885.832,- yaitu Nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan bangunan proses penghapusan sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor : S-386/MK.6/2016 Tanggal 30 November 2016 yaitu saldo awal 2015 sebesar Rp.756.668.449.956 - saldo tahun 2016 sebesar Rp.719.092.456.993,- =***37.575.992.963,-*** dan terdapat mutasi tambah pengembangan gedung sebesar ***Rp.2.613.892.869,-***

Bangunan ex Inventaris yaitu pembangunan lapangan tenis show court tahun 2004 sebesar ***Rp.6.223.530.850,-*** dan terhenti pembangunannya sejak tahun 2005. Pada tahun anggaran 2016 diajukan penghapusan dengan ijin Penghapusan Dirjen Kekayaan Negara a.n. Menteri Keuangan nomor S-386/MK.6/2016 tanggal 30 November 2016 Hal : Persetujuan Penghapusan Barang Milik Negara Berupa Bangunan dan Penjualan Bongkarannya pada Kementerian Sekretariat Negara. Bangunan dimaksud belum dihapuskan dari data bangunan dalam pekerjaan karena harus dipindahkan atau di Reclas ke Aset Tetap dengan rekomendasi Kementerian Sekretariat Negara, maka data bangunan dimaksud dipindahkan pada aset tetap dan kemudian akan dapat dihapuskan setelah dilakukan penjualan dengan lelang.

Bangunan dalam proses sebesar ***Rp372.447.900,-*** terdiri dari Beban konsultan perencana atas renovasi toilet di Stadion Utama sebesar Rp.98.175.000,- pembangunan kantor Sekretariat Komite Olahraga Indonesia (KOI) di stadion utama sebesar Rp113.910.800,- perencanaan pembuatan tribun utara di gedung bulutangkis sebesar Rp.96.417.200,00 serta perencanaan sistem proteksi kebakaran sebesar Rp. 64.945.100,-.

Akumulasi penyusutan sebesar ***Rp.22.522.500,-*** dan ***Rp.21.263.774.408,-*** merupakan amortisasi penyusutan Software dan penyusutan Gedung ex Inventaris PPKGBK yang dilakukan sejak tahun 2013 dan juga sesuai dengan peraturan PMK nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah pusat

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
11 Hutang KUN	4,129,883,827	-

Hutang Kas Umum Negara (KUN) merupakan kewajiban PPKGBK kepada Negara untuk menyetorkan 15 % dari Pendapatan yang disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 7 Januari 2017

12 Hutang Usaha	-	3,677,202,761

Hutang Usaha adalah hutang lancar yang berasal dari kewajiban PPKGBK kepada Pihak Lain dan dicatat berdasarkan posisi tunggakan pembayaran per 30 Desember 2016 yang bersangkutan.

13 Hutang Pajak	8,841,035,092	7,758,306,177
Akun ini merupakan hutang pajak, yang terdiri atas :		
- Hutang PPh Pasal 21 Non Final	291,462,361	1,101,667,773
- Hutang PPh Pasal 23 Non Final	239,936,338	239,936,338
- Hutang PPh Pasal 23 Final	10,386,327	10,386,327
- PPn Keluaran	3,166,606,626	2,783,100,687
- Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	4,354,497,409	2,844,310,621
- PPn Masukan	772,805,335	772,805,335
- Hutang PPh Pasal 22	6,341,696	6,098,696
Jumlah hutang pajak	8,841,035,092	7,758,306,177

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang pajak berdasarkan transaksi atas dokumen penerimaan, pengeluaran, hutang serta piutang yang belum disetorkan kekantor pajak sampai dengan Desember 2016

14 Pendapatan Diterima Dimuka	5,137,223,429	6,766,994,000

Akun ini merupakan saldo pendapatan diterima dimuka yang berasal dari pendapatan atas sewa lahan dan pendapatan iklan yang sampai tanggal laporan keuangan masih terdapat jasa yang belum diberikan (*rincian pada lampiran 3*).

15 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	13,469,592,612	20,349,660,177
Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar, yang terdiri atas :		
- Hutang Dana Pensiun	5,922,018,648	
- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	7,487,573,964	20,349,660,177
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	13,469,592,612	20,349,660,177

Akun ini merupakan kewajiban pendiri Dana Pensiun tahun 2015 sebesar Rp 5.922.018.648 dan pembayaran yang masih belum dicairkan (out standing cek) sebesar Rp 6.777,762.836 (*rincian pada lampiran*)

Berdasarkan Laporan Aktuaris No. : 103/LA/DAT/XII/2015 tanggal 31 Oktober 2015 dari Pengurus Dana Pensiun GBK perihal permohonan kekurangan iuran dana pensiun dilaporkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan aktuaria oleh PT Dian Artha Tama untuk valuasi per 31 Oktober 2015 adalah :

- Kewajiban Aktuaria per 31 Oktober 2015	87,517,106,673	
- Kekayaan Dana Pensiun per 31 Oktober 2015	62,825,344,548	24,691,762,125
Defisit per 31 Oktober 2015		
- Cicilan Tahun 2015	(11,769,743,477)	
- Cicilan Tahun 2016	(7,000,000,000)	
		(18,769,743,477)
Saldo per Desember 2016		5,922,018,648

- Pemunggan Aktuaria per Desember 2016 belum diterima oleh Bagian Akuntansi

16 Hutang Premi Asuransi Kecelakaan	2,955,200	3,881,000

Akun ini merupakan hutang premi asuransi kecelakaan dengan PT. Jasa Raharja Putera atas pemakaian kolam renang di unit VI (Stadion Renang) untuk periode 31 Desember 2016 .

17 Hutang Uang Muka	7,859,939,381	6,534,272,327

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
Akun ini merupakan hutang uang muka, yang terdiri atas :		
- Hutang Uang muka (*rincian pada lampiran 4*).	535,000,000	1,456,294,300
- Uang Jaminan (*rincian pada lampiran 5*)	3,637,614,000	3,762,614,000
- Uang Titipan	3,687,325,381	1,315,364,027
Jumlah Hutang Uang Muka	**7,859,939,381**	**6,534,272,327**

Hutang uang muka merupakan uang muka/tanda jadi yang diterima atas penyewaan lahan/hal/arena di unit-unit kerja PPKGBK dimana sampai tanggal laporan belum terealisasi.

Uang jaminan merupakan jaminan kerusakaan dari penyewa sarana dan prasarana di PPKGBK dan deposit/jaminan atas sewa Wisma Fajar/Fairbank, sedangkan uang titipan merupakan setoran dari unit kerja yang belum dilengkapi dokumen pendukung sehingga belum diakui/disahkan sebagai pendapatan. (*rincian pada lampiran 7, 8 & 9*).

18 Ekuitas

a. Ekuitas/Modal Tidak Terikat	**49,650,385,402,712**	**49,686,805,381,806**
Rincian dari pada Ekuitas Tidak Terikat adalah sebagai berikut :		
- **Ekuitas Awal**	**13,876,504,973,747**	**13,876,504,973,747**

Ekuitas awal adalah hak residual awal PPKGBK yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali PPKGBK ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.

- **Surplus(defisit) BLU Tahun - tahun Sebelumnya**	**35,773,880,428,965**	**35,733,240,437,287**

Surplus (Defisit) Tahun Sebelumnya merupakan akumulasi Surplus / (Defisit) pada periode-periode sebelumnya dengan rincian :

	Tahun 2016	Tahun 2015
Surplus(defisit) BLU Tahun Sebelumnya	35,814,865,444,932	35,741,396,346,980
Surplus(defisit) BLU Tahun 2015 dan 2014	36,978,147,519	
Koreksi Surplus (defisit) Tahun Sebelumnya	4,006,868,448	7,620,603,482
Surplus(defisit) BLU Tahun - tahun Sebelumnya	**35,773,880,428,965**	**35,733,774,743,498**

Penurunan surplus defisit tahun sebelumnya karena ada koreksi penyajian penyusutan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2014 tanggal 02 Januari 2014 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2014 tanggal 14 JUNI 2014 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sesuai surat dari PK-BLU nomor S-5284/PB.5/2014 tanggal 31 Juli 2014 tentang Implementasi Penyajian Penyusutan pada Laporan Keuangan Satker BLU.

- **Surplus(defisit) BLU Tahun berjalan**	**34,549,067,787**	**36,978,147,519**

Surplus (Defisit) Tahun Berjalan merupakan selisih lebih / (selisih kurang) antara pendapatan dan belanja yang terjadi selama periode tahun yang berjalan.

- **Ekuitas/Modal Donasi**	**40,081,823,253**	**40,081,823,253**

Ekuitas Donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat. Dalam tahun 2013 PPKGBK telah menerima hibah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berupa bangunan Pusat Jajan Mandiri di Stadion Tenis senilai Rp.1.734.700.000,- dan dari PT Aneka Bina Lestari sebesar Rp.38.347.133.253,-.Yaitu gedung Menara Olah raga Senayan (MOS), yang terdiri dari ruang perkantoran sebanyak 8 (delapan) lantai yaitu lantai 11,13,14 s/d 19 dan ruang mesin sebanyak 2(dua) lantai yaitu lantai 9 dan 10.

b. Ekuitas/Modal Terikat Temporer	**13,233,173,250**	**13,233,173,250**
Ekuitas Terikat Temporer terdiri dari :		
- Investasi / Penyertaan	6,637,194,500	6,637,194,500
- Aset Lainnya	6,595,978,750	6,595,978,750
Jumlah Ekuitas/Modal Terikat Temporer	**13,233,173,250**	**13,233,173,250**

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015

Investasi/Penyertaan merupakan investasi penyertaan PPKGBK pada PT Senayan Trikarya Sempana

Aset Lainnya terdiri dari Bangunan yang Tidak Digunakan yaitu pembangunan lapangan tenis show court tahun 2004 sebesar Rp.6.223.530.850,- yang terhenti pembangunannya sejak tahun 2005 dan Bangunan Dalam Proses sebesar Rp372.447.900,00 yang terdiri dari beban konsultan perencana atas renovasi toilet di Stadion Utama sebesar Rp86.175.000,00,00, pembangunan kantor Sekretariat Komite Olahraga Indonesia (KOI) di stadion utama sebesar Rp113.910.600,00, perencanaan pembuatan tribun utara di gedung bulutangkis sebesar Rp96.417.200,00 serta perencanaan sistem proteksi kebakaran sebesar Rp. 64.945.100,00.

c. **Reklasifikasi Akun**

Akun ekuitas tidak terikat dan terikat temporer disajikan kembali berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Ekuitas terikat temporer merupakan ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh Pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan ekuitas tersebut oleh PPKGBK.

Pembatasan ekuitas terikat temporer antara lain mencakup :

a. Sumbangan untuk aktivitas operasi tertentu;
b. Investasi untuk jangka waktu tertentu;
c. Dana yang penggunaannya ditentukan selama periode tertentu dimasa depan;
d. Dana untuk memperoleh aset tetap.

Ekuitas terikat temporer diakui pada saat ditetapkannya nilai kekayaan BLU, diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer, diterimanya aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer.

19 Pendapatan Operasional

Akun ini merupakan pendapatan operasional, yang terdiri atas :

a. Pendapatan Sewa Sarana	**52,719,901,449**	**59,750,216,469**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan sewa sarana selama periode Januari s.d 30 Desember 2016 dan 2015, dengan rincian :

- Unit I / Stadion Utama	5,487,371,152	9,757,551,570
- Unit II / Gedora	5,142,813,295	8,609,545,927
- Unit III / Istora	9,366,444,218	13,375,433,710
- Unit IV / Stadion Tenis	1,428,332,935	5,450,314,315
- Unit V / Gedung Pertemuan	5,245,647,369	7,631,292,540
- Unit VI / Stadion Renang	4,197,262,120	6,706,268,496
- UPT Poliklinik	6,519,150	7,111,800
- Unit Direksi	21,845,511,210	8,212,698,111
Jumlah	**52,719,901,449**	**59,750,216,469**

b. Pendapatan Jasa Parkir	**13,600,853,330**	**10,308,201,240**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan jasa parkir yang diperoleh dari pengelolaan parkir di wilayah PPKGBK selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 oleh PT. Provices dengan porsi pembagian hasil sebesar 60% untuk PPKGBK dan 40% untuk PT. Provices berdasarkan perjanjian nomor : Perjan.189/PPKGBK/DIR/UT/12/2015.

c. Pendapatan Iklan	**15,184,259,053**	**19,412,723,341**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan iklan selama periode Januari s.d. 31 Desember 2016 dan 2015 ,yang terdiri atas:

	TAHUN 2016	TAHUN 2015
- Billboard PT. MEDIA INDRA BUANA	4,668,957,600	1,287,725,000
- Billboard PT MANDIRI KARYA INDAH	394,200,000	-
- Billboard PT. RADJAWALI MEDIA	123,750,000	246,525,000
- Billboard PT. JESA SOLA GRACIA	-	245,280,000
- Billboard PT. GRASINDO	2,338,728,800	1,138,800,000
- Billboard PT. TELKOMSEL	-	10,541,667
- Billboard PT. DA INTERNATIONAL	-	500,000,000
- Billboard PT. SENAYAN TRIKARYA SEMPANA	3,000,000,000	-
Sub Jumlah	**12,015,636,400**	**3,428,866,667**
- Umbul-umbul/Baliho/Spanduk	3,168,622,653	15,983,856,674

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO - BLU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

C PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
Jumlah	15,184,259,053	19,412,723,341
d. Pendapatan BOT	64,131,285,220	63,655,182,980
Jumlah tersebut merupakan pendapatan BOT selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
Pendapatan PT. Sinar Kemala Golf (US $)	955,942,162	817,378,070
Pendapatan PT. Graha Sidang Pratama	7,355,302,202	3,270,231,859
Pendapatan PT. Ratu Sayang	-	1,385,809,656
Pendapatan PT. Mulia Intan Lestari	6,983,796,769	8,461,290,383
Pendapatan PT. Mandiri Karya Indah Sejahtera	624,560,000	4,899,871,050
Pendapatan PT. Manggala Gelora Perkasa	15,533,721,440	-
Pendapatan PT. Aneka Bina Lestari	559,050,000	-
Pendapatan PT. Indobuildco	10,097,154,000	644,233,500
Pendapatan PT. Senayan Trikarya Sempana	20,102,787,363	39,072,306,795
Pendapatan PT. Interland Citra Mandiri	220,000,000	1,220,000,000
Pendapatan PT Da International	152,353,552	225,011,667
Pendapatan PT Ari Bimo	950,000,000	-
Pendapatan PT Aneka Bina Lestari	-	559,050,000
Pendapatan PT Amana Jaya	397,508,866	-
Pendapatan PT Ratu Sayang	103,108,866	-
Pendapatan PT Bahana Cipta Permai	-	3,100,000,000
Pendapatan PT Marlyn citra mandiri	96,000,000	
Jumlah	64,131,285,220	63,655,182,980
e. Pendapatan KSO	25,284,132,067	26,547,883,697
Jumlah tersebut merupakan pendapatan KSO selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Pendapatan PT Mitra Indotama Kansajaya	1,696,606,979	1,741,467,537
- Pendapatan PT Lingga Hamparan Krida	23,357,525,088	23,346,508,887
- Pendapatan PT Adil Andaru	230,000,000	1,250,000,000
- Pendapatan PT Lestari Bangun Indah	-	215,907,273
Jumlah	25,284,132,067	26,547,883,697
Jumlah Pendapatan Operasional	170,919,631,119	179,674,207,727
20 Pendapatan Non Operasional	48,097,539,475	42,105,085,692
Akun ini merupakan pendapatan non operasional selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
a. Jasa Dokter	137,154,202	72,642,250
b. Fee Katering	918,700,000	1,496,875,000
c. Jasa Inventaris	2,096,662,725	3,347,746,847
d. Pendapatan Rekening Air, Listrik, Telepon Pihak Ketiga	3,957,349,966	3,115,737,533
e. Bunga Deposito	15,421,008,026	13,868,933,219
f. Jasa Giro	1,195,006,318	2,040,780,606
g. Pendapatan Administrasi dan Materai	141,013,208	133,388,637
h. Pendapatan Denda / Pembatalan	2,498,183,855	1,979,170,636
i. Pendapatan Ganti Rugi/Kompensasi Tanah Tebet	107,641,875	1,724,277,500
j. Potongan Diskon Penjualan	(328,688,500)	(345,553,500)
K. Pendapatan Lain-Lain	21,953,508,000	14,671,086,964
Jumlah Pendapatan Non Operasional	48,097,539,475	42,105,085,692
TOTAL PENDAPATAN	219,017,170,594	221,779,293,419

C PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

Penurunan Pendapatan dikarenakan : Penutupan Venue karena Renovasi sejak Bulan Juni 2016 dikarenakan adanya persiapan pembangunan sarana dan Prasarana untuk acara Asean Games 2018.

21 Beban Operasional

Akun ini merupakan beban operasional, yang terdiri atas :

	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
a. Beban Pegawai	**65,301,600,103**	**74,493,810,211**
Akun ini merupakan beban pegawai selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Gaji & Honor	55,126,800,058	27,310,915,446
- Tunjangan Jabatan	-	194,037,900
- Insentive (Natura)	62,805,900	5,310,976,379
- Tunjangan Uang Transport	33,240,000	5,517,825,800
- Beban Pakaian & Sepatu	792,650,250	716,726,351
- Beban Kesehatan	3,716,157,129	1,824,021,414
- Bantuan Sosial Karyawan	128,839,100	32,709,800
- Iuran Dana Pensiun	1,622,589,375	27,872,200,261
- Asuransi Jamsostek	1,007,126,816	810,832,410
- Beban Pendidikan Formal Karyawan	-	7,000,000
- Beban Pelatihan	560,903,275	41,700,000
- Beban Seminar	75,845,000	55,600,000
- Jasa Pelayanan	2,173,643,200	4,799,214,450
Sub jumlah beban pegawai	**65,301,600,103**	**74,493,810,211**

Beban Pegawai pada gaji dan honor mengalami kenaikan dikarenakan penambahan jumlah pegawai dan penerapan Remunerasi pada Pegawai PPKGBK dan tingginya angka tahun 2015 dikarenakn setoran pembayaran dana pensiun sebesar Rp 27.872.200.261

b. Beban Pemasaran	**642,673,382**	**19,847,200**
Akun ini merupakan beban pemasaran selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Beban Promosi Acara Tertentu	371,619,970	-
- Beban Iklan Media Cetak	271,053,412	400,000
- Beban Even Organizer	-	19,447,200
Sub jumlah beban pemasaran	**642,673,382**	**19,847,200**

Kenaikan pada Beban pemasaran dikarenakan PPKGBK banyak mengadakan even Promosi seperti Hutan Kota,HUT RI dan kegiatan - kegiatan yang bersifat promosi. Sedangkan untuk iklan dan media cetak PPKGBK mengadakan seleksi pegawai dan pembukaan lelang Aset PPKGBK melalui pemasangan iklan cetak pada media masa Nasional.

c. Beban Pemeliharaan Gedung, Venues, lahan dan instalasi	**1,957,526,419**	**10,167,327,487**
Akun ini merupakan beban Pemeliharaan Gedung, Venues, lahan dan instalasi selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Beban Pemeliharaan Gedung	1,032,068,150	3,584,825,885
- Beban Pemeliharaan Venues	155,873,151	2,342,480,737
- Beban Pemeliharaan Lahan	649,988,118	2,907,224,965
- Beban Pemeliharaan Instalasi Air	13,784,000	728,254,000
- Beban Pemeliharaan Instalasi Listrik	105,813,000	566,620,100
- Beban Pemeliharaan Instalasi Telepon	-	37,922,000
Sub jumlah beban pemeliharan gedung, venues, lahan dan inst.	**1,957,526,419**	**10,167,327,487**

Pada Beban pemeliharaan tidak terdapat kenaikan karena penutupan venue - venue, sedangkan perwatan yang ada hanya dilakukan pada Gedung Kantor Pusat Direksi PPKGBK saja.

d. Beban Air, Listrik, Telepon	**8,522,146,042**	**8,687,208,276**
Akun ini merupakan beban air, listrik, telepon selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Beban Rekening Air	2,407,234,617	2,223,773,468
- Beban Rekening Listrik	6,063,889,390	6,410,911,859
- Beban Rekening Telepon	51,022,035	52,522,949

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO - BLU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

C PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
Sub jumlah beban Air, Listrik, Telepon	8,522,146,042	8,687,208,276
e. Beban Kebersihan	21,785,604,965	11,487,351,378
Akun ini merupakan beban kebersihan selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Beban Kebersihan Gedung Indoor	7,939,302,249	4,317,857,710
- Beban Kebersihan Lingkungan/Outdoor	13,846,302,716	7,169,493,668
Sub jumlah beban kebersihan	21,785,604,965	11,487,351,378
Pada Beban Kebersihan mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan UMP (Upah Minimum Pegawai) DKI tahun 2016		
f. Beban Keamanan	9,172,313,090	5,185,436,994
Akun ini merupakan beban keamanan selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Kontrak Anggota Satpam	9,172,313,090	5,185,436,994
Sub jumlah beban keamanan	9,172,313,090	5,185,436,994
Pada Beban Keamanan mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan UMP (Upah Minimum Pegawai) DKI tahun 2016		
g. Beban Kantor	7,748,592,141	5,877,177,827
Akun ini merupakan beban kantor selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Pengadaan Alat Tulis Kantor	1,253,245,625	2,091,544,943
- Langganan (Surat Kabar, Internet, Indovision)	429,459,951	212,583,496
- Perjalanan Dinas	2,240,328,084	774,675,294
- Perawatan Inventaris Kantor	276,570,344	162,060,840
- Rapat/Jamuan	748,109,152	284,987,725
- Bahan Bakar Kendaraan Dinas	248,452,523	75,587,797
- Perawatan Kendaaraan dinas	723,423,317	612,220,350
- Beban Sewa Inventaris Kantor	1,076,749,111	959,017,700
- Beban Pembelian Inventaris Kantor	576,407,950	698,551,642
- Beban Kantor Lain-lain	157,033,090	666,540
- Beban Operasional Pimpinan	18,812,994	5,281,400
Sub jumlah beban kantor	7,748,592,141	5,877,177,827
h. Beban Umum	15,741,235,934	14,671,653,857
Akun ini merupakan beban umum selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Beban Pengurusan Tanah	-	1,000,000
- Beban Retribusi Parkir	5,204,000	-
- Beban Jasa Profesi	898,822,400	194,711,000
- Beban Representasi	-	1,932,000
- Asuransi Gedung &Kendaraan	79,172,138	80,866,240
- Beban Penyusutan Aktiva	-	-
- Beban Pengisian Alat Pemadam	173,476,326	-
- Beban Ultah (PPKGBK, RI, & Hari Besar Keagamaan)	898,135,788	469,611,300
- Beban Perawatan Inventaris Gedung	4,800,000	-
- Beban Lain-lain	28,476,214	2,422,180
- Beban Penyusutan Aktiva Tetap BLU	13,476,221,510	13,921,111,137
- Beban Penyusutan Aktiva ex Inventaris	176,927,560	-
Sub jumlah beban umum	15,741,235,934	14,671,653,857

Penurunan beban penyusutan aktiva tetap BLU karena adanya koreksi penyajian penyusutan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2014 tanggal 02 Januari 2014 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2014 tanggal 14 JUNI 2014 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sesuai surat dari PK-BLU nomor S-5284/PB.5/2014 tanggal 31 Juli 2014 tentang Implementasi Penyajian Penyusutan pada Laporan Keuangan Satker BLU.

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
i. **Beban Administrasi Bank**	21,220,054	4,851,760
Akun ini merupakan beban administrasi bank selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Administrasi Bank	21,220,054	4,851,760
Sub jumlah beban administrasi bank	21,220,054	4,851,760
j. **Beban/Setoran Pajak dan Retribusi**	10,290,242,112	13,261,264,232
Akun ini merupakan beban/setoran pajak dan retribusi selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Beban/Setoran Pajak	10,290,242,112	13,261,264,232
Sub jumlah beban/setoran pajak	10,290,242,112	13,261,264,232

Beban pajak dan retribusi atas pendapatan BOT /KSO dibukukan secara bruto pada sisi pendapatan, sehingga potongan pajak PPh Pasal 4 (2) yang disetorkan ke Kas Negara dicatat sebagai beban pajak.

k. **Beban Penyusutan Piutang**	9,707,894,028	5,453,634,172
Akun ini merupakan beban penyisihan piutang selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Penyusutan Piutang	9,707,894,028	5,453,634,172
Sub jumlah beban penyusutan piutang	9,707,894,028	5,453,634,172
Jumlah Beban Operasional	150,891,048,270	149,308,563,394
22 Beban Non Operasional		
Akun ini merupakan beban non operasional, yang terdiri atas :		
a. **Beban Air, Listrik, Telepon Pihak ketiga**	2,767,662,274	3,193,167,518
Akun ini merupakan beban air, listrik, telepon pihak ketiga selama periode 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri atas :		
- Beban Air Pihak Ketiga	293,227,546	334,509,586
- Beban Listrik Pihak Ketiga	2,473,888,187	2,858,657,932
- Beban Telepon Pihak Ketiga	546,541	-
Sub jumlah beban Air, Listrik, Telepon	2,767,662,274	3,193,167,518
b. **Beban Sumbangan**	998,665,000	129,500,000
Akun ini merupakan beban sumbangan selama periode 31 Desember 2016 dan 2015,		
Sub jumlah beban sumbangan	998,665,000	129,500,000
Beban Sumbangan ini merupakan partisipasi PPKGBK dalam rangka ikut dalam kegiatan sosial Keagamaan dan Partisipasi dalam kegiatan Olah raga		
c **Beban Lain-Lain**	3,054,380,810	2,539,628,276
Akun ini merupakan beban lain-lain selama periode 31 Desember 2016 dan 2015,		
Sub jumlah beban lain - lain	3,054,380,810	2,539,628,276
Beban Lain Lain ini adalah Biaya yang dikeluarkan dalam selisih Kurs pada Bank Mandiri US $		
Jumlah Beban Non Operasional	6,820,708,084	5,862,295,794
TOTAL BEBAN	157,711,756,354	155,171,859,188
23 Surplus (Defisit) Sebelum Pos-Pos Luar Biasa	61,305,414,239	66,607,434,231
24 Kewajiban setor ke KUN 15% dari pendapatan	26,756,346,453	23,083,787,929

Akun ini merupakan beban operasional, yang merupakan kewajiban setor ke kas negara sebesar 15 % dari pendapatan tahun 2016, yaitu untuk :

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
- Triwulan I (Januari) yang disetorkan bulan Januari 2016 sebesar	1,769,007,902	-
- Triwulan I (Februari-Maret) yang disetorkan bulan Maret 2016 sebesar	1,906,268,069	4,993,274,942
- Triwulan II (april) yang disetorkan bulan Juni 2016 sebesar	9,191,949,116	9,859,939,904
- Triwulan II (Juni) yang disetorkan bulan Juni 2016 sebesar	848,633,832	4,505,496,094
- Triwulan III (Juli-Agustus)	4,028,746,379	37,701,818
- Triwulan III (September)	1,295,921,877	1,503,072,897
- Triwulan IV Periode Oktober 2016	1,158,374,417	2,184,302,274
- Triwulan IV Periode November 2016	2,427,561,034	2,868,296,022
- Triwulan IV Periode Desember 2016	4,129,883,827	3,677,202,761
Jumlah Kewajiban KUN	**25,795,346,453**	**29,629,286,712**

Jumlah tersebut merupakan pengurangan pendapatan sebagai akibat adanya Kewajiban Setor ke Kas Negara sebesar 15 % dari Pendapatan Pengelolaan Aset sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 203/KMK.05/2008 tentang Penetapan Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno Jakarta pada Sekretariat Negara sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

24 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Akun ini merupakan Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 yang terdiri atas :

Arus Kas Masuk		
Piutang Usaha	16,307,082,009	3,816,768,430
Piutang Lain-Lain	(231,660,742)	(79,075,857)
Pajak Dibayar Dimuka	(612,860,435)	(56,644,000)
Pendapatan Diterima Dimuka	3,331,909,273	5,014,578,452
Hutang Uang Muka	4,932,724,250	8,445,016,222
Hutang Jaminan dan Titipan	56,476,965,059	60,849,692,369
Pendapatan sewa	24,636,308,834	33,948,678,289
Pendapatan Jasa Parkir	3,040,690,084	9,277,381,116
Pendapatan Iklan	12,438,094,653	10,300,444,832
Pendapatan Build, Operating Transfer	29,479,220,831	41,960,492,540
Pendapatan Kerja Sama Operasi	2,159,296,879	2,824,518,643
Pendapatan Jasa Dokter	135,777,202	69,823,500
Pendapatan Katering	835,513,308	1,264,425,000
Pendapatan Jasa Inventaris	1,376,269,530	2,435,332,444
Pendapatan Air, Listrik, Telepon Pihak Ketiga	1,798,574,872	2,105,409,467
Bunga Deposito	13,681,826,621	12,284,049,312
Jasa Giro	974,673,876	1,655,178,019
Pendapatan Adm.& Materai	81,129,749	99,038,272
Pendapatan Denda/Pembatalan	262,705,506	1,188,097,838
Pendapatan Lelang&Ganti Rugi/Kompensasi	-	1,080,397,500
Pendapatan Lain-Lain	21,769,161,897	12,351,895,989
Pendapatan Diskon	(46,687,500)	(7,596,000)
Jumlah Arus Kas Masuk	**191,826,735,756**	**210,828,722,377**
Arus Kas Keluar		
Beban Dibayar Dimuka	(24,909,856)	(54,081,116)
Uang Muka Beban	(40,232,873,248)	(37,204,485,300)
Hutang Usaha	(34,490,035,287)	(28,497,021,935)
Hutang Pajak	5,142,834,237	11,689,969,922
Beban Yang Masih Harus Dibayar	(7,308,559,481)	(3,862,627,939)
Beban Pegawai	(58,606,224,350)	(46,474,393,403)
Beban Pemasaran	(218,485,680)	(2,245,000)
Beban Pemel.Ged./Venues/Lahan/Inst.Air, Listrik, Telepon	(18,771,012)	(53,007,995)

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO - BLU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
Beban Kebersihan	1,666,667	-
Beban Kantor	(480,061,417)	(24,525,867)
Beban Umum	(192,441,500)	(4,354,180)
Beban Administrasi Bank	(3,588,077)	(3,571,732)
Beban Pajak dan Retribusi	(613,382,860)	(641,598,249)
Beban Air, Listrik, Telepon Pihak Ketiga	(46,570,573)	-
Beban Sumbangan	(32,165,000)	(10,000,000)
Beban Lain-Lain	(23,940,954,414)	(28,496,687,227)
Jumlah Arus Kas Keluar	**(161,064,521,851)**	**(133,637,639,021)**
Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**30,762,213,905**	**77,191,083,356**
Arus Kas Keluar		
Gedung dan Bangunan	(2,806,896,541)	-
Jalan irigasi dan Jaringan	(2,601,090,000)	(1,024,121,700)
Peralatan dan Mesin	(2,623,943,220)	-
Jumlah Arus Kas Keluar	**(8,031,929,761)**	**(1,024,121,700)**
25 Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(8,031,929,761)**	**(1,024,121,700)**

26 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Akun ini merupakan Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan selama periode Januari s.d 31 Desember 2016 dan 2015 yang terdiri atas :

Arus Kas Keluar	-	
Hutang Lain-Lain	(3,753,016,407)	(6,440,918,156)
Jumlah Arus Kas Keluar	**(3,753,016,407)**	**(6,440,918,156)**
Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(3,753,016,407)**	**(6,440,918,156)**

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Rekap Mutasi dan Penyusutan Piutang	28-51
2	Lampiran 2 Rincian Piutang Usaha	52
3	Lampiran 3 Pendapatan Diterima Dimuka	53-55
4	Lampiran 4 Daftar Uang Muka	56
5	Lampiran 5 Daftar Uang Jaminan	57
6	Lampiran 6 Proses Penyelesaian Penetapan Status Tanah	58-59
7	Lampiran 7 Out standing chek	60

DAFTAR PIUTANG NEGARA
DEPARTEMEN : SEKRETARIAT NEGARA RI
TAHUN 2016

Lampiran 1

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
1	Unit I/St. Utama	INDOSAT TBK, PT.		-	472,515	472,515	-
2	Unit I/St. Utama	Xylon Mitra Utama	AA00071	-	5,000,000	5,000,000	-
3	Unit I/St. Utama	Penjualan, GRAHA INDOSPORT, PT	AA17/IX	-	783,627	783,627	-
4	Unit I/St. Utama	Penjualan, GRAHA INDOSPORT, PT	AA37/09/09	-	32,526	32,526	-
5	Unit I/St. Utama	Penjualan, S THINKERBELLE	AA13/10	-	1,155,000	1,155,000	-
6	Unit I/St. Utama	Penjualan, GRAHA INDOSPORT, PT	AA42/10	-	757,429	757,429	-
7	Unit I/St. Utama	Penjualan, JOHN UREGAR	AA09/10/10	-	495,000	495,000	-
8	Unit I/St. Utama	Penjualan, JIUJITSU	AA14/11/10	-	88,000	88,000	-
9	Unit I/St. Utama	Penjualan, EXXON MOBIL OIL	AA14/2/11	-	264,000	264,000	-
10	Unit I/St. Utama	Penjualan, EXXON MOBIL OIL	AA14B/2/11	-	264,000	264,000	-
11	Unit I/St. Utama	Penjualan, EXXON MOBIL OIL	AA14C/2/11	-	132,000	132,000	-
12	Unit I/St. Utama	Penjualan, EXXON MOBIL OIL	AA14A/2/11	-	132,000	132,000	-
13	Unit I/St. Utama	Penjualan, SENAYAN EXECUTIVE	AA11/10/11	-	66,000	66,000	-
14	Unit I/St. Utama	Penjualan, SENAYAN EXECUTIVE	AA11/11/2011	-	198,000	198,000	-
15	Unit I/St. Utama	Penjualan, KYOKUSHINKAI	AA11/4/2012	-	264,000	264,000	-
16	Unit I/St. Utama	Penjualan, KYOKUSHINKAI	AA13/9/12	-	319,000	319,000	-
17	Unit I/St. Utama	Penjualan, KALIM JAYA	AA01/10/12	-	264,000	264,000	-
18	Unit I/St. Utama	Penjualan, WUSHU DKI	AA09/10/12	-	110,000	110,000	-
19	Unit I/St. Utama	Penjualan, STAR ENERGI	AA04/11/2012	-	132,000	132,000	-
20	Unit I/St. Utama	Penjualan, KALIM JAYA	AA01/12/12	-	396,000	396,000	-
21	Unit I/St. Utama	Penjualan, PTM TIGA SATU/JOHN UR	AA03/12/12	-	484,000	484,000	-
22	Unit I/St. Utama	Penjualan, INAL AQROR	AA16/01/13	-	264,000	264,000	-
23	Unit I/St. Utama	Penjualan, PERTAMANAN DKI	AA/AKT/05/12/2016	-	10,836	10,836	-
24	Unit I/St. Utama	Pembulatan saldo aplikasi		6	6	-	-
25	Unit I/St. Utama	Softball Cemara III	03180	3,700	3,700	-	-
26	Unit I/St. Utama	PT. Indosat Tbk.		6,000	6,000	-	-
27	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00752	7,700	47,670	39,970	-
28	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00784	8,100	48,410	40,310	-
29	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00747	10,500	48,442	37,942	-
30	Unit I/St. Utama	RM. Permata Hijau	00790	13,000	13,000	-	-
31	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00796	13,500	63,035	49,535	-
32	Unit I/St. Utama	Softball Cemara III	03171	19,850	19,850	-	-
33	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29655	20,010	48,010	28,000	-
34	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29656	20,010	20,010	-	-
35	Unit I/St. Utama	Penjualan, PTM RANAR RAYA	AA03/12/2011	22,000	22,000	-	-
36	Unit I/St. Utama	Softball Cemara III	03179	22,950	22,950	-	-
37	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	31760	30,000	30,000	-	-
38	Unit I/St. Utama	PT. Multi Gada	23629	30,010	30,010	-	-
39	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	27854	30,760	30,760	-	-
40	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00781	31,037	31,037	-	-
41	Unit I/St. Utama	Penjualan, WUSHU INTI BAYANGAN	AA07/12/2011	33,000	33,000	-	-
42	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03300	33,300	126,525	93,225	-
43	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00794	35,195	35,195	-	-
44	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29657	36,010	36,010	-	-
45	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00813	36,995	36,995	-	-
46	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00748	38,105	38,105	-	-
47	Unit I/St. Utama	Penjualan, FERI DAN KAWANZ	AA015/11/10	38,500	38,500	-	-
48	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00791	39,125	39,125	-	-
49	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29652	40,010	40,010	-	-
50	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	27850	49,510	49,510	-	-
51	Unit I/St. Utama	Syamsul Anwar	01445	50,000	50,000	-	-
52	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29650	52,010	52,010	-	-
53	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29653	52,010	52,010	-	-
54	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	27848	54,010	54,010	-	-
55	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	31788	55,000	55,000	-	-
56	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01427	55,000	55,000	-	-
57	Unit I/St. Utama	Syamsul Anwar	01446	55,000	55,000	-	-
58	Unit I/St. Utama	Penjualan, KARATE DKI	AA16/12/12	55,000	55,000	-	-
59	Unit I/St. Utama	Penjualan, PTM BANK ARTHA GRAHA	AA5	61,000	61,000	-	-
60	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00859	63,000	63,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
61	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	02881	63,500	63,500	-	-
62	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	02877	63,500	63,500	-	-
63	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	02891	63,500	63,500	-	-
64	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	02901	63,500	63,500	-	-
65	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	02916	63,500	63,500	-	-
66	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	02929	63,500	63,500	-	-
67	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	02942	63,500	63,500	-	-
68	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	02949	63,500	63,500	-	-
69	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	02988	63,500	63,500	-	-
70	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	02988	63,500	63,500	-	-
71	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03013	63,500	63,500	-	-
72	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03014	63,500	63,500	-	-
73	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03030	63,500	63,500	-	-
74	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03045	63,500	63,500	-	-
75	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03062	63,500	63,500	-	-
76	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03064	63,500	63,500	-	-
77	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03083	63,500	63,500	-	-
78	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03093	63,500	63,500	-	-
79	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03109	63,500	63,500	-	-
80	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03122	63,500	63,500	-	-
81	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03134	63,500	63,500	-	-
82	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03139	63,500	63,500	-	-
83	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03155	63,500	63,500	-	-
84	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03169	63,500	63,500	-	-
85	Unit I/St. Utama	Pusat Kesehatan Olahraga	03183	63,500	63,500	-	-
86	Unit I/St. Utama	P.K.O.	03192	63,500	63,500	-	-
87	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00799	63,600	63,600	-	-
88	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00801	63,600	63,600	-	-
89	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00816	63,600	63,600	-	-
90	Unit I/St. Utama	Syamsul Anwar	01375	65,000	65,000	-	-
91	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	27855	72,010	72,010	-	-
92	Unit I/St. Utama	Penjualan, FERI DAN KAWAN2	AA18/11/10	77,000	77,000	-	-
93	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29654	78,010	78,010	-	-
94	Unit I/St. Utama	Syamsul Anwar	01356	80,000	80,000	-	-
95	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29673	84,010	84,010	-	-
96	Unit I/St. Utama	Pan. KTDJ VII	27931	90,010	90,010	-	-
97	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29642	96,010	96,010	-	-
98	Unit I/St. Utama	Penjualan, PTM KALIM JAYA	AA01/6/2011	99,000	99,000	-	-
99	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	31770	102,000	102,000	-	-
100	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	27856	102,010	102,010	-	-
101	Unit I/St. Utama	Penjualan, ARTUR	AA02/11/10	110,000	110,000	-	-
102	Unit I/St. Utama	Penjualan, INTI BAYANGAN	AA15/02/13	110,000	110,000	-	-
103	Unit I/St. Utama	Penjualan, SANGGAR MELDA	AA06/10/13	110,000	110,000	-	-
104	Unit I/St. Utama	PBSI	2197	113,000	113,000	-	-
105	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29672	122,010	122,010	-	-
106	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	02757	127,100	127,100	-	-
107	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	00843	127,100	127,100	-	-
108	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29670	130,010	130,010	-	-
109	Unit I/St. Utama	Penjualan, KYOKUSHINKAI	AA15B/2/11	132,000	132,000	-	-
110	Unit I/St. Utama	Penjualan, CAPOEIRA (TM)	AA12/7/12	132,000	132,000	-	-
111	Unit I/St. Utama	Penjualan, BANK ARTHA GRAHA	AA02/02/13	132,000	132,000	-	-
112	Unit I/St. Utama	Penjualan, CM NITA	AA16/06/14	132,000	132,000	-	-
113	Unit I/St. Utama	Penjualan, SENAYAN EXECUTIVE	AA/08/11/14	132,000	132,000	-	-
114	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29646	136,010	136,010	-	-
115	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29669	138,010	138,010	-	-
116	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29671	138,010	138,010	-	-
117	Unit I/St. Utama	Liga Utama	03345	152,750	152,750	-	-
118	Unit I/St. Utama	Liga Utama	03328	153,250	153,250	-	-
119	Unit I/St. Utama	Liga Utama	03315	153,305	153,305	-	-
120	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	27858	156,010	156,010	-	-
121	Unit I/St. Utama	Penjualan, SANGGAR SARASWATI	AA15/05/10	165,000	165,000	-	-
122	Unit I/St. Utama	Penjualan, IKKA	AA12/07/14	165,000	165,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSIH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
123	Unit I/St. Utama	Penjualan, INTI BAYANGAN	AA03/06/15	165,000	165,000	-	-
124	Unit I/St. Utama	Penjualan, SENAM TERA INDONESIA	AA04/10/2015	165,000	165,000	-	-
125	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29645	168,010	168,010	-	-
126	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29648	168,010	168,010	-	-
127	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29643	176,010	176,010	-	-
128	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29644	176,010	176,010	-	-
129	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29649	176,010	176,010	-	-
130	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29667	176,010	176,010	-	-
131	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29668	176,010	176,010	-	-
132	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	31769	180,000	180,000	-	-
133	Unit I/St. Utama	Softball Cemara III	03197	182,935	186,435	3,500	-
134	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	29647	184,010	184,010	-	-
135	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03299	190,500	306,330	115,830	-
136	Unit I/St. Utama	Softball Cemara III	03206	191,900	191,900	-	-
137	Unit I/St. Utama	Softball Cemara III	03215	197,360	197,360	-	-
138	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	31761	200,000	200,000	-	-
139	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03298	205,000	205,000	-	-
140	Unit I/St. Utama	Maranatha SOM	27866	208,010	208,010	-	-
141	Unit I/St. Utama	Penjualan, ARTUR	AA20/11/10	220,000	220,000	-	-
142	Unit I/St. Utama	Penjualan, JIUJITSU	AA11/12/10	220,000	220,000	-	-
143	Unit I/St. Utama	Penjualan, KARATE DKI	AA12/05/14	220,000	220,000	-	-
144	Unit I/St. Utama	Softball Cemara III	03219	233,360	233,360	-	-
145	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03296	246,000	246,000	-	-
146	Unit I/St. Utama	Penjualan, SANGGAR ANANDA	AA26/6/12	247,500	247,500	-	-
147	Unit I/St. Utama	Penjualan, TEAM AEROBIK	AA16/03/14	247,500	247,500	-	-
148	Unit I/St. Utama	Penjualan, TEAM AEROBIK	AA15/05/14	247,500	247,500	-	-
149	Unit I/St. Utama	Penjualan, TEAM AEROBIK	AA12/11/2014	247,500	247,500	-	-
150	Unit I/St. Utama	Liga Utama	03308	248,250	248,250	-	-
151	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01413	255,000	255,000	-	-
152	Unit I/St. Utama	PT. Multi Gada	33628	259,526	259,526	-	-
153	Unit I/St. Utama	Penjualan, OM NITA	AA16/05/14	264,000	264,000	-	-
154	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03302	269,633	269,633	-	-
155	Unit I/St. Utama	PT. Pribumi Jaya	0779	270,100	270,100	-	-
156	Unit I/St. Utama	PORTRAM	2178	275,000	275,000	-	-
157	Unit I/St. Utama	Penjualan, SANGGAR SARASWATI	AA16/4/2010	330,000	330,000	-	-
158	Unit I/St. Utama	Penjualan, PPS BUNGA KARANG	AA15/10/10	330,000	330,000	-	-
159	Unit I/St. Utama	Penjualan, TEAM AEROBIK	AA13/10/13	330,000	330,000	-	-
160	Unit I/St. Utama	Penjualan, RAJA WALI SAKTI	AA06/01/13	341,000	341,000	-	-
161	Unit I/St. Utama	Penjualan, RAJAWALI	AA08/10/12	352,000	352,000	-	-
162	Unit I/St. Utama	Koni Pengda DKI		356,500	356,500	-	-
163	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03293	381,937	381,937	-	-
164	Unit I/St. Utama	Penjualan, SANGGAR SARASWATI	AA14/03/2010	385,000	385,000	-	-
165	Unit I/St. Utama	Penjualan, INTI BAYANGAN	AA13/8/12	385,000	385,000	-	-
166	Unit I/St. Utama	Penjualan, HAIDLING GUNDO	AA16/10/12	396,000	396,000	-	-
167	Unit I/St. Utama	Penjualan, CAPOEIRA (TM)	AA13/04/13	396,000	396,000	-	-
168	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03301	409,676	409,676	-	-
169	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01422	438,000	438,000	-	-
170	Unit I/St. Utama	Penjualan, SENAM TERA INDONESIA	AA025/11/10	440,000	440,000	-	-
171	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		473,250	2,366	-	470,884
172	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03297	478,638	478,638	-	-
173	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03295	486,611	486,611	-	-
174	Unit I/St. Utama	Penjualan, S THINKERBELLE	AA11/00/09	495,000	495,000	-	-
175	Unit I/St. Utama	Penjualan, KALIM JAYA	AA01/09/2012	495,000	495,000	-	-
176	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01429	500,000	500,000	-	-
177	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03289	526,100	526,100	-	-
178	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01426	530,000	530,000	-	-
179	Unit I/St. Utama	Penjualan, KARATE DKI	AA08/07/2015	550,000	550,000	-	-
180	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	31738	556,000	556,000	-	-
181	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01423	570,000	570,000	-	-
182	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03294	590,000	590,000	-	-
183	Unit I/St. Utama	Penjualan, PB IKASI	AA14/12/16	602,582	3,013	-	599,569
184	Unit I/St. Utama	Penjualan, KARATE DKI	AA13/11/14	605,000	605,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
185	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	27859	628,010	628,010	-	-
186	Unit I/St. Utama	Penjualan, PABBSI, PB.	AA26/10/10	665,068	665,068	-	-
187	Unit I/St. Utama	Persita	7850	700,500	700,500	-	-
188	Unit I/St. Utama	Penjualan, PB.IKASI	AA13/12/16	755,699	3,778	-	751,920
189	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03292	762,000	762,000	-	-
190	Unit I/St. Utama	Penjualan, SENAYAN EXECUTIVE	AA11/1	792,000	792,000	-	-
191	Unit I/St. Utama	Penjualan, WUSHU DKI	AA10/02/13	792,000	792,000	-	-
192	Unit I/St. Utama	Penjualan, PROTEC	AA09/11/14	792,000	792,000	-	-
193	Unit I/St. Utama	Proyek Pemb.OR.BSAM.	31721	900,000	900,000	-	-
194	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA20/12/16	903,598	4,518	-	899,080
195	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01415	935,000	935,000	-	-
196	Unit I/St. Utama	Penjualan, PROTEC	AA13/04/14	990,000	990,000	-	-
197	Unit I/St. Utama	Penjualan, GABSI, PB.	AA33/08/10	1,014,502	1,014,502	-	-
198	Unit I/St. Utama	Penjualan, PB.IKASI	AA/12/12/2016	1,053,037	5,265	-	1,047,772
199	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01414	1,074,000	1,074,000	-	-
200	Unit I/St. Utama	Penjualan, SANGGAR MELOA	AA26/09/12	1,100,000	1,100,000	-	-
201	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	03291	1,131,660	1,131,660	-	-
202	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	3174	1,265,000	1,265,000	-	-
203	Unit I/St. Utama	Penjualan, POSSI, PB.	AA16/12/16	1,355,397	6,777	-	1,348,620
204	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01424	1,400,000	1,400,000	-	-
205	Unit I/St. Utama	Pan. KTDJ VII	27930	1,410,010	1,410,010	-	-
206	Unit I/St. Utama	Penjualan, GRAHA INDOSPORT, PT	AA31/07/10	1,486,035	1,486,035	-	-
207	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	27853	1,676,010	1,676,010	-	-
208	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01416	1,792,500	1,792,500	-	-
209	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	31739	1,890,000	1,890,000	-	-
210	Unit I/St. Utama	Penjualan, GABSI, PB.	AA23/09/10	1,932,641	1,932,641	-	-
211	Unit I/St. Utama	Penjualan, SATELINDO, PT.	AA04/12/2016	1,976,809	9,884	-	1,966,925
212	Unit I/St. Utama	Penjualan, INTERTAINMENT	AA04/06/2010	1,990,000	1,990,000	-	-
213	Unit I/St. Utama	PSSI Senior		2,035,000	2,035,000	-	-
214	Unit I/St. Utama	Penjualan, GABSI, PB.	AA08/12/16	2,053,632	10,268	-	2,043,364
215	Unit I/St. Utama	Penjualan, GABSI, PB.	AA09/12/2016	2,053,632	10,268	-	2,043,364
216	Unit I/St. Utama	Penjualan, GABSI, PB.	AA/10/12/2016	2,053,632	10,268	-	2,043,364
217	Unit I/St. Utama	Penjualan, GABSI, PB.	AA/11/12/2016	2,053,632	10,268	-	2,043,364
218	Unit I/St. Utama	Penjualan, INDOSAT TBK, PT.	AA46/2	2,177,602	2,177,602	-	-
219	Unit I/St. Utama	Menpora /Pan.Haornas	31676	2,860,000	2,860,000	-	-
220	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA17/12/16	2,875,085	14,375	-	2,860,710
221	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA18/12/16	2,875,085	14,375	-	2,860,710
222	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA19/12/16	2,875,085	14,375	-	2,860,710
223	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA01601	3,020,919	3,020,919	-	-
224	Unit I/St. Utama	Penjualan, INDOSAT TBK, PT.	AA00516	3,162,032	3,162,032	-	-
225	Unit I/St. Utama	Penjualan, SATELINDO, PT.	AA07/12/2016	3,321,257	16,606	-	3,304,651
226	Unit I/St. Utama	Penjualan, SATELINDO, PT.	AA02/12/16	3,344,967	16,725	-	3,328,242
227	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01428	3,600,000	3,600,000	-	-
228	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK STAND METER II		3,635,277	18,176	-	3,617,101
229	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		3,635,572	18,178	-	3,617,394
230	Unit I/St. Utama	Penjualan, SATELINDO, PT.	AA/05/12/2016	4,014,722	20,074	-	3,994,648
231	Unit I/St. Utama	Penjualan, POSSI, PB.	AA15/12/16	4,066,191	20,331	-	4,045,860
232	Unit I/St. Utama	Penjualan, SATELINDO,	AA01/12/16	4,085,847	20,429	-	4,065,418
233	Unit I/St. Utama	Penjualan, SATELINDO, PT.	AA08/12/2016	4,144,129	20,721	-	4,123,408
234	Unit I/St. Utama	Penjualan, SATELINDO, PT.	AA03/12/16	4,935,389	24,677	-	4,910,712
235	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		5,143,506	25,718	-	5,117,788
236	Unit I/St. Utama	PT. Multi Gada	27612	5,190,310	5,190,310	-	-
237	Unit I/St. Utama	PT. Multi Gada	23827	5,190,310	5,190,310	-	-
238	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		5,453,358	27,267	-	5,426,091
239	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA/26/12/13	5,500,000	5,500,000	-	-
240	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA33/03/2010	6,166,239	6,166,239	-	-
241	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		6,196,985	30,985	-	6,166,010
242	Unit I/St. Utama	Penjualan, PENGDA TAEKWONDO DK	AA13	6,710,000	6,710,000	-	-
243	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		6,858,008	34,290	-	6,823,718
244	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		6,858,008	34,290	-	6,823,718
245	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK PSSI STAND METER I		7,637,038	38,185	-	7,598,853
246	Unit I/St. Utama	Penjualan, APSNI	AA32/12/2012	8,094,307	8,094,307	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
247	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		8,262,660	41,313	-	8,221,347
248	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI DKI	AA/AKT/6/12/2016	9,088,930	45,445	-	9,043,485
249	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		10,346,916	51,735	-	10,295,181
250	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01421	10,800,000	10,800,000	-	-
251	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		11,567,724	57,839	-	11,509,885
252	Unit I/St. Utama	KORKSI BPK STAND METER II		12,182,263	60,911	-	12,121,352
253	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01420	14,400,000	14,400,000	-	-
254	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01419	14,400,000	14,400,000	-	-
255	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01418	14,400,000	14,400,000	-	-
256	Unit I/St. Utama	Dinas Olahraga DKI	01417	14,400,000	14,400,000	-	-
257	Unit I/St. Utama	Penjualan, GABSI, PB	AA/AKT/04/12/2016	14,459,655	72,298	-	14,387,357
258	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI DKI	AA/AKT/07/12/2016	15,810,540	79,053	-	15,731,487
259	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA24/12/12	16,500,000	16,500,000	-	-
260	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK PSSI STAND METER I		17,311,307	86,557	-	17,224,750
261	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		17,351,586	86,758	-	17,264,828
262	Unit I/St. Utama	KOREKSI BPK		20,574,024	102,870	-	20,471,154
263	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA12/12/14	22,000,000	22,000,000	-	-
264	Unit I/St. Utama	Penjualan, PT HARIAN TOPSKOR	AA05/03/2016	22,570,020	22,570,020	-	-
265	Unit I/St. Utama	Penjualan, KOM PUSAT	AA/30/12/12	23,878,229	23,878,229	-	-
266	Unit I/St. Utama	Penjualan, APSNI	AA31/12/2012	24,330,240	24,330,240	-	-
267	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA/AKT/05/12/2016	24,948,345	124,742	-	24,823,603
268	Unit I/St. Utama	Penjualan, Panitia Hari	02/BPK/12/2013	25,997,500	25,997,500	-	-
269	Unit I/St. Utama	Penjualan, PERSUA	AA/AKT/02/12/2016	27,422,045	137,110	-	27,284,935
270	Unit I/St. Utama	Penjualan, SATELINDO, PT.	AA/AKT/01/12/2016	27,458,001	137,290	-	27,320,711
271	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI DKI	AA/AKT/09/12/2016	28,902,464	144,512	-	28,757,952
272	Unit I/St. Utama	PSSI		30,994,600	30,994,600	-	-
273	Unit I/St. Utama	Penjualan, GRAHA INDOSPORT, PT	AA/23/12/12	34,303,300	34,303,300	-	-
274	Unit I/St. Utama	Penjualan, Pan Ind Bikers day	03/BPK/12/2013	54,700,000	54,700,000	-	-
275	Unit I/St. Utama	Penjualan, PAN IKA UKI FUN BIKE	AA14/01/14	54,700,000	54,700,000	-	-
276	Unit I/St. Utama	PSSI		59,455,000	59,455,000	-	-
277	Unit I/St. Utama	Penjualan, top skor	AA/AKT/03/12/2016	62,851,989	314,260	-	62,537,729
278	Unit I/St. Utama	Penjualan, top skor	AA03/10/16	67,710,060	33,855,030	-	33,855,030
279	Unit I/St. Utama	PT. Global Estpertiwi		75,500,000	75,500,000	-	-
280	Unit I/St. Utama	Penjualan, YAYASAN LEMBAGA PIAL	AA02/10/2016	80,038,200	40,019,100	-	40,019,100
281	Unit I/St. Utama	PSSI		82,500,000	82,500,000	-	-
282	Unit I/St. Utama	Penjualan, TRIPAKARTI PT	AA/03/10/2016	83,610,000	41,805,000	-	41,805,000
283	Unit I/St. Utama	PSSI		88,526,580	88,526,580	-	-
284	Unit I/St. Utama	PSSI		93,966,129	93,966,129	-	-
285	Unit I/St. Utama	Penjualan, NINE SPORT INC	AA/17/09/2016	110,000,000	110,000,000	-	-
286	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	AA25/12/12	137,500,000	137,500,000	-	-
287	Unit I/St. Utama	Penjualan, PABBSI, PB	AA/17/12/12	152,833,230	152,833,230	-	-
288	Unit I/St. Utama	Penjualan, INFINITY SPORT	AA25/10/12	173,850,000	173,850,000	-	-
289	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	Temuan BPK Nmr 14	173,929,143	-	-	173,929,143
290	Unit I/St. Utama	PSSI (P.A. Board)		316,577,050	316,577,050	-	-
291	Unit I/St. Utama	Penjualan, PSSI	aa14/09/2016	633,560,000	633,560,000	-	-
				3,222,480,796	2,541,564,937	12,492,147	693,407,996

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 30/11/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/DES/2016
	Nama	Nama	Nomor				
				4=1+2-3	9=7+8	13=11+12	14=4-5+13
1	Direksi	Putraja Perkasa	1	90,000,000.00	90,000,000	-	-
2	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
3	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
4	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
5	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
6	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
7	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
8	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
9	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
10	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
11	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
12	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
13	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
14	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
15	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-
16	Direksi	Putraja Perkasa		450,000,000.00	450,000,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
17	Direksi	Putraja Perkasa		450.000.000.00	450.000.000	-	-
18	Direksi	Putraja Perkasa		450.000.000.00	450.000.000	-	-
19	Direksi	Putraja Perkasa		450.000.000.00	450.000.000	-	-
20	Direksi	Putraja Perkasa		450.000.000.00	450.000.000	-	-
21	Direksi	Putraja Perkasa		450.000.000.00	450.000.000	-	-
22	Direksi	Putraja Perkasa		450.000.000.00	450.000.000	-	-
23	Direksi	Putraja Perkasa		450.000.000.00	450.000.000	-	-
24	Direksi	Putraja Perkasa/denda		2.385.250.000.00	2.385.250.000	-	-
25	Direksi	PT Citra Mentari	B.64	121.836.000.00	121.836.000	-	-
26	Direksi	PT DIYA NUANSA ANUGERAH	TEMUAN BPK NMR 14	2.825.013.120	2.825.013.120	-	-
27	Direksi	Penjualan, PT SINAR KEMALA INTER	B52/PPKGBK/DIRKEUN	-	33.248.200	33.248.200	-
28	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	05/DIR/03/2016	97.468.272	97.468.272	-	-
29	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	06/DIR/03/2016	37.723.631	37.723.631	-	-
30	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	06/DIR/03/2016	160.496.600	160.496.600	-	-
31	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	06/DIR/03/2016	139.343.531	139.343.531	-	-
32	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	06/DIR/03/2016	360.993.600	360.993.600	-	-
33	Direksi	Penjualan, MANGGALA GELORA PER	11/sin/03/2016	-	231.431.039	231.431.039	-
34	Direksi	DENDA KETERLAMBATAN THN 2015	B.112/PPKGBK/DIRKEU	322.771.503	322.771.503	-	-
35	Direksi	KONTRIBUSI TETAP PERBULAN	B.83/PPKGBK/DIRKEUN	-	498.750.000	498.750.000	-
36	Direksi	SEWA LANTAI 14 GEDUNG MOS	B.54/PPKGBK/DIRKEUN	198.546.490	198.546.490	-	-
37	Direksi	SEWA LANTAI 12 & 15 GD MOS	B.53/PPKGBK/DIRKEUN	397.092.980	397.092.980	-	-
38	Direksi	BIAYA PEMAKAIAN LISTRIK	B.115/PPKGBK/DIRKEU	63.102	63.102	-	-
39	Direksi	SEWA LAHAN PENEMPATAN ATM DI	B.104/PPKGBK/DIRKEU	-	10.572.774	10.572.774	-
40	Direksi	BIAYA PEMAKAIAN LISTRIK	B.114/PPKGBK/DIRKEU	-	631.025	631.025	-
41	Direksi	Penjualan, PT SINAR KEMALA INTER	B.221/PPKGBK/DIRKEU	871.416.000	871.416.000	-	-
42	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	B.203/06/2016	39.779.933	39.779.933	-	-
43	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	B.203a/06/2016	198.546.490	198.546.490	-	-
44	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	B/203B/06/2016	198.546.490	198.546.490	-	-
45	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	158/06/16 LT.12	440.376.092	440.376.092	-	-
46	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	B.157/06/2016 LT.14	475.518.820	475.518.820	-	-
47	Direksi	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	B.158/06/16 LT.15	440.376.092	440.376.092	-	-
48	Direksi	Penjualan, PT PROVICE INDONESIA	B218/06/16	540.496.128	540.496.128	-	-
49	Direksi	Penjualan, PT SINAR KEMALA INTER	B.518/PPKGBK/Direksi	421.533.000	4.216.330	-	417.317.670
50	Direksi	KOREKSI BPK	PERJAN239/PPKGBK/I	311.779.999	1.558.900	-	310.221.099
51	Direksi	KOREKSI BPK	PERJAN230/PPKGBK/I	231.414.564	1.157.073	-	230.257.491
52	Direksi	KOREKSI BPK	KOREKSI BPK	505.505.955	2.527.530	-	502.978.425
53	Direksi	KOREKSI BPK	KOREKSI BPK 1	881.341.440	4.406.707	-	876.934.733
54	Direksi	KOREKSI BPK	KOREKSI BPK 2	5.453.611.456	27.268.057	-	5.426.343.401
55	Direksi	KOREKSI BPK	KOREKSI BPK3	27.809.800	139.049	-	27.670.751
56	Direksi	KOREKSI BPK	KOREKSI BPK4	186.209.896	931.049	-	185.278.847
57	Direksi	KOREKSI BPK	KOREKSI BPK5	120.000.000	600.000	-	119.400.000
				28.486.861.336	21.079.991.958	774.633.039	8.396.402.416

No	Unit Pengelola	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	Jumlah Akm Penyisihan	Jumlah Koreksi Penyisihan	Saldo Stlh Penyisihan & Koreksi PER 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
				8=1+2-3	9=7+8	13=11+12	14=8-9+13
1	Unit II/Gedora	Pembulatan saldo aplikasi		26	26	-	-
2	Unit II/Gedora	Penjualan, EKA SAPRIANA	08/BA/12/2016	316.800	2.376	792	315.216
3	Unit II/Gedora	Penjualan, ARSYAD ACHMADIN	12/bar/12/2016	587.061	2.936	-	584.126
4	Unit II/Gedora	Penjualan, HOTEL MULIA	BA/04/06/2010	3.000	3.000	-	-
5	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK MANDIRI	BA/04/06/2010	3.000	3.000	-	-
6	Unit II/Gedora	Penjualan, TELKOM, PT	BA11144	3.000	3.000	-	-
7	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK MANDIRI	BA/03/06/10	3.000	3.000	-	-
8	Unit II/Gedora	Penjualan, BALQIS	02/BA-02/2016	-	5.940	5.940	-
9	Unit II/Gedora	Pelita Air	3521	6.000	6.000	-	-
10	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBASI, PB.	BA10/04/2010	6.000	6.000	-	-
11	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBASI, PB.	BA09/06/2010	6.000	6.000	-	-
12	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBASI, PB.	BA12/07/10	6.000	6.000	-	-
13	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBASI, PB.	BA08/08/2010	6.000	6.000	-	-
14	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBASI, PB.	BA10/09/10	6.000	6.000	-	-
15	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBASI, PB.	BA08/10/10	6.000	6.000	-	-
16	Unit II/Gedora	Penjualan, MARDOJAKAN SIMBOLON	05/BA/12/2016	1.782.000	8.910	-	1.773.090
17	Unit II/Gedora	Bank Pasifik	3634	9.000	9.000	-	-
18	Unit II/Gedora	Univ.Pancasila	5875	9.000	9.000	-	-
19	Unit II/Gedora	Pemuda Jaya	5494	9.000	9.000	-	-
20	Unit II/Gedora	Ny. Rosa Stuart	5408	10.000	10.000	-	-
21	Unit II/Gedora	OPU DKI	5120	12.000	12.000	-	-
22	Unit II/Gedora	PB.Lemb	5131	12.000	12.000	-	-
23	Unit II/Gedora	Polda Metro Jaya	5024	12.000	12.000	-	-
24	Unit II/Gedora	STIAT USAKTI	2240	12.000	12.000	-	-
25	Unit II/Gedora	STIAT USAKTI	2060	12.000	12.000	-	-
26	Unit II/Gedora	Dirjat Agraria	2753	12.000	12.000	-	-
27	Unit II/Gedora	PB. LTK	4160	13.000	13.000	-	-
28	Unit II/Gedora	PB. Moestopo	0219	13.000	13.000	-	-
29	Unit II/Gedora	Perkebunan XI	2026	13.500	13.500	-	-
30	Unit II/Gedora	Asuransi Dayin M	5267	15.000	15.000	-	-
31	Unit II/Gedora	Polda Metro Jaya	5631	15.000	15.000	-	-
32	Unit II/Gedora	Polda Metro Jaya	5630	15.000	15.000	-	-
33	Unit II/Gedora	Pusat Keu Polda	5619	15.000	15.000	-	-
34	Unit II/Gedora	Polda Metro Jaya	5620	15.000	15.000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
35	Unit II/Gedora	PB. Mukadimah Utama	7087	16,000	16,000	-	-
36	Unit II/Gedora	Lap. Hockey DKI	32650	16,070	16,070	-	-
37	Unit II/Gedora	Penjualan, SITI FARIDA	07/BA/12/2016	3,348,840	16,744	-	3,332,096
38	Unit II/Gedora	Gabanta	9694	18,000	18,000	-	-
39	Unit II/Gedora	Perkebunan XI	0368	18,000	18,000	-	-
40	Unit II/Gedora	Bank Nasional	3027	18,000	18,000	-	-
41	Unit II/Gedora	Indowana CV	2230	18,000	18,000	-	-
42	Unit II/Gedora	PB Obor	4319	19,500	19,500	-	-
43	Unit II/Gedora	Univ.Pancasila	6773	19,500	19,500	-	-
44	Unit II/Gedora	Muntopo/Totok	8800	19,500	19,500	-	-
45	Unit II/Gedora	Soediarto	8995	19,500	19,500	-	-
46	Unit II/Gedora	Penjualan, DEDI	02/BA/UI/XI/2016	-	19,800	19,800	-
47	Unit II/Gedora	Penjualan, ACHMAD JAELANI	08/BA/UI/XI/2016	198,000	19,800	-	178,200
48	Unit II/Gedora	Penjualan, IRWAN T	15/BA/UI/XI/2016	198,000	19,800	-	178,200
49	Unit II/Gedora	PB. Marak Mudo	7099	20,000	20,000	-	-
50	Unit II/Gedora	PB. Marak Mudo	8802	20,000	20,000	-	-
51	Unit II/Gedora	PB. Bango	7083	20,000	20,000	-	-
52	Unit II/Gedora	PB. Bango	7176	20,000	20,000	-	-
53	Unit II/Gedora	PB.Sambu	7232	20,000	20,000	-	-
54	Unit II/Gedora	PB.Bango	8310	20,000	20,000	-	-
55	Unit II/Gedora	PT.PAL Indonesia	8506	20,000	20,000	-	-
56	Unit II/Gedora	DPU.DKI	8869	21,000	21,000	-	-
57	Unit II/Gedora	Pusat Keu Polda	8964	21,000	21,000	-	-
58	Unit II/Gedora	Polda Metro Jaya	8963	21,000	21,000	-	-
59	Unit II/Gedora	Kelurahan Gelora Senayan	32620	21,105	21,105	-	-
60	Unit II/Gedora	Kelurahan Gelora Senayan	32624	21,105	21,105	-	-
61	Unit II/Gedora	Kelurahan Gelora Senayan	32631	21,105	21,105	-	-
62	Unit II/Gedora	Dapu/Sekdiu XII	0164	21,500	21,500	-	-
63	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	BA01/07/11	22,000	22,000	-	-
64	Unit II/Gedora	Dian Mulia	9692	22,500	22,500	-	-
65	Unit II/Gedora	PB.INKAS	2866	22,500	22,500	-	-
66	Unit II/Gedora	Indococo	3003	24,000	24,000	-	-
67	Unit II/Gedora	Itaji Selection	2340	24,000	24,000	-	-
68	Unit II/Gedora	Molot Dll	5040	24,000	24,000	-	-
69	Unit II/Gedora	Molot Dll	5590	24,000	24,000	-	-
70	Unit II/Gedora	F.Lestiono	8173	24,000	24,000	-	-
71	Unit II/Gedora	Herman	8744	24,000	24,000	-	-
72	Unit II/Gedora	Hanadi Raharja	8462	24,000	24,000	-	-
73	Unit II/Gedora	Gabanta	8828	24,000	24,000	-	-
74	Unit II/Gedora	PB.Cortina	0033	24,000	24,000	-	-
75	Unit II/Gedora	Roy Chen	0096	24,000	24,000	-	-
76	Unit II/Gedora	Empat bersaudara	0225	24,000	24,000	-	-
77	Unit II/Gedora	PB.Cartina	0221	24,000	24,000	-	-
78	Unit II/Gedora	Aldiron	9536	24,000	24,000	-	-
79	Unit II/Gedora	Gabanta	9510	24,000	24,000	-	-
80	Unit II/Gedora	Amoco	3153	24,000	24,000	-	-
81	Unit II/Gedora	FKG.Muntopo	3347	24,000	24,000	-	-
82	Unit II/Gedora	A.Tadjudin	3048	24,000	24,000	-	-
83	Unit II/Gedora	Perkebunan VII	3053	24,000	24,000	-	-
84	Unit II/Gedora	PB.Gundi	3151	24,000	24,000	-	-
85	Unit II/Gedora	Ny. Rosa Stuart	8309	25,000	25,000	-	-
86	Unit II/Gedora	PT.PAL Indonesia	9575	25,000	25,000	-	-
87	Unit II/Gedora	Upjohn Indonesia	1755	25,000	25,000	-	-
88	Unit II/Gedora	Penjualan, APG / GARUDA	BA11145	25,000	25,000	-	-
89	Unit II/Gedora	Panmara	0193	25,500	25,500	-	-
90	Unit II/Gedora	S.T.I.E.K	2104	25,500	25,500	-	-
91	Unit II/Gedora	S.T.I.E.K	2774	25,500	25,500	-	-
92	Unit II/Gedora	Bank America	5018	26,000	26,000	-	-
93	Unit II/Gedora	PT.Cucofindo	7088	26,000	26,000	-	-
94	Unit II/Gedora	PB. Kenari	7108	26,000	26,000	-	-
95	Unit II/Gedora	PB. Saudara	7195	26,000	26,000	-	-
96	Unit II/Gedora	PB. Duta Bisma P.	7092	26,000	26,000	-	-
97	Unit II/Gedora	Drs. Salaki	7095	26,000	26,000	-	-
98	Unit II/Gedora	Drs. Salaki	7172	26,000	26,000	-	-
99	Unit II/Gedora	NGR. Santawirya	7188	26,000	26,000	-	-
100	Unit II/Gedora	PT.Astra	8403	26,000	26,000	-	-
101	Unit II/Gedora	Duta Bisma P	7244	26,000	26,000	-	-
102	Unit II/Gedora	PB.Wahana	5865	26,000	26,000	-	-
103	Unit II/Gedora	Sucofindo B	3225	26,000	26,000	-	-
104	Unit II/Gedora	OPR	0263	26,500	26,500	-	-
105	Unit II/Gedora	Kompas	0232	27,000	27,000	-	-
106	Unit II/Gedora	Dinas Pertamanan	8219	27,000	27,000	-	-
107	Unit II/Gedora	OPR	3408	27,000	27,000	-	-
108	Unit II/Gedora	Penjualan, DEP. KEBUDAYAAN & PAR	BA11443	27,500	27,500	-	-
109	Unit II/Gedora	Penjualan, ADN INDONESIA	BA14708	27,500	27,500	-	-
110	Unit II/Gedora	Penjualan, SALAMBO LOLO	BA16284	27,500	27,500	-	-
111	Unit II/Gedora	Bachtiar	1774	28,500	28,500	-	-
112	Unit II/Gedora	PB.Suardi	0206	28,500	28,500	-	-
113	Unit II/Gedora	Hotel Sahid	4969	28,600	28,600	-	-
114	Unit II/Gedora	Penjualan, PT.PINANG MAS	11/BA/12/2016	6,940,000	29,700	-	5,910,300
115	Unit II/Gedora	PB.Mulia	0285	30,000	30,000	-	-
116	Unit II/Gedora	Yenny Bau Nini	1052	30,000	30,000	-	-
117	Unit II/Gedora	Yenny Bau Nini	0455	30,000	30,000	-	-
118	Unit II/Gedora	PB.Alex	6665	30,000	30,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
119	Unit II/Gedora	PB Himca	8434	30,000	30,000	-	-
120	Unit II/Gedora	Dian Mulia	0080	30,000	30,000	-	-
121	Unit II/Gedora	Penjualan, HENDRA/GUNTUR	BA09540	30,500	30,500	-	-
122	Unit II/Gedora	PAM DKI	8465	31,500	31,500	-	-
123	Unit II/Gedora	DPR	8268	31,500	31,500	-	-
124	Unit II/Gedora	Tugu Pratam Ind	4446	32,000	32,000	-	-
125	Unit II/Gedora	Tugu Pratam Ind	4321	32,000	32,000	-	-
126	Unit II/Gedora	PB. Gading Putera	7093	32,000	32,000	-	-
127	Unit II/Gedora	PT. Dos Ni Roha	7090	32,000	32,000	-	-
128	Unit II/Gedora	PT. Gading Putra M.	6899	32,000	32,000	+	+
129	Unit II/Gedora	PB Andri S	8164	32,000	32,000	-	-
130	Unit II/Gedora	Herman	8574	32,000	32,000	-	-
131	Unit II/Gedora	Mandala Star	7171	32,000	32,000	-	-
132	Unit II/Gedora	Muktadimah Utama	6879	32,000	32,000	+	+
133	Unit II/Gedora	Chengwan	6415	32,000	32,000	-	-
134	Unit II/Gedora	Chengwan	6416	32,000	32,000	-	-
135	Unit II/Gedora	Darmawan & CO	00006	32,000	32,000	-	-
136	Unit II/Gedora	Roy Chen	2769	32,000	32,000	-	-
137	Unit II/Gedora	Roy Chen	2926	32,000	32,000	+	-
138	Unit II/Gedora	PB. Kenari	6889	32,500	32,500	-	-
139	Unit II/Gedora	Sucofindo II	2919	32,500	32,500	-	-
140	Unit II/Gedora	Pelita Air	3522	33,000	33,000	-	-
141	Unit II/Gedora	Perbasi J Pet	5670	33,000	33,000	+	+
142	Unit II/Gedora	Pusat Keu Polda	8829	33,000	33,000	-	-
143	Unit II/Gedora	Penjualan, NEWS LINK	BA15035	33,000	33,000	-	-
144	Unit II/Gedora	Darmawan Co	0185	33,500	33,500	-	-
145	Unit II/Gedora	Kejar E.	5934	33,500	33,500	+	+
146	Unit II/Gedora	PB. Biawa	0022	34,000	34,000	-	-
147	Unit II/Gedora	PT.Dino	8719	34,000	34,000	-	-
148	Unit II/Gedora	PB.Tripa	8457	34,000	34,000	-	-
149	Unit II/Gedora	Hufco. Indonesia	00010	34,000	34,000	-	-
150	Unit II/Gedora	PB.Dino	0208	34,000	34,000	-	-
151	Unit II/Gedora	Hotel Sahid	4568	35,750	35,750	-	-
152	Unit II/Gedora	PLN / SPJ	3007	36,000	36,000	-	-
153	Unit II/Gedora	PLN / SPJ	3125	36,000	36,000	+	+
154	Unit II/Gedora	PB.Purnama	6985	36,000	36,000	-	-
155	Unit II/Gedora	Samarang Sea	2232	36,000	36,000	-	-
156	Unit II/Gedora	Hotel Indonesia	3485	36,000	36,000	-	-
157	Unit II/Gedora	BKPM	3383	36,000	36,000	-	-
158	Unit II/Gedora	PT.API	3664	36,000	36,000	-	-
159	Unit II/Gedora	PB. Soediarto	7102	38,000	38,000	-	-
160	Unit II/Gedora	PB. Cimahi	8331	38,000	38,000	-	-
161	Unit II/Gedora	Soediarto	7184	38,000	38,000	-	-
162	Unit II/Gedora	Bimantara Bayu Nusa	7189	39,000	39,000	-	-
163	Unit II/Gedora	PB.Organ	8091	39,000	39,000	-	-
164	Unit II/Gedora	PB.Organ	8349	39,000	39,000	-	-
165	Unit II/Gedora	PT.Astra	8748	39,000	39,000	-	-
166	Unit II/Gedora	Pajak Pusat I	5407	39,000	39,000	-	-
167	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBASI, PB.	BA18984	-	39,193	39,193	-
168	Unit II/Gedora	Penjualan, M.ABDUL AZIS	01/BAU.II/XI/2016	-	39,600	39,600	-
169	Unit II/Gedora	Roy Chen	1913	40,000	40,000	-	-
170	Unit II/Gedora	Darmawan SPA	2925	40,000	40,000	-	-
171	Unit II/Gedora	A.Tadjudin	2108	42,000	42,000	-	-
172	Unit II/Gedora	KPB Perkebunan	3362	42,000	42,000	-	-
173	Unit II/Gedora	Samudra Petrindo	00096	42,500	42,500	-	-
174	Unit II/Gedora	Aibulex	6028	43,500	43,500	-	-
175	Unit II/Gedora	Bank Pacifik	3235	45,000	45,000	-	-
176	Unit II/Gedora	Sumitmas	8872	45,000	45,000	-	-
177	Unit II/Gedora	DPU.DKI	8858	45,000	45,000	-	-
178	Unit II/Gedora	PB.Purnama	8861	45,000	45,000	-	-
179	Unit II/Gedora	CV.Ratcon	2245	45,000	45,000	-	-
180	Unit II/Gedora	PB.Soediarto	7246	47,500	47,500	-	-
181	Unit II/Gedora	Bachtiar	0412	47,500	47,500	-	-
182	Unit II/Gedora	DJMLN.Dep.Keu	3066	48,000	48,000	-	-
183	Unit II/Gedora	Japan Club	8121	48,000	48,000	-	-
184	Unit II/Gedora	Aliman Club	8810	48,000	48,000	-	-
185	Unit II/Gedora	Aliman Club	8385	48,000	48,000	-	-
186	Unit II/Gedora	Ipong	5753	48,000	48,000	+	+
187	Unit II/Gedora	David Hartono	6928	48,000	48,000	-	-
188	Unit II/Gedora	PB Perkasa	0218	48,000	48,000	-	-
189	Unit II/Gedora	A.Tadjudin	2956	48,000	48,000	-	-
190	Unit II/Gedora	A.Tadjudin	2007	48,000	48,000	-	-
191	Unit II/Gedora	Perkebunan VII	2011	48,000	48,000	-	-
192	Unit II/Gedora	Sayap putih	3154	48,000	48,000	-	-
193	Unit II/Gedora	RSCM	5224	48,000	48,000	-	-
194	Unit II/Gedora	Permata Hijau	6926	50,000	50,000	-	-
195	Unit II/Gedora	Samudra Petrindo	00199	51,000	51,000	-	-
196	Unit II/Gedora	S.T.I.E.K	1947	51,000	51,000	-	-
197	Unit II/Gedora	Evi Kosmetik	3086	51,000	51,000	-	-
198	Unit II/Gedora	Mandala Star	8994	51,500	51,500	-	-
199	Unit II/Gedora	Gereja GKI	6456	52,000	52,000	-	-
200	Unit II/Gedora	PB. Pertama	7112	52,000	52,000	-	-
201	Unit II/Gedora	PB. Pertama	6456	52,000	52,000	-	-
202	Unit II/Gedora	PB. Saudara	7107	52,000	52,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
203	Unit II/Gedora	Bimantara Bayu Nusa	7113	52,000	52,000	-	-
204	Unit II/Gedora	NGR. Santawiya	5858	52,000	52,000	-	-
205	Unit II/Gedora	PB.Astra	6195	52,000	52,000	-	-
206	Unit II/Gedora	Sucofindo.B	7240	52,000	52,000	-	-
207	Unit II/Gedora	Dea Ni Roha	7170	52,000	52,000	-	-
208	Unit II/Gedora	Geraja GKI	1945	52,000	52,000	-	-
209	Unit II/Gedora	Dea Ni Roha	1916	52,000	52,000	-	-
210	Unit II/Gedora	Sucofindo.B	3101	52,000	52,000	-	-
211	Unit II/Gedora	B.C.D	5402	52,000	52,000	-	-
212	Unit II/Gedora	PB.Johanes	5403	52,000	52,000	-	-
213	Unit II/Gedora	Chase Manhatan	5404	52,000	52,000	-	-
214	Unit II/Gedora	PB.Santosa	3182	52,500	52,500	-	-
215	Unit II/Gedora	PB.Himos	9634	52,500	52,500	-	-
216	Unit II/Gedora	Tn.Herman	3680	52,500	52,500	-	-
217	Unit II/Gedora	Indo.Mobil	5933	52,800	52,800	-	-
218	Unit II/Gedora	PB.Santosa	3589	54,000	54,000	-	-
219	Unit II/Gedora	PAM DKI	8214	54,000	54,000	-	-
220	Unit II/Gedora	Dinas Pertamanan	8165	54,000	54,000	-	-
221	Unit II/Gedora	BBO	6933	54,000	54,000	-	-
222	Unit II/Gedora	Reza K.	1785	54,000	54,000	-	-
223	Unit II/Gedora	Perkebunan VII	2994	54,000	54,000	-	-
224	Unit II/Gedora	Perkebunan VII	2186	54,000	54,000	-	-
225	Unit II/Gedora	Dirjen Dikusepora	2991	54,000	54,000	-	-
226	Unit II/Gedora	PB.Maju	3407	54,000	54,000	-	-
227	Unit II/Gedora	Drs.Manik	5225	54,000	54,000	-	-
228	Unit II/Gedora	Penjualan, DEP. KEBUDAYAAN & PAR	BA16304	55,000	55,000	-	-
229	Unit II/Gedora	PB.Sumito	7177	56,000	56,000	-	-
230	Unit II/Gedora	PB.Gresier	9661	56,000	56,000	-	-
231	Unit II/Gedora	PB.Uzok	3297	56,000	56,000	-	-
232	Unit II/Gedora	RSCM	5222	56,000	56,000	-	-
233	Unit II/Gedora	PB.Dorkan	5207	57,000	57,000	-	-
234	Unit II/Gedora	Simpati	5929	57,200	57,200	-	-
235	Unit II/Gedora	Indococo	3004	60,000	60,000	-	-
236	Unit II/Gedora	David Hartono	5930	60,000	60,000	-	-
237	Unit II/Gedora	Bayar Indonesia	2044	60,000	60,000	-	-
238	Unit II/Gedora	CV.Ratcon	1787	60,000	60,000	-	-
239	Unit II/Gedora	Dr.Anak.RSCM	3420	60,000	60,000	-	-
240	Unit II/Gedora	PP.Marunda	3051	60,000	60,000	-	-
241	Unit II/Gedora	Reza K.	1944	60,500	60,500	-	-
242	Unit II/Gedora	Chubb Lips.Indonesia	2165	61,500	61,500	-	-
243	Unit II/Gedora	Penjualan, BP IWAN	07/BA/U.II/XI/2016	638,590	63,855	-	574,735
244	Unit II/Gedora	PB.Iin	6660	64,000	64,000	-	-
245	Unit II/Gedora	PB.Rajawali	0097	64,000	64,000	-	-
246	Unit II/Gedora	DPP IKIP	3689	64,000	64,000	-	-
247	Unit II/Gedora	Bayar Indonesia	0192	64,500	64,500	-	-
248	Unit II/Gedora	Geraja GKI	5893	65,000	65,000	-	-
249	Unit II/Gedora	PB. Perdana	5892	65,000	65,000	-	-
250	Unit II/Gedora	PB. Saudara	5887	65,000	65,000	-	-
251	Unit II/Gedora	PB.Organ	6174	65,000	65,000	-	-
252	Unit II/Gedora	PT.Astra	6053	65,000	65,000	-	-
253	Unit II/Gedora	PT.Astra	6022	65,000	65,000	-	-
254	Unit II/Gedora	Geraja GKI	1790	65,000	65,000	-	-
255	Unit II/Gedora	Penjualan, KASRAN	BA08155	66,000	66,000	-	-
256	Unit II/Gedora	Penjualan, PALYJA	BA06/11/10	66,000	66,000	-	-
257	Unit II/Gedora	Penjualan, CATU NILAI INDONESIA P	BA16324	66,000	66,000	-	-
258	Unit II/Gedora	Penjualan, PEFINDO	BA17628	66,000	66,000	-	-
259	Unit II/Gedora	PB. Virula	7716	68,000	68,000	-	-
260	Unit II/Gedora	PB. Virula	7191	68,000	68,000	-	-
261	Unit II/Gedora	PB. Linfung	7115	68,000	68,000	-	-
262	Unit II/Gedora	PT.Dino	6663	68,000	68,000	-	-
263	Unit II/Gedora	Hufco.Indonesia	0097	68,000	68,000	-	-
264	Unit II/Gedora	Hufco.Indonesia	9691	68,000	68,000	-	-
265	Unit II/Gedora	Penjualan, HOTEL MULIA	BA07/1/10	69,000	69,000	-	-
266	Unit II/Gedora	Reza K.	6451	70,000	70,000	-	-
267	Unit II/Gedora	Chris Kanter	8727	70,000	70,000	-	-
268	Unit II/Gedora	PB. Reza K.	0094	70,000	70,000	-	-
269	Unit II/Gedora	Reza K.	0419	70,000	70,000	-	-
270	Unit II/Gedora	Bpk.Ramas	0720	70,400	70,400	-	-
271	Unit II/Gedora	Nurcolis	10589	70,400	70,400	-	-
272	Unit II/Gedora	Chris Kanter	7183	71,500	71,500	-	-
273	Unit II/Gedora	Reza K.	8726	71,500	71,500	-	-
274	Unit II/Gedora	Penjualan, SSB RICKY YACOBI	BA20989	71,855	71,855	-	-
275	Unit II/Gedora	Indococo	3505	72,000	72,000	-	-
276	Unit II/Gedora	PB. Sumito	7075	72,000	72,000	-	-
277	Unit II/Gedora	Bimantara Tangkas	8520	72,000	72,000	-	-
278	Unit II/Gedora	Dirjen Dikusepora	9624	72,000	72,000	-	-
279	Unit II/Gedora	Dirjen Binas Islam	0106	72,000	72,000	-	-
280	Unit II/Gedora	Dirjen Dikusepora	2183	72,000	72,000	-	-
281	Unit II/Gedora	Dirjen Dikusepora	2008	72,000	72,000	-	-
282	Unit II/Gedora	Dirjen Dikusepora	2885	72,000	72,000	-	-
283	Unit II/Gedora	Marak Mudo	0203	73,000	73,000	-	-
284	Unit II/Gedora	Soedarto	8738	73,500	73,500	-	-
285	Unit II/Gedora	PB.Himos	8666	75,000	75,000	-	-
286	Unit II/Gedora	PB.Himos	8359	75,000	75,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO SISH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
287	Unit II/Gedora	Bayer Indonesia	9576	75,000	75,000	-	-
288	Unit II/Gedora	Penjualan, RIDKY YACOBI	BA21860	76,754	76,754	-	-
289	Unit II/Gedora	Citra Satria	7764	77,000	77,000	-	-
290	Unit II/Gedora	Reza K	7104	78,000	78,000	-	-
291	Unit II/Gedora	Chris Kanter	7103	78,000	78,000	-	-
292	Unit II/Gedora	PB. Monza	00202	78,000	78,000	-	-
293	Unit II/Gedora	PB. Monza	0088	78,000	78,000	-	-
294	Unit II/Gedora	Chris Kanter	8883	78,000	78,000	-	-
295	Unit II/Gedora	Reza K	8884	78,000	78,000	-	-
296	Unit II/Gedora	BDN Kantor Pusat	9583	78,000	78,000	-	-
297	Unit II/Gedora	Reza K	0220	78,000	78,000	-	-
298	Unit II/Gedora	PT Wigo	5124	78,000	78,000	-	-
299	Unit II/Gedora	PB. Gabungan	7828	79,200	79,200	-	-
300	Unit II/Gedora	Reza K	8875	79,500	79,500	-	-
301	Unit II/Gedora	PB Piramida	8936	79,500	79,500	-	-
302	Unit II/Gedora	Chris Kanter	9702	79,500	79,500	-	-
303	Unit II/Gedora	Reza K	9701	79,500	79,500	-	-
304	Unit II/Gedora	Zero BC	7160	80,000	80,000	-	-
305	Unit II/Gedora	PB Libra	5982	80,000	80,000	-	-
306	Unit II/Gedora	PB. Rajawali	9649	80,000	80,000	-	-
307	Unit II/Gedora	Bank Indonesia	6184	80,000	80,000	-	-
308	Unit II/Gedora	PT. Tayo Sinar	08885	80,850	80,850	-	-
309	Unit II/Gedora	Hotel Hilton	8493	81,000	81,000	-	-
310	Unit II/Gedora	Penjualan, ACN INDONESIA	BA15812	82,500	82,500	-	-
311	Unit II/Gedora	Penjualan, IWAN/UJANG, BP	BA15924	82,500	82,500	-	-
312	Unit II/Gedora	Penjualan, TEMI	BA16279	82,500	82,500	-	-
313	Unit II/Gedora	Penjualan, SIEMEN INDONESIA. PT	BA21213	82,500	82,500	-	-
314	Unit II/Gedora	Dela Manunggal	0229	82,600	82,600	-	-
315	Unit II/Gedora	Club Swadaya	0102	82,600	82,600	-	-
316	Unit II/Gedora	Indococo	2358	84,000	84,000	-	-
317	Unit II/Gedora	Pertamina	8865	84,000	84,000	-	-
318	Unit II/Gedora	Chubb Lips Indonesia	2049	84,000	84,000	-	-
319	Unit II/Gedora	Al-Azar	6934	87,500	87,500	-	-
320	Unit II/Gedora	Citra Satria	5226	87,500	87,500	-	-
321	Unit II/Gedora	Waskita Karya	0729	88,000	88,000	-	-
322	Unit II/Gedora	Aneka Tambang	5866	88,000	88,000	-	-
323	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK DKI	BA03B/11	88,000	88,000	-	-
324	Unit II/Gedora	MC	5007	90,000	90,000	-	-
325	Unit II/Gedora	MC	5488	90,000	90,000	-	-
326	Unit II/Gedora	Berca	3528	90,000	90,000	-	-
327	Unit II/Gedora	Krakatau steel	7751	90,000	90,000	-	-
328	Unit II/Gedora	Mandala Star	5745	91,000	91,000	-	-
329	Unit II/Gedora	Dept. Sosial	5427	91,000	91,000	-	-
330	Unit II/Gedora	Asuransi timur J	5961	92,000	92,000	-	-
331	Unit II/Gedora	Salemas MN	0038	92,000	92,000	-	-
332	Unit II/Gedora	Piel Nomor	5638	92,400	92,400	-	-
333	Unit II/Gedora	Alay	6417	96,000	96,000	-	-
334	Unit II/Gedora	Dirjen Dikluaspora	0417	96,000	96,000	-	-
335	Unit II/Gedora	IPTN/BPPT	3490	96,000	96,000	-	-
336	Unit II/Gedora	DPP PIP	3690	96,000	96,000	-	-
337	Unit II/Gedora	KONI DKI JAYA	6966	97,200	97,200	-	-
338	Unit II/Gedora	KONI DKI JAYA	6965	97,200	97,200	-	-
339	Unit II/Gedora	PB. Monza	9600	97,500	97,500	-	-
340	Unit II/Gedora	Penjualan, DEWI, NY	19/BA/U.II/X/2016	-	99,000	99,000	-
341	Unit II/Gedora	SBD	3659	99,000	99,000	-	-
342	Unit II/Gedora	Penjualan, AMIR ARMAS	12/BA/U.III/X/2016	1,009,500	103,950	-	895,550
343	Unit II/Gedora	PT. Inter Pacific	7187	104,500	104,500	-	-
344	Unit II/Gedora	Inter Pasifik	7110	104,500	104,500	-	-
345	Unit II/Gedora	PB Himca	8989	105,500	105,500	-	-
346	Unit II/Gedora	CV Ratcon	2084	105,500	105,500	-	-
347	Unit II/Gedora	PB. Gabungan	7827	106,100	106,100	-	-
348	Unit II/Gedora	Pertamina	8111	108,500	108,500	-	-
349	Unit II/Gedora	Dirjen Dikluaspora	8870	108,500	108,500	-	-
350	Unit II/Gedora	PT Wigo	9123	108,500	108,500	-	-
351	Unit II/Gedora	Penjualan, RIWANTO	BA19221	-	110,000	110,000	-
352	Unit II/Gedora	Penjualan, MAULY BUYUNG NAST	06/BA/U.02/01/2016	-	110,000	110,000	-
353	Unit II/Gedora	Penjualan, RIVAI/POLDA	BA15/1/16	110,000	110,000	-	-
354	Unit II/Gedora	Penjualan, DOYOK BP	BA16296	110,000	110,000	-	-
355	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK BIRA	08/BA/08/13	110,000	110,000	-	-
356	Unit II/Gedora	Penjualan, BP GUNADI	47/BA/U.II/X/2015	110,000	110,000	-	-
357	Unit II/Gedora	Zero BC	6871	112,500	112,500	-	-
358	Unit II/Gedora	WOP	1886	115,500	115,500	-	-
359	Unit II/Gedora	PB Piramida	8937	117,500	117,500	-	-
360	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32588	119,658	119,658	-	-
361	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32571	119,885	119,885	-	-
362	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32528	119,885	119,885	-	-
363	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32606	120,285	120,285	-	-
364	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32601	120,285	120,285	-	-
365	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32598	120,285	120,285	-	-
366	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32597	120,285	120,285	-	-
367	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32588	120,285	120,285	-	-
368	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32582	120,285	120,285	-	-
369	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32577	120,285	120,285	-	-
370	Unit II/Gedora	RM Dinas Gelora Senayan	32574	120,285	120,285	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSIH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
371	Unit II/Gedora	RM.Dinas Gelora Senayan	32623	120,285	120,285	-	-
372	Unit II/Gedora	RM.Dinas Gelora Senayan	32518	120,285	120,285	-	-
373	Unit II/Gedora	RM.Dinas Gelora Senayan	32611	120,285	120,285	-	-
374	Unit II/Gedora	MC	6487	122,000	122,000	-	-
375	Unit II/Gedora	PB.Waringin	6453	123,000	123,000	-	-
376	Unit II/Gedora	Dr.Harry	2804	126,500	126,500	-	-
377	Unit II/Gedora	P.B.Senca	1312	129,200	129,200	-	-
378	Unit II/Gedora	KONI DKI JAYA	6864	130,100	130,100	-	-
379	Unit II/Gedora	Plat Nomor	5837	131,400	131,400	-	-
380	Unit II/Gedora	Zero BC	7076	131,500	131,500	-	-
381	Unit II/Gedora	Penjualan, WSU/POLDA	BA14/6/13	-	132,000	132,000	-
382	Unit II/Gedora	Penjualan, FENDY SETIAWAN	BA10324	132,000	132,000	-	-
383	Unit II/Gedora	Penjualan, FENDY SETIAWAN	BA10325	132,000	132,000	-	-
384	Unit II/Gedora	Penjualan, DOYOK BP.	03/BA/6/13	132,000	132,000	-	-
385	Unit II/Gedora	PB.Santoso	3090	132,500	132,500	-	-
386	Unit II/Gedora	Tangkasiama	0228	136,250	136,250	-	-
387	Unit II/Gedora	Penjualan, DJUKI	BA19211	-	137,500	137,500	-
388	Unit II/Gedora	Sucofindo B	0197	138,000	138,000	-	-
389	Unit II/Gedora	PT. Tayo Sinar	09986	139,100	139,100	-	-
390	Unit II/Gedora	PB.Waringin	6454	140,500	140,500	-	-
391	Unit II/Gedora	PT. Citra Carsika	07214	140,800	140,800	-	-
392	Unit II/Gedora	B.I	6723	141,300	141,300	-	-
393	Unit II/Gedora	B.I	4972	141,300	141,300	-	-
394	Unit II/Gedora	Arjha	7777	141,300	141,300	-	-
395	Unit II/Gedora	Dr.Harry	2806	141,500	141,500	-	-
396	Unit II/Gedora	Penjualan, SUPARJO	06/BA/12/2016	28,512,000	142,560	-	28,369,440
397	Unit II/Gedora	Dirjen Dikluspora	0054	144,500	144,500	-	-
398	Unit II/Gedora	Ditjen Bimas Islam	0107	144,500	144,500	-	-
399	Unit II/Gedora	PB.Kejar H	2758	144,500	144,500	-	-
400	Unit II/Gedora	PB.Kejar H	3010	144,500	144,500	-	-
401	Unit II/Gedora	Dirjen Dikluspora	2009	144,500	144,500	-	-
402	Unit II/Gedora	PB.Kejar H	3448	144,500	144,500	-	-
403	Unit II/Gedora	PB.Kejar H	3134	144,500	144,500	-	-
404	Unit II/Gedora	PB.GEMA	6753	150,500	150,500	-	-
405	Unit II/Gedora	Dirjen Dikluspora	9623	150,500	150,500	-	-
406	Unit II/Gedora	Penjualan, P2B	BA08/06/2010	154,000	154,000	-	-
407	Unit II/Gedora	Penjualan, TRANS TV	BA06/08/2010	154,000	154,000	-	-
408	Unit II/Gedora	Penjualan, TRANS TV	BA10/1/2011	154,000	154,000	-	-
409	Unit II/Gedora	Penjualan, PELANGI IRU-IRU	BA04/6/11	154,000	154,000	-	-
410	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	BA17240	154,000	154,000	-	-
411	Unit II/Gedora	Penjualan, EKA SAPRIANA	23/BA/U.II/XI/2015	-	158,000	158,000	-
412	Unit II/Gedora	Penjualan, EKA SAPRIANA	21/BA/12/2015	-	158,400	158,400	-
413	Unit II/Gedora	Pertamanan DKI	6942	159,500	159,500	-	-
414	Unit II/Gedora	PB.Kejar H	3626	162,500	162,500	-	-
415	Unit II/Gedora	Penjualan, DEP. KEBUDAYAAN & PAR	BA13594	-	165,000	165,000	-
416	Unit II/Gedora	Penjualan, SALAMBO LOLO	BA15925	165,000	165,000	-	-
417	Unit II/Gedora	Penjualan, DOYOK BP	BA16278	165,000	165,000	-	-
418	Unit II/Gedora	Penjualan, KASIM, BP	BA16361	165,000	165,000	-	-
419	Unit II/Gedora	Penjualan, MARYONO/POLDA	03/BA/12/2015	165,000	165,000	-	-
420	Unit II/Gedora	The Jakarta Country Club	05701	171,047	171,047	-	-
421	Unit II/Gedora	BBD	6931	171,500	171,500	-	-
422	Unit II/Gedora	Bank Duta	7773	172,100	172,100	-	-
423	Unit II/Gedora	PB.Piranada	6935	176,000	176,000	-	-
424	Unit II/Gedora	Penjualan, SIWO/PWI	BA11060	176,000	176,000	-	-
425	Unit II/Gedora	Penjualan, COSL INDONESIA, PT.	16/BA/U.II/XI/2016	1,760,000	176,000	-	1,584,000
426	Unit II/Gedora	Penjualan, KUATMAN	21/BA/U.II/XI/2016	356,400	178,200	-	178,200
427	Unit II/Gedora	Penjualan, RICHARD, BP.	BA18594	179,477	179,477	-	-
428	Unit II/Gedora	PB.Karel	4300	185,300	185,300	-	-
429	Unit II/Gedora	Dr.Hary	0141	189,500	189,500	-	-
430	Unit II/Gedora	Penjualan, H.TEDDY HERAYADI CAFE	30/BA/U.II/XI/2016	-	189,915	189,915	-
431	Unit II/Gedora	Penjualan, ADONIS	05/BA/U.II/XI/2016	1,940,400	194,040	-	1,746,360
432	Unit II/Gedora	Penjualan, KASRAN	BA05745	198,000	198,000	-	-
433	Unit II/Gedora	Penjualan, KASRAN	BA05842	198,000	198,000	-	-
434	Unit II/Gedora	Penjualan, APG I GARUDA	BA12368	198,000	198,000	-	-
435	Unit II/Gedora	Penjualan, CENDRAWASIH	BA17246	198,000	198,000	-	-
436	Unit II/Gedora	Penjualan, ANDIK AZISI/POLDA	00009321	198,000	198,000	-	-
437	Unit II/Gedora	Penjualan, SUSILOWATI	BA19207	-	220,000	220,000	-
438	Unit II/Gedora	Penjualan, BAMBANG, BP	CA04/BA/12/13	-	220,000	220,000	-
439	Unit II/Gedora	Penjualan, MARYONO/POLDA	BA11069	220,000	220,000	-	-
440	Unit II/Gedora	Penjualan, KEJAKSAAN	BA19208	220,000	220,000	-	-
441	Unit II/Gedora	Penjualan, HOTEL MULIA	BA19209	220,000	220,000	-	-
442	Unit II/Gedora	Penjualan, SOEMADIPAJA & TAHER	BA/03/6/13	220,000	220,000	-	-
443	Unit II/Gedora	Penjualan, H.IWAN SYAIPULOH	BA15/6/13	220,000	220,000	-	-
444	Unit II/Gedora	Penjualan, ADN INDONESIA	02/BA/U.II/VI/2014	220,000	220,000	-	-
445	Unit II/Gedora	Penjualan, PELANGI REMAJA	04/BA/U.II/08/2014	220,000	220,000	-	-
446	Unit II/Gedora	Penjualan, SIWO/PWI	02/BA/U.II/I/2015	220,000	220,000	-	-
447	Unit II/Gedora	Penjualan, DAYA MITRA TELEKOMUN	05/BA /07/2015	220,000	220,000	-	-
448	Unit II/Gedora	Penjualan, BAMBANG, BP	04/BA/U.II/VII/2015	220,000	220,000	-	-
449	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK NIAGA	12/BA/12/2015	220,000	220,000	-	-
450	Unit II/Gedora	Penjualan, ABD RAHMAN WAHAB	BA05590	221,870	221,870	-	-
451	Unit II/Gedora	Penjualan, ROELLY, BP	BA10994	223,000	223,000	-	-
452	Unit II/Gedora	Penjualan, MULIA HOTEL	BA08/07/10	231,000	231,000	-	-
453	Unit II/Gedora	PB.Veteran	1495	235,950	235,950	-	-
454	Unit II/Gedora	PB.Jones	1615	235,950	235,950	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2015	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2015
	Nama	Nama	Nomor				
455	Unit II/Gedora	Penjualan, A.JUNIARTO	11/BAJU.II/XI/2016	-	237,600	237,600	-
456	Unit II/Gedora	Krakatau steel	5643	238,100	238,100	-	-
457	Unit II/Gedora	Penjualan, ASURANSI AIDI IND	BA16294	166,000	247,500	82,500	-
458	Unit II/Gedora	Penjualan, SOEMADRIPAJA & TAHER	BA16288	247,500	247,500	-	-
459	Unit II/Gedora	Penjualan, IWANUJANG, BP	BA16290	247,500	247,500	-	-
460	Unit II/Gedora	Penjualan, PEFINDO	BA18018	247,500	247,500	-	-
461	Unit II/Gedora	Penjualan, ACENG, BP	BA/22/05/13	247,500	247,500	-	-
462	Unit II/Gedora	Penjualan, BPPT-1	BA10/5/13	247,500	247,500	-	-
463	Unit II/Gedora	Penjualan, PROF BUDI SANTOSO	11/BAJU.II/XI/2015	247,500	247,500	-	-
464	Unit II/Gedora	PB.Grajaya	4647	249,425	249,425	-	-
465	Unit II/Gedora	Penjualan, HUNTER	BA8/3/11	264,000	264,000	-	-
466	Unit II/Gedora	Penjualan, RISOM	BA15739	264,000	264,000	-	-
467	Unit II/Gedora	Penjualan, RICHARD, BP.	BA21642	266,238	266,238	-	-
468	Unit II/Gedora	Penjualan, SUKIRAH	BA06657	267,000	267,000	-	-
469	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA06659	267,000	267,000	-	-
470	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA05936	267,000	267,000	-	-
471	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA05220	267,000	267,000	-	-
472	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA04859	267,000	267,000	-	-
473	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA04262	267,000	267,000	-	-
474	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA03792	267,000	267,000	-	-
475	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA02871	267,000	267,000	-	-
476	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA02699	267,000	267,000	-	-
477	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA02698	267,000	267,000	-	-
478	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA02697	267,000	267,000	-	-
479	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA02693	267,000	267,000	-	-
480	Unit II/Gedora	Penjualan, KASRAN	BA07839	267,000	267,000	-	-
481	Unit II/Gedora	Penjualan, KASRAN	BA08366	267,000	267,000	-	-
482	Unit II/Gedora	Penjualan, NIWATY	BA07129	267,000	267,000	-	-
483	Unit II/Gedora	Bpk.Nurcolis	4529	268,300	268,300	-	-
484	Unit II/Gedora	Penjualan, TINO	29/BAJU.II/XI/2015	275,000	275,000	-	-
485	Unit II/Gedora	Penjualan, PT.AGRO/BEKASI	48/BAJU.II/XI/2015	275,000	275,000	-	-
486	Unit II/Gedora	Penjualan, SUPRI	14/BAJU.II/XI/2016	2,750,000	275,000	-	2,475,000
487	Unit II/Gedora	Penjualan, RICHARD, BP.	BA20999	278,147	278,147	-	-
488	Unit II/Gedora	Chase Manhattan B	1614	279,850	279,850	-	-
489	Unit II/Gedora	Penjualan, IPTU KARNOTO / POLDA	BA012737	286,000	286,000	-	-
490	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK MANDIRI	BA17244	286,000	286,000	-	-
491	Unit II/Gedora	Penjualan, ARIFIN SIAGIAN	09/BAJU.II/XI/2016	-	286,636	286,636	-
492	Unit II/Gedora	Penjualan, ISTINUR G	06/BAJU.II/XI/2015	2,867,040	286,704	-	2,580,336
493	Unit II/Gedora	Asuransi MSIG Ind	00261	289,000	289,000	-	-
494	Unit II/Gedora	Publica	5821	290,900	290,900	-	-
495	Unit II/Gedora	Krakatau steel	5842	297,500	297,500	-	-
496	Unit II/Gedora	Penjualan, RICHARD, BP.	BA20964	297,710	297,710	-	-
497	Unit II/Gedora	PB.Berca HP	1184	298,000	298,000	-	-
498	Unit II/Gedora	PT.Puari	5844	309,500	309,500	-	-
499	Unit II/Gedora	Bank Indonesia	1635	317,800	317,800	-	-
500	Unit II/Gedora	PB.Berca HP	5281	328,800	328,800	-	-
501	Unit II/Gedora	Penjualan, YUNIZAR/POLDA	BA04583	330,000	330,000	-	-
502	Unit II/Gedora	Penjualan, ASURANSI MSIG IND.	BA12743	330,000	330,000	-	-
503	Unit II/Gedora	Penjualan, IWANUJANG, BP	BA16082	330,000	330,000	-	-
504	Unit II/Gedora	Penjualan, SOEMADRIPAJA & TAHER	BA16273	330,000	330,000	-	-
505	Unit II/Gedora	Penjualan, SIWOIPWI	BA25453	330,000	330,000	-	-
506	Unit II/Gedora	Penjualan, NEWS LINK	BA26597	330,000	330,000	-	-
507	Unit II/Gedora	Penjualan, SOEMADRIPAJA & TAHER	BA06/06/13	330,000	330,000	-	-
508	Unit II/Gedora	Penjualan, BUDI, BP	09/BAJ/08/13	330,000	330,000	-	-
509	Unit II/Gedora	Penjualan, PELANGI REMAJA	09/BAJU.II/VI/2014	330,000	330,000	-	-
510	Unit II/Gedora	Penjualan, IBM INDONESIA, PT	11796	330,000	330,000	-	-
511	Unit II/Gedora	Penjualan, IBM INDONESIA, PT	06/BAJU.II/VI/2015	330,000	330,000	-	-
512	Unit II/Gedora	Penjualan, ASURANSI AXA IND	03/BAJ/07/2015	330,000	330,000	-	-
513	Unit II/Gedora	Penjualan, SIEMEN INDONESIA, PT	10/BAJU.II/XI/2015	330,000	330,000	-	-
514	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK NIAGA	14/BAJU.02/01/2016	330,000	330,000	-	-
515	Unit II/Gedora	Penjualan, BAMBANG SPORT	15/BAJU.II/XI/2016	660,000	330,000	-	330,000
516	Unit II/Gedora	Penjualan, BAMBANG, BP	BA07829	333,000	333,000	-	-
517	Unit II/Gedora	PB.Argo Manunggal	0752	337,600	337,600	-	-
518	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK DKI	BA18428	342,000	342,000	-	-
519	Unit II/Gedora	Penjualan, HOTEL MULIA	BA06/06/10	355,000	355,000	-	-
520	Unit II/Gedora	Penjualan, RICHARD, BP.	BA19508	370,011	370,011	-	-
521	Unit II/Gedora	Penjualan, PELANGI IBU-IBU	BA17245	-	385,000	385,000	-
522	Unit II/Gedora	Penjualan, PZB	BA04/1/10	385,000	385,000	-	-
523	Unit II/Gedora	Penjualan, YATI WIJAYA	26/BA/12/2015	396,000	396,000	-	-
524	Unit II/Gedora	PB.Perbasi	5377	405,500	405,500	-	-
525	Unit II/Gedora	Penjualan, MUIS	BA10368	412,500	412,500	-	-
526	Unit II/Gedora	Penjualan, PROF BUDI SANTOSO	06/BAJU.02/01/2016	412,500	412,500	-	-
527	Unit II/Gedora	Penjualan, HENDRO	BA13/1/10	415,500	415,500	-	-
528	Unit II/Gedora	Penjualan, FAHYUNI, BP	BA07203	415,500	415,500	-	-
529	Unit II/Gedora	ISC	0A17	440,000	440,000	-	-
530	Unit II/Gedora	ISC	02646	440,000	440,000	-	-
531	Unit II/Gedora	Penjualan, BRI SYARIAH	BA20492	440,000	440,000	-	-
532	Unit II/Gedora	Penjualan, MULIA HOTEL	BA21042	440,000	440,000	-	-
533	Unit II/Gedora	Penjualan, HENDRO	BA21433	440,000	440,000	-	-
534	Unit II/Gedora	Penjualan, SALAMBO LOLO	BA26875	440,000	440,000	-	-
535	Unit II/Gedora	Penjualan, SUPRATIK S	BA12/06/13	440,000	440,000	-	-
536	Unit II/Gedora	Penjualan, AON INDONESIA	BA16/06/13	440,000	440,000	-	-
537	Unit II/Gedora	Penjualan, IWANUJANG, BP	BA21/06/13	440,000	440,000	-	-
538	Unit II/Gedora	Penjualan, SUPRATIK S	04/BAJ/1/13	440,000	440,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
539	Unit II/Gedora	Penjualan, RAHMAT CIGNA	02/BA/12/13	440,000	440,000	-	-
540	Unit II/Gedora	Penjualan, DJUKI	03/BA/02/13	440,000	440,000	-	-
541	Unit II/Gedora	Penjualan, PELANGI REMAJA	09/BA/U.II/V/2014	440,000	440,000	-	-
542	Unit II/Gedora	Penjualan, SANTOS.TN	02/BA/09/2014	440,000	440,000	-	-
543	Unit II/Gedora	Penjualan, PELANGI REMAJA	11/BA/09/2014	440,000	440,000	-	-
544	Unit II/Gedora	Penjualan, HENDRA/GUNTUR	BA02/12/14	440,000	440,000	-	-
545	Unit II/Gedora	Penjualan, IBM INDONESIA, PT	09/BA/07/2015	440,000	440,000	-	-
546	Unit II/Gedora	Penjualan, WISNU	64/BA/9/15	440,000	440,000	-	-
547	Unit II/Gedora	PB.B.P.N	9801	458,600	458,600	-	-
548	Unit II/Gedora	Waringin	5596	483,400	483,400	-	-
549	Unit II/Gedora	Penjualan, HENDRO	BA16293	495,000	495,000	-	-
550	Unit II/Gedora	Penjualan, PROF.BUDI SANTOSO	37/BA.UII/V/2015	495,000	495,000	-	-
551	Unit II/Gedora	Penjualan, PT.RODA MAS	18/BA/U.II/X/2015	495,000	495,000	-	-
552	Unit II/Gedora	Penjualan, GARUDA	BA18816	-	500,500	500,500	-
553	Unit II/Gedora	Penjualan, JAPRIMAN SUMBAYA 39 M	03/BA/U.II/XI/2016	5,092,560	509,256	-	4,583,304
554	Unit II/Gedora	Penjualan, ARJUNA	BA18041	-	517,000	517,000	-
555	Unit II/Gedora	Penjualan, SIWO/PWI	BA18/05/13	33,000	628,000	495,000	-
556	Unit II/Gedora	Penjualan, JOKO WIDODO	BA16827	528,000	628,000	-	-
557	Unit II/Gedora	Penjualan, JAMSOSTEK, PT.	BA21066	550,000	550,000	-	-
558	Unit II/Gedora	Penjualan, SIWO/PWI	05/BA/U.II/2014	550,000	550,000	-	-
559	Unit II/Gedora	Penjualan, MAULY BUYUNG NAST	07/BA/U.II/2014	550,000	550,000	-	-
560	Unit II/Gedora	Penjualan, BAMBANG, BP	11/BA/U.II/IV/2015	550,000	550,000	-	-
561	Unit II/Gedora	Penjualan, ANDRE	04/BA/II/IV/2016	550,000	550,000	-	-
562	Unit II/Gedora	Penjualan, ASURANSI ZURICH	01/BA/U.II/VII/2016	550,000	550,000	-	-
563	Unit II/Gedora	Penjualan, PT.EGUITY LIFE INDONES	04/BA/U.II/VII/2016	550,000	550,000	-	-
564	Unit II/Gedora	PB.Spedag Utama	4317	553,000	553,000	-	-
565	Unit II/Gedora	PT.PB.Ad Forse	1518	558,700	558,700	-	-
566	Unit II/Gedora	PB.Prama Loka.Cons	8523	564,750	564,750	-	-
567	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	06/BA/U.II/IV/2014	572,000	572,000	-	-
568	Unit II/Gedora	Penjualan, DJOKO SANTOSO	BA16287	577,500	577,500	-	-
569	Unit II/Gedora	Penjualan, ACENG, BP.	15/PIJ/IV/2013	577,500	577,500	-	-
570	Unit II/Gedora	Penjualan, HENDRA HALIM / BCA	07/BA/U.II/VI/2015	577,500	577,500	-	-
571	Unit II/Gedora	Penjualan, HENDRO	BA09647	580,500	580,500	-	-
572	Unit II/Gedora	Penjualan, BALQIS	32/BA/U.II/IX/2015	594,000	594,000	-	-
573	Unit II/Gedora	Penjualan, MARDOJAKAN SIMBOLON	35/BA/U.II/IX/2015	594,000	594,000	-	-
574	Unit II/Gedora	Penjualan, BALQIS	39/BA/U.II/X/2015	594,000	594,000	-	-
575	Unit II/Gedora	Penjualan, MARDOJAKAN SIMBOLON	42/BA/U.II/XI/2015	594,000	594,000	-	-
576	Unit II/Gedora	Penjualan, BALQIS	19/BA/U.II/XII/2015	594,000	594,000	-	-
577	Unit II/Gedora	Penjualan, MARDOJAKAN SIMBOLON	29/BA/U.II/XII/2015	594,000	594,000	-	-
578	Unit II/Gedora	Penjualan, BALQIS	28/BA/12/2015	594,000	594,000	-	-
579	Unit II/Gedora	Penjualan, MARDOJAKAN SIMBOLON	31/BA/12/2015	594,000	594,000	-	-
580	Unit II/Gedora	Penjualan, PRADA TATA INTERNASIO	BA1204/2016	598,000	598,000	-	-
581	Unit II/Gedora	Penjualan, SIGAP	04/BA/U.II/XI/2016	1,210,000	605,000	-	605,000
582	Unit II/Gedora	Penjualan, SEKJEN DPR	BA21/09/2016	610,200	610,200	-	-
583	Unit II/Gedora	Penjualan, HOLLY BACK / COKY	51/BA/U.II/XI/2015	616,000	616,000	-	-
584	Unit II/Gedora	Dr Martin	1360	619,250	619,250	-	-
585	Unit II/Gedora	S.D.T.K	8308	634,600	634,600	-	-
586	Unit II/Gedora	Penjualan, BRI SYARIAH	BA21997	660,000	660,000	-	-
587	Unit II/Gedora	Penjualan, MINAMAS GEMILANG, PT.	11/PIJ/T.IV/2013	660,000	660,000	-	-
588	Unit II/Gedora	Penjualan, SITOMTU	21/BA/U.II/V/2015	660,000	660,000	-	-
589	Unit II/Gedora	Penjualan, DAYA MITRA TELEKOMUN	05/BA/U.II/VI/2015	660,000	660,000	-	-
590	Unit II/Gedora	Penjualan, PT.PINANG MAS	05/BA/12/2015	660,000	660,000	-	-
591	Unit II/Gedora	Bulog	5425	660,500	660,500	-	-
592	Unit II/Gedora	Penjualan, PLN AJ KEBAYORAN PT	BA11445	663,000	663,000	-	-
593	Unit II/Gedora	Penjualan, PT. EGOV INDONESIA	03/BA/U.II/11/2014	704,000	704,000	-	-
594	Unit II/Gedora	Penjualan, SIGAP	04/BA/06/2016	726,000	726,000	-	-
595	Unit II/Gedora	Penjualan, SIGAP	04/BA/U.II/XI/2016	726,000	726,000	-	-
596	Unit II/Gedora	Penjualan, SITI FARIDA	23/BA/07/2015	-	792,000	792,000	-
597	Unit II/Gedora	Penjualan, SITI FARIDA	23/BA/U.II/VII/2015	-	792,000	792,000	-
598	Unit II/Gedora	Penjualan, MUHAMMAD	41/BA/U.II/IX/2015	792,000	792,000	-	-
599	Unit II/Gedora	Penjualan, SITI FARIDA	18/BA/U.II/XII/2015	792,000	792,000	-	-
600	Unit II/Gedora	Penjualan, SITI FARIDA	27/BA/12/2015	792,000	792,000	-	-
601	Unit II/Gedora	S.D.T.K	9087	793,000	793,000	-	-
602	Unit II/Gedora	Penjualan, ISTINUR G	BA07126	795,000	795,000	-	-
603	Unit II/Gedora	Sukirari	BA005	801,000	801,000	-	-
604	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBASI, PB	BA11/09/10	853,410	853,410	-	-
605	Unit II/Gedora	Bimantara Tangkas	5945	871,000	871,000	-	-
606	Unit II/Gedora	Penjualan, APLIKANUSA LINTAS ART	04/BA/U.II/01/2016	-	880,000	880,000	-
607	Unit II/Gedora	Penjualan, APLIKANUSA LINTAS ART	05/BA/U.II/II/2016	-	880,000	880,000	-
608	Unit II/Gedora	Penjualan, YUNIZAR/POLDA	BA03250	880,000	880,000	-	-
609	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK NIAGA	13/BA/U.II/I/2016	880,000	880,000	-	-
610	Unit II/Gedora	S.D.T.K	9276	898,600	898,600	-	-
611	Unit II/Gedora	Bulog	5426	902,500	902,500	-	-
612	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK DKI	BA5/1/2011	924,000	924,000	-	-
613	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	BA19246	924,000	924,000	-	-
614	Unit II/Gedora	Penjualan, MARYONO/POLDA	BA08/05/13	924,000	924,000	-	-
615	Unit II/Gedora	Penjualan, MASTER BOOT CAMP	28/BA/U.II/X/2015	-	935,000	935,000	-
616	Unit II/Gedora	Penjualan, H.TEDDY HERAYADI CAFE	06/BA/U.II/X/2016	1,898,150	949,575	-	949,575
617	Unit II/Gedora	Penjualan, YATI WIJAYA	07/BA/U.II/X/2016	1,980,000	990,000	-	990,000
618	Unit II/Gedora	Penjualan, SSB SENAYAN STRAR SH	40/BA/09/2015	1,012,000	1,012,000	-	-
619	Unit II/Gedora	Penjualan, HARRY, DR.	27/BA/U.II/XI/2015	1,012,000	1,012,000	-	-
620	Unit II/Gedora	Penjualan, PUTU M	22/BA/U.II/XI/2016	2,085,600	1,042,800	-	1,042,800
621	Unit II/Gedora	Ida Sari	BA004	1,068,000	1,068,000	-	-
622	Unit II/Gedora	Niwati	BA006	1,068,000	1,068,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Name	Name	Nomor				
623	Unit II/Gedora	Penjualan, SUPRI	16/BA/U.II/X/2016	-	1,100,000	1,100,000	-
624	Unit II/Gedora	HSBC	01138	1,161,000	1,161,000	-	-
625	Unit II/Gedora	Penjualan, BRAVO	11/BA/U.II/VIII/2016	-	1,320,000	1,320,000	-
626	Unit II/Gedora	Jakarta Bintang Hockey	002847	1,320,000	1,320,000	-	-
627	Unit II/Gedora	Penjualan, EDI HAMDANI	15/BA/07/2015	1,320,000	1,320,000	-	-
628	Unit II/Gedora	Penjualan, EDY CHAMDANI/STAR SH	15/BA/U.II/VIII/2016	1,320,000	1,320,000	-	-
629	Unit II/Gedora	Penjualan, EDY CHAMDANI/STAR SH	17/BA/U.II.IX/2015	1,320,000	1,320,000	-	-
630	Unit II/Gedora	Penjualan, EDY CHAMDANI/STAR SH	31/BA/U.II/X/2015	1,320,000	1,320,000	-	-
631	Unit II/Gedora	Penjualan, JUSTINUS LHAKSANA	14/BA/U.II/X/2016	2,640,000	1,320,000	-	1,320,000
632	Unit II/Gedora	Penjualan, BRAVO	02/BA/U.II/X/2016	-	1,430,000	1,430,000	-
633	Unit II/Gedora	Penjualan, ANDIK AZIS/POLDA	BA11066	1,485,000	1,485,000	-	-
634	Unit II/Gedora	Penjualan, ALEXANDER S.	BA17443	1,485,000	1,485,000	-	-
635	Unit II/Gedora	Penjualan, ALEXANDER S.	BA17444	1,485,000	1,485,000	-	-
636	Unit II/Gedora	Penjualan, BRAVO	03/BA/U.II/X/2016	-	1,562,000	1,562,000	-
637	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK MANDIRI	BA16039	1,562,000	1,562,000	-	-
638	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	01/BA/U.II/XI/2016	3,190,000	1,595,000	-	1,595,000
639	Unit II/Gedora	Penjualan, PELANGI REMAJA	BA19048	1,760,000	1,760,000	-	-
640	Unit II/Gedora	TOVO S.A	33866	1,794,000	1,794,000	-	-
641	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	01/BA/U.II/X/2016	1,828,000	1,828,000	-	-
642	Unit II/Gedora	Penjualan, IWAN SUTARNO	16/BA/U.II/XI/2016	3,831,300	1,915,650	-	1,915,650
643	Unit II/Gedora	Penjualan, JOY SARAGIH	BA04644	1,920,000	1,920,000	-	-
644	Unit II/Gedora	Penjualan, JOY SARAGIH	BA04262	1,920,000	1,920,000	-	-
645	Unit II/Gedora	Penjualan, NERAWATI SITOMPUL	18/BA/07/2015	1,966,800	1,966,800	-	-
646	Unit II/Gedora	Penjualan, NERAWATI SITOMPUL	18/BA/U.II/VIII/2016	1,966,800	1,966,800	-	-
647	Unit II/Gedora	Penjualan, NERAWATI SITOMPUL	20/BA/U.II/IX/2015	1,966,800	1,966,800	-	-
648	Unit II/Gedora	Penjualan, NERAWATI SITOMPUL	32/BA/U.II/XI/2015	1,966,800	1,966,800	-	-
649	Unit II/Gedora	Penjualan, NERAWATI SITOMPUL	17/BA/XI/2015	1,966,800	1,966,800	-	-
650	Unit II/Gedora	Penjualan, NERAWATI SITOMPUL	25/BA/12/2015	1,966,800	1,966,800	-	-
651	Unit II/Gedora	Penjualan, JVC	03/BA/U.II/XI/2016	1,980,000	1,980,000	-	-
652	Unit II/Gedora	Penjualan, JVC	03/BA/U.II/XI/2016	3,960,000	1,980,000	-	1,980,000
653	Unit II/Gedora	Penjualan, HISAR PANJAITAN	15/BA/XI/2015	2,079,000	2,079,000	-	-
654	Unit II/Gedora	Penjualan, YAYASAN INTINUSA DLAH	BA16585	2,124,540	2,124,540	-	-
655	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK COMMONWEALTH	BA13/4/2010	2,151,000	2,151,000	-	-
656	Unit II/Gedora	Penjualan, BANK DKI	BA4/4/2011	2,156,000	2,156,000	-	-
1	Unit II/Gedora	Penjualan, JVC	02/BA/03/06/2016	2,200,000	2,200,000	-	-
2	Unit II/Gedora	Penjualan, BALQIS	13/BA.U.II/IX/2015	2,970,000	2,376,000	891,000	1,485,000
3	Unit II/Gedora	PLSPO	32532	2,396,250	2,396,250	-	-
4	Unit II/Gedora	Penjualan, BRAVO	03/BA/U.II/XI/2016	-	2,420,000	2,420,000	-
5	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	01/BA/U.II/XI/2016	2,486,000	2,486,000	-	-
6	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	05/BA/III/IV/2016	2,508,000	2,508,000	-	-
7	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	01/ba/02/06/2016	2,508,000	2,508,000	-	-
8	Unit II/Gedora	Penjualan, AMIR ARMAS	05/BA/U.II/X/2016	5,197,500	2,598,750	-	2,598,750
9	Unit II/Gedora	Penjualan, BRAVO	08/BA/03/2016	-	2,640,000	2,640,000	-
10	Unit II/Gedora	Penjualan, BRAVO	07/BA/III/IV/2016	-	2,640,000	2,640,000	-
11	Unit II/Gedora	Penjualan, PT CITRA HERADINA/EX C	11/BA/07/2015	2,640,000	2,640,000	-	-
12	Unit II/Gedora	Penjualan, PT CITRA HERADINA/EX C	12/BA/U.II/VIII/2015	2,640,000	2,640,000	-	-
13	Unit II/Gedora	Penjualan, PT CITRA HERADINA/EX C	14/BA/U.II/XI/2016	2,640,000	2,640,000	-	-
14	Unit II/Gedora	Penjualan, PT CITRA HERADINA/EX C	30/BA/U.II/X/2015	2,640,000	2,640,000	-	-
15	Unit II/Gedora	Penjualan, JJ SPORT	28/BA/12/2015	2,640,000	2,640,000	-	-
16	Unit II/Gedora	Penjualan, BRAVO	03/BA/06/2016	-	2,706,000	2,706,000	-
17	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	08/BA.U.II/II/2016	2,728,000	2,728,000	-	-
18	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	01/BA/U.II/V/2016	2,728,000	2,728,000	-	-
19	Unit II/Gedora	Penjualan, WISNNU D. YUDHA/TKJ/ DK	09/BA/U.II/10/2016	2,728,000	2,728,000	1,364,000	1,364,000
20	Unit II/Gedora	Penjualan, JVC	05/BA/III/IV/2016	-	2,860,000	2,860,000	-
21	Unit II/Gedora	Penjualan, JVC	10/BA/U.II/VIII/2016	2,882,000	2,882,000	-	-
22	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	08/BA/03/2016	2,948,000	2,948,000	-	-
23	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	09/BA/U.II/VIII/2016	2,948,000	2,948,000	-	-
24	Unit II/Gedora	Penjualan, MALUKU	09/BA/U.02/01/2016	2,970,000	2,970,000	-	-
25	Unit II/Gedora	Penjualan, BRAVO	03/BA/U.II/VI/2016	-	3,080,000	3,080,000	-
26	Unit II/Gedora	Penjualan, JVC	02/BA/U.II/IX/2016	3,300,000	3,300,000	-	-
27	Unit II/Gedora	Penjualan, JVC	09/BA/U.II/II/2016	-	5,520,000	5,520,000	-
28	Unit II/Gedora	Penjualan, JVC	07/BA/03/2016	-	5,542,000	5,542,000	-
29	Unit II/Gedora	Pelangi Remaja	DA08	3,591,000	3,591,000	-	-
30	Unit II/Gedora	Penjualan, AGUS SUNGKOWO HADI	BA16798	3,630,000	3,630,000	-	-
31	Unit II/Gedora	Penjualan, AGUS SUNGKOWO HADI	22/BA/12/2015	3,630,000	3,630,000	-	-
32	Unit II/Gedora	Penjualan, RAYMOND	BA14/4/2010	3,656,000	3,656,000	-	-
33	Unit II/Gedora	Penjualan, JVC	04/BA/U.II/VI/2016	3,982,000	3,982,000	-	-
34	Unit II/Gedora	Penjualan, ADE PRIMA SYARIF	38BA/U.II/XI/2015	4,785,000	4,785,000	-	-
35	Unit II/Gedora	Penjualan, ADE PRIMA SYARIF	15/BA/12/2015	4,785,000	4,785,000	-	-
36	Unit II/Gedora	PB. PHSI	09595	4,871,400	4,871,400	-	-
37	Unit II/Gedora	Penjualan, ADONIS	13/BA/U.II/VI/2015	-	5,821,200	5,821,200	-
38	Unit II/Gedora	Penjualan, SSB RICKY YACOBI	BA10/03/2010	6,204,500	6,204,500	-	-
39	Unit II/Gedora	Penjualan, STAR SHADOW	09/BA/U.II/VI/2015	6,600,000	6,600,000	-	-
40	Unit II/Gedora	PT Putraja Perkasa /ALT	07989	7,111,266	7,111,266	-	-
41	Unit II/Gedora	Penjualan, ISTINJIR G	20/BA/U.II/X/2016	14,335,200	7,167,600	-	7,167,600
42	Unit II/Gedora	Penjualan, RICKY YACOBI	BA09698	7,376,000	7,376,000	-	-
43	Unit II/Gedora	Penjualan, PT CITRA HERADINA/EX C	03/BA/U.II/VI/2015	7,920,000	7,920,000	-	-
44	Unit II/Gedora	Penjualan, SUPARJO	23/BA/12/2015	8,250,000	8,250,000	-	-
45	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBASI, PB.	08/BA.U.II/IX/2016	16,892,370	8,446,185	-	8,446,185
46	Unit II/Gedora	Penjualan, SSB RICKY YACOBI	BA16899	9,900,000	9,900,000	-	-
47	Unit II/Gedora	Perpani, PB.		12,678,593	12,678,593	-	-
48	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA29/05/13	14,588,931	14,588,931	-	-
49	Unit II/Gedora	Penjualan, ARSYAD ACHMADIN	11/BA.U.II/IX/2016	31,834,000	15,917,000	-	15,917,000
50	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA28/05/13	19,964,243	19,964,243	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSI & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
51	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA36/05/13	21,927,125	21,927,125	-	-
52	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA30/05/13	22,307,985	22,307,985	-	-
53	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA34/05/13	25,099,285	25,099,285	-	-
54	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA33/05/13	25,486,950	25,486,950	-	-
55	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA31/05/13	27,130,158	27,130,158	-	-
56	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA40/05/13	28,179,887	28,179,887	-	-
57	Unit II/Gedora	V. Boyke DK SH.	02999	29,040,000	29,040,000	-	-
58	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA10330	29,674,795	29,674,795	-	-
59	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA10329	30,860,863	30,860,863	-	-
60	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA37/05/13	31,288,490	31,288,490	-	-
61	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA10567	35,474,454	35,474,454	-	-
62	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA27/05/13	36,606,890	36,606,890	-	-
63	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA36/05/13	38,505,222	38,505,222	-	-
64	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA39/05/13	41,437,285	41,437,285	-	-
65	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA38/05/13	42,204,842	42,204,842	-	-
66	Unit II/Gedora	Penjualan, PERBAKIN, PB.	BA32/05/13	51,091,467	51,091,467	-	-
67	Unit II/Gedora	Penjualan, PP FHI	60/BA/9/15	53,670,900	53,670,900	-	-
68	Unit II/Gedora	Penjualan, ADE PRIMA SYARIF	14/BA/12/2016	70,840,000	70,840,000	-	-
				1,119,896,340	1,062,376,245	45,484,578	103,004,672

No	Unit Pengelola	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	Jumlah Akm Penyisihan	Jumlah Koreksi Penyisihan	Saldo stlh Penyisihan & koreksi PER 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
				4=1+2-3	9=7+8	13=11+12	14=4-9+13
1	Unit III/Istora	KOREKSI BPK	AKT/CA/13/10/2013	201	1	-	200
2	Unit III/Istora	Pembulatan saldo aplikasi		6	6	-	-
3	Unit III/Istora	S. Saginan		750	750	-	-
4	Unit III/Istora	Penjualan, PEJABAT	ca.09-12-2016	176,000	880	-	175,120
5	Unit III/Istora	Penjualan, CV BENTANG TRANSPOR	CA.13-12-2016	189,551	948	-	188,603
6	Unit III/Istora	Penjualan, KATIDJEM	CA.15-12-2016	-		1,334	1,334
7	Unit III/Istora	KOREKSI BPK	01/AKT/CA/2016	280,500	1,403	-	279,098
8	Unit III/Istora	Penjualan, TELADAN	ca.06-12-2016	286,000	1,430	-	284,570
9	Unit III/Istora	Penjualan, PT BILLIET MANAGEMENT	CA.14-12-2106	298,810	1,494	-	297,316
10	Unit III/Istora	Suisarto DS.		1,500	1,500	-	-
11	Unit III/Istora	Mr. LR. Fringle		1,500	1,500	-	-
12	Unit III/Istora	PT.Mentari		1,690	1,690	-	-
13	Unit III/Istora	Penjualan, ATMAJAYA	ca.10-12-2016	385,000	1,925	-	383,075
14	Unit III/Istora	Moch. Yasin		2,100	2,100	-	-
15	Unit III/Istora	Penjualan, PROFESIONAL TAEKWON	CA.35-12-2016	495,000	2,475	-	492,525
16	Unit III/Istora	Penjualan, PP PSSI.	CA13/10/13	2,611	2,611	-	-
17	Unit III/Istora	Penjualan, PRAMBORS CLUB	ca.02-12-2016	561,000	2,805	-	558,195
18	Unit III/Istora	Penjualan, BLUE JAYS	ca.11-12-2016	632,000	3,163	-	628,838
19	Unit III/Istora	Penjualan, LAB SCHOOL	ca.07-12-2016	638,000	3,190	-	634,810
20	Unit III/Istora	Gelora Senayan		3,500	3,500	-	-
21	Unit III/Istora	Engineers		4,000	4,000	-	-
22	Unit III/Istora	Penjualan, PT TONI SAGALA AYA	CA.33-12-2016	847,000	4,235	-	842,765
23	Unit III/Istora	Unico		4,500	4,500	-	-
24	Unit III/Istora	PSSI		4,800	4,800	-	-
25	Unit III/Istora	PT.Mentari		4,890	4,890	-	-
26	Unit III/Istora	Kancana Sakti		5,000	5,000	-	-
27	Unit III/Istora	Penjualan, KATIDJEM	CA.20-11-2016	-	5,145	5,145	-
28	Unit III/Istora	Penjualan, BE KRAF KREATIFDOO	CA.22-12-2016	1,144,000	5,720	-	1,138,280
29	Unit III/Istora	Penjualan, RAJAWALI	ca.03-12-2016	1,198,000	5,940	-	1,192,060
30	Unit III/Istora	PB. Pertamina		6,000	6,000	-	-
31	Unit III/Istora	Penjualan, PT TONI SAGALA AYA	CA.28-12-2016	1,431,650	7,158	-	1,424,492
32	Unit III/Istora	Valda		7,500	7,500	-	-
33	Unit III/Istora	PT.Mentari		9,500	9,500	-	-
34	Unit III/Istora	Pampel Minang		10,010	10,010	-	-
35	Unit III/Istora	Penjualan, PT ADHI KARYA	CA.16-12-2016	2,166,304	10,832	-	2,155,472
36	Unit III/Istora	Trakindo Utama		12,000	12,000	-	-
37	Unit III/Istora	Penjualan, KOREANA	ca.08-12-2016	2,492,500	12,463	-	2,480,038
38	Unit III/Istora	Penjualan, HARIAN KOMPAS	CA.31-12-2016	2,560,250	12,801	-	2,547,449
39	Unit III/Istora	PB. Pertamina		13,400	13,400	-	-
40	Unit III/Istora	Penjualan, PT PERDANA PANTAI SEM	CA.24-04-16	17,456	17,456	-	-
41	Unit III/Istora	Penjualan, CV BENTANG TRANSPOR	CA.15-11-2016	-	18,955	18,955	-
42	Unit III/Istora	Penjualan, ATMAJAYA	CA/02551	-	20,725	20,725	-
43	Unit III/Istora	ST. Rahang		22,510	22,510	-	-
44	Unit III/Istora	Penjualan, GARUDA CLUB	ca.01-12-2016	4,550,000	22,750	-	4,527,250
45	Unit III/Istora	Pan. 26 th FBVSI		24,010	24,010	-	-
46	Unit III/Istora	Penjualan, ATMAJAYA	ca.10-11-2016	247,500	24,750	-	222,750
47	Unit III/Istora	Penjualan, PRAMBORS CLUB	CA.02-11-2016	286,000	28,600	-	257,400
48	Unit III/Istora	Penjualan, PT.HUAWEI TECH INVEST	CA.13-11-2016	297,340	29,734	-	267,606
49	Unit III/Istora	Penjualan, HARIAN KOMPAS	CA.32-12-2016	6,600,000	33,000	-	6,567,000
50	Unit III/Istora	Penjualan, TELADAN	CA.08-11-2016	-	35,200	35,200	-
51	Unit III/Istora	PT.Pulos		35,410	35,410	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSIH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
52	Unit III/Metora	Penjualan, ISMC	CA.12-12-2016	7,121,409	35,607	-	7,085,802
53	Unit III/Metora	Penjualan, PEJABAT	CA.09-11-2016	363,000	36,300	-	326,700
54	Unit III/Metora	Penjualan, PT PERDANA PANTAI SEM	CA.18-05-2016	38,036	38,036	-	-
55	Unit III/Metora	Penjualan, LABSCHOOL	CA.07-11-2016	418,000	41,800	-	376,200
56	Unit III/Metora	Antelope		43,500	43,500	-	-
57	Unit III/Metora	Penjualan, PT TONI SAGALA AYA	CA.27-12-2016	6,985,900	44,930	-	6,940,971
58	Unit III/Metora	Penjualan, PT SILUET MANAGEMENT	CA.16-11-2016	-	52,670	52,738	68
59	Unit III/Metora	PT. Sevindo		56,215	56,215	-	-
60	Unit III/Metora	Penjualan, PT TONI SAGALA AYA	CA.34-12-2016	12,337,600	61,688	-	12,275,912
61	Unit III/Metora	Penjualan, BE KRAF KREATIFOOD	CA.21-12-2016	12,586,200	62,931	-	12,523,269
62	Unit III/Metora	Penjualan, PT. LIMA KARSA KREASI T	CA.35-12-2016	13,263,800	66,319	-	13,197,481
63	Unit III/Metora	Penjualan, CV BENTANG TRANSPOR	CA.17-12-2016	13,587,750	67,939	-	13,519,811
64	Unit III/Metora	Penjualan, KEMENPORA	CA.23-12-2016	13,640,000	68,200	-	13,571,800
65	Unit III/Metora	Penjualan, BLUE JAYS	CA.11-11-2016	687,500	68,750	-	618,750
66	Unit III/Metora	Penjualan, Gebu Minang	ca.36-12-2016	14,310,000	71,550	-	14,238,450
67	Unit III/Metora	PB. Perpani		72,010	72,010	-	-
68	Unit III/Metora	Penjualan, PARTAI GOLKAR	CA.20-12-2016	14,520,000	72,600	-	14,447,400
69	Unit III/Metora	Penjualan, PT. PEGADAIAN (PERSER	CA.24-12-2016	15,119,600	75,598	-	15,043,903
70	Unit III/Metora	Penjualan, HARIAN KOMPAS	CA.30-12-2016	17,358,000	86,790	-	17,271,210
71	Unit III/Metora	Penjualan, CV BENTANG TRANSPOR	ca.17-10-2016	-	94,776	94,776	-
72	Unit III/Metora	Yay. Ani		97,030	97,030	-	-
73	Unit III/Metora	Penjualan, JAKARTA CLUB	CA01360	99,000	99,000	-	-
74	Unit III/Metora	Lembaga Batak		100,000	100,000	-	-
75	Unit III/Metora	Penjualan, RADJAWALI CLUB	CA.03-11-2016	1,111,000	111,100	-	999,900
76	Unit III/Metora	Penjualan, PT TONI SAGALA AYA	ca. 22-11-2016	1,237,500	123,750	-	1,113,750
77	Unit III/Metora	Warna Gelora		140,000	140,000	-	-
78	Unit III/Metora	Org. Kesenian Jawa		150,000	150,000	-	-
79	Unit III/Metora	Penjualan, PT. LIMA KARSA KREASI T	CA.26-12-2016	30,890,200	154,451	-	30,735,749
80	Unit III/Metora	Penjualan, ATMAJAYA	ca.10-10-2016	330,000	165,000	-	165,000
81	Unit III/Metora	Penjualan, PERBASI, PB.	CA13092013	176,373	176,373	-	-
82	Unit III/Metora	PBSI DKI Jkt.		182,000	182,000	-	-
83	Unit III/Metora	Penjualan, PT.HUAWEI TECH INVEST	ca.15-10-2016	384,270	192,135	-	192,135
84	Unit III/Metora	Penjualan, SATELINDO, PT.	CA.12-11-2016	-	204,779	204,779	-
85	Unit III/Metora	Penjualan, TELADAN	ca.06-10-2016	-	242,000	242,000	-
86	Unit III/Metora	Penjualan, PT WAHANA	CA.19-12-2016	48,600,000	243,000	-	48,357,000
87	Unit III/Metora	Penjualan, JAKARTA CLUB	CA01297	247,500	247,500	-	-
88	Unit III/Metora	Penjualan, ROSANDI, H.	BA18238	247,500	247,500	-	-
89	Unit III/Metora	Panpel Skate Board		250,000	250,000	-	-
90	Unit III/Metora	Karate Asia I		250,010	250,010	-	-
91	Unit III/Metora	Penjualan, PT PERDANA PANTAI SEM	CA.18-06-2016	271,221	271,221	-	-
92	Unit III/Metora	Penjualan, PT PERDANA PANTAI SEM	CA.35-06-2016	271,221	271,221	-	-
93	Unit III/Metora	Penjualan, SLOPITCH	CA010738	-	290,500	290,500	-
94	Unit III/Metora	Penjualan, KOREANA CLUB	CA.05-11-2016	2,826,250	282,625	-	2,543,625
95	Unit III/Metora	Penjualan, LABSCHOOL	ca.07-10-2016	572,000	286,000	-	286,000
96	Unit III/Metora	Penjualan, PT SILUET MANAGEMENT	CA.18-10-2016	-	291,046	291,046	-
97	Unit III/Metora	Penjualan, PEJABAT	ca.09-10-2016	638,000	319,000	-	319,000
98	Unit III/Metora	Garmak Motor		325,000	325,000	-	-
99	Unit III/Metora	Pan Kreasi Muda & Seni		330,000	330,000	-	-
100	Unit III/Metora	Penjualan, PP PSBL	CA.30-05-2016	339,900	339,900	-	-
101	Unit III/Metora	Penjualan, PERBASASI, PB	ca.29-12-2016	69,916,550	349,583	-	69,566,967
102	Unit III/Metora	Penjualan, PP.PSBL	CA.21-05-2016	383,460	383,460	-	-
103	Unit III/Metora	Penjualan, PT.HUAWEI TECH INVEST	CA.21-09-2016	396,124	396,124	-	-
104	Unit III/Metora	Penjualan, JAKARTA CLUB	CA01360A	400,000	400,000	-	-
105	Unit III/Metora	Panpel Forki		400,010	400,010	-	-
106	Unit III/Metora	Penjualan, ISMC	CA.16-12-2016	81,627,750	408,138	-	81,219,611
107	Unit III/Metora	Penjualan, BLUE JAYS	ca.11-10-2016	825,000	412,500	-	412,500
108	Unit III/Metora	PBSI DKI Jkt.		450,010	450,010	-	-
109	Unit III/Metora	PBSI DKI Jkt.		450,010	450,010	-	-
110	Unit III/Metora	Penjualan, GARUDA CLUB	CA.01-11-2016	-	473,950	473,950	-
111	Unit III/Metora	Penjualan, HASTA KREASI PERSADA	CA.21-04-16	542,443	542,443	-	-
112	Unit III/Metora	Penjualan, HASTA KREASI PERSADA	CA.23-02-2016	545,621	545,621	-	-
113	Unit III/Metora	Penjualan, BLUE JAYS	ca.11-09-2016	550,000	550,000	-	-
114	Unit III/Metora	Penjualan, ISMC	CA.14-11-2016	-	566,237	566,237	-
115	Unit III/Metora	Penjualan, SINGLE A	CA02177	660,000	660,000	-	-
116	Unit III/Metora	Penjualan, PT TONI SAGALA AYA	CA.21-11-2016	6,605,500	660,550	-	5,944,950
117	Unit III/Metora	Penjualan, PT SAKA MANJINGGAL AD	CA.17-11-2016	7,086,200	708,620	-	6,377,580
118	Unit III/Metora	Panpel Natal		720,000	720,000	-	-
119	Unit III/Metora	PB. Perbina		729,960	729,960	-	-
120	Unit III/Metora	PB. Boxing		754,225	754,225	-	-
121	Unit III/Metora	Penjualan, PELATDA BASEBALL	ca.13-09-2016	-	764,500	764,500	-
122	Unit III/Metora	Penjualan, JAKARTA CLUB	CA01224A	800,000	800,000	-	-
123	Unit III/Metora	Penjualan, JAKARTA CLUB	CA01297A	800,000	800,000	-	-
124	Unit III/Metora	Penjualan, PT WAHANA	CA.30-04-16	-	884,684	884,684	-
125	Unit III/Metora	Penjualan, CV BENTANG TRANSPOR	CA. 23-09-2016	-	897,569	897,569	-
126	Unit III/Metora	Penjualan, PT WAHANA	CA.18-07-2016	-	920,463	920,463	-
127	Unit III/Metora	Penjualan, JAKARTA CLUB	CA01224	940,500	940,500	-	-
128	Unit III/Metora	Penjualan, PP.PSBL	CA.23-05-2016	1,019,700	1,019,700	-	-
129	Unit III/Metora	Tsunino Tidar Prod		1,150,000	1,150,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSIH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
130	Unit III/Istora	Penjualan, PP.PSBL	CA.24-05-2016	1,150,380	1,150,380	-	-
131	Unit III/Istora	Panpel Pro Kenex		1,200,000	1,200,000	-	-
132	Unit III/Istora	Penjualan, PT WAHAHA	CA.19-09-2016	-	1,237,554	1,237,554	-
133	Unit III/Istora	Penjualan, SATELINDO, PT.	ca.14-10-2016	-	1,358,280	1,358,280	-
134	Unit III/Istora	Penjualan, CV BENTANG TRANSPOR	CA.18-11-2016	13,587,750	1,358,775	-	12,228,975
135	Unit III/Istora	Penjualan, PT WAHAHA	CA.28-05-2016	-	1,388,495	1,388,495	-
136	Unit III/Istora	Penjualan, SINGLE A	CA02177A	1,400,000	1,400,000	-	-
137	Unit III/Istora	Panpel P.A.I.		1,512,510	1,512,510	-	-
138	Unit III/Istora	Gebu Minang		1,590,000	1,590,000	-	-
139	Unit III/Istora	Penjualan, PELATNAS BASEBALL	CA.15/10/12	1,658,755	1,658,755	-	-
140	Unit III/Istora	Penjualan, PP.PSBL	CA.19-05-2016	1,667,600	1,667,600	-	-
141	Unit III/Istora	PDR Mahasiswa		1,678,280	1,678,280	-	-
142	Unit III/Istora	Penjualan, PELATDA BASEBALL	CA.13-07-2016	-	1,694,750	1,694,750	-
143	Unit III/Istora	PT Tiga		1,739,655	1,739,655	-	-
144	Unit III/Istora	DPP Angkatan Muda Islam		1,960,000	1,960,000	-	-
145	Unit III/Istora	Penjualan, SATELINDO, PT.	CA.16-04-16	2,074,464	2,074,464	-	-
146	Unit III/Istora	Penjualan, PELATDA BASEBALL	CA.13-06-2016	-	2,171,250	2,171,250	-
147	Unit III/Istora	Penjualan, PT WAHAHA	CA.20-06-2016	-	2,361,437	2,361,437	-
148	Unit III/Istora	PT Sunrice Indonesia		2,399,100	2,399,100	-	-
149	Unit III/Istora	Penjualan, SATELINDO, PT.	CA.16-08-2016	2,632,594	2,632,594	-	-
150	Unit III/Istora	Denda piutang YPAB		2,750,600	2,750,600	-	-
151	Unit III/Istora	Penjualan, SATELINDO, PT.	ca.20-09-2016	2,783,733	2,783,733	-	-
152	Unit III/Istora	Penjualan, ISMC		-	2,852,250	2,852,250	-
153	Unit III/Istora	Penjualan, PELATDA BASEBALL	ca 13-06-2016	-	2,868,000	2,868,000	-
154	Unit III/Istora	Penjualan, PELATDA PUTERA/PUTRI	ca.12-09-2016	-	2,906,000	2,906,000	-
155	Unit III/Istora	Panpel Deppenko Jakpus		3,280,000	3,280,000	-	-
156	Unit III/Istora	Pemda Tk II Jakpus		3,300,000	3,300,000	-	-
157	Unit III/Istora	Denda piutang YPAB		3,300,600	3,300,600	-	-
158	Unit III/Istora	Penjualan, PELATDA PUTERA/PUTRI	CA.12-07-2016	-	3,440,250	3,440,250	-
159	Unit III/Istora	Penjualan, PELATDA PUTERA/PUTRI	CA.12-06-2016	-	3,735,000	3,735,000	-
160	Unit III/Istora	Penjualan, PEMPROV DKI	CA.17/04/14	3,830,400	3,830,400	-	-
161	Unit III/Istora	Penjualan, PP.PSBL	CA/13/07/13	1,656,273	3,886,000	2,229,727	-
162	Unit III/Istora	PB. Pertina		4,000,000	4,000,000	-	-
163	Unit III/Istora	Penjualan, NIAGARA & FRIENDS	CA01/12/10	4,125,000	4,125,000	-	-
164	Unit III/Istora	Penjualan, PELATDA PUTERA/PUTRI	ca 12-08-2016	-	4,251,250	4,251,250	-
165	Unit III/Istora	Penjualan, PP.PSBL	CA.22-05-2016	5,002,600	5,002,600	-	-
166	Unit III/Istora	Penjualan, ISMC	CA.22-09-2016	-	6,480,674	6,480,674	-
167	Unit III/Istora	Penjualan, CV BENTANG TRANSPOR	CA.20-10-2016	13,587,750	6,793,875	-	6,793,875
168	Unit III/Istora	Penjualan, PT KOSTEC INDONESIA M	CA35/08/2015	6,883,250	6,883,250	-	-
169	Unit III/Istora	Penjualan, RAJAWALI	ca14/09/2016	7,053,750	7,053,750	-	-
170	Unit III/Istora	Penjualan, KOMPETISI BASEBALL	CA.14-04-2015	7,373,750	7,373,750	-	-
171	Unit III/Istora	Denda piutang YPAB		7,390,680	7,390,680	-	-
172	Unit III/Istora	Penjualan, PT. BESTIKA KOMUNIKA	CA.54-12-15	7,810,000	7,810,000	-	-
173	Unit III/Istora	Penjualan, ISMC	CA.19-11-2016	81,627,750	8,162,775	-	73,464,975
174	Unit III/Istora	Komoditi 2000		8,250,000	8,250,000	-	-
175	Unit III/Istora	PT. Decicon		9,900,000	9,900,000	-	-
176	Unit III/Istora	Pan. Ramadhan Fair 2001		11,000,000	11,000,000	-	-
177	Unit III/Istora	PT.Pancakarisma Saktí		11,146,000	11,146,000	-	-
178	Unit III/Istora	GCM '95 / Ari Rosario		12,000,000	12,000,000	-	-
179	Unit III/Istora	PB. Perbasi		-	12,540,898	12,540,898	-
180	Unit III/Istora	GPMB 1985		13,374,700	13,374,700	-	-
181	Unit III/Istora	Penjualan, CV BENTANG TRANSPOR	ca.22-09-2016	-	13,587,750	13,587,750	-
182	Unit III/Istora	Penjualan, CV BENTANG TRANSPOR	ca.19-09-2016	-	13,587,750	13,587,750	-
183	Unit III/Istora	Penjualan, PT. KOSTEC INDONESIA M	CA.20-10-15	13,766,500	13,766,500	-	-
184	Unit III/Istora	Penjualan, PT KOSTEC INDONESIA M	CA.24-12-2015	13,766,500	13,766,500	-	-
185	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB.	CA02/12/10	14,614,350	14,614,350	-	-
186	Unit III/Istora	Yay. Warga Betawi		14,800,000	14,800,000	-	-
187	Unit III/Istora	Monday Group Entertainment		15,400,000	15,400,000	-	-
188	Unit III/Istora	Penjualan, NIAGARA & FRIENDS	CA02/11/10	16,500,000	16,500,000	-	-
189	Unit III/Istora	Pameran Musik		17,500,000	17,500,000	-	-
190	Unit III/Istora	Panpel Humaniora		18,250,300	18,250,300	-	-
191	Unit III/Istora	PT. Landas Adivisi		19,018,062	19,018,062	-	-
192	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB.	CA16/05/14	20,372,880	20,372,880	-	-
193	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB.	CA.15/06/2014	20,372,880	20,372,880	-	-
194	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB.	CA15/07/14	20,372,880	20,372,880	-	-
195	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB.	CA.15/08/14	20,372,880	20,372,880	-	-
196	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB.	CA15/09/2014	20,372,880	20,372,880	-	-
197	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASI, PB.	CA15/10/14	20,372,880	20,372,880	-	-
198	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB.	CA.03-11-2015	20,372,880	20,372,880	-	-
199	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB.	CA.17-12-2015	20,372,880	20,372,880	-	-
200	Unit III/Istora	Penjualan, Partai Nasdem	CA.16-05-2016	15,000,000	22,440,000	7,440,000	-
201	Unit III/Istora	PP. Pasar Tugu		23,000,000	23,000,000	-	-
202	Unit III/Istora	PT Nusa Polyplast Resindo		23,056,950	23,056,950	-	-
203	Unit III/Istora	Penjualan, PT SILUET MANAGEMENT	CA.19-10-2016	-	23,384,700	23,384,700	-
204	Unit III/Istora	Pameran Perguruan Tinggi		24,250,000	24,250,000	-	-
205	Unit III/Istora	Penjualan, RB PROFESIONAL	CA.24-06-2016	15,000,000	27,335,000	12,335,000	-
206	Unit III/Istora	YPAB		27,506,000	27,506,000	-	-
207	Unit III/Istora	Penjualan, DOBEL PLAY	CA15/09/2016	31,655,250	31,655,250	-	-
208	Unit III/Istora	YPAB		33,006,000	33,006,000	-	-
209	Unit III/Istora	YPAB		38,906,600	38,906,600	-	-
210	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB.	CA.17-10-15	40,018,440	40,018,440	-	-
211	Unit III/Istora	Penjualan, ISMC	CA.21-10-2016	81,627,750	40,813,875	-	40,813,875
212	Unit III/Istora	Penjualan, PT. DUSTY PRADA	CA.18-04-2015	42,612,500	42,612,500	-	-
213	Unit III/Istora	Penjualan, PT SEBELAS APRIL LIAN A	CA.29-06-2016	44,815,000	44,815,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
214	Unit III/Istora	Permata Hijau Selatan		54,000,000	54,000,000	-	-
215	Unit III/Istora	BK3AM		55,132,000	55,132,000	-	-
216	Unit III/Istora	J.I.I.F		65,883,000	65,883,000	-	-
217	Unit III/Istora	Penjualan, ISMC	CA 23-06-2015	68,930,100	68,930,100	-	-
218	Unit III/Istora	Penjualan, GLOBAL TV	CA13/11/13	75,195,625	75,195,625	-	-
219	Unit III/Istora	Penjualan, ISMC	ca.17-09-2016	81,627,750	81,627,750	-	-
220	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB	CA 18-10-15	101,864,400	101,864,400	-	-
221	Unit III/Istora	Penjualan, PANITIA PASAR ANAK NEI	CA TEMUAN BPK	124,425,000	124,425,000	-	-
222	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB	ca.18-09-2016	144,223,062	144,223,062	-	-
223	Unit III/Istora	Penjualan, ISMC	ca.21-06-2016	163,255,500	163,255,500	-	-
224	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB	CA03/11/10	183,417,850	183,417,850	-	-
225	Unit III/Istora	Penjualan, PERBASASI, PB	CA 19-10-15	203,728,800	203,728,800	-	-
226	Unit III/Istora	Penjualan, sharkindo PT	CA15/10/13	386,790,000	386,790,000	-	-
227	Unit III/Istora	PT. Mitra Andrawina		625,000,000	625,000,000	-	-
				3,689,498,630	3,263,586,507	127,597,816	552,509,939

No	Unit Pengelola	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	Jumlah Akm Penyisihan	Jumlah Koreksi Penyisihan	Saldo stlh Penyisihan & koreksi PER 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor	4=1+2-3	9=7+8	13=11+12	14=4-9+13
1	Unit IV/St. Tenis	Pembulatan saldo aplikasi		(24)	(24)	-	-
2	Unit IV/St. Tenis	Tn. Budiyono	76029	16,010	16,010	-	-
3	Unit IV/St. Tenis	Tn. Budiyono	76053	16,010	16,010	-	-
4	Unit IV/St. Tenis	Tn. Steady Afandy	0638	20,000	20,000	-	-
5	Unit IV/St. Tenis	Tn. Steady Afandy	1430	20,000	20,000	-	-
6	Unit IV/St. Tenis	Tn. Edy CS	69117	20,010	20,010	-	-
7	Unit IV/St. Tenis	Tn. Budiyono	76255	20,010	20,010	-	-
8	Unit IV/St. Tenis	Tn. Budiyono	77753	20,010	20,010	-	-
9	Unit IV/St. Tenis	Tn. Edy CS	66966	21,010	21,010	-	-
10	Unit IV/St. Tenis	Karyawan DKI	73850	21,010	21,010	-	-
11	Unit IV/St. Tenis	Dinas Pajak DKI	77020	24,010	24,010	-	-
12	Unit IV/St. Tenis	Tn. Steady Afandy	69912	25,000	25,000	-	-
13	Unit IV/St. Tenis	Karyawan DKI	74623	25,010	25,010	-	-
14	Unit IV/St. Tenis	Tn. Ririz	83213	26,010	26,010	-	-
15	Unit IV/St. Tenis	DIS RUL JAL	15353	27,000	27,000	-	-
16	Unit IV/St. Tenis	Wisma Nusantara	48204	28,010	28,010	-	-
17	Unit IV/St. Tenis	Tn. Edy P.	77073	30,010	30,010	-	-
18	Unit IV/St. Tenis	Tn. Steady Afandy	68766	32,000	32,000	-	-
19	Unit IV/St. Tenis	Tn. Steady Afandy	0471	32,000	32,000	-	-
20	Unit IV/St. Tenis	Tn. Steady Afandy	1331	32,000	32,000	-	-
21	Unit IV/St. Tenis	Ditjen. Bina Marga	12951	34,000	34,000	-	-
22	Unit IV/St. Tenis	Wisma Nusantara	48779	35,010	35,010	-	-
23	Unit IV/St. Tenis	Ny. Djoanita Karim	84314	35,010	35,010	-	-
24	Unit IV/St. Tenis	Hotel Hasta	0826	36,000	36,000	-	-
25	Unit IV/St. Tenis	Ny. Ganda Subrata	6152	36,000	36,000	-	-
26	Unit IV/St. Tenis	Tn. Budi Karim	1769	36,000	36,000	-	-
27	Unit IV/St. Tenis	Tn. Budi Karim	2627	36,000	36,000	-	-
28	Unit IV/St. Tenis	DIS RUL JAL	13568	36,000	36,000	-	-
29	Unit IV/St. Tenis	Hotel Hasta	09342	36,000	36,000	-	-
30	Unit IV/St. Tenis	Tn. Iwan Sadewa	19206	36,000	36,000	-	-
31	Unit IV/St. Tenis	Ny. Irno Salamono	21884	36,000	36,000	-	-
32	Unit IV/St. Tenis	Tn. Sartini	4597	37,000	37,000	-	-
33	Unit IV/St. Tenis	Ny. Ganda Subrata	4600	37,000	37,000	-	-
34	Unit IV/St. Tenis	DIS RUL JAL	17148	37,000	37,000	-	-
35	Unit IV/St. Tenis	Tn. Edy P.	76386	38,010	38,010	-	-
36	Unit IV/St. Tenis	Ny. Wahyu	0813	42,000	42,000	-	-
37	Unit IV/St. Tenis	Tn. Handawi	11140	42,000	42,000	-	-
38	Unit IV/St. Tenis	Tn. Iskandar Ali	87690	42,500	42,500	-	-
39	Unit IV/St. Tenis	Ditjen. Bina Marga	12282	42,500	42,500	-	-
40	Unit IV/St. Tenis	Tn. H. Grady	87662	44,000	44,000	-	-
41	Unit IV/St. Tenis	Tn. Kasloyo	13746	44,000	44,000	-	-
42	Unit IV/St. Tenis	Tn. Slamet	10061	44,000	44,000	-	-
43	Unit IV/St. Tenis	Tn. Slamet	12173	44,000	44,000	-	-
44	Unit IV/St. Tenis	Tn. M. Ahmad	34555	44,000	44,000	-	-
45	Unit IV/St. Tenis	Tn. M. Ahmad	34778	44,000	44,000	-	-
46	Unit IV/St. Tenis	Tn. Sartini	3828	45,000	45,000	-	-
47	Unit IV/St. Tenis	DIS RUL JAL	14525	45,000	45,000	-	-
48	Unit IV/St. Tenis	DIS RUL JAL	15322	45,000	45,000	-	-
49	Unit IV/St. Tenis	Hotel Hasta	08837	45,000	45,000	-	-
50	Unit IV/St. Tenis	Tn. Iwan Sadewa	20024	45,000	45,000	-	-
51	Unit IV/St. Tenis	Mr. Tani Moto	37929	45,000	45,000	-	-
52	Unit IV/St. Tenis	Tn. Edy P.	76647	45,010	45,010	-	-
53	Unit IV/St. Tenis	Ny. Ganda Subrata	5493	46,000	46,000	-	-
54	Unit IV/St. Tenis	Tn. Suwanda	18782	48,000	48,000	-	-
55	Unit IV/St. Tenis	Tn. Budi Karim	3007	48,000	48,000	-	-
56	Unit IV/St. Tenis	Tn. Suwanda	18729	48,000	48,000	-	-
57	Unit IV/St. Tenis	Tn. Suwanda	19011	48,000	48,000	-	-
58	Unit IV/St. Tenis	Perlekas/DLLAJR/ Tn.Kabul	30151	48,000	48,000	-	-
59	Unit IV/St. Tenis	LLAJR	32655	48,000	48,000	-	-
60	Unit IV/St. Tenis	LLAJR	32132	48,000	48,000	-	-
61	Unit IV/St. Tenis	Perlekas/DLLAJR/ Tn.Kabul	30741	50,000	50,000	-	-
62	Unit IV/St. Tenis	Tn. Oktamoto	82163	50,010	50,010	-	-
63	Unit IV/St. Tenis	Tn. Edy P.	77373	52,510	52,510	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
64	Unit IVISt. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA/268/05/2015	53,736	53,736	-	-
65	Unit IVISt. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA/41DA/07/2015	53,736	53,736	-	-
66	Unit IVISt. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA/65TA/11/2015	53,736	53,736	-	-
67	Unit IVISt. Tenis	Tn. Slamet	11188	55,000	55,000	-	-
68	Unit IVISt. Tenis	Tn. M. Ahmad	35559	55,000	55,000	-	-
69	Unit IVISt. Tenis	Tn. Herman	1368	55,100	55,100	-	-
70	Unit IVISt. Tenis	Tn. Dr. Thamrin	17258	56,000	56,000	-	-
71	Unit IVISt. Tenis	Tn. Alfred	16468	56,000	56,000	-	-
72	Unit IVISt. Tenis	Tn. Dr. Susilo	08697	56,000	56,000	-	-
73	Unit IVISt. Tenis	Tn. Handawi	08759	56,000	56,000	-	-
74	Unit IVISt. Tenis	Tn. Handawi	09435	56,000	56,000	-	-
75	Unit IVISt. Tenis	Tn. Handawi	11988	56,000	56,000	-	-
76	Unit IVISt. Tenis	Asuransi Puri Kasih	18987	56,000	56,000	-	-
77	Unit IVISt. Tenis	Asuransi Puri Kasih	19244	56,000	56,000	-	-
78	Unit IVISt. Tenis	Tn. Dr. Thamrin	84716	56,010	56,010	-	-
79	Unit IVISt. Tenis	PT. Aaksindo	09141	60,000	60,000	-	-
80	Unit IVISt. Tenis	Bank Indonesia Raya	09158	60,000	60,000	-	-
81	Unit IVISt. Tenis	Tn. Kokon	18037	60,000	60,000	-	-
82	Unit IVISt. Tenis	Tn. Suwanda	20120	60,000	60,000	-	-
83	Unit IVISt. Tenis	PT. Rama Permadi	30229	60,000	60,000	-	-
84	Unit IVISt. Tenis	Tn. Sustanto	28697	60,000	60,000	-	-
85	Unit IVISt. Tenis	Mr. Tani Moto	37108	60,000	60,000	-	-
86	Unit IVISt. Tenis	Tn. Edy P.	75829	60,010	60,010	-	-
87	Unit IVISt. Tenis	PT. Selogan	1739	60,100	60,100	-	-
88	Unit IVISt. Tenis	Gemal Technical Corp	07087	60,100	60,100	-	-
89	Unit IVISt. Tenis	Gemal Technical Corp	07930	60,100	60,100	-	-
90	Unit IVISt. Tenis	Tn. Herman	1994	60,100	60,100	-	-
91	Unit IVISt. Tenis	Mr. Aberson	06502	60,100	60,100	-	-
92	Unit IVISt. Tenis	Mr. Aberson	07296	60,100	60,100	-	-
93	Unit IVISt. Tenis	Tn. Dandang Hartono	67617	66,000	66,000	-	-
94	Unit IVISt. Tenis	Tn. Adam Ricad	16870	66,000	66,000	-	-
95	Unit IVISt. Tenis	Tn. Ir. Bambang Triono	84438	66,010	66,010	-	-
96	Unit IVISt. Tenis	Tn. Alfred	15513	70,000	70,000	-	-
97	Unit IVISt. Tenis	Tn. Dr. Susilo	10360	70,000	70,000	-	-
98	Unit IVISt. Tenis	Tn. Handawi	10214	70,000	70,000	-	-
99	Unit IVISt. Tenis	Tn. Handawi	12835	70,000	70,000	-	-
100	Unit IVISt. Tenis	Asuransi Puri Kasih	20016	70,000	70,000	-	-
101	Unit IVISt. Tenis	Ditjen PLSPO	06508	70,100	70,100	-	-
102	Unit IVISt. Tenis	Ditjen PLSPO	07585	70,100	70,100	-	-
103	Unit IVISt. Tenis	KONI Pusat	06508	70,100	70,100	-	-
104	Unit IVISt. Tenis	Drs. Nartomo	27499	72,000	72,000	-	-
105	Unit IVISt. Tenis	Ditjen PLSPO	05674	72,100	72,100	-	-
106	Unit IVISt. Tenis	KONI Pusat	06573	72,100	72,100	-	-
107	Unit IVISt. Tenis	KONI Pusat	07585	72,100	72,100	-	-
108	Unit IVISt. Tenis	PT. Aaksindo	09932	75,000	75,000	-	-
109	Unit IVISt. Tenis	Tn. B. Harahap	1731	75,000	75,000	-	-
110	Unit IVISt. Tenis	Tn. Kokon	18899	75,000	75,000	-	-
111	Unit IVISt. Tenis	PT. Rama Permadi	31246	75,000	75,000	-	-
112	Unit IVISt. Tenis	PT. Selogan	2482	75,100	75,100	-	-
113	Unit IVISt. Tenis	Mr. Aberson	05774	75,100	75,100	-	-
114	Unit IVISt. Tenis	Mr. Aberson	08122	75,100	75,100	-	-
115	Unit IVISt. Tenis	Dandang Hartono	2000	75,100	75,100	-	-
116	Unit IVISt. Tenis	Tn. Dandang Hartono	85448	82,500	82,500	-	-
117	Unit IVISt. Tenis	Indonesia Muda	2853	82,500	82,500	-	-
118	Unit IVISt. Tenis	Tn. Nartomo	27898	90,000	90,000	-	-
119	Unit IVISt. Tenis	Ditjen PLSPO	06288	90,100	90,100	-	-
120	Unit IVISt. Tenis	Ditjen PLSPO	07407	90,100	90,100	-	-
121	Unit IVISt. Tenis	KONI Pusat	06287	90,100	90,100	-	-
122	Unit IVISt. Tenis	KONI Pusat	07406	90,100	90,100	-	-
123	Unit IVISt. Tenis	Penjualan, SOFT TENIS INDONESIA	DA/200A/04/2016	90,937	90,937	-	-
124	Unit IVISt. Tenis	Penjualan, PP.PESTI	DA/644A/11/2015	90,937	90,937	-	-
125	Unit IVISt. Tenis	Tn. Supangat	11776	120,500	120,500	-	-
126	Unit IVISt. Tenis	Tn. Supangat	12932	120,500	120,500	-	-
127	Unit IVISt. Tenis	Tn. Supangat	14408	120,500	120,500	-	-
128	Unit IVISt. Tenis	Tn. Supangat	15239	120,500	120,500	-	-
129	Unit IVISt. Tenis	Tn. Indra Habibie	806789	146,500	146,500	-	-
130	Unit IVISt. Tenis	Tn. Supangat	13473	150,500	150,500	-	-
131	Unit IVISt. Tenis	BRI Pusat Jkt.	11060	165,500	165,500	-	-
132	Unit IVISt. Tenis	Tn. Indra Habibie	806599	196,000	196,000	-	-
133	Unit IVISt. Tenis	Penjualan, AYATMAN,TN.	DA04105	196,000	196,000	-	-
134	Unit IVISt. Tenis	Tn. Agus Zanwar	809284	217,800	217,800	-	-
135	Unit IVISt. Tenis	PT. Laju Saksi Trijaya	806542	220,000	220,000	-	-
136	Unit IVISt. Tenis	Tn. Yogi	807560	220,000	220,000	-	-
137	Unit IVISt. Tenis	Mitsui	807068	220,000	220,000	-	-
138	Unit IVISt. Tenis	Mitsui	807195	220,000	220,000	-	-
139	Unit IVISt. Tenis	Tn. Irdham Chaidir	808128	220,000	220,000	-	-
140	Unit IVISt. Tenis	PT. Laju Saksi Trijaya	806417	221,000	221,000	-	-
141	Unit IVISt. Tenis	Penjualan, AYATMAN,TN.	DA04273	264,000	264,000	-	-
142	Unit IVISt. Tenis	Penjualan, AYATMAN,TN.	DA04488	264,000	264,000	-	-
143	Unit IVISt. Tenis	Penjualan, ANDI RIWALDI	DA09494	264,000	264,000	-	-
144	Unit IVISt. Tenis	Tn. Yogi	807188	278,000	278,000	-	-
145	Unit IVISt. Tenis	Tn. Irdham Chaidir	807947	278,000	278,000	-	-
146	Unit IVISt. Tenis	Tn. Agus Zanwar	809284	293,400	293,400	-	-
147	Unit IVISt. Tenis	Siska Kasmara	809384	293,400	293,400	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSIH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
148	Unit IV/St. Tenis	Tn. Mahmudi Widodo	B09392	293,400	293,400	-	-
149	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, GUNAWAN TARIGAN	DA04662	298,305	298,305	-	-
150	Unit IV/St. Tenis	Tn. Idham Chaidir	B08277	300,000	300,000	-	-
151	Unit IV/St. Tenis	Nurmala Silanggang	DA01220	304,469	304,469	-	-
152	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, YANUAR MUIN	DA/101/8/2013	308,000	308,000	-	-
153	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PERTEN TIMUR BARAT	DA/730/12/2014	308,000	308,000	-	-
154	Unit IV/St. Tenis	Sunday Morning Club	B08128	311,000	311,000	-	-
155	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ZAKKY, BP	DA03950	311,000	311,000	-	-
156	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, CHAMDANI, NY.	DA03283	333,000	333,000	-	-
157	Unit IV/St. Tenis	Tn. Abu Yusuf, SH.	B12228	339,600	339,600	-	-
158	Unit IV/St. Tenis	FEUI	B07947	350,500	350,500	-	-
159	Unit IV/St. Tenis	Tn. Agus Zaheer	B09183	366,000	366,000	-	-
160	Unit IV/St. Tenis	Tn. Agus Zaheer	B09284	366,000	366,000	-	-
161	Unit IV/St. Tenis	Darundono	DA01245	368,000	368,000	-	-
162	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PETER BUDIWARMAN, TN	DA08405	418,000	418,000	-	-
163	Unit IV/St. Tenis	Tenis Senayan	9929	465,000	465,000	-	-
164	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, KOBATIN, PT.	DA02868	495,800	495,800	-	-
165	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, WAGINO W	DA/519/09/2015	527,000	527,000	-	-
166	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, WAGINO W	DA/602/10/2015	527,000	527,000	-	-
167	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, WAGINO W	DA/671/11/2015	527,000	527,000	-	-
168	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, WAGINO W	DA/760/12/2015	527,000	527,000	-	-
169	Unit IV/St. Tenis	TVRI Pusat Jakarta	B08277	531,000	531,000	-	-
170	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, LANI, NY.	DA06672	550,000	550,000	-	-
171	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, LANI, NY.	DA07000	550,000	550,000	-	-
172	Unit IV/St. Tenis	IDSAI Jaya	C10001	564,000	564,000	-	-
173	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, FARIT	DA144/04/2016	575,000	575,000	-	-
174	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, FARIT	DA/152/04/2016	575,000	575,000	-	-
175	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, FARIT	DA/153/06/2016	575,000	575,000	-	-
176	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, DEDE ERNAWATI	DA/157/06/2016	575,000	575,000	-	-
177	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, NURDIN	DA/159/06/2016	575,000	575,000	-	-
178	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, SUNARNO	DA/163/06/2016	575,000	575,000	-	-
179	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, LANI, NY.	DA06876	687,500	687,500	-	-
180	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, BANK QNB	DA/209/04/2015	704,000	704,000	-	-
181	Unit IV/St. Tenis	IDSAI Jaya	C10021	704,250	704,250	-	-
182	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, RUDI NOVRIANTO	DA/211/04/2015	792,000	792,000	-	-
183	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ACCENTURE, PT.	DA/212/04/2015	792,000	792,000	-	-
184	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, BASRI	DA/165/06/2016	800,000	800,000	-	-
185	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, SOFT TENIS INDONESIA	DA/209/04/2015	859,650	859,650	-	-
186	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, SOFT TENIS INDONESIA	DA/266/5/2015	950,587	950,587	-	-
187	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PESTI	DA/337/06/2015	950,587	950,587	-	-
188	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, GUNAWAN TARIGAN	DA04674	1,886,500	1,886,500	-	-
189	Unit IV/St. Tenis	SEWA RUANGAN BLN AGUSTUS 201	DA/409A/08/2015	2,508,000	2,508,000	-	-
190	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PESTI	DA/530/09/2015	2,508,000	2,508,000	-	-
191	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PESTI	DA644/11/2015	2,508,000	2,508,000	-	-
192	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PESTI	102/DM-BP/02/2016	2,508,000	2,508,000	-	-
193	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PESTI	DA135/03/2016	2,508,000	2,508,000	-	-
194	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PESTI	DA584/10/2015	2,598,937	2,598,937	-	-
195	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PESTI	DA/273/12/2015	2,598,937	2,598,937	-	-
196	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PESTI	DA/37/01/2016	2,598,937	2,598,937	-	-
197	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA/266/05/2015	2,695,000	2,695,000	-	-
198	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA/410/07/2015	2,695,000	2,695,000	-	-
199	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA657/11/2015	2,695,000	2,695,000	-	-
200	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA/339/06/2015	2,748,736	2,748,736	-	-
201	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA/410A/08/2015	2,748,736	2,748,736	-	-
202	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA/529/09/2015	2,748,736	2,748,736	-	-
203	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA586/10/2015	2,748,736	2,748,736	-	-
204	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ADEL SUHADA	DA/725/12/2015	2,748,736	2,748,736	-	-
205	Unit IV/St. Tenis	Nurmala Silanggang	DA00645	2,976,000	2,976,000	-	-
206	Unit IV/St. Tenis	Irawati Moerid	C00129	3,009,000	3,009,000	-	-
207	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PERSANI, PB	DA/35/01/2016	3,126,750	3,126,750	-	-
208	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PERSANI, PB	DA35A/2/2016	3,126,750	3,126,750	-	-
209	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PB Persani	DA137/03/2016	3,126,750	3,126,750	-	-
210	Unit IV/St. Tenis	RM. Riung Kuning	C04455	5,875,600	5,875,600	-	-
211	Unit IV/St. Tenis	RM. Riung Kuning	C09081	5,875,600	5,875,600	-	-
212	Unit IV/St. Tenis	RM. Riung Kuning	C05402	5,875,600	5,875,600	-	-
213	Unit IV/St. Tenis	RM. Riung Kuning	C05439	5,875,600	5,875,600	-	-
214	Unit IV/St. Tenis	RM. Riung Kuning	C09028	5,875,600	5,875,600	-	-
215	Unit IV/St. Tenis	RM. Riung Kuning	C09073	5,875,600	5,875,600	-	-
216	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PESTI	DA/409/07/2015	5,966,587	5,966,587	-	-
217	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, BADAN FUTSAL NASIONAL	DA04403	8,457,504	8,457,504	-	-
218	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PAN REUNI SMP VII JKT	DA01/1/2011	10,896,000	10,896,000	-	-
219	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PELTI A	DA/44/01/2016	15,430,800	15,430,800	-	-
220	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PELTI A	DA/02/2016	15,430,800	15,430,800	-	-
221	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PP PELTI A	DA133/03/2016	15,430,800	15,430,800	-	-
222	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PAN HALAL BIHALAL KEL	M.256/U-IV/9/11	24,000,000	24,000,000	-	-
223	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, KOBATIN, PT.	DA08830	-	800	800	-
224	Unit IV/St. Tenis	Club Tenis Senayan	DA01025	-	10,909	10,909	-
225	Unit IV/St. Tenis	PT. Kobatin	DA01990	-	92,213	92,213	-
226	Unit IV/St. Tenis	Sulistyowaty	DA01993	-	132,000	132,000	-
227	Unit IV/St. Tenis	Berdikari Tenis club	DA02011	-	146,989	146,989	-
228	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, KRISNO HADI, BP.	DA/108/8/2013	-	176,000	176,000	-
229	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, SUPRIYONO, BP.	DA04968	-	224,473	224,473	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSI & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
230	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, SUPRIYONO, BP.	OA/05167	-	225,323	225,323	-
231	Unit IV/St. Tenis	SEWA PUSAT JAJAN MANDIRI BLN O	OA/206/10/2013	-	230,000	230,000	-
232	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, PT.OTO MULTIARTHA	OA/53/1/2014	-	264,000	264,000	-
233	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, KRISNO HADI, BP.	OA/472/08/2014	-	264,000	264,000	-
234	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, SULASTRI LESMANA	OA/628/09/2014	-	272,800	272,800	-
235	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, ROSID EFENDI	OA/112/8/2013	-	294,000	294,000	-
236	Unit IV/St. Tenis	PEMAKAIAN AIR & ADM BLN AGUST	OA/208/10/2013	-	294,754	294,754	-
237	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, MULTI CORN	OA/99/8/2013	-	308,000	308,000	-
238	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, WIBOWO, TN	OA/673/11/2014	-	308,000	308,000	-
239	Unit IV/St. Tenis	Mitsui	C11162	-	333,000	333,000	-
240	Unit IV/St. Tenis	PT. Unitri Cipta	OA/00137	-	333,000	333,000	-
241	Unit IV/St. Tenis	Mitsui	OA/00609	-	333,000	333,000	-
242	Unit IV/St. Tenis	Drg. Kikie Hardi	OA/01999	-	388,000	388,000	-
243	Unit IV/St. Tenis	Bintas	OA/00198	-	443,000	443,000	-
244	Unit IV/St. Tenis	Agusdin	OA/01988	-	465,000	465,000	-
245	Unit IV/St. Tenis	PT. Inhutani	992F	-	495,800	495,800	-
246	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, POLO AIR, PB	OA/51/6/2013	-	575,000	575,000	-
247	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, HERY	OA/219/11/13	-	575,000	575,000	-
248	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, POLA ALBERT	OA/221/11/13	-	575,000	575,000	-
249	Unit IV/St. Tenis	Agusdin	OA/01989	-	580,000	580,000	-
250	Unit IV/St. Tenis	Monang Sianaan	OA/01991	-	580,000	580,000	-
251	Unit IV/St. Tenis	Bonerate Tenis Club	OA/02319	-	619,000	619,000	-
252	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, HARTONO	OA/670/11/2014	-	704,000	704,000	-
253	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, BURSA EFEK INDONESIA	OA/08815	-	726,000	726,000	-
254	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, BANK EXPORT INDONESI	4/U/V/4/13	-	726,000	726,000	-
255	Unit IV/St. Tenis	PT. Asuransi Mitsui SI	912036	-	771,335	771,335	-
256	Unit IV/St. Tenis	PT. Asuransi Mitsui SI	912236	-	784,000	784,000	-
257	Unit IV/St. Tenis	Mitsui	OA/00608	-	828,000	828,000	-
258	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, SAKTI CLUB	OA/0946	-	1,056,000	1,056,000	-
259	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, SAKTI CLUB	OA/09711	-	1,056,000	1,056,000	-
260	Unit IV/St. Tenis	Penjualan, CNOOC SES, LTD	OA/06083	-	1,188,000	1,188,000	-
				222,451,048	239,829,444	17,378,396	-

No	Unit Pengelola	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	Jumlah Akm Penyisihan	Jumlah Koreksi Penyisihan	Saldo Stlh Penyisihan & Koreksi PER 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
				6=1+2-3	9=7+8	13=11+12	14=4-9+13
1	Unit VI/Ged.Pert	PT. Tristar Group		27,321,662	27,321,662	-	-
2	Unit VI/Ged.Pert	As-Shofa		7,648,271	7,648,271	-	-
3	Unit VI/Ged.Pert	Jimni L. Akbar		100,338	100,338	-	-
4	Unit VI/Ged.Pert	PT. Ganta		1,709,851	1,709,851	-	-
5	Unit VI/Ged.Pert	PT. Jasporindo Perkasa		13,860,000	13,860,000	-	-
6	Unit VI/Ged.Pert	Pemda DKI		1,514,728	1,514,728	-	-
7	Unit VI/Ged.Pert	MUMN WHOT		20,528,640	20,528,640	-	-
8	Unit VI/Ged.Pert	PT. Selama Jaya BT.		301,794	301,794	-	-
9	Unit VI/Ged.Pert	PT. Asia Permadona		16,283,364	16,283,364	-	-
10	Unit VI/Ged.Pert	Moch. Hasyim		6,600,000	6,600,000	-	-
11	Unit VI/Ged.Pert	Komunitas Tumbuh Bersama		73,251,048	73,251,048	-	-
12	Unit VI/Ged.Pert	PT. Asia Primadona		27,083,164	27,083,164	-	-
13	Unit VI/Ged.Pert	MP2 Cyber Cafe		209,015	209,015	-	-
14	Unit VI/Ged.Pert	PT. Duta Indo Nusa		576,852	576,852	-	-
15	Unit VI/Ged.Pert	Ascent Business Institute		37,206,432	37,206,432	-	-
16	Unit VI/Ged.Pert	PT. CMC		9,553,368	9,553,368	-	-
17	Unit VI/Ged.Pert	Cesar Piere		9,411,172	9,411,172	-	-
18	Unit VI/Ged.Pert	Skiper Sport Cafe		50,417,772	50,417,772	-	-
19	Unit VI/Ged.Pert	Perdana Granita		22	22	-	-
20	Unit VI/Ged.Pert	Prima Duta Asia		6,600,000	6,600,000	-	-
21	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, PERDANA GRANITA, PT.	PI08/VI/01/10	1,575,944	1,575,944	-	-
22	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, CESAR PIERRE	PI08/VI/01/10	1,120,380	1,120,380	-	-
23	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, GED EKS KOPERASI	M-363/10/2013	4,476,200	4,476,200	-	-
24	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, IOA	M-365/10/2013	11,480,000	11,480,000	-	-
25	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, IOA		-	-	-	-
26	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, IOA	E1/03/2014	51,480,000	51,480,000	-	-
27	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, KASWANTO	E2/03/2014	-	-	-	-
28	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, ABI	E3/3/14	-	-	-	-
29	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, BPF SP BUMN RI	U.VI/01/12/16	30,966,901	154,835	0	30,812,066
30	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, RADJAWALI DUTA PROM	U.VI/02/12/16	55,746,818	278,734	0	55,468,084
31	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, PT.SIGMA UTAMA PERSA	U.VI/8/12/16	129,422	647	-	128,775
32	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, PERTINA DKI	U.VI/03/12/16	147,105	736	-	146,369
33	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, PT.ADVIN BUREAU IND	U.VI/06/12/16	27,173,587	135,868	-	27,037,719
34	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, KONI PUSAT	U.VI/10/12/2016	388,371,046	1,941,855	-	386,429,191
35	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, DESENIOR	U.VI/11/12/16	3,402,967	17,015	-	3,385,952
36	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, JOAN GRACIA	U.VI/12/12/2016	352,799	1,764	-	351,035
37	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, YUSUF	U.VI/14/12/2016	540,768	2,704	-	538,064
38	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, ORHIBA	U.VI/16/12/2016	667,283	3,336	-	663,947
39	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, BNI BANK	U.VI/17/12/2016	1,980,449	9,902	-	1,970,547
40	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, Bank DKI Ex Asoka	U.VI/18/12/2016	5,940,000	29,700	-	5,910,300
41	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, BRI SYARIAH	U.VI/19/12/2016	386,723	1,934	-	384,789
42	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, INFRASTRUKTUR ASIAN C	U.VI/20/12/2016	3,663,637	18,318	-	3,645,319
43	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, PT.ASLAMBA	U.VI/23/12/2016	431,502	2,158	-	429,344
44	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, PT DA INTERNATIONAL	U.VI/26/12/2016	1,018,884,450	5,094,422	-	1,013,790,028
45	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, KOMITE OLIMPIADE INDO	UVI/27/12/2016	142,207,009	711,035	-	141,495,974
46	Unit VI/Ged.Pert	Penjualan, FREDIK I (KANTIN)	UVI/30/12/2016	2,376,000	11,880	-	2,364,120

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
47	Unit VrGed.Pert	Penjualan, PT. GODHAR UTAMA KHA	UV/28/12/2016	2,415,548	12,078	-	2,403,470
48	Unit VrGed.Pert	Penjualan, KANTIN ROSTIKA	UV/32/12/2016	32,567	163	-	32,404
49	Unit VrGed.Pert	Penjualan, KANTIN PARDIYO	UV/33/12/2016	236,104	1,181	-	234,923
50	Unit VrGed.Pert	Penjualan, DODY	UV/39/12/2016	105,839	529	-	105,310
51	Unit VrGed.Pert	Penjualan, KANTIN ISAH	UV/40/12/2016	2,560,000	12,800	-	2,547,200
52	Unit VrGed.Pert	Penjualan, IDA	UV/AKT/12/2016	88,228,627	441,143	-	87,787,484
				2,107,257,068	389,194,653	0	1,718,062,415

No	Unit Pengelola	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	Jumlah Akm Penyisihan	Jumlah Koreksi Penyisihan	Saldo stlh Penyisihan & koreksi PER 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
				4=1+2-3	9=7+8	13=11+12	14=4-9+13
1	Unit VI/St. Renang	Pembulatan saldo aplikasi		(2)	(2)	-	-
2	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FA/K.05/12/2015	837,000	4,185	-	832,815
3	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	fa.k/05/01/2016	837,000	4,185	-	832,815
4	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FA.K.05/03/2016	837,000	4,185	-	832,815
5	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SAFETINDO PERKASA, PT	FAKL03/01/2016	850,000	4,250	-	845,750
6	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT.PROVICE INDONESIA	FA.L05/12/2016	1,412,414	7,062	-	1,405,352
7	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SAMUN	FA.KTN.01/4/2016	1,612,740	8,064	-	1,604,676
8	Unit VI/St. Renang	Penjualan, NENENG RUSMIATI	FA.KTN/02/04/2016	1,612,740	8,064	-	1,604,676
9	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PURWANTI	FA/KTN/03/04/2016	1,612,740	8,064	-	1,604,676
10	Unit VI/St. Renang	Penjualan, BAGIK	FA.KTN.04/04/2016	1,612,740	8,064	-	1,604,676
11	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRIVACE INDONESIA, PT.	FL.05/12/2016	1,735,547	8,635	-	1,717,914
12	Unit VI/St. Renang	Penjualan, NGADIKEM IBU	FA.KTN/06/04/2016	1,884,000	9,420	-	1,874,580
13	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SRI REJEKI	FA.KTN/07/04/2016	1,884,000	9,420	-	1,874,580
14	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SUMIYATI	FA.KTN.08/04/2016	1,884,000	9,420	-	1,874,580
15	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SAFETINDO PERKASA, PT	FA.SFT.02/04/2016	2,125,200	10,626	-	2,114,574
16	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SAFETINDO PERKASA, PT	FA.SFT/01/4/2016	2,310,000	11,550	-	2,298,450
17	Unit VI/St. Renang	Penjualan, NGADIKEM IBU	FA.KTN.05/04/2016	2,925,480	14,627	-	2,910,853
18	Unit VI/St. Renang	Penjualan, CAROLINA M	FA.KTN.09/04/2016	4,702,500	23,513	-	4,678,988
19	Unit VI/St. Renang	Penjualan, HERMAN	FA.DEA.01/04/2016	4,847,700	24,239	-	4,823,462
20	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI. PB	FA.R5/02/2016	8,055,960	40,280	-	8,015,680
21	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SAFETINDO PERKASA, PT	fa22 /12/2015	8,294,550	41,473	-	8,253,077
22	Unit VI/St. Renang	Penjualan, WASKITA	FA.L.28/12/16	16,198,600	80,993	-	16,117,607
23	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT LIMA SUMBER PRATAM	FA05194	88,462	88,462	-	-
24	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.L.23/03/16	267,167	133,584	-	133,584
25	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT.PRIVACE INDONESIA	FL .05/10/2016	1,735,547	172,655	-	1,562,892
26	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.L.23/04/16	360,640	180,320	-	180,320
27	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.L.23/02/16	372,095	186,048	-	186,048
28	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.L.23/12/15	373,287	186,644	-	186,644
29	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAR3/12/15	376,200	188,100	-	188,100
30	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAR3/01/16	376,200	188,100	-	188,100
31	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAR3/02/16	376,200	188,100	-	188,100
32	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAR3/03/16	376,200	188,100	-	188,100
33	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAR3/04/16	376,200	188,100	-	188,100
34	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.L.23/01/16	407,864	203,932	-	203,932
35	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.L.23 /10/15	420,981	210,491	-	210,491
36	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FAL06/3/15	220,936	220,936	-	-
37	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.L.23/11/15	472,252	236,126	-	236,126
38	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.L.23/9/15	476,942	238,471	-	238,471
39	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.R5/10/16	822,380	411,190	-	411,190
40	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.R5/11/16	822,380	411,190	-	411,190
41	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.R5/12/16	822,380	411,190	-	411,190
42	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.R5 /01/16	822,380	411,190	-	411,190
43	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.R5/02/16	822,380	411,190	-	411,190
44	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FA.R5/03/16	822,380	411,190	-	411,190
45	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAK05/05/15	837,000	418,500	-	418,500
46	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAK05/06/15	837,000	418,500	-	418,500
47	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAK05/07/15	837,000	418,500	-	418,500
48	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAK05/08/15	837,000	418,500	-	418,500
49	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAK05/09/2016	837,000	418,500	-	418,500
50	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAK02/04/15	850,000	425,000	-	425,000
51	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAK02/05/15	850,000	425,000	-	425,000
52	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAK02/01/16	850,000	425,000	-	425,000
53	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAK02/02/16	850,000	425,000	-	425,000
54	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAK02/04/16	850,000	425,000	-	425,000
55	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FAKL03/3/16	850,000	425,000	-	425,000
56	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FAKL03/4/16	850,000	425,000	-	425,000
57	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAKL01/4/15	460,800	460,800	-	-
58	Unit VI/St. Renang	Penjualan, DWIKI	FA3767	548,800	548,800	-	-
59	Unit VI/St. Renang	Penjualan, DWIKI	FA3918	548,800	548,800	-	-
60	Unit VI/St. Renang	Penjualan, DWIKI	FA04094	548,800	548,800	-	-
61	Unit VI/St. Renang	Penjualan, DWIKI	FA04337	548,800	548,800	-	-
62	Unit VI/St. Renang	Penjualan, DWI SUPRIYATNO	FA04469	548,800	548,800	-	-
63	Unit VI/St. Renang	Penjualan, DWI SUPRIYATNO	FA04575	548,800	548,800	-	-
64	Unit VI/St. Renang	Penjualan, DWI SUPRIYATNO	00008823	548,800	548,800	-	-
65	Unit VI/St. Renang	Penjualan, JOHN EDWARD SUABAT	FA/L.15/06/14	549,755	549,755	-	-
66	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT.PROVICE INDONESIA	L.05/06/2016	556,944	556,944	-	-
67	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT.PROVICES INDONESIA	FAL05/10/16	1,576,395	788,198	-	788,198
68	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FAKTN/01/8/15	822,380	822,380	-	-
69	Unit VI/St. Renang	Penjualan, YOSEF NAHAK, TN	FAKTN/01/9/15	822,380	822,380	-	-
70	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAKL01/3/15	837,000	837,000	-	-
71	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	k.05/10/2015	837,000	837,000	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
72	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FAK05/11/15	837,000	837,000	-	-
73	Unit VI/St. Renang	Penjualan, AMIR HUSEN	FA.K.05/2/16	837,000	837,000	-	-
74	Unit VI/St. Renang	Penjualan, JOHN EDWARD SUABAT	FA/L.15/04/14	847,056	847,056	-	-
75	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FA/KL.2.02/15	850,000	850,000	-	-
76	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FA/KL.2/02/2015	850,000	850,000	-	-
77	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	KL2/6/15	850,000	850,000	-	-
78	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	KL3/6/15	850,000	850,000	-	-
79	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FAKL02/6/2015	850,000	850,000	-	-
80	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FAKL/7/2015	850,000	850,000	-	-
81	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FA.KL.2/6/15	850,000	850,000	-	-
82	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FA/KL.2/6/15	850,000	850,000	-	-
83	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FA.KL.03/2/16	850,000	850,000	-	-
84	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PTM TIGA SATU/JOHN UR	FAL15/03/2016	891,007	891,007	-	-
85	Unit VI/St. Renang	Penjualan, JOHN EDWARD SUABAT	FA.L.17/2/16	918,431	918,431	-	-
86	Unit VI/St. Renang	Penjualan, JOHN EDWARD SUABAT	FA.L.17/01/2016	970,894	970,894	-	-
87	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PTM TIGA SATU/JOHN UR	FFA15/06/2015	1,023,757	1,023,757	-	-
88	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FAL08/4/15	1,066,338	1,066,338	-	-
89	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FAL09/07/2015	1,104,837	1,104,837	-	-
90	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	L9/6/15	1,140,120	1,140,120	-	-
91	Unit VI/St. Renang	Penjualan, Global Diving	L08/4/2016	1,182,042	1,182,042	-	-
92	Unit VI/St. Renang	Penjualan, JOHN EDWARD SUABAT	FAL.17/12/2015	1,217,711	1,217,711	-	-
93	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PTM TIGA SATU/JOHN UR	I17/10/15	1,243,943	1,243,943	-	-
94	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	L09/5/15	1,272,062	1,272,062	-	-
95	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FAL.09/02/15	1,323,854	1,323,854	-	-
96	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FAL08/07/2015	1,330,193	1,330,193	-	-
97	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT.PRIVACE INDONESIA	L.05/8/2016	1,341,289	1,341,289	-	-
98	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	L.09/3/2015	1,347,312	1,347,312	-	-
99	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM DIVING	L09/4/2016	1,395,620	1,395,620	-	-
100	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FA.L.09/2/16	1,404,783	1,404,783	-	-
101	Unit VI/St. Renang	Penjualan, WASKITA	fal.29/10/16	14,093,514	1,409,351	-	12,684,163
102	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	FA.L.19/6/15	1,411,906	1,411,906	-	-
103	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM DIVING	FAL08/03/2016	1,414,132	1,414,132	-	-
104	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PTM TIGA SATU/JOHN UR	L15/6/2016	1,460,998	1,460,998	-	-
105	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FA/L.09/07/14	1,484,544	1,484,544	-	-
106	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAL08/03/2016	1,516,057	1,516,057	-	-
107	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FA/L.09/06/14	1,526,066	1,526,066	-	-
108	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM	FA.L.10/01/2016	1,527,406	1,527,406	-	-
109	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	FAL17/3/2016	1,528,995	1,528,995	-	-
110	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	L09/4/15	1,529,185	1,529,185	-	-
111	Unit VI/St. Renang	Penjualan, JOHN EDWARD SUABAT	FAL17/11/15	1,540,839	1,540,839	-	-
112	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FA.L.09/01/2016	1,597,945	1,597,945	-	-
113	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PTM TIGA SATU/JOHN UR	L15/4/2016	1,630,449	1,630,449	-	-
114	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM	L06/6/15	1,646,783	1,646,783	-	-
115	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM	FAL.10/12/2015	1,714,605	1,714,605	-	-
116	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FA/L.09/9/15	1,722,951	1,722,951	-	-
117	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SARTONO	L19/10/2015	1,740,041	1,740,041	-	-
118	Unit VI/St. Renang	Penjualan, POSSI, PB	I04/04/2016	1,743,340	1,743,340	-	-
119	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FA.L.09/2015	1,749,183	1,749,183	-	-
120	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FA.L.08/8/15	1,750,375	1,750,375	-	-
121	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM	FAL10/6/15	1,751,568	1,751,568	-	-
122	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	FA.L.19/2/16	1,753,159	1,753,159	-	-
123	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	L17/4/2016	1,756,851	1,756,851	-	-
124	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM DIVING	FA.L.10/2/16	1,781,376	1,781,376	-	-
125	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FAR9/01/16	3,575,000	1,787,500	-	1,787,500
126	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FAR9/03/16	3,575,000	1,787,500	-	1,787,500
127	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FAR9/04/16	3,575,000	1,787,500	-	1,787,500
128	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	FAL19/9/15	1,836,384	1,836,384	-	-
129	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	FA.L.13/8/15	1,849,500	1,849,500	-	-
130	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM	L.10/10/15	1,856,496	1,856,496	-	-
131	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	FA.L.19/01/2016	1,867,623	1,867,623	-	-
132	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM	FAL10/11/15	1,980,501	1,980,501	-	-
133	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	FL 19/12/2015	1,986,858	1,986,858	-	-
134	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	FAL19/6/15	2,033,122	2,033,122	-	-
135	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FA/L.10/9/15	2,044,887	2,044,887	-	-
136	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SARTONO	L16/6/15	2,057,447	2,057,447	-	-
137	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DC	FAL09/11/15	2,076,079	2,076,079	-	-
138	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT.PROVICE INDONESIA	L.05/06/2016	2,113,780	2,113,780	-	-
139	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT. PRIVACE INDONESIA	FA.L.06/2/16	2,120,799	2,120,799	-	-
140	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FA.L.09/12/2015	2,157,169	2,157,169	-	-
141	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SECURE PARKING	FAL05/6/15	2,218,494	2,218,494	-	-
142	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	FAL19/11/15	2,293,293	2,293,293	-	-
143	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	L16/6/2016	2,336,811	2,336,811	-	-
144	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT.PRIVACE INDONESIA	L.05/03/2016	2,370,002	2,370,002	-	-
145	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	L09/10/15	2,456,439	2,456,439	-	-
146	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FA.L.01/2/16	2,486,045	2,486,045	-	-
147	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	FA/L.13/9/15	2,510,064	2,510,064	-	-
148	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	L01/3/FA/2016	2,565,150	2,565,150	-	-
149	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	FAL12/03/2016	2,821,300	2,821,300	-	-
150	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	FA.L.13/01/2016	2,826,069	2,826,069	-	-
151	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FA.L.01/01/2016	2,832,237	2,832,237	-	-
152	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT.PROVICE INDONESIA	L05/7/2016	2,880,343	2,880,343	-	-
153	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	fa.01/01/12/2015	2,903,779	2,903,779	-	-
154	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	FA.L.13/2/16	2,932,189	2,932,189	-	-

No	UNIT	Debitur	Perjanjian / Keputusan	SALDO PER 31/12/2016	JUMLAH AKM PENYISIHAN	JUMLAH KOREKSI PENYISIHAN	SALDO STLH PENYSH & KOREKSI 31/12/2016
	Nama	Nama	Nomor				
155	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	I13/10/2015	3,012,076	3,012,076	-	-
156	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	FAL 13/12/2016	3,019,229	3,019,229	-	-
157	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT HUAWEI TECH INVEST	L.24/8/2016	3,199,021	3,199,021	-	-
158	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	L12/4/2016	3,199,210	3,199,210	-	-
159	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAR4/04/15	6,435,000	3,217,500	-	3,217,500
160	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	FAL13/11/15	3,255,316	3,255,316	-	-
161	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT. PRIVACE INDONESIA	L05/4/2016	3,304,127	3,304,127	-	-
162	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	L01/4/2016	3,379,993	3,379,993	-	-
163	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT.PRIVACE INDONESIA	L05/06/2016	3,492,804	3,492,804	-	-
164	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM	FAR2/11/15	3,575,000	3,575,000	-	-
165	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SCUBA KINGDOM INDONE	FA.R.02/2/16	3,575,000	3,575,000	-	-
166	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FAR5/01/16	8,055,960	4,027,980	-	4,027,980
167	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FAR5/02/16	8,055,960	4,027,980	-	4,027,980
168	Unit VI/St. Renang	Penjualan, WASKITA	FAL29/10/16	8,128,935	4,064,468	-	4,064,468
169	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FA/R1/9/15	5,676,616	5,676,616	-	-
170	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAR4/01/15	12,870,000	6,435,000	-	6,435,000
171	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PT LIMA SUMBER PRATAA	FA05276	7,555,800	7,555,800	-	-
172	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	R1/6/15	8,055,960	8,055,960	-	-
173	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FA1/6/2015	8,055,960	8,055,960	-	-
174	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FAR1/7/2015	8,055,960	8,055,960	-	-
175	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FA.R1/8/15	8,055,960	8,055,960	-	-
176	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FI/1/02/2016	8,055,960	8,055,960	-	-
177	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FAR1/11/15	8,055,960	8,055,960	-	-
178	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FA.R.01/2/16	8,055,960	8,055,960	-	-
179	Unit VI/St. Renang	Penjualan, JOHN EDWARD SIJABAT	FAR05/04/15	16,328,400	8,164,200	-	8,164,200
180	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	FAR7/01/16	24,750,000	12,375,000	-	12,375,000
181	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PLANET DIVING INDONES	FAR7/04/16	24,750,000	12,375,000	-	12,375,000
182	Unit VI/St. Renang	Penjualan, DINA RUPIANTY, IBU	FA04439	17,655,000	17,655,000	-	-
183	Unit VI/St. Renang	Penjualan, DINA RUPIANTY, IBU	FA04778	17,655,000	17,655,000	-	-
184	Unit VI/St. Renang	Penjualan, Ikatan Alumni ITB	04/BPK/12/2013	80,750,000	80,750,000	-	-
185	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PEKAN RAYA JAKARTA	FAPRJ31/8/2015	314,300,000	314,300,000	-	-
186	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAK02/11/15	-	425,000	425,000	-
187	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAK02/12/15	-	425,000	425,000	-
188	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL DIVING	FAK02/03/16	-	425,000	425,000	-
189	Unit VI/St. Renang	Penjualan, GLOBAL TV	FAKO1/09/2014	-	850,000	850,000	-
190	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PB. POSSI	FA/R9/9/15	-	1,023,188	1,023,188	-
191	Unit VI/St. Renang	Penjualan, KINGDOM	L.08/3/2015	-	1,170,398	1,170,398	-
192	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PB. POSSI	FA/L.06/02/16	-	1,186,233	1,186,233	-
193	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PB. POSSI	FA/R.025/02/2016	-	1,453,767	1,453,767	-
194	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PRSI, PB	FA/L.01/9/15	-	1,616,832	1,616,832	-
195	Unit VI/St. Renang	Penjualan, PB. POSSI	FA/L.04/9/15	-	2,379,144	2,379,144	-
196	Unit VI/St. Renang	Penjualan, H.SARTONO	FAR8/04/16	-	5,156,100	5,156,100	-
197	Unit VI/St. Renang	Penjualan, HUWAEI SERVICE	L.24/7/2016	-	6,177,368	6,177,368	-
198	Unit VI/St. Renang	Penjualan, SARTONO	R11/6/15	-	10,312,200	10,312,200	-
				897,746,373	777,497,349	32,690,200	152,849,230
		GRAND TOTAL		39,709,191,565	29,393,141,692	1,010,186,175	28,342,954,917

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI **Lampiran 2**

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO

RINCIAN PIUTANG Non Operasional

PER 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

Piutang Karyawan		
No	Nama	Jumlah
1	Devi Ronald	25,528,488
2	H. Achmad	23,975,805
3	H. Suaib Rizal	251,715,730
4	Eddy Priambodo	4,160,009
5	Leo Sukadi	23,005,263
6	Sunardi	1,741,608
7	Sri Rejeki Anggraeni/SPI	2,586,429
8	Nasluri	4,859,537
9	Yusuf Sugio	11,247,143
10	Zainuddin Unit II	2,095,049
11	Sulastri	2,100,000
12	Junaedhi Unit II	3,369,808
13	Sumarno Unit I	2,208,588
14	Slameto	7,877,899
	Jumlah Piutang Karyawan	**366,471,356**
Piutang Lain-lain		
1	Panitia Gebyar Budaya HUT RI	563,190,095
	Jumlah Piutang Lain - Lain	563,190,095
	Jumlah Total Piutang	929,661,451

Jakarta 31 Desember 2016

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
PER 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

Lampiran 3

No	N A M A	UNIT	NO BUKTI	Saldo Desember 2016
	Direksi			
1	PT BAHANA PERMAI	DIREKSI	230/10/2014	4,000,000,000
2	PT INDOSAT	DIREKSI	54/DM-BP/10/2015	41,460,944
3	PT INDOSAT	DIREKSI	55/DM-BP/10/2015	94,778,750
5	PENERIMAAN, DIREKSI	DIREKSI	64/DM-BP/03/2016	14,508,750
6	PT. XL AXIATA TBK	DIREKSI	82/DM-BP/04/2016	9,892,393
7	PT. XL AXIATA TBK	DIREKSI	82/DM-BP/04/2016	91,077,872
8	PT. TELKOM SELULER	DIREKSI	124/DM-BP/05/2016	14,772,800
9	PT. TELKOM SELULER	DIREKSI	124/DM-BP/05/2016	5,539,800
10	Penerimaan, Direksi	DIREKSI	55/DM-BP/06/2016	153,908,820
11	PT. TELKOM SELULER	DIREKSI	55/DM-BP/06/2016	34,201,960
12	PT INDOSAT BTS ISTORA	DIREKSI	24/JM-BP/07/2016	98,538,594
13	PT XL AXIATA TBK	DIREKSI	62/DM-BP/07/2016	87,450
14	PPH PSL 4(2) A/N. PT.XL AXIATA	DIREKSI	62/DM-BP/07/2016	21,863
15	PT LESTARI BANGUN INDAH	DIREKSI	38/DM-BP/08/2016	25,025,000
16	PT LESTARI BANGUN INDAH	DIREKSI	38/DM-BP/08/2017	100,100,000
17	PT LESTARI BANGUN INDAH	DIREKSI	72/DM-BP/09/2016	18,000,000
18	PT LESTARI BANGUN INDAH	DIREKSI	72/DM-BP/09/2016	46,428,564
				4,748,343,569
	Unit I/Std Utama			
1	STADION UTAMA	unit I	01/DM/02/2015	450,000
2	DANCER,TEAM AEROBIK	unit I	26C/DM/02/2015	4,860,000
3	PELATDA GULAT DKI	unit I	89/DM/02/2015	324,000
4	FAUZI HASAN	unit I	79/DM-BP/06/2015	120,000
5	PEND SEWA A/N JONI ,DKI,PELATDA,MALA,DLL		29/DM-BP/09/0215	8,387,100
				14,141,100
	Unit II/GEDORA			
1	HENDRI CS	Unit II	14/DM/01/2015	1,620,000
2	BANK BI	Unit II	14/DM/01/2015	1,080,000
3	BANK MANDIRI	Unit II	14A/DM/01/2015	1,215,000
4	MEGA SPORT	Unit II	133/DM/01/2015	6,705,000
5	MEGA SPORT	Unit II	135A/DM/02/2015	450,000
6	MEGA SPORT	Unit II	164/DM/04/2015	1,530,000
7	SEWA LAP HOCKEY	Unit II	116/DM/05/2015	648,000
8	DEDEN,ASTON,DLL	Unit II	77/DM-BP/06/2015	430,650
9	LAP BASKET,LAP MEGA SPORT,DLL	Unit II	29/DM-BP/07/2015	1,638,000
10	LAP BASKET,DLL	Unit II	114/DM-BP/07/2015	126,000
11	PEND SEWA A/N KUATMAN,NET TV,DLL	Unit II	77/DM-BP/08/2015	1,009,350
12	PEND SEWA A/N MEGA SPORT,DLL	Unit II	120/DM-BP/08/2015	40,000
13	PEND SEWA A/N LAP HOCKEY,MEGA SPORT,DLL	Unit II	141/DM-BP/08/2015	144,000
14	PEND SEWA A/N LAP HALL ABC	Unit II	02/DM-BP/09/2015	1,080,000
15	PEND SEWA A/N LAP MEGA SPOT,DLL	Unit II	06A/DM-BP/09/2015	972,000
16	sewa lapangan hockey	Unit II	08/JM/10/2015	180,000
17	PEND SEWA A/N MEGA SPORT,DLL	Unit II	22/DM-BP/10/2015	3,393,000
18	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	43/DM-BP/10/2015	1,638,000
19	PEND SEWA A/N NHOCKEY, LAP MEGA SPORT	Unit II	58B/DM-BP/10/2015	1,026,000
20	PEND SEWA A/NMEGA SPORT,HALLC,DLL	Unit II	74/DM-BP/10/2015	405,000
21	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	78B/DM-BP/10/2015	405,000
22	UANG TITIPAN A/NLAPHOCKEYBOLA BASKET, DLL	Unit II	83/DM-BP/10/2015	1,134,000
23	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	89/DM-BP/10/2015	1,080,000

24	PEND SEWA A/N LAP BASKET MEGA SPORT, DLL	Unit II	95A/DM-BP/10/2015	1,080,000
25	HUT UM A/N HALLC MEGA SPORT	Unit II	101/DM-BP/10/2015	405,000
26	PEND SEWA A/N HALLC, LAP MEGA SPORT	Unit II	106/DM-BP/10/2015	1,834,000
27	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	123/DM-BP/10/2015	1,287,000
28	PEND SEWA A/N LAP BASKET, DLL	Unit II	135A/DM-BP/10/2015	585,000
29	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	140/DM-BP/10/2015	1,134,000
30	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	147/dm-bp/10/2015	405,000
31	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	23/DM-BP/11/2015	90,000
32	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	83/DM-BP/11/2015	162,000
33	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	134/DM-BP/11/2015	70,000
34	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	88A/DM-BP/12/2015	810,000
35	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	128/DM-BP/12/2015	648,000
36	SEWA HALL C,B, BASKET	Unit II	120/DM-BP/01/2016	1,008,000
37	SEWA HALL C,B, BASKET	Unit II	126/DM-BP/01/2016	756,000
38	SEWA LAP HOCKEY	Unit II	1/DM-BP/02/2016	504,000
39	SEWA LAP. BOLA	Unit II	5/DM-BP/02/2016	5,886,000
40	SEWA LAP BOLA	Unit II	10A/DM-BP/02/2016	3,294,000
41	SEWA LAP.BOLA ,MEGA SPORT	Unit II	94/DM-BP/02/2016	2,016,000
42	PENERIMAAN,UNIT II/GEDORA	Unit II	128/DM-BP/02/2015	1,134,000
43	PENERIMAAN,UNIT II/GEDORA	UNIT II	52/DM-BP/02/2016	4,860,000
44	SEWA LAP HOCKEY, HALL. DLL	Unit II	02/DM-BP/03/2016	225,000
45	Penerimaan, UNIT II /GEDORA	Unit II	17/DM-BP/03/2016	540,000
46	PENERIMAAN, UNIT II / GEDORA	UNIT II	26A/DM-BP/03/2016	612,000
47	PENERIMAAN, UNIT II / GEDORA	Unit II	47/DM-BP/03/2016	684,000
48	PENERIMAAN, UNIT II / GEDORA	Unit II	54/DM-BP/03/2016	225,000
				58,203,000
	Unit IV/STD . TENIS			
1	PT OTO MULTI ARTHA	Unit IV	52/DM/11/2015	-
2	IRNI,SMAN 82	Unit IV	116D/DM/01/2015	991,025
3	KANTIN JAJAN MANDIRI	Unit IV	106B/DM/03/2015	156,000
4	SEWA KANTIN & LAPANGAN	Unit IV	62/DM/04/2015	2,592,000
5	PT GREEN INDONESIA	Unit IV	15/JM/07/2015	945,000
6	TRISNO,DLL	Unit IV	83/DM-BP/07/2015	1,152,000
7	PEND SEWA A/N KANTIN MANDIRI,DLL	Unit IV	75/DM-BP/08/2015	657,000
8	PEND SEWA A/N KANTIN MANDIRI	Unit IV	72C/DM-BP/10/2015	486,000
9	PEND SEWA A/N KANTIN TENIS PUSAT	Unit IV	59/DM-BP/11/2015	225,000
10	Penerimaan, UNIT IV / ST TENIS	Unit IV	86A/DM-BP/03/2016	648,000
				7,852,025
	Unit V/ WISMA SERBA GUNA			
1	PATRICIA,PB.PERTINA	Unit V	135/DM-BP/01/2016	3,780,000
2	MARWOTO, PT. SUBEACH, KOI DLL	Unit V	94/DM-BP/08/2016	900,000
3	PADRIK, NABILA, YULIANITA, ASLAMBA	Unit V	86/DM-BP/09/2016	4,500,000
4	PEND SEWA	Unit V	34/DM-BP/10/2016	9,424,080
5	PEND SEWA	Unit V	64/DM-BP/12//2016	11,610,000
				30,214,080
	Unit VI/STD RENANG			
1	PR AQUANUS	Unit VI	89/DM/01/2015	594,000
2	KOPERASI KARYAWAN	Unit VI	73/DM/02/2015	2,566,575
3	CAROLINA MANURUNG	Unit VI	75A/DM/02/2015	9,690,000
4	PR CUCUT	Unit VI	93/DM/02/2015	999,180
5	PT SUN BEACH	Unit VI	116B/DM/02/2015	2,475,000
6	PT SAFETINDO P	Unit VI	133/DM/02/2015	9,139,200
7	PR AQUANUS	Unit VI	48/DM/03/2015	594,000
8	PT JASA RAHARDJA	Unit VI	155/DM/04/2015	20,625,000
9	PKO SADOSO	Unit VI	17/DM/05/15	86,034,000
10	PR AQUANUS	Unit VI	120/DM/5/15	590,400
11	PT DEBINDO INTR	Unit VI	132/DM/5/15	486,000
12	REUNI AKBAR SMAN 4	Unit VI	106/DM/6/15	57,750,000

13	PEND SEWA A/N PARI SAKTI,AQUANUS,DLL	Unit VI	66/DM-BP/07/2015	4,500,000
14	PEND SEWA A/N PARI SAKTI,AQUANUS,DLL	Unit VI	66/DM-BP/07/2015	3,285,900
15	PEND SEWA A/N CUCUT,CLUB POLO,DLL	Unit VI	06/DM-BP/08/2015	1,670,760
16	PEND SEWA A/N UNIV AKHATOLIK,DLL	Unit VI	129A/DM-BP/08/2015	11,250,000
17	PEND SEWA A/N PARI SAKTI ,PRSI,DLL	Unit VI	51/DM-BP/09/2015	1,323,000
18	PEND SEWA A/NSMP 40,16,DLL	Unit VI	84/DM-BP/09/2015	486,000
20	Penerimaan, UNIT VI RENANG& KLOKA	Unit VI	132/DM-BP/10/2015	2,799,900
21	Penerimaan, UNIT VI RENANG& KLOKA	Unit VI	136A/DM-BP/10/2015	2,383,200
22	PEND SEWA A/N FEE VENDOR	Unit VI	152/DM-BP/10/2015	46,250,000
23	PEND SEWA A/N PR PSSI	Unit VI	10B/DM-BP/11/2015	486,000
24	Penerimaan, UNIT VI/RENANG & KLOKA	Unit VI	119/DM-BP/11/2015	11,291,400
25	NURHASAN		65/DM-BP/09/2016	607,500
				277,877,015
1	**Sewa ruang apotik**	**Poliklinik**	118/dm-bp/02/2016	592,650
				592,650
				5,137,223,429

Jakarta 31 Desember 2016

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO
DAFTAR UANG MUKA
PER 31 DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

Lampiran 4

NO	NO KUI	TGL	NAMA PEMAKAI	KEGIATAN		NO SETORAN	SALDO
				TGL	ACARA		
	Unit I BTD UTAMA						
1	23211	2 Des'15	Gereja Bethel Indonesia	25 Des'15	Perayaan Natal	25/DM-BP/10/15	50,000,000.00
			Jumlah Total				50,000,000.00
		Unit V Wisma serba guna					
5	06920	1-Aug-16	Yusuf Septian Ali	14-Jan-17	PERNIKAHAN	08/DM-BP/08/2016	5,000,000
8	06987	5-Sep-16	Syaifullah Hasibuan	7-May-17	PERNIKAHAN	12/DM-BP/09/2016	5,000,000
9	07011	20-Sep-16	Fungen	11-Mar-17	PERNIKAHAN	63/DM-BP/09/2016	5,000,000
12	07058	11-Oct-16	Delisa	7-Jan-17	PERNIKAHAN	38/DM-BP/10/2016	10,000,000
13	07067	18-Oct-16	Frida	9-Apr-17	PERNIKAHAN	63/DM-BP/10/2016	5,000,000
14	07078	24-Oct-16	Tantri Fulianti	4-Mar-17	PERNIKAHAN	88/DM-BP/10/2016	10,000,000
15	07097	4-Nov-06	Afrida Gilang Perdana	4-Feb-17	PERNIKAHAN	09/DM-BP/11/2016	5,000,000
16	07098	4-Nov-16	Azelia	11-Mar-17	PERNIKAHAN	09/DM-BP/11/2016	5,000,000
17	07108	15-Nov-16	Senayan Square	27-Jan-17	Rapat	4A/DM-BP/11/2016	10,000,000
18	07127	25-Nov-16	Wazirman	5-Mar-17	PERNIKAHAN	83/DM-BP/11/2016	10,000,000
19	07134	29-Nov-16	Rangga	30-Apr-17	PERNIKAHAN	97/DM-BP/11/2016	5,000,000
20	07137	30-Nov-16	Wiwi	8-Jan-17	PERNIKAHAN	03/DM-BP/12/2016	5,000,000
21	07152	5-Dec-16	Cassa RV Pratiwi	11-May-17	PERNIKAHAN	14/DM-BP/12/2016	10,000,000
22	07173	15-Dec-16	Thamrin City	6-Jan-17	Gathering	52/DM-BP/12/2016	15,000,000
23	07174	15-Dec-16	Aldo/Nova	9-Apr-17	PERNIKAHAN	52/DM-BP/12/2016	5,000,000
24	07175	15-Dec-16	H.Romli	29-Jan-17	PERNIKAHAN	52/DM-BP/12/2016	5,000,000
25	07176	15-Dec-16	Kinanti Putri Astari	17-Sep-17	PERNIKAHAN	52/DM-BP/12/2016	5,000,000
26	07201	23-Dec-16	Toga Yasin Panjaitan	8-Apr-17	PERNIKAHAN	16/spu/gp/12/2016	10,000,000
							115,000,000.00
	BTD renang dan krida loka						
1	08998	11/3/2015	CAKRAWALA	14 DES	IQ X RUN RUN	12/DM/11/15	10,000,000
2	09816	4/1/2015	JONK SALATIGA	6/7/2015	JONK SALATIGA	7/DM/4/15	5,000,000
3	09994	5/11/2015	PT. PRADANA GRASINDO	30 MEI - 5 JUNI 15	PRI	45/DM/5/15	30,000,000
4	10548	9/8/2015	PT. JASA RAHARJA	6/30/2015	MUDIK BARENG JASA	41/DM/9/15	30,000,000
5		12/30/2015			IAK JAPAN MATSURI	4/M	10,000,000
6	11138	12/28/2015	GUSINO PRODUCTION	5,6 Maret	PARIO I PASAR JONG	108/DM-BP/12/15	15,000,000
							100,000,000
1	48/DM-BP/12/20	11/17/2016	REKLAME TITIK 07			48/DM-BP/12/2016	250,000,000
							250,000,000
						Jumlah saldo	515,000,000.00

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI **LAMPIRAN 5**

PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO

DAFTAR UANG JAMINAN

PER 31 DESEMBER 2016

(Dalam Rupiah)

NO	TGL	NAMA PEMAKAI	NO BUKTI SETORAN	Saldo Desember 2016
1	2/16/2010	PT MAYAKSA MUGI MULIA	87/DM/02/2010	5,000,000
2	6/25/2012	PT IFORTE SOLUSI INFOTEK	203/DM/06/2012	40,000,000
3	11/29/2013	PT TELEKOMUNIKASI SELULER	306/DM/11/2013	30,000,000
4	12/12/2013	PT XL AXIATA	95/DM/12/2013	30,000,000
5	12/11/2013	PT IFORTE SOLUSI INFOTEK	86/DM/12/2013	10,000,000
6	3/14/2014	PT TELEKOMUNIKASI SELULER	85/DM/03/2014	10,000,000
7	8/26/2014	PT. INDOSAT	114B/DM/08/2014	30,000,000
8	10/3/2014	PT INDOSAT (DIREKSI)	53/DM/10/2014	65,000,000
9	10/31/2014	YAYASAN PADI PRATAMA	10/JM/10/2014	15,000,000
10	5/20/2015	PT JINGGAKU KREASI MANDIRI	81/DM/05/2015	15,000,000
11	6/15/2015	KOMANDAN KOMANDO DITRIK MILITER	66/DM/06/2015	15,000,000
13	9/2/2015	UANG JAMINAN, UNIT III/ISTORA	09/DMBP/09/2015	15,000,000
14	9/17/2015	UANG JAMINAN A/N. PT SAFETINDO,MANURUNG,DLL	85A/DM-BP/09/2015	10,000,000
15	30/10/2015	UANG JAMINAN, UNIT II /GEDORA	148/DM-BP/10/2015	5,000,000
16	30/10/2015	UANG JAMINAN A/N MEDIATAMA,DLL	53A/DM-BP/10/2015	10,000,000
18	11/10/2015	JAMINAN KERUSAKAN PIPA AIR LIMBAH PPKGBK	40/DM-BP/11/2015	79,854,000
19	11/23/2015	PT PROVICE IND	110/DM-BP/11/2015	550,000,000
20	8/12/2015	UANG JAMINAN PELAKSANAAN PERPAKIRAN PT PROVICE I	103/DM/BP/12/2015	2,447,760,000
21	17/12/2015	UANG JAMINAN, UNIT III/ISTORA	32/DM/BP/12/2015	15,000,000
22	17/12/2015	UANG JAMINAN A/NSUTRIS,JEKSEN,DLL	42/DM/BP/12/2015	15,000,000
23	1/18/2016	UANG JAMINAN A/N PT. GASINDO	75/DM-BP/01/2016	25,000,000
24	1/18/2016	UANG JAMINAN A/N PT. BALI TOWERINDO SENTRA	05/JM/01/2016	20,000,000
27	3/11/2016	UANG JAMINAN PENERIMAAN UNIT III / ISTORA	42/DM-BP/03/2016	2,321,096
28	3/11/2016	UANG JAMINAN PENERIMAAN UNIT III / ISTORA	42A/DM-BP/03/2016	12,678,904
29	3/22/2016	PENERIMAAN, UNIT VI/RENANG & K.LOKA	85/DM-BP/03/2016	15,000,000
30	3/24/2016	UANG JAMINAN PENERIMAAN UNIT III / ISTORA	100/DM-BP/03/2016	15,000,000
38	4/26/2016	UANG JAMINAN PENERIMAAN UNIT III / ISTORA	39A/DM-BP/04/2016	15,000,000
40	5/16/2016	PEND SEWA A/N. SOFT BALL	50B/DM-BP/05/2016	15,000,000
45	6/2/2016	GOLF DRIVING	03/DM-BP/06/2016	15,000,000
52	6/24/2016	ISMC	85/DM-BP/06/2016	15,000,000
56	7/25/2016	DPP PARTAI GOLKAR	47/DM-BP/07/2016	15,000,000
72	12/10/2016	UANG JAMINAN PENERIMAAN UNIT III / ISTORA	37A/DM-BP/10/2016	15,000,000
78	11/7/2016	JAMINAN VI/ STD RENANG	13/DM-BP/11/2016	10,000,000
79	15/11/2016	JAMINAN DAN UANG MUKA UNIT III/ISTORA	39/DM-BP/11/2016	20,000,000
80	12/5/2016	JAMINAN DAN UANG MUKA UNIT III/ISTORA		15,000,000
				3,637,614,000

Jakarta 31 Desember 2016

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI **Lampiran 6**
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO
PROSES PENYELESAIAN PENETAPAN STATUS TANAH PPKGBK
PER 31 DESEMBER 2016

Kementerian Keuangan telah memberi persetujuan penggunaan sementara bagi Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kehutanan, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Sekretariat Jenderal DPR dan LPP TVRI melalui surat Nomor S-266/MK.6/2010 dan persetujuan status pinjam pakai bagi pemprov.DKI Jakarta yang disampaikan melalui surat Nomor S-267/MK.6/2010 tanggal 20 Agustus 2010.

Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara telah mengirim surat kepada kantor wilayah BPN Provinsi DKI Jakarta untuk segera melakukan pengukuran tanah untuk pembuatan sertifikat tanah dengan surat masing-masing sebagai berikut :

- B-1326/Setneg/Sesmen/02/2011 tanggal 25 Februari 2011 untuk Kementerian Pendidikan Nasional.
- B-1458/Setneg/Sesmen/03/2011 tanggal 3 Maret 2011 untuk Sekjen DPR-RI.
- B-2391/Setneg/Sesmen/03/2011 tanggal 21 Maret 2011 untuk Kemenpora.
- B-1122/setneg/Sesmen/02/2011 tanggal 27 Juli 2011 untuk Kementerian Kehutanan.

Menindaklanjuti surat Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara Nomor : 1122/Setneg/Sesmen/02/2011 tanggal 21 Pebruari 2011 tentang Penerbitan Sertifikat Tanah, Kementerian Kehutanan telah melaksanakan pengukuran tanah pada tanggal 7 s.d.9 Juni 2011 yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi DKI Jakarta, didampingi oleh pejabat/pegawai PPKGBK dan Kementerian Sekretariat Negara. Hasil pengukuran disampaikan Kepala Biro Umum Kementerian Kehutanan melalui surat Nomor : S.404/UM-3/2011 tanggal 27 Juli 2011 kepada Direktur Utama PPKGBK, selanjutnya Direktur Utama PPKGBK melalui memorandum Nomor : 139/PPKGBK/Dirut/08/2011 tanggal 19 Agustus 2011 mengajukan permohonan penetapan status kepada Kementerian Keuangan melalui Kementerian Sekretariat Negara. Pada tanggal 8 Agustus 2015 Kementerian Sekretariat Negara telah mengeluarkan Perjanjian Penggunaan Sementara BMN berupa sebagian Tanah milik Kementerian Sekretariat Negara kepada Kementerian Kehutanan dengan Nomor : PER-41/Kemensetneg/Sesmen/08/2015 dan Nomor : NK.3/Setjen-Roum/2015 dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan Pihak Pertama dalam hal ini Kementerian Sekretariat Negara dengan Berita Acara Serah Terima Nomor : BAST-41.1/Kemensetneg/Setmen/Um/08/2015 dan Nomor : BA.45/Um-3/215.

Demikian pula Sekretariat Jenderal DPR RI juga telah menyampaikan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi DKI Jakarta, didampingi oleh pejabat/pegawai PPKGBK dan Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara, melalui surat Deputi Bidang Administrasi Lakhar Nomor : DA.00/71/SETJEN/XII/2011 tanggal 30 Desember 2011 yang ditujukan kepada Direktur Utama PPKGBK. Selanjutnya Direktur Utama PPKGBK melalui memorandum Nomor : M.05/PPKGBK/Dirut/01/2012 tanggal 16 Januari 2012 mengajukan kepada Kementerian Sekretariat Negara untuk permohonan penetapan status tanah dimaksud kepada Kementerian Keuangan. Pada tanggal 08 Agustus 2015 Kementerian Sekretariat Negara telah mengeluarkan Perjanjian Penggunaan Sementara BMN berupa sebagian Tanah milik Kementerian Sekretariat Negara kepada Sekretariat Jendral DPR RI dengan nomor : Per-40/Kemensetneg/Sesmen/08/2015 dan Nomor KU.02/349/SETJEN DPR RI/VIII/2015 dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan Pihak Pertama dalam hal ini Kementerian Sekretariat Negara dengan Berita Acara Serah Terima Nomor : BAST/44/Kemensetneg/Setmen/Um/08/2015 dan nomor : KU/371/SETJEN DPR/RI/KU.02/VIII/2015.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Kementerian Kehutanan dan Sekretariat Jenderal DPR RI juga akan dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Pemuda dan Olahraga.
Direktur Utama PPKGBK melalui surat Nomor: B. 178/PPKGBK/Dirut/05/2011 tanggal 31 Mei 2011 yang ditujukan kepada Direktur Utama LPP TVRI dan Nomor 179/PPKGBK/Dirut/05/2011 tanggal 31 Mei 2011 kepada Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah perihal Penetapan status Barang Milik Negara, menyampaikan bahwa LPP TVRI dan Pemprov.DKI Jakarta untuk segera mengajukan permohonan penetapan status atas tanah yang digunakan kepada Kementerian Keuangan, sehingga tidak terjadi pencatatan ganda. Direktur Utama PPKGBK telah mengirim surat kembali kepada Direktur Utama LPP TVRI dan Kepala BPKD perihal penetapan status Barang Milik Negara melalui surat nomor B-22 /PPKGBK/Dirut/02/2012 dan nomor B-23/PPKGBK/Dirut/02/2012 tanggal 16 Pebruari 2012.

Pemprov DKI Jakarta belum mengajukan permohonan penetapan status kepada Kementerian Keuangan, karena Pemprov DKI Jakarta menyatakan telah memiliki sertifikat hak pakai sehingga mengakibatkan pencatatan ganda pada Neraca PPKGBK dan Pemprov DKI Jakarta. Sedangkan untuk LPP TVRI, Direktur Utama LPP TVRI telah mengajukan permohonan pengalihan status penggunaan tanah di Jalan Pintu VIII Gelora Senayan kepada Menteri Sekretaris Negara melalui surat Nomor 181/1.1/TVRI/2013 tanggal 6 Februari 2013, selanjutnya Kemensetneg menindaklanjuti permohonan tersebut kepada Kementerian Keuangan.
PPKGBK telah menerima *copy* sertifikat Hak Pakai Nomor 30 tahun 1981 dan 32 tahun 1983 atas nama Pemprov DKI Jakarta dan telah menerima informasi bahwa LPP TVRI sudah memperoleh status kelembagaannya yaitu dengan kode bagian anggaran 117.

Pembahasan *Pending Matters* usulan pengelolaan Barang Milik Negara pada PPKGBK oleh Kementerian Keuangan dengan Kementerian Sekretariat Negara dan PPKGBK yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2012 dengan agenda pembahasan antara lain adalah agar Kementerian Sekretariat Negara segera mengajukan usulan pengalihan status Barang Milik Negara berupa tanah yang digunakan oleh Kementerian/Lembaga kepada DJKN Kementerian Keuangan selaku Pengelola Barang.

Direktur Utama PPKGBK melalui Memorandum Nomor M.86/PPKGBK/Dirut/05/2013 tanggal 16 Mei 2013 ditujukan kepada Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara perihal permohonan penetapan status atas aset-aset PPKGBK dan Direktur Utama PPKGBK kembali mengirim Memorandum Nomor: M.87/PPKGBK/Dirut/05/2014 tanggal 28 Mei 2014 perihal Penetapan Status Aset PPKGBK yang digunakan oleh Kementerian/Lembaga dan PPKGBK telah mengirim kembali perihal Tindaklanjut Proses Penetapan Status BMN Satker PPKGBK Nomor: M.100/PPKGBK/Dirkeu/06/2015 tanggal 17 Juni 2015.

Pada tanggal 17 November 2014 bertempat di ruang rapat Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara di laksanakan rapat koordinasi *Free and Clear* di lingkungan PPKGBK, pada rapat tersebut disepakati bahwa permasalahan *Free and Clear* akan ditindaklanjuti dan dikoordinasikan penyelesaiannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kesepakatan masing-masing pihak.

Pada tanggal 18 Desember 2014 bertempat di DJKN Kementerian Keuangan bahwa dalam penyelesaian permasalahan LPP TVRI akan dibahas internal DJKN untuk memutuskan pencatatan Tanah tersebut akan dicatatkan pada TVRI atau PPKGBK mengingat dasar pencatatan didasarkan pada Sertifikat Hak Pakai TVRI Nomor 27 tanggal 11 Juni 1979 dan Sertifikat Hak Pakai Pengelolaan Nomor 1/Gelora tanggal 19 Agustus 1989.

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO
PROSES PENYELESAIAN PENETAPAN STATUS TANAH PPKGBK
PER 31 DESEMBER 2016

Lampiran 7

Daftar Cek Outstanding Bank DKI

No Rek 114-16-01393-1 (Bank DKI Pengeluaran)

Keterangan	Jumlah	Nomor chek
1. Pajak Serasi Autoraya	16,568,181	CL 030846
2. Pajak Serasi Autoraya	16,568,181	CL 030870
3. Pajak Koperasi Karyawan GBK	33,374,002	CL 080329
4. PajaK PT.Security Phisik Dinamika	56,377,079	CL 080336
5. Pajak PT.Global Media Perkasa	20,757,960	CL 080338
6. Pajak PT. Daya Dimensi Indonesia	10,904,400	CL 080340
7. CV.Generasi Inovasi Teknologi	25,578,000	CL 080341
8. CV.Tunas Mitra Nusantara	32,625,518	CL 080344
9. Pajak Koperasi Karyawan GBK	9,951,380	CL 080346
10. PT.Wahana Elok Langgeng Lestari	155,027,224	CL 080347
11. Pajak PT.Wahana Elok Langgeng L.	18,982,926	CL 080348
12. Pajak CV.Surya Sinar Mas	43,875,388	CL 080350
13. PT.Andalan Mitra Teknologi	593,194,580	CL 080351
14. Pajak PT.Andalan Mitra Teknologi	69,256,220	CL 080352
15. PT.Prodia Widya Husada	20,923,000	CL 080357
16. CV.Generasi Inovasi Teknologi	33,537,168	CL 080358
17. PT.Sarang Tehnik Utama Ind.	39,788,000	CL 080359
18. PT.Tata Ruang Dinamika	339,004,853	CL 080361
19. Pajak PT.Tata Ruang Dinamika	41,510,797	CL 080362
20. Koperasi Karyawan GBK	35,823,320	CL 080363
21. PT.Indonesia Cloud	40,498,500	CL 080364
22. Pajak PT.Sinar Proteksindo	86,209,080	CL 080366
23. Pajak PT.Hagita Sinar Lestari Megah	264,590,787	CL 080368
24. CV.Generasi Inovasi Teknologi	17,013,636	CL 080369
25. Pajak PT.Citra Utama Sinergi	16,360,680	CL 080371
26. PT.Tata Ruang Dinamika	339,004,853	CL 080373
27. Pajak PT.Tata Ruang Dinamika	41,510,797	CL 080374
28. PT.Rumah Sakit Pelni	148,124,256	CL 080375
29. Pajak PT.Rumah Sakit Pelni	18,137,664	CL 080601
30. PT.Quantum HRM Internasional	252,448,000	CL 080602
31. Pajak PT.Quantum HRM Internasional	30,912,000	CL 080603
32. PT.Infotama Teknika	100,962,500	CL 080604
33. Pajak PT.Infotama Teknika	11,787,500	CL 080605
34. PT.Generasi Inovasi Teknologi	102,312,000	CL 080606
35. Pajak PT.Generasi Inivasi Teknologi	12,528,000	CL 080607
36. PT.Hasta Murti Yogatama	939,457,178	CL 080608
37. Pajak PT.Hasta Murti Yogatama	115,035,572	CL 080609
38. PT.Konsultan Prima Persada	188,503,000	CL 080610
39. Pajak PT.Konsultan Prima Persada	23,082,000	CL 080611
40. CV.Jaya Abadi	22,638,000	CL 080612

Daftar Cek Outstanding Bank DKI

No Rek 114-16-01393-1 (Bank DKI Pengeluaran)

Keterangan	Jumlah	Nomor chek
41. Koperasi Karyawan GBK	14,600,450	CL 080613
42. PT.Daya Dimensi Indonesia	17,199,000	CL 080614
43. PT.Quantum HRM Internasinal	137,200,000	CL 080615
44. Pajak PT.Quantum HRM Internasional	16,800,000	CL 080616
45. PT.Uni Tri Cipta	20,576,682	CL 080617
46. CV.Arta Liena	1,052,077,195	CL 080618
47. Pajak CV.Arta Liena	128,825,779	CL 080619
48. PT.Jakarta Cipta Veteriner	110,426,500	CL 080620
49. Pajak PT.Jakarta Cipta Veteriner	14,991,000	CL 080621
50. PT.Hagita Sinar Lestari Megah	113,727,619	CL 080622
51. Pajak PT.Hagita Sinar Lestari Megah	13,925,831	CL 080623
52. CV.Surya Sinar Mas	18,858,719	CL 080624
53. PT.Sinar Proteksindo	36,526,471	CL 080625
54. Koperasi Karyawan GBK	24,989,942	CL 080626
55. PT.Amerta jati	116,413,210	CL 080627
56. Pajak PT.Ramayana Amerta Jati	13,591,390	CL 080628
57. CV.Arta Liena	52,603,868	CL 080629
58. CV.Zamzami Sakti	378,831,000	CL 080630
59. Pajak CV.Zamzami Sakti	44,229,000	CL 080631
60. Pajak Pph 21 Kerjasama Perjan&LegalAudit	66,625,000	CL 080632
	6,777,762,836	

Jakarta 31 Desember 2016

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
BADAN LAYANAN UMUM
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN

LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2016

KOTA BARU
BANDAR KEMAYORAN

Jl. Merpati Blok B-14 No.2 Sawah Besar Jakarta Pusat 10720
Telp.021-4207688 (Hunting) Faks.021-6543123

PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana ditetapkan pada Pasal 16 PMK No.76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU maka Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran (PPKK) menyusun Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Laporan Keuangan ini meliputi periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 yang terdiri dari :

1. **LAPORAN AKTIVITAS** untuk memberikan gambaran jumlah Pendapatan dan jumlah Belanja yang dilakukan / dibebaskan.
2. **LAPORAN NERACA** untuk memberikan gambaran mengenai Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Kewajiban Lancar, Kewajiban Jangka Panjang dan Modal.
3. **LAPORAN ARUS KAS** untuk memberikan gambaran mengenai perubahan kas dari sisi Laba (Rugi).
4. **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** untuk memberikan penjelasan atas laporan Neraca.

Laporan Keuangan ini dibuat sebagai bahan masukan bagi pimpinan untuk digunakan dalam penentuan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, Mei 2017

Direktur Utama,

Dwi Nugroho

Laporan Aktivitas
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Audited)

(dalam rupiah)

Uraian	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
PENERIMAAN				
a. PENDAPATAN JASA				
Pendapatan Jasa - Listrik	39.040.443,00	39.275.619,00	(235.176,00)	-0,60%
Pendapatan Jasa - Air	29.428.892.662,00	28.082.700.914,00	1.346.191.748,00	4,79%
Pendapatan Jasa - Penyambungan Utilitas	576.323.737,00	988.722.621,11	(412.398.884,11)	-41,71%
Pendapatan Biaya Administrasi Pelayanan Terhadap Pemohon Rekomendasi Balik Nama	6.636.238.420,00	20.887.013.733,00	(14.250.775.313,00)	-68,23%
Pendapatan Jasa Lain-lain		0,00	0,00	
JUMLAH PENDAPATAN JASA	**36.680.495.262,00**	**49.997.712.887,11**	**(13.317.217.625,11)**	**-26,64%**
b. PENDAPATAN SEWA				
Pendapatan Sewa - Lahan	17.989.942.771,58	42.949.849.589,47	(24.959.906.817,89)	-58,11%
Pendapatan Sewa - Bangunan	1.509.477.374,57	492.008.023,94	1.017.469.350,63	206,80%
Pendapatan Sewa - Lahan & Bangunan	30.000.000,00			
Pendapatan Sewa - Lantai Dasar	1.506.741.371,00	2.069.061.153,00	(562.319.782,00)	-27,18%
Pendapatan Sewa - Lain-lain	22.893.750,00	430.289.584,00	(407.395.834,00)	0,00%
JUMLAH PENDAPATAN SEWA	**21.059.055.267,15**	**45.941.208.350,41**	**(24.882.153.083,26)**	**-54,16%**
c. PENDAPATAN KERJASAMA				
Penerimaan Kerjasama - Padang Golf Kemayoran	19.405.047.524,00	1.003.275.445,00	18.401.772.079,00	1834,17%
Penerimaan Kerjasama - Pasar Mobil Kemayoran	35.729.378.181,00			
Penerimaan Kerjasama - SPBU	1.322.006.882,00	1.233.685.695,00	88.321.187,00	
Penerimaan Kerjasama - Lain-lain	79.237.720.404,50	52.338.408.392,00	26.899.312.012,50	51,39%
JUMLAH PENDAPATAN KERJASAMA	**135.694.152.991,50**	**54.575.369.532,00**	**45.389.405.278,50**	**83,17%**
JUMLAH PENERIMAAN (a+b+c)	**193.433.703.520,65**	**150.514.290.769,52**	**42.919.412.751,13**	**28,52%**
PENGELUARAN				
d. BIAYA LAYANAN				
Gaji Direksi & Staf	23.173.579.403,00	22.772.052.334,68	401.527.068,32	1,76%
Lembur	18.742.000,00	53.198.423,00	(34.456.423,00)	-64,77%
Tunjangan Hari Raya	1.204.130.192,00			
Pengembangan Kualitas Pegawai	722.849.589,00	169.870.000,00	552.979.589,00	
Biaya Penyelesaian Masalah Kepegawaian	0,00	0,00	0,00	
Biaya Pegawai Lain-lain	556.097.741,00	424.360.000,00	131.737.741,00	31,04%
JUMLAH BIAYA LAYANAN	**25.675.398.925,00**	**23.419.480.757,68**	**2.255.918.167,32**	**9,63%**
e. BIAYA UMUM & ADMINISTRASI				
Biaya Pemeliharaan	12.824.657.096,00	24.191.288.838,00	(11.366.631.742,00)	-46,99%
Biaya Rumah-Tangga	78.953.000,00	119.889.704,00	(40.936.704,00)	-34,15%
Biaya Keamanan	7.486.337.760,00	5.879.645.000,00	1.606.492.760,00	27,32%
Biaya Fotocopy	0,00	261.979.000,00	(261.979.000,00)	
Biaya Cetakan	0,00	64.085.000,00	(64.085.000,00)	
Biaya ATK	303.497.888,00	171.595.655,00	131.902.233,00	76,87%
Biaya Air	30.425.138.272,00	29.060.652.672,00	1.364.485.600,00	4,70%
Biaya Telepon	187.248.708,00	239.721.420,00	(52.472.712,00)	-21,89%
Biaya Listrik	2.872.136.148,00	3.320.564.978,00	(448.428.830,00)	-13,50%
Biaya Operasional Kendaraan	430.778.288,00	746.360.200,00	(315.581.912,00)	-42,28%
Biaya Majalah & Koran	0,00	2.096.000,00	(2.096.000,00)	
Biaya Jamuan Kantor	0,00	68.225.571,00	(68.225.571,00)	-100,00%
Biaya Sewa Fasilitas	482.037.544,00	80.872.477,00	401.165.067,00	496,05%
Biaya Jasa Konsultan	2.120.497.500,00	2.703.353.874,00	(582.856.374,00)	-21,56%
Biaya Perjalanan Dinas	1.927.824.090,00	1.130.405.484,00	797.418.606,00	70,54%
Biaya Transportasi Lokal	502.416.715,00	916.531.500,00	(414.114.785,00)	-45,18%
Biaya Dokumentasi	0,00	0,00	0,00	
Biaya Benda Pos	0,00	1.800.000,00	(1.800.000,00)	-100,00%
Biaya Sumbangan	36.000.000,00	84.500.000,00	(48.500.000,00)	-57,40%
Biaya Kegiatan Direksi	94.982.340,00	132.303.131,00	(37.320.791,00)	-28,21%
Biaya Pajak & Perizinan	5.863.449.633,17	6.121.889.740,00	(258.440.106,83)	-4,22%
Biaya Utilitas	0,00		0,00	
Biaya Asuransi	1.367.354.810,88	1.137.394.767,17	229.960.043,71	20,22%
Potongan/keringanan yang Diberikan	0,00	0,00	0,00	
Biaya Umum & Administrasi Lain-lain	4.089.939.950,79	7.892.945.089,00	(3.803.005.138,21)	-48,18%
JUMLAH BIAYA UMUM & ADMINISTRASI	**71.093.049.743,84**	**84.328.100.100,17**	**(13.235.050.356,33)**	**-15,69%**

Laporan Aktivitas
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Audited)

(dalam rupiah)

Uraian	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
I. BIAYA LAINNYA				
Kerugian Penghapusan Piutang			0,00	
Biaya Penyisihan Piutang Tak Tertagih	212.130.750,00	(98.226.406,82)	310.357.156,82	-315,96%
Biaya Penyusutan	54.484.068.946,00	42.397.592.227,00	12.086.476.719,00	28,51%
Setoran PNBP ke Kas Negara	39.450.088.749,49	31.500.670.910,21	7.949.417.839,28	25,24%
Biaya Pengelolaan Golf Kemayoran	16.990.206.134,00	0,00	16.990.206.134,00	
Biaya Pengelolaan Pasar Mobil Kemayoran	4.540.406.397,00	0,00	4.540.406.397,00	
JUMLAH BIAYA LAINNYA	**115.676.900.976,49**	**73.800.036.730,39**	**41.876.864.246,10**	56,74%
JUMLAH PENGELUARAN (d+e+f)	**212.445.349.645,33**	**181.547.617.588,24**	**30.897.732.057,09**	**17,02%**
SURPLUS / DEFISIT TAHUN BERJALAN	**(19.011.646.124,68)**	**(31.033.326.818,72)**	**12.021.680.694,04**	**-38,74%**
PENDAPATAN & BIAYA DILUAR USAHA				
PENDAPATAN DI LUAR USAHA				
Penerimaan Dokumen Lelang	0,00		0,00	
Penerimaan Jasa Giro	1.560.925.240,34	774.727.305,00	786.197.935,34	101,48%
Penerimaan Denda / Penalty	60.679.565,00	738.417.641,00	(677.738.076,00)	-91,78%
Penerimaan Bunga Deposito	29.949.994.833,00	31.756.542.525,00	(1.806.547.692,00)	
Penerimaan diluar Usaha Lain-lain	780.318.530,00	1.684.755.950,00	(904.437.420,00)	-53,68%
JUMLAH PENDAPATAN DI LUAR USAHA	**32.351.918.168,34**	**34.954.443.421,00**	**(2.602.525.252,66)**	**-7,45%**
BIAYA DILUAR USAHA				
Biaya Administrasi Bank	19.254.041,00	5.790.732,00	13.463.309,00	232,50%
Biaya Diluar Usaha - Lain-lain	24.000,00	1.308.917.889,00	(1.308.893.889,00)	-100,00%
JUMLAH BIAYA DILUAR USAHA	**19.278.041,00**	**1.314.708.621,00**	**(1.295.430.580,00)**	**-98,53%**
SURPLUS / DEFISIT DARI LUAR USAHA	**32.332.640.127,34**	**33.639.734.800,00**	**(1.307.094.672,66)**	**-3,89%**
SURPLUS / DEFISIT SEBELUM BUNGA & PAJAK	**13.320.994.002,66**	**2.606.407.981,28**	**10.714.586.021,38**	**411,09%**

Direktur Keuangan dan Umum

Budi Kristianto, SE.,Ak.,Msi.

Laporan Neraca
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Audited)

(dalam rupiah)

	CAT	2016	2015	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas & Setara Kas	a	574.674.448.426,15	532.105.970.895,37	42.568.477.530,78	8,00%
Piutang Usaha	b	646.220.717.184,00	650.107.710.210,00	(3.886.993.026,00)	-0,60%
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	c	(31.969.114.462,98)	(560.643.938.193,87)	528.674.823.730,89	-94,30%
Piutang Bersih		614.251.602.721,03	89.463.772.016,14	524.787.830.704,89	586,59%
Asuransi dibayar di Muka	d	114.446.953,51	597.653.466,39	(483.206.522,88)	-80,85%
Biaya dibayar di Muka	e	15.009.582.557,31	15.009.582.557,31	0,00	0,00%
Perlengkapan Kantor	f	118.282.062,00	119.420.346,00	(1.138.284,00)	-0,95%
Uang Jaminan Langganan	g	243.076.760,00	243.076.760,00	0,00	0,00%
Pendapatan yang Masih harus di Terima	h	0,00	54.000.000,00	(54.000.000,00)	
JUMLAH ASET LANCAR		**1.204.411.439.510,00**	**637.593.476.061,21**	**566.817.963.448,79**	**88,90%**
ASET TETAP					
Tanah	i	23.868.797.196.793,00	23.868.790.296.793,00	6.900.000,00	0,00%
Bangunan	j	339.158.771.209,79	335.678.880.409,79	3.479.890.800,00	1,04%
Akumulasi Penyusutan Bangunan	k	(45.740.199.345,00)	(39.808.003.132,00)	(5.932.196.213,00)	14,90%
		293.418.571.864,79	295.870.877.277,79	(2.452.305.413,00)	-0,83%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	l	469.771.931.451,00	428.829.509.924,00	40.942.421.527,00	9,55%
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	m	(255.800.880.862,00)	(212.713.183.470,00)	(43.087.697.392,00)	20,26%
		213.971.050.589,00	216.116.326.454,00	(2.145.275.865,00)	-0,99%
Peralatan & Mesin	n	38.155.704.163,00	36.713.680.645,00	1.442.023.518,00	3,93%
Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin	o	(28.914.291.088,00)	(24.760.502.283,00)	(4.153.788.805,00)	16,78%
		9.241.413.075,00	11.953.178.362,00	(2.711.765.287,00)	-22,69%
Poyek dalam Pelaksanaan	p	852.863.400,00	3.405.054.200,00	(2.552.190.800,00)	-74,95%
Aset Tetap Lainnya	q	1.074.836.350,00	7.977.459.376,00	(6.902.623.026,00)	-86,53%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	r	(18.062.500,00)	(10.837.500,00)	(7.225.000,00)	66,67%
		1.056.573.850,00	7.966.621.876,00	(6.910.048.026,00)	-86,74%
JUMLAH ASET TETAP		**24.367.337.669.571,80**	**24.404.102.354.982,80**	**(16.764.685.391,00)**	**-0,07%**
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	s	1.662.325.500,00	705.129.500,00	957.196.000,00	135,75%
Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud	t	(553.817.875,00)	0,00	(553.817.875,00)	
		1.108.507.625,00	705.129.500,00	403.378.125,00	57,21%
Aset Lain-lain Lainnya	u	749.343.661,00	747.064.215,00	2.279.446,00	0,31%
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain Lainnya	v	(749.343.661,00)	0,00	(749.343.661,00)	0,00%
		0,00	747.064.215,00	(747.064.215,00)	-100,00%
JUMLAH ASET LAINNYA		**1.108.507.625,00**	**1.452.193.715,00**	**(343.686.090,00)**	**-23,67%**
JUMLAH ASET		**25.592.857.616.706,80**	**25.043.148.024.739,00**	**549.709.591.967,79**	**2,20%**
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Hutang Usaha	w	27.847.400,00	27.847.400,00	0,00	0,00%
Uang Jaminan Pelanggan	x	2.198.116.177,00	2.198.116.177,00	0,00	0,00%
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	y	12.503.547.372,00	12.503.547.372,00	0,00	0,00%
Biaya yang masih harus dibayar	z	12.051.300.258,66	9.237.229.364,37	2.814.070.894,49	30,46%
Pendapatan diterima Dimuka	aa	37.368.280.678,42	33.491.940.794,60	3.876.319.783,82	11,57%
Uang Muka Penjualan / Penyerahan	bb	4.414.134.533,00	4.703.413.682,00	(289.279.149,00)	-6,15%
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**68.563.206.319,28**	**62.162.094.789,97**	**6.401.111.529,31**	**10,30%**
JUMLAH KEWAJIBAN		**68.563.206.319,28**	**62.162.094.789,97**	**6.401.111.529,31**	**10,30%**
EKUITAS					
EKUITAS TIDAK TERIKAT					
Ekuitas Awal	cc	24.430.044.866.987,70	24.429.701.556.601,80	343.310.385,93	0,00%
Surplus/Defisit Tahun Lalu	dd	1.080.928.549.399,74	548.677.965.368,57	632.250.584.031,17	97,01%
Surplus/Defisit Tahun Berjalan		13.320.994.002,66	2.606.407.961,28	10.714.586.021,38	411,09%
Ekuitas Donasi		0,00	0,00	0,00	
EKUITAS TERIKAT TEMPORER		0,00	0,00	0,00	
EKUITAS TERIKAT PERMANEN		0,00	0,00	0,00	
JUMLAH EKUITAS		**25.524.294.410.386,10**	**24.980.985.929.951,70**	**543.308.480.438,40**	**2,17%**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**25.592.857.616.706,80**	**25.043.148.024.739,00**	**549.709.591.967,79**	**2,20%**

Direktur Keuangan dan Umum

Meli Kristianto, SE.,Ak.,Msi.

Laporan Arus Kas
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Audited)

(dalam rupiah)

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
A. SUMBER DANA				
Pendapatan Operasional	193.433.703.520,65	150.514.290.769,52	42.919.412.751,13	28,52%
BIAYA OPERASIONAL				
Biaya Layanan	25.675.398.925,00	23.419.480.757,68	2.255.918.167,32	9,63%
Biaya Umum dan Administrasi	71.093.049.743,84	84.328.100.100,17	(13.235.050.356,33)	-15,69%
Biaya Lainnya	115.676.900.976,49	42.299.365.820,18	73.377.535.156,31	173,47%
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	**212.445.349.645,33**	**150.046.946.678,03**	**62.398.402.967,30**	**41,59%**
Setoran PNBP ke Kas Negara		31.500.670.910,21	(31.500.670.910,21)	-100,00%
LABA / RUGI BERSIH DARI USAHA	**(19.011.646.124,68)**	**(31.033.326.818,72)**	**12.021.680.694,04**	-38,74%
PENERIMAAN & PENGELUARAN DARI LUAR USAHA				
Pendapatan Dari Luar Usaha	32.351.918.168,34	34.954.443.421,00	(2.602.525.252,66)	-7,45%
Biaya Diluar Usaha	19.278.041,00	1.314.708.621,00	(1.295.430.580,00)	-98,53%
LABA / RUGI DARI LUAR USAHA	**32.332.640.127,34**	**33.639.734.800,00**	**(1.307.094.672,66)**	**-3,89%**
LABA / RUGI SEBELUM BUNGA & PAJAK	**13.320.994.002,66**	**2.606.407.981,28**	**10.714.586.021,38**	**411,09%**
B. ARUS KAS MASUK				
Hasil Operasional				
Turun Perkiraan Piutang Usaha	3.886.993.026,00	12.985.844.523,00	(9.098.851.497,00)	-70,07%
Turun Perkiraan Penyisihan Piutang Usaha		2.579.353.593,18		0,00%
Naik Perkiraan Hutang Usaha		-	-	0,00%
Naik Perkiraan Biaya yang Masih Harus Dibayar				0,00%
Naik Perkiraan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja		-	-	0,00%
Naik Perkiraan Pendapatan diterima dimuka	3.876.319.783,82	701.462.614,60	3.174.857.169,22	0,00%
Naik Perkiraan Biaya dibayar dimuka				0,00%
Turun Perkiraan Asuransi Dibayar Dimuka	483.206.522,88	-	483.206.522,88	0,00%
Naik Perkiraan Laba Ditahan	529.644.176.049,89	2.553.435.794,96	527.090.740.254,93	20642,41%
Turun Perkiraan Perlengkapan Kantor	1.138.264,00			
Naik Perkiraan Ekuitas Awal	343.310.385,93			
Naik Perkiraan Uang Muka Jaminan Pelanggan		-	-	0,00%
Turun Perkiraan Pendapatan diterima Dimuka	54.000.000,00			
Beban Penyusutan				0,00%
Jumlah Arus Kas Masuk Hasil Operasional	**538.289.144.032,52**	**18.820.096.525,74**	**519.469.047.506,78**	**2760,18%**
Hasil Proyek				
Turun Perkiraan Uang Muka Proyek				
Turun Perkiraan Proyek Dalam Pelaksanaan	2.552.190.800,00	7.362.128.580,00	(4.809.937.780,00)	
Jumlah Arus Kas Masuk Hasil Proyek	**2.552.190.800,00**	**7.362.128.580,00**	(4.809.937.780,00)	**0,00**
Hasil Penggunaan Aset Tetap				
Tanah		7.325.644.120,00	(7.325.644.120,00)	0,00%
Gedung & Bangunan				0,00%
Akumulasi Penyusutan Gedung & Bangunan	5.932.196.213,00	7.445.826.814,00	(1.513.630.601,00)	0,00%
Peralatan & Mesin				0,00%
Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin	4.153.788.805,00	30.146.847.994,00	(25.993.059.189,00)	-86,22%
Jalan, Irigasi, dan Jaringan				0,00%
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, & Jaringan	43.087.697.392,00	4.797.692.419,00	38.290.004.973,00	798,09%
Aset Tetap Lainnya	6.902.823.026,00			
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	7.225.000,00	7.225.000,00	0,00	0,00%
Jumlah Hasil Penggunaan Aset Tetap	**60.083.730.436,00**	**49.723.236.347,00**	**3.457.671.063,00**	**6,95%**
Hasil Penggunaan Aset Lain-lain				
Aset Tak Berwujud				0,00
Naik Perkiraan Amortisasi Aset Tak Berwujud	553.817.875,00			
Aset Lain-Lain Lainnya		741.914.571,00	(741.914.571,00)	0,00
Naik Perkiraan Amortisasi Aset Lain-lain Lainnya	749.343.661,00			
Jumlah Hasil Penggunaan Aset Lain-lain	**1.303.161.536,00**	**741.914.571,00**	**561.246.965,00**	**0,00**
JUMLAH ARUS KAS MASUK	**602.228.226.804,52**	**76.647.376.023,74**	**525.580.850.780,78**	685,71%

Laporan Arus Kas
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Audited)

(dalam rupiah)

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
C. ARUS KAS KELUAR				
Hasil Operasional				
Naik Perkiraan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	528.674.823.730,89		528.674.823.730,89	0,00%
Turun Perkiraan Hutang Usaha		221.997.000,00	(221.997.000,00)	0,00%
Turun Perkiraan Uang Jaminan Pelanggan		257.700.413,00	(257.700.413,00)	0,00%
Turun Perkiraan Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.379.129.337,00	60.580.961,63	2.318.548.375,37	0,00%
Naik Perkiraan Pendapatan yang masih harus di terima		54.000.000,00		
Naik Perkiraan Deposito				0,00%
Naik Perkiraan Biaya dibayar dimuka		949.375.349,00	(949.375.349,00)	-100,00%
Naik Perkiraan Pendapatan Diterima Dimuka		-	0,00	0,00%
Naik Perkiraan Perlengkapan Kantor		19.596.446,00	(19.596.446,00)	-100,00%
Turun Perkiraan Uang Muka Penjualan/Penyerahan	289.279.149,00	194.411.502,87	94.867.646,13	0,00%
Turun Perkiraan Ekuitas Awal		16.246.500.000,00	(16.246.500.000,00)	0,00%
Turun Perkiraan Laba Ditahan		10.469.290.514,33	(10.469.290.514,33)	-100,00%
Jumlah Arus Kas Keluar Hasil Operasional	**531.343.232.216,89**	**28.473.452.186,83**	**502.923.780.030,06**	**1766,29%**
Hasil Proyek				
Naik Perkiraan Uang Muka Proyek				
Naik Perkiraan Proyek Dalam Pelaksanaan	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
Jumlah Arus Kas Keluar Hasil Proyek	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**#DIV/0!**
Hasil Penggunaan Aset Tetap				
Tanah	6.900.000,00	1.610.693.000,00		0,00%
Gedung & Bangunan	3.479.890.800,00		3.479.890.800,00	#DIV/0!
Akumulasi Penyusutan Gedung & Bangunan		2.892.196.905,00		0,00%
Peralatan & Mesin	1.442.023.518,00		1.442.023.518,00	0,00%
Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin		11.341.249.600,00		0,00%
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	40.942.421.527,00		40.942.421.527,00	#DIV/0!
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, & Jaringan		48.200.000,00		0,00%
Aset Tetap Lainnya			0,00	0,00%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya				100,00%
Jumlah Hasil Penggunaan Aset Tetap	**45.871.235.845,00**	**15.892.339.505,00**	**45.864.335.845,00**	**288,59%**
Hasil Penggunaan Aset Lain-lain				
Aset Tak Berwujud	957.196.000,00	84.000.000,00	873.196.000,00	1039,52%
Naik Perkiraan Amortisasi Aset Tak Berwujud		-	0,00	
Aset Lain-Lain Lainnya	2.279.446,00		2.279.446,00	0,00%
Naik Perkiraan Amortisasi Aset Lain-lain Lainnya				
Jumlah Hasil Penggunaan Aset Lain-lain	**959.475.446,00**	**84.000.000,00**	**875.475.446,00**	**1042,23%**
JUMLAH ARUS KAS KELUAR	**578.173.943.507,89**	**44.449.791.691,83**	**533.724.151.816,06**	**1200,73%**
	37.375.277.296,00	**34.803.992.309,90**	**2.571.284.986,10**	**7,39%**
PERUBAHAN DANA SALDO KAS DAN SETARA KAS				
Kas & Setara Kas Akhir	569.481.248.194,66	532.105.970.895,37	37.375.277.299,29	7,02%
Kas & Setara Kas Awal	532.105.970.898,66	497.301.978.584,81	34.803.992.313,85	7,00%
	37.375.277.296,00	**34.803.992.310,56**	**2.571.284.985,44**	**7,39%**

Direktur Keuangan dan Umum

Widi Kestianto, SE.,Ak.,Msi.

Catatan atas Laporan Keuangan Neraca
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN
Per 31 Desember 2016 dan Per 31 Desember 2015
(Audited)

(dalam rupiah)

a. KAS & SETARA KAS — 574.674.448.426,15

Terdiri dari:

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Kas kecil	100.000.000,00	100.000.000,00
Uang Persediaan	188.881.618,00	
Kas Golf	8.913.967,73	
Jumlah	297.795.585,73	100.000.000,00
Bank		
PT Bank BRI, Tbk. Rek IDR No. 0356-01-000001-30-6	18.924.918.892,64	12.772.887.081,18
PT Bank BTN Rek IDR No. 0014-01-30-000346-0	16.141.658.107,38	18.318.028.601,19
PT Bank BNI, Tbk. Rek IDR No. 14146604	12.127.703.553,00	34.682.429.721,00
PT Bank BNI, Tbk (Dana Kelola) Rek IDR No. 545466040	4.021.901.191,00	1.597.625.492,00
PT Bank BNI, Tbk. (Pasar Mobil Kemayoran) Rek IDR No. 0802208805	2.970.199.628,00	
PT Bank BNI, Tbk. (Golf) Rek IDR No. 169920481	2.248.456.357,00	
PT Bank Mandiri (Golf) Rek IDR No. 1250000565788	756.815.111,40	
Jumlah bank	57.191.652.840,42	67.370.970.895,37
Deposito		
PT Bank BTN Harmoni		80.000.000.000
PT Bank BTN Sudirman		31.750.000.000
PT Bank BTN Harapan Indah	90.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank BTN Cawang		10.000.000.000
PT Bank BNI, Tbk Kota	350.800.000.000	51.800.000.000
PT Bank BNI, Tbk Harmoni	1.000.000.000	21.000.000.000
PT Bank BRI, Tbk Kemayoran	75.385.000.000	105.585.000.000
PT Bank BRI, Tbk Tanah Abang		55.000.000.000
		74.500.000.000
Jumlah deposito	517.385.000.000	464.635.000.000
Jumlah kas dan setara kas	**574.674.448.426**	**532.105.970.895**

b. PIUTANG USAHA — 646.220.717.185,00

Terdiri dari :

Piutang Sewa

		Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Perjanjian sewa lantai dasar ruang III tahun 2014, Penyewa		62.073.000,00	62.073.000,00
Penjualan Rumah Dinas Gol. III, Diah Astriani Solotianti		389.256.249,00	413.256.248,00
Pencatatan Piutang atas LHP BPK-RI No.01 Tahun 2012, PT. Sembilan Sakti Sejati		1.165.612.355,00	1.165.612.355,00
Pencatatan Piutang atas LHP BPK-RI No.01 Tahun 2012, PT. Unitrindo Perkasa		9.856.648,00	9.856.648,00
Pencatatan Piutang atas LHP BPK-RI No.01 Tahun 2012, PT. Mantika Bukit Abadi		240.967.000,00	240.967.000,00
Pencatatan Piutang atas LHP BPK-RI No.01 Tahun 2012, Unitrindo Perkasa	PT.	157.040.560,00	173.645.760,00
Pencatatan Piutang atas LHP BPK-RI No.01 Tahun 2012, PT. Alam Semesta Sejati		1.630.476.564,00	1.630.476.564,00
Pencatatan Piutang atas LHP BPK-RI No.01 Tahun 2012, Prima Mandiri	PT.Cityneos	3.551.112.739,00	3.639.627.039,00
Pencatatan Piutang atas LHP BPK-RI No.01 Tahun 2012, Prima Mandiri	PT.Cityneos	2.617.532.033,00	2.905.410.573,00
Pencatatan Piutang atas Pengembalian Honor Pengelolaan Golf Kemayoran		526.000.000,00	526.000.000,00
Pencatatan Piutang atas Pengembalian Honor Pengelolaan Pasar Mobil Kemayoran		120.000.000,00	120.000.000,00
Perjanjian sewa lantai dasar ruang III tahun 2015, Penyewa		81.675.000,00	81.675.000,00
		10.531.662.148,00	10.968.600.187,00

Piutang Jasa Utilitas		
Saldo Per 31 Desember 2015	239.263.569,00	1.043.214.090,00
Piutang Jasa Listrik	39.040.443,00	39.275.619,00
Penerimaan	(43.214.794,00)	(18.077.862,00)
Koreksi pencatatan		(825.148.278,00)
Piutang Jasa Listrik	235.089.218,00	239.263.569,00
Saldo Per 31 Desember 2015	7.745.751.634,00	11.125.382.047,00
Piutang Jasa Air	29.428.892.662,00	28.120.617.720,00
Penerimaan	(31.299.030.984,00)	(28.800.159.858,00)
Koreksi Audit KAP TA.2014		(1.971.133.701,00)
Penyesuaian saldo piutang per 31 Desember 2015		(728.954.574,00)
Penyesuaian saldo piutang per 31 Desember 2016	424.292.543,00	
Koreksi piutang air (Audit BPK TA. 2016)	(14.679.405,00)	
Piutang Jasa Air	6.285.226.450,00	7.745.751.634,00
Jumlah Piutang Jasa Utilitas	6.520.315.668,00	7.985.015.203,00
Piutang Kerjasama dan Pemanfaatan Lahan		
Penyerahan penggunaan sebidang tanah blok B-15 No. 2 dan 3 di KBBK, PT. Merpati Nusantara Airlines	26.775.800.000,00	26.775.800.000,00
Perjanjian sewa lantai dasar ruson III tahun 2009	35.956.240,00	35.956.240,00
Kerjasama blok B2 & B3 - PT. Theda	194.030.508.335,00	194.030.508.335,00
Kerjasama Menara Jakarta - PT. Prasada Japa	72.468.000.000,00	72.468.000.000,00
Kerjasama blok B7, B8, dan C7 - PT. Theda	256.135.379.240,00	256.135.379.240,00
Kerjasama blok B-16 - PT. Wahgo Intl	(2,00)	(2,00)
Kerjasama blok D-3 - PT. Bina Citra Tatanusti	76.992.533.000,00	81.183.448.451,00
Perjanjian sewa lantai dasar ruson III tahun 2011, Penyewa	9.801.000,00	9.801.000,00
Perjanjian sewa lantai dasar ruson III tahun 2012, Penyewa	9.801.000,00	9.801.000,00
Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, ruko blok 2 G PT,. Inti Mitra (23/720hari x Rp. 170.000.000) kontrak 001-XII/SW/RK/MG/2015 Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015	5.430.556,00	5.430.556,00
Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, Mahatma Gandhi School (2.374m2 x Rp. 9.000/m2 x 5 bln) kontrak KS-08/Kemetneg/PPKK/Dinsi/07/2015 Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015	0,00	106.830.000,00
Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, PT. Indosat (7/12 bln x Rp. 132.000.000) Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015	77.000.000,00	77.000.000,00
Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, PT. Telkom kontrak KS-01/Kemetneg/PPKK/Dinsi/01/2015 Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015	0,00	316.140.000,00
Kelebihan tanah seluas 45 M2, Tjong Lie Mei	367.522.500,00	
Pengakuan piutang PT. MAP (Audit BPK TA. 2016)	73.507.500,00	
Pengakuan piutang PT.Indosat (Audit BPK TA. 2016)	139.700.000,00	
Pengakuan piutang PT.Indosat (Audit BPK TA. 2016)	171.820.000,00	
Pengakuan piutang PT.Indosat (Audit BPK TA. 2016)	343.640.000,00	
Pengakuan piutang PT. Waskita Beton Precast (Audit BPK TA. 2016)	1.423.440.000,00	
Pengakuan piutang PT. Hutchison 3 (Audit BPK TA. 2016)	108.900.000,00	
	629.168.739.369,00	631.154.094.820,00
Jumlah Piutang Usaha	**646.220.717.185,00**	**650.107.710.210,00**

c. PENYISIHAN PIUTANG USAHA — 31.969.114.462,30

Penyisihan tidak tertagihnya piutang usaha merupakan pembentukan kemungkinan tidak tertagihnya piutang kerjasama pemanfaatan lahan kepada:

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Penyisihan Piutang Macet		
Pelanggan, Piutang Jasa Air	843.628.225,00	2.582.096.155,00
Pelanggan, Piutang Jasa Listrik	0,00	180.600.461,00
PT. Oceania Development di Blok B2, B3, B7, B8, dan C7	0,00	450.165.887.575,00
PT. Prasada Japa Parrodja di Blok C8	0,00	72.468.000.000,00
PT. Merpati Nusantara Airlines, Blok B-5 No. 2 dan 3	26.775.800.000,00	26.775.800.000,00
Jumlah Penyisihan piutang macet	**27.619.428.225,00**	**552.172.384.191,00**
Penyisihan Piutang Lancar		
Pelanggan, Piutang Jasa Air	17.302.065,41	21.705.250,00
Pelanggan, Piutang Jasa Listrik	1.175.446,11	135.510,22
Penyewa, lantai dasar ruson III tahun 2012	49.005,00	49.005,00
PT. Oceania Development di Blok B2, dan B3	970.152.541,68	
PT. Prasada Japa Parrodja di Blok C8	362.340.000,00	
PT. Oceania Development di Blok B7, B8, dan C7	1.280.676.896,20	
Penyewa, lantai dasar ruson III tahun 2012	49.005,00	
Penyewa, lantai dasar ruson III tahun 2009	179.781,20	
Penyewa, lantai dasar ruson III tahun 2014	310.365,00	310.365,00
Penjualan Rumah Dinas Gol. III, Dinh Astriani Sulistiani	1.946.281,25	2.066.281,25
Pengembalian Honor Pengelolaan Golf	2.630.000,00	2.630.000,00
Pengembalian Honor Pengelolaan Pasar Mobil Kemayoran	600.000,00	600.000,00

Perjanjian sewa lantai dasar ruang III tahun 2015	408.375,00	408.375,00
Pencatatan Piutang LHP BPK-RI No.01/HP/XVI/01/2012	1.204.835,00	48.827.979,70
Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, rukan blok 2 G PT,. Iati Mitra Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015	27.152,78	27.152,78
Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, Mahatma Gandhi School Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015	0,00	554.150,00
Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, PT. Indosat Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015	385.000,00	385.000,00
Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, PT. Telkom Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015	0,00	1.580.700,00
PT. Bina Citra Tatawati, Blok D-3	384.962.665,00	
Pencairan kelebihan tanah seluas 45 M2	1.837.612,50	
Jumlah Penyisihan piutang lancar	**3.026.237.027,12**	**79.259.768,95**
Penyisihan Piutang Kurang Lancar		
Pelanggan, Piutang Jasa Air	194.668.960,18	42.540.108,00
Pelanggan, Piutang Jasa Listrik	0,00	1.463.008,60
Pencatatan Piutang LHP BPK-RI No.01/HP/XVI/01/2012	911.169.090,00	
Pengembalian Honor Pengelolaan Golf		
Pengembalian Honor Pengelolaan Pasar Mobil Kemayoran		
Perjanjian sewa lantai dasar ruang III tahun 2015		
PT. Bina Citra Tatawati, Blok D-3		8.118.344.845,10
PT. Mega Akses Persada (Audit BPK TA. 2016)	7.350.750,00	
Koreksi penyisihan piutang PT.Indosat (Audit BPK TA. 2016)	34.364.000,00	
Koreksi penyisihan piutang PT.Indosat (Audit BPK TA. 2016)	17.182.000,00	
Koreksi penyisihan piutang PT.Waskita Beton Precast (Audit BPK TA. 2016)	142.344.000,00	
Koreksi penyisihan piutang PT.Hutchion 3 (Audit BPK TA. 2016)	10.890.000,00	
Jumlah Penyisihan piutang kurang lancar	**1.317.968.800,18**	**8.162.347.961,70**
Penyisihan Piutang Diragukan		
Pelanggan, Piutang Jasa Air	5.480.410,00	198.602.163,00
Pelanggan, Piutang Jasa Listrik		8.465.489,00
Penyewa, lantai dasar ruang III tahun 2009		17.978.120,00
Penyewa, lantai dasar ruang III tahun 2011		4.900.500,00
Jumlah Penyisihan piutang diragukan	**5.480.410,00**	**229.946.272,00**
Jumah Penyisihan Piutang	**31.969.114.462,30**	**560.643.938.193,65**

d. ASURANSI DIBAYAR DIMUKA

114.446.963,48

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2014		403.241.983,52
Saldo Per 31 Desember 2015	597.653.486,36	
Polis Asuransi Kendaraan Dinas PPKK Tahun 2014 di Pusat Pengelolaan Kompleks Kemayoran		(37.384.992,00)
Penyesuaian Premi Asuransi Jiwa Pejabat dan Pegawai PPK Kemayoran Tahun 2014, PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WanaArtha Life)		(147.588.560,01)
Penyesuaian kekurangan tagihan premi Asuransi Kesehatan Pejabat dan Pegawai PPK Kemayoran Tahun 2014		(6.045.000,00)
Penyesuaian Premi Asuransi Kesehatan Peserta Baru PPK Kemayoran		(8.472.913,99)
Asuransi Kesehatan atas Penambahan Peserta Baru		6.435.676,00
Asuransi kendaraan dinas PPK Kemayoran		111.999.161,00
Penyesuaian asuransi kendaraan dinas PPK Kemayoran		(18.666.526,84)
Penyesuaian Asuransi kendaraan dinas PPK Kemayoran	(37.353.055,68)	(55.999.580,52)
Asuransi Kesehatan BNI Life Bagi Pejabat dan Pegawai PPK Kemayoran TA.2015		777.590.700,00
Peserta Tambahan Jasa Asuransi Kesehatan BNI Life Bagi Pejabat dan Pegawai Kantor PPK Kemayoran		8.315.356,00
Penyesuaian Asuransi Kesehatan BNI Life Bagi Pejabat dan Pegawai PPK Kemayoran T.A.2015	(550.134.239,20)	(235.771.816,80)
Pembayaran Pekerjaan Asuransi Kendaraan Dinas di Kantor PPK Kemayoran, Sesuai SPK No : SPK-04/Kemensetneg/PPKK/PPK-KU/05/2016, Tanggal 31 Mei 2016. Penyedia : Asuransi Ramayana	104.260.770,00	
	114.446.963,48	**597.653.486,36**

e. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

15.009.582.557,31

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2014	14.060.207.208,31	14.060.207.208,31
Pengakuan kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaria	(2.010.221.488,00)	(2.010.221.488,00)
Koreksi biaya dibayar dimuka jurnal koreksi BPK	570.936.837,00	570.936.837,00
Premi Coming Service Tahun 2015 Untuk 102 Peserta No Polis 0693/PK-THT/1109	2.388.660.000,00	2.388.660.000,00
	15.009.582.557,31	**15.009.582.557,31**

f. PERLENGKAPAN KANTOR

118.282.082,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2014		99.823.900,00
Saldo Per 31 Desember 2015	119.420.346,00	
Penambahan ATK per triwulan I 2015		16.082.000,00
Penyesuaian atas perlengkapan kantor Triwulan I TA. 2015		(33.065.841,00)
Cetakan berupa Map Kop, Amplop Putih Kop dan Buku Pemakaian Kendaraan Dinas PPK Kemayoran		14.075.000,00
Penambahan ATK		7.232.000,00
Penambahan ATK		7.631.500,00
Penambahan ATK		8.411.500,00
Penambahan ATK		48.876.520,00
Cetakan berupa kuitansi Kop 2 play, Amplop Putih Kop dan 4 bok Kartu Nama Direksi dan Dewas PPK Kemayoran		9.090.000,00
Penambahan ATK		8.471.000,00
Penyesuaian perlengkapan kantor semester I 2015		(95.384.199,00)
30 buah Flash Disk 8 GB merk HP		3.564.000,00
Pembelian Alat-Alat Tulis Kantor		8.570.000,00
Barang Cetakan		8.587.500,00
Pembelian Alat-Alat Tulis Kantor		7.528.500,00
Toner printer Samsung, toner printer Hp dan tinta printer Epson		25.995.000,00
Penyesuaian perlengkapan kantor Per 30 September 2015 (Triwulan III)		(43.145.615,00)
Penambahan ATK		31.815.000,00
Barang Cetakan		10.350.000,00
Toner HP 80, 85A,53A,126A,125A Samsung 108, FujiXerox CT201951 dan Tinta HP 925 XL		46.294.000,00
40 pieces HP USB 2.0 Flash Disk 8 GB		3.800.000,00
Toner printer Hp 35A, HP 80, Fuji Xerox CT 200805, CT 201591, CT 200806 dan Samsung MDL 108		19.463.000,00
Penyesuaian perlengkapan kantor Semester II Tahun 2015		(94.644.419,00)
Pembelian Toner Printer HP 80A, HP 85A Serta HP 125A Black, HP 125A Cyan dan HP 125A Magenta	5.645.000,00	
Pembelian ATK	7.363.000,00	
Pembelian ATK	9.219.000,00	
Penyesuaian perlengkapan kantor per 31 Maret 2016	(79.652.008,00)	
Pembelian ATK	7.902.000,00	
Pembelian ATK	110.186.945,00	
Penyesuaian perlengkapan kantor per Juni 2016	(85.677.482,00)	
Penambahan perlengkapan kantor	147.284.555,00	
Penyesuaian perlengkapan kantor Triwulan III 2016	(72.807.050,00)	
Pembelian 2 Drum Cartridge Docuprint C3055 Fuji Xerox dan Perbaikan Printer HI	10.525.000,00	
Penyesuaian persediaan/perlengkapan kantor per 31 Desember 2016	(65.361.348,00)	
Penyesuaian persediaan/perlengkapan kantor per 31 Desember 2016 (AUDITED BPK TA.2016)	4.234.124,00	
	118.282.082,00	**119.420.346,00**

g. UANG JAMINAN BERLANGGANAN LISTRIK

243.076.760,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
UJL 2 Unit Garda	11.960.000,00	11.960.000,00
Pembayaran toll gate dan PJU	17.985.000,00	17.985.000,00
BP dan UJL penyambungan daya Posko DP3KK 2200 VA	145.200,00	145.200,00
BP dan UJL gardel AB-30	4.545.375,00	4.545.375,00
BP dan UJL penyambungan daya IPAL rusun boeing	2.976.000,00	2.976.000,00
BP dan UJL penyambungan daya kantor BRI, BBD dan Kopkar	5.346.000,00	5.346.000,00
BP dan UJL penyambungan daya kantor Sucofindo	5.346.000,00	5.346.000,00
BP dan UJL garda AB-18	8.201.435,00	8.201.435,00
BP dan UJL garda AB-17	10.474.125,00	10.474.125,00
BP dan UJL garda AB-21	10.474.125,00	10.474.125,00
BP dan UJL penyambungan daya underpas barat	4.356.000,00	4.356.000,00
BP dan UJL penyambungan daya kantor DP3KK	21.222.000,00	21.222.000,00
BP dan UJL penyambungan daya kantor eks. Sucofindo	2.539.000,00	2.539.000,00
BP dan UJL penyambungan daya kantor eks. Sucofindo ke Direksi Kit Mega Glodok	6.477.000,00	6.477.000,00
Uang jaminan langganan untuk tambah daya listrik eks gedung Sucofindo dari daya 66.000 VA menjadi 105.000 VA	7.488.000,00	7.488.000,00
BP dan UJL ke PLN untuk penyambungan daya listrik 1300 VA pada unit rumah contoh milik DP3KK di Kebon Kosong	1.021.300,00	1.021.300,00
Penyesuaian BP dan UJL untuk listrik Rusun III di KBBK	109.590.000,00	109.590.000,00
BP dan UJL untuk daya listrik 2 (dua) lapangan tenis di Blok B-14 KBBK	6.494.400,00	6.494.400,00
BP & UJL pompa kolam renang dan kantin kolam renang pada Rusun III	8.550.200,00	8.550.200,00
Penerimaan atas pengembalian Uang Jaminan langganan Listrik (UJL), PLN. AP. Gunung Sahari	(84.080.700,00)	(84.080.700,00)
Penyambungan daya listrik dan UJL, PT. Satya Karya Parma	(3.993.000,00)	(3.993.000,00)

BP dan UJL untuk penyambungan daya listrik di 4 lokasi	82.438.000,00	82.438.000,00
Pembayaran penyambungan daya listrik untuk rumah contoh	5.521.300,00	5.521.300,00
	243.076.760,00	243.076.760,00

h. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA — 0,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	54.000.000,00	0
Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, Yayasan Parvati Devi Universal		54.000.000,00
Pendapatan sewa Lahan ke pendapatan yang masih harus diterima (BM-0943 tanggal 27 April 2016), PT. Parvati	(54.000.000,00)	
	0,00	54.000.000,00

i. TANAH — 23.868.797.196.793,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	23.876.115.940.913,00	23.876.115.940.913,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT/016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Aprilia Eka Dewi	713.750.000,00	713.750.000,00
Kompensasi atas tanah dan bangunan terletak di RT.016/09 Kel. Kebon Kosong Kemayoran, Ngaminah	134.645.000,00	134.645.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.015/09 Kelurahan Kebon Kosong, Kemayoran, Sudiyono	307.625.000,00	307.625.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Djoni Soedarmadi Cs.	332.730.000,00	332.730.000,00
Kompensasi atas nilai tanah VI.2812/2 dan bangunan terletak di RT.010/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, A. Cholid	829.842.000,00	829.842.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Safitri	212.315.000,00	212.315.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Siti Fatimah	272.785.000,00	272.785.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, M. Rais	340.795.000,00	340.795.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Ahli Waris dari Alm. Doedoeng Kartidjan bernama Sokhibi Cs.	339.195.000,00	339.195.000,00
Biaya operasional pembebasan dan pengosongan lahan terletak di RW.09 dan program pembangunan pelebaran jalan dari Jalan H. Ung sampai dengan Jembatan Marto Kemayoran T.A. 2015	152.397.080,00	152.397.080,00
Kerohiman terletak di Blok D-12 RW.09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran sebanyak 6 KK/bangunan @ Rp.2.000.000,-	12.000.000,00	12.000.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.015/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran kepada atas nama Budi Kusmanto Cs.	197.667.500,00	197.667.500,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Masyikan	67.600.000,00	67.600.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Tarsih	169.600.000,00	169.600.000,00
Kompensasi atas nilai tana dan bangunan terletak di RT.016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Masyikan	408.690.000,00	408.690.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Kasmin	18.200.000,00	18.200.000,00
Penghapusan BMN berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah Jl. Merpati 3 blok B-11 Nomor 4 senilai Rp. 8.280.000.000,- dan Nomor 5 senilai Rp. 7.966.500.000,- sesuai Surat Kepmensetneg No.165 Tahun 2015 untuk dialihfatukan penggunaannya dan dicatat ke Daftar Barang Kementerian Perhubungan	(16.246.500.000,00)	(16.246.500.000,00)
Kerohiman terletak di RT.014/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran kepada 2 orang pemilik bangunan, Witanto dan Lestari masing-masing @ Rp.2.000.000,-	4.000.000,00	4.000.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.014/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Witanto	318.430.000,00	318.430.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di Blok D-12 wilayah RT.015/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Hasanuddin	170.675.000,00	170.675.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di Blok D-12 wilayah RT.015/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Hasan Basri	272.880.000,00	272.880.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.010/09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Hj. Titi Hasnawati Cs.	1.544.520.000,00	1.544.520.000,00
Kerohiman/pengosongan rumah atas nama (alm) Sdr Sunardi diwakili istri Sdri Tarsni di Jl.Mokmer III Blok D Nomor 5D	2.000.000,00	2.000.000,00
Biaya administrasi, biaya operasional dan biaya Tim pembebasan terletak di Blok D-12 dan dari Jalan Marto RW.09 sampai dengan Jalan H.Ung Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran sebesar 4% dari realisasi total pembebasan	192.819.300,00	192.819.300,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan terletak di RT.08 RW.09 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran, Dwi Ina Nurhayati	129.475.000,00	129.475.000,00

Kerohiman kepada warga terletak di RT.011/03 Kelurahan Kebon Kosong Kecamatan Kemayoran sebanyak 62 KK/bangunan @ Rp.2.000.000	124.000.000,00	124.000.000,00
Kompensasi atas nilai tanah dan bangunan (rumah ibadah) Masjid Makaf dengan mengikuti program relokasi terletak di RW.09 Kelurahan Kebon Kosong	1.392.030.000,00	1.392.030.000,00
Kompensasi atas nilai tanah wakaf Masjid Al Badariah terletak di RT.016/09 Kelurahan Kebon Kosong Kemayoran, H. Maulana Mahfum	260.190.000,00	260.190.000,00
Pembayaran Bantuan Transport Dalam Rangka Rapat Koordinasi Rencana Pelaksanaan Pembebasan dan Sosialisasi Pengosongan Lahan di Blok D-1 Pademangan Timur Kawasan Kemayoran, Tanggal 29 September 2016	3.150.000,00	
Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Kas Kecil Sebesar Rp.3.750.000.00, Untuk Pembayaran Bantuan Transport Dalam Rangka Rapat Pemberitahuan dan Negosiasi Pembebasan Lahan Blok D-1 , Bersama Muspika dan Tokoh Masyarakat, Tanggal 09 November 2016	3.750.000,00	
	23.868.797.196,793,00	23.868.790.296,793,00

j. GEDUNG / BANGUNAN — 339.158.771.209,79

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo per 31 Desember 2014		334.068.187.409,79
Saldo per 31 Desember 2015	335.678.880.409,79	
Penagaran Blok D-12 dan Sebagian Hutan Kota		443.243.000,00
Perluasan Pos Jaga dan Pembuatan Ruang ATM di Kantor PPK Kemayoran		107.000.000,00
Pembangunan Area Parkir (Disamping Kantor PPK Kemayoran dengan Paving Block) di Kota Baru Bandar Kemayoran		115.750.000,00
Jasa Konsultasi Perencanaan Lanscape Penataan Lingkungan Kantor PPK Kemayoran		46.700.000,00
Pembangunan Area Parkir Disamping Rumah Dinas Dirut PPK Kemayoran		200.000.000,00
Pembangunan Lanscape Penataan Lingkungan Kantor PPK Kemayoran		400.000.000,00
Pembuatan Kantin di Gedung Kantor PPK Kemayoran		298.000.000,00
Pembangunan MaKo PAM PPK Kemayoran	191.000.000,00	
Penagaran Ruang Dakota dan Lahan Kosong di Blok A2 Kawasan Kemayoran Penyedia : CV.Vanllozza Family	479.500.000,00	
Reklasifikasi BMN dari Gedung & Bangunan ke Aset Tak Berwujud sesuai BA-03/PPKK/BMN/11/2016	(525.000.000,00)	
Koreksi Pekerjaan Penagaran Blok B-4 di Kota Baru Bandar Kemayoran (BR-0269) dari belanja barang ke belanja modal (AUDIT BPK TA. 2016)	309.200.000,00	
Koreksi Pekerjaan Penagaran di Blok B1 Kawasan Kemayoran (BR-1201) dari belanja barang ke belanja modal (AUDIT BPK TA. 2016)	215.000.000,00	
Lanskap Pintu Gerbang Utama di PPK-Kemayoran (AUDIT BPK TA. 2016)	1.996.723.922,00	
Penyelesaian Temuan BPK Pekerjaan Lanskap Gerbang Utama (AUDIT BPK TA. 2016)	813.466.878,00	
	339.158.771.209,79	335.678.880.409,79

k. AKUMULASI PENYUSUTAN GEDUNG & BANGUNAN — 45.740.199.345,00

No	Akun	Akumulasi Penyusutan Tahun 2015	Akumulasi Penyusutan s.d. Triwulan III 2016	Mutasi	Akumulasi Penyusutan s.d. Triwulan IV 2016
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	24.130.041.570,00	26.479.255.789,00	2.300.436.121,00	28.779.691.910,00
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	3.996.535.050,00	4.262.970.720,00	266.435.670,00	4.529.406.390,00
3	Bangunan Menara Peranbuan	25.229.813,00	26.911.800,00	1.681.985,00	28.593.785,00
4	Tugu /Tanda Batas	9.832.430,00	16.064.860,00	19.361.430,00	35.426.290,00
5	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	11.646.364.269,00	12.380.254.727,00	(13.173.757,00)	12.367.080.970,00
	Jumlah	**39.808.003.132,00**	**43.165.437.896,00**	**2.574.761.449,00**	**45.740.199.345,00**

l. JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN — 469.771.931.451,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	428.829.509.924,00	417.488.260.324,00
Termin IV sebesar 30% x Rp.10.223.475.200,- = Rp.3.067.042.560,- pada Pekerjaan Pembangunan Turap Rawa Blok D2 di Komplek Kemayoran T.A 2014, PT. Rosa Lisca		3.067.042.560,00
Tahap IV Sebesar 30% x Rp.200.554.200 = Rp.60.166.260 Pekerjaan Jasa Konsultasi Pengawas Pembangunan Turap Rawa Blok D2 di Komplek Kemayoran TA.2014, PT.Huda Tata Sarana		60.166.260,00
Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang / Pekerjaan Konstruksi Dengan Nilai HPS Rp.5 Milar s/d Rp 10 Miliar		3.180.000,00
Reklas akun Proyek dalam Pengerjaan menjadi akun Jalan Irigasi dan Jaringan atas Pembangunan Turap Rawa Blok D2 Komplek Kemayoran		7.362.128.580,00
Termin-1 Pekerjaan Pembuatan Jogging Track Jalur C-7 Jl.Benyamin Suaeb di Komplek Kemayoran		399.600.000,00

Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang / Pekerjaan Konstruksi dengan Nilai HPS Rp 500 Juta s/d Rp.1 M		1.860.000,00
Reklas akun Konstruksi dalam Pengerjaan menjadi akun Jalan atas Review Dokumen RAB Pembuatan Jogging Track Jalur Hijau Utara Selatan (JHUS) Sisi C-7 di Kota Baru Bandar Kemayoran, Sesuai SPS Nomor : SPS-01/Kemenstrog/PPKK/PPK-PP/03/2015 Tgl 13 Maret 2015		48.550.000,00
Termin-2 Pekerjaan Pembuatan Jogging Track Jalur C-5 Jl.Banyamin Suseb di Komplek Kemayoran		359.640.000,00
Honorarium Tenaga Ahli Manajemen Konstruksi Untuk Mengawasi Pekerjaan Pembuatan Jogging Track Jalur C-7 Jl.Benyamin Suseb di Kawasan Kemayoran		33.982.200,00
Honorarium Tim Panitia Pengadaan Barang / Jasa Pada Direktorat Perencanaan dan Pembangunan di PPK Kemayoran		5.100.000,00
Honorarium Tim Panitia Pelelangan Umum, Pekerjaan Pembangunan Turap Kali Rembiga Satu Sisi Depan Kantor PPK Kemayoran	6.350.000,00	
Perencanaan Turap Danau Golf Bandar Kemayoran	194.500.000,00	
Konsultan Pengawas Pekerjaan Pembangunan Turap Depan Kantor PPKK	45.000.000,00	
Pembangunan Turap Kali Rembiga Satu Sisi Depan Kantor PPK Kemayoran	1.693.550.000,00	
Reklas BMN dari Aset Tetap Lainnya ke Jalan dan Peralatan & Mesin dan Jalan, Irigasi, & Jaringan	7.026.359.377,00	
Reklas Pekerjaan Overlay jalan utama di kawasan Kemayoran dari belanja barang pemeliharaan ke belanja modal (AUDIT BPK TA. 2016)	31.804.162.150,00	
Reklas Perencanaan Overlay Jalan Utama Kawasan Kemayoran dari belanja barang pemeliharaan ke belanja modal (BR-1158) (AUDIT BPK TA. 2016)	145.000.000,00	
Reklas Konsultan Pengawas Overlay Jl. Benyamin Suseb dan Jl. Industri Kawasan Kemayoran (BR-1290) dari belanja barang pemeliharaan ke belanja modal (AUDIT BPK TA. 2016)	109.000.000,00	
Reklas Pekerjaan Perencanaan Turap Kali Rembiga Satu Sisi di Depan Gedung PPK Kemayoran (BR-6419) dari belanja barang pemeliharaan ke belanja modal (AUDIT BPK TA. 2016)	113.000.000,00	
Reklas Pembayaran Pekerjaan Perencanaan Turap Danau Golf Bandar Kemayoran (BR-0905) (AUDIT BPK TA. 2016)	(194.500.000,00)	
	469.771.931.451,00	428.829.509.924,00

m. AKUMULASI PENYUSUTAN JALAN, IRIGASI, dan JARINGAN — 255.800.880.862,00

No	Akun	Akumulasi Penyusutan Tahun 2015	Akumulasi Penyusutan Triwulan III 2016	Mutasi	Akumulasi Penyusutan Triwulan IV 2016
1	Jalan	180.249.291.017,00	192.699.312.011,00	23.503.045.289,00	216.202.357.300,00
2	Jembatan	5.819.707.748,00	6.207.688.263,00	387.980.501,00	6.595.668.764,00
3	Bangunan Air Irigasi	25.243.920,00	27.185.760,00	1.941.840,00	29.127.600,00
4	Bangunan Pengaman sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	1.068.102.240,00	1.599.011.610,00	623.804.370,00	2.222.815.980,00
5	Bangunan Air Bersih/Air Baku	594.107.463,00	633.714.627,00	39.607.164,00	673.321.791,00
6	Bangunan Air Kotor	6.212.836.020,00	6.627.025.726,00	2.174.492.712,00	8.801.518.438,00
7	Instalasi Air Bersih/Air Baku	134.557.333,00	143.947.933,00	9.390.593,00	153.338.526,00
8	Instalasi Air Kotor	519.177.246,00	553.789.062,00	34.611.816,00	588.400.878,00
9	Instalasi Gardu Listrik	2.753.250,00	2.936.800,00	183.550,00	3.120.350,00
10	Instalasi Gas	41.068.002,00	43.805.869,00	2.737.860,00	46.543.729,00
11	Instalasi Lain	78.100.000,00	78.100.000,00	0,00	78.100.000,00
12	Jaringan Air Minum	11.894.886.249,00	12.690.229.332,00	795.343.027,00	13.485.572.359,00
13	Jaringan Listrik	5.253.236.634,00	5.622.383.636,00	369.146.997,00	5.991.530.633,00
14	Jaringan Gas	820.115.748,00	874.790.131,00	54.674.383,00	929.464.514,00
	Jumlah	**212.713.183.470,00**	**227.803.920.760,00**	**27.996.960.102,00**	**255.800.880.862,00**

n. PERALATAN & MESIN — 38.155.704.163,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2014		33.821.483.740,00
Signboard Nama Gedung PPK Kemayoran di Kota Baru Bandar Kemayoran		147.100.000,00
Papan Nama Gedung Kantor PPK Kemayoran		280.600.000,00
Pompa Underpass Barat di PPK Kemayoran TA.2015		751.581.105,00
Penyempurnaan Interior Ruang Kerja Pejabat dan Staff Serta Ruang Auditorium Gedung Kantor PPK Kemayoran		319.340.000,00
Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang / Pekerjaan Konstruksi dengan Nilai HPS Rp.500 Juta s/d Rp.1 M		1.860.000,00
Peralatan Inventaris Kantor (Furniture)		351.227.000,00
Reklas akun Konstruksi dalam Pengerjaan menjadi akun Peralatan & Mesin berupa Honorarium Tim Panitia Pengadaan Barang (Non-Konstruksi) Pengadaan Pompa Pengendali Banjir Underpass Sisi Barat PPK Kemayoran		4.600.000,00
3 buah Microphone sennheiser, efek vokal lexicon beserta perlengkapan dan pemasangan untuk ruang kontrol auditorium PPK Kemayoran		42.120.000,00
Satu buah layar proyektor fastfold 200" (worldscreen), dan dua buah stand tripod projector (Calvin)		25.300.000,00
Mesin Potong Rumput / Hand Mower dan Gergaji Potong / *Chain Saw*		28.100.000,00

Tangga Alumunium *Multi Purpose*		8.080.000,00
Mesin Pompa Air Penyiraman		21.000.000,00
Inventaris Kantor		14.711.400,00
1 unit AC Split 2,5 PK untuk Ruang Mesin Lift lantai 7 Kantor PPK Kemayoran		8.800.000,00
5 unit switch cisco tipe SG 220-26 dengan biaya instalasi		41.250.000,00
Alat Berat (*Baby Roller*)		153.372.800,00
Kendaraan Dinas Roda Dua (Motor)		130.355.500,00
Roof Garden Lt.4 Gedung PPK Kemayoran		195.000.000,00
Penataan Interior Ruang Staff Khusus dan Ruang IT Lt.4 Serta Perbaikan Kaca Lobby Gedung Kantor PPK Kemayoran		61.700.000,00
Alat Penambal Jalan (*Compactor*)		22.199.000,00
Pembuatan Ruang Studio Musik Lantai 6 Gedung Kantor PPK Kemayoran		250.000.000,00
1 buah Meja Rapat, 12 buah Kursi Kerja, 2 Buah Kursi Tunggu untuk Kantor Tim Penghuni Rusun Dukuh dan 1 set Sofa + Meja untuk Rumah Pompa		36.550.000,00
Scanner untuk sekretaris Dirut dan sekretaris Para Direktur sebanyak 4 unit		46.195.000,00
Alat Berat (*Dump Truck*)		321.704.000,00
Peralatan Inventaris Kantor Pengolah Data		81.510.000,00
Pembatalan Pengadaan Kendaraan Dinas Roda Dua (Motor) Kantor PPK Kemayoran (BR-0834)		(130.355.500,00)
Pembatalan Pengadaan Alat Berat (*Dump Truck*) di Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran (BR-0941)		(321.704.000,00)
Saldo Per 31 Desember 2015	**36.713.680.645,00**	
Printer HP LaserJet A3 Type 5225N & Printer HP LaserJet Type M252N	27.555.000,00	
Kendaraan Bermotor TA.2016	334.041.850,00	
Pemasangan Lampu PJU di Jl.Tera Marto Kawasan Kemayoran	265.000.000,00	
Perlengkapan Pendukung Kerja Penghijauan & Kebersihan di Lapangan Sekitar Kawasan Kemayoran	9.356.270,00	
Meja Kerja di Kantor PPK Kemayoran	90.495.870,00	
Kursi Kerja di Kantor PPK Kemayoran	48.484.000,00	
Perlengkapan Kantor (PC) di Kantor PPK Kemayoran	105.650.000,00	
Pemasangan Lampu PJU di Blok C-1 Kawasan Kemayoran	437.000.000,00	
Pesawat Telepon di Kantor PPK Kemayoran	15.345.000,00	
Mini PC (Android TV Box)	1.500.000,00	
Alat Pendukung Kerja Lapangan (Mesin Potong Rumput dan Gergaji Mesin) di PPK Kemayoran	42.905.500,00	
Jaringan LAN Unit Usaha di PPK Kemayoran	186.879.000,00	
Pengembangan Pusat Data dan Sarana Penunjang (CISCO) PPK Kemayoran	35.200.000,00	
Pengembangan Infrastruktur Pusat Data Tahun 2016 di PPK Kemayoran	170.057.975,00	
Reklasifikasi keluar BMN ke Aset Tak Berwujud	(486.655.216,00)	
Reklasifikasi keluar BMN ke Aset Lain-lain	(2.279.446,00)	
Reklasifikasi masuk BMN karena koreksi jenis	41.760.216,00	
Reklas BMN dari Aset Tetap Lainnya ke Jalan dan Peralatan & Mesin dan Jalan, Irigasi, & Jaringan	73.999.999,00	
Reklas BMN dari Aset Tetap ke Peralatan & Mesin (AUDITED BPK TA.2016)	45.727.500,00	
	38.155.704.163,00	**36.713.680.645,00**

o. AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN & MESIN

28.914.291.088,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Penyesuaian nilai akun penyusutan Peralatan & Mesin antara Simak BMN dengan catatan manual		18.600.000,00
	0,00	**18.600.000,00**

No	Akun	Masa Manfaat	Akumulasi Penyusutan Tahun 2015	Mutasi	Akumulasi Penyusutan s.d. Triwulan IV 2016
1	Alat Besar Darat		8.778.590,00	17.557.180,00	26.335.770,00
2	Alat Bantu	7	4.638.669.431,00	1.315.948.434,00	5.954.617.865,00
3	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	5.484.982.862,00	231.224.555,00	5.716.207.417,00
4	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	3	4.300.000,00	0,00	4.300.000,00
5	Alat Bengkel Bermesin	10	9.145.000,00	3.875.775,00	13.020.775,00
6	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	5.404.039,00	0,00	5.404.039,00
7	Alat Ukur	3		644.127,00	644.127,00
8	Alat Pengolahan	4		0,00	
9	Alat Kantor	5	2.229.859.827,00	482.495.018,00	2.712.354.845,00
10	Alat Rumah Tangga	5	9.870.919.924,00	1.721.275.421,00	11.592.195.345,00
11	Alat Studio	5	242.303.482,00	65.272.300,00	307.575.782,00
12	Alat Komunikasi	5	38.592.215,00	6.425.754,00	45.017.969,00
13	Peralatan Pemancar	5	848.800,00	339.520,00	1.188.320,00
14	Alat Kedokteran	5	4.598.500,00	0,00	4.598.500,00
15	Unit Alat Laboratorium	8	531.191.835,00	33.392.295,00	564.584.130,00
16	Unit Alat Laboratorium Fisika / Elektronika	15	1.826.002,00	(769.720,00)	1.056.282,00
17	Alat Proteksi Radiasi/ Proteksi Lingkungan	10	750.000,00	100.000,00	850.000,00
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamika	15	195.582.748,00	(187.197.999,00)	8.384.749,00
19	Persenjataan Non Senjata Api	3	55.250.000,00	0,00	55.250.000,00

20	Alat Khusus Kepolisian	4	3.700.000,00	0,00	3.700.000,00
21	Komputer Unit	4	1.040.346.337,00	319.249.481,00	1.359.595.818,00
22	Peralatan Komputer	4	273.051.285,00	120.063.787,00	393.115.072,00
23	Alat Eksplorasi Geofisika	10	23.504.250,00	4.273.500,00	27.777.750,00
24	Alat SAR	2	1.350.000,00	0,00	1.350.000,00
25	Alat Kerja Penerbangan	10	3.366.000,00	841.500,00	4.207.500,00
26	Unit Peralatan Proses Produksi	8	317.997,00	21.199,00	339.196,00
27	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	20	3.356.580,00	2.237.680,00	5.594.260,00
28	Peralatan Olah Raga	3	88.506.579,00	16.518.998,00	105.025.577,00
	Jumlah		**24.741.902.283,00**	**4.153.788.805,00**	**28.914.291.088,00**

p. PROYEK DALAM PELAKSANAAN — 852.863.400,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Pekerjaan Studi Kelayakan (FS) Pembangunan dan Pengembangan KBBK sebagai Cyber City	182.050.000,00	182.050.000,00
Pembayaran Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Water Treatment Plan (WTP) di PPK Kemayoran	47.575.000,00	47.575.000,00
Pembayaran Pekerjaan Detail Desain Turap Wadak Pengendali Banjir Kemayoran dan Penataan Landscape di sekitarnya	142.296.000,00	142.296.000,00
Pembayaran Honorarium Panitia Penerima hasil pekerjaan Detail Desain Turap Wadak pengendali Banjir Kemayoran dan Penataan Landscape di sekitarnya	1.260.000,00	1.260.000,00
Lanskap Pintu Gerbang Utama di PPK-Kemayoran	1.996.723.922,00	1.996.723.922,00
Penyelesaian Temuan BPK Pekerjaan Lanskap Gerbang Utama	813.466.878,00	813.466.878,00
Honorarium Tim Panitia Jasa Konsultansi Pengadaan Jasa Perencanaan Jembatan Penyeberangan Orang TA.2014	3.000.000,00	3.000.000,00
Pembayaran honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan Perencanaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	1.560.000,00	1.560.000,00
Pembayaran pekerjaan Perencanaan Jembatan Orang (JPO) II, Benyamin Suaeb (Blok A - Blok B)	217.122.400,00	217.122.400,00
Lanskap Pintu Gerbang Utama di PPK-Kemayoran (AUDIT BPK TA. 2016)	(1.996.723.922,00)	
Penyelesaian Temuan BPK Pekerjaan Lanskap Gerbang Utama (AUDIT BPK TA. 2016)	(813.466.878,00)	
Reklas Pembayaran Pekerjaan Perencanaan Turap Danau Golf Bandar Kemayoran (BR-0905) (AUDIT BPK TA. 2016)	194.500.000,00	
Reklas Pekerjaan Perencanaan Rumah Dinas Direksi PPK Kemayoran (BR-1219) dan belanja barang jasa konsultan ke belanja modal (AUDIT BPK TA. 2016)	63.500.000,00	
	852.863.400,00	**3.405.054.200,00**

q. ASET TETAP LAINNYA — 1.074.636.350,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	**7.977.459.376,00**	7.929.259.376,00
		48.200.000,00
Pengadaan Peta Digital di PPK Kemayoran	197.536.350,00	
Reklas BMN dari Aset Tetap Lainnya ke Jalan dan Peralatan & Mesin dan Jalan, Irigasi, & Jaringan	(7.100.359.376,00)	
	1.074.636.350,00	**7.977.459.376,00**

r. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP LAINNYA — 18.062.500,00

No	Akun	Akumulasi Penyusutan Tahun 2015	Akumulasi Penyusutan s.d. Triwulan III 2016	Mutasi	Akumulasi Penyusutan s.d. Triwulan IV 2016
1.	Alat Bercorak Kesenian	10.837.500,00	14.450.000,00	7.225.000,00	18.062.500,00
	Jumlah	**10.837.500,00**	**14.450.000,00**		**18.062.500,00**

s. ASET TAK BERWUJUD

1.662.325.500,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	705.129.500,00	621.129.500,00
Rancang Bangun dan Implementasi SIM Ringkasan Eksekutif		84.000.000,00
Pengembangan Infrastruktur Pusat Data Tahun 2016 di PPK Kemayoran	33.028.500,00	
Reklasifikasi keluar BMN dari Peralatan & Mesin	444.895.000,00	
Reklasifikasi BMN dari Gedung & Bangunan ke Aset Tak Berwujud sesuai BA-03/PPKK/BMN/11/2016	525.000.000,00	
Reklas BMN dari Aset Tetap ke Peralatan & Mesin (AUDITED BPK TA 2016)	(45.727.500,00)	
	1.662.325.500,00	**705.129.500,00**

t. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TAK BERWUJUD

553.817.875,00

No	Akun	Akumulasi Penyusutan Tahun 2015	Akumulasi Penyusutan s.d. Triwulan III 2016	Mutasi	Akumulasi Penyusutan s.d. Triwulan IV 2016
1.	Software	0,00	0,00	508.335.752,00	508.335.752,00
				45.482.123,00	45.482.123,00
	Jumlah	0,00	0,00	**553.817.875,00**	**553.817.875,00**

u. ASET LAIN-LAIN LAINNYA

749.343.661,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	747.064.215,00	747.064.215,00
Reklas dari peralatan & Mesin yang rusak berat	2.279.446,00	
	749.343.661,00	**747.064.215,00**

v. AKUMULASI PENY. ASET LAIN-LAIN LAINNYA

749.343.661,00

Per 31 Desember 2016 Per 31 Desember 2015

No	Akun	Akumulasi Penyusutan Tahun 2015	Mutasi	Akumulasi Penyusutan s.d. Triwulan IV 2016
1	Alat Bantu	0,00	72.095.032,00	72.095.032,00
2	Alat Penghubung	0,00	51.645.977,00	51.645.977,00
3	Alat Kantor	0,00	40.936.155,00	40.936.155,00
4	Alat Rumah Tangga	0,00	377.755.608,00	377.755.608,00
5	Alat Komunikasi	0,00	1.181.653,00	1.181.653,00
6	Komputer Unit	0,00	173.841.027,00	173.841.027,00
7	Peralatan Komputer	0,00	2.898.209,00	2.898.209,00
8	Alat SAR	0,00	28.990.000,00	28.990.000,00
	Jumlah	0,00	**749.343.661,00**	**749.343.661,00**

w. HUTANG USAHA

27.847.400,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2014		249.844.400,00
Jasa Cleaning Service Pemeliharaan Kebersihan Gedung dan Halaman Kantor Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran Tahun Anggaran 2015		400,00
Koreksi atas pencatatan hutang pada akhir tahun karena pembulatan pembayaran PT Vito Mandiri Rp.8.000 dan CV Novalina Sejahtera Rp7.000,-		(15.000,00)
Koreksi pengakuan hutang PT Trimadi Tatautami, Pekerjaan jasa konsultasi perencanaan marka jalur dan rambu lalu lintas Jl. Benyamin Sueb (US) dan Jl. HBR Motik (TB), Pekerjaan perancangan master plan dan DED tahap I lanscape Jl. Benyamin Sueb, dan Pekerjaan perencanaan pedagang K-5		(221.982.400,00)
Saldo Per 31 Desember 2015	27.847.400,00	
Jasa Cleaning Service Pemeliharaan Kebersihan Gedung dan Halaman Kantor Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran Tahun Anggaran 2016	0,00	
Sewa Kendaraan Dinas Tahun 2016	0,00	
	27.847.400,00	**27.847.400,00**

x. UANG MUKA JAMINAN PELANGGAN

2.198.116.177,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	2.198.116.177,00	2.455.816.590,00
Koreksi uang jaminan pelanggan yang seharusnya pendapatan biaya penyambungan air (Audit KAP TA. 2014)		(257.700.413,00)
	2.198.116.177,00	2.198.116.177,00

y. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

12.503.547.372

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	12.503.547.372,00	12.503.547.372,00
Mutasi +/( )	0,00	
	12.503.547.372,00	12.503.547.372,00

z. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12.051.300.259,49

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2014		9.297.810.326,00
Saldo Per 31 Desember 2015	9.237.229.364,37	
Pembayaran rekening air pemakaian Desember 2014		(2.561.078.500,00)
Pembayaran PNBP sebesar 20% atas pendapatan operasional Triwulan IV (Desember) TA 2014 an. Kas Negara		(2.308.780.546,00)
Pembayaran PNBP sebesar 20% atas pendapatan operasional Triwulan IV (Oktober s/d Nopember) TA 2014 an. Kas Negara		(4.427.951.274,00)
Pembayaran PNBP 20% periode Desember 2015	(5.121.582.897,37)	5.121.582.897,37
Dana Kelola uang jaminan per 31 Desember 2015	(66.930.776,00)	1.597.625.492,00
Pembayaran rekening air pemakaian bulan Desember 2015	(2.263.259.506,00)	2.263.259.506,00
Pembayaran Tagihan Listrik Fasum dan PJU Pemakaian Desember 2015	(251.339.791,00)	251.339.791,00
Pembayaran Telepon Pemakaian Bulan Desember 2015	(3.421.678,00)	3.421.678,00
Setoran PNBP 20% atas penerimaan operasional bulan Desember 2016	5.193.200.231,49	
Kekurangan pengembalian pajak Car Free Day	3.510.500,00	
Penambahan dana kelola Rek BNI Jakarta Kota IDR No. 545466040 per 30 September 2016	2.105.616.757,00	
Penerimaan uang jaminan (dana kelola) per 31 Desember 2016	385.589.718,00	
Pembayaran Tagihan Pemakaian Listrik Fasum dan PJU, Periode Pemakaian Desember 2016	274.157.831,00	
Pembayaran Tagihan Rekening Air PT Aetra Air, Periode Tagihan Bulan Desember 2016	2.558.530.506,00	
	12.051.300.259,49	9.237.229.364,37

aa. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

37.368.260.578,30

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2014		32.790.478.180,00
Saldo Per 31 Desember 2015	33.491.940.794,48	
Penerimaan Sewa Sebagian Tanah Golf Bandar Kemayoran, Seluas 1.223 m2. Periode: 22 Desember 2014 s/d 23 Desember 2018, PT. Sedayu Kemilau Abadi		528.336.000,00
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optik di Jalur Utilitas PPKK, untuk jangka waktu 3 Tahun (01 Agustus 2013 s/d 31 Juli 2016)	(16.555.000,00)	(4.730.000,00)
Penyesuaian Sewa Ruko Multiguna Kemayoran Blok 6-J. Periode : 09 Juni 2014 s/d 08 Juni 2016 (2 tahun)	(40.320.000,00)	(11.520.000,00)
Penyesuaian Sewa Ruko Multiguna Kemayoran Blok 2-J. Periode : 10 Juli 2014 s/d 09 Juli 2016 (24 bulan)	(40.320.000,00)	(11.520.000,00)
Penyesuaian Sewa Ruko Multiguna Kemayoran Blok 3-F. Periode : 21 Juli 2014 s/d 20 Juli 2016 (24 bulan)	(34.560.000,00)	(11.520.000,00)
Penyesuaian Sewa Ruko Multiguna Kemayoran Blok 6-G. Periode : 01 September 2014 s/d 31 Agustus 2016 (24 bulan)	(48.000.000,00)	(72.000.000,00)
Penyesuaian Sewa Sebagian Tanah Golf Bandar Kemayoran, Seluas 1.223 m2. Periode: 22 Desember 2014 s/d 23 Desember 2018	(139.879.360,20)	(21.564.734,70)
Penyesuaian sewa pemanfaatan tanah perumahan Periode 1 September 2014 s/d 31 Agustus 2015		(24.844.000,00)
Penerimaan Sewa Tanah di Blok C-2 Kota Baru Bandar Kemayoran Periode 1 Maret 2015 s/d 28 Februari 2016		271.814.400,00
Penerimaan sewa pemanfaatan tanah perumahan Periode 1 September 2014 s/d 31 Agustus 2015		149.064.000,00
Penerimaan Pemasangan Roadsign "one Tower" ukuran 1m x 2m, di kawasan Kemayoran. Periode 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2016		203.500.000,00
Penyesuaian Pemasangan Roadsign " one Tower " ukuran 1m x 2m, di kawasan Kemayoran. Periode 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2016		(15.653.846,15)
Penerimaan Sewa Ruko Multiguna Kemayoran Blok 2-O. Periode 08 Februari 2015 s/d 07 Februari 2017.		(5.760.000,00)

Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-E. Periode 18 Februari 2015 s/d 17 Februari 2016		(5.538.461,54)
Penerimaan sewa tanah/lahan untuk penempatan perangkat radio selular GSM, CDMA, 3G, BSC & antena-antena di Bundaran Ruas C5 KBBK Periode 13-03-2015 s/d 12-03-2016		132.000.000,00
Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-D. Periode 02 Januari 2015 s/d 01 Januari 2017.		144.000.000,00
Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-E. Periode 31 Januari 2015 s/d 30 Januari 2017	(31.304.347,85)	144.000.000,00
Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-P. Periode 16 Februari 2015 s/d 15 Februari 2017		144.000.000,00
Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-D. Periode 01 Februari 2015 s/d 31 Januari 2017		144.000.000,00
Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-O. Periode 08 Februari 2015 s/d 07 Februari 2017		144.000.000,00
Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-E. Periode 18 Februari 2015 s/d 17 Februari 2016		
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optik di Jalur Utilitas PPKK, untuk jangka waktu 3 Tahun (01 Agustus 2013 s/d 31 Juli 2016)		72.000.000,00
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optik di Jalur Utilitas PPKK, untuk jangka waktu 3 Tahun (01 Agustus 2013 s/d 31 Juli 2016)		(16.555.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-J. Periode : 09 Juni 2014 s/d 08 Juni 2016 (2 tahun)		(40.320.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-J. Periode : 10 Juli 2014 s/d 09 Juli 2016 (24 bulan)		(40.320.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-F. Periode : 21 Juli 2014 s/d 20 Juli 2016 (24 bulan)		(40.320.000,00)
Penyesuaian Sewa Sebagian Tanah Golf Bandar Kemayoran, Seluas 1.223 m2. Periode: 22 Desember 2014 s/d 23 Desember 2018	(160.861.264,20)	(75.476.571,45)
Penyesuaian Sewa Tanah di Blok C-2 Kota Baru Bandar Kemayoran Periode 1 Maret 2015 s/d 28 Februari 2016		(158.558.400,00)
Penyesuaian sewa pemanfaatan tanah perumahan Periode 1 September 2014 s/d 31 Agustus 2015		(74.552.000,00)
Penyesuaian Pemasangan Roadsign " one Tower " ukuran 1m x 2m, di kawasan Kemayoran. Periode 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2016		(109.576.923,05)
Penyesuaian sewa tanah/lahan untuk penempatan perangkat radio selular GSM, CDMA, 3G, BSC & antena-antena di Bundaran Ruas C5 KBBK. Sesuai perjanjian No: KS-10/Kemsetneg/PPKK/Dirut/11/2014. Periode 13-03-2015 s/d 12-03-2016		(96.799.999,98)
Penerimaan Hak Pemanfaatan Tanah seluas 1.092 m2 yang terletak di Blok C-11 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat. Periode 1 Juni 2015 s/d 31 Mei 2016		78.624.000,00
Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-F Periode 02 Maret 2015 s/d 01 Maret 2017		144.000.000,00
Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-N. Periode 31 Januari 2016 s/d 30 Januari 2018	(210.000.000,00)	144.000.000,00
Penerimaan penempatan kabel Fiber Optic di Blok A-1 Kav. 4 s/d Blok D-6 Kav. 3. Kemayoran. Periode 1 Juli 2015 s/d 30 Juni 2016.	(19.850.000,00)	47.640.000,00
Penyesuaian Pemasangan Roadsign "One Tower" ukuran 1,5 m x 3 m (3 buah), di Kawasan Kemayoran. Periode 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2016.		(80.128.125,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-P. Periode 16 Februari 2015 s/d 15 Februari 2017	(12.000.000,00)	(42.000.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-D. Periode 01 Februari 2015 s/d 31 Januari 2017	(31.304.347,85)	(43.826.086,99)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-D. Periode 02 Januari 2015 s/d 01 Januari 2017	(21.176.470,60)	(29.647.058,84)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-E. Periode 31 Januari 2015 s/d 30 Januari 2017		(43.826.086,99)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-O. Periode 08 Februari 2015 s/d 07 Februari 2017	(28.800.000,00)	(40.320.000,00)
Koreksi Penerimaan Diterima Dimuka Sewa per 31 Desember 2014 yang sudah menjadi pendapatan tahun 2014		(306.139.947,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-E. Periode 18 Februari 2015 s/d 17 Februari 2016	(12.240.000,00)	(38.769.230,78)
Penyesuaian Hak Pemanfaatan Tanah seluas 1.092 m2 yang terletak di Blok C-11 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat. Periode 1 Juni 2015 s/d 31 Mei 2016		(26.208.000,00)
Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-H. Periode 01 Februari 2016 s/d 31 Januari 2018	(66.461.538,48)	144.000.000,00
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optic di Blok A-1 Kav. 4 s/d Blok D-6 Kav. 3. Kemayoran. Periode 1 Juli 2015 s/d 30 Juni 2016.		(11.910.000,00)
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optik di Jalur Utilitas PPKK, untuk jangka waktu 3 Tahun (01 Agustus 2013 s/d 31 Juli 2016)		(2.365.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-J. Periode : 09 Juni 2014 s/d 08 Juni 2016 (2 tahun)		(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-J. Periode : 10 Juli 2014 s/d 09 Juli 2016 (24 bulan)		(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-F. Periode : 21 Juli 2014 s/d 20 Juli 2016 (24 bulan)		(5.760.000,00)

Penyesuaian Sewa Sebagian Tanah Golf Bandar Kemayoran, Seluas 1.223 m2. Periode: 22 Desember 2014 s/d 23 Desember 2018		(10.782.367,35)
Penyesuaian Sewa Tanah di Blok C-2 Kota Baru Bandar Kemayoran Periode 1 Maret 2015 s/d 28 Februari 2016		(22.651.200,00)
Penyesuaian Pemasangan Roadsign " one Tower " ukuran 1m x 2m, di kawasan Kemayoran. Periode 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2016		(15.653.846,15)
Penyesuaian sewa tanah/lahan untuk penempatan perangkat radio selular GSM, CDMA, 3G, BSC & antena-antena di Bundaran Ruas C5 KBBK Periode 13-03-2015 s/d 12-03-2016		(16.133.333,33)
Penyesuaian Pemasangan Roadsign "One Tower" ukuran 1,5 m x 3 m (3 buah), di Kawasan Kemayoran. Periode 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2016		(11.446.875,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-P. Periode 16 Februari 2015 s/d 15 Februari 2017		(6.000.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-D. Periode 01 Februari 2015 s/d 31 Januari 2017		(6.260.869,57)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-D. Periode 02 Januari 2015 s/d 01 Januari 2017		(4.235.294,12)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-E. Periode 31 Januari 2015 s/d 30 Januari 2017		(6.260.869,57)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-O. Periode 08 Februari 2015 s/d 07 Februari 2017		(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-E. Periode 18 Februari 2015 s/d 17 Februari 2016		(5.538.461,54)
Penyesuaian Hak Pemanfaatan Tanah seluas 1.092 m2 yang terletak di Blok C-11 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat. Periode 1 Juni 2015 s/d 31 Mei 2016		(6.552.000,00)
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optic di Blok A-1 Kav. 4 s/d Blok D-6 Kav. 3. Kemayoran. Periode 1 Juli 2015 s/d 30 Juni 2016		(3.970.000,00)
Penyesuaian Penempatan kabel Fiber Optic di Jl. Angkasa , Jl. Industri dan Jl. Perwira Jakarta Pusat . Periode 01 Agustus 2015 s.d 31 Juli 2016		(4.400.000,00)
Penyesuaian penempatan kabel FO sepanjang 360 ml , dari Jl. Angkasa sampai dengan Gd. Jamkrindo Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 03 September 2015 s/d 02 September 2016		(14.340.000,00)
Penyesuaian penempatan kabel FO sepanjang 360 ml , dari Jl. Angkasa sampai dengan Gd. Jamkrindo Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 03 September 2015 s/d 02 September 2016		(1.767.272,73)
Penyesuaian penempatan kabel FO sepanjang 212 ml , dari Gd. Jamkrindo Blo B-9 sampai dengan Gd. Kem Tower Blok B-10 Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 01 September 2015 s/d 31 Agustus 2016		(1.156.363,64)
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optik di Jalur Utilitas PPKK, untuk jangka waktu 3 Tahun (01 Agustus 2015 s/d 31 Juli 2016)		(2.365.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-J. Periode : 09 Juni 2014 s/d 08 Juni 2016 (2 tahun)		(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-J. Periode : 10 Juli 2014 s/d 09 Juli 2016 (24 bulan)		(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 5-F. Periode : 21 Juli 2014 s/d 20 Juli 2016 (24 bulan)		(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Sebagian Tanah Golf Bandar Kemayoran, Seluas 1.223 m2. Periode: 22 Desember 2014 s/d 23 Desember 2018		(10.782.367,35)
Penyesuaian Sewa Tanah di Blok C-2 Kota Baru Bandar Kemayoran Periode 1 Maret 2015 s/d 28 Februari 2016		(22.651.200,00)
Penyesuaian Pemasangan Roadsign " one Tower " ukuran 1m x 2m, di kawasan Kemayoran. Periode 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2016		(15.653.846,15)
Penyesuaian sewa tanah/lahan untuk penempatan perangkat radio selular GSM, CDMA, 3G, BSC & antena-antena di Bundaran Ruas C5 KBBK Periode 13-03-2015 s/d 12-03-2016		(16.133.333,33)
Penyesuaian Pemasangan Roadsign "One Tower" ukuran 1,5 m x 3 m (3 buah) Periode 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2016		(11.446.875,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-P. Periode 16 Februari 2015 s/d 15 Februari 2017		(6.000.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-D. Periode 01 Februari 2015 s/d 31 Januari 2017		(6.260.869,57)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-D. Periode 02 Januari 2015 s/d 01 Januari 2017		(4.235.294,12)
Penyesuaian Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-E. Periode 31 Januari 2015 s/d 30 Januari 2017. Bulan November 2015		(6.260.869,57)
Penyesuaian Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-O. Periode 08 Februari 2015 s/d 07 Februari 2017. Bulan November 2015		(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-E. Periode 18 Februari 2015 s/d 17 Februari 2016		(5.538.461,54)
Penyesuaian Hak Pemanfaatan Tanah seluas 1.092 m2 yang terletak di Blok C-11 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat. Periode 1 Juni 2015 s/d 31 Mei 2016		(6.552.000,00)
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optic di Blok A-1 Kav. 4 s/d Blok D-6 Kav. 3. Kemayoran. Periode 1 Juli 2015 s/d 30 Juni 2016		(3.970.000,00)
Penyesuaian pemanfaatan bangunan Kios MGK, GF Blok A 17 No. 2, Komplek Kemayoran. Periode 1 Oktober 2015 s/d 30 September 2017, PT. Gema Synergy Prima	(8.250.000,00)	(2.475.000,00)

Penyesuaian Penempatan kabel Fiber Optic di Jl. Angkasa , Jl. Industri dan Jl. Perwira Jakarta Pusat . Periode 01 Agustus 2015 s.d 31 Juli 2016		(4.400.000,00)
Penyesuaian penempatan kabel FO sepanjang 360 m1, dari Jl. Angkasa sampai dengan Gd. Jamkrindo Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 03 September 2015 s/d 02 September 2016		(1.620.000,00)
Penyesuaian penempatan kabel FO sepanjang 360 m1, dari Jl. Angkasa sampai dengan Gd. Jamkrindo Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 03 September 2015 s/d 02 September 2016		(1.767.272,73)
Penyesuaian penempatan kabel FO sepanjang 212 m1, dari Gd. Jamkrindo Blo B-9 sampai dengan Gd. Kem Tower Blok B-10 Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 01 September 2015 s/d 31 Agustus 2016		(1.156.363,64)
Penempatan kabel Fiber Optic di Jl. Angkasa , Jl. Industri dan Jl. Perwira Jakarta Pusat . Periode 01 Agustus 2015 s.d 31 Juli 2016		52.800.000,00
Penempatan kabel FO sepanjang 360 m1, dari Jl. Angkasa sampai dengan Gd. Jamkrindo Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 03 September 2015 s/d 02 September 2016.		19.440.000,00
Penempatan kabel FO sepanjang 212 m1, dari Gd. Jamkrindo Blo B-9 sampai dengan Gd. Kem Tower Blok B-10 Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 01 September 2015 s/d 31 Agustus 2016.		25.440.000,00
Penempatan kabel Fiber Optic di Jl. Angkasa menuju ke Nam Center Komplek Kemayoran. Periode 01 Desember 2015 s/d 30 November 2016.		34.716.000,00
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optik di Jalur Utilitas PPKK, untuk jangka waktu 3 Tahun (01 Agustus 2013 s/d 31 Juli 2016)		(2.365.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-J. Periode : 09 Juni 2014 s/d 08 Juni 2016 (2 tahun)		(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-J. Periode : 10 Juli 2014 s/d 09 Juli 2016 (24 bulan)		(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-F. Periode : 21 Juli 2014 s/d 20 Juli 2016 (24 bulan)		(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Sebagian Tanah Golf Bandar Kemayoran, Seluas 1.223 m2. Periode: 22 Desember 2014 s/d 23 Desember 2018	(171.352.216,20)	(10.782.367,35)
Penyesuaian Sewa Sebagian Tanah Golf Bandar Kemayoran, Seluas 1.223 m2. Periode: 22 Desember 2014 s/d 23 Desember 2018	(171.352.216,20)	(14.279.351,35)
Penyesuaian Sewa Sebagian Tanah Golf Bandar Kemayoran, Seluas 1.223 m2. Periode: 22 Desember 2014 s/d 23 Desember 2018	(71.396.756,75)	(14.279.351,35)
Penyesuaian Sewa Sebagian Tanah Golf Bandar Kemayoran, Seluas 1.223 m2. Periode: 22 Desember 2014 s/d 23 Desember 2018		(14.279.351,35)
Penyesuaian Sewa Tanah di Blok C-2 Kota Baru Bandar Kemayoran,. Perjanjian No: KS-01/Kemsetneg/PPKK/Dirut/02/2014. Periode 1 Maret 2015 s/d 28 Februari 2016	(105.474.600,00)	(22.651.200,00)
Penyesuaian Pemasangan Roadsign " one Tower " ukuran 1m x 2m, di kawasan Kemayoran. Periode 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2016	(31.307.692,30)	(15.653.846,15)
Penyesuaian sewa tanah/lahan untuk penempatan perangkat radio selular GSM, CDMA, 3G, BSC & antena-antena di Bundaran Raas C5 KBBK Periode 13-03-2015 s/d 12-03-2016		(16.133.333,33)
Penyesuaian Pemasangan Roadsign "One Tower" ukuran 1,5 m x 3 m (3 buah), di Kawasan Kemayoran. Periode 25 Februari 2015 s/d 24 Februari 2016	(22.893.750,00)	(11.446.875,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-P. Periode 16 Februari 2015 s/d 15 Februari 2017	(60.000.000,00)	(6.000.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-D. Periode 01 Februari 2015 s/d 31 Januari 2017	(43.826.086,99)	(6.260.869,57)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-D. Periode 02 Januari 2015 s/d 01 Januari 2017	(29.647.058,84)	(4.235.294,12)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-E. Periode 31 Januari 2015 s/d 30 Januari 2017	(43.826.086,99)	(6.260.869,57)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-O. Periode 08 Februari 2015 s/d 07 Februari 2017	(53.040.000,00)	(5.760.000,00)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-E. Periode 18 Februari 2015 s/d 17 Februari 2016	(11.076.923,08)	(5.538.461,54)
Penyesuaian Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-F Periode 02 Maret 2015 s/d 01 Maret 2017	(72.000.000,00)	(60.000.000,00)
Penyesuaian Hak Pemanfaatan Tanah seluas 1.092 m2 yang terletak di Blok C-11 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat. Periode 1 Juni 2015 s/d 31 Mei 2016	(32.760.000,00)	(6.552.000,00)
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optic di Blok A-1 Kav. 4 s/d Blok D-0 Kav. 3. Kemayoran. Periode 1 Juli 2015 s/d 30 Juni 2016	(3.970.000,00)	(3.970.000,00)
Penyesuaian penempatan kabel FO sepanjang 360 m1, dari Jl. Angkasa sampai dengan Gd. Jamkrindo Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 03 September 2015 s/d 02 September 2016		(1.620.000,00)
Penyesuaian penempatan kabel FO sepanjang 360 m1, dari Jl. Angkasa sampai dengan Gd. Jamkrindo Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 03 September 2015 s/d 02 September 2016		(1.767.272,73)
Penyesuaian penempatan kabel FO sepanjang 212 m1, dari Gd. Jamkrindo Blo B-9 sampai dengan Gd. Kem Tower Blok B-10 Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 01 September 2015 s/d 31 Agustus 2016		(1.156.363,64)
Penyesuaian penempatan kabel Fiber Optic di Jl. Angkasa menuju ke Nam Center Komplek Kemayoran. Periode 01 Desember 2015 s/d 30 November 2016		(2.893.000,00)
Layanan tanah, sesuai perjanjian No: KS-21/Kemsetneg/PPKK/Dirut/10/2015. Periode 01 Januari 2016 s/d 31 Desember 2016	240.688.800,00	

Penyesuaian Penerimaan pembayaran layanan tanah, sesuai perjanjian No: KS-21/Kemsetneg/PPKK/Dinu/10/2015. Periode 01 Januari 2016 s/d 31 Desember 2016	(180.516.600,00)	
Penempatan Kabel FO di jalur utilitas PPK Kemayoran, di Jl. Cassa s/d Apartemen Puri Kemayoran, Jl. Apron. Periode 01 Februari 2016 s/d 31 Januari 2017.	35.160.000,00	
Penyesuaian Penerimaan pembayaran penempatan Kabel FO di jalur utilitas PPK Kemayoran, di Jl. Cassa s/d Apartemen Puri Kemayoran, Jl. Apron. Periode 01 Februari 2016 s/d 31 Januari 2017	(32.230.000,00)	
Penempatan Kabel FO di jalur utilitas PPK Kemayoran, di Jl. Angkasa s/d Gd. Datascript. Periode 01 Februari 2016 s/d 31 Januari 2017	20.820.000,00	
Penyesuaian Penerimaan pembayaran penempatan Kabel FO di jalur utilitas PPK Kemayoran, di Jl. Angkasa s/d Gd. Datascript. Periode 01 Februari 2016 s/d 31 Januari 2017	(19.085.000,00)	
Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-G. Periode 9 Desember 2015 s/d 8 Desember 2017	153.000.000,00	
Penyesuaian Penerimaan pembayaran Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-G. Periode 9 Desember 2015 s/d 8 Desember 2017 Bulan Februari 2016	(73.173.913,01)	
Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-E. Periode 02 Maret 2016 s/d 01 Maret 2018. (2 tahun)	153.000.000,00	
Penyesuaian Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-E. Periode 02 Maret 2016 s/d 01 Maret 2018. (2 tahun) Bulan Maret 2016	(48.960.000,00)	
Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6 - K. Periode 15 Maret 2016 s/d 14 Maret 2019. (3 tahun)	229.500.000,00	
Penyesuaian Penerimaan Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6 - K. Periode 15 Maret 2016 s/d 14 Maret 2019. (3 tahun)	(57.375.000,00)	
Sewa Lahan untuk Batching Plant di Blok D-10 Kav. 2, Komplek Kemayoran. Jangka Waktu 2 (dua) tahun.	2.568.060.000,00	
Penyesuaian Penerimaan Pembayaran Sewa Lahan untuk Batching Plant di Blok D-10 Kav. 2, Komplek Kemayoran. Jangka Waktu 2 (dua) tahun	(932.271.600,00)	
Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-J. Periode 09 Juni 2016 s/d 08 Juni 2018	153.000.000,00	
Penyesuaian Penerimaan pembayaran Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-J. Periode 09 Juni 2016 s/d 08 Juni 2018	(36.720.000,00)	
Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-J. Periode 10 Juli 2016 s/d 09 Juli 2018	162.000.000,00	
Penyesuaian Penerimaan pembayaran Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 2-J. Periode 10 Juli 2016 s/d 09 Juli 2018	(52.110.000,00)	
Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-F. Periode 21 Juli 2016 s/d 20 Juli 2018.	162.000.000,00	
Penyesuaian Penerimaan pembayaran Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 3-F. Periode 21 Juli 2016 s/d 20 Juli 2018	(33.750.000,00)	
Penempatan kabel Fiber Optic di Jl. Merpati Jakarta Pusat. Periode 01 Agustus 2015 s/d 31 Juli 2017. (2 tahun)	79.027.200,00	
Penyesuaian Penerimaan penempatan kabel Fiber Optic di Jl. Merpati Jakarta Pusat. Periode 01 Agustus 2015 s/d 31 Juli 2017. (2 tahun)	(28.737.165,64)	
Penyesuaian Penerimaan pembayaran pemanfaatan lahan untuk penempatan kabel FO di Jalur Utilitas Komplek Kemayoran. Periode 01 Juli 2016 s/d 30 Juni 2017	(79.110.000,00)	
Sewa lahan Blok C-5/6, Jl. Rajawali Selatan, Kota Baru Bandar Kemayoran. Periode 01 September 2016 s/d 31 Agustus 2021	28.314.000,00	
Penyesuaian Penerimaan sewa lahan Blok C-5/6, Jl. Rajawali Selatan, Kota Baru Bandar Kemayoran. Periode 01 September 2016 s/d 31 Agustus 2021	(1.887.600,00)	
Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-G. Periode 01 September 2016 s/d 31 Agustus 2018	162.000.000,00	
Penyesuaian Penerimaan pembayaran Sewa Rukan Multiguna Kemayoran Blok 6-G. Periode 01 September 2016 s/d 31 Agustus 2018	(27.000.000,00)	
Penerimaan penempatan kabel FO sepanjang 212 m1, dari Gd. Jamkrindo Blo B-9 sampai dengan Gd. Kem Tower Blok B-10 Jl. Silangit, Komplek Kemayoran. Periode 01 September 2016 s/d 31 Agustus 2017.	12.720.000,00	
Penerimaan pemanfaatan tanah di Blok C-11, Kemayoran. Periode 1 Juni 2016 s/d 31 Mei 2017.	78.624.000,00	
Penerimaan Pembayaran Sewa Lahan untuk Penempatan Kabel FO PT. IM2 di site Rusunami Bandar Kemayoran. (Jangka Waktu 1 Tahun).	165.600.000,00	
Penyesuaian Penerimaan pemanfaatan tanah di Blok C-11, Kemayoran. Periode 1 Juni 2016 s/d 31 Mei 2017. Bulan Desember 2016	(11.232.000,00)	
Penyesuaian Penerimaan Pembayaran Sewa Lahan untuk Penempatan Kabel FO PT. IM2 di site Rusunami Bandar Kemayoran. (Jangka Waktu 1 Tahun). Bulan Desember 2016	(12.420.000,00)	
Pengakuan piutang dan pendapatan belum, PT. Pioneer Beton Industri	1.078.968.000,00	
Pengakuan piutang dan pendapatan belum, PT. Mitrak Jaya Beton	1.942.182.000,00	
Koreksi atas kelebihan catat atas pendapatan sewa lahan dari pendapatan diterima dimuka (Audit BPK TA. 2016)	(75.959.623,00)	
	37.368.260.578,39	33.491.940.794,48

bb. UANG MUKA PENJUALAN / PENYERAHAN

4.414.134.533,00

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	4.703.413.682,00	4.703.413.682,00
Koreksi akun uang muka penjualan / penyerahan sesuai rekomendasi Inspektorat Setneg LHP-11/Ins/A/12/2014 tanggal 29 Desember 2014 (Memo SPI PPKK M-20/SPI/02/2016 tanggal 17 Feb.2016)	(289.279.149,00)	
	4.414.134.533,00	4.703.413.682,00

cc. EKUITAS AWAL

24.430.044.866.987,70

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	24.429.701.556.601,80	24.445.948.056.601,80
Penghapusan BMN berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah Jl. Merpati 3 blok B-11 Nomor 4 senilai Rp. 8.280.000.000,- dan Nomor 5 senilai Rp. 7.966.500.000,- sesuai Surat Kepmensetneg No.165 Tahun 2015 untuk dialih statuskan penggunaannya dan dicatat ke Daftar Barang Kementerian Perhubungan		(16.246.500.000,00)
Saldo awal BNI Golf rek. 169920481 per 31 Maret 2016	118.236.295,00	
Saldo awal Bank Mandiri Golf rek. 1250000565788 per 31 Maret 2016	165.643.890,93	
Saldo Awal Kas Kecil Golf per 31 Maret 2016	59.430.200,00	
	24.430.044.866.987,70	24.429.701.556.601,80

dd. SURPLUS/DEFISIT TAHUN LALU

1.080.928.549.399,08

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	548.677.965.367,92	598.368.277.860,96
Pengembalian BR-1008 bulan Desember 2014		6.800.000,00
Pengembalian BR-0872 bulan Desember 2014		2.047.500,00
Penyesuaian antara buku kas PPKK rekening BNI 1416604 dengan buku kas pada aplikasi SIK		2.079.198,00
Defisit Tahun 2014		(43.258.286.915,00)
Koreksi perbayaran buku pedoman penyusunan Laporan Keuangan sebesar Rp. 200.000,- dan kesalahan pencatatan bank atas BR-0808 (cek GER. 719833) sebesar Rp. 240,-		200.240,00
Penarikan atas Kelebihan setor oleh bagian penerimaan bulan Maret 2015		(2.970.000,00)
Koreksi pengakuan hutang PT Trimadi Tatatama, Pekerjaan jasa konsultasi perencanaan marka jalan dan rambu lalu lintas Jl. Benyamin Sueb (US) dan Jl. HBR Motik (TB) , Pekerjaan perencangan master plan dan DED tahap I lanscape Jl. Benyamin Sueb, dan Pekerjaan perencanaan pedagang K-5 di KBBK		221.982.400,00
Koreksi Penghapusan penyisihan piutang PT. Merpati dari kategori kurang lancar		(2.677.580.000,00)
Koreksi reklas Penerimaan Piutang Air salah buku di penerimaan bunga deposito		(1.939.234.791,00)
Pengembalian kelebihan bantuan transport pegawai pada kegiatan konsolidasi penyusunan Laptkes TA 2014 BA 007 dan 999.08 Audited dan Konsolidasi penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca Triwulan I TA 2015 BA 007 dan 999.08 (BR-0217 tanggal 12 Mei 2015)		1.980.000,00
Koreksi Pemanfaatan Lahan di Blok C-4 Kota Baru Bandar Kemayoran, PT. Cityneon Prima Mandiri BM-0770 tanggal 25-Apr-13 Temuan No.79 LHP BPK-RI No.01/HP/XVI/01/2012 sesuai Memo Dir.PK No.M-489/PK/08/2015 tanggal 28 Agustus 2015		(113.750.406,00)
koreksi sewa lahan, PT. Cityneon Prima Mandiri BM-1314 tanggal 26/06/2013 Temuan No.79 LHP BPK-RI No.01/HP/XVI/01/2012 sesuai Memo Dir.PK No.M-489/PK/08/2015 tanggal 28 Agustus 2015		(122.832.930,00)
Koreksi atas penerimaan Kontribusi Pemanfaatan Lahan di Kawasan Kemayoran, PT. Cityneon Prima BM-0894 tanggal 22/05/2014 Temuan No.84 LHP BPK-RI No.01/HP/XVI/01/2012 sesuai Memo Dir.PK No.M-489/PK/08/2015 tanggal 28 Agustus 2015		(122.832.930,00)
Koreksi Penerimaan Kontribusi Pemanfaatan Lahan Kemayoran, PT. Unitrindo Perkasa BM-0087 tanggal 06-Jan-14 Temuan No.79 LHP BPK-RI No.01/HP/XVI/01/2012 sesuai Memo Dir.PK No.M-489/PK/08/2015 tanggal 28 Agustus 2015		(315.155.500,00)
Koreksi Penerimaan Pelunasan Pemanfaatan Lahan Kemayoran Blok C-2 tahun 2013, PT. Unitrindo Perkasa BM-0437 tanggal 20 Maret 2014 Temuan No.79 LHP BPK-RI No.01/HP/XVI/01/2012 sesuai Memo Dir.PK No.M-489/PK/08/2015 tanggal 28 Agustus 2015		(660.776.582,00)
Koreksi Pemanfaatan Lahan Blok C-2, Kemayoran, PT. Unitrindo Perkasa BM-0537 tanggal 18/03/2013 Temuan No.79 LHP BPK-RI No.01/HP/XVI/01/2012		(300.000.000,00)
Koreksi Penerimaan Sewa Lahan Blok C-2, PT. Unitrindo Perkasa BM-0917 tanggal 30 Mei 2014 Temuan No.82 LHP BPK-RI No.01/HP/XVI/01/2012		(660.776.582,00)
Koreksi Penerimaan Sewa Lahan Blok C-2, PT. Unitrindo Perkasa		(300.000.000,00)
Koreksi Sewa Lahan Blok C-2, PT. Unitrindo Perkasa		(19.061.300,00)
Penerimaan pengembalian BR-0374		15.630.000,00
Pengembalian kelebihan pembayaran listrik PPK Kemayoran		20.000.000,00

Pengembalian sisa BR-0366 dan BR-00367		3.060.000,00
Pengembalian Kelebihan Biaya Perjalanan Dinas ke Ciparas Tgl. 14 - 16 September 2015(BR - 0485)		11.285.880,00
Penerimaan pengembalian atas kelebihan pembayaran listrik PPK Kemayoran		100.000.000,00
Penyusutan Aset Lain-Lain-lainnya sesuai BMN Triwulan III 2015		738.302.071,00
Pengembalian Uang Sisa Kegiatan. BR-0496 (TA 2015)		60.000,00
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Listrik PPK Kemayoran		10.000.000,00
Pengembalian Uang Sisa Kegiatan. BR-0569 (TA 2015)		1.650.000,00
Pertanggungjawaban selisih dana yang harus dibayarkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen TA. 2014		1.158.000,00
Pengembalian Uang Sisa Kegiatan. BR-0462 & 0537 (TA 2015)		765.000,00
Pengembalian Uang Sisa Kegiatan. BR-0599 (TA 2015)		24.131.800,00
Pengembalian Uang Sisa Kegiatan. BR-0611 (TA 2015)		12.473.500,00
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Listrik PPK Kemayoran		50.000.000,00
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Listrik PPK Kemayoran		15.935.317,00
Pengembalian Uang Sisa Kegiatan. BR-0668 (TA 2015)		2.780.000,00
Pengembalian Uang Sisa Kegiatan. BR-0621 & 0720 (TA 2015)		535.000,00
Pengembalian Uang Sisa Kegiatan. BR-0711 (TA 2015)		1.682.000,00
Koreksi penyusutan aset lain-lain lainnya		3.612.500,00
Koreksi saldo piutang air per 31 Desember 2015		(728.954.574,00)
Koreksi atas pencatatan saldo piutang jasa listrik per 31 Desember 2015		(825.148.278,00)
Koreksi penyisihan piutang dari jurnal koreksi BPK atas penyisihan piutang PT. Merpati Nusantara Airlines		1.308.917.888,96
Laba per 31 Desember 2015	2.606.407.981,28	
Penerimaan pengembalian atas kelebihan pembayaran listrik PPK Kemayoran	10.000.000,00	
Pengembalian Uang Sisa Kegiatan. BR-0844, 0797, 0710, 0525, 0927, 0525 & 0922. (TA 2015)	23.241.500,00	
Pembatalan pembayaran tagihan SPPT PBB Kios MGK sebanyak 9 unit untuk tahun 2015 (BR-0918)	126.918,00	
Koreksi akun uang muka penjualan / penyerahan sesuai rekomendasi Inspektorat Setneg LHP-11/Ins/A/12/2014 tanggal 29 Desember 2014 (Memo SPI PPKK M-20/SPI/02/2016 tanggal 17 Feb.2016)	289.279.149,00	
Penerimaan pengembalian uang kelebihan kegiatan Rakor dengan Mespika Kec. Kemayoran & Pademangan. BR-0043, 8 Maret 2016	1.230.000,00	
Penyisihan piutang per 31 Desember 2016	7.912.398.160,89	
Penyusutan saldo piutang per 31 Desember 2016	424.292.543,00	
Penyusutan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016	3.612.500,00	
Penyusutan persediaan/perlengkapan kantor per 31 Desember 2016 (AUDITED BPK TA.2016)	4.234.124,00	
Koreksi penyisihan pitang PT. Theda Persada Nusantara dari Macet ke Lancar (Audit BPK TA. 2016)	193.060.355.793,00	
Koreksi penyisihan pitang PT. Prasada Japa Pamudja dari Macet ke Lancar (Audit BPK TA. 2016)	72.105.660.000,00	
Koreksi penyisihan pitang PT. Theda Persada Nusantara dari Macet ke Lancar (Audit BPK TA. 2016)	254.854.702.344,00	
Koreksi penyisihan piutang Air (Audit BPK TA. 2016)	817.892.635,00	
Koreksi penyisihan piutang Listrik (Audit BPK TA. 2016)	182.747.174,00	
Koreksi penyisihan piutang Rumah III Tahun 2012 dari Lancar ke Kurang Lancar (Audit BPK TA. 2016)	9.751.995,00	
Koreksi penyisihan piutang Rumah III Tahun 2009 dari Macet ke Kurang Lancar (Audit BPK TA. 2016)	35.776.459,00	
Koreksi penyisihan piutang Rumah III Tahun 2011 dari Macet ke Kurang Lancar (Audit BPK TA. 2016)	9.751.995,00	
Koreksi penyisihan piutang Rumah III Tahun 2014 dari Kurang Lancar menjadi Lancar (Audit BPK TA. 2016)	5.896.935,00	
Koreksi penyisihan piutang LHP BPK No.01/HP/XV/01/2012 (Audit BPK TA. 2016)	24.096.700,00	
Koreksi penyisihan piutang Rumah III Tahun 2015 dari Macet ke Kurang Lancar (Audit BPK TA. 2016)	7.759.125,00	
Koreksi penyisihan piutang Pengembalian honor Pengelolaan Golf Kemayoran (Audit BPK TA. 2016)	49.970.000,00	
Pengembalian honor Pengelolaan Pasar Mobil Kemayoran	11.400.000,00	
	1.080.928.549.399,08	**548.677.965.367,92**

BUKU PEMBANTU PIUTANG USAHA

BUKU PEMBANTU PIUTANG USAHA
PIUTANG SEWA DAN UTILITAS
PERIODE TAHUN 2016

No.	Investor	Uraian	No. Kontrak	Nilai	Penerimaan				Keterangan
					Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo	
1	Pelanggan	Piutang Jasa Air		7.745.751.630,00				7.745.751.630,00	
					Januari 2016				
					Tagihan		2.277.329.695,00		
					Realisasi		(2.121.827.130,00)	7.901.254.195,00	Piutang
					Februari 2016				
					Tagihan		2.344.401.285,00		
					Realisasi		(1.267.052.415,00)	8.978.603.065,00	Piutang
					Maret 2016				
					Tagihan		2.220.416.040,00		
					Realisasi		(3.833.144.606,00)	7.365.874.499,00	Piutang
					April 2016				
					Tagihan		2.576.079.324,00		
					Realisasi		(2.066.241.251,00)	7.875.712.572,00	Piutang
					Mei 2016				
					Tagihan		2.463.414.140,00		
					Realisasi		(3.284.156.220,00)	7.054.970.492,00	Piutang
					Juni 2016				
					Tagihan		2.406.981.915,00		
					Realisasi		(2.406.448.175,00)	7.055.504.232,00	Piutang
					Juli 2016				
					Tagihan		2.469.908.682,00		
					Realisasi		(1.925.221.065,00)	7.600.191.849,00	Piutang
					Agustus 2016				
					Tagihan		2.586.998.996,00		
					Realisasi		(3.635.860.724,00)	6.551.330.121,00	Piutang
					September 2016				
					Tagihan		2.721.212.975,00		
					Realisasi		(2.188.242.009,00)	7.084.301.087,00	Piutang
					Oktober 2016				
					Tagihan		2.467.041.420,00		
					Realisasi		(3.129.903.599,00)	6.421.438.908,00	Piutang
					Nopember 2016				
					Tagihan		2.417.295.840,00		
					Realisasi		(2.579.892.485,00)	6.258.842.263,00	Piutang
					Desember 2016				
					Tagihan		2.477.812.350,00		
					Realisasi		(2.561.041.305,00)	5.675.613.308,00	Piutang
					Penyesuaian saldo piutang per 31 Desember 2016		424.292.543,00		
					Koreksi Audit BPK TA. 2016		(14.679.405,00)		
				7.745.751.630,00			(1.460.525.184,00)	6.285.226.446,00	

No.	Investor	Uraian	No. Kontrak	Nilai	Penerimaan				Keterangan
					Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo	
2.	Pelanggan	Piutang Jasa Listrik		239.263.573,00				239.263.573,00	
					Januari 2016				
					Tagihan		3.076.450,00		
					Realisasi		(353.224,00)	241.986.799,00	Piutang
					Februari 2016				
					Tagihan		3.539.509,00		
					Realisasi		(368.130,00)	245.158.178,00	Piutang
					Maret 2016				
					Tagihan		4.107.973,00		
					Realisasi		(611.131,00)	248.655.020,00	Piutang
					April 2016				
					Tagihan		3.870.256,00		
					Realisasi		(19.033.150,00)	233.492.126,00	Piutang
					Mei 2016				
					Tagihan		2.928.454,00		
					Realisasi		(3.020.894,00)	233.399.686,00	Piutang
					Juni 2016				
					Tagihan		2.876.590,00		
					Realisasi		(3.703.756,00)	232.572.520,00	Piutang
					Juli 2016				
					Tagihan		3.919.868,00		
					Realisasi		(1.961.350,00)	233.531.038,00	
					Agustus 2016				
					Tagihan		3.146.910,00		
					Realisasi		(2.096.680,00)	234.581.268,00	
					September 2016				
					Tagihan		3.281.375,00		
					Realisasi		(3.655.153,00)	234.307.490,00	
					Oktober 2016				
					Tagihan		2.718.378,00		
					Realisasi		(2.362.696,00)	234.663.172,00	
					Nopember 2016				
					Tagihan		3.329.169,00		
					Realisasi		(2.233.800,00)	235.758.541,00	
					Desember 2016				
					Tagihan		3.146.511,00		
					Realisasi		(3.815.830,00)	235.089.222,00	
				239.263.573,00			(4.174.351,00)	235.089.222,00	
3.	Penyewa	Perjanjian sewa lantai dasar ruang III tahun 2014		209.088.000,00				209.088.000,00	
					16-Jan-14	BM-0028	6.534.000,00	202.554.000,00	Masamah
					21-Jan-14	BM-0046	6.534.000,00	196.020.000,00	Pitimawati
					21-Jan-14	BM-0047	6.534.000,00	189.486.000,00	Evi Silvia
					21-Jan-14	BM-0048	9.801.000,00	179.685.000,00	Shinta Indriyani
					21-Jan-14	BM-0049	3.267.000,00	176.418.000,00	Nurida Syafitri
					27-Jan-14	BM-0058	13.068.000,00	163.350.000,00	Suyanto
					27-Jan-14	BM-0059	6.534.000,00	156.816.000,00	Tri Muji Partiwi
					27-Jan-14	BM-0063	3.267.000,00	153.549.000,00	Dwi Afrianto Ch, S.Sos
					30-Jan-14	BM-0077	6.534.000,00	147.015.000,00	Drs. Teguh Supriyanboro, MM
					30-Jan-14	BM-0078	6.534.000,00	140.481.000,00	DR. M.C. Joice T.
					30-Jan-14	BM-0082	13.068.000,00	127.413.000,00	Budiman
					06-Feb-14	BM-0205	6.534.000,00	120.879.000,00	Setio Tjahjono Lasmono
					12-Feb-14	BM-0214	3.267.000,00	117.612.000,00	Taman
					20-Feb-14	BM-0240	6.534.000,00	111.078.000,00	Ania

No.	Inveator	Uraian	No. Kontrak	Nilai	Penerimaan				Keterangan
					Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo	
					20-Mei-14	BM-0796	3.267.000,00	107.811.000,00	Oom Komalasari
					04 Juni 2014	BM-0929	6.534.000,00	101.277.000,00	Diany Nursandriyanti
					01-Okt-14	BM-1768	3.267.000,00	98.010.000,00	Tina
					22-Jan-2015	BM-0055	6.534.000,00	91.476.000,00	Jeffi
					18-Mar-2015	BM-0608	6.534.000,00	84.942.000,00	Lidya Fires
					01-Apr-2015	BM-0817	3.267.000,00	81.675.000,00	Sudarmadji
					01-Apr-2015	BM-0818	3.267.000,00	78.408.000,00	Hartomo Mandala
					22-Jun-2015	BM-1551	6.534.000,00	71.874.000,00	Subandono Prakoso
					26-Agust-2015	BM-1925	6.534.000,00	65.340.000,00	Tina
					25-Sep-2015	BM-2274	3.267.000,00	62.073.000,00	Natiyatun Asiyah
				209.088.000,00			147.015.000,00	62.073.000,00	

No.	Investor	Uraian	No. Kontrak	Nilai	Penerimaan				Keterangan
					Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo	
5.	Diah Astriani Sulistianti	Penjualan Rumah Dinas Gol. III	B-1025/Kemsetneg/PPKK/Dinut/08/2014 & Surat No: 1525/Kemsetneg/PPKK/Dinut/11/2014	462.375.000,00				462.375.000,00	
					28-Nop-2014	BM-2396	23.118.750,00	439.256.250,00	Angsuran 1
					23-Des-2014	BM-2638	2.000.000,00	437.256.250,00	Angsuran 2
					28-Jan-2015	BM-0184	2.000.000,00	435.256.250,00	Angsuran 3
					27-Feb-2015	BM-0501	2.000.000,00	433.256.250,00	Angsuran 4
					30-Mar-2015	BM-0812	2.000.000,00	431.256.250,00	Angsuran 5
					27-Apr-2015	BM-1073	2.000.001,00	429.256.249,00	Angsuran 6
					27-Mei-2015	BM-1369	2.000.000,00	427.256.249,00	Angsuran 7
					29-Jun-2015	BM-1568	2.000.000,00	425.256.249,00	Angsuran 8
					27-Jul-2015	BM-1779	2.000.000,00	423.256.249,00	Angsuran 9
					31-Agust-2015	BM-2091	2.000.000,00	421.256.249,00	Angsuran 10
					30-Sep-2015	BM-2319	2.000.000,00	419.256.249,00	Angsuran 11
					30-Okt-2015	BM-2681	2.000.000,00	417.256.249,00	Angsuran 12
					30-Nop-2015	BM-2933	2.000.000,00	415.256.249,00	Angsuran 13
					23-Des-2015	BM-3336	2.000.000,00	413.256.249,00	Angsuran 14
					28-Jan-2016	BM-0230	2.000.000,00	411.256.249,00	Angsuran 15
					26-Feb-2016	BM-0419	2.000.000,00	409.256.249,00	Angsuran 16
					31/03/2016	BM-0737	2.000.000,00	407.256.249,00	Angsuran 17
					29/04/2016	BM-0949	2.000.000,00	405.256.249,00	Angsuran 18
					27/05/2016	BM-1127	2.000.000,00	403.256.249,00	Angsuran 19
					28/06/2016	BM-1470	2.000.000,00	401.256.249,00	Angsuran 20
					29/07/2016	BM-1618	2.000.000,00	399.256.249,00	Angsuran 21
					29/08/2016	BM-1863	2.000.000,00	397.256.249,00	Angsuran 22
					28/09/2016	BM-2134	2.000.000,00	395.256.249,00	Angsuran 23
					28/10/2016	BM-2414	2.000.000,00	393.256.249,00	Angsuran 24
					28/11/2016	BM-2661	2.000.000,00	391.256.249,00	Angsuran 25
					21/12/2016	BM-2912	2.000.000,00	389.256.249,00	Angsuran 26
				462.375.000,00			73.118.751,00	389.256.249,00	
6.	Penyewa	Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2015		209.068.000,00				209.068.000,00	
					27-Jan-2015	BM-0069	6.534.000,00	202.534.000,00	Evy Silvia
					27-Jan-2015	BM-0068	3.267.000,00	199.267.000,00	Dwi Afrianto Ch, S.Sos
					22-Jan-2015	BM-0054	6.534.000,00	192.733.000,00	Pitmawati
					22-Jan-2015	BM-0056	6.534.000,00	186.219.000,00	DR. MC. Joice
					22-Jan-2015	BM-0057	13.068.000,00	173.151.000,00	Shinta Indriyani
					16-Jan-2015	BM-0040	13.068.000,00	160.083.000,00	Budiman
					12-Jan-2015	BM-0021	6.534.000,00	153.549.000,00	Setio Tjahjono Lasmono
					14-Jan-2015	BM-0022	3.267.000,00	150.282.000,00	Nurida Syafitri
					14-Jan-2015	BM-0023	13.068.000,00	137.214.000,00	Suyanto
					13-Feb-15	BM-0346	6.534.000,00	130.680.000,00	Ny. Mas Amah
					13-Mar-15	BM-0588	6.534.000,00	124.146.000,00	Mas Amah
					13-Mar-15	BM-0589	6.534.000,00	117.612.000,00	Anis
					18-Mar-2015	BM-0608	6.534.000,00	111.078.000,00	Lidya Fires
					01-Apr-2015	BM-0817	3.267.000,00	107.811.000,00	Sudarmadji
					01-Apr-2015	BM-0818	3.267.000,00	104.544.000,00	Hartomo Mandala
					26-Jun-2015	BM-01521	3.267.000,00	101.277.000,00	Oom Komalasari
					26-Agust-2015	BM-1925	6.534.000,00	94.743.000,00	Tina
					25-Sep-2015	BM-2274	6.534.000,00	88.209.000,00	Nattyatun Asiyah
					26-Des-2015	BM-3388	6.534.000,00	81.675.000,00	Subandono Prakoso
				209.068.000,00			127.413.000,00	81.675.000,00	

No.	Investor	Uraian	No. Kontrak	Nilai	Penerimaan				Keterangan
					Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo	
7.		**Pencatatan Piutang**	**LHP BPK-RI No.01/HP/XVI/01/2012**	**13.085.500.581,00**				**13.085.500.581,00**	
	PT. Sembilan Sakti Sejati	Temuan No.78		1.165.612.355,00				13.085.500.581,00	
	PT. Unitindo Perkasa	Temuan No.79		1.465.788.730,00	18-Mar-2013	BM-0537	500.000.000,00		
					6 Jan. 2014	BM-0087	315.155.500,00		Memo Dir.PK No.M-489/PK/08/2015 tanggal 28 Agustus 2015
					20-Mar-2014	BM-0437	660.776.582,00		
							1.475.932.082,00	11.609.568.499,00	
	PT.Mantika Bukit Abadi	Temuan No.80		240.967.000,00				11.609.568.499,00	
	PT. Unitindo Perkasa	Temuan No.82		1.153.483.642,00	08-Mei-2013	BM-0667	300.000.000,00		
					13-Mei-2013	BM-0697	19.061.300,00		
					30-Mei-2014	BM-0917	660.776.582,00		
					09-Mei-2016	BM-1007	36.605.200,00		
							1.016.443.082,00	10.593.125.417,00	
	PT. Alam Semesta Sejati	Temuan No.83		1.630.476.564,00				10.593.125.417,00	
	PT. Cityneon Prima Mandiri	Temuan No.84		4.036.960.107,00	21 Feb. 2012	BM-0457	37.916.802,00		Memo Dir.PK No.M-489/PK/08/2015 tanggal 28 Agustus 2015
					25-Apr-13	BM-0770	113.750.406,00		
					26-Jun-2013	BM-1214	122.632.930,00		
					22-Mei-2014	BM-0894	122.632.930,00		
					15-Agust-2016	BM-1776	88.454.300,00		
							485.787.368,00	10.107.338.049,00	
	PT. Cityneon Prima Mandiri	Temuan No.87		3.372.212.183,00	26-Jun-2013	BM-2442	245.665.860,00		
					26-Jun-2013	BM-2569	221.139.750,00		
					17-Nop-2016	BM-2547	287.878.540,00		
							754.680.150,00	**9.352.657.899,00**	
				13.085.500.581,00			**3.732.842.682,00**	**9.352.657.899,00**	
8.	Pengelolaan Golf Kemayoran	Pengembalian Honor	LHP BPK-RI No.292 Th. 2013	**1.398.600.000,00**				**1.398.600.000,00**	
					30-Mar-2015	BM-0810	64.000.000,00	1.334.600.000,00	Nanik Sri Pujiastuti (1)
					27-Mar-2015	BM-0796	12.000.000,00	1.322.600.000,00	M. Yusup (1)
					18-Mar-2015	BM-0706	16.000.000,00	1.306.600.000,00	Sudiarto (1)
					20-Mar-2015	BM-0716	128.000.000,00	1.178.600.000,00	Hendardji S. (1)
					20-Mar-2015	BM-0719	72.000.000,00	1.106.600.000,00	Djumadi (1)
					20-Mar-2015	BM-0720	15.000.000,00	1.091.600.000,00	Mardes Marah (1)
					25-Mar-2015	BM-0791	96.000.000,00	995.600.000,00	Tabrie (1)
					14-Apr-2015	BM-0964	25.000.000,00	970.600.000,00	Nanik Sri Pujiastuti (2)
					14-Apr-2015	BM-0965	18.000.000,00	952.600.000,00	Cecep Sutiawan (1)
					15-Apr-2015	BM-0966	126.000.000,00	826.600.000,00	Sulistyo Wicaksono (1)
					20-Apr-2015	BM-0974	5.000.000,00	821.600.000,00	M. Yusup (2)
					20-Apr-2015	BM-0980	20.000.000,00	801.600.000,00	Sudiarto (2)
					01-Apr-2015	BM-0889	10.600.000,00	791.000.000,00	Mardes Marah (2)
					07-Mei-2015	BM-01233	25.000.000,00	766.000.000,00	Nanik Sri Pujiastuti (3)
					08-Mei-2015	BM-01238	30.000.000,00	736.000.000,00	Lambok V. Nahattands
					11-Mei-2015	BM-01243	125.000.000,00	611.000.000,00	Lambok V. Nahattands
					11-Mei-2015	BM-01247	20.000.000,00	591.000.000,00	Sudiarto (3)
					19-Mei-2015	BM-01282	5.000.000,00	586.000.000,00	M. Yusup (3)

No.	Investor	Uraian	No. Kontrak	Nilai	Penerimaan				Keterangan
					Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo	
					01-Jun-2015	BM-01454	48.000.000,00	538.000.000,00	Ibnu Purna
					24-Agust-2015	BM-02058	5.000.000,00	533.000.000,00	M. Yusup (4)
					10-Sep-2015	BM-02197	5.000.000,00	528.000.000,00	M. Yusup (5)
					29-Sep-2015	BM-02317	2.000.000,00	526.000.000,00	M. Yusup (6)
				1.398.600.000,00			**872.600.000,00**	**526.000.000,00**	
8.	Pengelolaan Pasar Mobil Kemayoran	Pengembalian Honor	LHP BPK-RI No.292 Th. 2013	**646.100.000,00**				**646.100.000,00**	
					30-Jan-15	BM-0291	30.000.000,00	616.100.000,00	Tabrie
					30-Jan-15	BM-0292	17.500.000,00	598.600.000,00	Mardes Marah
					30-Jan-15	BM-0293	20.000.000,00	578.600.000,00	Djumadi
					30-Jan-15	BM-0294	20.000.000,00	558.600.000,00	Nanik Sri Pujiastuti
					24-Mar-15	BM-0785	17.500.000,00	541.100.000,00	Mardes Marah
					04-Mar-15	BM-0662	30.000.000,00	511.100.000,00	Tabrie
					04-Mar-15	BM-0663	20.000.000,00	491.100.000,00	Nanik Sri Pujiastuti
					04-Mar-15	BM-0664	20.000.000,00	471.100.000,00	Djumadi
					04-Mar-15	BM-0665	17.500.000,00	453.600.000,00	Mardes Marah
					24-Mar-15	BM-0786	30.000.000,00	423.600.000,00	Tabrie
					26-Mar-15	BM-0793	20.000.000,00	403.600.000,00	Nanik Sri Pujiastuti
					26-Mar-15	BM-0794	20.000.000,00	383.600.000,00	Djumadi
					27-Apr-15	BM-1078	20.000.000,00	363.600.000,00	Nanik Sri Pujiastuti
					22-Apr-15	BM-1057	20.000.000,00	343.600.000,00	Djumadi
					22-Apr-15	BM-1056	17.500.000,00	326.100.000,00	Mardes Marah
					22-Apr-15	BM-1058	30.000.000,00	296.100.000,00	Tabrie
					05-Jun-15	BM-01464	20.000.000,00	276.100.000,00	Nanik Sri Pujiastuti
					03-Jun-15	BM-01460	30.000.000,00	246.100.000,00	Tabrie
					03-Jun-15	BM-01459	20.000.000,00	226.100.000,00	Djumadi
					03-Jun-15	BM-01458	17.500.000,00	208.600.000,00	Mardes Marah
					03-Jul-15	BM-01719	17.500.000,00	191.100.000,00	Mardes Marah
					03-Jul-15	BM-01720	30.000.000,00	161.100.000,00	Tabrie
					03-Jul-15	BM-01721	20.000.000,00	141.100.000,00	Djumadi
					07-Jul-15	BM-01728	20.000.000,00	121.100.000,00	Nanik Sri Pujiastuti
					21-Agust-15	BM-1981	1.100.000,00	120.000.000,00	Mardes Marah
				646.100.000,00			**526.100.000,00**	**120.000.000,00**	
10.	Tjong Lie Mei	Penerimaan kelebihan tanah seluas 45 M2	B-1876/Kemsetneg/PPKK/Dirut/12/2015	**517.522.500,00**				**517.522.500,00**	
					24/02/2016	BM-5416	150.000.000,00	367.522.500,00	
				517.522.500,00			**150.000.000,00**	**367.522.500,00**	
11.	PT. Infi Mitra	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, rukan blok 2 G (23/720hari x Rp. 170.000.000)	001-XII/SW/RK/MG/2015	**5.430.556,00**				**5.430.556,00**	Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015
				5.430.556,00			**-**	**5.430.556,00**	

No.	Investor	Uraian	No. Kontrak	Nilai	Penerimaan				Keterangan
					Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo	
12.	Mahatma Gandhi School	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015 (2.374m2 x Rp. 9.000/m2 x 5 bln)	KS-08/Kemsetneg/PPKK/Dirut/07/2015	106.830.000,00	19-Apr-16	BM-0831	106.830.000,00	106.830.000,00 0,00	Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015
				106.830.000,00			106.830.000,00	0,00	
13.	PT. Indosat	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015 (7/12 bln x Rp. 132.000.000)		77.000.000,00				77.000.000,00	Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015
				77.000.000,00			-	77.000.000,00	
14.	PT. Telkom	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015	KS-01/Kemsetneg/PPKK/Dirut/01/2015	316.140.000,00	17-Jun-16	BM-1318	316.140.000,00	316.140.000,00 0,00	Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2015
				316.140.000,00			316.140.000,00	0,00	
15.	PT. MAP	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2016		73.507.500,00				73.507.500,00 73.507.500,00	Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2016
				73.507.500,00			-	73.507.500,00	
16.	PT. Indosat	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2016		139.700.000,00				139.700.000,00 139.700.000,00	Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2016
				139.700.000,00			-	139.700.000,00	
17.	PT. Indosat	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2016		171.820.000,00				171.820.000,00 171.820.000,00	Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2016
				171.820.000,00			-	171.820.000,00	
18.	PT. Indosat	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2016		343.640.000,00				343.640.000,00 343.640.000,00	Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2016
				343.640.000,00			-	343.640.000,00	
19.	PT. Waskita Beton Precast	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2016		1.423.440.000,00				1.423.440.000,00 1.423.440.000,00	Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2016
				1.423.440.000,00			-	1.423.440.000,00	
20.	PT. Hutchion 3	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2016		108.900.000,00				108.900.000,00 108.900.000,00	Audit BPK atas Laporan Keuangan Th.2016
				108.900.000,00			-	108.900.000,00	
		JUMLAH		27.279.697.340,00			4.587.359.898,00	19.762.938.372,00	

BUKU PEMBANTU PIUTANG USAHA
PIUTANG KERJASAMA DAN PEMANFAATAN LAHAN
PERIODE TAHUN 2015

No.	Investor	Uraian	Nilai	Penerimaan			
				Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo
1.	PT. Theda Persada Nusantara	Kerjasama pembangunan untuk mendayagunakan/pengusahaan lahan blok B2 dan B3 di Komplek Kemayoran	**206.415.434.400,00**				**206.415.434.400,00**
		Profit/margin 2,14% dari total penjualan sebelum PPN	81.622.159.336,00	09-Des-2003	BM-1193A	12.384.926.065,00	194.030.508.335,00
			112.406.349.000,00				
			206.415.434.400,00			**12.384.926.065,00**	**194.030.508.335,00**
2.	PT. Prasada Japa Pamudja	Kerjasama pembangunan Gedung Menara Jakarta 40.000 m2 @ Rp 2.013.000 termasuk PPN	**80.520.000.000,00**				**80.520.000.000,00**
				24-Jun-2003		8.052.000.000,00	72.468.000.000
			80.520.000.000,00			**8.052.000.000,00**	**72.468.000.000,00**
3.	PT. Theda Persada Nusantara	Kerjasama tanah blok B7, B8 dan C7 dalam rangka kerjasama pembangunan untuk mendayagunakan/pengusahaan tanah di Komplek Kemayoran	**272.484.446.000,00**				**272.484.446.000,00**
		Profit/margin 2,33% dari total penjualan sebelum PPN	105.543.717.000,00	22-Des-2003	BM-1232	16.349.066.760,00	256.135.379.240,00
			150.591.662.240,00				
			272.484.446.000,00			**16.349.066.760,00**	**256.135.379.240,00**
4.	PT. Wahgo Internasional	Kerjasama bagi hasil lahan Blok B-16 di KBBK Addendum II Akta no.60 tanggal 13 Desember 2011	**43.354.648.800,00**				**69.317.395.398,00**
			25.962.746.598,00	06-Jan-2005		2.649.951.700,00	66.667.443.698,00
				24-Des-2008	via bank	2.167.231.500,00	64.500.212.198,00
				11-Jun-2013	BM-1213	919.590.000,00	63.580.622.198,00
				08-Jul-2013	BM-1507	919.590.000,00	62.661.032.198,00
				11-Jul-2013	BM-1510	919.590.000,00	61.741.442.198,00
				25-Jul-2013	BM-1511	618.662.100,00	61.122.780.098,00
				29-Jul-2013	BM-1512	618.662.100,00	60.504.117.998,00
				19-Agust-2013	BM-1677	618.662.100,00	59.885.455.898,00
				20-Agust-2013	BM-1678	618.662.100,00	59.266.793.798,00
				28-Okt-2013	BM-2099	919.590.000,00	58.347.203.798,00
				28-Okt-2013	BM-2100	919.590.000,00	57.427.613.798,00

No.	Investor	Uraian	Nilai	Penerimaan			
				Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo
				20-Nop-2013	BM-2400	919.590.000,00	56.508.023.798,00
				20-Nop-2013	BM-2401	919.590.000,00	55.588.433.798,00
				02-Des-2013	BM-2663	618.662.100,00	54.969.771.698,00
				02-Des-2013	BM-2664	618.662.100,00	54.351.109.598,00
				03-Des-2013	BM-2665	919.590.000,00	53.431.519.598,00
				09-Des-2013	BM-2666	618.662.100,00	52.812.857.498,00
				09-Des-2013	BM-2667	618.662.100,00	52.194.195.398,00
				16-Des-2013	BM-2670	919.590.000,00	51.274.605.398,00
				16-Des-2013	BM-2671	919.590.000,00	50.355.015.398,00
				18-Des-2013	BM-2672	919.590.000,00	49.435.425.398,00
				18-Des-2013	BM-2673	919.590.000,00	48.515.835.398,00
				20-Des-2013	BM-2674	919.590.000,00	47.596.245.398,00
				20-Des-2013	BM-2675	919.590.000,00	46.676.655.398,00
				23-Des-2013	BM-2676	919.590.000,00	45.757.065.398,00
				23-Des-2013	BM-2677	919.590.000,00	44.837.475.398,00
				24-Des-2013	BM-2678	919.590.000,00	43.917.885.398,00
				27-Des-2013	BM-2679	919.590.000,00	42.998.295.398,00
				27-Des-2013	BM-2680	919.590.000,00	42.078.705.398,00
				27-Des-2013	BM-2681	919.590.000,00	41.159.115.398,00
				30-Des-2013	BM-2682	459.795.000,00	40.699.320.398,00
				30-Des-2013	BM-2683	919.590.000,00	39.779.730.398,00
				30-Des-2013	BM-2684	618.662.100,00	39.161.068.298,00
				30-Des-2013	BM-2685	618.662.100,00	38.542.406.198,00
				30-Des-2013	BM-2686	919.590.000,00	37.622.816.198,00
				30-Des-2013	BM-2687	459.795.000,00	37.163.021.198,00
				10-Jun-2014	BM-0973	658.909.091,00	36.504.112.107,00
				10-Jun-2014	BM-0974	658.909.091,00	35.845.203.016,00
				10-Jun-2014	BM-0975	658.909.091,00	35.186.293.925,00
				10-Jun-2014	BM-0976	658.909.091,00	34.527.384.834,00
				11-Jun-2014	BM-0977	658.909.091,00	33.868.475.743,00
				11-Jun-2014	BM-0978	658.909.091,00	33.209.566.652,00
				11-Jun-2014	BM-0979	658.909.091,00	32.550.657.561,00
				11-Jun-2014	BM-0980	658.909.091,00	31.891.748.470,00
				13-Jun-2014	BM-0981	658.909.091,00	31.232.839.379,00
				13-Jun-2014	BM-0982	658.909.091,00	30.573.930.288,00
				13-Jun-2014	BM-0983	658.909.091,00	29.915.021.197,00
				13-Jun-2014	BM-0984	658.909.091,00	29.256.112.106,00
				13-Jun-2014	BM-0985	658.909.091,00	28.597.203.015,00
				13-Jun-2014	BM-0986	658.909.091,00	27.938.293.924,00
				13-Jun-2014	BM-0987	658.909.091,00	27.279.384.833,00
				13-Jun-2014	BM-0988	658.909.091,00	26.620.475.742,00
				07-Jul-2014	BM-1166	1.367.236.364,00	25.253.239.378,00
				07-Jul-2014	BM-1167	1.367.236.364,00	23.886.003.014,00
				07-Jul-2014	BM-1168	1.367.236.364,00	22.518.766.650,00
				07-Jul-2014	BM-1169	1.367.236.364,00	21.151.530.286,00
				07-Jul-2014	BM-1170	1.317.818.182,00	19.833.712.104,00
				07-Jul-2014	BM-1171	1.367.236.364,00	18.466.475.740,00

No.	Investor	Uraian	Nilai	Penerimaan			
				Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo
				08-Jul-2014	BM-1172	658.909.091,00	17.807.566.649,00
				08-Jul-2014	BM-1173	658.909.091,00	17.148.657.558,00
				08-Jul-2014	BM-1174	658.909.091,00	16.489.748.467,00
				08-Jul-2014	BM-1175	658.909.091,00	15.830.839.376,00
				08-Jul-2014	BM-1176	658.909.091,00	15.171.930.285,00
				08-Jul-2014	BM-1177	658.909.091,00	14.513.021.194,00
				08-Jul-2014	BM-1178	658.909.091,00	13.854.112.103,00
				08-Jul-2014	BM-1179	658.909.091,00	13.195.203.012,00
				08-Jul-2014	BM-1180	658.909.091,00	12.536.293.921,00
				08-Jul-2014	BM-1181	658.909.091,00	11.877.384.830,00
				08-Jul-2014	BM-1182	658.909.091,00	11.218.475.739,00
				08-Jul-2014	BM-1184	658.909.091,00	10.559.566.648,00
				02-Okt-2014	BM-1812	665.498.182,00	9.894.068.466,00
				02-Okt-2014	BM-1813	665.498.182,00	9.228.570.284,00
				07-Okt-2014	BM-1814	652.320.000,00	8.576.250.284,00
				07-Okt-2014	BM-1815	652.320.000,00	7.923.930.284,00
				31-Okt-2014	BM-2143	665.498.182,00	7.258.432.102,00
				31-Okt-2014	BM-2142	652.320.000,00	6.606.112.102,00
				21-Okt-2014	BM-2139	652.320.000,00	5.953.792.102,00
				14-Okt-2014	BM-2138	652.320.000,00	5.301.472.102,00
				14-Okt-2014	BM-2137	665.498.182,00	4.635.973.920,00
				21-Okt-2014	BM-2140	665.498.182,00	3.970.475.738,00
				08-Des-2014	BM-2708	3.970.475.740,00	(2,00)
			69.317.395.398,00			**69.317.395.400,00**	**(2,00)**
5	PT. Merpati Nusantara Airlines	Pencatatan atas perjanjian penyerahan penggunaan sebidang tanah blok B-5 No. 2 dan 3 di KBBK	**35.967.600.000,00**				**35.967.600.000,00**
				25-Jun-2010	via bank	999.100.000,00	34.968.500.000,00
				26-Jul-10	via bank	999.100.000,00	33.969.400.000,00
				27-Agust-10	via bank	999.100.000,00	32.970.300.000,00
				01-Okt-10	via bank	999.100.000,00	31.971.200.000,00
				27-Okt-10	via bank	999.100.000,00	30.972.100.000,00
				29-Nop-10	via bank	999.100.000,00	29.973.000.000,00
				29-Des-10	via bank	999.100.000,00	28.973.900.000,00
				31-Jan-2011	via bank	999.100.000,00	27.974.800.000,00
				10-Mar-11	via bank	999.000.000,00	26.975.800.000,00
				24-Jun-13	BM-1205	200.000.000,00	26.775.800.000,00
			35.967.600.000,00			**9.191.800.000,00**	**26.775.800.000,00**

No.	Investor	Uraian	Nilai	Penerimaan			
				Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo
7	Penyewa	Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2009	**209.806.740,00**				**209.806.740,00**
				09-Jan-09	BM-005	19.602.000,00	190.204.740,00
				12-Jan-09	BM-026	3.267.000,00	186.937.740,00
				13-Jan-09	BM-034	6.534.000,00	180.403.740,00
				20-Jan-09	BM-067	9.801.000,00	170.602.740,00
				20-Jan-09	BM-071	3.267.000,00	167.335.740,00
				22-Jan-09	BM-093	6.534.000,00	160.801.740,00
				23-Jan-09	BM-096	6.534.000,00	154.267.740,00
				30-Jan-09	BM-105	16.662.000,00	137.605.740,00
				30-Jan-09	BM-106	26.267.000,00	111.338.740,00
				06-Feb-09	BM-115	6.665.000,00	104.673.740,00
				10-Feb-09	BM-128	6.665.000,00	98.008.740,00
				13-Feb-09	BM-151	6.665.000,00	91.343.740,00
				13-Feb-09	BM-157	6.665.000,00	84.678.740,00
				26-Feb-09	BM-215	14.701.500,00	69.977.240,00
				27-Feb-09	BM-225	6.665.000,00	63.312.240,00
				06-Apr-09	BM-341	6.540.000,00	56.772.240,00
				19-Mei-09	BM-505	7.057.000,00	49.715.240,00
				27-Mei-09	BM-536	2.000.000,00	47.715.240,00
				19-Jun-09	BM-618	3.500.000,00	44.215.240,00
				22-Jul-09	BM-730	3.725.000,00	40.490.240,00
				05-Agust-09	BM-752	1.267.000,00	39.223.240,00
				16-Okt-09	BM-992	3.267.000,00	35.956.240,00
			209.806.740,00			**173.850.500,00**	**35.956.240,00**
8	Penyewa	Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2011	**140.481.000,00**				**140.481.000,00**
				13-Jan-11	BM-0001	6.534.000,00	133.947.000,00
				18-Jan-11	BM-0045	3.267.000,00	130.680.000,00
				25-Jan-11	BM-0073	3.267.000,00	127.413.000,00
				25-Jan-11	BM-0074	6.534.000,00	120.879.000,00
				25-Jan-11	BM-0078	6.534.000,00	114.345.000,00
				26-Jan-11	BM-0079	6.534.000,00	107.811.000,00
				26-Jan-11	BM-0098	6.534.000,00	101.277.000,00
				27-Jan-11	BM-0099	3.267.000,00	98.010.000,00
				31-Jan-11	BM-0100	6.534.000,00	91.476.000,00
				31-Jan-11	BM-0101	6.534.000,00	84.942.000,00
				31-Jan-11	BM-0102	3.267.000,00	81.675.000,00
				02-Feb-11	BM-0125	3.267.000,00	78.408.000,00
				02-Feb-11	BM-0126	3.267.000,00	75.141.000,00
				02-Feb-11	BM-0127	6.534.000,00	68.607.000,00
				11-Feb-11	BM-0142	6.534.000,00	62.073.000,00
				04-Mar-11	BM-0260	6.534.000,00	55.539.000,00
				08-Jun-11	BM-0705	6.534.000,00	49.005.000,00

No.	Investor	Uraian	Nilai	Penerimaan			
				Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo
				08-Jun-11	BM-0706	3.267.000,00	45.738.000,00
				10-Agust-11	BM-1013	6.534.000,00	39.204.000,00
					BM-1128	3.267.000,00	35.937.000,00
				13-Sep-11	BM-1129	3.267.000,00	32.670.000,00
				28-Sep-11	BM-1239	6.534.000,00	26.136.000,00
				09-Nop-11	BM-1454	6.534.000,00	19.602.000,00
				28-Nop-11	BM-1566	6.534.000,00	13.068.000,00
				13-Des-11	BM-1623	3.267.000,00	9.801.000,00
			140.481.000,00			**130.680.000,00**	**9.801.000,00**
9	Penyewa	Perjanjian sewa lantai dasar rusun III tahun 2012	**209.088.000,00**				**209.088.000,00**
				13-Jan-12	BM-0028	3.267.000,00	205.821.000,00
				13-Jan-12	BM-0029	6.534.000,00	199.287.000,00
				16-Jan-12	BM-0089	6.534.000,00	192.753.000,00
				16-Jan-12	BM-0090	13.068.000,00	179.685.000,00
				16-Jan-12	BM-0091	13.068.000,00	166.617.000,00
				16-Jan-12	BM-0093	3.267.000,00	163.350.000,00
				16-Jan-12	BM-0094	6.534.000,00	156.816.000,00
				17-Jan-12	BM-0095	6.534.000,00	150.282.000,00
				17-Jan-12	BM-0098	3.267.000,00	147.015.000,00
				24-Jan-12	BM-0155	6.534.000,00	140.481.000,00
				25-Jan-12	BM-0177	3.267.000,00	137.214.000,00
				25-Jan-12	BM-0178	13.068.000,00	124.146.000,00
				25-Jan-12	BM-0179	6.534.000,00	117.612.000,00
				26-Jan-12	BM-0184	3.267.000,00	114.345.000,00
				26-Jan-12	BM-0185	3.267.000,00	111.078.000,00
				27-Jan-12	BM-0203	6.534.000,00	104.544.000,00
				27-Jan-12	BM-0204	6.534.000,00	98.010.000,00
				31-Jan-12	BM-0230	9.801.000,00	88.209.000,00
				01-Feb-12	BM-0264	3.267.000,00	84.942.000,00
				14-Feb-12	BM-0318	6.534.000,00	78.408.000,00
				22-Feb-12	BM-0386	3.267.000,00	75.141.000,00
				24-Feb-12	BM-0435	19.602.000,00	55.539.000,00
				19-Mar-12	BM-0606	3.267.000,00	52.272.000,00
				02-Apr-12	BM-0746	6.534.000,00	45.738.000,00
				16-Mei-12	BM-1032	6.534.000,00	39.204.000,00
				11-Sep-12	BM-1900	3.267.000,00	35.937.000,00
				14-Nop-12	BM-2457	6.534.000,00	29.403.000,00
				14-Nop-12	BM-2461	12.650.000,00	16.753.000,00
				03-Des-12	BM-2630	6.952.000,00	9.801.000,00
			209.088.000,00			**199.287.000,00**	**9.801.000,00**

No.	Investor	Uraian	Nilai	Penerimaan			
				Tanggal	Bukti Kas	Jumlah	Saldo
10	PT. Bina Citra Tataswati	Kerjasama bagi hasil lahan Blok D-3 di KBBK	**99.999.999.700,00**				**99.999.999.700,00**
				31-Jan-2005		2.708.082.120,00	97.291.917.580,00
				01-Feb-2005		41.800.000,00	97.250.117.580,00
		Addendum II					
		90 unit condotel	71.702.583.000,00	26-Okt-2011	via bank	3.118.209.930,00	96.881.789.770,00
		Infrastruktur	5.289.950.000,00	28-Sep-2012	BM-2099	3.430.030.923,00	93.451.758.847,00
		Uang Tunai	23.007.466.700,00	01-Okt-2013	BM-2096	3.773.034.015,00	89.678.724.832,00
		Addendum ke II No : 92 Tanggal 25 Agustus 2011		23-Sep-2014	BM-1758	4.000.000.000,00	85.678.724.832,00
				29-Sep-2015	BM-2327	4.495.276.381,00	81.183.448.451,00
				29-Agust-2016	BM-1865	4.190.915.451,00	76.992.533.000,00
			99.999.999.700,00			**23.007.466.700,00**	**76.992.533.000,00**
JUMLAH			**765.264.251.238,00**			**138.806.472.425,00**	**626.457.778.813,00**

LAPORAN KUALITAS PIUTANG DAN PEMBENTUKAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH
PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK KEMAYORAN
Per 31 Desember 2016

No.	Klasifikasi Piutang	Debitur	Saldo Awal 1 Januari 2016	Perubahan (+/-)	Saldo Akhir 31 Desember 2016	Penggolongan				Nilai Agunan atau Barang Sitaan
						Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
A.	PNBP									
1	Kerjasama pembangunan untuk mendayagunakan/pengusahaan lahan blok B2 dan B3 di Komplek Kemayoran	PT. Theda Persada Nusantara	194.030.508.335		194.030.508.335	970.152.942				
2	Kerjasama pembangunan Gedung Memera Jakarta	PT. Prasasta Jaya Pamudja	72.468.000.000		72.468.000.000	362.340.000				
3	Kerjasama tanah blok B7, B8 dan C7 dalam rangka kerjasama pembangunan untuk mendayagunakan/pengusahaan lahan	PT. Theda Persada Nusantara	256.135.378.240		256.135.378.240	1.280.676.898				
4	Piutang Jasa Air	Pelanggan	7.745.751.830	(1.480.525.183)	6.265.226.450	17.302.065	194.868.968	5.480.410	6.048.625.225	
5	Piutang Jasa Listrik	Pelanggan	239.263.569	(4.174.347)	235.089.222	1.175.446				
6	Perjanjian sewa lantai dasar ruang III tahun 2012	Penyewa	9.801.000		9.801.000	49.005				
7	Penyerahan penggunaan sebidang tanah blok B-5 No. 2 dan 3 di KBBK	PT. Merpati Nusantara Airlines	28.775.800.000		28.775.800.000				28.775.800.000	
8	Perjanjian sewa lantai dasar ruang III tahun 2009	Penyewa	35.056.240		35.056.240	175.781				
9	Perjanjian sewa lantai dasar ruang III tahun 2011	Penyewa	9.801.000		9.801.000	49.005				
10	Kerjasama bagi hasil lahan Blok D-3 di KBBK	PT. Bina Citra Tatanwadi	81.183.440.451	(4.190.917.451)	76.992.523.000	384.962.615				
11	Perjanjian sewa lantai dasar ruang III tahun 2014	Penyewa	62.073.000		62.073.000	310.365				
12	Penjualan Rumah Dinas Gol. III	Dian Aestiani Sukaliwati	413.256.250	(24.000.000)	389.256.250	1.946.291				
13	Pencatatan Piutang LHP BPK-RI	Tunjuan No.74, 76, 80, 82, 85, 86, 87	9.765.566.939	(412.939.940)	9.352.657.999	1.204.835	911.169.099			
14	Pengembalian honor Pengelolaan Golf Kemayoran	LHP BPK-RI No.262 Th. 2013	926.000.000		926.000.000	2.630.000				
15	Pengembalian honor Pengelolaan Pasar Mobil Kemayoran	LHP BPK-RI No.262 Th. 2013	120.000.000		120.000.000	600.000				
16	Perjanjian sewa lantai dasar ruang III tahun 2015	Penyewa	81.675.000		81.675.000	408.375				
17	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015, ruang blok 2-G	PT. Inti Mitra	5.430.556		5.430.556	27.153				
18	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015	Mahatma Gandhi School	106.830.000	(106.830.000)	0	0				
19	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015	PT. Indosat	77.800.000		77.800.000	388.000				
20	Pengakuan pendapatan yang menjadi hak PPKK per 31 Desember 2015	PT. Telkom	316.140.000	(316.140.000)	0					
21	Pengelolaan kelebihan tanah seluas 43 M2	Tjong Lie Mei		367.522.500	367.522.500	1.837.613				
22	PT. Mega Akses Persada (Audit BPK TA. 2016)			73.507.500	73.507.500		7.350.750			
23	Koreksi penyisihan piutang PT.Indosat (Audit BPK TA. 2016)			139.700.000	139.700.000					
24	Koreksi penyisihan piutang PT.Indosat (Audit BPK TA. 2016)			343.640.000	343.640.000		34.364.000			
25	Koreksi penyisihan piutang PT.Indosat (Audit BPK TA. 2016)			171.820.000	171.820.000		17.182.000			
26	Koreksi penyisihan piutang PT.Wiskita Beton Precast (Audit BPK TA. 2016)			1.423.440.000	1.423.440.000		142.344.000			
27	Koreksi penyisihan piutang PT.Hutchison 3 (Audit BPK TA. 2016)			108.900.000	108.900.000		10.890.000			
	Sub Jumlah A		656.107.719.218	(3.886.991.813)	646.220.717.192	3.026.237.827	1.317.968.880	5.480.410	27.619.428.225	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih A								31.969.114.462	
B.	Piutang Lainnya									
	Sub Jumlah B		0	0	0	0	0	0	0	0
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih B					0	0	0	0	

BUKU PEMBANTU
HUTANG USAHA

BUKU PEMBANTU HUTANG USAHA
TAHUN 2016

NO.	PELAKSANA	NOMOR KONTRAK/SPK/ADDENDUM	PEKERJAAN	NILAI KONTRAK	PEMBAYARAN							KETERANGAN
					BUKTI KAS BANK			UANG MUKA		ANGSURAN		
					NOMOR	TANGGAL	NILAI (Rp)	NILAI (Rp)	SALDO	NILAI	SALDO	
1	CV. Andika Mas	SPK-12/Setneg/PPKK/PPK-PP/03/2013	Pekerjaan penyapuan trotoar median tengah dan bunderan masjid Akbar di KBBK	91.770.000,00							91.770.000,00	
					BR-0526	31 Juli 2013	9.270.000,00			9.270.000,00	82.500.000,00	Angsuran I
					BR-0527	31 Juli 2013	9.270.000,00			9.270.000,00	73.230.000,00	Angsuran II
					BR-0528	31 Juli 2013	9.270.000,00			9.270.000,00	63.960.000,00	Angsuran III
					BR-653	17 September 2013	9.270.000,00			9.270.000,00	54.690.000,00	Angsuran IV
					BR-729	30 September 2013	9.270.000,00			9.270.000,00	45.420.000,00	Angsuran V
					BR-0849	01 Nopember 2013	9.270.000,00			9.270.000,00	36.150.000,00	Angsuran VI
					BR-0982	09 Desember 2013	9.270.000,00			9.270.000,00	26.880.000,00	Angsuran VII
					BR-1232	24 Desember 2013	9.270.000,00			9.270.000,00	17.610.000,00	Angsuran VIII
					BR-1233	24 Desember 2013	9.270.000,00			9.270.000,00	8.340.000,00	Angsuran IX
				91.770.000,00			83.430.000,00			83.430.000,00	8.340.000,00	
2	PT. Mahkota Billian Jaya	SPK-16/Setneg/PPKK/PPK-PP/03/2013	Pekerjaan pemeliharaan kelindahan areal jalan dan trotoar D2 dan D3	65.520.000,00							65.520.000,00	
					BR-0529	31 Juli 2013	6.619.000,00			6.619.000,00	58.901.000,00	Angsuran I
					BR-0530	31 Juli 2013	6.619.000,00			6.619.000,00	52.282.000,00	Angsuran II
					BR-0531	31 Juli 2013	6.619.000,00			6.619.000,00	45.663.000,00	Angsuran III
					BR-691	20 September 2013	6.619.000,00			6.619.000,00	39.044.000,00	Angsuran IV
					BR-726	30 September 2013	6.619.000,00			6.619.000,00	32.425.000,00	Angsuran V
					BR-813	31 Oktober 2013	6.619.000,00			6.619.000,00	25.806.000,00	Angsuran VI
					BR-0983	09 Desember 2013	6.619.000,00			6.619.000,00	19.187.000,00	Angsuran VII
					BR-1235	24 Desember 2013	6.619.000,00			6.619.000,00	12.568.000,00	Angsuran VIII
				65.520.000,00			52.952.000,00			52.952.000,00	12.568.000,00	
3	CV. Karina Lestari	SPK-10/Setneg/PPKK/PPK-PP/03/2013	Pekerjaan penyapuan areal jalan dan trotoar D4 dan D5	76.320.000,00							76.320.000,00	
					BR-604	02 September 2013	7.709.000,00			7.709.000,00	68.611.000,00	Angsuran I
					BR-605	02 September 2013	7.709.000,00			7.709.000,00	60.902.000,00	Angsuran II
					BR-606	02 September 2013	7.709.000,00			7.709.000,00	53.193.000,00	Angsuran III
					BR-669	17 September 2013	7.709.000,00			7.709.000,00	45.484.000,00	Angsuran IV
					BR-712	25 September 2013	7.709.000,00			7.709.000,00	37.775.000,00	Angsuran V
					BR-830	31 Oktober 2013	7.709.000,00			7.709.000,00	30.066.000,00	Angsuran VI
					BR-0981	09 Desember 2013	7.709.000,00			7.709.000,00	22.357.000,00	Angsuran VII
					BR-1163	24 Desember 2013	7.709.000,00			7.709.000,00	14.648.000,00	Angsuran VIII
					BR-1234	24 Desember 2013	7.709.000,00			7.709.000,00	6.939.000,00	Angsuran IX
				76.320.000,00			69.381.000,00			69.381.000,00	6.939.000,00	

BUKU PEMBANTU HUTANG USAHA
TAHUN 2016

NO.	PELAKSANA	NOMOR KONTRAK/SPK/ADDENDUM	PEKERJAAN	NILAI KONTRAK	PEMBAYARAN							KETERANGAN
					BUKTI KAS BANK			UANG MUKA		ANGSURAN		
					NOMOR	TANGGAL	NILAI (Rp)	NILAI (Rp)	SALDO	NILAI	SALDO	
4	PT. Aqu Kin	K-02/Kemsetneg/PPKK/PPK/01/2015	Pekerjaan Jasa Cleaning Service Pemeliharaan Kebersihan Gedung dan Halaman Kantor Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran Tahun Anggaran 2015	730.000.000,00							730.000.000,00	
					BR-0053	27 Februari 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	669.166.700,00	
					BR-0134	07 April 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	608.333.400,00	
					BR-0154	22 April 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	547.500.100,00	
					BR-0233	26 Mei 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	486.666.800,00	
					BR-0311	29 Juni 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	425.833.500,00	
					BR-0368	10 Juli 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	365.000.200,00	
					BR-0449	26 Agustus 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	304.166.900,00	
					BR-0497	21 September 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	243.333.600,00	
					BR-0589	20 Oktober 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	182.500.300,00	
					BR-0760	10 Desember 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	121.667.000,00	
					BR-0804	16 Desember 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	60.833.700,00	
					BR-0819	17 Desember 2015	60.833.300,00			60.833.300,00	400,00	
				730.000.000,00			729.999.600,00			729.999.600,00	400,00	
5	PT. Theolive Marganda Bothes	K-01/Kemsetneg/PPKK/PPK/01/2016	Pekerjaan penyediaan jasa outsourcing cleaning service Tahun 2016	715.000.000,00							715.000.000,00	
					BR-0040	16 Maret 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	655.416.667,00	
					BR-0071	23 Maret 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	595.833.334,00	
					BR-0151	04 Mei 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	536.250.001,00	
					BR-0228	25 Mei 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	476.666.668,00	
					BR-0350	27 Juni 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	417.083.335,00	
					BR-0490	26 Juli 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	357.500.002,00	
					BR-0582	26 Agustus 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	297.916.669,00	
					BR-0695	23 September 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	238.333.336,00	
					BR-0785	25 Oktober 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	178.750.003,00	
					BR-0906	18 Nopember 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	119.166.670,00	
					BR-1156	20 Desember 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	59.583.337,00	
					BR-1353	29 Desember 2016	59.583.333,00			59.583.333,00	4,00	
						30 Desember 2016	4,00			4,00	0,00	penyesuaian pembulatan
				715.000.000,00			715.000.000,00			715.000.000,00	0,00	
6	PT. Sarasi Autoraya	Pej-03/Kemensetneg/PPKK-Sewa/04/2016	Pekerjaan Jasa Sewa-Menyewa Kendaraan Tahun 2016	403.021.249,00							403.021.249,00	
					BR-0597	29 Agustus 2016	106.873.249,00			106.873.249,00	296.148.000,00	Termin I
					BR-0598	29 Agustus 2016	148.074.000,00			148.074.000,00	148.074.000,00	Termin II
					BR-0977	07 Desember 2016	148.074.000,00			148.074.000,00	0,00	Termin III
				403.021.249,00			403.021.249,00			403.021.249,00	0,00	

BUKU PEMBANTU HUTANG USAHA
TAHUN 2016

NO.	PELAKSANA	NOMOR KONTRAK/SPK/ADDENDUM	PEKERJAAN	NILAI KONTRAK	PEMBAYARAN							KETERANGAN
					BUKTI KAS BANK			UANG MUKA		ANGSURAN		
					NOMOR	TANGGAL	NILAI (Rp)	NILAI (Rp)	SALDO	NILAI	SALDO	
7	PT. Hutama Prima	K-05/Kemsetneg/PPKK/PPK/11/2016	Pekerjaan Overlay jalan utama di kawasan Kemayoran	31.804.162.150,00							31.804.162.150,00	
					BR-0933	25 Nopember 2016	6.360.832.430,00			6.360.832.430,00	25.443.329.720,00	uang muka
					BR-1211	22 Desember 2016	8.358.063.000,00			8.358.063.000,00	17.085.266.720,00	32,85%
					BR-1281	28 Desember 2016	17.085.266.720,00			17.085.266.720,00	0,00	67,15%
				31.804.162.150,00			31.804.162.150,00			31.804.162.150,00	0,00	
8	Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB)	K-02/Kemsetneg/PPKK/PPK/8/2016	Pekerjaan Jasa Konsultansi Perancangan & Rekomendasi Pemeliharaan Lanscape Jalur Hijau Jl.Benyamin Suaeb di Kawasan Kemayoran	199.981.750,00							199.981.750,00	
					BR-0934	25 Nopember 2016	39.996.350,00			39.996.350,00	159.985.400,00	uang muka
					BR-1354	29 Desember 2016	99.990.875,00			99.990.875,00	59.994.525,00	
					BR-1355	29 Desember 2016	59.994.525,00			59.994.525,00	0,00	
				199.981.750,00			199.981.750,00			199.981.750,00	0,00	
SALDO PROYEK DALAM PELAKSANAAN DAN HUTANG USAHA TAHUN BERJALAN				34.085.775.149,00			34.057.927.749,00			34.057.927.749,00	27.847.400,00	

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL

Jalan Medan Merdeka Barat No.15 Jakarta Pusat
Telepon (021) 3451067, Faksimile (021) 3441683

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET RENOVASI
NOMOR BAST-001/DKN/02/2016

Pada hari ini, **Selasa** tanggal **Dua** bulan **Februari** tahun **Dua ribu enam belas**, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Lukas Pamardi, SH, MM
   NRP : 505523
   Pangkat/Gol/Ruang : Marsekal Pertama TNI
   Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional

   Bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional, untuk selanjutnya disebut dengan **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Piping Supriatna
   NIP : 19690607 199403 1 001
   Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk.I / IV.b
   Jabatan : Kepala Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara

   Bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara, untuk selanjutnya disebut dengan **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, sepakat untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara (BMN) sebagai berikut :

1. PIHAK PERTAMA menyerahkan aset renovasi hasil pekerjaan renovasi gedung dan bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara yang dananya bersumber dari DIPA Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional TA 2015 dengan jumlah dan nilai sebagaimana tersebut dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Renovasi ini kepada PIHAK KEDUA;
2. PIHAK KEDUA menerima dan akan mencatat/membukukan nilai aset renovasi tersebut pada aset gedung dan bangunan milik Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

Berita Acara Serah Terima Aset Renovasi ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Jakarta, 2 Februari 2016

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Piping Supriatna	Lukas Pamardi, SH, MM
NIP 19690607 199403 1 001	Marsekal Pertama TNI

Lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Renovasi
Nomor BAST-001/DKN/02/2016
Tanggal 2 Februari 2016

DAFTAR BELANJA MODAL YANG MENGHASILKAN ASET TETAP RENOVASI

SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL

TAHUN ANGGARAN 2015

A. Rincian Biaya Pekerjaan Aset Tetap Renovasi

No	PROGRAM/KEGIATAN	VOL	SAT	NILAI KAPITALISASI
1	Penataan Ruang Kerja dan Sarana Prasarana	1	PKT	Rp. 3.006.783.476
2	Pembangunan Data Center	1	PKT	Rp. 4.004.450.000
3	Pembangunan Fasilitas Situation Room	1	PKT	Rp. 1.364.774.725
	JUMLAH			**Rp. 8.376.008.201**

B. Penambahan Nilai (Kapitalisasi) Aset Tetap Renovasi

Total nilai kapitalisasi Aset Tetap Renovasi di Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional adalah Rp. 8.376.008.201 (delapan milyar tiga ratus tujuh puluh enam juta delapan ribu dua ratus satu rupiah). Total nilai tersebut sudah termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai), honor panitia pengadaan dan biaya lain yang dikeluarkan sampai dengan Aset Tetap Renovasi tersebut siap digunakan.

Kepala Biro Umum
Kementerian Sekretariat Negara

Piping Supriatna
NIP. 19590607 199403 1 001

Kepala Biro Umum
Setjen Wantannas

Lukas Pamardi, SH, MM
Marsekal Pertama TNI

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

JALAN GERBANG PEMUDA NO. 3 SENAYAN JAKARTA 10270
TELEPON/FAKSIMILE (62-21) 5738155, 5738318, 5738312, 5703966, 5703987, 5738152, 5704004, 57385292, 5738153, 5731106
Website : *http://www.kemenpora.go.id*

BERITA ACARA SERAH TERIMA
ASET TETAP RENOVASI
Nomor : 0070/SET.BIII/III/2016

Pada hari ini kamis tanggal sepuluh bulan maret tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan di bawah ini.

I. Nama : **KRA. Bambang Trijoko**
NIP : 19570222 197803 1 001
Jabatan : Kepala Biro Keuangan dan Rumah Tangga
Alamat : Jalan Gerbang Pemuda No.3, Senayan, Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Barang (KPB) Kementerian Pemuda dan Olahraga, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

II. Nama : **Piping Supriatna**
NIP : 19690607 199403 1 001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran No. 18, Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Barang (KPB) Kementerian Sekretariat Negara selaku pemilik BMN untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Berdasarkan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2014 dan 2015, terdapat nilai Aset Tetap Renovasi gedung dan bangunan berupa Rumah Dinas Menteri Pemuda dan Olah Raga Jalan Widaya Candra III No. 14, Jakarta Pusat yang merupakan aset/gedung milik Kementerian Sekretariat Negara.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya disebut dengan **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan serah terima Aset Tetap Renovasi dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** atas aset tetap renovasi gedung dan bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara dengan nilai perolehan sebesar Rp1.854.366.000,00 *(satu miliar delapan ratus lima puluh empat juta tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah)*, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini.

Pasal 2 ...

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya melakukan proses kapitalisasi Aset Tetap renovasi dalam SIMAK BMN Kementerian Sekretariat Negara sesuai ketentuan yang belaku

Pasal 3

Apabila terdapat kekeliruai dalam Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini akan dilakukan perbaikan seperlunya sesuai kesepakatan **PARA PIHAK**

Pasal 4

Serah terima dilakukan oleh **PARA PIHAK** sebagai wujud tanggungjawab administrasi Barang Milik Negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/ Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah serta sesuai dengan PMK Nomor 120/KMK.06/2010 dan KMK Nomor 01/KM.12/2001 dan mengacu pada Buletin Teknis Nomor 04 Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah, renovasi yang mengakibatkan peningkatan manfaat dan nilai teknis atas aset tetap yang bukan miliknya dikapitalisasikan sebagai Aset Tetap Renovasi;

Pasal 5

Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditanda tangani **PARA PIHAK** sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
(Piping Supriatna)	**(KRA Bambang Trijoko)**

Lampiran
Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi
Nomor :
Tanggal :

DAFTAR ASET TETAP RENOVASI YANG DISERAHTERIMAKAN
PADA RUMAH DINAS JABATAN MENTERI

No	Deskripsi	Nilai	Tahun	Keterangan
1	Perbaikan Dinding dan Lantai Keramik pada Kamar Mandi	92,960,000	2014	
2	Perbaikan Area Parkir Kendaraan Roda-4	190,593,000	2014	
3	Pengecatan dinding dan pemasangan wallpaper	194,755,000	2014	
4	Penataan Lanscape	198,400,000	2014	
5	Renovasi Interior	160,004,000	2014	
6	Pembuatan Mushola dan Fasilitas Pendukung	198,991,000	2014	
7	Renovasi Ruang Tidur	198,706,000	2015	
8	Renovasi Service Area	198,928,000	2015	
9	Renovasi Lantai 1	72,900,000	2015	
10	Renovasi Lantai 2	199,229,000	2015	
11	Renovasi Ruang Audio	148,900,000	2015	
	TOTAL	**1,854,366,000**		

PIHAK KEDUA

Piping Supriatna

PIHAK PERTAMA

(KRA Bambang Trijoko)

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

BERITA ACARA
SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
Nomor: BAST- 19 /Kemensetneg/Setmen/Um/PB.02/03/2016

Pada hari ini ...Rabu..... tanggal ....Enam Belas..... bulan Maret tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan dibawah ini:

I. Nama : **Piping Supriatna**
NIP : 19690607 199403 1001
Jabatan : Kepala Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran No.18, Jakarta Pusat

karena jabatannya bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB) satuan kerja Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara (007.01.0199.403013), untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

II. Nama : **Winarto**
NIP : -
Jabatan : Direktur Utama, Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno
Alamat : Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta

karena jabatannya bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB) satuan kerja Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (007.01.0199.499672), untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, untuk selanjutnya disebut **Para Pihak**, sepakat untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara (BMN) berupa Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagaimana terlampir, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan BMN berupa Peralatan dan Mesin, dengan jumlah, nilai, dan spesifikasi per satuan sebagaimana tersebut dalam lampiran Berita Acara Serah Terima BMN.

Pasal 2

Sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima ini maka pencatatan, pelaporan, pengelolaan, pengamanan, dan pemeliharaan BMN tersebut dalam lampiran ini beralih dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.

Pasal 3

Apabila di kemudian hari diketahui terdapat kekeliruan, maka akan dilakukan koreksi sebagaimana mestinya.

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima BMN ini dibuat rangkap dua masing-masing untuk **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KEDUA,

Winarto

PIHAK PERTAMA,

Piping Supriatna

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

BERITA ACARA
SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
Nomor: BAST- 15 /Kemensetneg/Setmen/Um/PB.02/03/2016

Pada hari ini Rabu tanggal Enam Belas bulan Maret tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan dibawah ini:

I. Nama : **Piping Supriatna**
NIP : 19690607 199403 1001
Jabatan : Kepala Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran No.18, Jakarta Pusat

karena jabatannya bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB) satuan kerja Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara (007.01.0199.403013), untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

II. Nama : **Winarto**
NIP : -
Jabatan : Direktur Utama, Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno
Alamat : Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta

karena jabatannya bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB) satuan kerja Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (007.01.0199.499672), untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, untuk selanjutnya disebut **Para Pihak**, sepakat untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara (BMN) berupa Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagaimana terlampir, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan BMN berupa Peralatan dan Mesin, dengan jumlah, nilai, dan spesifikasi per satuan sebagaimana tersebut dalam lampiran Berita Acara Serah Terima BMN.

Pasal 2

Sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima ini maka pencatatan, pelaporan, pengelolaan, pengamanan, dan pemeliharaan BMN tersebut dalam lampiran ini beralih dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.

Pasal 3

Apabila di kemudian hari diketahui terdapat kekeliruan, maka akan dilakukan koreksi sebagaimana mestinya.

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima BMN ini dibuat rangkap dua masing-masing untuk **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KEDUA,	PIHAK PERTAMA,
Winarto	Piping Supriatna

Lampiran Berita Acara Serah Terima
Nomor : BAST-13 /Kemensetneg/Setmen/Um/PB.02/03/2016
Tanggal : 16 Maret 2016

DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MILIK SATUAN KERJA SEKRETARIAT NEGARA YANG DISERAHTERIMAKAN KEPADA SATUAN KERJA PUSAT PENGELOLAAN KOMPLEK GELORA BUNG KARNO

NO	KODE BARANG	URAIAN	NUP	SATUAN	LOKASI	PEROLEHAN		Penyusutan Reguler	Nilai Buku dalam SIMAK BMN	KETERANGAN
						TAHUN	NILAI Rp			
I	Peralatan dan Mesin									
1	3.06.01.02.012	Video Monitor (Videotron)	1	1	Di lingkungan Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara	2013	1,987,831,000	1,293,667,793	694,163,207	Baik
JUMLAH							1,987,831,000	1,293,667,793	694,163,207	

PIHAK KEDUA,

Winarto

PIHAK PERTAMA,

Pipiing Supriatna

BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
Nuclear Energy Regulatory Agency

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET TETAP DALAM RENOVASI
No.: 902 /PL 01 01/BU/III/2016

Pada hari ini, Rabu tanggal Dua Puluh Tiga bulan Maret tahun Dua Ribu Enam Belas, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Mujianto
   NIP : 195905231986031002
   Jabatan : Kepala Biro Umum
   Alamat : Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta Pusat

   Bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Badan Pengawas Tenaga Nuklir Republik Indonesia yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

2. Nama : Piping Supriatna
   NIP : 196906071994031001
   Jabatan : Kepala Biro Umum
   Alamat : Jl. Veteran No. 17-18 Jakarta Pusat

   Bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya disebut Para Pihak, sepakat untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** menyerahkan Aset Tetap Dalam Renovasi berupa Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi dengan total senilai Rp. 98.122.640,- yang terdiri dari Pembuatan rangka alumunium dan kaca senilai Rp. 41.710.625,- dan Pembuatan pintu akses Gd. C senilai Rp. 56.412.015,- sebagaimana tersebut dalam lampiran Berita Acara Serah Terima ini.
2. **PIHAK KEDUA** menerima dan akan mencatat/membukukan nilai aset tersebut pada Gedung dan Bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara ke dalam Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

Demikian Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Dalam Renovasi ini ditandatangani di jakarta dan dibuat rangkap dua untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,

Piping Supriatna

PIHAK PERTAMA,

Mujianto

Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta Pusat 10120, Telp. (+62-21) 6385 8269-70, 630 2164, 630 2485 Fax. (+62-21) 6385 8275 Po. Box. 4005 Jkt 10040
Perijinan Kesehatan + Industri : Telp. (+62-21) 6385 4883 Fax. (+62-21) 6385 6613, Telp. (+62-21) 6385 4879 Fax. (+62-21) 6385 6613
Perijinan Instalasi Bahan Nuklir : Telp.(+62-21) 6385 1028 Fax. (+62-21) 6385 1028
Kedaruratan Nuklir : Telp. (+62-21) 6385 6518 Fax. (+62-21) 630 2187
Homepage : www.bapeten.go.id, Email : info@bapeten.go.id

Lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Dalam Renovasi
No.: /PL 01 01/BU/III/2016

No.	Kode Barang	NUP	Nama BMN	Uraian	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	6.07.03.01.001	1	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	Rangka alumunium dan kaca	2015	Rp. 41.710.625	Gd. C BAPETEN
2.	6.07.03.01.001	2	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	Pintu Akses Gd. C	2015	Rp. 56.412.015	Gd. C BAPETEN
	JUMLAH					Rp. 98.122.640	

PIHAK KEDUA,

Pining Supratna

PIHAK PERTAMA,

Mujianto

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI

SEKRETARIAT DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN

Jalan Veteran III No 2, Jakarta 10110, Telepon (021) 3444801, Faksimile (021) 3865092

Situs: www.wantimpres.go.id

BERITA ACARA
SERAH TERIMA ASET TETAP RENOVASI

Nomor BAST- 03 /Set.WANTIMPRES/Um/05/2016

Pada hari ini, Rabu tanggal Sebelas bulan Mei tahun dua ribu enam belas yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **M. Syafiq,** NIP. 195809201986031001, Kepala Biro Umum Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden, berkedudukan di Jl. Veteran III Nomor 2 Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.---

2. **Piping Supriatna**, NIP. 196906071994031001, Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara, berkedudukan di Jl. Veteran Nomor 18 Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang Sekretariat Negara, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.----------

Berdasarkan Laporan Hasil Penyelesaian Pekerjaan Pengadaan Renovasi Ruang Server, Pengembangan Akses/Jalur Peyandang Cacat dan Pembuatan Saluran Air Gedung Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden Tahun Anggaran 2015 pada Satuan Kerja Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden, yang merupakan Aset Tetap Renovasi dengan nilai sebesar **Rp. 127.129.200,-** (seratus dua puluh tujuh juta seratus dua puluh sembilan ribu dua ratus rupiah), telah diverifikasi, divalidasi dan diklasifikasikan oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya dilakukan proses serah terima dan kapitalisasi Barang Milik Negara.----------

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk melakukan serah terima Aset Tetap Renovasi tersebut diatas dengan ketentuan sebagai berikut.

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** atas aset tetap renovasi sebesar **Rp. 127.129.200,-** (seratus dua puluh tujuh juta seratus dua puluh sembilan ribu dua ratus rupiah), dengan jumlah, nilai, dan spesifikasi per satuan sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini.---------

Pasal 2...

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI

SEKRETARIAT DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN

Jalan Veteran III No 2, Jakarta 10110, Telepon (021) 3444801, Faksimile (021) 3865092

Situs: www.wantimpres.go.id

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya melakukan proses kapitalisasi Aset Tetap Renovasi dalam SIMAK BMN Satuan Kerja Sekretariat Negara sesuai ketentuan yang berlaku.----------

Pasal 3

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai kesepakatan Para Pihak.----------

Pasal 4

Serah Terima dilakukan oleh Para Pihak sebagai wujud tanggung jawab administrasi Barang Milik Negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KM.12/2001 tentang pedoman Kapitalisasi Barang Milik/Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah.----------

Pasal 5

Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani Para Pihak sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.---

PIHAK KEDUA	**PIHAK PERTAMA**
Piping Supriatna	**M. Syafiq**

Lampiran Berita Acara Serah Terima
Nomor : 03 /Set.WANTIMPRES/Um/05/2016
Tanggal : 11 Mei 2016

RINCIAN ASET TETAP RENOVASI
SEKRETARIAT DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN

No	URAIAN PEKERJAAN	VOL	SAT	HARGA SAT	JUMLAH	Keterangan
1	2	3	4	5	6 = 3 x 5	7
1	Pekerjaan Renovasi Ruang Server Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden	1,00	pkt	63.742.800,00	63.742.800,00	
2	Pekerjaan Pengembangan Akses /Jalur Penyandang Cacat di Kantor Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden	1,00	pkt	45.705.000,00	45.705.000,00	
3	Pembuatan Saluran Air Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden	1,00	pkt	17.681.400,00	17.681.400,00	
TOTAL					**127.129.200,00**	

Terbilang : Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Seratus Dua Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Rupiah.

PIHAK KEDUA,

Piping Supriatna

PIHAK PERTAMA,

M. Syafiq

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET TETAP RENOVASI
ANTARA
BADAN NASIONAL PENGELOLA PERBATASAN
DENGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
NOMOR :

Pada hari ini **Senin** tanggal **Enam Belas** Bulan **Mei** Tahun **Dua Ribu Enam Belas (16-05-2016)** bertempat di Jakarta, kami yang bertandatangan di bawah ini:

I. Nama : **Drs. Malyono Mawar, MA**
NIP : 195608061980031001
Jabatan : Kepala Biro Administrasi Umum Badan Nasional Pengelola Perbatasan
Alamat : Jalan Kebon Sirih Nomor 31, Jakarta Pusat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang Badan Nasional Pengelola Perbatasan dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

II. Nama : **Piping Supriatna, SIP. M.Si**
NIP : 196906071994031001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran No. 18, Jakarta Pusat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang Kementerian Sekretariat Negara dan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Berdasarkan :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
5. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KMK.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/Kekayaan Negara Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah;

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** telah sepakat untuk mengadakan serah terima Aset Tetap Renovasi dalam Berita Acara dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** telah menerima dari **PIHAK PERTAMA** Barang Milik Negara (BMN) berupa Aset Tetap Renovasi Gedung dan Bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara RI yang terletak di Jalan Kebon Sirih Nomor 31, Jakarta Pusat yang direnovasi dengan menggunakan Anggaran **PIHAK PERTAMA** Tahun Anggaran 2015 dengan nilai perolehan sebesar **Rp6.271.021.988,00** (Enam milyar dua ratus tujuh puluh satu juta dua puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh delapan rupiah) dengan rincian dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima ini.

Pasal 2 . . .

Pasal 2

(1) Kebenaran dan keabsahan atas nilai Aset Tetap Renovasi (ATR) yang diserahterimakan merupakan tanggungjawab **PIHAK PERTAMA**.

(2) Berita Acara Serah Terima beserta lampirannya dilengkapi dengan Arsip Data Komputer (ADK) sebagai satu kesatuan dalam serahterima ATR ini guna proses transfer data pada pelaporan BMN menggunakan aplikasi SIMAK BMN.

Pasal 3

Dengan dilakukannya serahterima ATR ini maka pencatatan atas ATR tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**.

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima ini dibuat rangkap 2 (dua), memiliki kekuatan hukum yang sama dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima ini, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,	**PIHAK PERTAMA,**
PIPING SUPRIATNA, SIP. M.Si	**Drs. MALYONO MAWAR, MA.**

Lampiran
Berita Acara Serah Terima ATR
Nomor : 032/532/BNPP
Tanggal : 16 Mei 2016

DAFTAR ASET TETAP RENOVASI
YANG DISERAHTERIMAKAN
DI JALAN KEBON SIRIH NO.31 JAKARTA PUSAT

No	Uraian BMN	Perolehan		
		No/tgl Kontrak	Nilai Kontrak	Nilai ATR
1	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi			
	a. Perencanaan Teknis Penataan Ruang dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung	130/SPK/S2-3/BNPP/IX/2015 Tanggal 8 September 2015	Rp 49,225,000	Rp 6,271,021,988
	b. Penataan Ruang dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung - Pekerjaan Arsitektur - Pekerjaan Elektrikal - Pekerjaan Mekanikal - Perbaikan Lift	157/SPK/S2-3/BNPP/XI/2015 Tanggal 3 November 2015	Rp 6,049,234,988	
	c. Pengawasan Penataan Ruang dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung	162/SPK/S2-3/BNPP/XI/2015 Tanggal 6 November 2015	Rp 172,562,000	

PIHAK KEDUA,

PIPING SUPRIATNA, SIP. M.Si

PIHAK PERTAMA,

Drs. MALYONO MAWAR, MA.

BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
Nuclear Energy Regulatory Agency

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
No.: 2547 /PL 03 02/BU. 3.2/VIII/2016

Pada hari ini, Kamis tanggal 4 (Empat) bulan Agustus tahun 2016, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Mujianto
   NIP : 195905231986031002
   Jabatan : Kepala Biro Umum
   Instansi : Badan Pengawas Tenaga Nuklir
   Alamat : Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta Pusat

Bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Lembaga Pemerintah Non Kementerian Badan Pengawas Tenaga Nuklir Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Piping Supriatna, S.IP., M.Si
   NIP : 196906071994031001
   Jabatan : Kepala Biro Umum
   Instansi : Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia
   Alamat : Jl. Veteran No. 18 Jakarta Pusat

Bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia selaku pemilik BMN, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya disebut Para Pihak, sepakat untuk mengadakan Serah Terima Barang Milik Negara (BMN) sebagai berikut:

1. PIHAK PERTAMA menyerahkan Aset Tetap Dalam Renovasi berupa Pengadaan Mesin Pompa Chiller Kantor Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta Pusat milik Kementerian Sekretariat Negara, yang dananya bersumber dari DIPA Lembaga Pemerintah Non Kementerian – Badan Pengawas Tenaga Nuklir Republik Indonesia, Tahun Anggaran 2016, dengan jumlah Rp. **118.976.000,-** (Seratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah), dengan spesifikasi sebagaimana tersebut dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Dalam Renovasi ini.
2. PIHAK KEDUA menerima dan akan mencatat/membukukan nilai Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut pada Aset Gedung dan Bangunan serta Peralatan dan Mesin Milik Kementerian Sekretariat Negara dalam Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).
3. Bahwa Pekerjaan Pengadaan tersebut tidak merubah struktur yang ada sehingga tidak menambah masa manfaat.

Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta Pusat 10120, Telp. (+62-21) 6385 8269-70, 630 2164, 630 2485 Fax. (+62-21) 6385 8275 Po. Box. 4005 Jkt 10040
Perijinan Kesehatan + Industri : Telp. (+62-21) 6385 4883 Fax. (+62-21) 6385 6613, Telp. (+62-21) 6385 4879 Fax. (+62-21) 6385 6613
Perijinan Instalasi Bahan Nuklir : Telp.(+62-21) 6385 1028 Fax. (+62-21) 6385 1028
Kedaruratan Nuklir : Telp. (+62-21) 6385 6518 Fax. (+62-21) 630 2187
Homepage : www.bapeten.go.id, Email : info@bapeten.go.id

Demikian Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ditanda tangani di Jakarta dan dibuat rangkap dua dengan materai secukupnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pihak KEDUA	Pihak PERTAMA
Piping Supriyono, S.IP., M.Si	Mujianto
NIP. 196906[illegible]	NIP. 195[illegible]5231986031002

Lampiran Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara
Nomor: /PL.03.02/BU.3.2/VIII/2016

Rincian Aset Tetap Dalam Renovasi Yang Diserahterimakan Ke Kementerian Sekretariat Negara Tahun Anggaran 2016

No.	Jenis Pekerjaan	Volume		Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
	Pekerjaan Pengadaan Pompa Chiller, Kanopi dan MCB				
1.	Pompa Chiller merk Ebara 100 x 80 FSJA	1	Unit	86.900.000	86.900.000
2.	Kanopi Pompa Chiller	32,00	M^2	693.000	22.176.000
3.	MCB Panel Pompa Chiller	3	Unit	3.300.000	9.900.000
				Total	**118.976.000**

Pihak KEDUA

Piping Supriatna, S.IP., MSi
NIP. 196900[illegible]

Pihak PERTAMA

Mujianto
NIP. 195905231986031002

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN

GEDUNG SUTIKNO SLAMET LANTAI 12, JALAN DR. WAHIDIN NOMOR I, JAKARTA 10710 KOTAK POS 2436
TELEPON (021) 3849315; FAKSIMILE (021) 3847157; SITUS www.anggaran.kemenkeu.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA

NOMOR : BAST- I /AG/2016

Pada hari ini Senin Tanggal Lima September Tahun Dua Ribu Enam Belas bertempat di Jalan Dr. Wahidin Nomor I Jakarta Pusat, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

I. Nama : **ASKOLANI**
NIP : 196606111992021001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)
Jabatan : Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Belanja Lain-Lain, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA.**

II. Nama : **SETYA UTAMA**
NIP : 196704011994031001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Madya (Gol. IV/d)
Jabatan : Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang Belanja Lain-lain, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA.**

Telah melakukan serah terima Barang Milik Negara yang pengadaannya dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab mutlak Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang Kementerian Sekretariat Negara berdasarkan DIPA Belanja Lain-Lain pada Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.08) dengan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal di bawah ini :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima hak atas Barang Milik Negara sebesar Rp23.419.314.840,00 (Dua puluh tiga miliar empat ratus sembilan belas juta tiga ratus empat belas ribu delapan ratus empat puluh rupiah), berupa :

a. Persediaan, sebesar Rp117.788.213,00 (Seratus tujuh belas juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus tiga belas rupiah), dengan rincian sebagaimana terlampir;
b. Peralatan dan Mesin, sebesar Rp20.589.549.172,00 (Dua puluh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus empat puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh dua rupiah), dengan rincian sebagaimana terlampir;
c. Aset Tetap Lainnya, sebesar Rp217.924.135,00 (Dua ratus tujuh belas juta sembilan ratus dua puluh empat ribu seratus tiga puluh lima rupiah), dengan rincian sebagaimana terlampir;
d. Aset Tak Berwujud, sebesar Rp2.494.053.320,00 (Dua miliar empat ratus sembilan puluh empat juta lima puluh tiga ribu tiga ratus dua puluh rupiah), dengan rincian sebagaimana terlampir.

Pasal 2

Dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima ini, maka tanggung jawab pengelolaan Barang Milik Negara sebagaimana tersebut dalam Pasal 1 beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini dibuat sebagai bukti yang sah dalam rangkap 2 (dua) bermeterai dan mempunyai kekuatan hukum yang sama bagi PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

PIHAK KEDUA
SEKRETARIS KEMENTERIAN
SEKRETARIAT NEGARA RI

SETYA UTAMA
NIP 196704011994031001

PIHAK PERTAMA
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI

ASKOLANI
NIP 196606111992021001

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

BERITA ACARA
SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
Nomor: BAST- 24 /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/09/2016

Pada hari ini Senin tanggal 19 bulan September tahun dua ribu enam belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

I. Nama : Piping Supriatna
NIP : 196906071994031001
Jabatan : Kepala Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jl. Veteran No.18, Jakarta Pusat

karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara (007.01.0199.403013) selaku pemilik Barang Milik Negara (BMN), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

II. Nama : Agus Widodo
NIP : 196808141995031007
Jabatan : Kepala Sekretariat Kantor Staf Presiden
Alamat : Jl. Veteran Nomor 16, Jakarta Pusat

karena jabatannya bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB) Satker Kantor Staf Presiden (KSP) (007.10.0199.400847), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya disebut Para Pihak, sepakat untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara (BMN) yang perolehannya berasal dari pengadaan Bagian Anggaran Belanja Lain-lain (BA 999.08) Tahun Anggaran 2015, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan BMN yang dana pengadaannya bersumber dari DIPA Kementerian Sekretariat Negara pada Bagian Anggaran Belanja Lain-lain (BA 999.08) dengan jumlah, nilai, dan spesifikasi per satuan sebagaimana tersebut dalam lampiran Berita Acara Serah Terima BMN

Pasal 2

Sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima ini maka pencatatan, pelaporan, pengelolaan, pengamanan, dan pemeliharaan BMN tersebut dalam lampiran ini beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dapat diperbaiki seperlunya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya.

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima BMN ini dibuat rangkap dua dan masing-masing untuk PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

PIHAK KEDUA,	PIHAK PERTAMA,
Agus Widodo	Piping Supriatna

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

BERITA ACARA
SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
Nomor: BAST- /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/09/2016

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan September tahun dua ribu enam belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

I.	Nama	:	Piping Supriatna
	NIP	:	196906071994031001
	Jabatan	:	Kepala Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara
	Alamat	:	Jl. Veteran No.18, Jakarta Pusat

karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara (007.01.0199.403013) selaku pemilik Barang Milik Negara (BMN), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

II.	Nama	:	Agus Widodo
	NIP	:	196808141995031007
	Jabatan	:	Kepala Sekretariat Kantor Staf Presiden
	Alamat	:	Jl. Veteran Nomor 16, Jakarta Pusat

karena jabatannya bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB) Satker Kantor Staf Presiden (KSP) (007.10.0199.400847), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya disebut Para Pihak, sepakat untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara (BMN) yang perolehannya berasal dari pengadaan Bagian Anggaran Belanja Lain-lain (BA 999.08) Tahun Anggaran 2015, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan BMN yang dana pengadaannya bersumber dari DIPA Kementerian Sekretariat Negara pada Bagian Anggaran Belanja Lain-lain (BA 999.08) dengan jumlah, nilai, dan spesifikasi per satuan sebagaimana tersebut dalam lampiran Berita Acara Serah Terima BMN

Pasal 2

Sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima ini maka pencatatan, pelaporan, pengelolaan, pengamanan, dan pemeliharaan BMN tersebut dalam lampiran ini beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dapat diperbaiki seperlunya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya.

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima BMN ini dibuat rangkap dua dan masing-masing untuk PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

PIHAK KEDUA, PIHAK PERTAMA,

KANTOR STAF PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Agus Widodo

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Piping Supriatna

Lampiran Berita Acara Serah Terima
Nomor : BAST- /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/09/2016
Tanggal : September 2016

DAFTAR BARANG MILIK NEGARA BERASAL DARI BAGIAN ANGGARAN BELANJA LAIN-LAIN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA (BA 999.08)

Kode Barang	Jenis Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
Peralatan dan Mesin					19,195,220,172.00		
3020201010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	2015	1 Unit	1,320,000.00	1,320,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050104008	Peti Uang/Cas Box/Coin Box	2015	1 Unit	1,595,000.00	1,595,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050105010	White Board	2015	7 Unit	737,000.00	5,159,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050105015	Alat Penghancur Kertas	2015	6 Unit	6,600,000.00	39,600,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050105038	Laser Pointer	2015	10 Unit	995,500.00	9,955,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050105048	LCD Projector/Infocus	2015	6 Unit	34,878,000.00	209,268,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050105048	LCD Projector/Infocus	2015	6 Unit	9,182,000.00	55,092,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050105048	LCD Projector/Infocus	2015	1 Unit	31,460,000.00	31,460,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050105048	LCD Projector/Infocus	2015	9 Unit	299,200,000.00	2,692,800,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050105048	LCD Projector/Infocus	2015	1 Unit	5,489,000.00	5,489,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201002	Meja Kerja Kayu	2015	1 Unit	8,280,000.00	8,280,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201002	Meja Kerja Kayu	2015	1 Unit	5,980,000.00	5,980,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201002	Meja Kerja Kayu	2015	1 Unit	11,250,000.00	11,250,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201003	Kursi Besi/Metal	2015	8 Unit	4,200,000.00	33,600,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201003	Kursi Besi/Metal	2015	35 Unit	2,400,000.00	84,000,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201005	Sice	2015	1 Unit	15,100,000.00	15,100,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201005	Meja Rapat	2015	1 Unit	12,190,000.00	12,190,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201005	Meja Rapat	2015	1 Unit	13,225,000.00	13,225,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201005	Meja Rapat	2015	1 Unit	11,250,000.00	11,250,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201004	AC Split	2015	1 Unit	8,118,000.00	8,118,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)

Kode Barang	Jenis Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
3050201004	AC Split	2015	4 Unit	5,060,000.00	20,240,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201004	AC Split	2015	2 Unit	8,607,500.00	17,215,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050201016	Kasur/Spring Bed	2015	1 Unit	56,540,000.00	56,540,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050204006	Kipas Angin	2015	1 Unit	786,500.00	786,500.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050204006	Kipas Angin	2015	1 Unit	880,000.00	880,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050204006	Kipas Angin	2015	1 Unit	660,000.00	660,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050206036	Dispenser	2015	1 Unit	2,783,000.00	2,783,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050206036	Vertikal Blind	2015	3 Unit	2,374,900.00	7,124,700.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya	2015	1 Unit	1,078,000.00	1,078,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya	2015	5 Unit	495,000.00	2,475,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3060102134	Video Router	2015	1 Unit	528,000,000.00	528,000,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3060102134	Video Router	2015	1 Unit	103,840,000.00	103,840,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3060201001	Telephone (PABX)	2015	1 Unit	174,569,972.00	174,569,972.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3060201006	Handy Talky (HT)	2015	20 Unit	748,000.00	14,960,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3060209010	Mobile Gateway	2015	1 Unit	91,520,000.00	91,520,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3060403008	Differential GPS	2015	6 Unit	5,610,000.00	33,660,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100102001	P.C. Unit	2015	20 Unit	13,500,000.00	270,000,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100102002	Laptop	2015	40 Unit	20,850,000.00	834,000,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100102002	Laptop	2015	20 Unit	23,000,000.00	460,000,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100102002	Laptop	2015	1 Unit	29,282,000.00	29,282,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100201004	Storage Modul Disk (Peralatan Mainframe)	2015	1 Unit	1,932,480,000.00	1,932,480,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2015	6 Unit	80,800,000.00	484,800,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2015	6 Unit	9,850,000.00	59,100,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2015	6 Unit	3,500,000.00	21,000,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2015	2 Unit	11,385,000.00	22,770,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100203017	External/Portabel Hardisk	2015	10 Unit	1,589,500.00	15,895,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100204001	Server	2015	1 Unit	1,548,400,000.00	1,548,400,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100204001	Server	2015	2 Unit	2,593,800,000.00	5,187,600,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)

Kode Barang	Jenis Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
3100204003	HUB	2015	1 Unit	108,350,000.00	108,350,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100204003	HUB	2015	1 Unit	88,330,000.00	88,330,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100204015	Firewall	2015	1 Unit	1,198,540,000.00	1,198,540,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100204023	Wireless Acces Point	2015	20 Unit	12,548,730.00	250,974,600.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100204024	Switch	2015	1 Unit	147,885,400.00	147,885,400.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100204024	Switch	2015	4 Unit	107,250,000.00	429,000,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100204024	Switch	2015	4 Unit	185,900,000.00	743,600,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100204024	Switch	2015	2 Unit	83,600,000.00	167,200,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
3100204024	Switch	2015	1 Unit	884,950,000.00	884,950,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
Aset Tak Berwujud					2,494,053,320.00		
8010101001	Software Komputer	2015	1 Unit	169,571,600.00	169,571,600.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	1 Unit	252,242,100.00	252,242,100.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	5 Unit	4,950,000.00	24,750,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	20 Unit	2,310,000.00	46,200,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	100 Unit	896,500.00	89,650,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	3 Unit	45,430,000.00	136,290,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	5 Unit	7,209,180.00	36,045,900.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	80 Unit	3,570,600.00	285,648,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	20 Unit	5,697,926.00	113,958,520.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	10 Unit	5,545,100.00	55,451,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	100 Unit	336,451.00	33,645,100.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	3 Unit	12,210,000.00	36,630,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	2 Unit	4,118,240.00	8,236,480.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	3 Unit	30,690,000.00	92,070,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101001	Software Komputer	2015	1 Unit	418,464,620.00	418,464,620.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
8010101002	Lisensi	2015	10 Unit	69,520,000.00	695,200,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)

Kode Barang	Jenis Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
Aset Tetap Lainnya					217,924,135.03		
6020199999	Barang Bercorak Kesenian	2015	7 Unit	5,075,714.29	35,530,000.03	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
6070301001	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	2015	1 Unit	182,394,135.00	182,394,135.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
Barang Persediaan					117,788,213.00		
117111	Barang Konsumsi						
1010301001	Alat Tulis	2015		2,122,823.00	2,122,823.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010301003	Penjepit Kertas	2015		69,040.00	69,040.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010301006	Ordner Dan Map	2015		2,201,100.00	2,201,100.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010301007	Penggaris	2015		220,000.00	220,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010301008	Cutter (alat Tulis Kantor)	2015		7,867,200.00	7,867,200.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010301010	Alat Perekat	2015		2,501,400.00	2,501,400.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010301012	Staples	2015		974,600.00	974,600.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	2015		9,472,100.00	9,472,100.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010302001	Kertas HVS	2015		1,309,000.00	1,309,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010302004	Amplop	2015		1,441,000.00	1,441,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	2015		3,519,500.00	3,519,500.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010304004	Tinta/Toner Printer	2015		68,697,200.00	68,697,200.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010304010	Mouse	2015		12,600,000.00	12,600,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010306001	Kabel Listrik	2015		822,250.00	822,250.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010309999	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2015		1,224,300.00	1,224,300.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan						
1010305002	Alat-Alat Pel dan Lap	2015		484,000.00	484,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	2015		1,057,900.00	1,057,900.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)

Kode Barang	Jenis Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
117131	Bahan Baku						
1010102002	Bahan Kimia Cair	2015		283,800.00	283,800.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
1010102999	Bahan Kimia Lainnya	2015		921,000.00	921,000.00	Baik	Kantor Staf Presiden (KSP)
TOTAL					22,024,985,840.03		

Pihak Kedua,

Agus Widodo

Pihak Pertama,

Piping Supriatna

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

BERITA ACARA
SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
Nomor: BAST- 23 /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/09/2016

Pada hari ini JUMAT tanggal enam belas bulan September tahun dua ribu enam belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

I.	Nama	:	Piping Supriatna
	NIP	:	196906071994031001
	Jabatan	:	Kepala Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara
	Alamat	:	Jl. Veteran No.18, Jakarta Pusat

karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara (007.01.0199.403013) selaku pemilik Barang Milik Negara (BMN), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

II.	Nama	:	Letkol Cpl. Reki Feriyanto
	NRP	:	11950058380271
	Jabatan	:	Asisten Logistik PASPAMPRES
	Alamat	:	Jl. Tanah Abang II, Jakarta Pusat

karena jabatannya bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB) Satker Pasukan Pengamanan Presiden (PASPAMPRES) (007.06.0199.403171.), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya disebut Para Pihak, sepakat untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara (BMN) yang perolehannya berasal dari pengadaan Bagian Anggaran Belanja Lain-lain (BA 999.08) Tahun Anggaran 2015, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan BMN yang dana pengadaannya bersumber dari DIPA Kementerian Sekretariat Negara pada Bagian Anggaran Belanja Lain-lain (BA 999.08) dengan jumlah, nilai, dan spesifkasi per satuan sebagaimana tersebut dalam lampiran Berita Acara Serah Terima BMN

Pasal 2

Sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima ini maka pencatatan, pelaporan, pengelolaan, pengamanan, dan pemeliharaan BMN tersebut dalam lampiran ini beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima Ini dapat diperbaiki seperlunya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya.

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima BMN ini dibuat rangkap dua dan masing-masing untuk PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

PIHAK KEDUA,	PIHAK PERTAMA,
KOMANDAN	
Letkol Cpl. Reki Feriyanto	Piping Supriatna

Lampiran Berita Acara Serah Terima
Nomor : BAST-25 /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/09/2016
Tanggal : 16 September 2016

DAFTAR BARANG MILIK NEGARA BERASAL DARI BAGIAN ANGGARAN BELANJA LAIN-LAIN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA (BA 999.08)

No	Kode Barang	Jenis Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
A	Peralatan dan Mesin							
1	3020102003	Minibus	2014	10 Unit	138.000.000,00	1.380.000.000,00	Baik	PASPAMPRES
2	3080113081	Televisi	2014	2 Unit	2.900.000,00	5.800.000,00	Baik	PASPAMPRES
3	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2014	1 Unit	1.029.000,00	1.029.000,00	Baik	PASPAMPRES
4	3050204004	AC Split	2014	2 Unit	3.750.000,00	7.500.000,00	Baik	PASPAMPRES
		TOTAL				1.394.329.000,00		

Pihak Kedua,

Letkol Cpl. Heki Penyanto

Pihak Pertama,

Pramono Supriatna

SEKRETARIAT KABINET
REPUBLIK INDONESIA

BERITA ACARA SERAH TERIMA
ASET TETAP RENOVASI
Nomor : BAST- 01 /ATR-BMN/8/2016

Pada hari ini Rabu tanggal Tujuh bulan September tahun Dua Ribu Enam Belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Temon
NIP : 19580411 198003 1 002
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kabinet
Alamat : Jalan Veteran Nomor 18 Jakarta Pusat

Karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Penanggung Jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Sekretariat Kabinet (Bagian Anggaran 114), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

II. Nama : Piping Supriatna
NIP : 19690607 199403 1 001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran Nomor 18 Jakarta Pusat

Karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Barang (KPB) Kementerian Sekretariat Negara (Bagian Anggaran 007), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya disebut Para Pihak, sepakat untuk mengadakan serah terima Aset Tetap Renovasi Tahun Anggaran 2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA atas Aset Tetap Renovasi dengan total nilai perolehan sebesar Rp376.204.147,00 (tiga ratus tujuh puluh enam juta dua ratus empat ribu seratus empat puluh tujuh rupiah) yang terdiri dari :

a. Renovasi Ruang Rapat Sekretaris Kabinet sesuai Surat Perintah Kerja Nomor 75/Setkab/PPK-BUP/SPK/09/2015, tanggal 16 September 2015, dengan nilai sebesar Rp179.967.051,00 (seratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh tujuh ribu lima puluh satu rupiah).
b. Renovasi Ruangan Kerja Kedeputian Bidang Perekonomian sesuai Surat Perintah Kerja Nomor 88/Setkab/PPK-BUP/SPK/10/2015, tanggal 13 Oktober 2015, dengan nilai sebesar Rp169.352.381,00 (seratus enam puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh satu rupiah).
c. Pembuatan *Backdrop* Foto Sekretaris Kabinet di Gedung III Kementerian Sekretariat Negara sesuai Surat Perintah Kerja 109/Setkab/PPK-BUP/SPK/11/2015, tanggal 27 Nopember 2015, dengan nilai sebesar Rp26.884.715,00 (dua puluh enam juta delapan ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus lima belas rupiah).

dengan...

dengan spesifikasi dan pekerjaan sebagaimana tercantum dalam Surat Perintah Kerja dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Berita Acara Serah Terima Aset Renovasi ini. ----------

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan, pemeliharaan, dan pengamanan Barang Milik Negara (BMN) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA untuk selanjutnya melakukan proses pencatatan dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. ----------

Pasal 3

Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima ini akan dilakukan perbaikan seperlunya sesuai kesepakatan Para Pihak. ----------

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani Para Pihak sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. ----------

PIHAK KEDUA ,	**PIHAK PERTAMA,**
Piping Supriatna	**Tomon**

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

JALAN GERBANG PEMUDA NO. 3 SENAYAN JAKARTA 10270
TELEPON/FAKSIMILE (62-21) 5738155, 5738318, 5738312, 5703966, 5703967,
5738152, 5704004, 57385292, 5738153, 5731106
Website : http://www.kemenpora.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
ASET TETAP RENOVASI
Nomor : 0628 /BIII/X/2016

Pada hari ini selasa tanggal tiga belas bulan September tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan di bawah ini.

I. Nama : **Sunarto**
NIP : 196007171983031004
Jabatan : Plh. Kepala Biro Keuangan dan Rumah Tangga
Alamat : Jalan Gerbang Pemuda No.3, Senayan, Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Barang (KPB) Kementerian Pemuda dan Olahraga, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

II. Nama : **Piping Supriatna**
NIP : 19690607 199403 1 001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran No. 18, Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Barang (KPB) Kementerian Sekretariat Negara selaku pemilik BMN untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Berdasarkan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2015, terdapat nilai Aset Tetap Renovasi gedung dan bangunan berupa Rumah Dinas Menteri Pemuda dan Olah Raga Jalan Widaya Candra III No. 14, Jakarta Pusat yang merupakan aset/gedung milik Kementerian Sekretariat Negara.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya disebut dengan **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan serah terima Aset Tetap Renovasi dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** atas aset tetap renovasi gedung dan bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara dengan nilai perolehan sebesar Rp1.016.016.800,00 *(satu miliar enam belas juta enam belas ribu delapan ratus rupiah)*, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini.

Pasal 2 ...

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya melakukan proses kapitalisasi Aset Tetap renovasi dalam SIMAK BMN Kementerian Sekretariat Negara sesuai ketentuan yang belaku

Pasal 3

Apabila terdapat kekeliruai dalam Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini akan dilakukan perbaikan seperlunya sesuai kesepakatan **PARA PIHAK**

Pasal 4

Serah terima dilakukan oleh **PARA PIHAK** sebagai wujud tanggungjawab administrasi Barang Milik Negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/ Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah serta sesuai dengan PMK Nomor 120/KMK.06/2010 dan KMK Nomor 01/KM.12/2001 dan mengacu pada Buletin Teknis Nomor 04 Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah, renovasi yang mengakibatkan peningkatan manfaat dan nilai teknis atas aset tetap yang bukan miliknya dikapitalisasikan sebagai Aset Tetap Renovasi;

Pasal 5

Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditanda tangani **PARA PIHAK** sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Piping Supratna	Sunarto

Lampiran
Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi
Nomor : /BIII/IX/2016
Tanggal :

DAFTAR ASET TETAP RENOVASI YANG DISERAHTERIMAKAN
PADA RUMAH DINAS JABATAN MENTERI

No	Deskripsi	Nilai	Tahun	Keterangan
1	Pembangunan Atap Lapangan Outdoor	532,706,000	2015	
2	Pemasangan Penampung Air dan Ground Tank	69,106,000	2015	
3	Renovasi Lapangan Bulutangkis	128,829,800	2015	
4	Pembangunan Tambahan Fasilitas Pendukung Rumah Dinas	198,683,000	2015	
5	Pemasangan Kanopi	86,692,000	2015	
TOTAL		**1,016,016,800**		

PIHAK KEDUA

Pulung Suntiatna

PIHAK PERTAMA

Suharto

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
BARANG MILIK NEGARA

ANTARA

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

DENGAN

SEKRETARIAT PRESIDEN
ISTANA KEPRESIDENAN BOGOR

Nomor : BAST- 30 /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/10/2016

Pada hari ini, Selasa tanggal delapan belas bulan Oktober tahun dua ribu enam belas (18-10-2016), kami yang bertandatangan dibawah ini:

I. Nama : Piping Supriatna
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran No. 18, Jakarta Pusat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang Kementerian Sekretariat Negara, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

II. Nama : Samadi
Jabatan : Kepala Istana Kepresidenan Bogor
Alamat : Jalan Ir. H. Juanda No. 1 Bogor

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Barang Satker Istana Kepresidenan Bogor, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 4 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat dan setuju untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara (BMN) dalam suatu Berita Acara dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 .....

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA telah menerima dari PIHAK PERTAMA, Barang Milik Negara (BMN) berupa Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen (Museum Kepresidenan Balai Kirti) dan Peralatan dan Mesin yang terletak di lingkungan Istana Kepresidenan Bogor dengan total nilai perolehan sebesar Rp62.309.867.985,00 (enam puluh dua miliar tiga ratus sembilan juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah) dengan rincian dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima (BAST) ini.

Pasal 2

1. Serah terima BMN ini merupakan tindak lanjut dari serah terima BMN antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Kementerian Sekretariat Negara yang merupakan hasil pekerjaan dari Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang berada di lingkungan Istana Kepresidenan Bogor.
2. Kebenaran dan keabsahan atas nilai BMN yang diserahterimakan ini merupakan tanggung jawab dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang melaksanakan pekerjaan.
3. BAST beserta lampiranya dilengkapi dengan Arsip Data Komputer (ADK) sebagai satu kesatuan dalam serah terima BMN ini guna proses transfer data pada pelaporan BMN menggunakan aplikasi SIMAK BMN.
4. PIHAK KEDUA akan menggunakan dan memelihara BMN yang diserahterimakan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

BAST ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, memiliki kekuatan hukum yang sama dan ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Pasal 4

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam BAST ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,	PIHAK PERTAMA,
Samadi	Rioing Supratna

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA

ANTARA

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

DENGAN

SEKRETARIAT PRESIDEN

Nomor : BAST- 50 /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/10/2016

Pada hari ini Selasa tanggal Delapan Belas bulan Oktober tahun dua ribu enam belas (18-10-2016), kami yang bertandatangan dibawah ini:

I. Nama : Piping Supriatna
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran Nomor 16, Jakarta Pusat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang Kementerian Sekretariat Negara, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

II. Nama : Bambang Prio DH
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Presiden
Alamat : Jalan Veteran Nomor 16, Jakarta Pusat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Barang Sekretariat Presiden Jakartan, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 4 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat dan setuju untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara dalam suatu Berita Acara dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 .....

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA telah menerima dari PIHAK PERTAMA, Barang Milik Negara (BMN) berupa pekerjaan renovasi/restorasi/rehabilitasi di lingkungan Sekretariat Presiden Jakarta dengan total nilai perolehan sebesar Rp41.912.282.270,00 (empat puluh satu miliar Sembilan ratus dua belas juta dua ratus delapan puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) dengan rincian dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima ini.

Pasal 2

(1) Serah terima Barang Milik Negara (BMN) ini merupakan tindaklanjut dari serah terima Barang Milik Negara (BMN) antara Kementerian Pekerjaan Umum dengan Kementerian Sekretariat Negara, yang merupakan hasil pekerjaan dari Kementerian Pekerjaan Umum yang berada dilingkungan Sekretariat Presiden Jakarta.

(2) Kebenaran dan keabsahan atas nilai Barang Milik Negara (BMN) yang diserah terimakan ini merupakan tanggungjawab Kementerian Pekerjaan Umum yang melaksanakan pekerjaan.

(3) Berita Acara Serah Terima beserta lampiranya dilengkapi dengan Arsip Data Komputer (ADK) sebagai satu kesatuan dalam serah terima BMN ini guna proses transfer data pada pelaporan BMN menggunakan aplikasi SIMAK BMN.

(4) PIHAK KEDUA akan menggunakan dan memelihara BMN yang diserahterimakan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, memiliki kekuatan hukum yang sama dan ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Pasal 5

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima ini, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,	PIHAK PERTAMA,
Bambang Prio DH	Piping Supriatna

Lampiran Berita Acara Serah Terima
Nomor : BAST- 50 /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/10/2016
Tanggal : 18 Oktober 2016

DAFTAR RINCIAN SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
ANTARA KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA DENGAN SEKRETARIAT PRESIDEN
ATAS BARANG MILIK NEGARA MILIK KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
TAHUN 2016

No	Kode Barang	Jenis Barang	Merk/Type/Spesifikasi	Perolehan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
	Sekretariat Presiden Jakarta								
	Aset Tetap Dalam Renovasi								
1	6070501001	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	Rehabilitasi Eks. Museum Sanggar Lukisan Istana Negara Jakarta	2002	1 pkt	20.607.961.000	20.607.961.000	Baik	Sekretariat Presiden
2	6070501001	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	Rehabilitasi Eks. Bina Graha	2002	1 pkt	695.730.000	695.730.000	Baik	Sekretariat Presiden
3	6070501001	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	Rehabilitasi Eks. Museum Sanggar Lukisan Istana Negara Jakarta	2003	1 pkt	4.100.000.000	4.100.000.000	Baik	Sekretariat Presiden
4	6070501001	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	Rehabilitasi Eks. Museum Sanggar Lukisan Istana Negara Jakarta	2003	1 pkt	4.480.086.000	4.480.086.000	Baik	Sekretariat Presiden
5	6070501001	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	Rehabilitasi Wisma Negara	2003	1 pkt	6.470.500.000	6.470.500.000	Baik	Sekretariat Presiden
6	6070501001	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	Rehabilitasi Istana Merdeka Jakarta	2012	1 pkt	5.558.005.270	5.558.005.270	Baik	Sekretariat Presiden
			TOTAL				41.912.282.270		

Terbilang : empat puluh satu miliar sembilan ratus dua belas ribu dua ratus delapan puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh rupiah

Kepala Biro Umum Sekretariat Presiden,

Bambang Prio DH

Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian,

Piping Supriatna

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
ANTARA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
NOMOR : PL. 02.04-Cb/BAST/2198

Pada hari ini **Selasa** Tanggal **Delapan Belas** Bulan **Oktober** Tahun **Dua Ribu Enam Belas (18-10-2016)** bertempat di Jakarta, kami yang bertandatangan di bawah ini:

I. Nama : **Ir. Adjar Prajudi, MCM., MCE.**
NIP : 195706181985031001
Jabatan : Direktur Bina Penataan Bangunan
Direktorat Jenderal Cipta Karya
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Alamat : Jl. Pattimura Nomor 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang Direktur Bina Penataan Bangunan, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 334/KPTS/M/2015 selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;

II. Nama : **Piping Supriatna, SIP. M.Si**
NIP : 196906071994031001
Jabatan : Kepala Biro Umum
Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jl. Veteran No. 18, Jakarta Pusat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang Kementerian Sekretariat Negara berdasarkan Surat Keputusan Menteri Sekretariat Negara Republik Indonesia Nomor 162 Tahun 2015 selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**;

Berdasarkan :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. PeraturanPemerintahNomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
4. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pengembangan Infrastruktur di Istana Kepresidenan, Kebun Raya, dan Benda Cagar Budaya tertentu;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
7. Surat Persetujuan Direktur Jenderal Kekayaan Negara atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S.-174/MK.6/2016 tanggal 25 Juli 2016.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** telah sepakat dan setuju untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara dalam suatu Berita Acara dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** telah menerima dari **PIHAK PERTAMA** Barang Milik Negara (BMN) berupa Paket Pekerjaan Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen dan Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi Istana Kepresidenan Jakarta di Lingkungan Kementerian Sekretariat Negara RI dengan total nilai perolehan **Rp. 104.222.150.255,-** *(Seratus Empat Milyar Dua Ratus Dua Puluh Dua Juta Seratus Lima Puluh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Lima Rupiah)* dengan rincian dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima ini.

Pasal 2

(1) Kebenaran dan keabsahan atas nilai Barang Milik Negara (BMN) yang diserahterimakan ini merupakan tanggungjawab **PIHAK PERTAMA**.

(2) Berita Acara Serah Terima beserta lampirannya dilengkapi dengan Arsip Data Komputer (ADK) sebagai satu kesatuan dalam serahterima BMN ini guna proses transfer data pada pelaporan BMN menggunakan aplikasi SIMAK BMN.

Pasal 3

(1) Dengan dilakukannya serah terima BMN ini maka **PIHAK PERTAMA** menghapus pencatatan BMN tersebut sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara ini dan **PIHAK KEDUA** mencatat dalam pembukuan Daftar Barang **PIHAK KEDUA** melalui transfer data menggunakan ADK.

(2) **PIHAK KEDUA** akan menggunakan dan memelihara Barang Milik Negara yang diserah terimakan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, memiliki kekuatan hukum yang sama dan ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima ini, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Piping Supriatna, SIP. M. Si	Ir. Adjar Prajudi, MCM., MCE.

Saksi :

Kepala Biro Umum dan Layanan Pengadaan Sekretariat Jenderal	Kepala Biro Umum Sekretariat Presiden
Ir. Sumito	Drs. Bambang Prio Djatmiko Hadi, MM.
NIP. 196104131988031015	NIP. 195709171986031002

Lampiran BAST antara Kementerian PU PR
dengan Kementerian Sekretariat Negara

Nomor : PL. 02.04-Cb/BAST/
Tanggal : 18 Oktober 2016

RINCIAN ALIH STATUS BARANG MILIK NEGARA (BMN)
ANTARA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

NO.	JENIS BMN	TA	NUP	NILAI PEROLEHAN		NILAI BUKU	
1	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	2013-2014	1	Rp	62.309.867.985	Rp	58.688.746.807
2	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	2002	4	Rp	20.607.961.000	Rp	20.607.961.000
3	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	2002	5	Rp	695.730.000	Rp	695.730.000
4	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	2003	21	Rp	4.100.000.000	Rp	4.100.000.000
5	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	2003	22	Rp	4.480.086.000	Rp	4.480.086.000
6	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	2003	7	Rp	6.470.500.000	Rp	6.470.500.000
7	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	2012	47	Rp	5.558.005.270	Rp	5.558.005.270
Total Keseluruhan					**104.222.150.255**		**100.601.029.077**

PIHAK KEDUA

Piping Supriatna, SIP. M. Si

PIHAK PERTAMA

Ir. Adjar Prajudi, MCM., MCE.

Saksi :

Kepala Biro PBMN dan Layanan Pengadaan
Sekretariat Jenderal

Ir. Sumitō
NIP. 196104131988031015

Kepala Biro Umum
Sekretariat Presiden

Drs. Bambang Prio Djatmiko Hadi, MM.
NIP. 195709171986031002

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
BARANG MILIK NEGARA

Nomor : BAST- 51 /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/11/2016

Pada hari ini Selasa tanggal lima belas bulan November tahun dua ribu enam belas (15-11-2016), kami yang bertandatangan dibawah ini:

I. Nama : Piping Supriatna
NIP : 196906071994031001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran Nomor 18 Jakarta Pusat

Karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara (Bagian Anggaran 007) selaku pemilik Barang Milik Negara (BMN), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

II. Nama : Kolonel CBA Sumarmo
NRP : 31756
Jabatan : Paban VII / BMN Slogad
Alamat : Mabes TNI AD, Jl. Veteran No. 5, Jakarta Pusat

Karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Pertahanan (Bagian Anggaran 012) selaku penerima Barang Milik Negara (BMN), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya disebut Para Pihak, sepakat untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara (BMN) dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA atas Barang Milik Negara milik Satuan Kerja Sekretariat Wakil Presiden berupa 2 unit kendaraan bermotor roda empat senilai Rp758.755.406,00 (tujuh ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh lima ribu empat ratus enam rupiah), dengan jumlah, nilai, dan spesifikasi per satuan sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini.----------

Pasal 2 ....

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan, pemeliharaan dan pengamanan Barang Milik Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA untuk selanjutnya melakukan proses pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.----------

Pasal 3

Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima ini akan dilakukan perbaikan seperlunya sesuai kesepakatan Para Pihak.----------

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini ditandatangani Para Pihak sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.----------

PIHAK KEDUA,

Kolonel CBA Sumarmo

PIHAK PERTAMA,

Dipang Supriatna

Saksi-saksi:

1. Perry Irawan
   Kepala Biro Perencaan dan Keuangan
   Sekretariat Wakil Presiden

2. Azhari Maulana
   Kepala Biro Umum
   Sekretariat Wakil Presiden

DAFTAR BARANG MILIK NEGARA YANG DISERAHTERIMAKAN
MILIK KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA (SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN)
KEPADA
KEMENTERIAN PERTAHANAN (MABES TNI AD)
TA 2016

No	Kode	Uraian	Merek/Type	NUP	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Keterangan
1	2	3	4	5		6	7	10
I	PERALATAN DAN MESIN							
1	3020103002	Pick Up	Nissan Frontier Navara M/T	9	B 9394 PSC	2011	379,377,703	Baik
2	3020103002	Pick Up	Nissan Frontier Navara M/T	10	B 9393 PSC	2011	379,377,703	Baik
JUMLAH							758,755,406	

PIHAK KEDUA,

Kolonel CBA Sumarmo

PIHAK PERTAMA,

Supriatna

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
BARANG MILIK NEGARA

Nomor : BAST- 55 /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/11/2016

Pada hari ini Selasa tanggal dua puluh dua bulan November tahun dua ribu enam belas (22-11-2016), kami yang bertandatangan dibawah ini:

I. Nama : Piping Supriatna
NIP : 196906071994031001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran Nomor 18 Jakarta Pusat

Karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara (Bagian Anggaran 007) selaku pemilik Barang Milik Negara (BMN), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

II. Nama : M. Zaaf Fadzlan Garamatan
Jabatan : Ketua Umum Yayasan AFKN
Alamat : Pondok Pesantren Nuu Waar, Rt. 002 Rw. 006, Kampung Bunut, Desa Taman Sari, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat

Karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Yayasan AFKN, Pondok Pesantren Nuu Waar, selaku penerima Barang Milik Negara (BMN), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya disebut Para Pihak, sepakat untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara (BMN) dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA atas Barang Milik Negara milik Satuan Kerja Sekretariat Wakil Presiden berupa 1 unit kendaraan bermotor roda empat senilai Rp. 183.550,000 (seratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh ribu rupiah), dengan jumlah, nilai, dan spesifikasi per satuan sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini.----------

Pasal 2 ....

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan, pemeliharaan dan pengamanan Barang Milik Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA untuk selanjutnya melakukan proses pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.----------

Pasal 3

Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima ini akan dilakukan perbaikan seperlunya sesuai kesepakatan Para Pihak.----------

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini ditandatangani Para Pihak sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.----------

PIHAK KEDUA,	PIHAK PERTAMA,
AFKN	KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Nusantara	
M. Zaaf Fadzlan Garamatan	**Piping Supriatna**

Saksi-saksi:

1. **Perry Irawan**
   Kepala Biro Perencaan dan Keuangan
   Sekretariat Wakil Presiden

2. **Azhari Maulana**
   Kepala Biro Umum
   Sekretariat Wakil Presiden

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Situs: www.setneg.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
BARANG MILIK NEGARA

Nomor : BAST- 54 /Kemensetneg/Set/Um/PB.02/11/2016

Pada hari ini Rabu tanggal dua puluh tiga bulan November tahun dua ribu enam belas (23-11-2016), kami yang bertandatangan dibawah ini:

I. Nama : Piping Supriatna
NIP : 196906071994031001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran Nomor 18 Jakarta Pusat

Karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara (Bagian Anggaran 007) selaku pemilik Barang Milik Negara (BMN), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

II. Nama : AKBP. Oyong Rinaldi, B.Ac
NRP : 61010664
Jabatan : Kasubbag DALMAT, Bagian Inventaris Biro PAL SARPRAS POLRI
Alamat : Jl. Raya Bekasi Timur No.86, Cipinang, Jakarta Timur

Karena jabatannya bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Bagian Anggaran 060) selaku penerima Barang Milik Negara (BMN), untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya disebut Para Pihak, sepakat untuk mengadakan serah terima Barang Milik Negara (BMN) dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA atas Barang Milik Negara milik Satuan Kerja Sekretariat Wakil Presiden berupa 2 unit kendaraan bermotor roda empat senilai Rp758.755.406,00 (tujuh ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh lima ribu empat ratus enam rupiah), dengan jumlah, nilai, dan spesifikasi per satuan sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini.----------

Pasal 2 ....

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan, pemeliharaan dan pengamanan Barang Milik Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA untuk selanjutnya melakukan proses pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.----------

Pasal 3

Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima ini akan dilakukan perbaikan seperlunya sesuai kesepakatan Para Pihak.----------

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini ditandatangani Para Pihak sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.----------

PIHAK KEDUA,

AKBP Oyong Rinaldo, B.Ac

PIHAK PERTAMA,

Pipung Supriatna

Saksi-saksi:

1. **Perry Irawan**
   Kepala Biro Perencaan dan Keuangan
   Sekretariat Wakil Presiden

   .....

2. **Azhari Maulana**
   Kepala Biro Umum
   Sekretariat Wakil Presiden

   .....

SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan M.I. Ridwan Rais No.5 Jakarta 10110
Tel. 021-3841961, 3858171

BERITA ACARA SERAH TERIMA
ASET TETAP RENOVASI

Nomor : 3307/SJ-DAG.5/BAST-BMN/12/2016

Pada hari ini Kamis tanggal Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Enam Belas, yang bertandatangan di bawah ini.

I. Nama : Simon Zelotes
NIP : 195810281980031003
Jabatan : Kepala Biro Umum
Alamat : Jl. M.I Ridwan Rais No. 5 Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak sebagai Kuasa Pengguna Barang Biro Umum Kementerian Perdagangan, untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Piping Supriatna
NIP : 196906071994031001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran No. 18, Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara selaku pemilik BMN untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Berdasarkan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Biro Umum Kementerian Perdagangan Republik Indonesia Tahun Anggaran 2015, terdapat nilai Aset Tetap Renovasi gedung dan bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara di Jalan Widya Candra IV No 23, Jakarta Pusat yang sebelumnya digunakan sebagai Rumah Dinas Jabatan Menteri Perdagangan RI.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya disebut dengan PARA PIHAK sepakat untuk melakukan serah terima Aset Tetap Renovasi dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA atas aset tetap renovasi gedung dan bangunan milik Biro Umum Kementerian Perdagangan dengan nilai perolehan sebesar Rp. 621.150.675,00 *(enam ratus dua puluh satu juta seratus limapuluh ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah)*,dengan rincian kontrak pekerjaan sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA untuk selanjutnya melakukan proses kapitalisasi Aset Tetap renovasi dalam SIMAK BMN Kementerian Sekretariat Negara sesuai ketentuan yang belaku

Pasal 3

Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini akan dilakukan perbaikan seperlunya sesuai kesepakatan PARA PIHAK

Pasal 4

Serah terima dilakukan oleh PARA PIHAK sebagai wujud tanggungjawab administrasi Barang Milik Negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/ Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah serta sesuai dengan PMK Nomor 120/KMK.06/2010 dan KMK Nomor 01/KM.12/2001 dan mengacu pada Buletin Teknis Nomor 04 Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah, renovasi yang mengakibatkan peningkatan manfaat dan nilai teknis atas aset tetap yang bukan miliknya dikapitalisasikan sebagai Aset Tetap Renovasi

Pasal 5

Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditanda tangani PARA PIHAK sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Piping Supriatna	Simon Zelotes

Lampiran Berita Acara Serah Terima
Nomor : 3307 /SJ-DAG.5/BAST-BMN/12/2016
Tanggal : 1 Desember 2016

No	Keterangan	NUP	Nominal
1	Renovasi Toilet Rumah Jabatan Jl. Widya Candra IV No. 23 Jakarta	25	Rp 188.957.000
2	Renovasi Kamar Tidur Utama Rumah Jabatan Jl. Widya Candra IV No. 23 Jakarta	26	Rp 157.600.000
3	Renovasi Rumah Dinas Jabatan Jl. Widya Candra IV No. 23 Jakarta	27	Rp 147.286.000
4	Area Keamanan dan Halaman Rumah Dinas Jl. Widya Candra IV No. 23 Jakarta	31	Rp 127.307.675
	Total		**Rp 621.150.675**

PIHAK KEDUA

Piping Supriatna

PIHAK PERTAMA

Simon Celotes

KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
JALAN SALEMBA RAYA NO.28 JAKARTA PUSAT 10430
TELEPON 3103591 LAMAN: http://www.depsos.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
BARANG MILIK NEGARA
Nomor :BAST-3039/SJ-UM/12/2016

Pada hari ini Senin tanggal Lima bulan Desember tahun Dua Ribu Enam Belas, yang bertanda tangan di bawah ini.

I. Nama : Andi Hanindito
NIP : 19630213 198703 1 002
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Sosial RI
Alamat : Jalan Salemba Raya No.28, Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sosial RI, untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Piping Supriatna
NIP : 19690607 199403 1 001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran No. 18, Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara selaku pemilik BMN untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Berdasarkan Berita Acara Cek Fisik Hasil Renovasi Gedung dan Bangunan Milik Kementerian Sekretariat Negara Pada Rumah Jabatan Menteri Sosial Jalan Widya Candra IV No.18 Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2016.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya disebut dengan PARA PIHAK sepakat untuk melakukan serah terima Barang Milik Negara bangunan gedung gudang tertutup permanen dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA atas aset tetap Barang Milik Negara bangunan gedung berupa gudang tertutup permanen dengan luas 48 m2 dan nilai perolehan sebesar Rp 197.777.000,00 *(Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah)*, dengan rincian kontrak pekerjaan sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini.

Pasal 2 ...

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA untuk selanjutnya melakukan proses Kapitalisasi Aset Tetap Renovasi dalam SIMAK BMN Kementerian Sekretariat Negara sesuai ketentuan yang belaku

Pasal 3

Serah terima dilakukan oleh PARA PIHAK sebagai wujud tanggungjawab administrasi Barang Milik Negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/ Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah serta sesuai dengan PMK Nomor 120/KMK.06/2010 dan KMK Nomor 01/KM.12/2001 dan mengacu pada Buletin Teknis Nomor 04 Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah, renovasi yang mengakibatkan peningkatan manfaat dan nilai teknis atas aset tetap yang bukan miliknya dikapitalisasikan sebagai Aset Tetap Renovasi;

Pasal 4

Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini akan dilakukan perbaikan seperlunya sesuai kesepakatan PARA PIHAK

Pasal 5

Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara ini ditanda tangani PARA PIHAK sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
PIPING SUPRIATNA	ANDI HANINDITO

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

JALAN JENDERAL SUDIRMAN KAV. 69, JAKARTA 12190, TELEPON (021) 7398381 - 7398382, FAKSIMILE (021) 7398323
SITUS http : //www.menpan.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
ASET TETAP RENOVASI
Nomor : B/ 4001 /B.I.PANRB/12/2016

Pada hari ini *Kamis* tanggal *Delapan* bulan *Desember* tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan di bawah ini :

I. Nama : T. Eddy Syah Putra
NIP : 196303271986031003
Jabatan : Kepala Biro SDM dan Umum, Sekretariat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Kavling 69 Jakarta Selatan 12190

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Piping Supriatna
NIP : 196906071994031001
Jabatan : Kepala Biro Umum, Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jalan Veteran No. 18, Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara selaku pemilik Barang Milik Negara untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Berdasarkan Laporan BMN Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun Anggaran 2016, terdapat nilai Aset Tetap Renovasi gedung dan bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 69 Jakarta Selatan yang digunakan sebagai Kantor Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya disebut dengan PARA PIHAK sepakat untuk melakukan serah terima Aset Tetap Renovasi dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA atas aset tetap renovasi gedung dan bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara dengan nilai perolehan sebesar Rp3.878.639.717,00 *(Tiga Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah)*, dengan rincian kontrak pekerjaan sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini.

Pasal 2 ...

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA untuk selanjutnya melakukan proses kapitalisasi Aset Tetap renovasi dalam SIMAK BMN Kementerian Sekretariat Negara sesuai ketentuan yang belaku

Pasal 3

Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini akan dilakukan perbaikan seperlunya sesuai kesepakatan PARA PIHAK

Pasal 4

Serah terima dilakukan oleh PARA PIHAK sebagai wujud tanggung jawab administrasi Barang Milik Negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/ Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah serta sesuai dengan PMK Nomor 120/KMK.06/2010 dan KMK Nomor 01/KM.12/2001 dan mengacu pada Buletin Teknis Nomor 04 Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah, renovasi yang mengakibatkan peningkatan manfaat dan nilai teknis atas aset tetap yang bukan miliknya dikapitalisasikan sebagai Aset Tetap Renovasi;

Pasal 5

Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditanda tangani PARA PIHAK sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dipergunakan sebagaimana mesatinya

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Pipina Supriatna	T. Eddy Syah Putra

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL

Jl. Medan Merdeka Barat No. 15 Jakarta Pusat 10110 - http://www.dkn.go.id
Telepon (021) 3451067, Faksimile (021) 3441683

Nomor : B- 866 /Wantannas/Roum/12/2016 Jakarta, 20 Desember 2016
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) bandel
Perihal : Serah Terima Aset Renovasi

Yth. Kepala Biro Umum

Kementerian Sekretariat Negara RI

di –

Jakarta

Dengan hormat disampaikan berkenaan dengan telah selesainya pekerjaan Aset Tetap Renovasi berupa Penataan Sarana dan Prasarana (ruang kerja) atas Gedung milik Kementerian Sekretariat Negara yang dipinjamkan kepada Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional di Jl. Ir. Junda Nomor 36 Jakara Pusat, untuk dapat kami serahkan sebagai aset renovasi hasil pekerjaan.

Sehubungan hal tersebut, kami mengajukan permohonan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi antara Kementerian Sekretariat Negara dengan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional sebagaimana daftar dalam lampiran surat ini.

Demikian permohonan kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Umum
Setjen Wantannas,

Lukas Pamardi, S.H., M.M.
Marsekal Pertama TNI

Paraf :
Kabag Rumga : .....

Tembusan :
Sesjen Wantannas (sebagai laporan)

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1, beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima Aset Tetap Renovasi tersebut, untuk dipergunakan sebagai bahan kapitalisasi nilai gedung dan bangunan dan/atau pencatatan/pembukuan pada SIMAK-BMN Kementerian Sekretariat Negara.

Pasal 3

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan pada Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini dibuat rangkap 2 (dua), keduanya asli, masing-masing untuk Para Pihak, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Biro Umum Kementerian Sekretriat Negara RI	Kepala Biro Umum Setjen Wantannas
Dipiep Supriatna NIP 19680607 199403 1 001	Lukas Pamardi, S.H., M.M. Marsekal Pertama TNI

Lampiran I Berita Acara Serah Terima
Aset Tetap Renovasi Gedung
Nomor : BAST-001/DKN/12/2016
Tanggal : 20 Desember 2016

DAFTAR BELANJA MODAL YANG MENGHASILKAN ASET TETAP RENOVASI
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2016

A. Rincian Biaya Pekerjaan Aset Tetap Renovasi

No	Program Kegiatan	Vol	Satuan	Nilai Kapitalisasi
1	Penataan Ruang Kerja Saran dan Prasarana Gedung Kantor Jl. Juanda Nomor 36 Jakarta Pusat Lt. IV dan Lt. V	1	Paket	Rp. 2.938.604.358,-
	Jumlah			Rp. 2.938.604.358,-

B. Penambahan Nilai (Kapitaliasasi) Aset Tetap Renovasi

Total nilai kapitalisasi Aset Tetap Renovasi di Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional adalah Rp. 2.938.604.358,- (dua milyar sembilan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus empat ribu tiga ratus lima puluh delapan rupiah). Total nilai tersebut sudah termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai), honor panitia pengadaaan dan biaya lain yang dikeluarkan sampai dengan Aset Tetap Renovasi tersebut siap digunakan.

Kepala Biro Umum
Kementerian Sekretriat Negara RI

Piping Supriatna
NIP. 19690607 199403 1 001

Kepala Biro Umum
Setjen Wantannas

Lukas Pamardi, S.H., M.M.
Marsekal Pertama TNI

BERITA ACARA SERAH TERIMA

ASET TETAP RENOVASI

Nomor BAST- 430/KPPU/SJ.3/XII/2016

Pada hari ini, Selasa tanggal Dua Puluh Tujuh bulan Desember tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Charles Panji Dewanto**
   NIP : 19690730 1994011001
   Jabatan : Kepala Biro Organisasi dan SDM Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
   Alamat : Jalan Ir. H. Juanda Nomor 36 Jakarta

   Dalam hal ini bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : **Piping Supriatna**
   NIP : 19690607 1994031001
   Jabatan : Kepala Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara
   Alamat : Jalan Veteran Nomor 18 Jakarta

   Dalam hal ini bertindak selaku Kuasa Pengguna Barang Kementerian Sekretariat Negara, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk melakukan serah terima Aset Tetap Renovasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** atas aset tetap renovasi sebesar **Rp. 625.317.400,00** (enam ratus dua puluh lima juta tiga ratus tujuh belas ribu empat ratus rupiah), dengan jumlah, nilai, dan spesifikasi per satuan sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini.

Pasal 2....

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA,** dan **PIHAK KEDUA** menerima Aset Tetap Renovasi tersebut, untuk dipergunakan sebagai bahan kapitalisasi nilai gedung dan bangunan dan/atau pencatatan/pembukuan pada SIMAK-BMN Kementerian Sekretariat Negara.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini akan dikoreksi kembali apabila dikemudian hari diketahui terdapat kekeliruan di dalamnya.

Pasal 4

Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini dibuat rangkap 2 (dua), keduanya asli, masing-masing untuk Para Pihak, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Piping Supriatna	Charles Panji Dewanto

LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET TETAP RENOVASI
NOMOR : BAST-430/KPPU/SJ.3/XII/2016
TANGGAL : 27 Desember 2016

NO	URAIAN PEKERJAAN	Tahun Perolehan	Satuan	Vol	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Renovasi Ruang Sidang Tahap I dan Tahap II	2015	549,967,400.00	1.00	pkt	549,967,400.00	
2	Jasa Konsultan Pengawas	2015	31,350,000.00	1.00	pkt	31,350,000.00	
3	Jasa Konsultan Perencana	2013	44,000,000.00	1.00	pkt	44,000,000.00	
	JUMLAH					625,317,400.00	
	Terbilang : enam ratus dua puluh lima juta tiga ratus tujuh belas ribu empat ratus rupiah						

PIHAK KEDUA,

Piping Supriatna

PIHAK PERTAMA,

KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIS

Charles Panji Dewanto

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
JALAN MEDAN MERDEKA BARAT NOMOR.3, JAKARTA PUSAT 10110
TELEPON: 021-3459444 (HUNTING), FAKSIMILE: 021-3843768
SITUS: www.kemenkopmk.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
ASET TETAP RENOVASI
Nomor : BAST- 02 /KemenkoPMK/Set/Ro.Um/12/2016

Pada hari ini rabu tanggal dua puluh delapan bulan desember tahun dua ribu enam belas, yang bertanda tangan di bawah ini.

I. Nama : **Indah Suwarni**
NIP : 19670806 199301 2 001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kemenko PMK
Alamat : Jl. Medan Merdeka Barat No.3, Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan selaku pemilik BMN, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

II. Nama : **Piping Supriatna**
NIP : 19690607 199403 1 001
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
Alamat : Jl. Veteran No. 18, Jakarta Pusat

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Barang (PB) Kementerian Sekretariat Negara, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Berdasarkan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Semester I Tahun Anggaran 2016 Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, terdapat nilai Aset Tetap Renovasi berupa gedung dan bangunan hasil pengadaan/renovasi Tahun 2014 s.d. 2015 dengan nilai sebesar Rp 5.201.643.732,- (Lima Milyar Dua Ratus Satu Juta Enam Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah) yang merupakan gedung milik Kementerian Sekretariat Negara, yang dilakukan proses serah terima dan kapitalisasi Barang Milik Negara (BMN) dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya disebut dengan **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan serah terima Aset Tetap Renovasi diatas dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** atas aset tetap renovasi gedung dan bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara Jalan Medan Merdeka Barat No.3, Jakarta Pusat, yang digunakan sebagai Kantor Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sebesar Rp 5.201.643.732,- (Lima Milyar Dua Ratus Satu Juta Enam Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah) dengan jumlah, nilai dan spesifikasi per satuan sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini.

Pasal 2

Sejak Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditandatangani, maka pencatatan/pembukuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, beralih dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya melakukan proses kapitalisasi Aset Tetap Renovasi dalam SIMAK BMN Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sesuai ketentuan yang belaku

Pasal 3 ...

Pasal 3

Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini akan dilakukan perbaikan seperlunya sesuai kesepakatan **PARA PIHAK**

Pasal 4

Serah terima dilakukan oleh **PARA PIHAK** sebagai wujud tanggungjawab administrasi Barang Milik Negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara dan Keputusan Menteri Keuangan nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/ Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah

Pasal 5

Berita Acara Serah Terima Aset Tetap Renovasi ini ditanda tangani **PARA PIHAK** sebanyak 2 (dua) rangkap asli, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Piping Supriatna	**Indah Suwarni**